

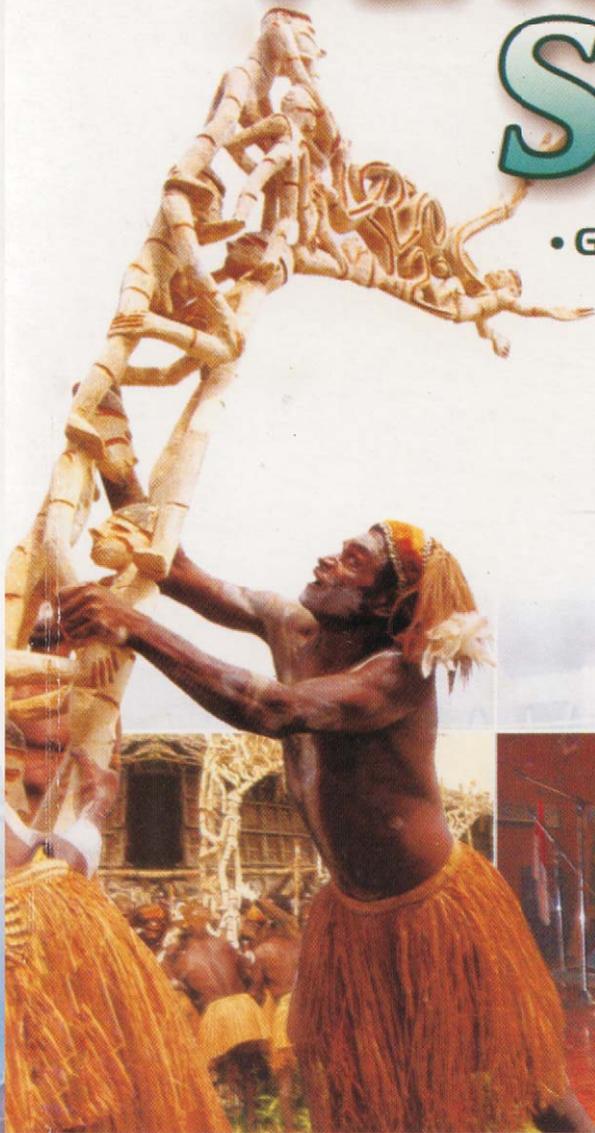


Tim IPS SMP/MTs

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 1

• Geografi • Sejarah • Ekonomi • Sosiologi

Untuk SMP/MTs Kelas VII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

• Atang Husein • C. Suprijadi • C.H. Supatmiyarsih
• Murdwiati • Jeremias Jena



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 1

untuk SMP/MTs Kelas VII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 1

Untuk SMP/MTs Kelas VII

- Penulis : Atang Husein
C. Suprijadi
C.H. Supatmiyarsih
Murdwiati
Jeremias Jena
- Editor : Jeremias Jena
Dwi Klarasari
Dwianta Edi P
- Ilustrasi, Tata Letak : Herman Sriwijaya, Agus Safitri
- Perancang Kulit : Oric Nugroho Jati
- Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

300.7
ATA ATANG Husein
i Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1: SMP/MTs Kelas VII/oleh Atang Husein, C. Suprijadi, C.H. Supatmiyarsih, Murdwiati, Jeremias Jena. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 282 hlm. : illus. ; 30 cm.

Bibliografi : hlm. 276
Indeks
ISBN 978-979-0068-103-3 (No.Jil.Lengkap)
ISBN 978-979-0068-105-7

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. C.Suprijadi III. C.H.Supatmiyarsih IV. Murdwiati V. Jeremias Jena

Hak Cipta buku ini telah di beli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT Galaxy Puspa Mega

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009

Kepala Pusat Perbukuan



Kata Pengantar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Buku ***Ilmu Pengetahuan Sosial 1 untuk SMP/MTs kelas VII*** ini disusun berdasarkan Standar Isi (SI) sebagaimana ditetapkan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) melalui Permendiknas No. 22 Tahun 2006. Materi-materi yang dibahas dalam buku ini adalah (1) Lingkungan Kehidupan Manusia; (2) Kehidupan Sosial Manusia; (3) Usaha Manusia Memenuhi Kebutuhan; (4) Usaha Manusia Mengenali Perkembangan Lingkungannya; (5) Perkembangan Masyarakat sejak Masa Hindu-Budha sampai Masa Kolonial Eropa; (6) dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat.

Dengan mempelajari materi-materi di atas, diharapkan para siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
- Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia.
- Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.
- Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.
- Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak pra-aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa.
- Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya.
- Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Materi IPS SMP/MTs sangat bervariasi dan menuntut keahlian dari setiap pengajar. Karena itu, pembelajaran IPS di tingkat SMP seharusnya dilaksanakan secara team (*team teaching*) yang melibatkan guru-guru yang ahli dan terampil dalam bidang ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi. Untuk membantu proses belajar mengajar, kami mencoba menyajikan kasus di setiap awal bab. Kasus ini hendaknya dibahas terlebih dahulu sebelum membicarakan teori-teori yang ada dalam buku ini. Jangan khawatir atau takut jika para siswa menjawab atau mendiskusikan kasus tanpa menghubungkannya dengan isi buku. Ini biasa karena mereka baru mulai belajar. Diskusi semacam ini akan menjadi pengalaman langsung bagaimana para siswa berhadapan dengan realitas kehidupan nyata sehari-hari. Dari sinilah *entry point* bagi pengajaran IPS. Ini juga yang menjadi maksud utama dari seluruh desain pembelajaran yang memosisikan siswa sebagai pusat pembelajaran itu sendiri.

Sebagai penulis dan guru, kami berharap buku ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari bidang ilmu pengetahuan sosial secara utuh.

Kami menyadari buku ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan buku ini kami nantikan. Terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah bersusah payah demi terbitnya buku ini.

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB 1 - LINGKUNGAN KEHIDUPAN MANUSIA	1
Pendahuluan	1
Peta Konsep	2
1.1 Bentuk-bentuk Muka Bumi	3
Rangkuman	13
Uji Kompetensi Dasar	13
1.2 Kehidupan pada Masa Prasejarah di Indonesia	15
Rangkuman	25
Uji Kompetensi Dasar	26
Uji Standar Kompetensi	29
BAB 2 - KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA	31
Pendahuluan	31
Peta Konsep	32
2.1 Interaksi dan Proses Sosial	33
Rangkuman	40
Uji kompetensi Dasar	40
2.2 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	43
Rangkuman	47
Uji kompetensi Dasar	48
2.3 Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian	49
Rangkuman	59
Uji kompetensi Dasar	60
Uji Standar Kompetensi	62
BAB 3 - PEMENUHAN KEBUTUHAN MANUSIA	63
Pendahuluan	63
Peta Konsep	64
3.1 Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Makhluk Ekonomi	65
Rangkuman	72
Uji Kompetensi Dasar	72
3.2 Tindakan Ekonomi Berdasarkan Motif dan Prinsip Ekonomi	74
Rangkuman	80
Uji Kompetensi	80
Uji Kompetensi Dasar	83
BAB 4 - MENGENAL LINGKUNGAN DAN PERKEMBANGANNYA	85
Pendahuluan	85
Peta Konsep	86
4.1 Peta, Atlas, dan Globe	87
Rangkuman	96
Uji Kompetensi Dasar	96

4.2	Peta Persebaran Objek Geografi	99	+
	Rangkuman	107	
	Uji Kompetensi Dasar	108	
4.3	Kondisi Geografis dan Penduduk	111	
	Rangkuman	124	
	Uji Kompetensi Dasar	124	
4.4	Berbagai Gejala di Atmosfer	127	
	Rangkuman	137	
	Uji Kompetensi	137	
4.5	Berbagai Gejala di Hidrosfer	139	
	Rangkuman	146	
	Uji Kompetensi Dasar	146	
	Uji Standar Kompetensi	148	

**BAB 5 - PERKEMBANGAN MASYARAKAT SEJAK MASA HINDU-BUDHA
SAMPAI MASA KOLONIAL BELANDA 151**

	Pendahuluan	151	
	Peta Konsep	152	
5.1	Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Hindu-Budha di Indonesia	153	
	Rangkuman	172	
	Uji Kompetensi Dasar	173	
5.2	Pengaruh Kebudayaan Islam di Indonesia	175	
	Rangkuman	188	
	Uji Kompetensi Dasar	188	
5.3	Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan dan Pemerintahan pada Masa Kolonial Eropa di Indonesia	191	+
	Rangkuman	200	
	Uji Kompetensi Dasar	200	
	Uji Standar Kompetensi	202	

BAB 6 - KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT 205

	Pendahuluan	205	
	Peta Konsep	206	
6.1	Kegiatan Ekonomi Penduduk dan Penggunaan Lahan	207	
	Rangkuman	218	
	Uji Kompetensi Dasar	219	
6.2	Kegiatan Pokok Ekonomi	221	
	Rangkuman	233	
	Uji Kompetensi Dasar	234	
6.3	Perusahaan dan Badan Usaha	236	
	Rangkuman	248	
	Uji Kompetensi Dasar	249	
6.4	Kreativitas dalam Kehidupan Ekonomi	251	
	Rangkuman	261	
	Uji Kompetensi Dasar	261	
	Uji Standar Kompetensi	263	
	Glosarium	265	
	Daftar Pustaka	267	
	Indeks Nama	269	
	Indeks Subjek	270	

Lingkungan Kehidupan Manusia



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

PENDAHULUAN

Bumi tempat tinggal manusia terus mengalami perubahan. Tenaga endogen, yakni tenaga dari dalam bumi sendiri telah menyebabkan perubahan pada kulit bumi. Misalnya, lapisan kulit bumi mengalami pergeseran atau pergerakan karena proses tektonisme dan proses vulkanisme. Bumi juga mengalami perubahan karena tenaga yang sifatnya eksogen, yakni yang berasal dari luar bumi. Misalnya, pelapukan, pengikisan, sedimentasi, dan sebagainya. Proses perubahan semacam ini telah menjadi bagian dari hidup manusia itu sendiri.

Di lain pihak, manusia dan kebudayaannya pun mengalami perubahan. Sejalan dengan perubahan bumi, manusia terus melakukan proses adaptasi, dan karena itu mengembangkan kebudayaannya. Manusia perlahan-lahan mengalami perubahan, mulai dari zaman kebudayaan prasejarah sampai zaman kebudayaan modern. Dengan kata lain, perubahan permukaan bumi diikuti dengan upaya manusia menyesuaikan diri terhadap perubahan itu.

Peta Konsep

Lingkungan Kehidupan Manusia

Bentuk-bentuk muka bumi

Memahami bentuk muka bumi

Tenaga endogen pembentuk muka bumi

Tenaga eksogen pembentuk muka bumi

Jenis-jenis batuan menurut proses pembentukan

Penanggulangan dampak tenaga pembentuk muka bumi

Kehidupan pada masa praaksara (prasejarah) di Indonesia

Zaman prasejarah

Manusia purba Indonesia

Tata kehidupan masyarakat prasejarah



Bentuk-bentuk Muka Bumi

Permukaan bumi kita tidak rata! Benarkah demikian? Coba perhatikan wilayah di kotamu! Datar saja atau terdiri berbagai bentuk, tinggi, rendah, atau bagian cekung?

Pernahkah kamu pergi ke daerah pegunungan? Perjalanan ke daerah pegunungan berliku-liku dan naik turun, bukan? Suatu saat di kanan kiri jalan membentang jurang sangat dalam, di hadapanmu terlihat gunung menjulang, dan sebagainya. Jika pergi ke daerah pantai, kamu akan menjumpai pemandangan berbeda, bukan?

Apakah yang menyebabkan muka bumi tidak rata? Bagaimana proses pembentukannya? Semua akan kamu pelajari dalam subbab 1.1 ini. Sebelumnya lakukanlah diskusi kelompok!

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Bentuk permukaan bumi seperti apakah yang pernah kamu jumpai? Kumpulkan jawaban dari seluruh anggota kelompok!
2. Bagaimana muka bumi dapat berbentuk tidak rata?
3. Bagaimana gunung api dapat meletus?
3. Bagaimana terjadinya gempa bumi?
4. Dapatkah proses pembentukan bumi diatur atau dikendalikan oleh manusia?

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

Bentuk muka bumi kita memang tidak rata. Ada bagian muka bumi yang datar, berbukit dan bergunung, lembah, dan sebagainya. Kamu akan mempelajari bahwa tidak rata dan tidak samanya bentuk muka bumi dari satu bagian bumi dengan bagian bumi lain disebabkan oleh tenaga endogen dan tenaga eksogen.

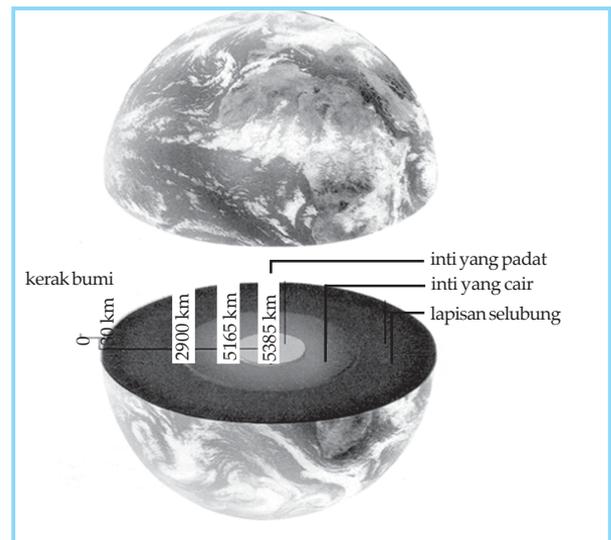
Apa yang dimaksud dengan tenaga eksogen dan tenaga endogen pembentuk muka bumi akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini. Sebelum mempelajari kedua macam tenaga pembentuk muka bumi ini, kamu akan mempelajari terlebih dahulu bentuk-bentuk muka bumi itu sendiri.

1.1.1 Memahami Bentuk Muka Bumi

Sebelum mempelajari bentuk muka bumi dan proses terbentuknya, coba kamu perhatikan **gambar 1.1.1** di samping!

Secara umum struktur bumi terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut.

1. Lapisan terluar disebut *kerak bumi* (*litosfer*). Kerak bumi berupa batuan keras dan sangat tipis. Pada gambar, litosfer hanya terlihat sebagai garis. Sebagian besar kerak bumi tertutup oleh air. Manusia tinggal pada bagian daratan.
2. Lapisan tengah disebut *lapisan selubung*, terdiri dari selubung luar dan selubung dalam. Bagian selubung terdiri dari batuan cair pijar (*magma*), dengan suhu lebih dari 2000° C



Gambar 1.1.1 Penampang bumi

3. Lapisan terdalam disebut *inti bumi*. Inti bumi berbentuk bola. Bagian terdalam padat dan bagian lebih luar lebih cair. Lapisan inti bumi bersuhu lebih dari 3000° C.

Bumi yang bulat ternyata memiliki bentuk permukaan tidak rata. Ada bagian muka bumi yang tinggi dan ada bagian yang rendah. Ada bagian yang cekung dan ada yang menonjol.

Perbedaan tinggi rendahnya muka bumi disebut *relief*. Relief muka bumi terdiri dari dua macam, yaitu *relief daratan* dan *relief dasar laut*. Setiap bagian relief daratan maupun dasar laut diberi nama tertentu. Misalnya gunung, lembah, dan lain-lain. Perhatikanlah **gambar 1.1.2** dan **1.1.3** pada halaman berikut!



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 1.1.2
Sebagian relief muka bumi di daratan



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 1.1.3
Kenampakan/relief dasar laut

Keragaman bentuk muka bumi tersebut dipengaruhi beberapa tenaga, antara lain oleh dua tenaga geologi, yaitu *tenaga endogen* dan *tenaga eksogen*.

1.1.2 Tenaga Endogen Pembentuk Muka Bumi

Endogen berasal dari kata *endo* (dalam) dan *genus* (asal mula). *Tenaga endogen* adalah tenaga dari dalam bumi yang bersifat mengangkat atau menarik kulit bumi.

Akibat tenaga endogen antara lain terbentuk gunung api, pegunungan, dataran tinggi/rendah, patahan, rekahan, dan cekungan. Wujud tenaga endogen berupa *tektonisme*, *vulkanisme*, dan *gempa bumi*.

A. Tektonisme

Tektonisme adalah proses pergeseran atau pergerakan lapisan kulit bumi, yaitu mematah atau melipat, baik horisontal maupun vertikal.

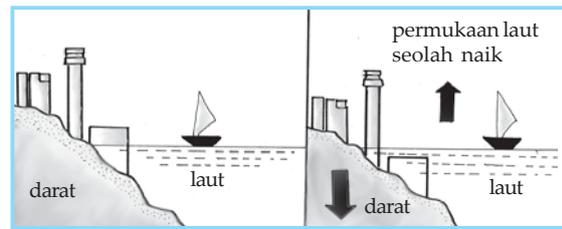
a. Jenis tenaga tektonik

Berdasarkan kecepatannya, terdapat dua gerak tektonisme, yaitu gerak epirogenetik dan orogenetik. Setiap gerakan menghasilkan bentuk tertentu pada kulit bumi.

1. Gerak epirogenetik

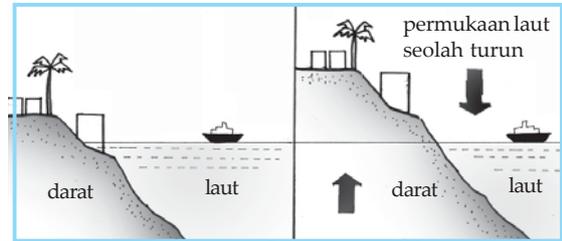
Gerak epirogenetik/epirogenesia merupakan gerak pengangkatan kerak bumi secara lambat, meliputi daerah sangat luas. Gerak epirogenetik diklasifikasikan menjadi dua, yaitu epirogenetik positif dan epirogenetik negatif.

- ♦ Gerak epirogenetik positif terjadi apabila permukaan bumi mengalami penurunan/gerakan turun dari massa daratan sehingga seolah-olah permukaan laut naik.
- ♦ Gerak epirogenetik negatif terjadi apabila permukaan bumi mengalami pengangkatan sehingga permukaan laut seakan-akan turun.



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 1.1.4
Gerak epirogenesa positif



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 1.1.5
Gerak epirogenesa negatif

2. Gerak orogenetik

Gerak orogenetik/origenesia adalah gerakan pengangkatan kerak bumi dalam waktu relatif cepat meliputi daerah yang sempit.

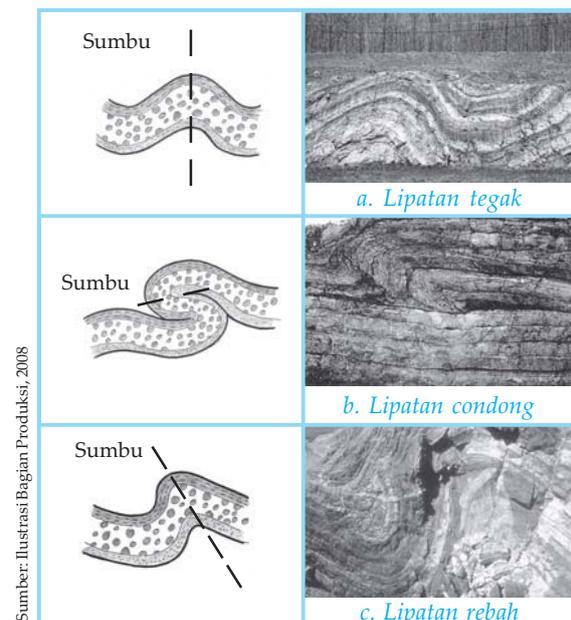
Gerak orogenesa sering dikatakan sebagai proses pembentukan pegunungan.

b. Bentuk muka bumi akibat tenaga tektonik

Tektonisme menghasilkan bentuk muka bumi berupa lipatan dan patahan/rekahan.

1. Lipatan

Lipatan adalah hasil perubahan struktur batuan menjadi lajur berbentuk gelombang. Daerah lipatan yang sangat luas disebut *geosinklinal*. Punggung lipatan disebut *antiklinal* dan lembah lipatan disebut *sinklinal*. Perhatikan tiga jenis lipatan pada **gambar 1.1.6** berikut ini!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Sumber: Ilmu Pengetahuan Populer, Geography Essential

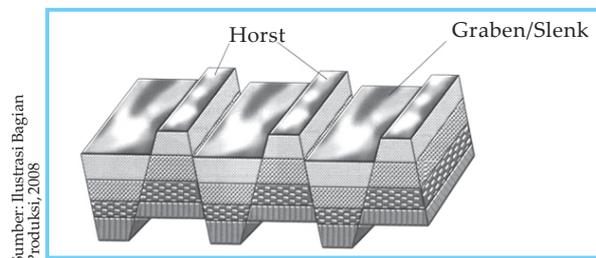
Gambar 1.1.6 Bentuk-bentuk lipatan

2. Patahan dan rekahan

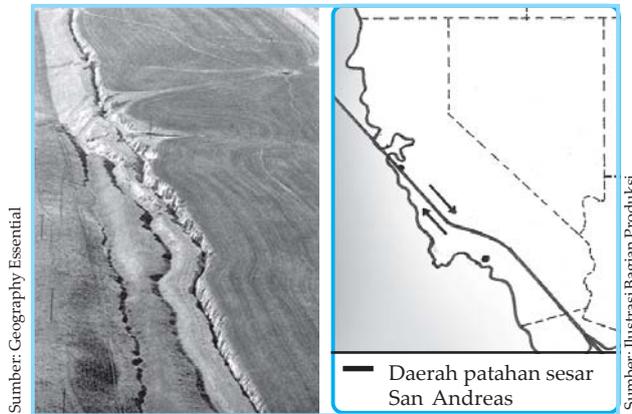
Patahan dan rekahan terjadi karena adanya gerakan sangat kuat pada lapisan kulit bumi yang plastis. Berbagai bentuk yang ditimbulkan oleh patahan adalah:

- ◆ horst yaitu puncak patahan atau tanah yang letaknya lebih tinggi dari daerah sekitarnya;
- ◆ graben/slenk yaitu patahan atau tanah yang letaknya lebih rendah dari daerah sekitarnya;
- ◆ flexure yaitu tanah yang tidak patah seluruhnya hingga bentuknya bungkuk;
- ◆ sesar yaitu tanah yang merekah secara memanjang.

Lihatlah sketsa patahan pada **gambar 1.1.7**, serta foto daerah rekahan di California (Amerika Serikat) pada **gambar 1.1.8**!



Gambar 1.1.7
Bagian-bagian pada patahan kulit bumi



Gambar 1.1.8
Bagian dari sesar San Andreas di California

Di samping kedua proses yang dihasilkan tenaga tektonisme itu, masih ada lagi proses yang ditimbulkan tenaga tersebut, yaitu tektogenesa. Tektogenesa adalah proses pelipatan atau patahan yang berlangsung di bawah permukaan bumi dan menghasilkan tektogen. Tektogen belum merupakan pegunungan. Akan tetapi, apabila mendapat gaya epirogenesa maupun orogenesa akan timbul pengangkatan dan membentuk epirogen dan orogen. Wujudnya dapat berupa pegunungan lipatan maupun patahan. Contoh pegunungan dengan formasi lipatan ialah Pegunungan Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik.

B. Vulkanisme dan dampaknya

Vulkanisme adalah proses menyusupnya *magma* dari lapisan dalam kulit bumi hingga ke permukaan bumi.

Magma adalah batuan lebur bercampur larutan gas yang mengandung berbagai unsur kimia bersuhu sangat tinggi. Dalam kerak bumi terdapat konsentrasi magma yang disebut *dapur magma* atau *batholit*. Tempat di muka bumi yang masih mengeluarkan magma disebut gunung berapi. Dari *batholit*, magma naik ke permukaan bumi melalui saluran pipa silinder yang disebut *diatrema*.

Coba kamu pelajari satu per satu gejala vulkanisme berikut ini!

a. Aktivitas magma

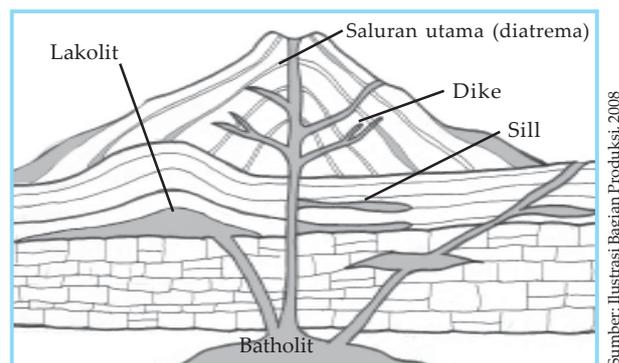
Aktivitas magma disebabkan oleh tingginya suhu dan banyaknya kandungan gas dalam dapur magma. Tenaga panas mengendapkan batuan lebur ke celah-celah retakan batuan. Melalui celah-celah itu, magma mencapai permukaan bumi. Aktivitas naiknya magma ke muka bumi dibedakan menjadi dua, yaitu intrusi dan ekstrusi/erupsi.

1. Intrusi magma

Intrusi magma adalah menyusupnya magma ke dalam lapisan-lapisan batuan lain. Intrusi magma dapat dibedakan atas: dike, sill, dan lakolit.

- ◆ *Dike*, yaitu intrusi magma vertikal.
- ◆ *Sill*, yaitu intrusi magma mendatar di antara lapisan batuan sedimen dan membeku.
- ◆ *Lakolit*, yaitu intrusi magma di antara dua lapisan batuan, membeku dan membentuk seperti lensa cembung.

Perhatikan **gambar 1.1.9** berikut!



Gambar 1.1.9 Gerakan intrusi magma

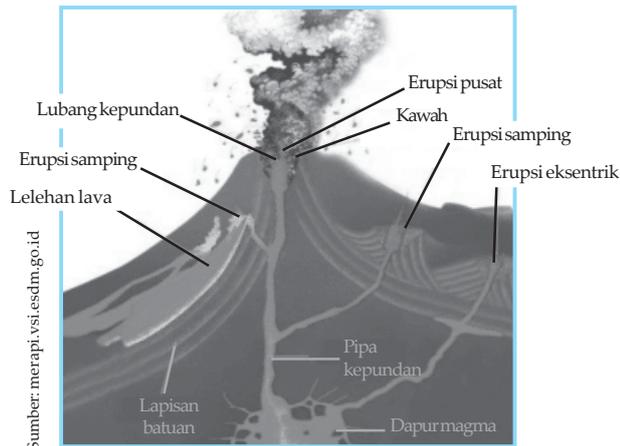
2. Ekstrusi/erupsi magma

Ekstrusi magma adalah aktivitas magma untuk mencapai permukaan bumi.

- ◆ *Erupsi pusat*, erupsi keluar melalui kawah utama. Erupsi sentral dapat berupa erupsi efusif (tanpa ledakan), eksplosif (dengan ledakan hebat), atau campuran keduanya.

- ◆ *Erupsi samping*, erupsi keluar dari lereng gunung;
- ◆ *erupsi celah*, erupsi yang muncul pada retakan/ sesar dapat memanjang sampai beberapa kilometer;
- ◆ *Erupsi eksentrik*, erupsi samping tetapi magma yang keluar bukan dari kepundan pusat yang menyimpang ke samping melainkan langsung dari dapur magma melalui kepundan tersendiri.

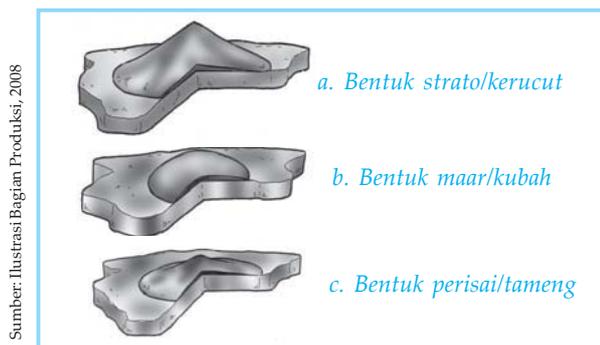
Perhatikan **gambar 1.1.10** berikut!



Gambar 1.1.10 Tipe erupsi gunung api

b. Jenis-jenis gunung api

Perbedaan jenis erupsi menghasilkan bentuk gunung api yang berbeda. Menurut jenis erupsinya, terdapat tiga bentuk gunung api, yaitu strato, maar, dan perisai. Perhatikan **gambar 1.1.11**!



Gambar 1.1.11 Bentuk-bentuk gunung api

1. Gunung api strato (kerucut)

Gunung api strato terjadi karena adanya timbunan-timbunan aliran lava atau erupsi eksplosif, diikuti dengan efusif (lelehan). Sebagian besar gunung api di Indonesia berbentuk strato.

2. Gunung api maar (kubah)

Gunung api kubah terjadi karena letusan eksplosif (ledakan). Ledakan biasanya hanya sekali karena dapur magma relatif kecil dan dangkal. Kubah

yang terbentuk cenderung landai. Erupsi hanya terjadi sekali selanjutnya aktivitas gunung api berhenti. Contoh: gunung Lamongan di Jawa Timur.

3. Gunung api perisai (tameng)

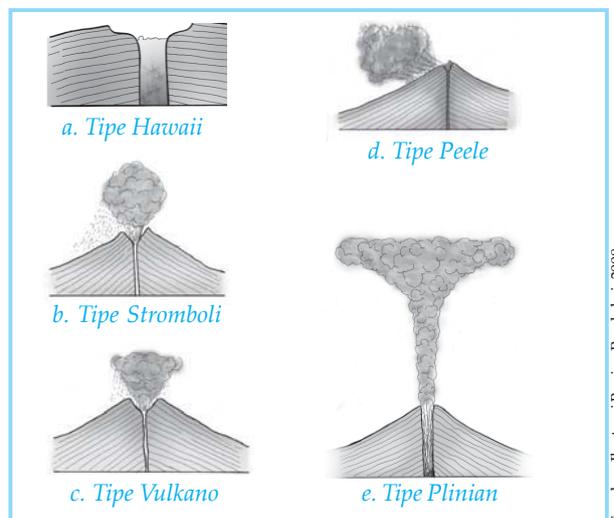
Bentuk seperti perisai terjadi akibat timbunan-timbunan lava pijar dari beberapa kali erupsi. Gunung berbentuk perisai alasnya sangat luas dan berlereng landai (terbentuk dari lelehan lava cair).

Kekuatan letusan gunung berbeda-beda, dipengaruhi tekanan gas, volume magma, letak dapur magma, dan tingkat kekentalan magma.

Tipe gunung api menurut kekuatan letusannya dibedakan atas tipe letusan lemah dan kuat. Berikut ini adalah beberapa tipe letusan gunung api menurut kekuatannya.

- ◆ *Tipe Hawaii*: letusan dengan lava sangat tipis, mengalir dengan tenang sepanjang lereng dan membentuk kulit datar.
- ◆ *Tipe Stromboli*: letusan dengan lava tidak terlalu tipis dan cair, sehingga tekanan gasnya agak lebih tinggi.
- ◆ *Tipe Vulkan*: letusan dengan magma liat, hingga menyumbat pipa saluran dan mulut kawah. Jika tekanan meningkat, lava akan disebarkan secara eksplosif.
- ◆ *Tipe Pelee*: letusan dengan magma terlalu liat hingga tidak dapat mengalir ke luar dari saluran kawah sebagai gumpalan padat. Bila gas keluar dengan tekanan tinggi akan tersembur dan menghancurkan.
- ◆ *Tipe Plinian*: letusan paling dahsyat. Dalam waktu singkat lubang kawah menyemburkan seluruh isi dapur magma. Akibatnya sebagian puncaknya hancur hingga terbentuk kaldera.

Tipe Hawaii, Stromboli, dan Vulkan, termasuk letusan lemah. Tipe Plinian termasuk tipe letusan kuat. Perhatikan **gambar 1.1.12** berikut ini!



Gambar 1.1.12 Beberapa tipe gunung api menurut kekuatan letusan

C. Akibat letusan gunung api

Saat meletus, gunung api mengeluarkan berbagai material, yaitu material padat, cair, dan gas.

1. *Material padat (eflata)*

Material padat hasil letusan memiliki berbagai ukuran dengan nama berbeda.

- ◆ eflata berukuran besar disebut *bom*;
- ◆ eflata berukuran kecil disebut *lapili*;
- ◆ eflata seperti pasir, disebut *pasir vulkanik*;
- ◆ eflata yang halus seperti debu, disebut *abu*;
- ◆ eflata berupa buih beku, disebut *batu apung*.

2. *Material cair*

Material cair terdiri dari magma bersuhu tinggi (*lava*) dan campuran magma dan air (*lahar*).

3. *Material gas*

Material gas dapat berupa belerang, nitrogen, asam arang, dan uap air.

Berbagai akibat letusan gunung api dikelompokkan menjadi dampak menguntungkan (positif) dan dampak merugikan (negatif).

1. *Dampak negatif*

Dampak negatif dari letusan gunung api, antara lain sebagai berikut.

- ◆ Berbagai material padat menghancurkan permukiman, berbagai fasilitas dan sarana prasarana (jembatan, jalan, dan lain-lain). Selain itu abu dan debu dapat menimbulkan berbagai gangguan, seperti:
 - * gangguan pernafasan;
 - * gangguan pandangan;
 - * gangguan lalu lintas udara.



Gambar 1.1.13

Gangguan abu hasil letusan gunung api

- ◆ Berbagai material cair dapat merusak hutan, perkebunan, dan sawah. Lahar panas menghancurkan semua yang dilalui. Demikian pula dengan lahar dingin yang hanyut bersama air hujan dengan kecepatan tinggi.
- ◆ Material gas bersuhu tinggi yang mungkin beracun dapat mematikan kehidupan. Awan panas dapat memusnahkan apa pun yang dilaluinya, terutama bila kecepatannya sangat tinggi (100 km/jam).



Gambar 1.1.14

Luncuran awan panas saat letusan Gunung Merapi di perbatasan DIY - Jawa Tengah.

- ◆ Sesudah letusan masih terdapat kemungkinan munculnya gas beracun dan aliran lahar dingin yang berbahaya.

Contoh:

Letusan Gunung Sinila (Dieng, Jawa Tengah) tahun 1979 merenggut korban 149 jiwa karena gas beracun yang dikeluarkan.

- ◆ Secara *psikologis*, masyarakat di sekitar gunung kehilangan semangat hidup, karena semua harta bendanya musnah.

2. *Dampak positif*

Selain kerugian, letusan gunung api memberi beberapa keuntungan. Misalnya:

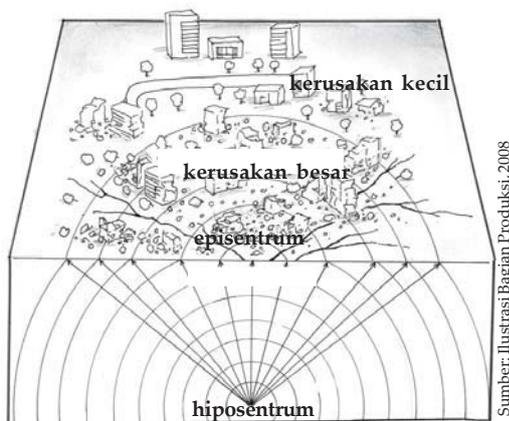
- ◆ Muntahan gunung api (abu, lava, dan lahar) mengandung unsur hara yang dapat meningkatkan kesuburan tanah. Setiap terjadi letusan, seakan-akan terjadi pemupukan secara alami. Oleh karena itu, tanah di kawasan gunung sangat baik sebagai lahan pertanian atau perkebunan. Kesuburan tanah tersebut juga membuat hutan menjadi lebih lebat, sehingga dapat berfungsi sebagai penangkap hujan serta menjadi daerah resapan dan sumber air.
- ◆ Material hasil letusan yang tertimbun di sekitar gunung, juga sungai-sungai yang dilaluinya dapat digali dan dimanfaatkan sebagai bahan bangunan. Misalnya: batu, kerikil, pasir, dan sebagainya.
- ◆ Berbagai gejala sesudah letusan gunung api (*post vulkanisme*), dimanfaatkan untuk kepentingan teknologi maupun wisata. Contohnya sebagai berikut.
 - * Muncul berbagai sumber gas (*eksalasi*), seperti sumber gas belerang (*solfatara*), sumber gas air (*fumarol*), atau sumber gas asam arang (*mofet*).
 - * Muncul sumber-sumber air panas.
 - * Muncul sumber air yang mengandung mineral, seperti belerang. Sumber air itu dinamakan sumber air makdani.
 - * Muncul mata air panas yang memancar, disebut *geyser*.

C. Gempa bumi dan dampaknya

Gempa bumi (seisme), adalah getaran pada kerak bumi akibat pelepasan energi dari dalam bumi.

Pelepasan energi menyebabkan terjadinya pergeseran lapisan kulit bumi. Akibatnya daerah labil pada lapisan kulit bumi mengalami perubahan letak. Sebagian terangkat dan sebagian menurun. Namun ada bagian yang tetap bertahan pada kedudukannya.

Pusat gempa di bawah permukaan bumi disebut *hiposentrum*, dan pusat gempa di atas permukaan bumi disebut *episentrum*. Semakin dekat dengan episentrum, kerusakan semakin besar. Perhatikan ilustrasi pada **gambar 1.1.15!**



Gambar 1.1.15

Pusat gempa bumi dan kerusakan yang ditimbulkan

a. Jenis-jenis gempa bumi

Gempa bumi dapat digolongkan menurut beberapa aspek, yaitu kekuatan/intensitasnya, penyebabnya, dan letak *hiposentrum/ episentrumnya*.

1. *Jenis gempa menurut intensitasnya*

Menurut kekuatan/intensitasnya, gempa bumi dibedakan menjadi dua berikut ini.

- ◆ Gempa dengan intensitas tinggi (*macroseisme*). Gempa ini dapat diketahui tanpa menggunakan alat pengukur khusus.
- ◆ Gempa dengan intensitas kecil (*microseisme*). Gempa ini hanya dapat diketahui bila digunakan alat khusus.

2. *Jenis gempa menurut penyebabnya*

Menurut penyebabnya, dikenal tiga macam gempa, yaitu gempa tektonik, gempa vulkanik, dan gempa runtuh.

- ◆ *Gempa tektonik*, yaitu gempa yang terjadi karena gerak tektonik, berupa pergeseran lempeng-lempeng kulit bumi. Wilayah gempa tektonik umumnya sangat luas, terutama pada wilayah pegunungan muda yang labil.
- ◆ *Gempa vulkanik*, adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas gunung berapi, baik saat

letusan maupun sesudah letusan. Jenis gempa ini tidak terlalu kuat dan umumnya hanya terasa di sekitar gunung api.

- ◆ *Gempa runtuh*, adalah gempa yang terjadi karena runtuh. Misalnya, runtuhnya tanah di pertambangan bawah tanah dan runtuhnya atap gua kapur di daerah pegunungan kapur.

3. *Jenis gempa menurut letak hiposentrum*

Menurut letak hiposentrumnya, dikenal beberapa jenis gempa berikut.

- ◆ *Gempa dangkal*, bila hiposentrum berada kurang dari 100 m di bawah tanah
- ◆ *Gempa menengah*, bila hiposentrum berada antara 100 – 300 m di bawah tanah
- ◆ *Gempa dalam*, bila hiposentrum berada lebih dari 300 m di bawah tanah.

4. *Jenis gempa menurut letak episentrum*

Menurut letak episentrumnya, dikenal beberapa jenis gempa berikut.

- ◆ *Gempa laut*, bila letak episentrum di laut. Gempa laut dapat mengakibatkan gelombang pasang yang sangat tinggi, disebut *tsunami*.
- ◆ *Gempa daratan*, bila letak episentrum di daratan.

Tahukah kamu, bahwa hampir seluruh wilayah Indonesia berpotensi mengalami gempa? Bagaimana hal itu dapat terjadi?

- ◆ Jalur pegunungan dunia yang tergolong muda dan masih labil adalah jalur pegunungan Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Jalur tersebut merupakan jalur gunung api.

Indonesia merupakan daerah pertemuan dua jalur pegunungan tersebut. Akibatnya, Indonesia memiliki banyak gunung api aktif dan tentu berpotensi mengalami gempa vulkanik.

- ◆ Kulit bumi terbagi atas beberapa lempeng. Dua di antaranya adalah lempeng Indo Australia dan lempeng Eropa. Pergerakan lempeng mengakibatkan terjadinya gempa tektonik.

Indonesia merupakan daerah pertemuan kedua lempeng besar tersebut. Jadi, wilayah Indonesia berpotensi mengalami gempa tektonik.

Perhatikan **gambar 1.1.16** di halaman berikut! Manakah daerah gunung berapi dan gempa?

b. Pengukuran gempa bumi

Kekuatan gempa dipengaruhi oleh struktur gempa, jarak episentrum, dan amplitudo getaran. Kekuatan gempa diukur dengan alat pencatat gempa yang dinamakan *seismograf*. Seismograf diletakkan pada jarak-jarak tertentu dari sumber gempa untuk menghitung jumlah gerakan tanah. Lihatlah ilustrasi seismograf pada **gambar 1.1.17!**



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 1.1.16

Distribusi daerah gempa dan gunung api di permukaan bumi



Sumber: The Webster Encyclopedia

Gambar 1.1.17
Seismograf

Salah satu sistem skala untuk ukuran kekuatan guncangan gempa adalah *skala Richter*. Oleh skala *Richter*, kekuatan gempa dinyatakan dengan skala logaritma 1 – 9. Perhatikan **tabel 1.1.1** berikut!

Tabel 1.1.1 Skala Richter dan ciri-cirinya

Skala*)	Ciri-ciri akibat gempa
2,0 - 3,4	Terekam seismograf, namun tidak dapat dirasakan
3,5 - 4,2	Dapat dirasakan oleh beberapa orang
4,3 - 4,8	Dirasakan oleh banyak orang
4,9 - 5,4	Dapat dirasakan oleh semua orang
5,5 - 6,1	Terjadi sedikit kerusakan pada bangunan
6,2 - 6,9	Merusak bangunan
7,0 - 7,3	Terjadi kerusakan pada rel kereta api
7,4 - 7,9	Terjadi kerusakan hebat
> 8,0	Terjadi kerusakan yang luar biasa

c. Dampak gempa bumi

Setelah mengetahui bagaimana gempa bumi terjadi, tentu kamu dapat membayangkan akibat yang akan ditimbulkannya bukan?

Berbagai akibat yang ditimbulkan oleh adanya gempa bumi, misalnya:

- ◆ kerusakan besar, seperti runtuhnya rumah penduduk, gedung bertingkat, jembatan, longsoran bukit, dan lain-lain;
- ◆ kematian bagi manusia dan makhluk hidup lain karena timbunan reruntuhan;
- ◆ terjadi banjir karena bobolnya tanggul;
- ◆ terjadi kebakaran yang berasal dari dapur, runtuhnya gardu listrik, dan lain-lain;
- ◆ terjadi gelombang pasang yang tinggi (*tsunami*), yang dapat menghancurkan permukiman penduduk dan fasilitas umum di wilayah pantai.



Sumber: Majalah Tempo

a. Kerusakan oleh gempa di Kuningan Jawa Barat

b. Kerusakan oleh gempa di Lampung



Sumber: Majalah Tempo

Gambar 1.1.18
Berbagai dampak gempa di Indonesia

1.1.3 Tenaga Eksogen Pembentuk Muka Bumi

Eksogen berasal dari kata *ekso* (luar) dan *genus* (asal mula). Jadi, tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi. Tenaga eksogen bersifat merusak dan mengikis bagian kulit bumi yang tinggi dan mengisi bagian kulit bumi yang lebih rendah.

Perwujudan tenaga eksogen dalam proses eksogenetik berupa pelapukan, pengikisan (*erosi*), sedimentasi, dan denudasi.

A. Pelapukan dan akibatnya

Pelapukan adalah proses penghancuran *massa* suatu bahan dari ukuran yang besar menjadi kecil oleh tenaga eksogen.

Pelapukan dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut penyebabnya dikenal tiga jenis pelapukan, yaitu pelapukan mekanik, pelapukan kimiawi, dan pelapukan organik.

a. Pelapukan mekanik (*physis*)

Pelapukan mekanik terjadi karena adanya perubahan suhu yang mencolok antara siang dan malam. Pelapukan ini sangat terlihat di daerah gurun.

Perubahan suhu yang mencolok mengakibatkan terjadinya pemuaian dan penyusutan/pengkerutan batu-batuan dengan cepat. Akibatnya lamakelamaan batu-batuan akan pecah.

Pelapukan mekanik juga dapat terjadi karena adanya desakan akar pohon ke celah-celah batuan.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 1.1.19
Pelapukan mekanis di gurun

b. Pelapukan kimiawi (*chemis*)

Pelapukan kimiawi adalah proses penghancuran batuan akibat perubahan susunan kimiawi batuan asal. Umumnya pelapukan kimiawi terjadi di daerah kapur beriklim tropis. Misalnya daerah pegunungan kapur Gunung Kidul (Yogyakarta).

Berbagai hasil pelapukan kimiawi adalah terjadinya beberapa bentuk berikut.

- ◆ Gua-gua kapur.
- ◆ Sungai bawah tanah.

Batuan kapur mudah larut oleh hujan. Akibatnya, sungai di daerah kapur sering hilang dalam batuan kapur dan muncul di tempat lain.

- ◆ *Doline*, yaitu lubang berbentuk corong di daerah gua kapur.
- ◆ *Stalaktit/stalakmit*, yaitu endapan batuan kapur di daerah gua kapur. *Stalaktit* menggantung di atap gua, dan *stalakmit* berdiri pada dasar gua.
- ◆ *Karren* adalah lubang-lubang kecil yang terdapat pada perpotongan celah-celah akibat larutan kapur oleh hujan yang mengandung CO₂.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 1.1.20
Sungai, gua bawah tanah, dan stalaktit

c. Pelapukan organik

Pelapukan organik terjadi oleh aktivitas manusia, hewan, maupun tumbuhan. Misalnya:

- ◆ aktivitas berbagai binatang kecil seperti cacing yang tinggal di dalam tanah mempercepat rusaknya batuan;
- ◆ humus dan lumut yang menempel pada batuan menyebabkan batuan menjadi melapuk.

B. Pengikisan (*erosi*) dan akibatnya

Pengikisan (erosi) adalah gejala eksogenetik sebagai kelanjutan gejala pelapukan. Setelah batuan melapuk, tenaga aliran yang kuat akan mengikis dan membawa material hasil pelapukan tersebut ke tempat lain.

Berdasarkan faktor penyebabnya erosi dibedakan menjadi empat macam sebagai berikut.

a. Erosi oleh air sungai (*erosi aquatis*)

Kikisan air sungai menghasilkan lembah, ngarai, serta meander/kelokan sungai. Kikisan dipengaruhi oleh kecepatan dan jumlah air sungai.

b. Erosi oleh air laut (*abrasi*)

Kikisan oleh air laut menghasilkan pantai terjal (*cliff*), relung-relung pantai, dan gua laut (*sea cave*).

c. Erosi oleh gletser (*erosi glasial/eksharasi*)

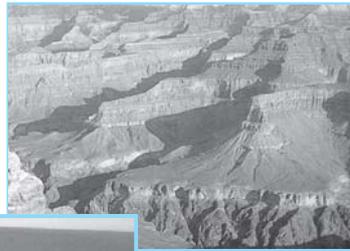
Hasil erosi gletser misalnya danau gletser dan berubahnya muka palung. Jika semula berbentuk V menjadi berbentuk U.

d. Erosi oleh angin (*ablasi*)

Kikisan oleh tenaga angin banyak terjadi di daerah gurun atau di daerah terbuka.

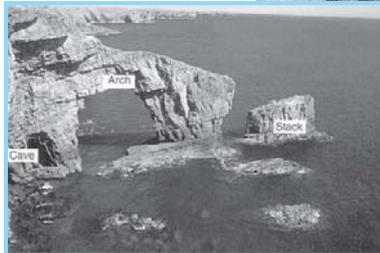
Perhatikan beberapa contoh hasil erosi pada **gambar 1.1.21** berikut!

a. Grand Canyon di Amerika Serikat adalah hasil erosi air sungai pada masa lalu



Sumber: Geography Essentials

Sumber: Geography Essentials



b. Hasil erosi oleh gelombang laut

Gambar 1.1.21
Beberapa hasil erosi

C. Sedimentasi dan akibatnya

Peristiwa pengendapan material yang dibawa oleh tenaga pengerosi disebut *sedimentasi*.

Tempat di mana tenaga erosi berkurang atau berhenti sama sekali merupakan tempat pengendapan/sedimentasi. Jenis sedimentasi dipengaruhi tenaga pengangkut dan tempat pengendapan.

a. Sedimentasi menurut tenaga pengangkut

Berdasarkan tenaga pengangkutnya, terdapat jenis sedimentasi sebagai berikut.

- ◆ sedimentasi aquatis (diangkut oleh air)
- ◆ sedimentasi aeris (diangkut oleh angin)
- ◆ sedimentasi marine (diangkut oleh air laut)
- ◆ sedimentasi glasial (diangkut oleh es/gletser)

b. Sedimentasi menurut tempat pengendapan

Berdasarkan tempat pengendapannya, terdapat jenis sedimentasi sebagai berikut.

- ◆ sedimentasi fluvial (di sungai)
- ◆ sedimentasi teristis (di darat)
- ◆ sedimentasi limnis (di danau atau rawa)
- ◆ sedimentasi marine (di laut)
- ◆ sedimentasi glasial (di daerah es)

D. Denudasi dan akibatnya

Denudasi merupakan proses penelanjangan atau pengelupasan batuan induk melalui peristiwa-peristiwa pelapukan, pengikisan (erosi), serta long-sornya tanah oleh gaya berat (*mass-wasting*).

Akibat dari denudasi adalah terlepasnya dan habisnya bagian tanah yang subur dan sisanya hanya berupa batuan tandus. Hasil denudasi berupa bukit-bukit sisa/residu, biasanya berupa batuan induk yang keras dan dinamakan *monadnock*. Daerah-daerah yang telah mengalami denudasi biasanya merupakan daerah terjal, tidak subur, dan gersang.

1.1.4 Jenis Batuan Menurut Proses Pembentukan

Berbagai jenis batuan berasal dari *magma* yang mengalami berbagai proses. Setiap batuan memiliki kandungan mineral dan proses pembentukan yang berbeda. Akibatnya setiap batuan memiliki karakteristik berbeda pula.

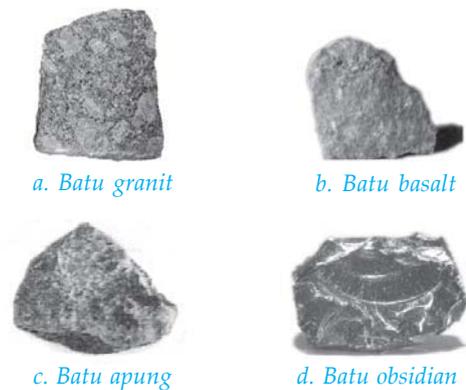
Batuan pembentuk kulit bumi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf.

A. Batuan beku

Batuan beku berasal dari magma yang membeku oleh proses pendinginan di dalam maupun di luar kulit bumi. Menurut tempat membekunya, terdapat jenis-jenis batuan beku berikut.

- a. *Batuan beku dalam*, yaitu magma yang mendingin secara perlahan dan membeku di dalam kerak bumi. Contoh: batu granit.
- b. *Batuan beku sela (korok)*, yaitu magma yang membeku dengan cepat pada suatu sela dalam kulit bumi. Pendinginan yang cepat mengakibatkan pembentukan kristal batuan tidak sempurna.
- c. *Batuan beku luar*, yaitu magma yang membeku di luar permukaan bumi. Proses pendinginan sangat cepat sehingga menyebabkan tidak terbentuk kristal. Contoh: batu apung, basalt, dan obsidian.

Perhatikanlah **gambar 1.1.22** berikut!



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 1.1.22
Beberapa contoh batuan beku

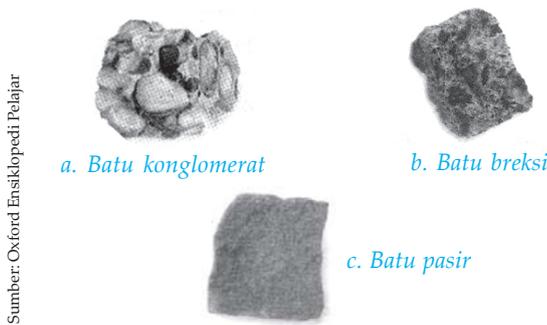
B. Batuan sedimen

Batuan sedimen atau batuan endapan, berasal dari batuan beku yang mengalami proses pelapukan, erosi, dan pengangkutan oleh aliran air, angin, atau gletser, dan diendapkan di suatu tempat.

Jika pengendapan terjadi di lautan disebut sedimen marine dan jika di daratan disebut sedimen kontinen. Berdasarkan kandungan partikelnya, terdapat beberapa jenis batuan sedimen berikut.

- ◆ *Batuan sedimen klastis*, terdiri dari hancuran atau pecahan batuan dan mineral hasil pelapukan. Contoh: batu breksi dan batu konglomerat.
- ◆ *Batuan sedimen chemis* merupakan batuan sedimen hasil pelarutan mineral oleh air dalam proses pelapukannya.
- ◆ *Batuan sedimen biogenik*, terbentuk dari sisa-sisa binatang dan tumbuhan yang mati. Misalnya batubara.

Lihatlah **gambar 1.1.23** berikut!



Gambar 1.1.23
Beberapa jenis batuan sedimen

C. Batuan malihan (*Metamorf*)

Metamorfosa artinya perubahan bentuk. *Batuan metamorf* adalah batuan beku atau batuan endapan yang telah mengalami proses perubahan akibat tekanan dan suhu tinggi dalam waktu sangat lama.

Menurut proses pembentukannya terdapat beberapa jenis batuan metamorf berikut.

- ◆ *Batuan metamorf kontak*, terbentuk karena pemanasan dan perubahan oleh intrusi magma.
- ◆ *Batuan metamorf terkubur*, terbentuk sebagai hasil pemendaman cekungan sedimen yang dalam.
- ◆ *Batuan metamorf regional*, terbentuk oleh adanya tekanan dan suhu tinggi disertai tumbukan, hujaman, atau pemekaran lempeng bumi.

Jenis batuan metamorf misalnya batu pualam/marmer (perubahan dari batu kapur), batu kuarsa (perubahan dari batu pasir), dan batu tulis (perubahan dari batuan *shale*/lempung).

Lihatlah **gambar 1.1.24** berikut!



Gambar 1.1.24
Beberapa jenis batuan metamorf

1.1.5 Penanggulangan Dampak Tenaga Pembentuk Muka Bumi

Proses endogen dan eksogen adalah proses alam yang tidak dapat dicegah. Mungkinkah kita menghindari berbagai dampak letusan gunung api, gempa, dan berbagai bentuk tenaga eksogen lain?

Berbagai proses alam tersebut memang tidak dapat dihindari. Namun melalui penelitian terus-menerus, para ilmuwan semakin tahu berbagai gejala yang terjadi sebelum beberapa peristiwa alam tersebut terjadi.

Letusan gunung api tak dapat diketahui pasti. Namun melalui pengamatan dan pencatatan, seorang ahli dapat mengetahui terjadi peningkatan aktivitas gunung api sebelum meletus. Misalnya:

- ◆ terjadi peningkatan suhu di sekitar gunung api;
- ◆ terdengar suara gemuruh dan terjadi gempa di sekitar kawasan gunung;
- ◆ terjadi kekeringan sumber-sumber air di sekitar gunung;
- ◆ terjadi migrasi binatang-binatang yang tinggal dalam hutan di lereng gunung api.

Bagaimana dengan gempa bumi? Bila aktivitas gunung api meningkat perlu diwaspadai terjadinya gempa vulkanik di kawasan gunung api. Pada wilayah perbatasan lempeng atau retakan litosfer perlu diwaspadai terjadinya gempa tektonik.

Beberapa hal berkaitan dengan gempa berikut ini perlu diketahui oleh masyarakat.

- ◆ Gempa bumi selalu datang secara berantai. Jika telah diketahui suatu daerah mengalami getaran gempa, masyarakat harus waspada.
- ◆ Daerah rawan gempa harus dihindari sebagai daerah permukiman atau fasilitas umum. Jika terpaksa digunakan, bangunan di daerah tersebut harus dibuat tahan gempa.

Berbagai usaha dilakukan manusia untuk mengurangi kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh letusan gunung api. Misalnya:

- ◆ Pendirian pos-pos penjagaan di gunung api yang masih aktif. Petugas di pos itu setiap saat akan mencatat aktivitas gunung api.
- ◆ Pemasangan seismograf di berbagai tempat yang potensial mengalami gempa bumi vulkanik maupun tektonik.
- ◆ Pembuatan peta daerah bahaya.
- ◆ Pemberian peringatan dini kepada masyarakat di sekitar daerah rawan bahaya.
- ◆ Mempersiapkan dan melatih penduduk sekitar daerah bahaya cara penyelamatan diri sebelum atau saat terjadi letusan gunung api atau gempa.

RANGKUMAN

1. Bumi, terbagi tiga lapisan: lapisan inti, lapisan mantel, dan lapisan kulit bumi.
2. Muka bumi tidak rata. Perbedaan tinggi rendah muka bumi disebut *relief*.
3. Dua tenaga geologi pembentuk muka bumi:
 - ◆ *Tenaga endogen*: tenaga dari dalam bumi dan bersifat mengangkat/membangun.
 - ◆ *Tenaga eksogen*: tenaga dari luar kulit bumi dan bersifat merusak/merendahkan.
4. Wujud tenaga endogen adalah:
 - ◆ *Tektonisme*: pergeseran lapisan kulit bumi (patahan dan lipatan).
 - ◆ *Vulkanisme*: aktivitas menyusupnya *magma* dari dalam bumi sampai ke muka bumi.
 - ◆ *Gempa*: getaran pada kulit/kerak bumi karena adanya energi dari dalam bumi
5. *Wujud tenaga eksogen*: pelapukan, erosi, dan pengendapan (sedimentasi).
6. Bentuk gunung api akibat jenis erupsi: bentuk strato, bentuk maar, dan bentuk perisai.
7. *Beberapa tipe letusan gunung api*: Hawaii, Stromboli, Vulcano (*tipe lemah*) serta Pelee, dan Plinian (*tipe kuat*).
8. Jenis gempa bumi: gempa tektonik, gempa vulkanik, dan gempa runtuh.
9. *Pelapukan*: proses penghancuran batuan menjadi butiran-butiran halus, meliputi:
 - ® Pelapukan mekanik (*Physis*)
 - ◆ Pelapukan kimiawi (*Chemis*)
 - ◆ Pelapukan organik (*Organis*)
10. *Erosi*: proses pengikisan dan pengangkutan hasil pelapukan oleh berbagai tenaga alami, seperti air, angin, dan gletser.
11. *Sedimentasi*: proses pengendapan material hasil pelapukan oleh tenaga air, angin, dan gletser.
12. Batuan pembentuk kulit bumi:
 - ◆ *Batuan beku*: hasil pembekuan magma di dalam atau di luar kulit bumi.
 - ◆ *Batuan sedimen*: hasil pengendapan batuan beku yang telah mengalami pelapukan dan pengikisan oleh air, angin, atau gletser.
 - ◆ *Batuan metamorf*: batuan beku atau endapan yang telah mengalami proses perubahan.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH

1. Perbedaan tinggi rendahnya muka bumi disebut relief.
2. Tenaga dari dalam bumi yang bersifat mengangkat atau menarik kulit bumi disebut tenaga eksogen.
3. Dalam kerak bumi terdapat konsentrasi magma yang disebut dapur magma.
4. Gempa bumi dapat menyebabkan terjadinya pasang yang tinggi (*tsunami*).
5. Gempa bumi yang terjadi karena gerak tektonik disebut gempa vulkanik.
6. Seismograf adalah alat pencatat gempa bumi.
7. Batuan yang terdiri dari sisa-sisa binatang dan tumbuhan yang sudah mati disebut batuan sedimen *chemis*.
8. Abrasi adalah pengikisan atau erosi yang disebabkan oleh air laut.
9. Batu granit, batu basalt, batu apung, dan batu obsidin merupakan contoh-contoh batuan beku.
10. Episentrum adalah pusat gempa di bawah permukaan bumi.

II. Salinlah di buku tugasmu kemudian lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Bagian terluar lapisan bumi yang sangat tipis terdiri atas batuan keras disebut
2. Tempat berkumpulnya magma dalam kerak bumi disebut
3. Gunung api merupakan hasil dari tenaga
4. Material padat hasil letusan gunung api dinamakan
5. Gejala sesudah letusan gunung api disebut
6. Gempa akibat pergeseran lempeng-lempeng kulit bumi disebut gempa
7. Alat pengukur gempa bumi adalah
8. Pelapukan, erosi, dan sedimentasi, termasuk tenaga
9. Rata-rata gunung api di Indonesia berbentuk
10. Endapan batuan kapur yang menggantung di atap gua kapur disebut
11. Sedimentasi yang terjadi di sungai disebut
12. Batu granit, batu apung, dan batu basalt, termasuk batuan
13. Gua yang memiliki stalaktit dan stalakmit dapat dijumpai di daerah

14. Perubahan suhu merupakan salah satu penyebab terjadinya pelapukan
15. Batu breksi dan konglomerat termasuk batuan

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Bagaimana bentuk muka bumi?
2. Jelaskan dua tenaga pembentuk muka bumi!
3. Sebutkan tiga bentuk tenaga endogen!
4. Jelaskan terjadinya batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf!
5. Sebutkan hal yang memengaruhi kekuatan letusan gunung api!
6. Sebutkan tiga bentuk gunung api akibat jenis letusan dan buatlah sketsanya!
7. Jelaskan jenis gempa menurut penyebabnya!
8. Berikan tiga contoh akibat gempa!
9. Sebutkan dampak positif dan negatif letusan gunung api!
10. Sebutkan upaya-upaya mengurangi dampak buruk letusan gunung api dan gempa!

III. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

ANCAMAN ASTEROID BAGI BUMI

Bumi beresiko terkena dampak fenomena alam. Salah satu ancaman datang dari antariksa berupa asteroid. Ilmuwan dari Arizona dan Hawaii memperkirakan bahwa asteroid sempat meluluhlantakan sebagian Bumi kira-kira 4 milyar tahun lalu. Asteroid juga turut membentuk permukaan Bumi.

Semua planet dan satelitnya dapat terkena asteroid. Saat ini, asteroid berkode 2002 EM7 terdeteksi mendekati Bumi. Benda ini lebih besar dari yang pernah jatuh di Siberia tahun 1908.

Jika masuk ke atmosfer Bumi, asteroid akan mengalami gesekan dan menimbulkan pecahan seperti ledakan bom nuklir berkekuatan 4 megaton. Bahkan, Stephen Hawking pun mengisyaratkan, asteroid memang ancaman serius bagi Bumi.

Asteroid tidak punya atmosfer, mengandung logam, karbon, dan silikon. Permukaannya dilapisi bebatuan. Asteroid sering disebut planet minor karena ratusan asteroid ikut mengorbit Matahari yang dikenal dengan "Sabuk Asteroid".

(Disarikan dari <http://www.kompas.com>. Diunduh tanggal 6 April 2008)

A. Menjawab pertanyaan

1. Seandainya asteroid yang disebutkan di atas tadi benar-benar jatuh menimpa bumi kita, apakah yang akan terjadi?
2. Apakah asteroid tersebut turut berpengaruh dalam proses pembentukan permukaan bumi? Jika asteroid turut membentuk permukaan bumi, termasuk kelompok tenaga apakah asteroid tersebut?
3. Mengapa asteroid dimasukkan dalam kelompok tenaga tersebut? Berikan pendapatmu se jelas mungkin!

B. Unjuk kerja

Bentuklah kelompok beranggota 4-5 orang! Diskusikan lebih lanjut artikel di atas. Carilah informasi tambahan untuk memperkaya diskusimu!

Buatlah laporan hasil diskusi dan presentasikan di depan kelas!

Kehidupan pada Masa Prasejarah di Indonesia

kehidupan pada masa prasejarah sering digambarkan berlangsung dalam gua-gua. Manusia pada waktu itu hidup sepenuhnya tergantung pada alam. Mereka mengembangkannya dibandingkan dengan kebudayaan manusia modern dewasa ini. Meskipun demikian, kehidupan pada masa prasejarah menunjukkan betapa manusia sudah mampu menyesuaikan diri dengan alam dan sanggup mengembangkan kebudayaan pada level yang sangat tinggi.

Dalam Kompetensi Dasar Kedua ini kamu akan mempelajari kehidupan pada masa prasejarah. Sekadar mengecek sejauh mana kamu memahami kehidupan dan kebudayaan zaman prasejarah, coba diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama teman-temanmu. Jangan takut menjawab salah, karena kita masih akan mempelajarinya lebih lanjut dalam bab ini. Meskipun demikian, pemaham-an awal

yang kamu miliki sekarang akan sangat membantu suksesnya pembelajaran di Kompetensi Dasar ini.

Pertanyaannya adalah:

1. Seperti apakah kehidupan pada zaman pra-sejarah digambarkan atau dilukiskan?
2. Mengapa lukisan atau gambaran kehidupan pada masa prasejarah selalu seperti itu?
3. Jika dibandingkan dengan kebudayaan yang kita miliki di zaman modern ini, dapatkah kita mengatakan bahwa kebudayaan pada masa prasejarah sangat ketinggalan? Mengapa?
4. Tunjukkan bagaimana manusia pada masa prasejarah mampu menyesuaikan diri dengan keadaan alam!

Untuk mengetahui kehidupan paling awal di kepulauan Indonesia, kita perlu menelusuri teori dan pembabakan kehidupan pada zaman prasejarah di kepulauan Indonesia dan bagaimana tata kehidupan masyarakat pada zaman prasejarah. Sebelum kita membahas lebih jauh, kita perlu juga mengetahui apa yang dimaksud zaman prasejarah.

1.2.1 Zaman Prasejarah

A. Pengertian prasejarah

Prasejarah adalah zaman sebelum sejarah atau zaman sebelum manusia mengenal tulisan. Zaman prasejarah dalam bahasa Sanskerta disebut dengan istilah *nirleka*. Kata *nirleka* sendiri berasal dari dua kata, yakni *nir* yang artinya tidak atau tidak ada, dan kata *leka* yang berarti tulisan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan *zaman prasejarah* adalah *zaman tidak atau belum adanya tulisan*. Jika kita mempelajari zaman yang belum mengenal tulisan, maka yang kita pelajari adalah benda-benda atau fakta yang tidak berkaitan dengan tulisan. Ini berarti kita meneliti, menafsirkan, dan memahami peristiwa-peristiwa penting di masa lampau yang berhubungan dengan kehidupan manusia purba hanya dengan meneliti dan mempelajari pe-ninggalan-pe-ninggalan kuno (benda-

benda hasil kebudayaan material) yang mereka hasilkan.

Memahami zaman prasejarah dan kehidupan manusia purba pada zaman ini dapat kita lakukan dengan meneliti benda-benda purba kala hasil pe-ninggalan manusia purba itu sendiri, misalnya *fosil* dan *artefak*. Apa yang dimaksud dengan kedua pe-ninggalan kepurbakalaan ini dapat diuraikan secara singkat berikut ini.

a. Fosil

Fosil berasal dari kata Bahasa Latin *fodere* yang artinya menggali. Kata fosil dalam ilmu arkeologi dimengerti sebagai sisa, bekas, atau cetakan kehidupan masa lampau di bumi. Pada abad per-tengahan fosil diartikan sebagai apa saja yang digali dari dalam tanah, baik itu sisa tumbuh-tumbuhan, hewan, maupun batuan-batuan yang aneh. Paleontologi, yakni cabang geologi dan biologi yang mempelajari kehidupan purba di bumi, membatasi fosil hanya pada bukti yang dapat diraba dari tumbuhan dan hewan purba yang telah punah.

Fosil dalam ilmu sejarah dipahami sebagai si-sa-sisa tulang belulang hewan dan manusia purba yang sudah membatu. Sebagai peninggalan masa lampau, fosil sangat penting artinya dalam studi-studi kesejarahan. Fosil memiliki nilai utama sebagai rekaman yang tidak dapat diragukan mengenai kehidupan dari zaman ke zaman di bumi ini. Se-benarnya dengan mempelajari fosil kita tidak



Sumber: Kepro Encyclopedia Americana.

Gambar 1.2.1

Kehidupan prasejarah dapat diselidiki dan dipahami dengan meneliti dan mempelajari peninggalan-peninggalan prasejarah berupa fosil-fosil.

hanya memahami kehidupan dari zaman ke zaman di muka bumi ini. Pada saat yang sama kita juga belajar bagaimana kehidupan tersebut berevolusi dari kehidupan yang sederhana ke yang lebih rumit. Itu berarti fosil menyajikan bukti-bukti yang dapat mendukung teori evolusi.

b. Artefak

Artefak adalah benda-benda seperti alat/perkakas, senjata, dan perhiasan yang menunjukkan taraf perkembangan kebudayaan manusia purba. Artefak dapat dibuat dari bahan batu, tulang, logam, kayu, dan sebagainya. Menurut fungsinya, artefak dapat dikelompokkan menjadi tiga, seperti berikut.

1. Artefak yang berfungsi teknis, misalnya kapak batu.
2. Artefak yang berfungsi sosial, misalnya benda-benda perhiasan.
3. Artefak yang berfungsi keagamaan, misalnya arca.

Dari pemahaman mengenai apa itu artefak kita langsung mengerti bahwa manusia prasejarah berusaha mempertahankan hidup mereka dengan menciptakan kebudayaan material. Berhadapan dengan tantangan alam, manusia prasejarah mengubah benda-benda material menjadi alat yang dapat mereka pakai untuk mempertahankan hidup. Itu berarti kita sedang berbicara mengenai kebudayaan manusia purba. Benda-benda purbakala yang diubah menjadi alat tersebut mereka gunakan untuk berburu, bercocok tanam, memasak, dan sebagainya.

Di sini kita juga mengerti bahwa kebudayaan

manusia purba semakin lama semakin canggih dan modern. Mereka mulai menciptakan alat yang pa-ling sederhana. Misalnya membuat alat-alat ber-buru atau bercocok tanam dari serpihan batu sampai kemampuan membuat alat-alat dari logam. Inilah sebabnya mengapa kemudian disimpulkan bahwa hasil karya manusia pada zaman prasejarah mencapai puncaknya pada saat sudah mulai ditemukan dan dikenal teknik peleburan dan pen-uangan logam. Dengan teknologi ini manusia pra-sejarah dapat membuat berbagai macam alat dari logam, mulai dari alat-alat untuk bercocok tanam dan berburu sampai alat-alat perhiasan dan alat-alat yang dipakai dalam pemujaan arwah nenek moyang.

B. Pembabakan atau periodisasi masa prasejarah

Sejarah alam semesta jauh lebih panjang jika dibandingkan dengan sejarah kehidupan manusia di muka bumi. Manusia pertama kali muncul di muka bumi ini kira-kira 3.000.000 tahun yang lalu, tepatnya pada zaman plestosin. Dalam keseluruhan sejarah bumi, zaman plestosin ini merupakan bagian dari masa geologi yang paling singkat. Sebaliknya, bagi sejarah umat manusia zaman plestosin merupakan zaman yang paling tua.

Untuk mengetahui perkembangan manusia se-jak awal kehidupannya di muka bumi atau sejak zaman prasejarah, kita perlu mempelajari terlebih dahulu periodisasi atau pembabakan zaman pra-sejarah dan sejarah di muka bumi. Pembabakan itu dapat dilakukan secara geologis, arkeologis, dan sosial-ekonomi. Ketiga pembabakan atau periodisasi tersebut akan diuraikan secara singkat berikut ini.

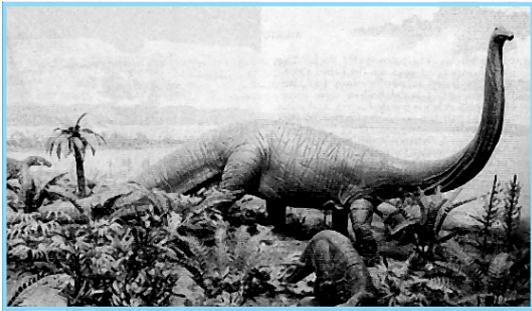
a. Pembabakan zaman secara geologis

Dengan pembabakan zaman secara geologis kita hendak memahami proses pembentukan bumi. Kita mau menjawab pertanyaan kapankah dunia mulai ada, muncul atau terjadi? Dengan bantuan geologi (dan para ahli geologi atau *geologist*) kita dapat menentukan bahwa bumi kita sudah berusia 2.500 juta tahun. Pada saat awal terciptanya, bumi sangat panas sehingga tidak ada satu makhluk hidup yang mampu hidup. Makhluk hidup mulai ada sejalan dengan semakin mendinginnya bumi.

Menurut para ahli geologi, sejarah perkembangan bumi dapat dibagi menjadi 4 babakan po-kok (periode), yakni *zaman archaekum*, *paleozoikum*, *mezo-zoikum*, dan *neozoikum* (disebut juga *kaenozoikum*).

1. Archaekum (tertua)

Zaman paling tua, berlangsung kira-kira sejak 2.500 juta tahun yang lalu. Pada waktu itu kulit



Sumber: Repro Encyclopedia Americana.

Gambar 1.2.2

Dinosaurus merupakan salah satu binatang raksasa yang sudah hidup sejak zaman mesozoikum dan yang sekarang sudah punah.

bumi masih sangat panas, sehingga belum terdapat kehidupan di atasnya.

2. Palaeozoikum

Zaman kehidupan tua, berlangsung kira-kira sejak 340 juta tahun yang lalu. Zaman ini sudah ditandai dengan munculnya tanda-tanda kehidupan, antara lain munculnya binatang-binatang kecil yang tidak bertulang punggung, berbagai jenis ikan, amfibi dan reptil. Zaman ini juga disebut *zaman pertama (zaman primer)*.

3. Mesozoikum

Zaman kehidupan pertengahan, berlangsung sejak kira-kira 140 juta tahun lalu. Kehidupan pada masa ini sudah sangat beragam, terutama untuk jenis-jenis binatang reptil. Jenis reptil raksasa mulai muncul (*dinosaurus* yang panjangnya mencapai 12 meter atau pun *atlantosaurus* yang panjangnya bisa mencapai 30 meter). Juga telah mulai muncul berbagai jenis burung purba dan binatang-binatang menyusui yang hidup di laut. Selain disebut *zaman kedua (zaman sekunder)*, zaman ini juga disebut *zaman reptilia*.

4. Neozoikum atau kenozoikum

Zaman kehidupan baru, berlangsung sejak kira-kira 60 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibagi menjadi dua, yaitu zaman tertier dan zaman kuartar.

◆ Zaman tertier

Pada zaman tertier jenis-jenis reptil besar mulai punah dan bumi umumnya dikuasai oleh hewan-hewan raksasa yang menyusui. Hewan menyusui ini hidup dengan menyusu pada induknya, dikandung dalam rahim selama beberapa lama, berdarah hangat, dan berbulu tebal. Contohnya adalah jenis gajah purba (*mammuthus*) yang pernah hidup di Amerika Utara dan Eropa Utara. Pada hewan ini timbul beberapa hal baru yang penting dalam proses evolusi hewan, yaitu mengunyah dan bersuara. Dalam hewan menyusui ini terdapat satu golongan hewan yang disebut Primata, yang meli-

puti hewan sebangsa monyet (kungkang), monyet, kera, dan kera manusia. Primata hidup di pepohonan, memiliki kemampuan menggenggam dahan dan ranting serta menggerak-gerakkan lengan dengan lebih leluasa.

◆ Zaman kuartar

Zaman kuartar berlangsung sejak kira-kira 3.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini sangat penting bagi kita, karena merupakan awal kehidupan manusia pertama kali di muka bumi. Zaman ini dibagi menjadi dua, yaitu *zaman plestosin (dilluvium)* dan *zaman holosin (alluvium)*.

☑ *Zaman plestosin* atau *zaman dilluvium*

Zaman ini berlangsung kira-kira antara 3.000.000 sampai 10.000 tahun yang lalu. Pada zaman ini panas bumi tidak tetap, sehingga terjadi berulang kali pengesan (glasiasi). Pada waktu glasiasi, suhu di bumi menurun dan gletser (salju abadi) yang biasanya hanya terdapat di daerah-daerah kutub dan puncak-puncak gunung atau pegunungan tinggi meluas. Akibatnya adalah terjadinya penutupan es. Misalnya di bagian utara Amerika, Eropa dan Asia. Dari tempat-tempat tersebut es terus menyebar ke daerah-daerah sekelilingnya. Masa pelebaran gletser tersebut disebut masa glacial (zaman es). Peristiwa pengesan di zaman plestosin ini terjadi beberapa kali diselingi oleh masa-masa antarglasial, yaitu waktu suhu bumi naik dan es mencair kembali dan gletser-gletser menarik diri ke tempat-tempat semula.

Pada saat pengesan, daerah tropik seperti wilayah Asia Tenggara dan Indonesia (sekarang) yang tidak terkena pelebaran es, keadaan lembab dan mengalami saat yang disebut masa pluvial (masa hujan). Akibat meluasnya es pada waktu itu, permukaan air laut turun sampai 100-150 meter. Akibat selanjutnya, laut dangkal berubah menjadi daratan. Daratan-daratan baru ini kemudian menjadi jembatan bagi hewan dan manusia untuk berpindah-pindah dalam usaha mereka mencari makan atau menghindari bencana alam.

Pada masa *plestosin*, bagian barat kepulauan Indonesia menyatu dengan daratan Asia Tenggara. Sementara kepulauan Indonesia bagian timur menyatu dengan daratan Australia. Daratan yang menghubungkan Indonesia bagian barat dengan Asia Tenggara disebut *Pa-paran Sunda*. Daratan yang menghubungkan Indonesia bagian timur dengan Australia disebut *Paparan Sahul*. Itulah sebabnya terjadi perbedaan antara fauna Indonesia di bagian barat dan timur. Fauna Indonesia bagian barat lebih mirip dengan yang ada di benua Asia, yaitu berbadan besar. Sedangkan fauna Indo-

nesia bagian timur lebih mirip dengan yang ada di Australia, yaitu berbadan lebih kecil.

Zaman pleistosen sangat penting karena merupakan periode utama dari evolusi manusia. Pada masa inilah muncul banyak hewan menyerupai kera. Diperkirakan manusia sudah menghuni muka bumi sekitar 2 juta tahun lalu. Fosil-fosil tulang manusia dari zaman pleistosen menunjukkan bahwa manusia pada zaman ini mengalami perkembangan. Manusia yang semula tidak bias berjalan tegak kini mulai merangkak, kemudian berjalan tegak, mampu beradaptasi, berburu, dan bercocok tanam. Manusia pada zaman pleistosen juga memiliki volume otak yang semakin besar dan mengenal kehidupan bersama. Bahasa manusia pun mengalami perkembangan semakin kompleks.

Kebudayaan yang dikembangkan manusia berkembang secara cepat ketika manusia mulai mengenal api, mengawetkan makanan, dan menciptakan berbagai alat.

- ☑ *Zaman holosin* atau *zaman alluvium*
Zaman ini berlangsung kira-kira sejak 10.000 tahun yang lalu sampai zaman kita sekarang ini. Zaman yang merupakan akhir zaman *pleistosen* ini ditandai dengan mencairnya es di mana-mana sebagai akibat dari naiknya suhu di bumi. Banjir bandang terjadi di sebagian besar permukaan bumi, sehingga daratan yang semula kering menjadi lautan kembali. Pada zaman ini kemampuan makhluk yang disebut manusia (*homo*) sudah semakin meningkat. Manusia sudah mahir membuat peralatan dari batu, kayu maupun perunggu. Kehidupan sosialnya pun sudah semakin kompleks.

b. Pembabakan zaman secara arkeologis

Pembabakan atau pembagian zaman yang ke-dua ini, seperti telah disebutkan sebelumnya, didasarkan atas hasil-hasil temuan benda-benda purbakala. Benda-benda demikian itu merupakan bukti autentik kebudayaan manusia yang telah hidup sejak zaman prasejarah sampai sekarang. Secara umum kita dapat membagi zaman kehidupan manusia menjadi dua bagian, yaitu zaman batu (zaman prasejarah) dan zaman logam (zaman sejarah).

1. Zaman batu

Dinamakan zaman batu, karena umumnya alat-alat kehidupan manusia saat itu terbuat dari batu. Zaman batu ini dibagi empat.

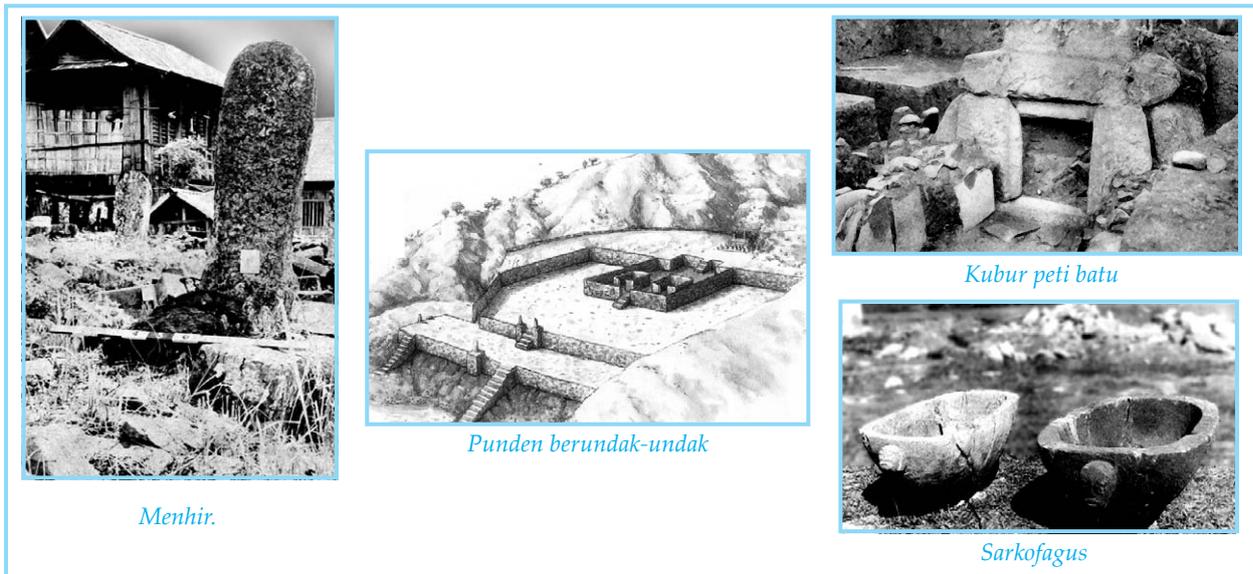
- ◆ Zaman batu tua (*paleolithikum*). Ciri-ciri zaman ini adalah sebagai berikut.
 - ☑ Manusia pada zaman ini hidup berpindah-pindah (*nomaden*).



Sumber: Soekmono, *Peningkatan Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*

Gambar 1.2.3
Contoh alat-alat serpih (flakes) dari Cabbenge, Sulawesi Selatan.

- ☑ Makanan diambil secara langsung dari alam (*food gathering*).
- ☑ Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih kasar dan belum diasah.
- ☑ Hasil utama zaman ini antara lain kapak perimbas (*chopper*) dan alat serpih (*flake*).
- ◆ Zaman batu tengah (*mesolithikum*). Ciri-ciri zaman ini adalah sebagai berikut.
 - ☑ Manusia pada zaman ini masih hidup berpindah-pindah (*nomaden*) secara berkelompok.
 - ☑ Makanan diambil dari alam (*food gathering*).
 - ☑ Umumnya mereka bertempat tinggal di tepi pantai dan tepi sungai. Ini dapat dibuktikan dengan ditemukannya gua-gua karang (*abrisous roche*) dan sampah dapur di sepanjang pantai (*Kjokkenmoddinger*).
 - ☑ Diperkirakan sudah ada unsur kesenian dan religi. Dapat dibuktikan dari temuan gambar telapak tangan di dinding gua Leang (Sulawesi).
 - ☑ Penelitian para ahli membenarkan bahwa setiap lukisan/ukiran zaman dulu selalu berhubungan dengan soal kepercayaan (religius).
 - ☑ Alat-alat yang digunakan seperti kapak genggam (kapak Sumatera), serpih, bilah, dan alat-alat tulang sudah diasah sebagiannya. Peninggalan alat ini selain terdapat di Sumatera, juga terdapat di Flores, Jawa, dan Sulawesi.
- ◆ Zaman batu besar (*megalithikum*). Secara umum diartikan sebagai peninggalan purbakala yang terbuat dari batu besar. Sejak zaman ini, konsepsi pemujaan nenek moyang dengan menggunakan sarana dari batu besar mulai dikenal. Pada zaman batu besar, manusia sudah mengenal adanya konsepsi pemujaan terhadap nenek moyang. Kemudian, tingkat kebudayaan sudah cukup tinggi, terbukti dari adanya bangunan yang terbuat dari batu besar sebagai tempat



Gambar 1.2.4
Berbagai bentuk bangunan dari zaman megalithikum

Sumber: R. Soekmono, 1992.

(sarana) pemujaan terhadap arwah nenek moyang. Jenis-jenis bangunan megalithikum antara lain menhir, dolmen, punden berundak-undak, kubur peti batu, sarkofagus, dan patung. Bangunan-bangunan megalithikum dapat diuraikan secara singkat berikut ini.

- ☑ **Menhir**
Menhir adalah tonggak batu tegak yang biasanya belum dibentuk. Ada menhir yang tunggal dan ada yang jamak (berderet, persegi, dan melingkar). Menhir yang jamak disebut *alignments*. Menhir yang melingkar disebut *cromtech*. Selain itu ada juga yang disebut patung menhir, yaitu sejenis menhir yang sudah dibentuk menyerupai manusia, walaupun pengerjaannya masih sangat kasar. Bangunan menhir banyak ditemukan di Indonesia, seperti di Pasemah (Sumatera Selatan), dan di Bada (Sulawesi Tengah).
- ☑ **Dolmen**
Bangunan ini berupa beberapa buah batu tegak yang ditutup dengan batu monolith. Dolmen memiliki fungsi, antara lain: sebagai kuburan, tempat sesaji dan pelinggih roh, tempat duduk para kepala suku atau raja yang masih hidup, pusat kekeramatan. Di Bondowoso (Jawa Timur) dolmen ini disebut "makam Cina" atau Pandhusa.
- ☑ **Punden berundak-undak**: adalah satu atau lebih kuburan yang diletakkan di atas sebuah bangunan berundak. Punden berundak dapat ditemukan di dekat gunung Ar-gapura, Jawa Timur. Sebagai kuburan, punden berundak-undak ada yang kecil dan ada yang besar. Umumnya jumlah undakan berangka ganjil. Di sini terkand-

ung kon-sepsi atau anggapan bahwa arwah nenek moyang bersemayam di tempat yang tinggi.

- ☑ **Kubur peti batu**
Kubur peti batu merupakan bangunan yang terdiri dari beberapa lempengan batu yang dibentuk seperti kotak dan di dalamnya diletakkan mayat. Atasnya ditutup dengan lempengan batu monolith. Di Bojo-negoro, kubur peti batu semacam ini disebut dengan istilah "Kubur Kalang". Kuburan semacam ini juga ditemukan di Kuningan (Jawa Barat).
- ☑ **Sarkofagus**
Merupakan bangunan megalithikum yang berbentuk kubur batu. Sarkofagus dibuat dengan sebuah batu monolith yang ditutup dengan batu monolith juga (perhatikan perbedaannya dengan kubur peti batu). Biasanya dinding muka sarkofagus dihias dengan ukiran binatang.
- ☑ **Patung**
Patung pada zaman ini masih sangat sederhana. Pada umumnya melukiskan hewan/binatang yang kuat dan manusia yang dianggap sejati.
- ◆ **Zaman batu muda (neolithikum)**. Ciri-ciri zaman ini adalah sebagai berikut.

 - ☑ Manusia sudah hidup menetap (*sedenter*).
 - ☑ Mereka sudah dapat menghasilkan makanan sendiri (*food producing*), tidak hanya mengambil dari alam.
 - ☑ Pola hidup bermasyarakat secara sederhana di kampung-kampung dan gua-gua sudah mulai dikenal.

- ☑ Sudah mengenal bercocok tanam (padi, palawija, dan sayur) dan menjinakkan hewan (babi, ayam).
- ☑ Alat-alat yang terbuat dari batu sudah mulai diasah dan dihaluskan. Jenis alat yang terpenting antara lain **kapak persegi** dan **kapak lonjong**.
- ☑ Sudah ada usaha membuat barang gerabah (wadah).
- ☑ Mulai mengenal perhiasan (kalung, manik-manik, gelang batu).
- ☑ Mulai mengenal tenun dan anyaman pakaian dari kulit.
- ☑ Yang paling penting adalah sudah dikenal-



Sumber: Soekmono, *Perunggu, Sejarah Kebudayaan Indonesia.1*

Gambar 1.2.5 Kapak persegi yang belum dihaluskan.

nya kultus nenek moyang dengan adanya benda-benda megalitik yang digunakan sebagai tempat pemujaan.

2 Zaman logam

Pada zaman ini sudah berhasil dibuat peralatan hidup dari logam, karena saat itu telah muncul golongan undagi atau golongan yang terampil dalam melakukan jenis usaha tertentu. Pada zaman ini manusia telah mengenal cara melebur, men-cetak, menempa, dan menuang. Ada dua teknik penuangan benda-benda dari logam, yaitu: (1) teknik cetakan setangkup atau dua sisi (*bivalve*); dan (2) teknik cetakan lilin (*a cire perdue*).

Zaman logam dibagi menjadi tiga zaman, yaitu zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi.

- ◆ Zaman tembaga
Di Indonesia tidak ditemukan adanya peninggalan-peninggalan dari zaman tembaga.
- ◆ Zaman perunggu
Pada zaman ini telah dikenal logam campuran antara tembaga dan timah hitam yang menghasilkan perunggu. Teknik penuangannya dengan menggunakan cara *a cire perdue* (teknik



Sumber: R. Soekmono, 1992.

Gambar 1.2.6 Nekara perunggu.

ce-takan lilin). Alat-alat yang dihasilkan pada zaman ini antara lain: kapak corong (kapak yang menyerupai corong), nekara, moko, bejana perunggu, manik-manik, cendrasa (kapak sepatu).

- ◆ Zaman besi
Zaman besi adalah zaman akhir dari masa prasejarah. Alat-alat yang digunakan pada masa ini lebih sempurna daripada zaman sebelumnya. Dengan masuknya zaman besi ini, maka kebudayaan perunggu telah digantikan dengan zaman besi.

Bangsa Indonesia menerima pengaruh zaman logam dari daratan Asia. Zaman logam di Indonesia sukar dibagi dalam zaman perunggu dan zaman besi, kecuali jika pembagian itu semata-mata didasarkan atas alat-alatnya saja. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa zaman logam di Indonesia ialah zaman perunggu.

c. Pembabakan menurut kehidupan sosial-ekonomi

Periodisasi ini pertama kali dilakukan oleh **R.P. Soejono** dan digolongkan menjadi tiga, yakni masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa kemahiran teknik (perdagangan). Ketiga masa ini dapat diuraikan secara singkat berikut ini.

1. Masa berburu dan mengumpulkan makanan

Masa ini dibagi dua tingkat, yaitu: (1) Tingkat sederhana: Masa ini dapat disejajarkan dengan zaman paleolithikum. Hasil utama adalah kapak perimbas (*chopper*) dan alat-alat serpih (*flakes*). (2) Tingkat lanjut: Zaman ini sejajar dengan zaman mesolithikum. Manusia pendukungnya sudah hidup di gua-gua. Hasil utamanya adalah alat-alat dari tulang, serpih bilah, dan kapak genggam.

2. Masa bercocok tanam

Masa ini dapat disejajarkan dengan zaman Neolithikum. Hasil utamanya antara lain beliung persegi dan serpih bilah. Ciri yang penting dari masa

bercocok tanam adalah sudah dikenalnya kultus nenek moyang.

3. Masa kemahiran teknik/perundagian

Masa ini dapat disejajarkan dengan zaman perunggu. Cirinya, kehidupan sosial mulai kompleks dan ada peningkatan kultus nenek moyang. Misalnya sudah dikenal sistem penguburan.

Apa yang bisa kamu simpulkan mengenai pembabakan zaman di atas? Apakah di daerah tempat tinggalmu kamu masih menemukan kelompok masyarakat yang mempertahankan alat-alat dari batu? Coba cek, mengapa mereka masih mempertahankan jenis alat tersebut! Perhatikan bahwa pembabakan sejarah tersebut menunjukkan betapa lu-hur dan agung warisan budaya bangsa Indonesia. Sejak ribuan tahun lalu nenek moyang bangsa Indonesia sudah mengembangkan alat-alat yang canggih demi memenuhi kebutuhan hidup mereka.

1.2.2 Manusia purba Indonesia

Manusia yang pernah hidup di dunia ternyata meninggalkan jejak. Jejak-jejak manusia purba telah ditemukan di berbagai negara oleh para ahli purbakala (arkeolog). Untuk mengetahui perkembangan kehidupan manusia purba pada zaman prasejarah atau pada masa lampau, para ahli mengadakan penelitian dengan melakukan penggalian-penggalian. Dalam penelitian itu, mereka dibantu ilmu purbakala (arkeologi). Dari berbagai hasil penggalian, para ahli purbakala menemukan fosil dan artefak.

Fosil, entah dari tumbuhan, hewan, atau manusia dapat ditemukan di setiap lapisan tanah yang terbentuk dalam zaman tertentu. Fosil yang ditemukan pada lapisan tanah tersebut dapat menjadi ciri suatu lapisan kulit bumi. Fosil yang menginformasikan atau memberi petunjuk kepada kita mengenai kehidupan manusia purba pada lapisan tertentu disebut *fosil pandu*.

Berdasarkan fosil tersebut, para arkeolog dapat mengetahui keberadaan dan tingkat peradaban manusia purba. Misalnya, ukuran tubuh, isi otak, tingkat kecerdasan, dan cara berjalan.

A. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia

Setelah abad 18, banyak arkeolog dari luar negeri yang mengadakan penelitian tentang manusia purba di Indonesia. Hasil temuan para ahli tersebut berupa fosil-fosil, antara lain sebagai berikut.

1. Meganthropus Palaeo Javanicus

Fosil ini merupakan jenis manusia purba yang paling primitif di Indonesia. Di temukan oleh *G.H.R. Von Koenigswald* pada tahun 1914 di desa Sangiran di lembah Bengawan Solo.

Dari fosil yang ditemukan (berupa rahang bawah dan atas yang kuat, tulang pipi yang tebal dan geraham yang besar) diperkirakan jenis manusia purba tersebut memiliki tubuh yang besar dan kuat. Diduga manusia ini hidup pada zaman paleolitikum (2 - 1 juta tahun yang lalu). Makanannya terutama dari tumbuh-tumbuhan yang tidak diolah.

Ciri-ciri *Meganthropus Paleojavanicus* adalah sebagai berikut.

- Berbadan tegap dengan tonjolan tajam di belakang kepala.
- Bertulang pipi tebal, dengan tonjolan kening yang mencolok.



Gambar 1.2.7 Tengkorak *Meganthropus Paleojavanicus*.

- Tidak memiliki dagu.
- Memiliki otot kunyah, gigi, serta rahang yang besar dan kuat.
- Makanannya adalah tumbuh-tumbuhan.

2. Pithecanthropus

Pithecanthropus merupakan fosil manusia yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Jenis-jenis *pithecanthropus* antara lain:

◆ *Pithecanthropus mojokertensis*

Pithecanthropus mojokertensis merupakan jenis *pithecanthropus* yang tertua dan diduga berbadan tegap, bentuk wajah menonjol ke muka, dan otot tengkuknya kokoh. Mereka diperkirakan hidup 2,5–1,5 juta tahun yang lalu dan memakan tumbuhan yang belum dimasak. Fosil ini ditemukan oleh *G.H.R. Von Koenigswald* pada tahun 1936 di dekat Mojokerto.

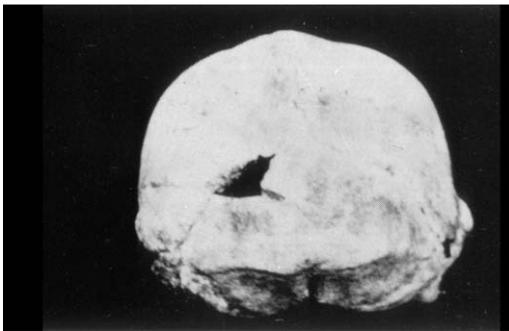
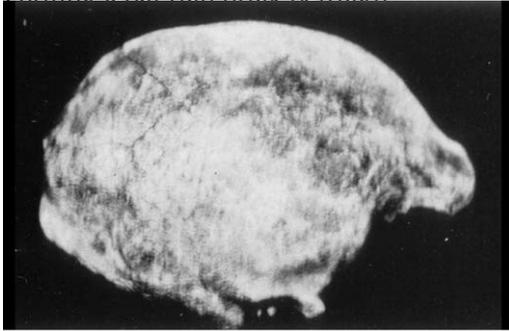
◆ *Pithecanthropus Erectus*. Ditemukan oleh *Eugene Dubois* pada tahun 1900 di desa Trinil.

◆ *Pithecanthropus Robustus*. Ditemukan pada tahun 1936 di Sangiran, Bengawan Solo oleh *G.H.R. Von Koenigswald*. Fragmen yang ditemukan berasal dari *pithecanthropus* yang sudah dewasa

sehingga dinamakan Pithecanthropus Robustus.

Ciri-ciri Pithecanthropus Erectus adalah sebagai berikut.

- Tinggi tubuhnya kira-kira 165–180 cm.
- Badan tegap, namun tidak setegap Meganthropus.
- Tonjolan kening tebal dan melintang sepanjang pelipis.
- Otot kunyah tidak sekuat Meganthropus.
- Hidung lebar dan tidak berdagu.



Sumber: ENI, 1992.

Gambar 1.2.8 Tengkorak Pithecanthropus Erectus.

- Makanannya bervariasi, yakni tumbuh-tumbuhan dan daging yang berasal dari hewan hasil buruan.

3. *Homo Soloensis*

Homo Soloensis berarti manusia dari Solo, ditemukan oleh G.H.R. Von Koenigswald dan Weidenreich pada tahun 1931-1934 di lembah Bengawan Solo, yaitu daerah Ngandong, Sambungmacan, dan Sa-ngiran (Sragen).

4. *Homo Wajakensis*

Homo Wajakensis berarti manusia dari Wajak. Fosil ini ditemukan oleh van Rietschoten pada tahun 1889 di Wajak, dekat Kota Tulungagung. Temuan ini diselidiki oleh Eugene Dubois.

5. *Homo Sapiens*

Homo Sapiens berarti manusia cerdas. Manusia ini sudah seperti keadaan manusia sekarang. Yang berbeda hanya kebudayaannya.

Penamaan fosil-fosil yang ditemukan tersebut didasarkan pada:

- Hasil rekonstruksi bentuk fisik. Misalnya *Meganthropus Palaeojavanicus*, yakni manusia raksasa (besar) dari pulau Jawa.
- Tempat ditemukannya fosil tersebut. Misalnya *Homo Wajakensis*, yakni manusia dari Wajak.

Homo sendiri memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Memiliki tinggi badan 130-210 cm.
- Otak lebih berkembang daripada Meganthropus dan Pithecanthropus.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang sudah menyusut.
- Tonjolan kening sudah berkurang dan sudah



Sumber: Indonesia Heritage 1: 2002

Gambar 1.2.9

Rekonstruksi *Homo Soloensis* pada habitat asalnya. Rekonstruksi yang sifatnya hipotetis ini menunjukkan adanya evolusi dari *Homo Erectus* pada masa Notopuro, waktu di mana letusan gunung berapi mulai memenuhi laguna yang sejak awal menutupi Jawa Tengah bagian timur.

- memiliki dagu.
- Mempunyai ciri-ciri rasa Mongoloid dan Australomelanosoid.

B. Pola hidup manusia purba

Berdasarkan penelitian terhadap benda-benda prasejarah, maka dapat diketahui cara hidup manusia pada zaman dahulu. Mula-mula manusia hidup mengembara, mereka tidak mempunyai tempat tinggal tetap. Dengan kata lain, mereka selalu berpindah-pindah (*nomaden*) untuk mencari tempat yang memiliki cukup persediaan makanan dan air, serta aman dari gangguan.

Karena keterbatasan fisik serta kemampuan otak yang rendah, menyebabkan kehidupan manusia purba sangat tergantung pada alam. Oleh sebab itu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, mereka harus mengumpulkan (meramu) makanan dan berburu. Pola hidup yang hanya tergantung pada ketersediaan makanan oleh alam ini disebut *food gathering*.

1.2.3 Tata Kehidupan Masyarakat Prasejarah

A. Sistem kemasyarakatan

Manusia prasejarah sangat menggantungkan

diri pada kondisi alam. Daerah-daerah yang didiami harus memberikan persediaan makanan untuk kelangsungan hidupnya. Tempat-tempat seperti itu harus mengandung bahan makanan dan air. Manusia hidup dalam kelompok-kelompok dan membekali dirinya untuk menghadapi lingkungan sekelilingnya. Masyarakat sebagai kumpulan individu membentuk ikatan-ikatan yang perlu dipatuhi oleh individu kelompok tersebut. Individu yang hidup sendiri-sendiri tak mungkin membentuk suatu kehidupan sosial karena bagi mereka hal itu memang tidak diperlukan.

Pada masa kehidupan mengembara (*nomaden*) mereka terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang hidup di gua-gua. Gua-gua yang mereka pilih terletak di daerah yang sangat dekat dengan sumber makanan seperti daerah di tepi-tepi pantai dan sungai. Mereka mempunyai seorang pemimpin yang dianggap paling tua (sesepuh). Kehidupan keluarga tidak jelas, yang pasti mereka mengenal hidup berkeluarga. Hal ini penting untuk melanjutkan keturunan. Sistem pembagian kerja di antara mereka sudah ada. Kaum pria bertugas mencari makanan. Hal ini didasarkan pada kondisi alam yang kasar dan didukung fisik yang relatif lebih kuat dibandingkan dengan kaum wanita.

Sedangkan tugas kaum wanita antara lain:

- ☑ Mengumpulkan makanan yang memerlukan tenaga yang tidak terlalu besar.
- ☑ Mengurus anak-anak.
- ☑ Memilih (seleksi) tumbuh-tumbuhan yang dapat dimakan.
- ☑ Membimbing anak-anak dalam meramu makanan.
- ☑ Berkewajiban memelihara api (setelah ditemukan).
- ☑ Meningkatkan cara-cara menyiapkan makanan.

Kehidupan mengembara (*nomaden*) berlangsung terus dari zaman batu tua sampai zaman batu tengah (mesolithikum). Baru pada zaman batu muda ada tanda-tanda bahwa mereka telah hidup menetap (*sedenter*). Ini merupakan suatu revolusi besar pertama dalam kehidupan manusia, bersamaan dengan revolusi di bidang ekonomi. Proses perubahan tata kehidupan tersebut ditandai dengan perubahan cara memenuhi kebutuhan hidup, yang berlangsung secara perlahan-lahan. Demikian pula bentuk tempat-tempat tinggal yang dibangun secara tidak beraturan. Bentuk rumah pada tingkat permulaan agak kecil, berbentuk bulat, atap dari daun-daunan dan langsung ke tanah. Setelah itu, bentuk rumah berkembang ke bentuk-bentuk yang lebih besar, yang dibangun di atas tiang. Rumah-rumah itu biasanya dibangun berdekatan dengan ladang. Pendirian rumah bertiang itu dimaksud-

kan untuk menghindarkan diri dari bahaya banjir atau gangguan binatang buas. Pembuatan rumah ini dilakukan dengan cara gotong royong yang disertai berbagai upacara yang bertingkat-tingkat dan pantangan.

Pada masa ini mereka telah memelihara hewan peliharaan (beternak). Hewan yang penting pada masa itu ialah anjing dan babi. Anjing dipelihara untuk berburu sedangkan babi untuk dimakan dagingnya. Anjing juga sangat penting sebagai binatang korban dalam upacara keagamaan. Pada masa perundagian manusia hidup di desa-desa daerah pegunungan, dataran rendah, dan tepi-tepi pantai. Tata kehidupan mereka semakin teratur dan ter-pimpin.

Kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam berbagai bidang teknologi, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup, mengakibatkan bertambahnya masyarakat yang sudah teratur. Namun demikian, perburuan binatang-binatang liar seperti harimau dan kijang masih dilakukan. Perburuan ini dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat keberanian seseorang dalam lingkungan masyarakat tersebut.

Coba kamu bandingkan sistem kemasyarakatan zaman sekarang dengan sistem kemasyarakatan zaman dahulu. Apa saja unsur-unsur kesamaannya? Apa perbedaan yang paling mencolok dalam sistem kemasyarakatan zaman dahulu dengan zaman sekarang? Apa manfaat teknologi bagi masyarakat? Apakah manfaat teknologi tersebut mengalami perubahan dan pergeseran dewasa ini?

B. Sistem kepercayaan

Kehidupan kepercayaan masa prasejarah baru dimulai pada masa batu muda, sejalan dengan tingkat kehidupan mereka yang telah menetap. Sebelum masa itu, bukti-bukti adanya kehidupan kepercayaan masih sangat samar-samar. Adanya lukisan di gua-gua pada masa akhir batu tengah mungkin merupakan petunjuk adanya kehidupan kepercayaan. Lukisan-lukisan di gua-gua memberikan petunjuk, bahwa masyarakat pada waktu itu sudah mengenal adanya kekuatan gaib yang dianggap lebih berkuasa. Petunjuk lain dari masa sebelum kehidupan menetap ialah adanya penguburan mayat. Kiranya penguburan ini menunjukkan bahwa mereka telah menghargai kehidupan setelah mati. Mereka juga mempunyai anggapan bahwa roh orang yang sudah mati mempunyai pengaruh terhadap kehidupan manusia yang masih ada di dunia ini.

Bukti-bukti tentang penguburan ditemukan di Gua Lawa (Lampung), Sodong, dan di Bukit Kerang (Sumatera Utara). Upacara yang paling mencolok adalah upacara pada waktu penguburan, terutama

bagi mereka yang dianggap tua (sesepuh) oleh masyarakat. Tradisi mendirikan bangunan megalitik selalu berkaitan dengan kepercayaan bahwa ada hubungan antara yang masih hidup dan yang telah mati. Bangunan batu didirikan sebagai penghormatan kepada roh nenek moyang dan simbol bagi kedatangannya. Bangunan-bangunan ini ditemukan di daerah-daerah Laos, Nankin, Indonesia, Pasifik sampai Polinesia. Tradisi megalitik yang masih hidup hingga sekarang antara lain di Assam, Burma (suku Naga, Khor, dan Ischim), dan Indonesia (Nias, Toraja, Flores, dan Sumba).

C. Pertanian

Pola bercocok tanam dikerjakan dengan amat sederhana dan dilakukan secara berpindah-pindah menurut kadar kesuburan tanah. Hutan yang akan dijadikan tanah pertanian dibakar terlebih dahulu serta dibersihkan, kemudian ditanami umbi-umbian seperti keladi. Mereka sudah menanam suatu jenis padi liar yang terdapat di hutan dan kemudian mengetam dengan menggunakan pisau-pisau batu yang tajam.

Setelah musim panen, tanah pertanian yang sederhana tersebut ditinggalkan. Pola pertanian amat sederhana yang dilakukan secara berpindah-pindah ini ditemukan di daerah Asia Tenggara. Jenis tanam-tanaman itu pada umumnya tumbuh secara liar, tetapi ada juga yang sengaja ditanam dengan jalan memisahkan tunas-tunasnya atau dengan langsung menanam pokok-pokok batangnya.

Tanaman lain yang mungkin sudah dikenal adalah tanaman jenis rumput-rumputan yang ditanam di sawah kering yaitu dengan menaburkan biji-bijian. Perlu diingat bahwa, alam tidak selamanya menyediakan tanah yang subur. Pada suatu ketika semua itu akan berkurang dan tanah-tanah makin habis kesuburannya. Akibatnya, tanah yang kurang subur tersebut ditinggalkan. Kemudian, tanah baru dibuka di tempat lain dengan menebangi hutan-hutan dan membakar semak belukar yang telah mengering. Alat-alat yang digunakan pada masa itu terbuat dari batu, tulang-tulang binatang, tanduk, dan kayu.

Di tempat-tempat tandus muncul industri-industri lokal yang menghasilkan alat-alat kerja untuk kepentingan masyarakat. Bukti-bukti tentang hal ini kita temukan di beberapa tempat seperti di Punung, Kendeng, Lembu, Wonogiri, sekitar Bo-gor, Purwakarta, dan di Lahat (Sumatera Selatan).

D. Bahasa

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, mereka selalu bergerombol. Untuk menangkap binatang diperlukan sikap gotong royong, alat-alat berburu, pemikiran, komunikasi, daya

ingat, kemampuan merancang, dan koordinasi otot. Hasil buruan tersebut tentu tidak habis di-makan di tempat, sehingga makanan itu harus di-bawa ke pangkalan (tempat tinggal) dan disimpan. Dalam kegiatan sosial tersebut tentu diperlukan alat komunikasi. Ada dugaan bahwa bahasa dalam bentuk sederhana sudah dipakai oleh *pithecanthropus*, walaupun harus dibantu dengan isyarat wajah dan anggota badan.

Timbulnya komunikasi dalam evolusi budaya dicerminkan dalam perkembangan otak dan bentuk tenggorokan. Bahasa sebagai alat komunikasi manusia sudah mulai terbentuk pada tingkat berburu. Kemungkinan adanya bentuk-bentuk komunikasi dengan bahasa yang masih sederhana dapat di-buktikan melalui penelitian endokranial pada *pi-thecanthropus*. Pada tingkat *homo sapiens* telah tercipta bahan yang menjadi alat komunikasi utama dalam kehidupan sosial manusia.

Hasil-hasil penyelidikan menunjukkan bahwa bahasa-bahasa yang digunakan di Kepulauan Indonesia termasuk rumpun Melayu Polinesia. Kese-rumpunan ini didasarkan atas penelitian *Basic Vocabulary* pada berbagai bahasa yang dipergunakan di Kepulauan Austronesia hingga Polinesia. Bahkan, ciri-ciri keserumpunan itu dijumpai pada bahasa-bahasa Mon Khmer-Thai di daratan Asia Tenggara.

E. Pelayaran

Masyarakat prasejarah Indonesia telah mengenal astronomi. Ilmu yang sangat membantu pada saat mereka berlayar dari pulau ke pulau dengan memakai perahu yang sangat sederhana. Pembuatan perahu dilakukan secara gotong royong. Sebatang pohon besar yang ditumbang bersama-sama untuk keperluan pembuatan perahu dipotong-potong dengan alat batu dan disesuaikan dengan ukuran perahu yang dikehendaki. Setelah potongan batang pohon itu kering, kulitnya dikupas dengan alat beliung dan belicung. Untuk pembuatan rongga, dilakukan pembakaran sedikit demi sedikit. Selanjutnya perahu dihaluskan, kemudian disiapkan cadik-cadik di kedua belah sisi badan perahu.

Perahu-perahu cadik merupakan bentuk yang paling umum dikenal pada waktu itu. Perahu cadik merupakan elemen terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari penyebaran tradisi beliung persegi dengan segala aspeknya (sosial ekonomi dan kepercayaan).

Pada masa bercocok tanam telah muncul bentuk perdagangan yang bersifat barter. Barang-barang yang ditukarkan itu dibawa dengan jarak tempuh yang jauh melalui sungai, laut dan darat. Perahu

dan rakit-rakit bambu memegang peranan yang sangat penting sebagai sarana lalu lintas dan sekaligus sebagai alat penyebaran budaya. Semenjak manusia dapat berlayar dengan perahu, jarak yang jauh dapat ditempuh dengan mudah. Sarana transportasi melalui jalan laut lebih menguntungkan daripada jalan darat. Sistem perdagangan sudah lebih berkembang menjadi perdagangan antarpulau, bahkan antar benua. Hal ini dapat dilihat dari ragam benda-benda yang ditemukan di Indonesia. Benda-benda itu memperlihatkan corak budaya dari daratan Asia Tenggara.

F. Budaya

Nilai-nilai budaya masa prasejarah dapat menumbuhkan kesadaran nasional bagi generasi yang akan datang sehingga perlu dilestarikan. Nilai-nilai itu antara lain, sebagai berikut.

1. Gotong royong. Gagasan gotong royong sudah dikenal oleh masyarakat prasejarah. Dalam perkembangan masalah gotong royong menjadi salah satu nilai dalam masyarakat Indonesia.
2. Musyawarah dan mufakat. Kebiasaan mendahulukan masyarakat untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi bersama serta mengenal prinsip pemilihan seseorang pemimpin diantara mereka.
3. Persatuan dan kesatuan. Mereka memiliki rasa cinta terhadap tanah kelahiran. Nilai-nilai ini menjadi dasar bagi tumbuh dan berkembang rasa nasionalisme bagi Bangsa Indonesia.
4. Nilai persamaan. Masyarakat Indonesia telah mengenal nilai persamaan dan tidak membedakan sara. Mereka memberikan bantuan bagi yang memerlukan tanpa membedakan.

Coba kamu pelajari baik-baik tata kehidupan masyarakat prasejarah di atas. Apa yang menjadi keunggulan nenek moyang kita dibandingkan dengan tata kehidupan masyarakat zaman sekarang? Bagaimana kamu bisa menunjukkan penghargaan-

RANGKUMAN

1. Zaman prasejarah adalah zaman sebelum sejarah atau zaman sebelum manusia mengenal tulisan.
2. Para arkeolog menyimpulkan bahwa manusia purba meninggalkan jejak berupa fosil dan artefak. Fosil adalah tulang-belulang hewan, manusia, dan tumbuh-tumbuhan yang telah membatu. Artefak adalah benda-benda peninggalan manusia purba yang menunjukkan tingkat perkembangan kebudayaannya.
3. Secara geologis, sejarah perkembangan bumi dapat dibagi menjadi 4 periode: zaman *arkaei-kum*, *palaeozoikum*, *mesozoikum*, dan *neozoikum*.
4. Secara arkeologis, sejarah kehidupan manusia dibagi menjadi dua, yaitu zaman batu dan zaman logam.
5. Menurut tingkat kehidupan sosial ekonominya, kehidupan manusia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, masa perundagian.
6. Jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia antara lain:
 - a. *Meganthropus Palaeo Javanicus*
 - b. *Pithecanthropus* (*Pithecanthropus mojokertensis*, *Pithecanthropus robustus*, *Pithecanthropus erectus*).
 - c. *Homo Soloensis*
 - d. *Homo Wajakensis*
5. Para ahli arkeologi dari mancanegara yang pernah meneliti fosil-fosil manusia purba di Indonesia, antara lain: Eugene Dubois, B.D. van Rietschoten, F. Weidenreich, dan G.H.R. von Koenigswald.
6. Tata kehidupan masyarakat prasejarah di Indonesia:
 - a. Hidup menetap dalam suatu kelompok masyarakat atau suku yang dipimpin oleh kepala suku.
 - b. Memiliki sikap kegotongroyongan, kerukunan, dan kekeluargaan. Ini sikap dasar hidup bermasyarakat.
 - c. Di dalam masyarakat yang lebih luas, terdapat kelompok-kelompok kecil yang mengkhususkan diri sebagai petani, nelayan, pedagang, dan pengrajin.
 - d. Mereka melaksanakan perdagangan barter untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - e. Mereka percaya akan adanya kekuatan gaib (dinamisme) dan roh-roh halus (animisme).

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH

- Fosil berasal berasal dari Bahasa Latin *fodere* yang artinya menggali.
- Alat, perkakas, senjata, perhiasan dan benda-benda lainnya digolongkan sebagai fosil.
- Dinosaurius termasuk binatang raksasa yang hidup sejak zaman mesozoikum.
- Daratan yang menghubungkan wilayah Indonesia bagian Barat dengan Asia pada zaman plestosin disebut paparan Sahul.
- Manusia belum hidup menetap pada zaman batu muda (*neolithikum*).
- Manusia purba jenis *Meganthropus Palaeo Javanicus* ditemukan oleh Von Koenigswald.
- Zaman logam di Indonesia menerima pengaruh dari kebudayaan logam di daratan Australia.
- Masyarakat prasejarah di Indonesia sudah mengenal astronomi dan pelayaran.
- Gotong royong merupakan warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia sejak zaman prasejarah.
- Bangunan megalithikum yang berbentuk kubur batu disebut menhir.
- Zaman besi menandai zaman akhir masa prasejarah.
- Pithecanthropus Erectus* ditemukan oleh Eugene Dubois.
- Sebagai peninggalan bersejarah, artefak digunakan manusia di zaman dahulu sebagai alat pembayaran.
- Masyarakat prasejarah pada masa bercocok tanam belum mengenal perdagangan barter.

II. Salinlah di buku tugasmu kemudian lengkapi dengan jawaban yang tepat!

- Kehidupan kepercayaan pada masa prasejarah baru dimulai pada masa
- Fosil manusia purba jenis *Pithecanthropus Erectus* ditemukan oleh
- Zaman prasejarah adalah
- Fosil adalah
- Artefak adalah
- Secara geologis perkembangan bumi dapat dibagi menjadi 4 periode, yaitu:
 - ...
 - ...
 - ...
 - ...

- ...
 - ...
 - ...
- Nama lain zaman batu tua adalah
 - Menhir adalah
 - Sarkofagus adalah
 - Gua tempat tinggal manusia prasejarah disebut

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

- Sebutkan tradisi megalitik yang sampai sekarang masih ada di luar daerah Indonesia!
- Sebutkan peranan wanita pada masyarakat prasejarah!
- Sebutkan bukti-bukti adanya penguburan mayat pada masyarakat prasejarah!
- Sebutkan bentuk alat-alat kehidupan yang digunakan pada zaman berikut ini!
 - Logam perunggu
 - Mesolithikum
 - Megalithikum
 - Neolithikum
- Jelaskan perbedaan pengertian prasejarah dengan sejarah!
- Jelaskan istilah di bawah ini!
 - Nomaden
 - Sedenter
 - Food Gathering
 - Fosil
 - Dolmen
 - Animisme
 - Dinamisme
 - Lingga

IV. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

MENGAGUMI KARYA PRASEJARAH DI MUSEUM FATAHILAH

Sri Wahyuningsih, remaja putri berusia 16 tahun, tampak takjub menyaksikan benda-benda budaya peninggalan masyarakat prasejarah yang pernah hidup seribu tahun sebelum Masehi di se-

jumlah wilayah Jakarta. Benda-benda prasejarah itu tersimpan dalam etalase kaca Museum Sejarah Jakarta “Fatahilah”.

Siswi SMK 11 Glodok, Jakarta Barat itu mengatakan, baru kali ini dia bisa menyaksikan sendiri dan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana masyarakat Jakarta zaman prasejarah terbentuk dan hidup, serta menghasilkan benda-benda budaya, seperti tembikar dan perhiasan manik-manik yang menarik.

Melalui rekam jejak peninggalan prasejarah yang ditampilkan dalam Pameran Hasil Penggalangan Arkeologi Zaman Prasejarah Jakarta sebagai rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-479 kota Jakarta, warga Ibu Kota seperti Sri Wahyuningsih dapat mengetahui bagaimana masyarakat yang ada sekarang bisa terbentuk.

Wilayah Jakarta yang kini dikenal, seribu tahun sebelum Masehi lalu dihuni oleh masyarakat yang menetap di sepanjang aliran sungai. Sebagian besar aliran sungai itu kini telah hilang dan berganti menjadi “hutan beton”.

“Masyarakat yang tinggal di Jakarta pada zaman prasejarah itu bukanlah etnis Betawi, karena Betawi merupakan kelompok etnis yang baru terbentuk. Pameran ini menampilkan artefak-artefak yang ditinggalkan oleh masyarakat yang tinggal di Jakarta pada saat itu, seperti perhiasan, kapak genggam, kapak batu, kapak perunggu, serta tembikar,” kata RP Soejono, peneliti ahli pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (Puslitarkenas).

Untuk mengetahui asal muasal etnisitas masyarakat prasejarah Jakarta itu, Soejono berpendapat, hal itu sulit dilakukan karena memerlukan bukti-bukti tertulis, padahal ketika itu masyarakat belum mengenal tradisi tulis.

Terlepas dari siapa sesungguhnya mereka, masyarakat Jakarta yang hidup saat ini perlu belajar dari pendahulu mereka di masa prasejarah itu. Mereka terbukti sangat piawai dalam menghasilkan benda-benda budaya seperti tembikar, manik-manik dan kapak genggam, kendati mereka hidup dalam serba keterbatasan.

Arkeolog senior Indonesia, Soejatmi Satari, mengatakan, seharusnya masyarakat Indonesia saat ini bisa lebih maju dalam memproduksi benda-benda budaya seperti pendahulunya. Namun, kecenderungannya, mereka justru tidak lebih baik dari masyarakat terdahulu.

“Masyarakat sekarang semakin konsumtif

sa-ja. Budaya memproduksi tidak berkembang, bahkan sekarang kita kebanjiran barang impor negara tetangga,” demikian Soejatmi Satari.

“Dengan melihat artefak yang ditinggalkan oleh para pendahulu kita pada zaman prasejarah ini, kita bisa melihat betapa mereka bisa menghasilkan benda budaya seperti tembikar yang begitu indah dan fungsional dalam kondisi yang serba terbatas pada masa itu,” kata peneliti ahli pada Puslitarkenas itu.

Menurut Soejatmi Satari, sejarah adalah salah satu wahana refleksi terhadap kehidupan manusia yang hidup sekarang. Sebab, dengan melihat sejarah serta peninggalannya, manusia sekarang dapat belajar tentang bagaimana masyarakat pada saat itu merekonstruksi hidupnya sebagai alat pembandingan. Dari sejarah itu pula, masyarakat saat ini dapat belajar dari kesalahan yang telah dilakukan para pendahulunya, sehingga mereka akhirnya tidak mengulangi kesalahan yang sama.

“Sejarah itu kan sesuatu yang telah terjadi, yang dapat kita tengok kembali untuk melihat dan belajar dari apa yang terjadi. Sejarah bukan hanya masalah cerita yang mengalir dari suatu sumber, sejarah juga dapat dipelajari dari artefak-artefak yang ditinggalkan oleh pelaku budaya yang bersangkutan. Nah, itulah yang disumbangkan arkeologi pada perkembangan masyarakat kita,” katanya.

Sumber: <http://www.suarakarya.online> (diunduh tanggal 4 April 2008).

A. Menjawab pertanyaan

1. Apa yang dilakukan Sri Wahyuningsih di museum sejarah Fatahila, Jakarta?
2. Benda-benda sejarah apa saja yang ada di museum sejarah Fatahila, Jakarta?
3. Apa manfaat benda-benda sejarah yang ada di museum sejarah Fatahila dalam memahami masyarakat dan budaya Jakarta dewasa ini?
4. Apakah dari artefak yang ada di museum sejarah Fatahila sudah dapat disimpulkan etnis pertama yang mendiami wilayah Jakarta? Mengapa?
5. Kalau kamu memiliki kesempatan mengunjungi sebuah museum sejarah, bagaimana perasaanmu? Apa yang akan kamu lakukan di sana?

B. Portofolio

Buatlah sebuah kliping mengenai museum sejarah atau peninggalan benda-benda prasejarah. Sumber dapat kamu dapatkan dari berbagai media cetak maupun media elektronik (termasuk internet). Kliping tersebut harus mampu mengungkapkan hal-hal berikut.

1. Nama museum sejarah atau nama dari benda-benda prasejarah.
2. Benda-benda apa saja yang dapat ditemukan di museum sejarah tersebut?
3. Apa manfaat benda-benda prasejarah tersebut dalam menjelaskan kehidupan masyarakat dewasa ini?
4. Apa hikmah atau makna benda-benda prasejarah tersebut bagi hidup manusia?

V. Refleksi

Apakah sikap Sri Wahyuningsih yang mengunjungi Museum Fatahillah seperti pada cerita di atas pantas diteladani? Mengapa sikap seperti itu baik?

Apakah dalam hidupmu, kamu pernah mengunjungi museum atau benda bersejarah tertentu? Apa yang kamu saksikan di sana? Apakah benda-benda bersejarah itu cukup terawat? Jika kamu tahu ada orang yang mencoba merusak benda bersejarah, sikap apa yang kamu ambil?

Apa manfaat benda bersejarah bagi hidupmu?

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tenaga yang berasal dari luar bumi dan bersifat merusak disebut tenaga
 - a. eksogen
 - b. oksigen
 - c. endogen
 - d. heksogen
2. Pergantian musim hujan di Indonesia merupakan akibat dari hembusan angin
 - a. muson
 - b. pasat
 - c. darat
 - d. laut
3. Di daerah bercurah hujan tinggi dapat dijumpai hutan
 - a. musim
 - b. hujan tropis
 - c. sabana
 - d. steppa
4. Peralihan dari musim hujan ke musim kema-rau atau sebaliknya disebut
 - a. musim semi
 - b. musim gugur
 - c. pergantian musim
 - d. masa pancaroba
5. Tenaga pembentuk kulit bumi yang berasal dari dalam bumi dan sifatnya membangun ada-lah tenaga
 - a. eksogen
 - b. endogen
 - c. sedimen
 - d. geothermal
6. Gunung api di Indonesia umumnya berbentuk
 - a. maar
 - b. strato
 - c. kaldera
 - d. perisai
7. Gempa yang paling dasyat adalah gempa tektonik (*dislokasi*). Gempa tersebut terjadi karena
 - a. pergeseran letak lapisan kulit bumi
 - b. letusan gunung berapi
 - c. runtuhnya atap gua kapur
 - d. merosotnya permukaan bumi
8. Yang *bukan* merupakan tenaga eksogen di bawah ini adalah
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. vulkanisme
 - d. korosi
9. Pelapukan mekanis terjadi sebagai akibat dari
 - a. meresapnya air hujan
 - b. sisa tumbuhan yang melapuk
 - c. pemanasan dan pendinginan yang berulang-ulang
 - d. lumut yang menempel di batuan
10. Pada bagian hulu sungai, tenaga erosi sangat kuat terutama pada bagian
 - a. tepi sungai
 - b. sumber mata air sungai
 - c. dasar sungai
 - d. tengah sungai
11. Para ahli sejarah meneliti kehidupan manusia zaman prasejarah melalui
 - a. tulisan-tulisan
 - b. piagam-piagam
 - c. fosil-fosil
 - d. prasasti-prasasti
12. Jenis fosil manusia purba yang paling banyak ditemukan oleh para ahli sejarah adalah
 - a. Meganthropus
 - b. Meganthropus Erectus
 - c. Pithecanthropus
 - d. Pithecanthropus Robustus
13. Manusia besar tertua di Pulau Jawa disebut juga
 - a. Pithecanthropus Erectus
 - b. Pithecanthropus Robustus
 - c. Pithecanthropus Paleojavanicus
 - d. Pithecanthropus Mojokertensis
14. Jenis fosil berikut, yang tidak ditemukan di Pulau Jawa adalah
 - a. Homo Wajakensis
 - b. Homo Soloensis
 - c. Homo Pekingensis
 - d. Meganthropus
15. Makhhluk manusia mulai ada pada zaman
 - a. holosin
 - b. neolithikum
 - c. mesozoikum
 - d. paleolithikum
16. Pembuatan benda-benda megalith dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan
 - a. sarana berburu
 - b. sarana pertanian
 - c. sarana pertukangan
 - d. sarana pemujaan roh
17. Yang *bukan* merupakan ciri-ciri kehidupan manusia prasejarah zaman neolithikum, yakni
 - a. hidup menetap
 - b. alat-alat terbuat dari batu dan kasar kasar
 - c. mengenal pembagian kerja

- d. hidup bergotong-royong
18. Pendukung kebudayaan neolithik di Indonesia adalah penduduk Nusantara, yakni orang
- Melayu Tua
 - Melayu Muda
 - Melayu Melanesia (orang Papua)
 - Orang Semang
19. Menhir dan punden berundak adalah bangunan kebudayaan
- Paleolithikum
 - Mesolithikum
 - Neolithikum
 - Megalithikum
20. Kepercayaan mulai tumbuh pada nenek moyang bangsa Indonesia sejak masa kehidupan
- berburu
 - bercocok tanam
 - perundagian
 - pengrajin
21. Nekara dan Moko berfungsi sebagai
- alat upacara
 - alat memasak
 - genderang
 - pemujaan
22. Yang *bukan* merupakan ciri-ciri kehidupan ne-nek moyang bangsa Indonesia menjelang za-man sejarah adalah
- hidup menetap
 - sudah mengenal perdagangan langsung
 - masyarakatnya dipimpin seorang raja
 - sudah mengenal teknologi
23. Yang *bukan* merupakan hasil dari pelapukan kimiawi berikut adalah terbentuknya... .
- gua-gua kapur
 - sungai bawah tanah
 - lubang berbentuk corong di gua kapur
 - bahan tambang

24. Gempa yang terjadi karena aktivitas gunung berapi disebut
- gempa tektonik
 - gempa vulkanik
 - gempa runtuh
 - gempa patahan
25. Yang *bukan* merupakan dampak positif dari letusan gunung berapi adalah
- unsur hara yang dimuntahkan gunung berapi dapat menyuburkan tanah
 - material letusan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan
 - lahar panas menghancurkan semua benda yang dilaluinya
 - muncul berbagai sumber air panas yang memancar

II. Jawablah dengan singkat!

- Jelaskan arti istilah-istilah berikut!
 - tenaga endogen
 - tenaga eksogen
 - tektonisme
 - vulkanisme
 - erosi
- Sebut dan jelaskan 3 bentuk gunung berapi berdasarkan jenis erupsi!
- Sebutkan 4 dampak negatif dari letusan gunung berapi!
- Sebutkan 4 macam erosi berdasarkan faktor penyebabnya!
- Bagaimana sikap manusia dalam menanggulangi dampak pembentukan muka bumi?
- Sebutkan dua faktor yang menyebabkan manusia prasejarah hidup berpindah-pindah!
- Bedakan antara Pithecanthropus Erectus dengan Homo Sapiensis!
- Jelaskan perbedaan antara zaman prasejarah dan zaman sejarah!
- Jelaskan yang dimaksud dengan:
 - dolmen
 - keranda atau sarcophagus
 - kubur batu
 - sistem barter
- Jelaskan pengertian fosil dan artefak!



Sumber: Kompas, 22 Februari 2005

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial. Karena itu, manusia membutuhkan orang lain untuk hidup bersama, saling menolong, dan bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sebenarnya tidak hanya itu. Sikap dan perilaku manusia bahkan ikut dipengaruhi oleh orang lain dan masyarakat tempat di mana dia hidup.

Interaksi antarindividu maupun kelompok sosial dalam masyarakat selalu terjadi dalam bentuk yang tertentu dan khas. Proses interaksi tersebut terjadi secara sangat dinamis mengikuti nilai dan norma tertentu yang ada dalam masyarakat. Dinamika seperti itulah yang pada gilirannya mengarah kepada pembentukan sifat, kepribadian, dan tingkah laku.

Tentu ada sifat dan kepribadian yang sesuai dengan nilai dan norma dalam masyarakat.

Tetapi, ada juga sifat dan kepribadian yang bertentangan dengan nilai dan norma itu sendiri. Tugas semua anggota masyarakat memastikan setiap individu berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang dianut masyarakat itu sendiri.

Peta Konsep

Kehidupan Sosial Manusia

Interaksi dan Proses Sosial

Interaksi sebagai proses sosial

Proses interaksi

Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Proses interaksi yang asosiatif

Proses interaksi yang disosiatif

Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

Pengertian sosialisasi

Proses sosialisasi

Faktor-faktor yang memengaruhi sosialisasi

Media sosialisasi

Peran nilai dan norma dalam proses sosialisasi

Pembentukan kepribadian sebagai hasil sosialisasi



Interaksi dan Proses Sosial

Pak Dicky Waluyo adalah seorang karyawan kantor BUMN di Jakarta. Ia dimutasikan ke Pemalang di Jawa Tengah. Di Pemalang ia akan menjabat sebagai Kepala Kantor BUMN. Oleh karena itu, seluruh anggota keluarga ikut pindah ke Pemalang. Itu berarti Ibu Ati, Yonas, Hans, dan Yuni ikut pindah.

Di tempat yang baru ternyata banyak sekali orang yang datang membantu. Ada yang mengangkat barang dan ada yang membersihkan ruangan. Pak Dicky segera melapor kedatangan dan rencana untuk tinggal di Kota Pemalang kepada ketua RT setempat. Ibu Ati mulai membangun hubungan yang baik dengan para tetangga. Sementara anak-anak juga mulai akrab dengan anak-anak sebaya mereka di lingkungan sekitar rumah mereka. Yonas, Hans, dan Yuni juga sudah mulai bersekolah di kota tersebut. Di sekolah mereka juga berkenalan dengan banyak teman. Pak Dicky juga sudah mulai masuk kerja. Meskipun sebagai kepala kantor yang baru, Pak Dicky tampaknya diterima oleh seluruh karyawan.

Rahasia mengapa keluarga Pak Dicky diterima oleh masyarakat setempat adalah karena keluarga ini mau belajar dan selalu menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Meskipun berasal dari kota besar seperti

Jakarta, Pak Dicky dan anggota keluarganya selalu menunjukkan sikap yang sopan dan bersahaja. Mereka tahu bahwa nilai-nilai dan norma sopan-santun sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat kota Pemalang. Demikian pula nilai-nilai dan norma keagamaan. Keluarga Pak Dicky menjadikan nilai-nilai dan norma-norma ini sebagai nilai-nilai dan norma-norma mereka juga. Meski merupakan usaha yang berat, ternyata proses adaptasi berjalan dengan lancar. Keluarga Pak Dicky merasa nyaman dan berbahagia hidup di kota kecil Pemalang.

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apa status Pak Dicky dalam kisah tersebut? Mengapa Pak Dicky dipindahkan ke Pemalang?
2. Apa reaksi Pak Dicky ketika mengetahui bahwa dia akan dipindahkan ke Pemalang sebagai kepala kantor BUMN kabupaten?
3. Apakah keluarga Pak Dicky ikut pindah ke Pemalang? Apakah masyarakat setempat menerima kedatangan Pak Dicky dan keluarganya?
4. Apa rahasia Pak Dicky diterima secara baik oleh masyarakat setempat?

Setiap hari kamu berhubungan dengan orang lain. Sejak bangun pagi kamu bertemu dan berkomunikasi dengan orang tua dan saudara-saudaramu. Di jalan kamu bertemu dengan banyak sekali orang. Di sekolah kamu bertemu dan berkomunikasi dengan guru dan teman-temanmu. Di segala tempat kamu bertemu dengan orang lain. Dalam pertemuan itu kamu mengadakan komunikasi atau tidak mengadakan komunikasi.

2.1.1 Interaksi sebagai Proses Sosial

Para ahli sosiologi berkeyakinan bahwa proses sosial merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diteliti, dibahas, dan dipelajari. Karena dengan mempelajarinya memungkinkan bagi seseorang untuk memahami perilaku masyarakat yang dinamis. Tidak dapat disangkal bahwa masyarakat mempunyai struktur seperti kelompok sosial dan lembaga sosial. Tetapi masing-masing memiliki perubahan sendiri-sendiri, sehingga pola perilakunya akan berbeda dan sangat bergantung pada



Gambar 2.1.1
Interaksi sosial menjadi dasar bagi proses dan dinamika sosial

situasi yang sedang dihadapinya. Perubahan perilaku manusia ini disebabkan para warga masyarakat berhubungan satu sama lain baik secara berkelompok maupun secara individual. Sebelum hubungan itu terwujud, ada proses yang harus dilalui terlebih dahulu sesuai dengan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam masyarakat.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses sosial adalah *cara-cara berhubungan yang dapat dilihat bila, secara perseorangan atau kelompok, manusia saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut, atau apa yang akan terjadi bila ada perubahan yang menyebabkan goyahnya cara-cara lama.*

Dengan kata lain, proses sosial diartikan sebagai *suatu pengaruh timbal-balik dalam kehidupan bersama.*

Pembahasan tentang proses sosial sebenarnya sangat luas sekali. Kita akan membatasi diri pada bahasan mengenai interaksi sosial, yaitu bentuk-bentuk yang tampak bila perseorangan atau kelompok manusia berhubungan satu sama lain.

Pemahaman tentang interaksi sosial, khususnya di Indonesia, akan bermanfaat banyak terutama dalam melihat hubungan antar berbagai suku bangsa, golongan terpelajar, golongan agama. Pemahaman itu juga berguna untuk mengetahui kondisi apa yang ikut memengaruhi interaksi sosial tertentu. Pengetahuan dan pemahaman kita itu dapat disumbangkan dalam upaya membina bangsa dan masyarakat kita.



Sumber: Kompas, 22 Februari 2005

Gambar 2.1.2

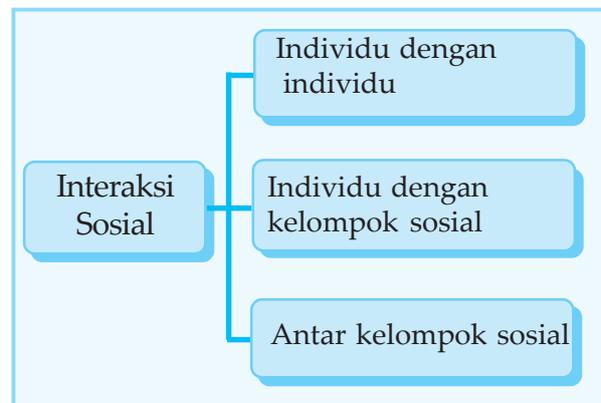
Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang sifatnya dinamis antara seorang individu dengan individu lain, antara seorang individu dengan suatu kelompok sosial tertentu, atau antara kelompok sosial yang satu dengan kelompok sosial lainnya.

Interaksi sosial merupakan titik tolak dalam semua kegiatan sosial. Tanpa adanya interaksi sosial, tidak akan mungkin terjadi kehidupan bersama. Pergaulan hidup baru muncul bila individu-individu atau kelompok saling membentuk komunitas, saling berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti persaingan, pertikaian, dan kerjasama. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial merupakan dasar proses sosial pada bentuk hubungan sosial yang dinamis.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang sifatnya dinamis antara seorang individu dengan individu*

lain, antara seorang individu dengan suatu kelompok sosial tertentu, atau antara kelompok sosial yang satu dengan kelompok sosial lainnya.

Itu berarti kalau kamu mengadakan hubungan dan berkomunikasi dengan seseorang maka kamu melakukan **interaksi sosial antara individu**. Kalau kamu mengadakan hubungan dengan kelompok sosial tertentu, misalnya dengan tim basket di sekolahmu, maka kamu mengadakan **interaksi sosial individu dengan kelompok sosial**. Kalau kelompok sosialmu mengadakan hubungan dan berkomunikasi dengan kelompok sosial lain, misalnya kelasmu mengunjungi kelompok orang lanjut usia di rumah jompo, maka kamu mengadakan **hubungan sosial antara kelompok sosial** yang satu dengan kelompok sosial lainnya.



Ada 3 hal yang dapat kamu ketahui dari interaksi sosial ini, yakni sifat interaksi sosial yang dinamis, nilai dan norma dalam interaksi sosial, serta komunikasi dalam interaksi sosial.

1. Interaksi sosial merupakan proses sosial yang bersifat dinamis.

Sifat dinamis di sini maksudnya adalah interaksi sosial terjadi menurut pola tertentu yang sifatnya hidup (tidak kaku, tidak statis). Sifat dinamis juga menunjukkan bahwa interaksi sosial selalu dapat diperbarui sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Misalnya, kamu ingin mengajak seorang temanmu mengunjungi kebun binatang. Ketika kamu mengajak temanmu itu, kamu pasti mengadakan interaksi sosial dengan dia. Tujuan yang ingin kamu capai adalah agar temanmu mau atau bersedia diajak. Cara kamu berinteraksi pasti berbeda dengan kalau kamu mengajak temanmu membantu kamu mengerjakan pekerjaan rumah.

Nah, kamu melakukan interaksi sosial secara dinamis. Misalnya, kamu tidak langsung mengatakan kepada dia bahwa kamu mau mengajak dia mengunjungi kebun binatang.

Mungkin kamu mulai dengan menceritakan sifat binatang tertentu yang lucu, atau berita-berita terbaru mengenai binatang. Mungkin berita mengenai anak Harimau Sumatera yang baru lahir setelah lebih dari 10 tahun berada di kebun binatang. Kamu pasti punya cara sendiri-sendiri. Selah itu baru kamu utarakan maksud kamu mengajak temanmu mengunjungi kebun binatang. Jika tujuan belum tercapai, kamu ubah lagi cara pendekatan kamu sampai temanmu bersedia diajak. Inilah sifat dinamis dari interaksi sosial.

Sikap-sikap yang muncul dari interaksi sosial pun dapat berbeda-beda. Dalam interaksi sosial kamu dapat bersikap *simpati, tenang, terpesona, menghindar, memengaruhi*, dan sebagainya.

2. Interaksi sosial selalu berdasarkan nilai dan norma tertentu.

Nilai dan norma selalu menjadi dasar dalam melakukan interaksi sosial. Kembali ke contoh Pak Dicky Waluyo di atas. Keluarga Pak Dicky Waluyo harus melakukan interaksi sosial pada waktu mereka berpindah ke tempat tugas yang baru. Supaya interaksi sosial tersebut mencapai tujuan sebagaimana diharapkan, Pak Dicky Waluyo dan keluarganya pertama-tama harus mempelajari nilai dan norma yang sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Misalnya, masyarakat setempat sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun dan hidup sederhana. Pak Dicky dan keluarganya harus menampilkan diri mereka sebegitu rupa (dalam hal ini mereka harus memainkan peran sosial) supaya dalam interaksi dengan masyarakat setempat mereka dapat berperilaku sosial sesuai dengan nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh masyarakat tersebut. Keberhasilan memainkan peran ini dengan baik justru menjadi syarat bagi kesuksesan dalam melakukan interaksi sosial.



Sumber: Majalah Tempo

Gambar 2.1.3

Para nelayan adalah salah satu kelompok sosial yang ada dalam masyarakat. Mereka memiliki pola interaksi dan tujuan yang ingin dicapai yang berbeda dengan kelompok sosial lainnya.

Sekarang coba kamu mengingat bagaimana kamu berinteraksi dengan orang lain. Dalam berinteraksi dengan orang yang lebih kecil kamu memiliki cara yang khas. Demikian pula dengan teman sebaya, dengan orang yang lebih dewasa atau dengan orang yang belum kamu kenal. Semuanya kamu lakukan berdasarkan nilai dan norma tertentu. Dapatkah kamu menyebutkan beberapa nilai atau norma yang kamu praktikkan dalam berinteraksi dengan orang lain?

3. Interaksi sosial menuntut adanya komunikasi.

Dari seluruh penjelasan di atas tampak jelas bahwa interaksi sosial memang membutuhkan komunikasi. Dengan kata lain, *interaksi sosial tidak akan dapat terjadi tanpa adanya komunikasi*. Saat orang mulai berkomunikasi, saat itulah dia beralih dari agregasi dan memulai interaksi sosial.

Sama seperti interaksi sosial didasarkan pada nilai dan norma tertentu, demikian pula halnya dengan komunikasi. Komunikasi dengan orang lain pasti didasarkan pada nilai dan norma tertentu.

Alat yang dipakai dalam berkomunikasi adalah **bahasa** (lisan, tulisan, dan isyarat). Alat atau sarana berkomunikasi ini berbeda dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya karena adanya keanekaragaman bahasa. Bahasa yang dipakai pun mengandung nilai dan norma tertentu. Ada bahasa yang halus dan sopan dan ada bahasa atau tuturan tertentu yang dianggap kasar. Semua itu menunjukkan adanya nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat pemakai bahasa tersebut.

Coba kamu perhatikan keadaan di sekitar tempat tinggalmu. Apakah masyarakat di daerah tersebut mengizinkan kalau ada seorang anak kecil yang berkomunikasi dengan orang yang lebih tua sambil berkacak pinggang? Apakah kamu sendiri diperbolehkan orang tuamu kalau berbicara dengan mereka sambil berteriak-teriak? Semua ini adalah contoh sederhana mengenai adanya nilai dan norma yang dijunjung tinggi dalam berkomunikasi.

2.1.2 Proses Interaksi

Ada faktor-faktor tertentu yang memengaruhi terjadinya interaksi sosial. Demikian juga ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi untuk terjadinya suatu interaksi sosial.

A. Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

Suatu interaksi sosial tidak akan terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu: *adanya kontak sosial* dan *adanya komunikasi*.

a. Kontak sosial

Kata “kontak” berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama, dan *tango* atau *tangere* yang berarti menyentuh. Jadi, kontak berarti bersama-sama menyentuh secara fisik atau terjadi persentuhan secara badaniah. Namun demikian, dalam kontak sosial tidak harus terjadi persentuhan. Orang dapat melakukan kontak sosial melalui pihak-pihak lain, atau dengan mempergunakan sarana tertentu seperti melalui telepon, televisi, dan sebagainya. Contohnya, dalam kunjungan pejabat negara ke suatu daerah ada pengawal yang mengadakan kontak dengan temannya di tempat yang dituju dengan mempergunakan *handytalky* untuk mengabarkan bahwa mereka sedang di perjalanan atau hampir sampai. Hal tersebut juga dapat disebut kontak atau interaksi sosial.

Kontak sosial dibedakan atas 3 bentuk, yaitu kontak antara individu dan individu, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok.

1. Kontak antara individu dan individu lain. Misalnya, anak kecil dalam suatu keluarga akan mengadakan kontak sosial dengan ibu, ayah, dan saudara-saudaranya. Anak kecil itu akan mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya, seperti sopan santun dalam hal makan, mandi, dan lain-lain.



Sumber: Tempo, 12-19 Agustus 2001

Gambar 2.1.4

Interaksi antara seorang ibu dan anak ini adalah contoh kontak antara individu dan individu lain.

2. Kontak antara individu dan kelompok atau sebaliknya. Misalnya, seseorang memasuki partai politik. Ia harus tunduk ke dalam sistem atau ideologi yang ada dalam sistem kepartaian tersebut. Ia harus menyesuaikan diri serta patuh pada apa yang diinginkan oleh partainya.
3. Kontak antara kelompok dan kelompok. Misalnya, dalam pemilu, partai-partai yang tidak memenuhi jumlah persentase yang ditetapkan oleh undang-undang Pemilu harus menggabungkan diri dengan partai lain atau tidak boleh mengikuti Pemilu berikutnya. Untuk itu,

beberapa partai Islam berafiliasi untuk mencapai ketetapan itu, walaupun sesama partai tersebut terdapat beberapa perbedaan dalam tujuannya.

Kontak yang terjadi belum menjamin terjadinya hubungan timbal-balik. Kontak sosial tidak dilihat dari suatu tindakan yang dilakukan, tetapi bagaimana tanggapan atas tindakan tersebut. Dalam sebuah pertunjukan, seorang penggemar salah satu artis begitu antusias mengelu-elukan artis tersebut, bahkan sampai berteriak histeris. Tetapi, belum tentu sang artis tersebut tanggap terhadap keinginan penggemarnya itu. Penggemar itu dapat saja histeris dan bahkan pingsan, tetapi kontak sosial tidak terjadi karena tidak adanya tanggapan dari artis tersebut secara individual.

Kontak sosial dapat terjadi dalam bentuk negatif dan positif yang dapat menghasilkan kerjasama. Contoh kontak sosial dalam bentuk positif adalah pedagang di pasar yang menjajakan barang dagangannya kepada seorang pembeli. Dengan cara menjajakan yang sopan dan lembut, barang dagangan yang bagus, dan harganya murah tentu pembeli tertarik dan membeli barang dagangan pedagang tersebut. Sebaliknya, akan terdapat kontak sosial dalam bentuk yang negatif bila si pedagang menawarkan dagangannya dengan setengah hati dan acuh tak acuh. Tindakan penjual itu mengakibatkan kontak sosial dan interaksi sosial tidak akan terjadi.

Di samping kontak positif dan negatif, dikenal pula kontak primer dan kontak sekunder.

1. Kontak *primer* terjadi bila seseorang berhubungan secara langsung dengan orang lain melalui tatap muka. Misalnya, orang tersebut saling berjabat tangan, tersenyum, bercakap-cakap, dan sebagainya.
2. Kontak *sekunder* terjadi saat orang tidak berhubungan secara langsung, melainkan melalui perantara, yang dibagi atas:
 - a. kontak sekunder langsung, seperti melalui telepon;
 - b. kontak sekunder tidak langsung, melalui pihak ketiga, seperti pengantar surat, dan sebagainya.

b. Komunikasi

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (KBBI, 2001, hlm. 585). Orang yang berkomunikasi mengirimkan suatu pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain dan orang lain tersebut bereaksi terhadap pesan yang disampaikan. Pesan yang disampaikan bisa dalam bentuk gerakan badan, pembicaraan atau menunjukkan sikap tertentu yang



Sumber: Kompas, 21 Februari 2005.

Gambar 2.1.5

Sekelompok siswa sedang berdiskusi. Dalam kelompok diskusi ini tidak hanya terjadi kontak sosial tetapi juga komunikasi sosial

dapat dipahami oleh orang lain. Misalnya, seseorang berpapasan dengan kita. Orang tersebut tidak kita kenal, namun tiba-tiba mengajukan sebuah alamat pada secarik kertas. Walau kita hanya mengangguk dan menunjuk ke arah alamat yang ditanyakan, telah terjadi komunikasi. Contoh lain, seorang gadis menerima seikat bunga dari orang yang tak ia kenal. Kemudian gadis tersebut menanyakan siapa sang pengirim bunga dan mencari tahu apa maksud si pengirim. Bila ia tidak mendapatkan jawabannya maka reaksi tidak akan muncul. Selama reaksi tidak ada dan si gadis tidak tahu apa yang harus dilakukannya, maka sejauh itu pula tidak akan terjadi komunikasi. Adanya komunikasi, perasaan individu/kelompok akan diketahui oleh pihak lain. Dengan demikian dapat dibedakan antara kontak sosial dengan komunikasi.

Kontak dapat terjadi tanpa sebuah komunikasi. Contoh, kita bertemu dengan turis asing lalu menejanya dengan bahasa Inggris dan melanjutkan dengan bahasa Indonesia. Sedangkan turis itu, yang ternyata berkebangsaan Perancis, mengangguk dan menjawab dengan bahasa Perancis. Dengan demikian, satu sama lain tidak dapat memahami maksudnya. Dalam hal ini kontak sudah terjadi, tetapi belum ada komunikasi. Maka, interaksi sosial belum terjadi jika tidak ada kontak dan komunikasi secara lengkap.

B. Faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial

Ada 4 faktor yang penting yang memengaruhi interaksi sosial dan komunikasi yakni imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Maksudnya, ketika kita berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain maka keempat faktor ini akan sangat mempengaruhi interaksi dan komunikasi tersebut. Keempat faktor yang memengaruhi interaksi sosial dan komunikasi tersebut dapat diuraikan secara sederhana berikut ini.

a. Imitasi

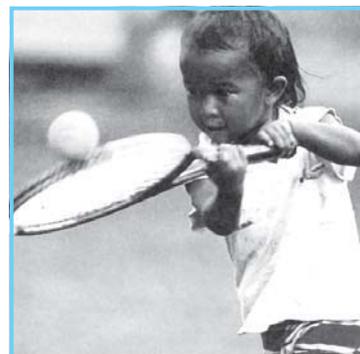
Coba tanyakan temanmu, siapakah bintang film idolanya? Siapakah olahragawan yang dia idolakan atau orang yang dia jadikan sebagai model dalam hidupnya? Mengapa dia memilih bintang film, olahragawan atau orang-orang tertentu sebagai model yang perlu dia tiru? Tanyakan juga apa yang dia tiru dari orang atau model tersebut? Apakah sekadar pakaiannya, cara dia berbicara, atau juga seluruh tingkah laku dan perbuatannya?

Nah, ini yang dimaksud dengan imitasi. Secara sederhana **imitasi** dipahami sebagai *suatu tindakan meniru orang lain, baik dalam hal sikap maupun tingkah laku*.

Imitasi merupakan cara belajar yang sederhana dimana seseorang belajar meniru dan mengikuti sikap dan tingkah laku orang lain.

Dalam hidup bermasyarakat kita tidak saja menyaksikan adanya sikap dan perilaku yang baik dari orang-orang yang mau kita tiru, tetapi juga sikap dan perilaku yang buruk. Kalau kamu melihat idolamu mabuk-mabukkan atau memakai narkoba, apakah kamu masih mau meniru sikap dan perilakunya? Siapa di antara kamu yang rajin meniru sikap dan perilaku tokoh-tokoh agama? Tampaknya kalau kamu meniru sikap dan perilaku yang baik dari tokoh-tokoh atau model tertentu dan mempraktikkannya dalam hidupmu bukan merupakan hal yang harus dipersoalkan. Yang menjadi masalah adalah ketika kamu meniru sikap dan perilaku yang tidak baik dari orang-orang yang kamu idolakan.

Mengapa kita menyebut sikap dan perilaku tertentu sebagai tidak baik? Jawabannya tidak lain karena sikap dan perilaku tersebut tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Sejak kecil kamu sudah mempelajari nilai dan norma. Dalam latihan memainkan peran sosial kamu sudah mencoba memainkan peran sesuai dengan nilai dan norma tertentu. Sekarang kamu sudah terbiasa dan menjadikan nilai dan norma tersebut sebagai patokan hidup kamu sehari-hari.



Sumber: Tempo, 1-7 Juni 2002

Gambar 2.1.6

Seorang anak kecil menirukan gaya petenis profesional. Tiap individu mempunyai kemampuan meniru yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial.

Di sinilah kamu sebetulnya sudah memiliki modal yang cukup dalam membendung masuknya sikap dan perilaku yang tidak baik. Sebaiknya kamu hanya meniru sikap dan perilaku yang baik dari tokoh atau idola kamu.

b. Sugesti

Mungkin kamu pernah mendengar orang berkata, “Temanku disugesti.” Apakah kamu tahu apa maksudnya? Barangkali ada yang beranggapan bahwa sugesti berhubungan dengan hal-hal kebatinan. Apakah benar demikian? Bagaimana kita dapat memahami bahwa sugesti menjadi salah satu faktor yang penting dalam interaksi sosial?

Sugesti adalah pandangan, pendapat, sikap, atau nilai dan norma yang dikemukakan dalam interaksi sosial yang dapat memengaruhi dan mendorong orang untuk memiliki pandangan, pendapat, sikap atau nilai dan norma yang sama.

Menurut pandangan ini, sugesti dapat dikatakan sebagai semacam anjuran untuk memengaruhi orang supaya bertindak atau berperilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan orang yang menganjurkan tersebut.

Biasanya orang yang disugesti memiliki tingkat pengetahuan yang rendah yang menyebabkan dia menerima dan mengikuti begitu saja sikap atau perilaku yang ditawarkan kepadanya. Dia tidak berpikir panjang (berpikir rasional) dalam menentukan sikap dan perilakunya. Tolong diingat selalu, bahwa orang yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dapat memiliki rasa percaya diri yang rendah. Karena dia memiliki rasa percaya diri yang rendah maka dia cenderung menaruh kepercayaan yang berlebihan pada orang lain. Apalagi pada



Sumber: <http://gambar.google.com/soekarno>

Gambar 2.1.7

Ir. Soekarno dikenal sebagai pemimpin yang mampu mensugesti audiens dalam setiap pidatonya. Pidato-pidatonya menumbuhkan semangat kebangsaan di antara pemuda Indonesia.

orang yang menjadi idolanya atau yang dikaguminya. Kalau sudah begini keadaannya, sudah bisa dipastikan bahwa orang tersebut akan mudah disugesti atau dipengaruhi untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan keinginan orang lain.

Kita ambil satu contoh. Ada banyak sekali iklan yang menawarkan produk-produk yang disenangi kaum remaja. Mungkin bedak tertentu, parfum, pakaian, sepatu, gaya rambut, atau *handphone*. Tawaran itu dikemukakan kepada masyarakat melalui iklan-iklan di media massa. Nah, kalau orang yang cukup kritis tidak akan mudah terpengaruh dengan iklan-iklan tersebut. Pembuat iklan sangat pintar memanfaatkan kelemahan manusia. Pembuat iklan umumnya memakai bintang-bintang film atau selebriti yang sangat diidolakan remaja untuk mengiklankan produk-produk tersebut. Di sinilah masalahnya. Karena bintang-bintang iklan tersebut adalah idola remaja, maka para remaja langsung saja membeli produk-produk yang diiklankan tanpa berpikir panjang. Di sini para remaja tersebut telah disugesti oleh bintang-bintang iklan.

Padahal kalau saja orang mau berpikir kritis maka dia tidak perlu harus membeli barang-barang tertentu yang tingkat kebutuhannya tidak bersifat mendesak. Misalnya, kalau ada *handphone* yang masih bisa dipakai, mengapa harus membeli yang baru? Di sini *setiap orang sebaiknya memiliki prinsip-prinsip atau nilai-nilai tertentu supaya dia tidak mudah disugesti.*

Sekarang kamu bisa mengecek apakah barang-barang yang kamu miliki dibeli karena kamu benar-benar membutuhkannya atau karena disugesti iklan? Apakah kamu berperilaku dan bersikap dalam cara tertentu seperti sekarang ini karena kamu disugesti oleh tokoh idolamu atau kamu memiliki sendiri untuk berperilaku demikian?

Sama seperti imitasi yang memiliki hal positif dan negatif, sugesti juga memiliki dua hal tersebut. Tokoh-tokoh agama (kiai, ustadz, pastor, pendeta) dapat mensugesti umatnya supaya berperilaku sesuai dengan nilai dan norma agama. Ini adalah **sugesti positif**. Sementara **sugesti negatif** dapat dilihat dari contoh iklan di atas. Kita sebaiknya selalu bertanya kepada diri kita sendiri: sejauh mana kita membiarkan diri disugesti secara positif atau secara negatif? Kalau sugesti negatifnya terlalu banyak maka kita sebetulnya belum dewasa dalam melakukan proses interaksi sosial.

c. Identifikasi

Tidak hanya imitasi dan sugesti yang mempengaruhi interaksi sosial. Identifikasi juga mempengaruhi setiap interaksi sosial manusia. Dalam



Sumber: files.myopera.com/cicaklaut/albums

Gambar 2.1.8

Proses identifikasi terjadi dalam keluarga. Semakin kuat hubungan kasih antara anak dan orang tuanya, semakin kuat pula proses identifikasi nilai dan norma yang dianut orang tua oleh anaknya.

imitasi orang meniru hal-hal yang tampak (eksternal) dari sikap, perilaku atau nilai dan norma orang lain. Dalam sugesti seseorang bersikap pasif dan membiarkan dirinya dipengaruhi oleh sikap, perilaku, nilai dan norma orang lain. *Dalam identifikasi seseorang menjadikan dirinya sama dengan orang lain.* Di sini sebetulnya identifikasi lebih mendalam dari imitasi dan sugesti. Tampak bahwa dengan menjadikan diri sama seperti orang lain seseorang sebetulnya tidak hanya melakukan imitasi tetapi juga membiarkan dirinya disugesti oleh orang lain.

Biasanya orang mengidentifikasi diri dengan tokoh-tokoh yang diidolakan. Tokoh-tokoh idola itu bisa saja tokoh agama, bintang film, teman akrab, orang tua, dan sebagainya. *Orang yang melakukan identifikasi biasanya menganggap tokoh idolanya sebagai orang yang memiliki kedudukan dan kemampuan yang lebih tinggi dan yang memiliki kelebihan-kelebihan yang patut dijadikan sebagai miliknya juga.* Demikianlah, kamu mungkin mengidentifikasi diri dengan ayah atau ibumu karena kamu mau menjadi seperti ayah dan ibumu. Ada juga yang barangkali mengidentifikasi diri dengan gurunya atau teman akrabnya karena ingin menjadi seperti mereka.

Hal-hal yang diidentifikasi tidak terbatas pada penampilan luar dan gaya hidup, tetapi juga menyangkut nilai dan norma. Hal ini dapat menimbulkan masalah tersendiri. Masalahnya adalah bila seseorang mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai dan norma-norma tokoh idola yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma masyarakat itu sendiri.

Misalnya, kamu mengidolakan bintang film tertentu. Dalam proses interaksi dengan sang idola tersebut kamu mulai mengimitasi orang itu, misalnya meniru gaya rambutnya atau cara dia berjalan,

berpakaian, dan sebagainya. Ini masih pada *tingkat imitasi*. Kalau kamu mulai mengumpulkan berita dari media massa mengenai kehidupan sang idola tersebut dan membiarkan dirimu (seluruh perasaanmu) dipengaruhi oleh orang tersebut dan kemudian berperilaku sesuai dengan perilaku orang tersebut maka kamu membiarkan dirimu disugesti. Di sini kamu ada pada *level sugesti*. Nah, *pada saat kamu menjadikan dirimu sama seperti sang idola secara luar dan dalam (penampilan eksternal maupun nilai dan norma), maka kamu sedang melakukan identifikasi diri dengan sang idola tersebut.*

Jadi, identifikasi adalah *menjadikan diri seseorang sama persis dengan orang yang diidolakan (kagumi) secara luar dan dalam (penampilan maupun tingkah laku).*

Bagaimana pun juga, selalu ada bahaya yang harus diwaspadai. Akan sangat merugikan dirimu sendiri kalau kamu mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai dan norma-norma sang bintang yang sebetulnya bertentangan dengan nilai dan norma masyarakat itu sendiri. Misalnya, sang idola memiliki gaya hidup yang sangat materialistis, suka pesta dan mabuk-mabukkan, bahkan terlibat hubungan seks bebas, apakah kamu harus mengidentifikasi diri dengan sang idola tersebut? Kalau kamu masih ngotot mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai dan norma negatif yang dihayati sang idola ini kamu justru merugikan tidak hanya diri sendiri, tapi juga keluargamu dan masyarakat secara keseluruhan.

d. Simpati

Ketika teman kamu tertimpa kemalangan, kamu mencoba merasakan apa yang temanmu rasakan. Kamu menempatkan diri kamu berada pada posisi teman kamu tersebut dan kamu ikut merasakan kesedihan yang dia alami. Kamu bersimpati padanya. Jadi secara sederhana dapat dipahami bahwa simpati adalah *kemampuan menempatkan diri berada dalam keadaan orang lain dan merasakan apa yang dirasakan orang lain tersebut.*

Dalam interaksi sosial, simpati umumnya dirasakan secara sangat kuat oleh orang-orang yang dekat dan sudah saling mengenal. Inilah sebabnya mengapa kamu ikut bersedih kalau keluargamu atau temanmu masuk rumah sakit atau meninggal.

Meskipun demikian, dalam kehidupan bermasyarakat sebaiknya perlahan-lahan kita membangun rasa simpati kita kepada semua orang. Kita belajar untuk menempatkan diri kita pada posisi orang lain dan membiarkan diri ikut merasakan apa yang dirasakan orang tersebut. Kalau kita mampu melakukan ini niscaya kita dapat menahan diri untuk melakukan hal-hal yang merugikan atau membahayakan orang lain.

RANGKUMAN

1. Proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat bila, secara perseorangan atau kelompok, manusia saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut, atau apa yang akan terjadi bila ada perubahan yang menyebabkan goyahnya cara-cara lama. Dengan kata lain, proses sosial diartikan sebagai suatu pengaruh timbal-balik dalam kehidupan bersama.
2. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang sifatnya dinamis antara seorang individu dengan individu lain, antara seorang individu dengan suatu kelompok sosial tertentu, atau antara kelompok sosial yang satu dengan kelompok sosial lainnya. Interaksi sosial selalu terjadi dalam pola tertentu yang dinamis, terjadi berdasarkan nilai dan norma tertentu, serta menuntut adanya komunikasi. Tanpa ketiga hal ini mustahil akan terjadi interaksi sosial.
3. Suatu interaksi sosial akan terjadi bila ada *kontak sosial* dan *komunikasi*. Kontak sosial dibedakan menjadi tiga, yaitu kontak antara individu dan individu, kontak antara individu dan kelompok, dan kontak antara kelompok dan kelompok. Kontak sosial terjadi kalau ada tanggapan atas suatu tindakan yang ditujukan kepada orang yang dikehendaki. Kontak sosial akan berlanjut menjadi komunikasi kalau masing-masing pihak memahami pesan yang dikirimkan.
4. Kontak sosial dibagi ke dalam kontak primer dan kontak sekunder. Kontak *primer* terjadi bila seseorang berhubungan secara langsung dengan orang lain melalui tatap muka. Kontak *sekunder* terjadi saat orang tidak berhubungan secara langsung, melainkan melalui perantara.
5. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi menjadi salah satu unsur penting bagi terjadinya interaksi sosial.
6. Ada 4 faktor yang penting yang mempengaruhi interaksi sosial dan komunikasi yakni imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.
7. Imitasi adalah suatu tindakan meniru orang lain, baik dalam hal sikap maupun tingkah laku.
8. Sugesti adalah pandangan, pendapat, sikap, atau nilai dan norma yang dikemukakan dalam interaksi sosial yang dapat memengaruhi dan mendorong orang untuk memiliki pandangan, pendapat, sikap, atau nilai dan norma yang sama.
9. Identifikasi adalah tindakan di mana seseorang menjadikan dirinya sama persis dengan orang yang diidolakan, baik secara penampilan maupun tingkah laku.
10. Simpati adalah kemampuan menempatkan diri berada dalam keadaan orang lain dan merasakan apa yang dirasakan orang lain tersebut.

UJI KOMPETENSI DASAR

1. **Lengkapilah dengan jawaban yang tepat!**
 1. Kontak yang terjadi antara dua pihak melalui surat dan telepon termasuk kontak
 2. Proses yang terjadi dalam imitasi adalah ...
 3. Ana memangkas rambutnya menurut model bintang pujaannya. Ini adalah contoh
 4. Komandan memberi aba-aba kepada pasukan dan dipatuhi. Ini adalah contoh interaksi antara ... dan
 5. Anita turut sedih ketika orang tua temannya meninggal dunia. Ini adalah contoh ...
 6. Interaksi sosial akan terjadi bila ada kontak sosial dan
 7. Seorang guru yang sedang mengajar di depan murid-muridnya di sebuah kelas adalah contoh interaksi antara ... dan
 8. Beberapa partai Islam bergabung membuat partai baru agar dapat ikut dalam pemilu adalah contoh interaksi antara ... dan
 9. Kontak yang terjadi saat orang tidak berhubungan secara langsung tetapi melalui perantara adalah kontak
 10. Kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi seperti pihak lain disebut
 11. Imitasi berasal dari kata *imitation* yang berarti
2. **Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!**
 1. Kehidupan bersama sebagai manusia dapat terwujud tanpa adanya interaksi sosial.

2. Hubungan sosial antarindividu dan kelompok sosial yang sifatnya dinamis disebut interaksi sosial.
3. Kontak sosial dapat terjadi antarindividu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.
4. Pada saat kamu berkomunikasi dengan teman-mu melalui telepon, kamu sedang melakukan kontak sosial. Kontak sosial jenis ini termasuk kelompok kontak sosial primer.
5. Tindakan meniru tingkah laku atau perbuatan orang lain disebut imitasi.
6. Mencoba merasakan apa yang dirasakan teman yang mengalami penderitaan disebut imitasi.
7. Berdiskusi dalam kelompok merupakan contoh kontak sosial dan komunikasi sosial.
8. Menjadikan diri sama persis dengan tokoh yang diidolakan baik dalam penampilan maupun tingkah laku disebut sugesti.
9. Interaksi sosial tidak bisa terjadi tanpa adanya kontak sosial.
10. Seseorang akan mudah disugesti jika ia memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

III. Jawablah dengan singkat!

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?
2. Sebutkan 3 jenis interaksi sosial dan berikan contoh masing-masingnya!
3. Mengapa interaksi sosial bersifat dinamis? Berikan contoh!
4. Jelaskan maksud dari "interaksi sosial selalu berdasarkan nilai dan norma tertentu."
5. Apa yang dimaksud dengan imitasi? Berikan contoh imitasi!
6. Apa yang dimaksud dengan sugesti?
7. Ciri-ciri orang seperti apa yang mudah disugesti? Dari ciri-ciri tersebut, apakah kamu sendiri termasuk orang yang mudah disugesti? Mengapa?
8. Apa yang dimaksud dengan sugesti positif? Beri contoh!
9. Apa yang dimaksud dengan sugesti negatif? Beri contoh!
10. Apa yang dimaksud dengan identifikasi? Beri contoh!
11. Apa perbedaan antara identifikasi dengan imitasi dan sugesti?
12. Apa yang dimaksud dengan simpati?

13. Menurut pendapatmu, apakah dalam hidup bersama sebagai anggota masyarakat orang perlu memiliki sikap simpati? Beri alasan!

IV. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

MENIRU GAYA SELEBRITI LEWAT PARFUM

PARFUM selebriti tengah diminati. Tidak sekadar pewangi, tapi juga jadi cara lain untuk meniru gaya sang idola. Salah seorang penikmat parfum selebriti itu ialah Hany Amalia (23), sehari-hari bekerja sebagai *public relation* di salah satu hotel terkemuka di kawasan Jakarta Selatan.

Ketika berada di Hotel, Hany selalu mengenakan pakaian formal yang disemprotkan dengan parfum *Lovely*, milik pemeran serial televisi *Sex and The City*, Sarah Jessica Parker (SJP).

Menurutnya, tak hanya wangi saja, dia pun merasa figur SJP identik dengan sosok yang anggun dan dewasa. Untuk mendapat kesan seperti itu, dia memilih *Lovely*.

Seperti halnya Hany, Windyanti Loekito (28), pun merupakan penggemar *Lovely*. Dia tertarik mencoba parfum seharga Rp500 ribu itu setelah menonton tayangan Oprah Winfrey di televisi.

Sekali menyemprot parfum yang terdiri atas campuran *precious oil, lavender, orchid, amber, apple martini, paper, whites* dan *musk* ini, kata Windy, akan tercipta kesan *casual glamour* seperti yang dimiliki Sarah Jessica Parker.

"Wanginya yang lembut dan manis membuat perasaan *happy* sepanjang hari. Saya juga merasa semakin percaya diri dan bersemangat. Seperti juga figur SJP," terang Windy seraya tertawa.

Berbeda dengan Hany dan Windy yang memuji wangi parfum SJP, Marina Ariesty (20), justru jadi penggemar setia parfum Paris Hilton. Hampir tiga tahun dia menggunakan parfum tersebut sebagai pengharum tubuhnya. Marina juga mengatakan, wangi parfum Paris lebih remaja dibanding dengan parfum SJP.

Wangi parfum selebriti itu memang dapat mendongkrak citra diri seseorang, namun harga yang harus dikeluarkan pun tidak sedikit. Parfum *Lovely*, Sarah Jessica Parker saja dipatok dengan harga Rp500 ribu. Meski demikian, parfum itu sangat diminati kaum hawa. Bahkan, parfum selebriti ini lebih digemari dibandingkan parfum nonselebriti.

"Merek parfum berlabel nama artis memang mulai menggeser pasar parfum nonselebriti. Kaum hawa saat ini lebih terpicat dengan nama-nama artis ketimbang parfum-parfum lainnya seperti *Chanel No 5*," aku Hany.

Hal tersebut diakui oleh dua pemilik toko parfum online, Catur Ujjianto dan Sebastian. Keduanya bahkan mengatakan saat ini jumlah pemesan parfum *Paris Hilton For Women*, sangat diminati.

Catur, pemilik *toko online Parfum Shop* menilai, Paris Hilton cukup digemari karena harganya yang terjangkau. Dari *website*-nya, Catur memberi harga Rp260 ribu untuk 100 ml parfum Paris Hilton. Sementara parfum SJP dipatok Rp350 ribu. Perbedaan harga ini yang membuat Paris Hilton lebih diminati para wanita karier yang menjadi pelanggannya.

Berbeda dengan Catur, Sebastian yang memiliki *toko online Rumah Parfum*, mengungkapkan bukan hanya parfum Paris Hilton yang digemari kalangan pekerja. Parfum lain yang banyak peminatnya adalah J-lo.

Menanggapi soal kualitas, baik Catur maupun Sebastian mengatakan tidak ada perbedaan dengan parfum bermerek *Bvlgari*, *Hugo Boss* atau *Kenzo*. "Kualitasnya sama, mereka membeli karena mereknya nama artis saja atau *nefans* dengan artis tersebut," ujar Sebastian.

Catur juga menuturkan, merek-merek parfum dengan nama artis memudahkan bagi masyarakat untuk mengingatnya. "Nama selebriti itu tidak susah untuk diingat. Setelah tahu, mereka pasti ingin mencobanya," kata pria yang bekerja sebagai staf Teknik LKBN Antara ini. Bagaimana, tertarik? (**Sumber: www.okezone.com edisi Kamis, 20 Maret 2008**)

Pertanyaan panduan diskusi

Bentuk kelompok yang terdiri dari 4-7 orang kemudian diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut. Setelah itu, presentasikan hasil diskusikan di depan kelas.

1. Apa manfaat parfum dalam kehidupan Hany Amalia dan Windyanti Loekito?
2. Apa prinsip yang digunakan Hany Amalia dan Windyanti Loekito dalam memilih jenis parfum tertentu?
3. Bagaimana Hany Amalia dan Windyanti Loekito mengidentifikasi diri dengan tokoh idola mereka? Menurut pendapatmu, apakah tingkat imitasi itu sudah cukup mendalam atau belum? Apa alasanmu?
4. Apakah kamu juga menggunakan parfum? Apa merek parfum yang kamu gunakan? Apakah kamu memilih merek parfum tersebut karena ingin mengidentifikasi diri dengan tokoh idola tertentu?
5. Menurut kamu, sejauh mana perilaku meniru tokoh idola bersifat positif dan sejauh mana bersifat negatif?

V. Unjuk Kerja

Pada bagian tes ini kamu akan mendalami interaksi sosial. Gurumu akan meminta satu dari kalian untuk maju dan berdiri di depan kelas. Tugas temanmu ini adalah meminta simpati dan solidaritas dari kamu semua yang ada dalam ruang kelas untuk membantu salah satu teman

kalian yang terkena musibah kebakaran. Temanmu itu akan menceritakan musibah yang terjadi, mengapa terjadi, di mana kejadiannya, kapan kebakaran terjadi, berapa kerugian yang diderita, apa reaksi orang-orang yang ada di sekitar tempat kejadian, dan apa perasaan temanmu yang terkena musibah tersebut.

Temanmu akan berusaha semaksimal mungkin meyakinkan kamu bahwa orang yang terkena musibah kebakaran adalah temanmu sendiri. Bahwa dia dan keluarganya sangat membutuhkan bantuan. Setelah menyampaikan peristiwa tersebut, gurumu akan mengedarkan kantong sumbangan dari satu teman ke teman lainnya. Coba kamu menyumbang apa saja yang kamu miliki saat itu. Silakan saja jika ada yang menyumbang buku tulis, bolpen, sapatangan, kertas, sepatu, dan sebagainya. Karena ini hanya latihan, barang-barang tersebut akan dikembalikan lagi kepada kamu.

Setelah sumbangan selesai dikumpulkan, temanmu yang berbicara di depan kelas akan mengucapkan terima kasih dan berjanji akan menyerahkannya ke keluarga korban. Setelah itu temanmu kembali duduk.

Coba lakukan kegiatan ini secara serius dan gantilah topik sesuai dengan keadaanmu, misalnya mengajak orang untuk menjaga kebersihan sekolah, menanam pohon, membersihkan selokan air, dan sebagainya. Setelah kegiatan selesai, coba kamu diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam kelompok.

1. Apakah ada kontak sosial dalam kegiatan tersebut?
2. Apa bentuk kontak sosial yang terjadi antara kamu dan temanmu yang ada di depan kelas itu?
3. Apakah interaksi sosial yang kamu praktikkan itu cukup dinamis? Apa maksudnya?
4. Apakah dalam interaksi sosial itu temanmu cukup berhasil meyakinkan kamu supaya membantu temanmu yang sedang kena musibah?
5. Apakah ada dari antara kamu yang menghindar alias tidak mau menyumbang? Apa motif temanmu itu?
6. Apakah kamu menyadari bahwa interaksi sosial hanya bisa terjadi kalau ada komunikasi?
7. Apa kelemahan utama interaksi sosial antara kamu dan temanmu itu?
8. Bagaimana kelemahan tersebut dapat diatasi?

2.2 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Pak Bagyo tinggal di suatu kompleks perumahan dengan tipe 21, serta luas tanah kurang lebih 60 m². Rumah di samping kiri dan kanannya sudah dihuni oleh keluarga-keluarga muda yang masih mempunyai bayi. Pak Bagyo mempunyai 2 orang anak yang sudah menginjak masa remaja. Kedua anak Pak Bagyo sering mengajak teman-temannya bermain ke rumah mereka. Setiap malam minggu mereka main gitar atau mendengarkan musik, bahkan sambil berjoget dan bersorak-sorai. Aktivitas mereka menimbulkan suara gaduh. Tetangga Pak Bagyo merasa terganggu, tetapi segan menyampaikan keluhan itu, karena khawatir keluarga Pak Bagyo tersinggung.

Pada suatu malam minggu bayi dari salah satu tetangga Pak Bagyo menangis terus-menerus karena sedang sakit. Seperti biasa kedua anak Pak Bagyo mengundang teman-temannya untuk bermalam minggu di rumahnya. Mereka memutar musik keras-keras sampai hingar-bingar. Hingar-bingar musik itu sering kali diselingi teriakan para remaja yang sedang bersenda gurau. Kegaduhan yang tercipta itu menelan suara tangis bayi tetangga Pak Bagyo.

Tetangga Pak Bagyo merasa sudah tidak tahan lagi. Mereka berkumpul dan mendatangi keluarga Pak Bagyo, serta menyampaikan keluhan mereka itu. "Tolonglah Pak, anak-anak itu diperingatkan supaya tidak memutar musik terlalu keras dan membuat kegaduhan, anak kami sedang sakit." Men-

dengar keluhan itu anak-anak Pak Bagyo dan teman-temannya malah menantang, "Kami punya hak untuk mendengarkan musik dan senang-senang, jangan ganggu kesenangan kami!" Tetangga-tetangga Pak Bagyo menjadi marah dan di antara mereka ada yang berkata, "Kami juga punya hak untuk hidup tenang! Silakan mendengarkan musik, tapi jangan sampai suaranya mengganggu kami. Silakan berjoget, bersorak-sorai, tetapi jangan sampai kebisingan itu sampai ke rumah kami!" Para remaja itu tertegun. Tampaknya mereka berpikir, bagaimana bisa membendung bunyi agar tidak menyeberang ke rumah tetangga. Musik berhenti dan hingar-bingar lenyap. Akhirnya Pak Bagyo mendatangi tetangga-tetangganya untuk meminta maaf atas peristiwa yang baru saja terjadi. Tak berapa lama anak-anak itu pulang ke rumah masing-masing. Sejak saat itu suasana di lingkungan perumahan itu kembali tenang.

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Kutipan ini bercerita tentang apa?
2. Bagaimana lingkungan tempat tinggal Pak Bagyo?
3. Apa yang dilakukan anak-anak Pak Bagyo dan teman-temannya?
4. Bagaimana reaksi tetangga Pak Bagyo terhadap kegiatan anak-anak Pak Bagyo?
5. Bagaimana pendapat kamu mengenai sikap keluarga Pak Bagyo? Setujukah kamu? Jelaskan!

Di atas kita sudah mempelajari bahwa interaksi sosial merupakan dasar bagi muncul, bertahan, dan berubahnya kehidupan bermasyarakat dan kehidupan sosial. Interaksi merupakan sebuah proses sosial. Kita juga sudah tahu bahwa kontak sosial dan komunikasi adalah syarat terjadinya interaksi sosial. Interaksi sosial yang berjalan dengan baik akan menghasilkan kehidupan yang baik, teratur. Sebaliknya, interaksi sosial yang buruk juga akan mengakibatkan terganggunya kehidupan sosial.

Pada cerita di atas, interaksi antara keluarga Pak Bagyo dengan tetangga-tetangganya tidak berlangsung dengan baik. Tetangganya tidak suka dengan kebiasaan keluarga Pak Bagyo yang suka menyetel musik keras-keras. Pak Bagyo diprotes tetangganya. Pak Bagyo merasa tidak suka dengan protes tetangganya. Akibatnya, terjadi ketegangan.

Masalah bisa diselesaikan setelah Pak Bagyo minta maaf kepada tetangga. Anak-anak Pak Bagyo tidak lagi mendengarkan musik keras-keras.

Kisah Pak Bagyo dan tetangganya adalah salah satu contoh bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat. Interaksi sosial semacam itu membuat masyarakat menjadi dinamis. Inilah yang sebetulnya dimaksud dengan proses sosial. Menurut Soeryono Soekanto, bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*).

Selanjutnya Soeryono Soekanto membagi proses interaksi sosial itu ke dalam dua jenis proses interaksi, yaitu proses-proses yang sifatnya asosiatif dan proses-proses yang sifatnya disosiatif. Kedua jenis proses interaksi ini akan diuraikan berikut ini.

2.2.1 Proses Interaksi yang Asosiatif

Yang dimaksud dengan *proses interaksi yang asosiatif* adalah proses sosial yang mengarah pada bentuk kerjasama dan persatuan. Proses interaksi yang sifatnya asosiatif ini meliputi kooperasi, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

A. Kooperasi/kerjasama

Bentuk-bentuk dan pola-pola kerjasama atau kooperasi dapat kamu jumpai pada semua kelompok manusia. Proses interaksi jenis **kooperasi** adalah bentuk interaksi sosial yang dibangun dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama.

Mari kita ambil contoh kelompok belajar yang kamu buat bersama dengan teman-temanmu. Tujuan yang ingin kamu capai adalah mencapai angka kelulusan yang tinggi. Ketika kelompok belajar ini mulai dipraktikkan, masing-masing anggota kelompok saling membantu untuk mencapai tujuan tersebut. Teman yang sudah paham mengenai materi tertentu akan menjelaskannya kepada temannya yang belum mengerti, dan sebagainya.

Nah, kalau kamu perhatikan secara saksama, proses sosial jenis kooperasi atau kerjasama hanya dapat dicapai jika pertama-tama masing-masing anggota kelompok sosial menyadari adanya tujuan yang ingin dicapai bersama. Setelah menyadari adanya tujuan bersama, anggota kelompok *membicarakan cara mencapai tujuan tersebut*. Di sini diharapkan perbedaan pendapat dapat diatasi. Selain itu, setiap anggota kelompok sebaiknya tidak mendahulukan kepentingan sendiri. Tanpa kondisi-kondisi ini tujuan bersama sebagaimana dicita-citakan tidak mungkin tercapai.



Sumber: Tempo, 4-10 Juli 2005

Gambar 2.2.1

Sekelompok siswa sedang berdiskusi mengerjakan tugas di monumen Lubang Buaya (Jakarta Timur) dalam sebuah study tour. Ini adalah wujud kerja sama.

B. Akomodasi

Mari kita memakai kelompok belajar di atas untuk menjelaskan akomodasi. Pada saat kamu duduk bersama dan mendiskusikan bagaimana men-



Sumber: Tempo, 24-30 Mei 2004.

Gambar 2.2.2

Ferry Santoro (wartawan RCTI) bersalaman dengan juru runding ICRC dan Ishak Daud dari GAM dalam proses pembebasan Ferry Santoro di Aceh dalam konflik GAM dan pemerintah RI

capai tujuan bersama, pada waktu itu pasti muncul perbedaan pendapat. Ada temanmu yang tidak sependapat dengan kamu. Kalau kemudian terjadi ketegangan dalam kelompok karena adanya perbedaan pendapat, ketegangan tersebut harus diredakan dan dicarikan jalan keluarnya. Nah, bagaimana meredakan ketegangan yang terjadi tersebut?

Akomodasi dapat dipakai untuk meredakan ketegangan karena perbedaan pendapat. Di sini **akomodasi** dipahami sebagai *usaha manusia untuk meredakan ketegangan (konflik) demi mencapai keadaan yang stabil*.

Upaya meredakan ketegangan melalui akomodasi seperti ini dapat ditempuh dengan cara pihak-pihak yang bertikai atau berbeda pendapat tadi mengurangi tuntutan mereka supaya dapat mencapai hasil akhir atau tujuan yang diinginkan. Dapatkah kamu membayangkan apa yang akan terjadi jika kedua belah pihak yang berbeda pendapat ngotot mempertahankan pendapatnya dan tidak mau mengalah?

Akomodasi sebagai cara meredakan ketegangan dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Meredakan ketegangan ada yang dilakukan melalui perantaraan orang ketiga, bahkan ada yang dilakukan dengan cara pemaksaan oleh pihak luar yang lebih kuat dari kedua belah pihak yang bersengketa. Apa pun juga caranya, yang penting harus diingat adalah bahwa akomodasi adalah proses sosial dalam mengurangi ketegangan baik antarindividu dalam sebuah kelompok sosial maupun antarkelempok sosial.

Contoh akomodasi dapat kamu temui dalam kisah pembebasan orang-orang yang disandera GAM di Aceh dalam konflik GAM dan pemerintah RI. Ketegangan yang terjadi antara GAM dan pemerintah RI dicairkan setelah ada penengah yang netral, yaitu Palang Merah Internasional ICRC dan

PMI. Ketegangan mencair setelah pihak-pihak yang bertikai mengurangi tuntutan. Pihak GAM akan membebaskan sandera kalau pihak TNI menarik pasukan dari lokasi pembebasan. Permintaan itu dipenuhi. Semua pasukan di lima kecamatan sekitar lokasi ditarik. Contoh yang lain adalah gencatan senjata dan toleransi antarumat beragama.

C. Asimilasi (pembauran)

Coba perhatikan keadaan orang tuamu. Dari manakah asal ayah dan ibumu? Kalau ayah dan ibumu berasal dari satu daerah yang sama, barangkali tidak ada masalah di rumahmu, karena sudah pasti mereka berbicara dalam satu bahasa yang sama. Tapi bagaimana jika ayah dan ibumu berasal dari dua suku dan kebudayaan yang berbeda, misalnya ayahmu dari suku dan kebudayaan Sunda dan ibumu berasal dari suku dan kebudayaan Padang? Bahasa apa yang mereka pakai di rumah? Bagaimana mereka menyesuaikan nilai dan norma mereka masing-masing supaya dapat hidup bersama? Bagaimana pula dengan anak-anak? Apakah anak-anak diajarkan salah satu bahasa daerah atau justru memakai bahasa Indonesia dalam pergaulan mereka sehari-hari?

Pertanyaan-pertanyaan ini membantu kita memahami apa itu asimilasi atau pembauran. Dalam sosiologi **asimilasi** dipahami sebagai *penggabungan dua kebudayaan yang berbeda dan berangsur-angsur berubah menjadi satu kebudayaan baru di mana ciri khas kebudayaan masing-masing menghilang*.

Kembali ke pertanyaan-pertanyaan di atas. Kedua orang tuamu berasal dari dua suku dan kebudayaan yang berbeda. Perkawinan membuat mereka menggabungkan suku dan kebudayaan yang berbeda ini. Dengan asimilasi akan nampak bahwa di dalam rumah orang tuamu tidak ada lagi orang Padang dan orang Sunda. Yang ada adalah orang tuamu dan anak-anak mereka dengan nilai dan

norma yang disepakati bersama. Anak-anak pun barangkali tidak mengerti dan berbicara salah satu bahasa dari kedua orang tuamu. Anak-anak sekarang berbicara dalam Bahasa Indonesia.

Ini adalah contoh bagaimana dua kebudayaan melebur menjadi satu. Masih ada banyak sekali contoh yang dapat kamu sebutkan. Di antara kamu dan teman-temanmu, apakah pertemanan di antara kamu menonjolkan kebudayaannya sendiri-sendiri atau kamu justru memperlihatkan kebudayaan yang baru sama sekali? Di sini kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan pikiran, hasil cipta, rasa, dan karsa manusia.

D. Akulturasi

Yang dimaksud dengan **akulturasi** adalah *penggabungan dua kebudayaan yang berbeda, tetapi unsur-unsur khas dari masing-masing kebudayaan tersebut masih dipertahankan*.

Dalam akulturasi, unsur-unsur kebudayaan asing lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Kembali ke contoh perkawinan kedua orang tuamu yang berbeda suku dan kebudayaan. Barangkali kebudayaan atau kebiasaan yang dibawa oleh kedua orang tuamu dari sukunya tidak hilang sama sekali. Mungkin ayahmu lebih senang kalau ibumu harus lebih dominan dalam mengatur dan mengelola keluarga karena dia berasal dari Padang. Sementara ibumu lebih senang kalau ayahmu yang dominan dan memainkan peran kepala keluarga. Bisa saja di sini kedua orang tuamu sepakat tidak menghilangkan sama sekali kebudayaan Padang, tetapi juga tidak ingin mengorbankan kebudayaan Sunda. Mungkin saja kadang-kadang ibumu menonjol dan memainkan peran kepala keluarga. Akan tetapi itu tidak terjadi untuk seluruh waktu dan sebaliknya.



Sumber: Tempo, 29 November 2004.

Gambar 2.2.3

Keluarga pasangan Jacob Andrew Purches (Inggris) dan Nining (Indonesia) adalah contoh pasangan beda bangsa. Perkawinan membuat mereka menggabungkan suku dan kebudayaan yang berbeda



Sumber: Indonesian Heritage, vol. 9.

Gambar 2.2.4

Tradisi selamatan atau kenduri yang masih dipraktikkan masyarakat Indonesia sekarang ini adalah hasil akulturasi dari budaya asli dan agama-agama yang ada di Indonesia

Dalam sejarah kita kenal adanya proses akulturasi kebudayaan ketika kebudayaan dari luar Nusantara masuk ke Indonesia. Misalnya, ketika agama Islam masuk di Indonesia sudah ada agama Hindu dan Budha. Agama Hindu dan Budha menerima dan mempertahankan budaya sajian kepada para Dewa dalam kebudayaan Indonesia. Supaya agama Islam dapat diterima maka diperbolehkan unsur kenduri (kenduren) dalam masyarakat Jawa. Jadi, masyarakat Jawa yang beragama Islam sampai hari ini masih mempraktikkan kenduri, dan kenduri ini adalah bentuk halus dari sajian. Demikian pula masyarakat Jawa yang beragama Kristen. Meskipun agama Kristen tidak mengajarkan upacara keagamaan dan sajian, tetapi masyarakat Jawa yang beragama Kristen masih tetap mempraktikkan kenduri ini.

2.2.2 Proses Interaksi yang Disosiatif

Proses interaksi yang disosiatif adalah proses sosial yang cenderung mengarah pada perpecahan atau konflik. Dari contoh perbedaan pendapat dan konflik antara kamu dan temanmu di atas, jika tidak ada jalan keluar –misalnya melalui akomodasi –maka perpecahan dan konflik tersebut dapat mengarah kepada hubungan yang disosiatif. Ketika salah satu dari kamu memilih untuk keluar dari kelompok sosial yang telah kamu bentuk, maka pada saat itu terjadilah proses sosial yang disosiatif.

Ada 2 jenis proses sosial yang sifatnya disosiatif yakni persaingan atau kompetisi dan pertentangan atau konflik. Keduanya dapat dijelaskan berikut ini.

A. Persaingan atau kompetisi

Persaingan adalah bentuk perjuangan sosial yang berlangsung secara damai. Yang dimaksud dengan perjuangan sosial adalah perjuangan memperebutkan sesuatu yang sifatnya langka atau terbatas. Perjuangan sosial tersebut dilakukan sebegitu rupa se-



Sumber: Tempo, 4-10 Juli 2005.

Gambar 2.2.5

Suasana di sebuah pameran kendaraan. Produsen kendaraan bermotor berkompetisi untuk menarik pembeli kendaraan bermotor. Mereka berusaha menampilkan diri sebaik mungkin. Ini adalah contoh persaingan antarkelompok



Sumber: Bola Vaganza, Mei 2006.

Gambar 2.2.6

Pertandingan sepakbola adalah salah satu contoh persaingan. Kemenangan merupakan suatu hal yang langka. Oleh karena itu, masing-masing kesebelasan bersaing untuk mencapai kemenangan tersebut.

hingga tidak ada seorang pun yang dirugikan. Persaingan dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok sosial, dan kelompok sosial yang satu dengan kelompok sosial lainnya.

Nah, dari deskripsi ini kita dapat menarik 3 hal yang merupakan sifat dari persaingan atau kompetisi itu sendiri, yakni:

1. kompetisi merupakan perjuangan sosial memperebutkan sesuatu yang jumlahnya terbatas;
2. kompetisi terjadi secara damai;
3. tidak ada satu orang pun yang dirugikan dalam kompetisi.

Dapatkah kamu memberi satu contoh? Pertandingan sepak bola dapat menjadi contoh yang baik untuk menjelaskan kompetisi. Kemenangan yang ingin dicapai oleh kedua kesebelasan adalah sesuatu yang langka. Karena itu, kemenangan tersebut harus diperebutkan. Kedua kesebelasan bersaing secara damai dengan menaati segala aturan permainan supaya bisa memperoleh kemenangan tersebut. Ketika salah satu kesebelasan tersebut kalah, maka kesebelasan lainnya harus menerima kekalahannya secara sportif. Dalam kompetisi tersebut seharusnya tidak ada satu kesebelasan yang dirugikan, karena kekalahan dan kemenangan adalah bagian dari pertandingan sepak bola itu sendiri.

Meskipun demikian, dalam kehidupan sehari-hari dapat dijumpai adanya persaingan yang tidak sehat. Yang dimaksud dengan persaingan yang tidak sehat adalah persaingan yang tidak terjadi secara damai dan merugikan salah satu pihak dalam persaingan tersebut. Dalam contoh sepak bola di atas, persaingan tidak sehat terjadi ketika salah satu kesebelasan mencelakakan lawan atau menyogok wasit, dan sebagainya.

Kamu pasti mengetahui banyak sekali contoh persaingan yang sehat dan yang tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dapatkah kamu menyebutkan beberapa contoh?

B. Pertentangan atau konflik

Kamu pasti pernah menyaksikan pertandingan sepak bola Liga Bank Mandiri yang berakhir dengan kerusuhan baik antarkesebelasan maupun antarpending kedua kesebelasan. Ini adalah satu contoh konflik atau pertentangan. Sebabnya biasanya bermula dari persaingan yang tidak sehat sebagaimana disebutkan di atas. Dalam konflik seperti ini pasti salah satu pihak menderita kerugian, misalnya menderita luka-luka bahkan kematian.

Pertentangan atau **konflik** adalah *proses interaksi sosial di mana beberapa individu atau kelompok berusaha memperoleh sesuatu yang diinginkan dengan cara menekan, menghancurkan, atau mengalahkan lawan.*

Kalau kamu perhatikan baik-baik definisi ini nampak bahwa unsur kedua dan ketiga dari persaingan atau kompetisi sebagaimana disebutkan di atas jelas-jelas tidak ada dalam sebuah konflik atau pertentangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketika usaha memperebutkan sesuatu yang langka dilakukan dengan cara keke-



Sumber: Majalah Tempo.

Gambar 2.2.7

Suasana mencekam, berantakan, dan kehancuran di sebuah sudut kota Ambon setelah terjadi konflik antarmasyarakat.

rasan dan merugikan orang lain maka usaha tersebut dikategorikan sebagai pertentangan atau konflik.

Kamu dapat menyebutkan banyak contoh. Tawuran antarpelajar adalah salah satu contohnya. Demikian pula dengan perkelahian antarkampung, kerusuhan di beberapa tempat di Indonesia karena perbedaan suku, ras, dan agama, pertentangan antara orang tua tertentu yang berakhir dengan perceraian, dan sebagainya. Contoh lainnya adalah pertentangan antara dua negara, seperti Malaysia dan Indonesia berkaitan masalah perbatasan.

RANGKUMAN

1. Menurut Soeryono Soekanto, bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerjasama (*co-operation*), persaingan (*competition*), dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*).
2. Proses interaksi sosial dibagi ke dalam dua jenis proses interaksi, yaitu proses-proses yang sifatnya asosiatif dan proses-proses yang sifatnya disosiatif.
3. Proses interaksi yang asosiatif adalah proses sosial yang mengarah pada bentuk kerjasama dan persatuan.
4. Proses interaksi yang sifatnya asosiatif ini meliputi kooperasi, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.
5. Proses interaksi jenis kooperasi adalah bentuk interaksi sosial yang dibangun dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama.
6. Akomodasi dipahami sebagai usaha manusia untuk meredakan ketegangan (konflik) demi mencapai keadaan yang stabil.
7. Asimilasi dipahami sebagai penggabungan dua kebudayaan yang berbeda dan berangsur-angsur berubah menjadi satu kebudayaan baru di mana ciri khas kebudayaan masing-masing menghilang.
8. Akulturasi adalah penggabungan dua kebudayaan yang berbeda, tetapi unsur-unsur khas dari masing-masing kebudayaan tersebut masih dipertahankan.
9. Proses interaksi yang disosiatif adalah proses sosial yang cenderung mengarah pada perpecahan atau konflik.
10. Proses interaksi sosial yang sifatnya disosiatif ada dua, yaitu persaingan atau kompetisi dan pertentangan atau konflik.
11. Persaingan adalah bentuk perjuangan sosial yang berlangsung secara damai.
12. Pertentangan atau konflik adalah proses interaksi sosial di mana beberapa individu atau kelompok berusaha memperoleh sesuatu yang diinginkan dengan cara menekan, menghancurkan, atau mengalahkan lawan.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapilah dengan jawaban yang tepat!

1. Kontak sosial dan komunikasi adalah syarat terjadinya
2. Menurut Soeryono Soekanto, bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa ..., ..., dan
3. Secara umum ada dua bentuk interaksi, yaitu interaksi yang bersifat ... dan
4. Proses interaksi yang asosiatif adalah proses sosial yang mengarah pada bentuk ... dan
5. Bergotong royong adalah contoh interaksi jenis
6. Untuk memperlancar pembebasan sandera GAM, TNI menurunkan tuntutan dan bersedia menarik pasukannya dari sekitar lokasi pembebasan sehingga tidak lagi terjadi ketegangan antara GAM dan TNI. Proses interaksi yang terjadi di sini adalah
7. Kata lain dari asimilasi adalah
8. Penggabungan dua kebudayaan yang berbeda, tetapi unsur-unsur khas dari masing-masing kebudayaan tersebut masih dipertahankan disebut proses
9. Proses sosial yang cenderung mengarah pada perpecahan atau konflik adalah proses sosial yang bersifat
10. Proses interaksi sosial di mana beberapa individu atau kelompok berusaha memperoleh sesuatu yang diinginkan dengan cara menekan, menghancurkan, atau mengalahkan lawan disebut
3. Jelaskan secara singkat dan berikan contoh proses sosial asosiatif jenis kooperasi!
4. Apa yang dimaksud dengan akomodasi? Berikan contoh!
5. Apa yang dimaksud dengan asimilasi? Berikan contoh!
6. Apa yang dimaksud dengan akulturasi? Berikan contoh!
7. Apa yang dimaksud dengan persaingan atau kompetisi? Berikan contoh!
8. Mengapa persaingan atau kompetisi dapat terjadi?
9. Apa yang dimaksud dengan pertentangan atau konflik? Berikan contoh!
10. Apa perbedaan yang menonjol antara kompetisi dengan konflik?
11. Menurut pendapatmu, bagaimana kita dapat mewujudkan sebuah masyarakat di mana kompetisi menjadi hal yang wajar dan menghindari konflik yang dapat merusak masyarakat tersebut?

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan proses sosial?
2. Apa yang dimaksud dengan proses sosial yang asosiatif? Sebutkan jenis-jenis proses sosial yang asosiatif!

III. Portofolio

Buatlah sebuah klipng yang isinya membahas atau memberitakan bentuk-bentuk interaksi sosial. Perhatikan bahwa klipng tersebut menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa nama bentuk interaksi sosial.
2. Bagaimana proses terjadinya interaksi sosial tersebut?
3. Apa nama kelompok sosial yang mengadakan interaksi sosial tersebut?
4. Apa hasil akhir yang dicapai dalam interaksi sosial tersebut? Apakah hasil akhir yang dicapai itu bersifat positif atau negatif?

2.3 Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

Kamu tentu mengenal sifat-sifat ayah, ibu, saudara-saudara (kakak adik), dan sifatmu sendiri, bukan? Sekarang cobalah membandingkan sifat-sifat anggota keluargamu!

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apakah ada anggota keluargamu yang memiliki sifat-sifat yang mirip satu sama lain?
2. Di antara sifat-sifatmu, sifat apa yang mirip dengan sifat ayahmu? Sifat apa yang mirip dengan sifat ibumu?

3. Di antara sifat-sifat kakak atau adikmu, sifat apa yang mirip dengan sifat ayahmu? Sifat apa yang mirip dengan sifat ibumu?
4. Apakah menurut kamu anggota keluargamu turut membentuk kepribadianmu?
5. Sebutkan contoh konkret bagaimana keluargamu membantu pembentukan dirimu!

Apa yang kamu diskusikan di atas merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan erat dengan pembahasan kita saat ini yaitu sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.

Sifat-sifat atau karakter yang melekat dalam diri seseorang disebut dengan kepribadian. Dari mana kepribadian tersebut terbentuk? Secara singkat dapat dikatakan bahwa kepribadian terbentuk karena warisan genetik dari orang tua dan hasil proses sosialisasi. Warisan genetik dari orang tua membawa sifat-sifat tertentu. Lingkungan tertentu di mana seseorang melangsungkan proses sosialisasi dan pengalaman pribadinya memberikan ciri tertentu pada sifat-sifat yang telah dibawanya sejak lahir. Itulah sebabnya ada persamaan dan perbedaan sifat antara kamu dan saudaramu.

sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Memang yang diajarkan adalah nilai-nilai dan norma-norma tertentu. Tetapi nilai-nilai dan norma-norma tersebut selalu menyangkut peran sosial tertentu yang harus dimainkan kalau seseorang ingin masuk dan menjadi anggota suatu masyarakat. Dari sini kita langsung melihat konsekuensinya, bahwa orang yang tidak bisa memainkan peran sosialnya sesuai dengan nilai dan norma yang diharapkan masyarakat tidak akan mampu mengambil bagian dan menjadi anggota dari masyarakat tersebut. Dengan kata lain, mempelajari peran tertentu yang sesuai dengan nilai dan norma tertentu adalah syarat mutlak supaya bisa berinteraksi dan menjadi bagian dari suatu masyarakat.

2.3.1 Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi umumnya dipahami sebagai sebuah proses yang melaluinya seorang anak belajar bagaimana memainkan peran sosial tertentu sesuai dengan status sosialnya supaya dapat berpartisipasi dan menjadi anggota dari suatu masyarakat. Yang terpenting dalam pengertian ini adalah proses belajar dan menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Artinya, seseorang mempelajari nilai dan norma tertentu dalam masyarakat. Misalnya, bagaimana berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, sopan santun dalam bertanya, kewajiban mentaati peraturan lalu lintas, kewajiban mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan berbagai kewajiban lainnya. Orang tidak hanya belajar, tetapi berusaha untuk hidup sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Orang tidak bisa diterima dalam masyarakat kalau gagal atau tidak mampu hidup



Gambar 2.3.1

Di rumah setiap orang menjalankan peran masing-masing. Ada yang menyapu, ada yang mencuci mobil, dan sebagainya. Nilai yang ditonjolkan dan ingin diajarkan adalah kerja sama antaranggota keluarga.

Mari kita lihat satu contoh. Pernahkah kamu bepergian ke suatu tempat yang baru dan tinggal cukup lama di situ? Apa yang pertama kali kamu rasakan begitu tiba di tempat itu? Pasti kamu merasa terasing, bukan? Dalam keadaan seperti ini kamu pasti mulai belajar bagaimana cara berinteraksi dengan orang-orang setempat. Kamu menunjukkan sikap yang ramah dan sopan, bertanya segala informasi yang dibutuhkan supaya bisa hidup dan berhubungan dengan orang lain. Mungkin saja ada kebiasaan, nilai, norma, dan tata krama tertentu yang sama dengan tempat asalmu. Misalnya, sopan santun dalam bertanya, kebiasaan mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan, dan sebagainya.

Tetapi mungkin saja ada tata krama yang berbeda. Supaya kamu diterima di masyarakat tersebut dan mengambil bagian dalam kehidupan sehari-hari, kamu harus mempelajari nilai, norma, tata krama, dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat itu. Mungkin kamu tidak menyadarinya, tetapi ketika mempelajari nilai dan norma itu kamu sebenarnya sedang mempersiapkan diri dengan peran-peran tertentu yang akan kamu mainkan dalam masyarakat tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari ada banyak peran sosial yang harus kita mainkan. Coba sebutkan, apa saja yang harus kamu lakukan ketika kamu sebagai seorang anak di rumah? Apa saja yang harus kamu lakukan ketika kamu sebagai seorang siswa di sekolah? Bagaimana sikap dan tingkah lakumu ketika kamu berada di bis kota, di jalan, di pasar, atau di rumah ibadah. Itulah peran sosial, yakni tingkah laku atau perbuatan tertentu yang harus kita jalankan sebagai bagian dari anggota masyarakat. Masyarakat di mana pun juga mengharapkan agar setiap anggotanya bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan.

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa perlu sosialisasi? Alasan paling pokok adalah supaya anak mengenal dan menghayati norma dan nilai. Dengan menghayati norma dan nilai anak akan mampu hidup dengan baik dalam masyarakat. Dengan sosialisasi, nilai dan norma diteruskan dari generasi ke generasi. Sosialisasi memungkinkan anak-anak dapat meneruskan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakatnya setelah orang tua mereka meninggal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah peran-peran. Masyarakat menginginkan anggotanya memainkan peran tertentu. Sebagai anggota masyarakat, setiap kita belajar untuk memainkan peran tersebut. Itulah sebabnya mengapa sosialisasi dimengerti juga sebagai “proses melalui mana se-



Sumber: Tempo 14-20 Nov 05.

Gambar 2.3.2

Sosialisasi berhubungan erat dengan usaha mempelajari nilai, norma, etiket, atau kebiasaan tertentu yang ada dalam masyarakat. Sikap hormat pada seorang guru agama adalah satu contoh seorang anak belajar dan mempraktikkan nilai yang berlaku dalam masyarakat.

orang anak belajar menjadi anggota masyarakat.” Karena itu, tujuan yang ingin dicapai dalam sosialisasi adalah agar kita bisa diterima sebagai bagian dari anggota masyarakat.

Dari pengertian sederhana ini muncul beberapa pertanyaan yang akan didiskusikan di bawah ini. Pertanyaan pertama adalah soal kapan proses sosialisasi dijalankan? Di sini kita akan membicarakan masalah proses sosialisasi primer dan proses sosialisasi sekunder. Pertanyaan kedua adalah faktor-faktor apa saja yang memengaruhi proses sosialisasi? Di sini kita akan mempelajari bagaimana sifat dasar, faktor lingkungan, perbedaan individual, lingkungan, dan motivasi sangat memengaruhi keberhasilan proses sosialisasi. Masalah ketiga yang akan didiskusikan adalah media komunikasi. Hal-hal lain yang juga didiskusikan dalam bab ini adalah masalah peran nilai dan norma dalam proses sosialisasi serta pembentukan kepribadian sebagai hasil sosialisasi.

2.3.2 Proses Sosialisasi

Kapan proses sosialisasi dimulai? Apakah menunggu seseorang masuk sekolah baru diadakan proses sosialisasi? Sosialisasi dimulai sejak usia sangat dini. Artinya seorang anak harus mempelajari kebiasaan, nilai, norma, atau tradisi masyarakat sejak ia masih kecil. Dan itu dipelajarinya dari orangtuanya yang hidup sesuai dengan nilai dan norma masyarakat.

Secara umum proses sosialisasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu: sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

A. Sosialisasi primer

Sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dialami individu semasa kecil. Melalui sosi-

aliansi tersebut seorang anak menjadi anggota masyarakat.

Sosialisasi primer terjadi ketika anak berusia 0 sampai 4 tahun. Melalui sosialisasi itu si anak dapat mengenal lingkungan sosialnya seperti mengenal bapak, ibu, kakak, adik, paman, bibi, tetangga, dan teman sebaya. Selain mengenal orang lain di sekitarnya, ia juga belajar mengenal dirinya sendiri. Dalam usia tersebut anak-anak diberitahu atau diperkenalkan nama yang dipakai untuk menunjukkan dirinya sendiri. Dengan demikian, anak mulai mampu membedakan dirinya sendiri dari orang lain. Seandainya namanya dipanggil ia tahu bahwa panggilan itu ditujukan padanya.



Sumber: Dokumen Penerbit, 2006.

Gambar 2.3.3

Sosialisasi Primer berlangsung ketika seorang anak lahir ke dunia sampai dia berusia sekitar 4 tahun. Selama periode ini dia belajar berperilaku sesuai yang diharapkan orangtuanya.

B. Sosialisasi sekunder

Sosialisasi sekunder berlangsung setelah sosialisasi primer. Sosialisasi primer menjadi dasar untuk sosialisasi sekunder. Sosialisasi sekunder memperkenalkan individu yang telah disosialisasi dalam masyarakat tertentu ke dalam sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya, misalnya dunia pendidikan dan dunia kerja. Kalau dalam sosialisasi primer yang berperan adalah orang tua beserta sanak saudaranya, pada sosialisasi sekunder yang berperan adalah orang lain, seperti guru-guru di sekolah, guru agama, teman-teman satu sekolah, teman kerja, atasan, komandan, dan sebagainya.

Contoh sosialisasi sekunder adalah lingkungan sekolah. Di sekolah seseorang belajar dan diajari bermacam-macam ilmu pengetahuan dan kemampuan berhitung, menulis, dan berpikir logis. Selain



Sumber: Kompas, 13 Maret 2006.

Gambar 2.3.4

Sekolah merupakan salah satu tempat seorang anak mengalami sosialisasi sekunder. Guru-guru dan teman-teman di sekolah berperan besar dalam proses sosialisasi.

itu, di sekolah seseorang juga belajar tentang tata hidup bermasyarakat dan nilai-nilai yang dianut oleh bangsanya seperti ketika kamu belajar tentang Pancasila dan UUD 1945. Selain sekolah, sosialisasi sekunder juga berlangsung di tempat kerja. Dalam melakukan pekerjaan seseorang dituntut belajar banyak, di antaranya harus menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku pada tempat bekerja tersebut.

2.3.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Sosialisasi

Sosialisasi memang dilakukan sejak dini. Prinsipnya, semakin cepat seseorang mempelajari nilai dan norma masyarakat, semakin cepat pula dia berkesempatan hidup dan mempraktikkan nilai dan norma itu. Meskipun demikian, sering terjadi bahwa proses sosialisasi berjalan tidak semulus yang dibayangkan. Tidak bisa disangkal, proses sosialisasi dapat mengalami kegagalan. Proses sosialisasi pun dapat berkembang lebih cepat dari yang dibayangkan. Dengan kata lain, ada faktor tertentu yang harus dipertimbangkan dalam proses sosialisasi. Faktor-faktor tersebut menentukan keberhasilan atau kegagalan proses sosialisasi, cepat atau lambatnya proses sosialisasi, dan sebagainya.

Menurut **F.G. Robins** terdapat 5 (lima) faktor yang menjadi dasar perkembangan kepribadian, yaitu sifat dasar, lingkungan pranatal, perbedaan peran, lingkungan, dan motivasi.

A. Sifat dasar

Sifat dasar merupakan keseluruhan potensi yang diwarisi oleh seseorang dari ibu dan ayahnya. Sifat dasar ini terbentuk pada saat bertemunya sel jantan dan sel betina ketika terjadi pembuahan. Aktualisasi sifat dasar dalam kepribadian seseorang

dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

Tidak semua ahli setuju bahwa perilaku manusia sudah ditentukan sejak seseorang masih dalam kandungan. Mereka yang tidak setuju berpendapat bahwa perilaku manusia terbentuk karena proses belajar. Meskipun demikian, beberapa sifat dasar diyakini berasal dari warisan orangtua. Karena itu disebut juga sifat bawaan atau sifat genetis. Misalnya, sifat dan perilaku agresif, sifat altruis (suka menolong orang lain), sifat membela diri demi mempertahankan hidup, dan sebagainya.

Sifat dasar seperti ini sangat memengaruhi proses sosialisasi. Seseorang dengan sifat dasar suka menolong, murah hati, terbuka, penurut, dan sebagainya akan lebih mudah mempelajari nilai dan norma masyarakat yang mengajarkan pentingnya kerja sama dan saling menolong. Ini akan berbeda dengan orang yang memiliki sifat dasar tertutup, agresif (kasar), mau menang sendiri, dan seterusnya.

B. Lingkungan pranatal

Lingkungan pranatal yaitu lingkungan dalam rahim ibu, di mana sel telur yang dibuahi berkembang sebagai embrio. Dalam periode pranatal ini individu mendapat pengaruh-pengaruh tidak langsung dari si ibu. Pengaruh-pengaruh itu dapat digolongkan menjadi beberapa kategori yaitu:

- Beberapa jenis penyakit seperti diabetes, kanker, dan sipilis akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan mental, penglihatan, dan pendengaran bayi dalam kandungan.
- Gangguan endokrin dapat mengakibatkan keterbelakangan mental dan emosional.
- Struktur tubuh ibu merupakan kondisi yang memengaruhi pertumbuhan bayi dalam kandungan. Misalnya: cacat pada kaki, kidal, dan sebagainya berkaitan dengan posisi bayi di dalam kandungan.
- Shock pada saat kelahiran merupakan kondisi yang dapat menyebabkan berbagai kelainan. Misalnya, lemah pikiran dan lain-lain.

C. Perbedaan perorangan

Bayi yang tumbuh dan berkembang sebagai individu yang unik berbeda dengan individu-individu yang lain. Perbedaan perorangan meliputi antara lain perbedaan dalam ciri-ciri fisik (bentuk badan, warna kulit, warna mata, rambut, dan lain-lainnya), ciri-ciri mental, emosional, personal, dan sosial. Peranan faktor perbedaan perorangan ini menyangkal paham *determinisme kultural*. Dalam *determinisme kultural* diyakini kepribadian manusia sepenuhnya dibentuk oleh kebudayaan masyarakatnya. Kenyataan menunjukkan bahwa

walaupun individu itu hidup dalam masyarakat dan dipengaruhi oleh kebudayaannya, namun ia tetap merupakan pribadi yang unik.

D. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud di sini adalah kondisi-kondisi di sekitar individu yang mempengaruhi proses sosialisasinya. Lingkungan dapat dikategorikan menjadi tiga, sebagai berikut.

- Lingkungan alam, yaitu keadaan tanah, iklim, flora, dan fauna di sekitar individu.
- Kebudayaan, yaitu cara hidup masyarakat tempat individu itu berada. Kebudayaan mempunyai aspek material (rumah, perlengkapan hidup, hasil teknologi lainnya) dan aspek non material (nilai-nilai, pandangan hidup, adat-istiadat dan lain-lain).
- Manusia lain dan masyarakat di sekitar individu. Pengaruh manusia lain dan masyarakat



Sumber: Intisari, Mei 2005, hlm. 54.

Gambar 2.3.5

Lingkungan ikut memengaruhi keberhasilan proses sosialisasi. Perilaku tekun dan senang membaca yang ditanamkan orangtua kepada anaknya sejak dini akan terus dipertahankan ketika seorang anak menjadi dewasa.

dapat memberikan simulasi atau membatasi proses sosialisasi.

Peranan kondisi-kondisi lingkungan itu tidak menentukan melainkan sekadar membatasi dan memengaruhi proses sosialisasi manusia.

E. Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk berbuat sesuatu. Motivasi ini dapat dibedakan menjadi dorongan dan kebutuhan.

Dorongan adalah ketidakseimbangan dalam diri individu karena pengaruh yang datang dari da-

lam dan dari luar dirinya yang memengaruhi dan mengarahkan perbuatan individu dalam rangka mencapai keseimbangan kembali. Pada setiap manusia terdapat dorongan makan, minum, menghindari bahaya, dan sebagainya.

Kebutuhan adalah dorongan yang telah ditentukan secara personal, sosial, dan kebudayaan. Kebutuhan-kebutuhan manusia yang penting, menurut *Louis Raths*, dibedakan menjadi:

- kebutuhan untuk bersama orang lain;
- kebutuhan untuk berprestasi;
- kebutuhan akan afeksi;
- kebutuhan bebas dari rasa takut;
- kebutuhan bebas dari rasa bersalah;
- kebutuhan untuk turut serta dalam mengambil keputusan mengenai persoalan yang menyangkut dirinya;
- kebutuhan akan kepastian ekonomi;
- kebutuhan akan terintegrasinya sikap, keyakinan, dan nilai-nilai.

2.3.4 Agen Sosialisasi

Siapa yang melaksanakan proses sosialisasi? Dalam sosialisasi kita mengenal adanya agen-agen sosialisasi, yaitu pihak-pihak yang melaksanakan sosialisasi. Agen-agen sosialisasi tersebut antara lain keluarga, sekolah, teman sepermainan atau teman sebaya, dan media massa.

A. Keluarga sebagai agen sosialisasi

Anak-anak menghabiskan masa-masa awal kehidupannya bersama keluarga. Di dalam keluarga pulalah mereka memperoleh refleksi nilai dan pola perilaku masyarakatnya. Anak-anak mempelajari norma-norma masyarakat melalui keluarga sebab mereka menghabiskan lebih banyak waktunya dengan kelompok inti daripada dengan anggota masyarakat lainnya.

Keluarga mendorong anak-anak agar mereka berbuat sesuai dengan kehendak masyarakat dengan jalan memberikan pujian terhadap perilaku yang baik dan selaras dengan harapan masyarakat serta menghukum mereka bila bertingkah menyimpang. Peranan sosialisasi dalam keluarga sangat penting dalam membentuk kepribadian anak. Melalui interaksi sosial dalam keluarga itu anak mempelajari pola-pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai dalam masyarakat dalam rangka perkembangan kepribadian-nya.

B. Peranan teman sepermainan dalam sosialisasi



Sumber: human health, Sept 2004.

Gambar 2.3.6

Anak-anak mempelajari norma-norma masyarakat melalui keluarga sebab mereka menghabiskan lebih banyak waktunya dengan keluarga daripada dengan anggota masyarakat lainnya.

Teman sepermainan atau sebaya terdiri dari sejumlah kecil orang yang memiliki umur sama dan acap kali berinteraksi atau mengambil bagian dalam kegiatan yang bersifat rekreatif. Teman sepermainan biasa dianggap sebagai lembaga sosialisasi yang paling berpengaruh setelah keluarga. Para anggota kelompok seperti ini mempunyai rasa saling memiliki satu sama lain dan senang melakukan kegiatan secara bersama-sama. Kelompok teman sepermainan penting artinya bagi para remaja karena dalam kelompok inilah mereka dapat mempelajari bagaimana berinteraksi dengan orang lain tanpa pengawasan langsung dari orang tua, guru, atau orang-orang yang terhormat lainnya.

Secara umum dapat dikatakan bahwa individu dari segala umur menganggap kelompok sebaya atau sepermainan ini sebagai pendukung dan wahana persahabatan. Sebagian besar waktu yang mereka miliki digunakan bersama dengan kelompok, sehingga tidak aneh apabila mereka memiliki



Sumber: Dokumen Penerbit, 2006.

Gambar 2.3.7

Teman sepermainan atau sebaya dianggap sebagai lembaga sosialisasi yang paling berpengaruh setelah keluarga.

kebiasaan-kebiasaan dan nilai-nilai yang berbeda dari kelompok-kelompok yang telah dewasa.

C. Peranan sekolah dalam sosialisasi

Sebagian besar proses sosialisasi terjadi secara informal. Namun, tiap-tiap masyarakat mengenal institusi sosial khusus tempat berlangsungnya proses sosialisasi secara formal yang disebut sekolah. Pada masyarakat primitif, keluarga bertanggung jawab sepenuhnya terhadap sosialisasi para anggota keluarganya. Dalam masyarakat yang sudah maju, peranan ini sebagian diserahkan pada organisasi birokrasi formal seperti sekolah. Sekolah merupakan lembaga terpenting yang bertanggung jawab menyampaikan ilmu pengetahuan dan ter-tib kehidupan masyarakat terhadap anak-anak mereka yang telah berumur 5 atau 6 tahun. Sebagai lembaga sosialisasi, sekolah merupakan organisasi rapi dan lengkap dengan seperangkat aturan yang harus dipatuhi oleh setiap orang.

Sekolah tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan yang bertujuan memengaruhi perkembangan intelektual anak, melainkan juga memperhatikan perkembangan jasmaninya melalui program olahraga dan kesehatan. Di samping itu, pendidikan sekolah juga memperhatikan perkembangan watak melalui latihan kebiasaan dan tata tertib, pendidikan agama, budi pekerti, dan sebagainya. Jadi, pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga orang tua, dan masyarakat.

Di dalam masyarakat maju terdapat undang-undang yang mewajibkan anak-anak agar tetap sekolah sampai pada umur yang telah ditentukan. Begitu pentingnya kedudukan lembaga pendidikan resmi ini sehingga profesi-profesi penting seperti dokter, ahli hukum, dan ekonom ditentukan oleh berhasil tidaknya mereka menjalani rangkaian pelajaran pada semua sekolah tersebut.

D. Peranan media massa dalam sosialisasi

Media massa seperti buku, majalah, surat kabar, radio, televisi, dan film merupakan alat sosialisasi yang penting dewasa ini. Media massa sudah menjadi kebutuhan sosial bagi sebagian besar anggota masyarakat. Namun perlu diingat bahwa media massa ini hanya salah satu dari sekian banyak sumber daya yang memengaruhi ketentuan-ketentuan adat-istiadat atau norma.

Melalui media massa anak belajar tentang nilai-nilai dan norma-norma yang dianut dalam masyarakat. Selain itu, media massa juga memberikan contoh model-model peranan kepada anak. Nilai, norma, dan model yang dilihat dari media massa



Sumber: Tempo, 14-20 Maret 2005.

Gambar 2.3.8

Media massa terutama televisi mempunyai pengaruh yang amat besar dalam proses sosialisasi.

kemudian digunakan oleh anak sebagai bahan untuk mengenal dirinya dan selanjutnya memberikan pola pada perilakunya.

Lebih jauh lagi, melalui media massa orang dapat mempelajari berbagai aspek kebudayaan yang tidak dialaminya secara langsung. Dari informasi-informasi baik yang diulas dalam buku, surat kabar, majalah, maupun ditayangkan televisi tentang kebudayaan kita bisa belajar banyak. Melalui sajian-sajian tersebut kita belajar berbagai bentuk kebudayaan dan nilai-nilai di dalamnya.

Hal yang patut dicermati adalah selain dapat memperkuat norma-norma yang ada media massa juga dapat merusak nilai dan norma sosial dengan memberikan sajian yang tidak mendidik. Sajian-sajian media massa yang berisi pornografi, kekerasan, balas dendam, takhayul, dan lain-lain, dapat membentuk karakter yang negatif dalam diri anak-anak. Selain itu, media massa dapat memberikan informasi dan opini yang menyesatkan atau tidak mengungkapkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu adanya sikap hati-hati dan kritis dalam menggunakan media massa.

Media massa, khususnya televisi, mempunyai pengaruh besar terhadap anggota masyarakat dewasa ini. Dalam banyak keluarga, sebagian waktu senggang digunakan untuk menonton televisi. Anak-anak umur 3 sampai dengan 16 tahun lebih banyak menghabiskan waktunya di depan layar televisi daripada untuk belajar. Maka, tak heran bahwa televisi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses sosialisasi dibandingkan media massa yang lain. Pada anak-anak pengaruh tayangan televisi dalam proses sosialisasi antara lain terlihat dalam perilaku anak-anak yang meniru tokoh-tokoh dalam berbagai film anak yang ditontonnya.

2.3.5 Peran Nilai dan Norma dalam

Proses Sosialisasi

Tidak dapat disangkal lagi bahwa nilai dan norma sosial sangat memengaruhi proses sosialisasi. Dapat dikatakan bahwa sosialisasi merupakan penanaman norma dan nilai sosial dalam diri seorang individu.

C. Kluckhohn dalam bukunya *Culture and Behaviour*, menyatakan bahwa nilai adalah apa yang diinginkan. Sesuatu diinginkan karena memiliki nilai dan bukan karena sesuatu itu bentuknya baik atau warnanya menarik, dan sebagainya. Misalnya, Toni membeli sebuah buku tulis karena buku itu bagus, sampulnya bergambar bintang sepak bola. Buku itu bernilai, tetapi tidak memiliki nilai pada dirinya. Nilai buku itu diberikan oleh Toni dan orang lain yang ingin membelinya. Lain halnya jika Toni ingin berperilaku *jujur*. Jujur adalah sebuah nilai yang pantas diinginkan dan dikejar. Walaupun Toni tidak mengejar dan berperilaku jujur, nilai jujur tetap baik pada dirinya. Nilainya tidak berkurang sedikitpun. Sementara "buku" tidak akan bernilai kalau tidak dibeli Toni.

Nilai berhubungan erat dengan kebudayaan dan masyarakat. Setiap masyarakat atau setiap kebudayaan memiliki nilai-nilai tertentu mengenai sesuatu. Malah kebudayaan dan masyarakat itu sendiri merupakan nilai yang tidak terhingga bagi orang yang memilikinya. **Koentjaraningrat** menjelaskan bahwa suatu sistem nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia.

Bagi manusia nilai dijadikan landasan, alasan, dan motivasi dalam semua bentuk perilakunya. Dalam pelaksanaannya nilai-nilai dijabarkan dan diwujudkan dalam bentuk kaidah atau norma sehingga merupakan larangan, hal yang tidak diinginkan, celaan, dan sebagainya.



Sumber: Kompas, 3 Mei 2007.

Gambar 2.3.9

Para siswa sedang melaksanakan ujian. Kalau ada seorang siswa mencontek dalam ujian, ia dikenai sanksi tidak lulus ujian. Norma dan nilai berperan dalam pemberian sanksi itu.

Segala sesuatu yang memiliki nilai kebenaran, keindahan, kebaikan, dan sebagainya diperintahkan/diharuskan/dianjurkan. Sebaliknya, segala sesuatu yang tidak benar, tidak indah, tidak baik, dan sebagainya dilarang/tidak diinginkan/dicela.

Norma adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok tertentu. Norma memungkinkan seseorang untuk menentukan terlebih dahulu bagaimana tindakannya akan dinilai orang lain. Norma ini dapat menjadi kriteria bagi orang lain untuk mendukung atau menolak perilaku seseorang.

Norma memaksa orang untuk bertindak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam norma tersebut. Kalau terjadi pelanggaran, si pelanggar harus mendapat sanksi, yaitu hukuman yang harus diterimanya karena pelanggaran tersebut. Sebagai contoh, kalau seorang murid mencontek dalam ujian, ia dikenai sanksi tidak lulus ujian; murid yang terlambat datang tidak boleh masuk kelas; yang mengedarkan narkoba diancam hukuman mati dan sebagainya. Berat ringannya sanksi tergantung pada tingkatan norma yang dilanggar.

Supaya hubungan di antara manusia dalam suatu masyarakat berlangsung sebagaimana yang diharapkan, maka disusunlah norma-norma yang berisi tata tertib, aturan permainan, atau petunjuk tentang standar perilaku tertentu. Misalnya kejujuran, tata tertib dalam bermain olahraga, hukum yang berlaku di masyarakat, cara berpakaian, cara bergaul, dan sebagainya. Semua itu merupakan patokan perilaku yang disebut norma.

Dari uraian di atas jelas bahwa nilai dan norma sosial mempunyai peran yang sangat jelas dalam proses sosialisasi. Penghayatan dan pelaksanaan nilai dan norma sosial menjadi tujuan proses sosialisasi.

Tiap kelompok masyarakat dan pranata sosial memiliki seperangkat nilai dan norma sendiri. Oleh sebab itu, kita selalu dihadapkan pada proses sosialisasi ketika kita masuk dalam kelompok sosial atau pranata sosial yang baru. Hal itu kita alami misalnya ketika kita pindah tempat tinggal, masuk sekolah yang baru, masuk dunia kerja, pindah kerja, dan sebagainya. Contohnya ketika seseorang baru memasuki dunia kerja. Ada seperangkat nilai-nilai dan norma-norma yang berbeda dari nilai dan norma ketika ia masih berada dalam lembaga pendidikan. Seperangkat nilai dan norma baru tersebut harus dipelajari dan harus diterima.

2.3.6 Pembentukan Kepribadian sebagai Hasil Sosialisasi

A Pengertian kepribadian

Mungkin kamu pernah mendengar seseorang berkata: "Anita adalah pribadi yang baik." Atau "Anita memiliki kepribadian yang baik." Apa maksud pernyataan ini? Mungkin ada dari antara kamu yang bisa menjelaskannya. Ungkapan ini mau mengatakan bahwa Anita adalah orang baik. Atau, Anita memiliki sifat-sifat yang baik. Sebagai manusia memang Anita memiliki kekurangan tertentu, dan itu tidak bisa disangkal. Tetapi kekurangannya itu tidak menutup mata orang untuk melihat kebaikan yang ada dalam diri Anita. Bahwa kebaikan yang ada dalam dirinya menutupi kekurangannya sehingga setiap orang yang mengenalnya pasti mengakui kebaikan Anita. Itulah kepribadi.

Jika demikian, apa yang dimaksud dengan kepribadian? **Yinger** mendefinisikan kepribadian sebagai *keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi*. Pengertian ini dapat dijelaskan demikian.

1. Keseluruhan perilaku seorang individu. Seperti contoh Anita di atas. Kita mengatakan bahwa kepribadian Anita baik karena keseluruhan perilakunya menunjukkan bahwa Anita seorang yang baik. Itu artinya kita tidak memusatkan perhatian pada perilaku tertentu yang kurang baik. Perilaku yang kurang baik itu memang ada, karena manusia makhluk yang tidak sempurna. Tetapi kekurangan yang ada jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebaikan. Itulah sebabnya mengapa kita mengatakan bahwa Anita memiliki kepribadian yang baik. Jadi, sekali lagi yang menjadi patokan adalah keseluruhan perilaku.
2. Adanya sistem kecenderungan tertentu. Artinya, sebagai manusia, seseorang memiliki kecenderungan tertentu. Misalnya, kecenderungan untuk membantu orang lain yang sedang mengalami kesusahan, kecenderungan untuk datang tepat waktu, kecenderungan untuk menepati janji dan sebagainya. Termasuk kecenderungan yang buruk, misalnya kecenderungan untuk malas, kecenderungan melakukan perbuatan yang tidak baik, tidak sopan, dan sebagainya. Kecenderungan yang baik dan yang buruk ini ada dalam diri manusia. Orang yang memiliki kepribadian yang baik adalah mereka yang selalu mengikuti kecenderungan yang baik. Memang kadang-kadang manusia "jatuh" dan mengikuti kecenderungan yang buruk. Tetapi orang yang berkepribadian baik akan segera memperbaiki diri dan kembali

mengikuti kecenderungannya yang baik.

3. Kecenderungan yang baik atau yang buruk muncul atau timbul dalam situasi tertentu pada saat manusia melakukan interaksi sosial. Misalnya, Anita melihat ada seorang ibu ingin menyeberang jalan tetapi tidak bisa karena takut keramaian lalu lintas. Ketika melihat hal ini, muncul kecenderungan dalam diri Anita untuk membantu. Tetapi pada saat yang sama bisa jadi muncul juga kecenderungan untuk tidak membantu. Anita akhirnya memutuskan untuk membantu. Di sini Anita menunjukkan diri sebagai seorang yang berkepribadian baik. Kepribadian baik atau buruk ini diuji dalam situasi konkret tertentu, yakni ketika manusia sedang melakukan interaksi sosial, baik dengan individu lain maupun dengan kelompok sosial tertentu.

Dengan kata lain, seseorang memiliki kepribadian baik atau buruk sangat tergantung pada bagaimana dia berperilaku pada waktu interaksi sosial. Orang yang hidup seorang diri di sebuah pulau yang sepi tidak bisa dikatakan memiliki kepribadian baik atau buruk.

Selain Yinger, masih ada beberapa ahli memberikan pengertian tentang kepribadian, di antaranya Neocomb dan Allport.

1. Menurut **Theodore W. Neocomb**, kepribadian merupakan organisasi atau himpunan dari sikap-sikap yang dialami seseorang sebagai latar belakang dari perilakunya.
2. Menurut **Allport**, kepribadian merupakan organisasi dinamis dari sistem psikofisik seseorang yang menentukannya dalam mengadakan penyesuaian terhadap lingkungan secara khas.

B. Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan kepribadian

Pada tahun 1690, **John Locke** mengemukakan teori *tabula rasa* dalam bukunya "*An Essay Concerning Human Understanding*." Menurut teorinya manusia yang baru lahir bagaikan buku tulis yang bersih dan akan menjadi seperti apa orang tersebut ditentukan oleh pengalaman hidupnya. Teori ini mengandaikan bahwa semua individu pada waktu lahir mempunyai potensi kepribadian yang sama. Kepribadian pada seseorang setelah itu semata-mata hasil pengalaman-pengalamannya sesudah lahir. Pengalaman-pengalaman setiap orang berbeda-beda tergantung budayanya (Haviland, 1988, 398). Perbedaan pengalaman yang dihadapi seseorang itulah yang menyebabkan adanya bermacam-macam kepribadian dan adanya perbedaan



Sumber: Tempo, 14-20 Maret 2005.

Gambar 2.3.10

Dalam hal pembentukan kepribadian, ada pendapat yang mengatakan bahwa bayi yang baru lahir ibarat sehelai kertas putih tanpa coretan sedikit pun.

kepri-badian antara individu yang satu dengan individu yang lain.

Teori tersebut tidak sepenuhnya benar. Kita ta-hu bahwa setiap orang memiliki kecenderungan yang khas sebagai warisan yang dibawanya sejak lahir yang akan memengaruhi kepribadiannya pada waktu dewasa. Akan tetapi juga harus diingat bahwa telah diketahui bahwa warisan genetik hanya menentukan potensi kepribadian setiap orang. Tumbuh dan berkembangnya potensi itu tidak seperti garis lurus, ada kemungkinan menyimpang. Kepribadian seseorang tidak pasti berkembang se-suai dengan potensi yang diwarisinya. Warisan ge-netik itu memang memengaruhi kepribadian, tetapi tidak mutlak menentukan sifat kepribadian seseorang. Pengalaman hidup, khususnya penga-laman-pengalaman yang diperoleh pada usia dini, sangat menentukan kepribadian individu.

Untuk memahami kepribadian, kita perlu me-ngetahui bagaimana perilaku manusia berkem-bang melalui interaksi manusia sebagai makhluk biologis dengan berbagai macam pengalaman sosial dan budaya. **Horton** menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kepribadian mencakup warisan biologis, lingkung-an fisik, ke-budayaan, pengalaman kelompok, dan pengalaman unik.

a. Warisan biologi (keturunan)

Warisan biologis dapat dikatakan sebagai lan-dasan bagi perkembangan kepribadian. Warisan biologis menyediakan bahan mentah bagi pemben-tukan kepribadian seseorang. Tentu bahan mentah itu dapat dibentuk dengan berbagai cara. Cara dan situasi pembentukan kepribadian menyumbang-kan ciri tertentu pada kepribadian itu. Dengan kata lain, wujud kepribadian tidak hanya ditentukan oleh bahan mentahnya (warisan biologis) akan tetapi sangat dipengaruhi oleh bagaimana dan situasi

di mana kepribadian itu dibentuk.

Selama ini, muncul banyak pertentangan ber-kaitan dengan sumbangan warisan biologis dan pengalaman sosial bagi pembentukan kepribadian. Ada beberapa ahli yang lebih menekankan warisan biologis sebagai faktor yang paling menentukan tingkah laku manusia. Tetapi, ahli-ahli lain mem-bantah anggapan-anggapan itu. **Horton** menyata-kan bahwa banyak orang yang percaya bahwa kepribadian seseorang tidak lebih dari sekadar pe-nampilan warisan biologisnya. Karakteristik ke-pribadian seperti ketekunan, ambisi, kejujuran, kriminalitas, kelainan seksual, dan ciri yang lain dianggap timbul dari kecenderungan-kecende-rungan turunan atau warisan. Dewasa ini tidak banyak lagi yang masih mempercayai anggapan ini. Sebaliknya, sekarang telah diketahui bahwa ka-rakteristik kepribadian dibentuk oleh pengala-man.

Memang untuk beberapa ciri, warisan biologis lebih penting daripada yang lain. Beberapa pe-nelitian telah menunjukkan bahwa IQ seorang anak lebih mirip dengan IQ orang tua kandungnya daripada dengan orang tua angkatnya. Penelitian lain menyimpulkan bahwa perangai masa kanak-kanak, khususnya rasa malu, berakar pada wa-riisan biologis. Ini membuktikan bahwa warisan biologis memberikan warna tertentu dalam kepri-badian seseorang.

Jadi, dapat dikatakan bahwa warisan biologis penting dalam beberapa ciri kepribadian dan ku-rang penting dalam hal-hal lain. Tidak ada studi yang dapat mengukur dengan tepat seberapa bes-ar pengaruh keturunan dan lingkungan terhadap pembentukan suatu kepribadian. Tetapi, banyak ilmuwan sependapat bahwa berkembang atau ti-daknya potensi warisan biologis seseorang sangat dipengaruhi pengalaman-pengalaman sosial orang itu. Ada potensi warisan biologis yang dapat ber-



Sumber: Tempo, 11 Juli 2005.

Gambar 2.3.11

Warisan biologis dari orang tua memberikan warna tertentu pada kepribadian anak-anaknya.

kembang secara optimal karena didukung oleh pengalaman sosialnya sehingga menghasilkan per-kembangan kepribadian yang paling optimal. Ada pula yang kurang berkembang karena kurang di-dukung oleh pengalaman sosial.

b. Lingkungan fisik (tempat tinggal)

Sorokin menyimpulkan teori-teori dari beratus-ratus penulis, mulai dari teori Confusius, Aristoteles, Hipocrates sampai teori ahli geografi modern Ellsworth Huntington, yang menekankan bahwa perbedaan perilaku kelompok terutama di-sebabkan oleh perbedaan iklim, topografi, dan sumber alam.

Ternyata penelitian-penelitian lain membuktikan bahwa keadaan geografis tidak menyebabkan manusia bertingkah laku tertentu. Keadaan geografis hanya memengaruhi tingkah laku akibat terdapatnya batasan-batasan kegiatan yang bisa dilakukan manusia pada tempat bersangkutan. Ada sementara orang yang bertempat tinggal di lokasi tertentu tidak pernah mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan akibat perbuatan alam. Di lain pihak, ada orang-orang yang sangat me-ngandalkan kekuatan alam. Misalnya, para nelayan mengetahui kapan keadaan laut tidak mengun-tungkan untuk memperoleh ikan yang banyak. Ahli-ahli pertambangan tahu bagaimana meng-hindari banjir gas racun dari dalam bumi, dan ba-haya-bahaya lain yang mungkin mereka jumpai di tanah. Menurut **Bertrand** (1980, hlm. 86), individu-individu yang mengandalkan kekuatan alam ini akan lebih taat beragama, lebih percaya kepada takhayul, dan lebih percaya pada takdir dalam menyikapi hidup dibandingkan dengan orang lain. Ini semua berkaitan dengan pengalaman yang mereka dapatkan dalam perjuangan mengatasi kekuatan-kekuatan yang tidak terduga dari lingkungan alamnya masing-masing.

c. Faktor lingkungan sosial

Pengaruh sosial dalam pembentukan kepribadian juga merupakan fungsi dari pengaruh kebudayaan. Bedanya hanyalah terletak pada individu-individu yang memerankannya. Di dalam setiap masyarakat akan dijumpai lapisan-lapisan sosial, di mana masing-masing lapisan sosial akan menghasilkan kepribadian yang berbeda pula dalam diri masing-masing anggotanya. Misalnya, cara berpakaian, etiket dalam pergaulan, cara mengisi waktu senggang dan bahasa yang digunakan oleh lapisan sosial yang lebih tinggi akan berbeda dengan mereka yang berada pada lapisan sosial di bawahnya.

d. Lingkungan kebudayaan

Kebudayaan yang hidup dalam suatu masya-

rakat mempunyai andil dalam memberi warna ke-pribadian anggota masyarakatnya. Pendapat di atas, selaras dengan apa yang dikemukakan oleh **Ralph Conton** yang mengatakan bahwa “setiap ke-budayaan menekankan serangkaian pengaruh umum terhadap individu yang tumbuh di bawah kebudayaan itu. Pengaruh-pengaruh ini berbeda dari satu kebudayaan ke kebudayaan lain, tetapi semuanya merupakan denominator pengalaman bagi setiap orang yang termasuk di dalam masyarakat tertentu” (Horton, 1993, hlm. 97). Setiap masyarakat akan memberikan pengalaman tertentu yang tidak diberikan oleh masyarakat lain kepada anggotanya. Dari pengalaman sosial timbullah pembentukan kepribadian yang khas dari masyarakat tersebut. Dari pembentukan kepribadian yang khas ini kita mengenal ciri umum masyarakat tertentu sebagai wujud kepribadiannya.

Kepribadian masyarakat yang berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat lain terwujud dalam perilaku yang berbeda dari satu masyarakat dengan masyarakat lain. Bagi sebagian masyarakat Indonesia, tanda persahabatan yang baik antar-pria diwujudkan dengan kebiasaan berjabat tangan di saat bertemu. Bagi masyarakat Timur Tengah, tanda persahabatan yang baik antarpria diwujudkan dengan kebiasaan mencium pipi jika bertemu dan menggamit tangan kawannya sambil berjalan beberapa saat.

e. Pengalaman kelompok dan individu

Sepanjang hidup, manusia pasti berada dalam kelompok. Mulai dari kelompok keluarga, yang merupakan kelompok pertama yang dikenal, sampai kepada kelompok-kelompok di luar keluarga yang banyak sekali jumlahnya. Karena itu, perkembangan kepribadian manusia juga dipengaruhi oleh kelompok-kelompok yang diikutinya. Pengalaman-pengalaman yang dialami individu membekas dalam dirinya. Pola perilaku kelompok juga mem-pengaruhi pola perilaku individu.

Mula-mula kelompok keluarga adalah kelompok terpenting yang dikenal anak. Di dalam keluarga, individu mengenal nilai dan norma-norma sosial. Norma sosial dan nilai yang ditanamkan pada individu akan menjadi pondasi bagi tingkah laku perkembangan berikutnya. Selanjutnya, seorang individu tidak hanya bergaul dengan kelompok keluarga saja. Individu akan bergaul dengan kelompok primer lainnya, misalnya kelompok sebaya. Proses identifikasi juga mulai beralih kepada kelompok sebaya. Melalui perjalanan waktu yang panjang maka akan semakin banyak kelompok-kelompok yang dimasukinya yang semuanya akan memberi warna pada kepribadiannya. Kelompok mana yang memberikan ciri pada kepribadian se-seorang tergantung sejauh mana intensitas dan lamanya orang yang bersangkutan berhubungan



Sumber: Tempo, 11 Juli 2005.

Gambar 2.3.12

Pengalaman kelompok memberikan warna tersendiri pada kepribadian. Pengaruh pengalaman kelompok tergantung intensitas interaksi dan lamanya individu dalam kelompok.

dengan kelompok tersebut.

f. Pengalaman yang unik dari individu

Sering kita dapati, anak-anak yang berasal dari keluarga yang sama, dibesarkan dalam kebudayaan yang sama serta mempunyai lingkungan fisik yang sama pula, tetapi mempunyai kepribadian yang berlainan. Hal itu terjadi karena mereka tidak

mendapatkan pengalaman yang sama. Mereka pernah mendapatkan pengalaman yang serupa dalam beberapa hal dan berbeda dalam beberapa hal lainnya. Pengalaman yang dihadapi setiap orang unik. Tidak ada pengalaman dua orang yang sama secara sempurna.

Pengalaman tidaklah sekadar bertambah, akan tetapi menyatu. Kepribadian tidaklah dibangun dengan menyusun suatu peristiwa di atas peristiwa lainnya sebagaimana membangun tembok bata. Pengalaman yang telah dilewati telah memberikan warna tersendiri dalam kepribadian dan menyatu dalam kepribadian itu, baru hadir pengalaman berikutnya. Arti dan pengaruh suatu pengalaman tergantung pengalaman-pengalaman yang mendahuluinya.

RANGKUMAN

1. Sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkannya partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.
Sosialisasi merupakan prasyarat yang harus dilalui setiap individu supaya bisa hidup dan diterima dalam sebuah masyarakat.
2. Sosialisasi mulai berlangsung sejak individu masih bayi. Tugas setiap orangtua adalah mengajarkan dan membiasakan anak-anak sejak dini untuk hidup sesuai dengan nilai dan norma masyarakat. Nilai dan norma dalam keluarga mencerminkan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
3. Menurut prosesnya, sosialisasi dibedakan menjadi dua, yaitu sosialisasi primer dan sekunder. Sosialisasi primer adalah proses sosialisasi pertama yang dijalani individu sejak kecil. Sementara sosialisasi sekunder berlangsung setelah sosialisasi primer.
4. Faktor-faktor yang menjadi dasar perkembangan kepribadian menurut **F.G. Robins** adalah sifat dasar, lingkungan pranatal, perbedaan perorangan, lingkungan, dan motivasi. Sosialisasi di lingkungan sekolah termasuk contoh sosialisasi sekunder.

5. Proses sosialisasi dilakukan oleh agen-agen sosialisasi seperti keluarga, sekolah, teman se-permainan atau teman sebaya, dan media massa. Agen-agen inilah yang mengajarkan nilai dan norma kepada setiap individu. Tentu ada kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilihat seseorang di rumah, di sekolah, dalam diri teman-teman sebaya, atau melalui media massa. Hal-hal yang buruk itu harus ditolak, karena kita ingin membentuk kepribadian yang baik.
4. Nilai dan norma sosial sangat memengaruhi proses sosialisasi. Dapat dikatakan bahwa sosialisasi merupakan penanaman norma dan nilai sosial dalam diri seorang individu. Penghayatan dan pelaksanaan nilai dan norma sosial menjadi tujuan proses sosialisasi.
5. Yinger mendefinisikan kepribadian sebagai keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan rangkaian situasi. Kepribadian terbentuk ketika individu hidup dan berinteraksi dalam masyarakat.
6. Perkembangan kepribadian dipengaruhi warisan biologis, keadaan geografis, pengalaman kelompok, kebudayaan, dan pengalaman unik.

I. Salinlah dan lengkapi dengan jawa-

UJI KOMPETENSI DASAR

ban yang tepat!

1. Sosialisasi adalah
2. Sosialisasi diperlukan bagi seorang anak agar
3. Pada sosialisasi primer, anak dikenalkan namanya sendiri. Hal ini bertujuan agar anak mampu
4. Ada faktor psikologis ibu yang dapat mempengaruhi janin dalam kandungannya, misalnya
5. Hubungan antara sosialisasi dan kepribadian adalah
6. Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepribadian adalah
7. Warisan biologis dapat dikatakan sebagai landasan bagi
8. Anak yang berasal dari keluarga yang sama, kebudayaan yang sama, serta mempunyai lingkungan yang sama dapat mempunyai kepribadian yang berlainan, karena
9. Teori *tabula rasa* mengandaikan bahwa semua individu pada waktu lahir mempunyai ... yang sama.
10. Norma adalah

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan dengan contoh tentang sosialisasi!
2. Kemukakan 5 faktor yang memengaruhi sosialisasi!
3. Kondisi lingkungan apa saja yang memengaruhi sosialisasi!
4. Apakah hubungan antara sosialisasi dan kepribadian?
5. Kemukakan 4 faktor yang menentukan kepribadian!
6. Jelaskan dengan contoh tentang peranan lembaga-lembaga sosialisasi seperti:
 - a. keluarga
 - b. teman sepermainan
 - c. peranan sekolah
 - d. media massa!
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kepribadian!

8. Jelaskan peran nilai dan norma dalam proses sosialisasi!
9. Mengapa kepribadian setiap orang berbeda?
10. Apa saja yang menjadi agen sosialisasi?

III. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

LINGKUNGAN PEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK

Secara umum, lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak dari kecil hingga anak dewasa kelak.

Lingkungan pertama utama

Dalam keadaan normal, lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orangtua, saudara-saudara, serta mungkin kerabat dekat yang tinggal serumah. Melalui lingkungan pertama, anak mengenal dunia sekitar dan pola pergaulan sehari-hari.

Teman Bermain

Dalam lingkungan bermain, seorang anak belajar berinteraksi dengan orang-orang yang sebaya. Pada tahap ini anak mempelajari aturan-aturan yang mengatur orang-orang yang kedudukannya sederajat. Dalam kelompok teman bermain ini anak mulai mempelajari nilai-nilai keadilan.

Pada usia remaja, kelompok sepermainan itu berkembang menjadi persahabatan yang luas. Perkembangan itu, antara lain, disebabkan oleh remaja yang bertambah luas ruang lingkup pergaulannya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Sosialisasi Sekolah

Sekolah adalah tempat anak mempelajari hal-hal yang baru dan mulai membentuk kepribadian pada diri mereka. Di sekolah, siswa akan mendapatkan pengajaran dan keterampilan yang bersifat positif. Tetapi, lingkungan sekolah yang kurang baik justru akan dapat mempersubur proses pengembangan kepribadian anak yang bersifat negatif.

Tidak semua sekolah memiliki kemampuan untuk melaksanakan proses pembekalan dalam

anak didiknya dengan baik. Karenanya, selain guru, da-lam proses pendidikan peran orang tua sangat besar. Mereka dapat memengaruhi dan membentuk pola kepribadian anak yang mandiri serta dapat memberi-kan motivasi dan dorongan dalam meraih keberha-silan.

Kepribadian seorang anak akan mulai terbentuk permanen setelah mereka memasuki usia remaja di umur 17 tahun. Pada umur itu biasanya mereka mulai mempunyai sikap tertentu. Selain kepribadian mulai terbentuk, mereka mulai memiliki jiwa berani. Misalnya, mulai berani memberikan kritik apabila menemui keadaan yang kurang memuaskan pada diri mereka. Dan mereka mulai menyukai lawan jenis mereka.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja berpengaruh besar pada pem-bentukan kepribadian seseorang. Pengaruh tersebut umumnya mengendap dalam diri seseorang dan su-kar sekali untuk diubah. Apalagi yang bersangkutan lama bekerja di lingkungan tersebut.

Lingkungan kerja tertentu sering menimbulkan konflik batin, yakni mana yang harus diutamakan antara nilai kedinasan dengan nilai karir yang tidak selalu identik. Proses kepribadian di dalam pekerja-an berjalan secara formal. Pekerjaan formal memper-siapkan seseorang untuk menguasai peran-peran baru di kemudian hari, saat seseorang tak lagi ter-gantung pada orang tuanya.

Fungsi pekerjaan sebagai media kepribadian adalah penguasaan diri dari proses melatih penguasaan emosional; memahami, mengerti dan menjalankan nilai-nilai yang diantaranya nilai kerja sama, kemanusiaan, nilai etis dan estetis, sehingga mampu menjalankan tugas dalam hidup bekerja.

Sumber: www.perempuan.com. Diunduh tanggal 7 April 2008.

A. Menjawab pertanyaan

1. Lingkungan mana saja yang sangat berpengaruh pada pembentukan kepribadian?
2. Manakah lingkungan utama pembentuk kepribadian manusia? Mengapa disebut sebagai lingkungan utama?
3. Mengapa sekolah dapat menjadi lingkungan pembentukan kepribadian seseorang?
4. Dalam kehidupanmu, lingkungan mana yang sangat berpengaruh dalam memben-tuk kepribadianmu? Mengapa kamu berpen-dapat demikian?
5. Apa saja pengaruh negatif lingkungan terhadap pembentukan kepribadian? Sebut dan jelaskan!

B. Diskusi Kelompok

Bentuklah kelompok dengan jumlah anggota

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Rani dan Intan sedang bercakap-cakap di kantin sekolah. Dalam ilmu sosial, Rani dan Intan sedang melakukan
 - a. interaksi sosial
 - b. sosiologi
 - c. sosialisasi
 - d. identifikasi
2. Interaksi sosial umumnya bersifat
 - a. statis
 - b. stagnan
 - c. dinamis
 - d. fluktuatif
3. Sikap yang tidak dianjurkan dalam interaksi sosial yang adalah
 - a. simpati
 - b. tenang
 - c. menghormati
 - d. mengintimidasi
4. Selain adanya kontak sosial, aspek yang perlu ada dalam sebuah interaksi sosial adalah
 - a. kontak fisik
 - b. komunikasi
 - c. imitasi
 - d. sugesti
5. Tindakan meniru orang lain, baik dalam hal sikap maupun tingkah laku disebut
 - a. sugesti
 - b. imitasi
 - c. identifikasi
 - d. simpati
6. Usaha untuk meredakan konflik demi mencapai keadaan yang stabil disebut
 - a. kooperasi
 - b. akulturasi
 - c. akomodasi
 - d. asimilasi
7. Persaingan untuk mencapai kemenangan dalam sebuah kompetisi bola basket termasuk jenis proses interaksi yang bersifat
 - a. asosiatif
 - b. inisiatif
 - c. disosiatif
 - d. asimilatif
8. Konflik sosial di masyarakat dapat diatasi dengan cara
 - a. dialog
 - b. perang
 - c. mempertahankan pendapat
 - d. menutup diri
9. Penanaman nilai dan norma di rumah ketika seseorang masih sebagai anak kecil termasuk jenis sosialisasi
 - a. sekunder
 - b. tersier
 - c. parsial
 - d. primer
10. Hati-hati dalam bergaul dan memilih teman di masyarakat, karena lingkungan dapat memengaruhi
 - a. tingkat kecerdasan
 - b. status sosial
 - c. pembentukan kepribadian
 - d. keberhasilan dalam hidup
11. Komunikasi melalui telpon antara dua sahabat termasuk jenis sosialisasi
 - a. sekunder
 - b. tersier
 - c. parsial
 - d. primer

12. Sekelompok siswa SMP mengadakan diskusi di kelas membahas topik diskusi yang dikemukakan guru. Mereka melakukan proses interaksi sosial yang sifatnya
 - a. asosiatif
 - b. inisiatif
 - c. disosiatif
 - d. asimilatif
13. Menjadikan diri sama persis dengan orang lain yang dikagumi atau idola disebut
 - a. imitasi
 - b. sugesti
 - c. simpati
 - d. identifikasi
14. Ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain dalam sebuah interaksi sosial disebut
 - a. imitasi
 - b. sugesti
 - c. simpati
 - d. identifikasi
15. Yang bukan merupakan sikap yang baik dalam menghadapi norma sosial adalah
 - a. menolak secara terbuka
 - b. menerima dan mempraktikkannya
 - c. mengajak orang lain untuk menolak
 - d. memusuhi norma yang ada

II. Jawablah dengan singkat!

1. Apa yang dimaksud dengan proses sosial? Sebutkan contohnya!
2. Jelaskan bahwa interaksi sosial penting bagi hidup manusia!
3. Apa perasaanmu pada waktu mengunjungi saudara atau teman yang sakit? Mengapa kamu memiliki perasaan seperti itu?
4. Sebutkan usaha manusia mencegah pengaruh buruk dari televisi!
5. Pernahkah kamu mengimitasi sikap dan perilaku orang lain? Siapakah orang itu? Mengapa kamu mau meniru dia?

III. Refleksi

Tuliskan sebuah karangan singkat (1 halaman) dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa yang paling berkesan bagimu ketika mempelajari tema proses sosial dan sosialisasi?
2. Apa manfaat tema-tema itu bagi hidupmu?
3. Dalam hidupmu, interaksi sosial seperti apa yang paling sering kamu lakukan?
4. Apa rencanamu untuk memperbaiki dan meningkatkan interaksi sosialmu?



Sumber: Dokumen GPM, 2008

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan yang tak terbatas. Ada kebutuhan yang sifatnya primer (pokok) yang harus dipenuhi supaya manusia bisa hidup dan berkembang layaknya sebagai manusia. Tetapi, ada juga kebutuhan yang sifatnya sekunder yang pemenuhannya dapat ditunda.

Untuk memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas tersebut, manusia memanfaatkan sumber daya yang ada, yang bersifat terbatas. Untuk itu manusia dituntut memiliki tanggung jawab moral dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas supaya tidak habis dan tidak merusak alam. Untuk itu, segala kegiatan, prinsip, dan motif ekonomi di arahkan sungguh-sungguh kepada upaya memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menghormati keseimbangan ketersediaan sumber daya.

Peta Konsep

Pemenuhan Kebutuhan Manusia

Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Makhluk Ekonomi

Manusia sebagai Makhluk sosial

Manusia sebagai Makhluk ekonomi

Sikap dalam menggunakan sumber daya alam

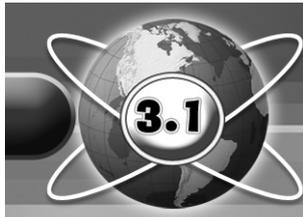
Sikap moral dalam memanfaatkan sumber daya alam

Tindakan Ekonomi Berdasarkan Motif dan Prinsip Ekonomi

Tindakan ekonomi

Prinsip ekonomi

Motif ekonomi



Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Makhluk Ekonomi

Andi Hasyim adalah seorang pengusaha *hand-bag collections* "Cavalier". Sebelum membuka usaha sendiri, ia pernah masuk pendidikan TNI. Ia juga pernah menjadi pegawai negeri di Departemen Penerangan. Sebagai pegawai negeri, ia merasa tidak sesuai dengan birokrasi dan situasi kerja yang dinilai tidak sesuai dengan disiplin yang diajarkan orang tuanya.

"Saya tidak setuju dengan atasan saya kala itu yang menegur saya karena menyelesaikan semua tugas dengan waktu yang cepat. Alasannya kalau semua dikerjakan, kapan mereka dapat obyek, terus besoknya mau kerja apa lagi. Itu yang saya tidak suka karena mengada-ada dan berbohong. Dan satu lagi, kita sudah kerja kok gajinya harus dirapel dulu 3 bulan kemudian baru dibayarkan. Itu kan hak kita, mengapa harus ditunda?" tukas Andi Hasyim.

Keluar dari pegawai negeri, Andi Hasyim bekerja serabutan. Tahun 1983, ia bekerja sebagai *sales* di sebuah perusahaan alat-alat listrik. Waktu itu ia sudah berkeuarga. Tahun 1990, ia berhenti kerja sebagai *sales*. Ia merasa sudah tidak ada tantangan lagi sebagai *sales* alat-alat listrik.

Dari hasil kerjanya selama 7 tahun tersebut, ternyata tak mencukupi keinginan Andi dan isterinya untuk mempunyai rumah idaman mereka karena tabungan yang mereka kumpulkan hanya cukup untuk memiliki rumah tipe 21 di daerah Bekasi pada tahun 1990.

Kemudian Andi dan isterinya mengambil keputusan untuk pulang kampung ke Cikupa, Banten. Di sana, ia membeli tanah seluas 1.000 m². Ia memanfaatkan tanah itu untuk memelihara ayam petelur. Namun usaha ayam petelurnya ia hentikan karena semakin ramainya lokasi pemukiman di sekitar peternakannya.

Ia kemudian kembali bekerja sebagai *marketing* tas *fashion* di daerah Cikupa. Sebagai *marketing* ia sukses

meningkatkan omset penjualan. Namun pekerjaannya ini pun tak lepas dari masalah. "Saya tidak suka saat pengusaha tas itu mulai berlaku curang karena tidak mau rugi dan takut saya mendapatkan komisi sangat besar," ucap Andi. Bukan hanya komisi yang kecil, Andi yang sudah berhasil menaikkan omset beberapa kali ternyata juga masih digaji kecil. Akhirnya, dengan berbagai pertimbangan, ia mengambil keputusan untuk keluar dari perusahaan tersebut.

Andi dan isterinya kemudian membuka usaha membuat tas *fashion* sendiri. Dalam waktu 3 bulan, perusahaan miliknya sudah mampu menjadi kompetitor utama dari pabrik tas tempat ia bekerja dulu. Bahkan pabrik tas tempat Andi bekerja dulu sekarang sudah bangkrut. "Begitulah hukumnya di bisnis. Kalau mau maju ya harus selalu kreatif dan berusaha menguasai pasar. Selain itu juga, dalam berusaha kita tidak semena-mena hanya memikirkan keuntungan saja tetapi juga memikirkan karyawan yang posisinya di sini sebagai mitra kita. Jadi kalau ada apa-apa pada usaha ini, mereka merasa memiliki." kata Andi. (Sumber: *Tabloid Peluang Usaha*, Oktober - November 2006).

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Bagaimana pendapat kamu mengenai keputusan Andi Hasyim keluar dari pegawai negeri dan pekerjaannya sebagai *sales* perusahaan tas di Cikupa? Setujukah kamu? Mengapa?
2. Menurut pendapatmu contoh kemitraan seperti apa yang dapat dilakukan pengusaha dan karyawan agar karyawan mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan tempat mereka bekerja?

Kisah Andi dan diskusimu di atas menggambarkan keadaan manusia sebagai makhluk sosial (*homo socialis*) dan makhluk ekonomi (*homo economicus*). Sebagai makhluk sosial, manusia hidup bersama dengan orang lain dan selalu membutuhkan orang lain untuk berkembang. Sebagai makhluk ekonomi manusia selalu berusaha agar kebutuhannya terpenuhi. Hal yang harus diingat adalah bahwa dalam memenuhi kebutuhan itu, manusia harus mengingat orang lain. Selain itu, ada norma-norma yang harus dipatuhi. Dengan kata lain kita harus bermoral ketika kita mengekspresikan diri sebagai makhluk sosial dan makhluk

ekonomi. Dalam subbab 3.1 ini kita akan belajar tentang manusia sebagai makhluk sosial, manusia sebagai makhluk ekonomi, dan pemenuhan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.

3.1.1 Manusia sebagai Makhluk Sosial

Sejak dari kandungan, lahir, beranjak dewasa, sampai meninggal manusia membutuhkan orang lain. Supaya dapat lahir menjadi bayi yang sehat manusia membutuhkan seorang ibu yang merawat



Gambar 3.1.1

Manusia tergantung pada sesamanya untuk hidup wajar.

kandungannya dengan baik: mengatur ma-kanan, mengatur kegiatan supaya tidak kelelahan, dan sebagainya. Ketika masih bayi, kita harus disu- api, diajari berbicara, berjalan, dan sebagainya su- paya kita bisa hidup normal sebagaimana orang um- umnya. Ketika kita beranjak dewasa kita butuh orang tua yang menyayangi, mendidik, membiayai sekolah dan hidup kita. Selain itu, kita juga butuh teman-teman untuk bermain, untuk tempat cerita, teman di mana kita mendapat dukungan, hiburan, dan sebagainya. Ketika orang mulai masuk dalam dunia kerja ia butuh teman bisnis. Bahkan keha- diran orang lain sebagai saingan juga dibutuhkan untuk dapat memacu kinerja supaya lebih maju. Ketika orang menjadi tua, ia membutuhkan perha- tian dan kasih sayang anak-anaknya untuk meng- urusnya. Sampai ketika orang meninggal dunia, ia masih membutuhkan orang lain untuk mengurus jenazahnya.

Gambaran di atas menunjukkan kenyataan manusia sebagai makhluk sosial (*homo socialis*). Kata *homo* berarti manusia. Kata sosial sendiri ber- rasal dari kata Latin *socius* yang berarti “teman atau sa- habat.” Kenyataan ini sudah dirumuskan oleh para ahli sejak lama. **Aristoteles**, filsuf Yunani yang hi- dup tahun 384-322 SM dalam bukunya *Politica* me- nyebut manusia sebagai *Zoon Politicon*. *Zoon Poli- ticon* berarti makhluk sosial. Sebagai makhluk so- sial, manusia selalu hidup bersama dalam suatu kelompok masyarakat. Oleh karena itu, para ahli juga sering menyebut manusia sebagai *social ani- mal* (hewan sosial). Manusia adalah “hewan” yang mempunyai naluri untuk hidup bersama. Naluri atau dorongan untuk hidup bersama itu disebut *gregariousness*.

Orang tidak bisa hidup sendiri tanpa manusia lainnya. Orang tidak dapat mencapai suatu kehi- dupan yang wajar tanpa pertolongan orang lain. Manusia satu dan yang lainnya mutlak untuk sa- ling membantu. Oleh karena itu, manusia hidup bermasyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keharusan hidup bermasyarakat memang meru- pakan tuntutan kodrat manusia. Hal ini karena manusia memiliki sifat-sifat kodrat yang melekat kepada sifatnya sebagai manusia. Dengan kodrat- nya manusia mempunyai naluri untuk bergaul de- ngan manusia lain di dalam kelompoknya. Tanpa berada di kelompok sosial, manusia secara indivi- dual tidak mempunyai arti, bahkan tidak dapat hidup layak.

Dalam kisah di atas, keputusan Andi untuk menganggap karyawan sebagai mitra dan tidak semena-mena kepada karyawan menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial.

Ada tujuh (7) faktor berikut yang mendorong manusia hidup bersama.

1. Faktor sosial

Manusia memiliki keinginan untuk menghu- bungkan diri atau bergabung dengan individu atau kelompok lainnya.

2. Faktor untuk memberitahu

Manusia mempunyai dorongan dalam dirinya untuk mengekspresikan pikiran, pendapat, dan perasaan. Dorongan itu diwujudkan dengan memberitahukan perasannya pada orang lain. Hal itu dilakukannya supaya terjadi hubungan dengan orang lain.

3. Faktor berjuang

Manusia memiliki keinginan mengadakan per- saingan dengan lawannya dan ingin memper- tahankan kelompoknya.

4. Faktor seksual

Manusia mempunyai keinginan untuk mengem- bangkan keturunannya sebagai penerus atau pengganti dirinya.

5. Faktor untuk mendapatkan kebebasan dan perasaan senasib

Manusia memiliki perasaan senasib, seperju- angan, dan sepenenderitaan dengan yang lain. Oleh karena itu mereka bersatu serta berkelom- pok untuk mencari kebebasan.

6. Faktor untuk bersatu

Manusia menyadari bahwa ia makhluk yang lemah. Agar tidak menjadi korban makhluk yang kuat maka ia harus bersatu.

7. Faktor adanya kesamaan ras, keturunan, dan keya- kinan beragama

Adanya kesadaran pada diri manusia, bahwa mereka mempunyai kesamaan ciri-ciri lahir-iah, satu darah, dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3.1.2 Manusia sebagai Makhluk Ekonomi

Setiap orang memiliki keinginan. Kamu juga pasti punya keinginan. Waktu kamu sedang lapar kamu menginginkan makanan. Waktu kamu sedang haus kamu menginginkan minuman. Waktu kamu sedang capai kamu menginginkan istirahat. Kamu mungkin juga ingin memiliki mainan baru seperti milik temanmu. Dan masih ada banyak lagi keinginan yang harus diusahakan dalam hidup ini.

Di antara keinginan-keinginan manusia, ada keinginan yang harus dipenuhi supaya hidupnya menjadi layak. Keinginan yang harus dipenuhi disebut *kebutuhan*. Ada macam-macam kebutuhan manusia, di antaranya kebutuhan akan makan, minuman, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, rekreasi, hiburan, pendidikan, dan sebagainya.

Kebutuhan manusia itu jumlahnya tidak terbatas. Setelah kita dapat memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendasar muncul lagi kebutuhan yang sifatnya kurang mendasar. Misalnya, ketika kita sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok, seperti makanan yang layak, pakaian yang pantas, dan mempunyai rumah yang nyaman, kita mulai menginginkan barang-barang yang mewah. Demikian seterusnya, setiap kebutuhan yang satu dipenuhi muncul kebutuhan berikutnya.

Manusia selalu berupaya agar kebutuhannya bisa terpenuhi. Oleh sebab itu, manusia disebut sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*). Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, *oikonomia*. *Oi-konomia* terdiri dari dua kata, yaitu *oikos* yang berarti "rumah tangga" dan *nomos* berarti "aturan". Secara etimologis, ekonomi memang berarti aturan rumah tangga yang kita maksud ketika kita menggunakan kata ekonomi sekarang ini. Ekonomi selalu dikaitkan dengan segala kegiatan manusia memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas.



Sumber: <http://www.amadeo.blog.com>

Gambar 3.1.2

Manusia selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhannya

Sebagai makhluk ekonomi, manusia selalu ingin meningkatkan kualitas hidupnya. Demikian juga dengan barang-barang kebutuhannya. Ketika seseorang mempunyai penghasilan yang pas-pasan ia akan merasa cukup bila bisa makan, bisa memakai pakaian layak, dan mempunyai tempat tinggal. Ketika penghasilannya bertambah, maka barang-barang kebutuhannya juga ditingkatkan kualitasnya. Ia ingin memperbaiki rumahnya, pakaiannya diganti dengan pakaian yang lebih mahal, menu makanan juga diganti dengan makanan yang lebih baik. Tidak sebatas itu, ia ingin memiliki juga barang-barang mewah yang tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan dasar.

Sebagai makhluk ekonomi, manusia selalu dianggap mampu untuk bertindak secara rasional, mengoptimalkan tujuan dalam perilaku ekonomi sehari-hari, dan mempunyai informasi yang lengkap tentang kehidupannya sendiri. Anggapan ini antara lain terbukti dengan:

1. Manusia selalu mempunyai prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini karena kebutuhan manusia banyak sekali dan selalu berkembang, sementara alat atau barang pemenuh kebutuhan terbatas. Jadi manusia harus memilih kebutuhan mana yang harus didahulukan.
2. Manusia bertindak ekonomis dan rasional (*economic rationality*). Sebelum berbuat sesuatu manusia tentu akan membandingkannya masak-masak dan memperhitungkan untung ruginya.

3.1.3 Sikap dalam Menggunakan Sumber Daya Alam

A. Sumber daya

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, manusia memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di sekitarnya. Umumnya sumber daya dibedakan menjadi 3, yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya modal.

a. Sumber daya manusia

Tenaga manusia adalah sumber daya tertua. Dalam kehidupan manusia yang primitif, tenaga fisik manusia sangat berarti, seperti: memikul dengan pundaknya, memanggul dengan kekuatan panggulnya, dan mengangkat dengan kekuatan tangannya. Kemudian dengan akal dan budinya manusia berkembang serta dapat menciptakan berbagai alat dari yang sederhana sampai yang paling modern. Misalnya: kapak, pisau, sabit, dan



Sumber: <http://www.sulawesi-ecotours.com>, <http://sinharapan.co.id>, <http://banjarbaru.koe.blogdrive.com>

Gambar 3.1.3

Dengan akal dan budinya manusia menciptakan berbagai alat yang dapat membantu dan melancarkan usahanya memenuhi kebutuhan hidupnya

kemudian berkembang menjadi mesin potong. Alat angkut barang yang semula menggunakan kereta dorong kemudian berkembang menjadi alat yang lebih modern. Misalnya truk, kereta api, kapal terbang, dan sebagainya.

b. Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita. Sumber daya alam bisa terdapat di mana saja seperti di dalam tanah, air, permukaan tanah, udara, dan lain sebagainya. Contoh dasar sumber daya alam seperti barang tambang, sinar matahari, tumbuhan, hewan dan banyak lagi lainnya.

Sumber daya alam dapat dibagi atau dikategorikan berdasarkan jenis, sifat pembaruan, dan kegunaan atau penggunaannya. Ketiga kategori ini akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

- 1) **Sumber daya alam berdasarkan jenis** dibagi menjadi *sumber daya alam hayati* (biotik) dan *sumber daya alam non-hayati* (abiotik). Sumber daya alam biotik adalah sumber daya alam



Sumber: Dokumen Penerbit, 2006

Gambar 3.1.4

Sumber daya alam membutuhkan tenaga ahli dalam proses pemanfaatan dan pengolahan

yang ber-asal dari makhluk hidup. Contoh, tumbuhan, hewan, mikro organisme, dan lain-lain. Semen-tara sumber daya alam non-biotik adalah sumber daya alam yang berasal dari benda mati. Contoh, bahan tambang, air, udara, batuan, dan lain-lain.

- 2) **Sumber daya alam berdasarkan sifat pembaruan** dibagi menjadi (a) *sumber daya alam yang dapat diperbarui*, (b) *sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui*, dan (c) sumber daya alam yang tidak terbatas jumlahnya.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat digunakan berulang-ulang kali dan dapat dilestarikan. Contoh, air, tumbuh-tumbuhan, hewan, hasil hutan, dan lain-lain.

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang tidak dapat di daur ulang atau bersifat hanya dapat digunakan sekali saja atau tidak dapat dilestarikan serta dapat punah. Contoh, minyak bumi, batubara, timah, gas alam.

Sumber daya alam yang tidak terbatas jumlahnya adalah sumber daya alam yang selalu tersedia di alam dalam jumlah yang tidak terbatas. Contoh, sinar matahari, arus air laut, udara, dan lain lain.

- 3) **Sumber daya alam berdasarkan kegunaan atau penggunaannya** dapat dibedakan menjadi sumber daya alam penghasil bahan baku dan sumber daya alam penghasil energi.

Sumber daya alam penghasil bahan baku adalah sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan benda atau barang lain sehingga nilai gunanya akan menjadi lebih tinggi. Contoh, hasil hutan, barang tambang, hasil pertanian, dan lain-lain

Sedangkan sumber daya alam penghasil energi adalah sumber daya alam yang dapat menghasilkan atau memproduksi energi demi kepentingan umat manusia di muka bumi. Misalnya, ombak, panas bumi, arus air sungai, sinar matahari, minyak bumi, gas bumi, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekonomi yang pokok adalah menggali sumber daya alam untuk kemudian diproses dan dimanfaatkan. Namun demikian, kita harus mengusahakan terwujudnya keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan manusia dengan sumber daya alam yang terbatas. Untuk itu, manusia dituntut untuk melestarikan sumber daya alam agar jangan cepat punah. Kepunahan sumber alam merupakan malapetaka bagi kelangsungan hidup manusia.

c. Sumber daya modal

Modal ialah segala benda atau alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil produksi atau yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses produksi. Contoh sumber daya modal adalah uang, gedung, peralatan kantor seperti komputer dan meja kerja, mesin produksi, kendaraan pengangkut, dan sebagainya.

Nanti kita akan membahas lagi tentang sumber daya ini secara panjang lebar.

B. Perilaku manusia memenuhi kebutuhan hidupnya

Apakah kamu pernah mengamati kegiatan ayah dan ibumu sehari-hari? Apa saja yang mereka lakukan? Amatilah juga kegiatan orang-orang yang ada di sekitarmu! Kebanyakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan.

Orang memenuhi kebutuhannya dengan bekerja. Ada beranekaragam jenis pekerjaan. Meskipun demikian, tujuan pokoknya tetap satu yakni mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan bekerja orang mendapatkan uang untuk membeli barang yang dibutuhkan.

Tidak selamanya manusia bergantung pada orang lain dalam pemenuhan kebutuhannya. Setiap orang mempunyai cara masing-masing dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia memanfaatkan sumber daya yang ada, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya modal. Untuk semua itu manusia harus bekerja. Ada yang menjadi petani dengan menanam padi di sawah. Ada yang menjadi pedagang di pasar berjualan segala kebutuhan hidup. Ada juga yang menjadi pegawai untuk mendapatkan uang.

Terpenuhi atau tidaknya semua kebutuhan itu, tergantung dari kemampuan kita untuk membeli barang-barang kebutuhan hidup tersebut, serta kemampuan masyarakat untuk menyediakan atau menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan. Kadang ada kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi karena kita tidak mempunyai cukup uang untuk membelinya. Ada juga barang yang sebenarnya dibutuhkan masyarakat namun belum tersedia, karena kita belum mampu menghasilkannya.

Kebutuhan ialah suatu keinginan untuk memiliki dan menikmati barang atau jasa, yang pemuasannya bersifat jasmani dan rohani. Setiap orang mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan itu adalah:

- ◆ Pendidikan

Orang yang berpendidikan tinggi akan memiliki kebutuhan hidup yang lebih banyak daripada orang yang berpendidikan rendah. Misalnya, orang yang berpendidikan sampai dengan tingkat perguruan tinggi (mahasiswa) mempunyai kebutuhan hidup yang berbeda dengan orang yang berpendidikan sekolah dasar saja.

- ◆ Lingkungan

Orang yang hidup di daerah perkotaan mempunyai kebutuhan yang berbeda dengan orang yang hidup di daerah pedesaan. Tingkat kebutuhan ini banyak dipengaruhi oleh sarana-sarana yang tersedia, seperti sarana transportasi, komunikasi, dan lain-lain.

- ◆ Waktu atau musim

Waktu atau musim yang berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya akan menentukan tingkat kebutuhan masyarakat di daerah tersebut. Orang yang hidup di daerah yang memiliki empat musim akan memiliki kebutuhan yang lebih banyak pula daripada orang yang hidup di daerah yang memiliki dua musim. Kebutuhan orang juga ditentukan oleh musim yang sedang dialaminya. Misalnya, kebutuhan manusia pada musim kemarau berbeda dengan kebutuhan manusia pada musim penghujan.

- ◆ Agama

Aturan agama, kebiasaan, dan sikap hidup orang akan menentukan kebutuhan hidup manusia yang satu dengan yang lainnya. Seorang yang menganut agama secara intensif tentu mempunyai kebutuhan yang berbeda dibandingkan dengan orang yang menganut agama secara biasa-biasa atau bahkan kurang peduli dengan agamanya.

- ◆ Status sosial



Sumber: <http://www.images.google.com>

Gambar 3.1.5

Perbedaan kelas sosial menentukan perbedaan kebutuhan. Kelompok band Samson ini tentu memiliki kebutuhan yang berbeda dengan masyarakat petani di Gunung Kidul, misalnya.

Kedudukan sosial seseorang di dalam masyarakat secara tidak langsung berpengaruh pada relasi yang dibangunnya. Hal ini tentu berpengaruh pada kebutuhan hidupnya. Misalnya, seorang pejabat pemerintahan mempunyai kebutuhan hidup yang berbeda dengan seorang petani, buruh, atau nelayan.

- ◆ Penghasilan

Penghasilan bisa dikatakan sebagai faktor yang penting dalam pemenuhan kebutuhan. Semakin tinggi penghasilan seseorang, semakin tinggi pula tingkat kebutuhannya. Seorang majikan atau direktur perusahaan mempunyai kebutuhan hidup yang berbeda dengan seorang karyawan atau pegawai rendah.

Kebutuhan manusia yang berupa barang maupun jasa itu memiliki sifat yang tidak terbatas. Artinya, bila kebutuhan yang satu telah terpenuhi maka akan menimbulkan kebutuhan lainnya. Selain bersifat tidak terbatas, kebutuhan manusia itu bermacam-macam. Kebutuhan manusia atau masyarakat yang satu dengan yang lainnya pun berbeda-beda. Kebutuhan manusia setidaknya-tidaknya tergantung pada tiga hal berikut ini.

- ◆ Kondisi atau keadaan

Kondisi atau keadaan lingkungan berpengaruh terhadap kebutuhan manusia. Misalnya kebutuhan manusia yang hidup di pedesaan akan berbeda dengan mereka yang tinggal di perkotaan. Begitu pula mereka yang tinggal di daerah perkotaan.

- ◆ Kehendak atau keinginan

Kebutuhan juga dipengaruhi oleh manusia yang bersangkutan. Kita jangan lupa bahwa ada orang-orang yang telah merasa puas jika kebutuhannya telah dapat dipenuhi walaupun sangat sederhana. Namun, di lain pihak ada juga orang atau masyarakat yang senantiasa belum merasa puas dengan apa yang sudah diperolehnya.

- ◆ Tingkat kebutuhan

Masyarakat yang tingkat peradabannya masih rendah pasti memilih kebutuhan-kebutuhan yang berbeda dengan masyarakat yang memiliki tingkat peradaban yang sudah lebih maju.

Setelah kamu mempelajari kebutuhan manusia, apakah yang dapat kamu simpulkan? Kesimpulannya ialah bahwa pada dasarnya setiap orang adalah *homo economicus*! Ya, setiap orang adalah makhluk ekonomi. Artinya, manusia senantiasa menciptakan pola, metode, struktur, dan sistem untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di dalam pemahaman manusia sebagai *homo economicus*, manusia tidak hanya menyadari kebutuhan hidupnya, melainkan juga menyadari bagaimana caranya agar kebutuhan hidupnya dapat ter-penuhi.

Marilah kita ulangi sekali lagi pengertian mengenai manusia sebagai *homo economicus*. Manusia disebut sebagai *homo economicus*, karena ia tidak hanya tahu dan sadar akan kebutuhan-kebutuhan hidupnya, tetapi juga tahu bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya itu. Dengan demikian ia menciptakan suatu pola kegiatan, metode kerja tertentu, struktur berpikir dan bertindak sesuai dengan prioritas, dan sistem nilai-nilai tertentu dalam memenuhi kebutuhannya agar dapat melangsungkan hidupnya.

3.1.4 Sikap Moral dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Bacalah kembali kisah Andi di atas! Cuplikan kisah Andi menggambarkan keadaan kita sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk ekonomi. Berbagai pilihan Andi sebagai pegawai negeri, sebagai sales di sebuah perusahaan tas, membuka usaha peternakan ayam, dan membuka usaha membuat tas menunjukkan usaha Andi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*homo economicus*).

Sementara itu, ada beberapa tindakan dan pendapat Andi yang menunjukkan perilaku manusia sebagai makhluk sosial sekaligus bermoral. Andi keluar dari pegawai negeri karena merasa tidak sesuai dengan keadaan di kantor. Andi menghentikan usaha ternak ayamnya karena lingkungan peternakannya semakin padat. Andi berpendapat bahwa dalam berusaha jangan semena-mena dan hanya memikirkan keuntungan bagi diri sendiri saja. Ia juga memperhatikan karyawannya dan menganggap mereka sebagai mitra.

Thomas Robert Malthus (1766-1834), seorang ahli ekonomi, sosiologi dan perintis studi-studi populasi lewat bukunya *An Essay on The Principle of Population* (1798) berpendapat bahwa kondisi kehidupan manusia akan selamanya tidak dapat diper-baiki dan akan terus mengalami kekacauan. Hal ini karena ketersediaan sumber daya alam (ter-utama sumber-sumber makanan) yang sangat ter-batas dibandingkan dengan kecepatan pertumbuhan jumlah penduduk.

Artinya, kebutuhan manusia yang tidak terbatas akan sulit dipenuhi jika laju pertumbuhan penduduk tidak dapat dikendalikan. Di sini Malthus menunjukkan suatu keadaan di mana terdapat ke-langkaan sumber daya alam yang dapat digunakan manusia

untuk memenuhi kebutuhannya. Jika ke-ada-an seperti itu tidak teratasi dan terus bertam-bah, bisa saja terjadi kekacauan.

Nah, keadaan semacam ini sudah terjadi di negara kita. Kebutuhan akan Bahan Bakar Minyak dalam negeri yang begitu tinggi tidak diikuti dengan tersedianya BBM di pasar. Produksi BBM dalam negeri rendah sehingga harus diimpor dari luar negeri. Sementara kebutuhan BBM internasional pun sangat tinggi yang menyebabkan naiknya harga jual BBM di pasar internasional. Pemerintah lalu menaikkan harga jual BBM dalam negeri, dan ini memicu demonstrasi dan protes di mana-mana. Kelangkaan BBM tidak harus terjadi jika kita semua lebih bijak dalam menggunakan BBM dan tidak terlalu tergantung pada BBM. Misalnya, bepergian menggunakan kendaraan umum, hemat listrik, menggunakan bahan bakar gas untuk memasak, dan sebagainya.

Pemikiran ini pernah memicu **Charles Darwin** untuk menyimpulkan bahwa karena sumber daya alam terbatas sementara kebutuhan manusia selalu tak terbatas, maka manusia akan saling bersaing satu sama lain untuk memperebutkan sumber da-ya alam yang terbatas tersebut. Dalam pemikiran Darwin, inilah *Struggle for Life*, yang kuat akan berta-han hidup, sementara yang lemah akan mati.

Apakah kita akan mengalami hal seperti yang diramalkan kedua pemikir ini? Ya, kalau kita mengeksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran tanpa mempedulikan keseimbangan alam dan hak orang lain yang juga membutuhkan. Yang be-nar adalah kita memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dengan memperhatikan keseimbang-an dan kelestarian alam, kebutuhan-kebutuhan orang lain, dan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang.

Kesadaran ini membuat kita untuk tidak memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan. Sebagai makhluk ekonomi kita memang harus bertindak ekonomi, namun tindakan tersebut adalah tindakan yang bermoral dengan mempertimbang-kan kelestarian dan keseimbangan alam, hak dan kebutuhan orang lain, serta hak dan kebutuhan ge-nerasi yang akan datang.

Bagaimana perilaku yang bermoral dalam memanfaatkan sumber daya? Ada tiga kriteria yang sering digunakan untuk menilai perilaku kita memanfaatkan sumber daya secara bermoral atau tidak. Kriteria itu adalah sebagai berikut.

- ◆ Memanfaatkan sumber daya harus memerhati-kan keadilan dan kesejahteraan umum.
- ◆ Tindakan kita memanfaatkan sumber daya



Sumber: *Indonesian Heritage*, vol. 2: 70.

Gambar 3.1.6

Salah satu bentuk tindakan manusia yang tidak bermoral yaitu mencemari lingkungan dengan limbah

memperhatikan hak-hak asasi manusia.

- ◆ Tindakan kita memanfaatkan sumber daya memperhatikan kelestarian alam.

Pemanfaatan sumber daya manusia yang bermoral memperlakukan manusia sebagai pribadi. Manusia bukan hanya tenaga kerja semata. Pemanfaatan tenaga kerja manusia untuk proses produksi harus dihargai dengan imbalan yang sesuai. Untuk itu di berbagai negara, termasuk di Indonesia ada undang-undang tentang tenaga kerja yang menentukan upah minimum yang harus dipenuhi. Sebagai individu, kita mempunyai kewajiban moral untuk mengembangkan potensi-potensi kita. Oleh sebab itu kita wajib mengembangkan bakat-bakat yang kita miliki. Selain itu, bekerja dengan tekun, jujur, dan sportif merupakan wujud moralitas memanfaatkan sumber daya manusia.

Pemanfaatan sumber daya alam yang bermoral diwujudkan dengan memperhatikan kelestarian alam dan keadilan sosial. Usaha-usaha yang dilakukan juga harus ramah lingkungan. Di Indonesia, pemanfaatan kekayaan alam untuk kemak-muran bersama diatur dengan jelas dalam pasal 33 ayat (3) yang berbunyi "*Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.*"

Dibutuhkan sikap hidup yang tidak boros, yang peka dan menyadari bahaya yang akan menimpa atau membahayakan manusia jika alam dirusak hanya demi memuaskan kerakusan manusia. Kebutuhan memang tidak terbatas, tetapi pemenuhannya dapat diatur sehingga kita menjadi tuan dan penguasa atas kebutuhan kita sendiri, dan bukan malah dikuasai kebutuhan.

RANGKUMAN

1. Secara faktual manusia adalah makhluk so-sial (*homo socialis*) dan makhluk ekonomi (*homo economicus*). Sebagai makhluk sosial manusia hidup bersama dengan orang lain dan mem-butuhkan orang lain agar dapat hidup de-ngan wajar. Oleh sebab itu manusia sering juga disebut sebagai *hewan sosial* (*social animal*) artinya hewan yang mempunyai naluri untuk hidup bersama. Sebagai makhluk eko-nomi manusia berupaya agar kebutuhan-kebutuhannya terpenuhi.
2. Ada tujuh faktor yang mendorong manusia hidup bersama yaitu: faktor sosial, faktor memberitahu, faktor berjuang, faktor seksual, faktor untuk mendapatkan kebebasan dan perasaan senasib, faktor untuk bersatu, dan faktor adanya kesamaan ras.
3. Manusia disebut sebagai *homo economicus*, ka-rena ia tidak hanya tahu dan sadar akan ke-butuhan-kebutuhan hidupnya, tetapi juga tahu bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya itu. De-ngan demikian, ia menciptakan suatu pola kegiatan, metode kerja tertentu, struktur berpikir dan bertindak sesuai dengan prio-ritas, dan sistem nilai-nilai tertentu dalam memenuhi kebutuhannya agar dapat me-langsungkan hidupnya.
4. Sebagai makhluk ekonomi manusia diang-gap mampu bertindak secara rasional, mengoptimalkan tujuan dalam perilaku eko-nomi sehari-hari, dan mempunyai informasi yang lengkap tentang kehidupannya sendiri.
5. Manusia memanfaatkan sumber daya alam, manusia, dan modal untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya.
6. Kebutuhan tiap-tiap orang berbeda. Ada berbagai faktor yang memengaruhi perbedaan kebutuhan manusia. Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan itu, adalah: pendidikan, status sosial, lingkungan, penghasilan, waktu atau musim, dan agama.
7. Dalam mengekspresikan diri sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial, manusia harus memperhatikan nilai-nilai moral. Tiga kriteria yang sering diterapkan untuk menilai moralitas usaha adalah sebagai berikut.
 - a. memperhatikan keadilan dan kesejahteraan sosial;
 - b. memperhatikan hak asasi manusia;
 - c. memperhatikan kelestarian alam.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Salinlah dan lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Faktor yang mendorong manusia hidup bersama adalah
2. Sumber daya dibedakan menjadi
3. Sumber daya alam dibagi menjadi empat, yaitu
4. Faktor yang memengaruhi keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan adalah
5. Tiga kriteria yang diterapkan untuk menilai moralitas usaha adalah
6. Perpaduan antara sumber daya alam dan sumber daya manusia disebut
7. Hewan yang mempunyai naluri untuk hidup bersama adalah
8. Manusia memiliki keinginan untuk menghubungkan atau bergabung dengan individu atau kelompok lain disebut
9. Manusia sebagai makhluk sosial atau manusia sebagai makhluk yang selalu hidup bersama dalam kelompok masyarakat
10. *Gregariousness* artinya
11. Dalam bertindak secara ekonomis, manusia juga perlu bertindak secara rasional. Maksudnya adalah
12. Tumbuhan-tumbuhan dan hewan termasuk sumber daya alam
13. Keinginan untuk memiliki dan menikmati barang dan jasa disebut

14. Pendidikan dan status sosial termasuk faktor yang memengaruhi pemenuhan kebutuhan seseorang.
15. Kebutuhan manusia bersifat

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan 7 faktor pendorong manusia hidup bersama!
2. Apa yang kamu ketahui tentang pengertian *homo economicus*?
3. Bagaimana gambaran manusia ekonomi?
4. Sebutkan 3 macam sumber daya!
5. Sebutkan 6 faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan!

III. Unjuk Kerja

Wawancarailah orangtua kamu masing-masing tentang bagaimana menggunakan air dalam memenuhi kebutuhan. Wawancara bertujuan untuk mengetahui apakah orangtuamu “boros” atau “hemat” dalam menggunakan air.

Orangtuamu “boros” dalam menggunakan air jika memakai lebih dari 100 liter per hari. Sementara, kurang dari 100 liter adalah “hemat”. Perhatikan bahwa angka ini tidak akurat, tetapi ditentukan begitu saja untuk mengukur kemampuanmu melakukan wawancara.

Sebelum melakukan wawancara, kamu harus terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.



Tindakan Ekonomi Berdasarkan Motif dan Prinsip Ekonomi

Ada banyak kegiatan dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhannya. Ada orang yang bekerja memproduksi barang, seperti para pekerja, petani, pengrajin, seniman, dan sebagainya. Ada orang yang menjual jasanya, seperti dokter, guru, sopir, pilot, pramugari, perawat, guru, dan sebagainya. Salah satunya adalah Ubay Dillah. Ia adalah mantan preman pasar yang kini menjadi pedagang ikan air tawar. Simaklah kisahnya berikut ini!

Pada awalnya Ubay Dillah adalah seorang pengangguran dan preman pasar. Setelah menikah ia berubah. Ia berjuang untuk memperbaiki nasib dengan berjualan ikan air tawar. Sebelum berjualan ikan air tawar, ia sempat bekerja sebagai kuli panggul di pasar Bata Putih, Kebayoran Lama. Ia bekerja sebagai kuli panggul karena mempunyai tanggung jawab menghidupi keluarga.

Suatu hari, Ubay Dillah diberi modal berupa perlengkapan dagang oleh H. Sidik. Ia mulai merintis menjual ikan di pasar Kebayoran Lama. Setelah melalui ketekunan dan kerja keras, serta kejujuran, Ubay bisa menjual ikan mas sebanyak 1.500 kg, lele 1.000 kg, dan ikan gurame hanya 100 kg karena peminat gurame kurang dan harganya memang lumayan mahal.

Kunci sukses Ubay dalam berdagang adalah bisa memberikan harga yang "bisa bersaing" dengan pedagang lain. Ia tidak mau mengambil untung besar, tetapi yang penting dagangannya lancar.

Ikan gurame yang di tempat lain harganya Rp 21.000/kg, ia jual dengan harga Rp 20.000/kg. Lele yang di tempat lain harganya Rp 10.000/kg, ia jual dengan harga 9.000/kg. Ikan mas yang di tempat lain harganya Rp 12.500/kg, ia jual dengan harga Rp 11.500/kg. "Harga jual saya selalu lebih murah dengan kisaran Rp 500 - Rp 1.000/kg," cetus Ubay sedikit promosi. Dengan harga yang berbeda dari pedagang lain tersebut, maka otomatis Ubay lebih banyak memiliki

pelanggan. Perbedaan harga seberapa pun besarnya, bagi masyarakat Indonesia masih menjadi daya tarik tersendiri untuk memutuskan seseorang membeli atau tidak.

Agar dapat menjual dengan harga miring, Ubay tidak segan mencari ikan sendiri di beberapa lokasi yang harga ikannya terbilang cukup murah. Dengan demikian, bila dijual lagi harganya bisa bersaing. Untuk itu, ia tak segan untuk pergi ke daerah Bandung untuk ikan mas, daerah Parung - Bogor untuk ikan lele, dan daerah Indramayu untuk ikan gurame. Ia pun bertemu langsung dengan petani ikan untuk bermitra mengingat permintaan ikan air tawar di Jakarta cukup tinggi.

Dikutip dari: *Peluang Usaha* edisi Oktober - November 2006, hlm. 4-5.

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan Ubay Dillah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Mengapa Ubay Dillah menjual ikannya lebih murah dibandingkan harga ikan di tempat lain? Apa pengaruhnya terhadap pelanggan?
3. Bagaimana Ubay Dillah dapat menjual ikannya lebih murah dibanding pedagang lain tetapi ia masih mendapatkan keuntungan?
4. Apa yang mendorong Ubay Dillah bekerja keras dari preman pasar menjadi kuli angkut barang, dan kemudian menjadi pengusaha ikan air tawar?
5. Mengapa sering terjadi tawar-menawar antara penjual dan pembeli sebelum akhirnya terjadi transaksi jual beli?

Pada subbab 3.2 ini, kita akan belajar tentang tindakan ekonomi, motif ekonomi, dan prinsip ekonomi. Kisah Ubay Dillah di atas adalah salah satu contoh bagaimana orang melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi yang didorong motif ekonomi tertentu dan dilandasi prinsip ekonomi. Setelah kamu membaca kisah Ubay Dillah di atas dan berdiskusi dengan teman-temanmu apakah kamu sudah mempunyai gambaran yang dimaksud dengan tindakan ekonomi, motif ekonomi, dan prinsip ekonomi? Agar pemahaman kita lebih jelas, mari kita mempelajari tentang tindakan ekonomi, motif ekonomi, dan prinsip ekonomi satu per satu.

3.2.1 Tindakan Ekonomi

Pernahkan kamu menghitung berapa aktivitas yang kamu lakukan dalam satu hari? Banyak sekali bukan? Apakah semua kegiatan itu dapat disebut tindakan ekonomi? Tindakan-tindakan mana yang disebut tindakan ekonomi dan tindakan mana yang tidak termasuk tindakan ekonomi?

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan manusia, ada beberapa kegiatan manusia yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada orang yang bekerja sebagai petani, pedagang, guru, dokter, pengusaha, manajer, olahragawan, artis, dan

sebagainya. Apa yang mereka lakukan itu disebut tindakan ekonomi. Jadi, **tindakan ekonomi** ialah tindakan yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhannya dengan memanfaatkan sumber-sumber pemenuhan kebutuhan yang terbatas sebaik dan sehemat mungkin.

Dari pelajaran terdahulu kamu telah mengetahui bahwa di satu pihak manusia memerlukan berbagai macam kebutuhan untuk melangsungkan kehidupannya; tetapi di lain pihak sumber daya yang ada terbatas. Sumber daya yang ada tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang beranekaragam. Maka timbul persoalan bagi manusia untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhannya dengan sumber-sumber daya yang terbatas tersebut. Seseorang yang ingin keluar dari persoalan tersebut harus mencari suatu cara bertindak yang tepat. Misalnya mengingat bahwa biaya yang diperlukan untuk sekolahmu amat banyak (buku, pakaian, seragam, uang pangkal, SPP, uang sekolah, uang jajan, uang transport, dan sebagainya), maka jauh-jauh hari orang tuamu sudah menabung sebagian penghasilannya. Atau mungkin ibumu di rumah ikut membuka warung makanan atau kelontong untuk membantu menambah penghasilan keluarga.



Sumber: http://images.google.com/hutan_gundul

Gambar 3.2.1
penebangan hutan secara liar yang tidak mempedulikan kelestarian akan mengakibatkan bencana

Mengingat adanya keterbatasan sumber daya, dalam melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya, manusia harus bertindak secara rasional. Jika tidak, akan menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan. Misalnya, Irwan bekerja sebagai pekerja pabrik sepatu. Penghasilannya sebulan antara Rp 590.000,00 sampai dengan Rp 650.000,00. Karena ia mempunyai kegemaran makan di restoran mahal, senang berfoya-foya dengan teman sebayanya, maka pengeluarannya per bulan melebihi penghasilannya. Akibatnya, ia selalu berhu-

tang. Tindakan Irwan menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan akan makanan dan berfoya-foya bukanlah tindakan ekonomi yang rasional. Mengapa? Karena tindakan ekonomi yang rasional selalu memperhatikan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Irwan bertindak rasional kalau ia memilih tempat makan yang sesuai dengan penghasilannya. Demikian juga dalam memilih hiburan.

Contoh lain tindakan ekonomi yang tidak rasional dalam skala besar ialah tindakan menebang kayu di hutan dalam jumlah yang berlebihan untuk memenuhi kebutuhan kayu sebagai bahan membangun rumah. Keadaan hutan menjadi rusak dan saat ini sangat menyedihkan. Berdasarkan data yang ada diketahui lahan hutan menciut dari 168 juta hektar menjadi 68 juta hektar selama 30 tahun. Ini berarti terjadi penebangan hutan sebesar 1,6 juta hektar per tahun. Akibat yang terjadi ialah sering terjadi banjir besar dan asap pembakaran yang mengganggu dan merusak kesehatan manusia. Tindakan seperti itu adalah contoh tindakan ekonomi yang tidak rasional.

3.2.2 Motif Ekonomi

A. Pengertian motif ekonomi

Kita makan nasi karena lapar. Makan sesuatu (nasi) adalah salah satu tindakan ekonomi yang sifatnya konsumsi. Pak Ranu menanam padi agar mendapatkan panen (beras) untuk dimakan atau dijual. Menanam padi adalah satu tindakan ekonomi yang sifatnya produksi. Ubay Dillah membeli ikan di petani ikan dan menjualnya di pasar Kebayoran Lama untuk mencari untung. Berdagang ikan di pasar adalah salah satu tindakan ekonomi yang sifatnya distribusi.

Dari contoh di atas kita dapat melihat orang melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi karena alasan yang tertentu. Ada dorongan yang kuat dari dalam diri orang untuk melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi. *Alasan atau keinginan yang mendorong orang melakukan kegiatan ekonomi itu disebut motif ekonomi.*

B. Macam-macam motif ekonomi

Alasan yang mendorong orang untuk melakukan kegiatan ekonomi bermacam-macam. Namun, bila dikelompokkan dapat dibedakan menjadi tiga alasan, yakni: motif mencari keuntungan, motif ingin memperoleh kemakmuran, dan motif kekuasaan ekonomi. Untuk lebih memahami aneka macam motif ekonomi tersebut, kita simak uraian berikut ini.

a. Motif mencari keuntungan/laba

Setiap pedagang selalu berupaya membeli barang dagangan dengan harga yang murah dan menjual barang-barang dagangannya dengan harga lebih mahal sehingga memberikan keuntungan. Apakah motifnya? Tentunya ialah mencari keuntungan. Begitu juga produsen. Mereka berupaya membuat barang-barang dalam jumlah yang besar dan kualitas yang baik untuk didistribusikan kepada konsumen. Jadi, motif mencari keuntungan ialah alasan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan eko-nomi. Perhatikan contoh berikut ini!

Usaha dagang Ubay Dillah semakin besar kare-



Sumber: <http://img404.imageshack.us.jpg.tif>



Sumber: <http://cakrawalaindah.files.wordpress>

Gambar 3.2.2

Petani yang bekerja di sawah dan montir yang bekerja di bengkel selalu berusaha mendapatkan keuntungan.

na pelanggannya banyak. Ia mempunyai banyak pelanggan karena jujur dan harga ikan di tempatnya lebih murah dibanding harga ikan di tempat lain. Ubay Dillah membeli ikan langsung dari petani ikan di berbagai daerah sehingga harga ikan di tempatnya lebih murah dibanding tempat lain. Ia mencari untung tetapi tidak banyak.

Usaha berjualan ikan di pasar Kebayoran Lama yang dilakukan Ubay Dillah adalah sebuah bentuk kegiatan ekonomi. Ia berjualan ikan didorong oleh keinginan mendapat laba atau keuntungan.

b. Motif memperoleh kemakmuran

Di dunia ini tidak ada keluarga yang ingin hidup miskin. Setiap rumah tangga niscaya ingin agar segala kebutuhannya dapat terpenuhi. Mereka ingin hidup dalam kemakmuran. Perhatikan contoh berikut ini!

Pak Setiawan bekerja sebagai akuntan tetap pada perusahaan A. Penghasilan yang diperoleh-



Sumber: www.fisdac.onwebsitesite.net

Gambar 3.2.3

Penghasilan yang lebih besar memungkinkan orang untuk menikmati hidup yang lebih makmur, misalnya menghabiskan akhir pekan dengan berekreasi bersama keluarga ke tempat-tempat wisata.

nya selama sebulan sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Akan tetapi, Pak Setiawan ingin pendapatannya bertambah agar keluarganya lebih makmur. Oleh karena itu, ia bekerja lagi sebagai dosen di sebuah STIE selepas jam kantoran. Dengan demikian, penghasilan Pak Setiawan menjadi bertambah besar dari semula. Dengan penghasilan yang lebih besar, kemakmuran hidup keluarganya pun menjadi lebih meningkat.

Tindakan Pak Setiawan bekerja sebagai dosen tidak tetap di STIE di luar jam kerjanya yang rutin di perusahaan A adalah salah satu bentuk kegiatan ekonomi (produksi/jasa). Usaha Pak Setiawan mencari tambahan penghasilan sebagai dosen di STIE didorong oleh keinginan untuk memperoleh kemakmuran.

Motif mencari kemakmuran inilah yang membuat orang mempunyai pekerjaan sampingan selain pekerjaan tetap. Motif ini juga yang membuat seseorang mengambil risiko pindah pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik.

c. Motif kekuasaan ekonomi

Banyak pengusaha yang sudah mendapatkan keuntungan besar dan sudah makmur hidupnya, namun masih terus bekerja keras. Mereka masih berusaha terus mengembangkan usahanya. Bahkan jika mungkin mereka ingin menguasai atau memonopoli barang yang sudah diproduksi di pasaran. Dengan demikian pengusaha tersebut melakukan usaha tidak hanya sekedar untuk mencari kemakmuran dan memenuhi segala kebutuhannya. Ia juga terdorong ingin menguasai salah satu bidang usaha tertentu.

Kita ambil contoh Pak Halim sang pengusaha sukses. Setelah memonopoli pasaran kopi, ia beru-

saha menjadi penyalur tunggal beberapa merek kendaraan, lalu mendirikan pabrik baru dengan berbagai macam bidang usaha (makanan, mie, petrokimia, industri plastik, dan sebagainya). Seluruh kegiatan yang dilakukan itu bukan lagi sekadar untuk memperoleh keuntungan, menjadi kaya raya, atau lainnya, tetapi agar dapat menguasai ekonomi.

Menjalankan banyak bidang usaha adalah sebuah kegiatan ekonomi (produksi atau distribusi). Alasan yang mendorong orang memiliki dan mengusahakan banyak bidang usaha adalah keinginan untuk menguasai perekonomian.

C. Motif nonekonomi

Selain alasan ekonomi, ada alasan-alasan nonekonomi yang menggerakkan manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi. Misalnya, keinginan untuk memperoleh penghargaan, motif sosial, dan motif politik. Mari kita simak bahasan berikutnya.

a. Motif memperoleh penghargaan

Sekarang ini para pengusaha sering melakukan kegiatan ekonomi yang sifatnya tidak saja mencari keuntungan tetapi juga untuk memperoleh penghargaan dari pemerintah atau perkumpulan lain. Untuk itu mereka berusaha agar hasil pekerjaannya bisa dinilai berguna bagi kemajuan negara atau masyarakat dan mendapatkan penghargaan. Misalnya, dengan menjadi bapak angkat dari perusahaan kecil, memberikan tempat strategis kepada para pedagang kaki lima, dan membina usaha para pengrajin. Selain itu ada pengusaha besar yang ingin mendapatkan keuntungan dan sekaligus ingin mendapatkan penghargaan dari pemerintah sebagai pembayar pajak terbesar. Dengan memperoleh penghargaan dari pemerintah, namanya menjadi terkenal, harum, dan disegani baik di kalangan pemerintah maupun di masyarakat.

Hal yang sama juga dapat terjadi di kalangan



Sumber: <http://awani.jabar.go.id/ips.tif>

Gambar 3.2.4
Penghargaan ICSA (International Company Standard Award) kepada Kukubima merupakan motif memperoleh penghargaan

karyawan. Seorang karyawan mempunyai gaji yang sama dengan karyawan lain di perusahaan yang sama. Namun karena ia lebih rajin, jujur, dan produktif daripada karyawan lain, ia mendapatkan penghargaan dari pimpinan perusahaannya sebagai karyawan teladan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keinginan memperoleh penghargaan dapat menjadi motif yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi.

b. Motif sosial

Kita sering membaca di koran atau menonton di televisi bahwa sekarang ini di dalam masyarakat sering ada pengusaha yang sudah mencapai puncak kemakmuran namun ia tidak menikmati kemakmuran tersebut bagi dirinya sendiri atau keluarganya saja. Mereka juga memikirkan kepentingan orang lain, terutama yang ada hubungannya dengan perusahaan dan juga untuk kepentingan masyarakat banyak. Mereka melakukan kegiatan atau usaha yang ditujukan untuk membantu sesama manusia. Misalnya, mencari dana untuk memberikan bantuan bagi para penyandang cacat, sakit kanker, atau sakit jantung, dana PMI, bencana alam, dan lain-lain.

Selain pengusaha, ada juga para artis/penyanyi/



Sumber: http://images.google.com/bantuan_bencana

Gambar 3.2.5
Pemberian bantuan kepada korban bencana tsunami Aceh yang dilakukan oleh sekelompok pengusaha besar adalah salah satu contoh kegiatan ekonomi yang bermotif sosial

bintang film yang mengadakan pentas seni untuk amal bagi yatim piatu, orang jompo, pende-rita lepra, dan sebagainya. Apa yang dilakukan oleh para pengusaha dan artis tersebut, meskipun sifatnya kegiatan ekonomi, tetapi motif yang menggerakkan mereka ialah kepentingan sosial. *Dalam hal ini, motif sosiallah yang menjadi pendorong orang untuk melakukan kegiatan ekonomi.*

c. Motif politik

Di negara industri maju (Jepang, Eropa Barat, Amerika, dan lain-lain), para pengusaha ternama dan yang mempunyai kekuasaan ekonomi akhirnya terjun ke bidang politik. Keberhasilan mereka menduduki jabatan-jabatan penting di pemerintahan itu karena keberhasilan mereka memimpin perusahaan-perusahaan multinasional. Saat ini negara-negara cenderung saling berhubungan, pertama-tama untuk bekerja sama dalam bidang perekonomian. Itu sebabnya keputusan-keputusan politik luar negeri banyak ditentukan oleh kepentingan ekonomi negara yang bersangkutan.

Agar kebijakan negara di bidang ekonomi



Sumber: <http://www.aksedesplu.com>

Sumber: <http://presidenri.go.id>

Gambar 3.2.6

Kerjasama yang dijalin antar negara yang diwakili oleh pemimpin negara masing-masing merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang bermotif politik

menjadi tepat, banyak tokoh/pengusaha ekonomi menjadi pemimpin-pemimpin politik. *Di sini motif politiklah yang menggerakkan mereka untuk melakukan kegiatan ekonomi.*

Dari pembahasan kita berkaitan dengan motif ekonomi, kita dapat menyimpulkan dua hal berikut.

- ◆ Setiap orang memiliki motif ekonomi untuk setiap kegiatan ekonominya. Motifnya ditentukan oleh kepribadian dan kebutuhan orang yang bersangkutan, juga tempat serta waktu.
- ◆ Kegiatan ekonomi yang sama dapat dilatarbelakangi oleh motif ekonomi yang berbeda-beda.

3.2.3 Prinsip Ekonomi

A. Pengertian prinsip ekonomi

Jika dituruti, kebutuhan setiap orang itu tidak ada batasnya. Setelah kebutuhan yang satu terpenuhi, akan muncul kebutuhan lainnya. Begitu juga seterusnya. Di pihak lain, alat pemuas kebutuhan kita terbatas. Dengan kata lain, kita akan berupaya menggunakan alat yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas.

Ketika melakukan kegiatan ekonomi, kita harus bertindak rasional. Artinya kita harus mempertimbangkan pengorbanan dan hasil yang diperoleh. Suatu kegiatan ekonomi dikatakan rasional bila hasil yang diperoleh lebih besar daripada pengorbanan yang harus dilakukan.

Misalnya, uang kita tidak cukup untuk membeli semua kebutuhan kita. Apa yang harus kita lakukan? Kita harus membuat prioritas, dari kebutuhan yang paling penting hingga yang dirasakan paling tidak penting. Dengan demikian, kita dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan daya beli kita.

Dasar yang diunakan dalam melakukan kegiatan ekonomi yang rasional itulah yang disebut prinsip ekonomi. Jadi, kita melakukan kegiatan ekonomi berpegang pada prinsip ekonomi. Apa prinsip ekonomi itu? *Prinsip ekonomi adalah dasar bertindak dengan pengorbanan tertentu guna memperoleh hasil sebesar-besarnya; atau dasar bertindak dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu.*

Ada dua manfaat yang kita peroleh apabila kita bertindak berdasarkan prinsip ekonomi, yaitu:

- ◆ Memperoleh hasil sebesar-besarnya dalam tingkat tertentu (keuntungan maksimum).
- ◆ Memperkecil kerugian yang diderita dalam tingkat tertentu (pengorbanan minimum).

Agar lebih jelas, simaklah contoh berikut ini! Laras adalah seorang siswa SMP kelas 1. Ia hendak membeli buku pelajaran ekonomi. Buku pelajaran itu di sekolah dijual dengan harga Rp 30.500. Buku yang sama di **toko buku A** dijual dengan harga Rp 30.000. Tetapi untuk ke toko A, Laras harus naik angkot karena lokasinya jauh dari rumah. Biaya untuk naik angkot Rp 2.000. Setelah dihitung-hitung, biaya transportasi ke toko buku lebih banyak daripada diskon yang diberikan, belum lagi letak toko buku itu jauh. Oleh karena itu, Laras memutuskan untuk membeli buku pelajaran ekonomi di sekolahnya. Keputusan Laras membeli buku di sekolah berdasarkan alasan bahwa jika membeli di toko buku A, ia justru akan mengeluarkan biaya yang lebih besar dan waktu yang lebih lama. Sementara itu, dengan membeli buku ekonomi di sekolah ia dapat menghemat uang sebesar Rp 1.500 dan juga

menghemat waktu.

Dalam hal ini, Laras bertindak berdasarkan prinsip ekonomi.

Dari contoh dan uraian di atas, kita dapat memahami bahwa setiap orang akan berupaya untuk:

1. Membuat pilihan dan prioritas yang tepat.
2. Mengeluarkan biaya yang sekecil-kecilnya.
3. Mendapatkan hasil/keuntungan yang maksimum.

Orang yang dalam tindakannya melakukan prinsip ekonomi berarti ia melakukan penghematan. Sebaliknya orang yang tidak menggunakan prinsip ekonomi dalam tindakannya, berarti ia melakukan pemborosan. Perlu kita ketahui bahwa melakukan prinsip ekonomi tidak sama dengan pelit/kikir, melainkan bertindak hemat secara nalar dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Aneka macam prinsip ekonomi dalam kegiatan ekonomi

Seperti telah diuraikan di atas, prinsip ekonomi berlaku di segala bidang kehidupan manusia. Prinsip ekonomi diterapkan dalam konsumsi, dalam dunia perdagangan, dalam produksi, dan dalam distribusi.

a. Prinsip ekonomi dalam konsumsi

Setiap orang pada dasarnya ialah konsumen. Dalam hal membelanjakan pendapatannya, ia akan berusaha untuk membelanjakan sedikit penghasilannya untuk memperoleh barang atau jasa yang berkualitas tinggi. Itulah sebabnya konsumen yang memegang teguh prinsip ekonomi akan selalu berusaha untuk:

- ◆ membuat skala prioritas atas kebutuhan yang dianggap paling penting;
- ◆ mendidik diri agar hidup hemat dengan menggunakan barang atau fasilitas;
- ◆ membeli barang dan jasa yang mempunyai kualitas yang baik dan kuantitas yang cukup dengan harga yang rendah;
- ◆ membelanjakan uangnya dengan tidak melebihi pendapatannya;
- ◆ berusaha menabung untuk masa depan.

b. Prinsip ekonomi pedagang

Setiap pedagang pasti berusaha agar semua barang yang dibelinya laku atau terjual habis dan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Maka, pedagang yang berpegang teguh pada prinsip ekonomi akan berupaya untuk:

- ◆ membeli semua barang yang dibutuhkan masyarakat;
- ◆ membeli barang-barang yang bermutu baik dengan harga yang semurah-murahnya;
- ◆ menjual barang dagangannya dengan keuntungan yang relatif tinggi tetapi masih dianggap murah oleh konsumennya, sehingga barang ce-pat terjual habis;
- ◆ memberikan layanan yang dapat memuaskan konsumennya.

c. Prinsip ekonomi dalam produksi

Setiap produsen niscaya berusaha menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dan yang sesuai dengan selera masyarakat, dalam jumlah yang banyak dan dengan harga jual yang dapat memberikan keuntungan yang layak. Produsen yang berpegang teguh pada prinsip ekonomi akan berupaya untuk:

- ◆ menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan dan disenangi oleh masyarakat;
- ◆ memproduksi barang dengan kualitas yang tinggi dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat namun dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi dirinya;
- ◆ meningkatkan kesejahteraan karyawan agar dapat berproduksi tinggi;
- ◆ menggunakan sumber-sumber yang ada secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum.

d. Prinsip ekonomi dalam distribusi

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, distributor perlu menggunakan prinsip ekonomi juga. Berpegang pada prinsip ekonomi itu, distributor dapat *menyalurkan hasil produksi dalam jumlah dan waktu tertentu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya*. Oleh karena itu, distributor harus menghitung biaya dan waktu yang diperlukan untuk menyalurkan barang kepada konsumen. Dengan adanya perhitungan itu, distributor dapat menyalurkan barang dengan biaya dan waktu seefisien mungkin.

Distributor yang berpegang teguh pada prinsip ekonomi akan berupaya untuk:

- ◆ mengenal produk yang akan disalurkan dan harga jual produk di pasar;
- ◆ mencari tahu tentang konsumen yang membutuhkan produk itu;
- ◆ mencari tahu tentang tempat konsumen mendapatkan produk itu (warung, toko, pasar, super market);
- ◆ mencari tahu sarana (transportasi) dan saluran (agen, pedagang di pasar, pemilik toko, pasar

RANGKUMAN

1. Tindakan ekonomi ialah tindakan yang harus dilakukan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang terbatas sebaik dan sehemat mungkin.
2. Motif ekonomi ialah alasan yang mendorong orang untuk melakukan kegiatan ekonomi.
3. Motif yang mendorong orang untuk melakukan kegiatan ekonomi ada dua, yaitu motif ekonomi dan motif nonekonomi.
4. Kegiatan yang bermotif ekonomi antara lain:
 - a. Ingin mencari laba atau keuntungan.
 - b. Ingin memperoleh kemakmuran.
 - c. Ingin menguasai ekonomi masyarakat.
5. Kegiatan yang bermotif nonekonomi antara lain:
 - a. Ingin memperoleh penghargaan.
 - b. Ingin membantu sesama (motif sosial).
 - c. Ingin berkuasa (motif politik).
6. Prinsip ekonomi adalah dasar bertindak dengan pengorbanan tertentu guna memperoleh hasil sebesar-besarnya; atau dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu.
6. Prinsip ekonomi dalam konsumsi tujuannya konsumen membelanjakan pendapatan (penghasilan) sesedikit mungkin untuk memperoleh barang atau jasa yang berkualitas.
7. Prinsip ekonomi pedagang untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal dari barang yang dijualnya.
8. Prinsip ekonomi digunakan dalam proses produksi. Tujuannya adalah agar produsen dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah dan mutu tertentu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya.
9. Prinsip ekonomi diterapkan dalam distribusi. Tujuannya agar distributor dapat menyalurkan hasil produksi dalam jumlah dan waktu tertentu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya.
10. Prinsip ekonomi diterapkan dalam proses konsumsi. Tujuannya adalah agar konsumen memperoleh kepuasan dari barang dan jasa tertentu yang digunakannya dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapilah dengan jawaban yang tepat!

1. Alasan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi disebut
2. Pak Karso adalah pembuat dan penjual es cendol. Kegiatan Pak Karso membuat dan menjual es cendol termasuk ... ekonomi.
3. Grup band Dewa melakukan pentas di Senayan. Uang hasil penjualan tiket dipakai untuk membantu korban bencana tsunami di Aceh. Kegiatan Dewa ini didorong motif
4. Pada umumnya, motif paling dasar yang menyebabkan manusia melakukan perbuatan ekonomi adalah keinginan untuk
5. Dasar bertindak dengan pengorbanan tertentu untuk mendapat hasil yang sebesar-besarnya disebut sebagai
6. Pak Anton seorang calon lurah di desa Suko-harjo. Ia melakukan kegiatan menjual sem-bako murah kepada masyarakat desa. Tujuannya adalah untuk menarik simpati warga. Kegiatan Pak Anton termasuk kegiatan ekonomi yang didasarkan pada motif

7. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut
8. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut
9. Nelayan yang menjaring ikan di laut, kemudian mengasinkan ikan hasil tangkapannya dan menghasilkan ikan asin sedang melakukan kegiatan
10. Ani dan Rita yang menonton konser musik Slank di Ancol sedang melakukan kegiatan

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan tindakan ekonomi? Jelaskan dan berilah contohnya!
2. Seorang petani yang mengolah sawah, kemudian menanam padi, dan menghasilkan padi dapat dikatakan melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi? Jelaskan!
3. Apa yang dimaksud dengan motif ekonomi?
4. Sebutkan dan beri contoh aneka macam motif ekonomi!
5. Apa yang dimaksud dengan prinsip ekonomi?

6. Bagaimana prinsip ekonomi diterapkan dalam kegiatan konsumsi?
7. Bagaimana prinsip ekonomi diterapkan dalam kegiatan distribusi?
8. Bagaimana prinsip ekonomi diterapkan dalam kegiatan produksi?
9. Apakah semua tindakan manusia dapat disebut sebagai tindakan atau kegiatan ekonomi? Mengapa?
10. Ubay Dillah membeli ikan mas di daerah Sukabumi dengan harga murah. Kemudian, ia menjualnya di Jakarta. Kegiatan apa yang dilakukan Ubay Dillah dalam hubungannya dengan kegiatan ekonomi? Jelaskan jawabanmu!

III. Studi Kasus

Bacalah baik-baik artikel di bawah ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan!

JOKO SANTOSO, JUTAWAN DARI KERTAS BEKAS

Penampilannya amat bersahaja. Bila bertatap muka dengannya, tidak salah bila anda akan terkecoh. Bisa jadi anda akan menganggap dia sebagai buruh. Padahal dia salah satu orang kaya di Jogja yang mengandalkan sumber pendapatannya dari kertas-kertas bekas yang menurut orang lain mungkin dianggap tidak bernilai. Itulah Joko Santoso. Bapak dua anak ini, memang bos *UD Sregep* yang secara khusus bergelut dalam bisnis kertas bekas.

Tidak berlebihan rasanya bila menyebut Joko Santoso sebagai pengusaha yang sukses menggeluti bisnis kertas bekas. Dia memang menjadi salah satu pemasok besar untuk pabrik-pabrik pengolahan daur ulang kertas yang berlokasi di Surabaya dan kota-kota lain di Jawa Timur.

Setiap hari, Joko mengaku berhasil mengumpulkan puluhan ton kertas bekas, umumnya didapat dari berbagai kantor pemerintah maupun percetakan yang ada di Jogja dan sekitarnya. Ia merasa tidak kesulitan untuk menyalurkan kertas tersebut karena sudah ada beberapa pabrik yang siap menampungnya. "Saya sudah punya kontrak dengan beberapa pabrik pengolahan kertas jadi untuk pemasokan tidak ada masalah," kata bapak dua anak yang dibantu lebih dari 40 tenaga kerja ini.

Joko tidak mengira kertas bekas bisa mengubah hidupnya. Sebelum menggeluti bisnis kertas, ia sudah mencoba bisnis lain termasuk penggilingan padi yang akhirnya bangkrut.

Ia mulai menggeluti bisnis kertas daur ulang sejak tahun 1993 silam. Ia tertarik setelah kenal dengan pengusaha keturunan Tionghoa yang



Sumber: Tabloid Peluang Usaha, 5 November 2007

Gambar 3.2.7
Joko Santoso, jutawan kertas bekas.

telah lebih dahulu mengeluti bisnis kertas bekas. Pengusaha tersebut kebetulan sering carter mobil yang dimiliki Joko Santoso untuk mengangkut kertas. "Dari sini-lah saya mulai tertarik karena saya lihat gampang," katanya.

Awalnya, Joko mencari kertas bekas dari pasar ke pasar, lalu dijual ke pengusaha kertas yang telah dikenalnya tersebut. Ia menjual tabung emas seberat 10 gram yang dimilikinya.

Joko mengaku mengawali bisnis kertas dengan cara gresek dari pasar ke pasar. Ketika itu memang belum banyak yang melihat nilai ekonomi kertas bekas. Kertas masih dianggap sebagai sampah yang tidak berharga dan harus dimusnahkan. Maklum ketika itu belum banyak perusahaan yang mendaur ulang kertas. Tapi seiring langkanya bahan baku bubuk pulp, kertas bekas akhirnya dilirik sebagai bahan baku menggantikan kayu pulp. Apalagi setelah dikembangkan teknologi daur ulang yang menghasilkan kertas berkualitas dari kertas bekas.

Joko memang bukan pemain pertama dalam bisnis kertas bekas untuk didaur ulang. Tapi, ia memasuki bisnis ini pada saat yang tepat, karena ketika itu mulai bermunculan produsen kertas yang memanfaatkan bahan baku dari kertas daur ulang. "Semula saya hanya setor ke juragan yang ada di Jogja, tapi tidak lama kemudian punya akses langsung ke pabrik," kata pemilik UD Sregep ini.

Bisnis Joko mulai berbinar ketika ia memiliki ide untuk membeli kertas bekas yang ada di kantor-kantor pemerintah dan swasta. Ia memang melihat potensi pasar yang cukup besar dari lembaga pemerintah dan swasta tersebut. Kertas memang menjadi kebutuhan pokok untuk kegiatan administrasi maupun dokumentasi.

Tapi untuk mendapatkan kertas tersebut dibutuhkan teknik dan kesabaran tersendiri. Maklum dokumen kantor diklasifikasikan sebagai produk yang harus dijaga kerahasiaannya. Karena itulah, banyak dokumen yang tidak lagi dipakai biasanya dimusnahkan dengan cara dirajang atau dibakar. Bahkan setelah dirajang kemudian dibuang ke tempat sampah karena dianggap se-

bagai barang yang tidak bernilai ekonomi.

Setelah yakin melihat potensi pasar yang begi-tu besar, Joko Santosa memberanikan diri untuk mendatangi dari kantor ke kantor dengan berbekal sepeda motor. Awalnya banyak kantor yang keberat-an untuk menjual kertas dokumen mereka. "Ditolak sudah biasa bagi saya," untkap-nya.

Meski sering ditolak, Joko tidak patah semang-at. Ia terus mendatangi bagian yang memiliki kewenang-an untuk menjual kertas. Kesabaran ternyata mem-buahkan hasil, setelah beberapa kali ditolak, keber-untungan akhirnya berpihak kepadanya. Sebuah kantor yang biasa mengurus logistik bersedia menju-al kertas-kertas bekas kepada Joko.

Dari sinilah semangatnya terus membara. Ki-sah keberhasilan membeli kertas dari kantor Bulog ter-sebut disebarkan kepada lembaga lain, dan akhirnya ikut-ikutan menjual kertas kepada Joko. "Alhamdulillah-lah lama kelamaan banyak kantor yang berani men-jual kertas kepada kami," tandasnya.

Joko mengaku mendapatkan keuntungan yang cukup lumayan dari bisnis ini. Apalagi ketika terjadi krisis moneter tahun 1998 silam. Maklum ia bisa membeli dengan harga murah tapi menjual dengan harga tinggi. Keuntungannya bisa sampai seratu-san persen lebih. Sebagai gambaran, ia membeli kertas seharga Rp 500 /kg, yang kemudian dijual-nya sehar-ga Rp 1000 kepada pabrik penda-ur ulang di Suraba-ya. "Awalnya saya nunut jual dari pengusaha kertas yang ada di Jogja, tapi kemudian bisa menjual lang-sung sendiri," tandasnya.

Tak mengerankan, Joko yang semula hanya ber-modal sepeda motor dan lima karyawan, akhirnya berhasil membeli beberapa unit mobil pengangkut. Saat ini, jumlah karyawannya men-capai 40 orang dengan jumlah kendaraan khusus pengangkut kertas 16 truk. Belum lagi mobil pribadi yang juga berhasil dibeli dari uang kertas terse-but.

Munculnya pesaing tidak membuat pasar Joko menyempit. Hanya saja diakui, banyaknya pelaku bisnis kertas daur ulang telah mengurangi margin keuntungan yang diperolehnya. Ia tidak lagi bisa men-dapatkan keuntungan yang besar, karena harga se-makin kompetitif dan tentu saja pabrik akan memilih harga yang termurah. "Margin ke-untungan tidak lagi besar," tandasnya.

Meski membuat banyak pesaing, Joko meng-ungkapkan masih bisa menguasai pasar. Maksud-nya masih banyak kantor yang percaya kepadanya untuk menampung kertas bekas. Padahal kalau di-tilik dari harga, ia membeli dengan harga yang lebih murah dengan selisih sekitar Rp 200 diband-

ingkan dengan kompetitor lain.

Menurut Joko, faktor kepercayaan memang menjadi latar belakang kenapa banyak kantor yang menjual kertas bekas kepadanya. Ia memiliki kiat khusus untuk mendapatkan kepercayaan terse-but, dengan memberikan jaminan bahwa kertas bekas yang dibeli dari manapun akan dimasukan ke pabrik untuk didaur ulang, tidak dijual eceran kepada peda-gang lain.

Joko menyadari, kertas bekas yang dibelinya memiliki rahasia yang harus dijaga. Karena itulah ia berani menjamin rahasia tersebut dengan tidak mengobral ke konsumen umum atau pedagang ecer-an. Bukan rahasia lagi, selama ini banyak kertas bekas yang digunakan untuk kertas foto kopi maupun sebagai pembungkus produk makanan.

Masih menurut Joko, saat ini semakin banyak perusahaan besar yang mengandalkan kertas be-kas sebagai bahan baku. Beberapa diantaranya, Superma dan Leces di Jawa Timur. Setiap hari ia mengaku bisa mengumpulkan 10 ton kertas bekas. Harga ker-tas tergantung jenisnya. Untuk Koran ia bisa mem-beli antara Rp1.200-1.300,- sementara kertas HVS bisa lebih mahal lagi karena mencapai Rp 1.500. Belakangan Joko juga dipercaya untuk membeli bu-ku dari beberapa percetakan besar di Jawa Tengah yang sudah tidak terpakai.

Joko menjelaskan, saat ini margin keuntungan yang diperolehnya hanya kisaran belasan persen. Karena itulah, ia lebih senang mengejar omset pen-jualan yang lebih besar. "Saat ini, bisnis kertas ma-sih cukup cerah," tandasnya. (Sumber: **Tabloid Peluang Usaha, 5 November 2007**)

A. Menjawab pertanyaan

1. Siapakah Joko Santoso?
2. Apa latar belakang sampai dia memutuskan menjadi seorang pedagang kertas bekas?
3. Apakah tindakan Joko Santoso dapat dikat-ego-rikan sebagai tindakan ekonomi? Apa alasan-mu menyimpulkan demikian?
4. Apa motif tindakan ekonomi Joko Santoso?
5. Apa prinsip ekonomi yang dipegang teguh Joko Santoso dalam "mengejar" atau menin-gkatkan keuntungan?
6. Menurut pendapatmu, apakah kamu juga bisa menjadi seorang pengusaha sukses? Apa yang harus kamu persiapkan?

B. Unjuk kerja

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Manusia tidak bisa hidup dan berkembang layaknya sebagai manusia tanpa bantuan orang lain. Kenyataan ini menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk ...
 - individu
 - sosial
 - Tuhan
 - politik
- Yang *bukan* merupakan faktor pendorong manusia untuk hidup bersama orang lain adalah ...
 - keinginan manusia untuk bergabung dengan orang lain
 - dorongan dalam diri untuk mengekspresikan diri
 - keinginan untuk mengembangkan keturunannya
 - dorongan untuk hidup seorang diri
- Gregariousness* artinya ...
 - naluri untuk bersatu
 - naluri untuk berkuasa
 - naluri untuk hidup bersama
 - naluri untuk mendapatkan penghargaan
- Tindakan memenuhi kebutuhan dengan mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia disebut tindakan ...
 - politik
 - individu
 - ekonomi
 - sosial
- Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak sekadar memanfaatkan dan mengolah alam, tetapi juga mempertimbangkan tindakan ekonominya secara matang. Tindakan semacam ini disebut ...
 - practical rationality*
 - homo socialis*
 - homo economicus*
 - economic rationality*
- Yang *bukan* merupakan sumber daya manusia berikut ini adalah ...
 - memikul barang atau benda dengan pundak
 - mengangkat dengan kekuatan tangan
 - membeli barang dan jasa dengan uang
 - menciptakan alat dengan keterampilan dan kemampuan akal
- Keinginan untuk memiliki dan menikmati barang dan jasa, yang pemuasannya bersifat jasmani dan rohani disebut ...
 - kebutuhan
 - kenikmatan
 - kesejahteraan
 - kebahagiaan
- Di bawah ini yang merupakan kebutuhan sekunder adalah ...
 - nasi
 - rumah
 - baju
 - mobil
- Ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* artinya ...
 - rumah tangga
 - peraturan rumah tangga
 - aturan
 - ilmu rumah tangga
- Yang *bukan* merupakan faktor penyebab perbedaan kebutuhan setiap manusia berikut ini adalah ...
 - pendidikan
 - lingkungan
 - waktu dan musim
 - minat
- Manusia menjadikan prinsip ekonomi sebagai pegangan untuk ...
 - mencapai kesejahteraan bersama
 - menekan biaya sekecil mungkin
 - yang penting mendapat keuntungan
 - cepat sukses dan kaya
- Alasan atau keinginan yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi disebut ...
 - prinsip ekonomi
 - motif ekonomi
 - politik ekonomi
 - tindakan ekonomi
- Yang merupakan tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan prinsip ekonomi adalah ...
 - memberi sumbangan anak yatim
 - membeli semua barang yang ditawarkan
 - membelanjakan uang secara efisien
 - membeli barang-barang yang murah
- Umumnya motif paling dasar yang menyebabkan manusia melakukan perbuatan ekonomi disebut motif ...
 - mencapai kemakmuran
 - mendapatkan penghargaan
 - berbuat amal/sosial
 - mendapatkan kekuasaan ekonomi
- Memperoleh hasil semaksimal mungkin dan memperkecil kerugian adalah ...
 - motif ekonomi
 - tindakan ekonomi
 - prinsip ekonomi
 - prinsip tindakan
- Mendirikan panti asuhan dengan maksud untuk menampung anak yatim-piatu termasuk perbuatan yang didasarkan pada ...
 - prinsip ekonomi

- b. hukum ekonomi
 - c. motif sosial
 - d. politik ekonomi
17. Para pengusaha giat melancarkan iklan produk perusahaannya lewat media cetak dan elektronik. Usaha mereka ini bermotif
- a. mencari laba
 - b. kekuasaan dalam bidang ekonomi
 - c. mendapat penghargaan
 - d. berbuat amal
18. Manusia berusaha memaksimalkan modal dan alat-alat yang ada untuk meraih hasil maksimal disebut
- a. perbuatan ekonomi
 - b. motif ekonomi
 - c. prinsip ekonomi
 - d. peristiwa ekonomi
19. Seorang nelayan yang menjaring ikan di laut sedang melakukan kegiatan
- a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. produsen
 - d. distribusi
20. Ani dan Rita yang menonton konser musik klasik di Taman Ismail Marzuki (TIM) sedang melakukan kegiatan
- a. produksi
 - b. rekreasi
 - c. distribusi
 - d. konsumsi

- 1. Sebutkan 7 faktor pendorong manusia hidup bersama!
- 2. Mengapa manusia disebut sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*)?
- 3. Sebutkan 3 macam sumber daya dan berilah contoh masing-masing!
- 4. Sebutkan enam (6) faktor yang menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan setiap orang!
- 5. Apa yang dimaksud dengan tindakan ekonomi? Jelaskan dan berilah contohnya!
- 6. Apa yang dimaksud dengan motif ekonomi? Jelaskan dan beri contoh!
- 7. Sebutkan dan jelaskan aneka macam prinsip ekonomi!
- 8. Sebutkan lima contoh tindakan ekonomi yang dilakukan secara tidak rasional!
- 9. Mengapa manusia harus bertindak secara bermoral dalam memanfaatkan sumber daya alam yang terbatas demi memuaskan kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas?
- 10. Sebutkan beberapa prinsip ekonomi yang harus diperhatikan dalam konsumsi! Menurutmu, apakah prinsip-prinsip itu sudah kamu terapkan dalam hidupmu? Jelaskan!

II. Jawablah dengan singkat!

III. Salinlah dalam lembar kerja dan lengkapi tabel berikut!

Klasifikasikanlah kegiatan di bawah ini! Jika termasuk motif ekonomi kategori apa? Dan bila termasuk motif nonekonomi juga kategori apa?

Kegiatan	Motif		Keterangan
	Ekonomi	Nonekonomi	
1. Berdagang sayur di pasar sebagai pekerjaan pokok.	√		
2. Membuka bengkel untuk menampung karyawan.			
3. Ibu membuka warung sebagai kerjaan sampingan.			
4. Perusahaan meningkatkan kualitas produksi.			
5. Pedagang memborong semua hasil bumi.			
6. Seniman mengadakan lelang amal.			
7. Siswa membuka usaha koperasi.			
8. Menteri Perindustrian dan perdagangan menandatangani kesepakatan bilateral.			
9. Les matematika dengan membayar mahal supaya nilai rapor semakin baik.			
10. Pedagang mengambil laba sedikit supaya jumlah penjualan meningkat.			



Sumber: Indonesian Heritage

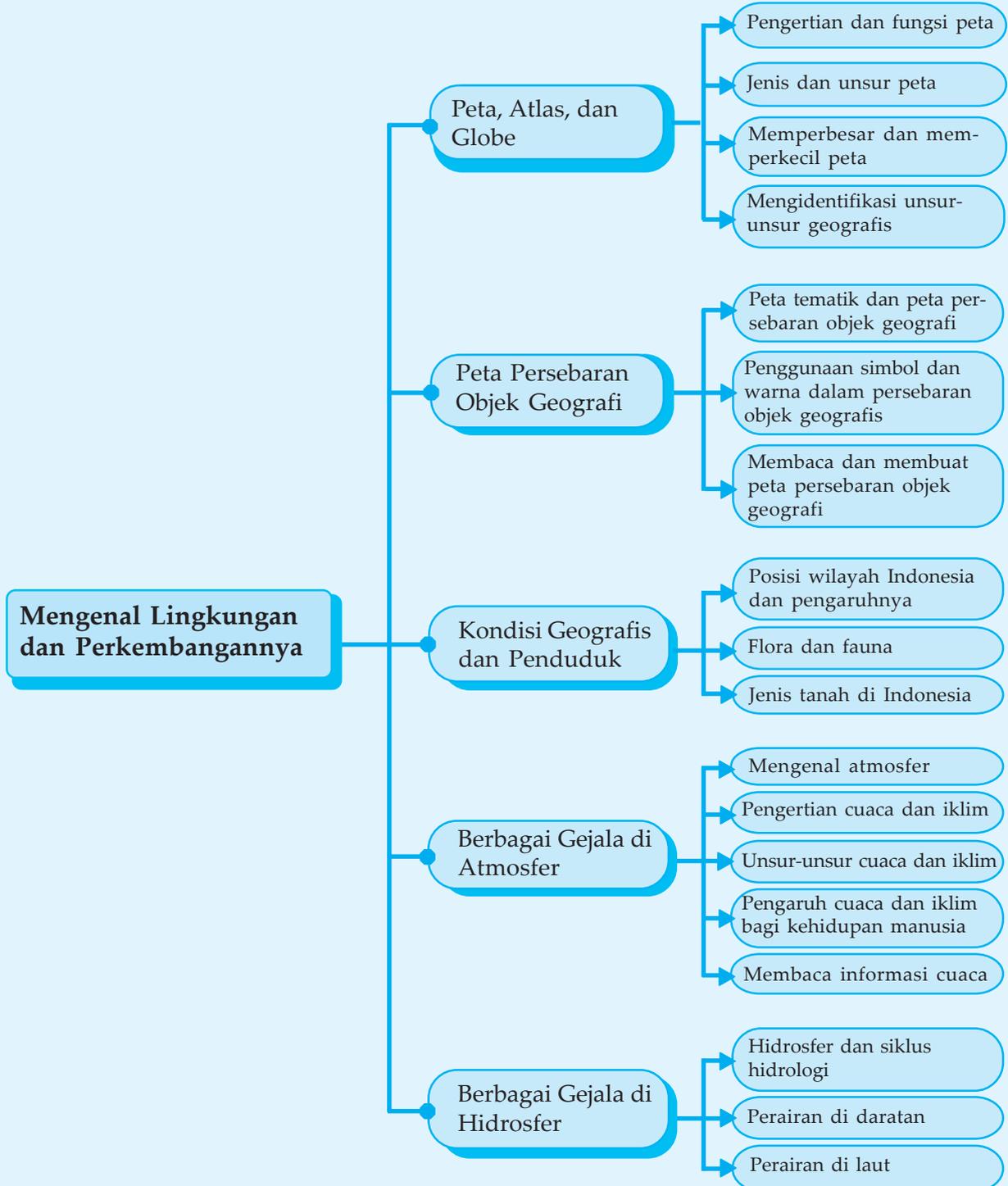
PENDAHULUAN

Lingkungan tempat tinggal manusia terdiri dari berbagai aspek yang saling terkait. Lingkungan sosial sebagaimana dipelajari pada bab-bab sebelumnya berhubungan dengan bagaimana manusia berinteraksi dengan sesama dan menyelenggarakan ekonomi. Sementara lingkungan fisik yang dipelajari dalam bab ini berhubungan dengan alam tempat tinggal manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Lingkungan fisik juga mengenai iklim, cuaca, serta letak ruang atau tempat manusia Indonesia hidup.

Karena itu, tema-tema yang diusung bab ini berbicara banyak mengenai identifikasi tempat (ruang) ke-Indonesia-an kita, yakni letak astronomis dan geografis plus pengaruh-pengaruhnya. Karena itu, pengetahuan dasar mengenai peta sangat dibutuhkan untuk identifikasi ruang atau lingkungan fisik dimaksud.

Bab ini juga memberi tempat bagi upaya mengidentifikasi flora dan fauna yang mendiami wilayah atau ruang Indonesia, bagaimana iklim dan cuaca memengaruhi kehidupan, bagaimana penyebaran flora dan fauna, dan sebagainya. Yang terutama dalam bab ini adalah bagaimana kita mampu menunjukkan hubungan berbagai lingkungan fisik dengan kehidupan sosial manusia.

Peta Konsep



4.1 Peta, Atlas, dan Globe

Pernahkah kamu melihat peta kota tempat tinggalmu? Dengan melihat peta itu, tentu kamu dapat mengetahui nama jalan, nama tempat, atau letak suatu tempat. Seseorang yang baru tiba di suatu daerah dapat memperoleh informasi lokasi dengan membaca peta daerah bersangkutan. Saat kamu tersesat, mungkin orang lain akan memberi peta petunjuk.

Dalam kegiatan sehari-hari, manusia memerlukan informasi tentang lokasi, situasi, dan kondisi tertentu. Informasi dapat diberikan dalam bentuk peta. Peta diperlukan untuk berbagai kepentingan. Bidang-bidang tertentu bahkan memerlukan peta sebagai sumber informasi yang sangat penting dan *vital*. Misalnya: bidang transportasi, bidang militer, bidang pariwisata, dan lain-lain.

Sejauh manakah kamu mengenal peta? Bukalah wawasanmu melalui diskusi dalam kelompok kecil dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apakah peta itu?
2. Sebutkan berbagai informasi yang dapat kamu peroleh dari sebuah peta!
3. Apakah manfaat peta dalam kehidupan kita?
4. Pernahkah kamu menggunakan peta? Kumpulkan jawaban dari seluruh anggota kelompok!
5. Dapatkah kamu sebutkan berbagai kegiatan yang membutuhkan peta?

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

4.1.1 Pengertian dan Fungsi Peta

Perhatikanlah **gambar 4.1.1** di bawah! Bila kamu melihat suatu wilayah dari dalam pesawat, kenampakan serupa gambar itulah yang akan terlihat (laut, jalan, sawah, permukiman, lapangan, dan lain-lain).



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 4.1.1 Pemandangan dari pesawat

Berbagai kenampakan seperti itulah yang ingin digambarkan oleh sebuah peta. Namun tidaklah mungkin menggambarkan semua kenampakan itu

sesuai keadaan dan ukuran sebenarnya. Oleh sebab itu peta menggambarkannya dalam bentuk lebih sederhana dan berukuran lebih kecil. Jadi, peta dapatlah didefinisikan sebagai berikut.

Peta adalah gambaran konvensional dan selektif dari muka bumi atau benda di angkasa, beserta data-data terkait, dengan ukuran lebih kecil dan dibuat pada bidang datar.

Konvensional berarti simbol dan lambang yang digunakan pada peta telah disepakati oleh ahli-ahli kartografi di dunia. *Selektif* berarti peta hanya menampilkan sebagian informasi dari kenampakan permukaan bumi.

Apakah fungsi peta? Melalui peta, kamu dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang suatu daerah. Secara lebih khusus peta memiliki beberapa fungsi sebagai berikut.

- ◆ Menyajikan informasi tentang suatu tempat secara keruangan. Contoh: letak serta jarak, luas dan bentuk, arah dan kemiringan.
- ◆ Menggambarkan kenampakan bentang alam dan budaya di muka bumi. Contoh: persebaran alami dan nonalami.
- ◆ Memberikan informasi gejala geografis di atas permukaan bumi.

Dalam kehidupan sehari-hari, peta berguna sebagai alat peraga, alat laporan, serta alat analisis dan perencanaan pembangunan. Itulah sebabnya beberapa bidang tertentu sangat memerlukan peta. Misalnya bidang militer, pariwisata, dan lain-lain.

Cabang ilmu yang khusus mempelajari seluk beluk peta disebut *kartografi*. Ahli dalam bidang kartografi disebut *kartograf*. Asosiasi kartografi Internasional adalah *International Cartographic Association*.

4.1.2 Jenis-jenis Peta dan Pemanfaatannya

Kamu dapat menemukan berbagai jenis peta yang berbeda satu sama lain. Berbeda penyajian, kegunaan, atau ukuran dan cakupan wilayah yang dipetakan. Lihatlah contoh pada **gambar 4.1.2!**

Berbagai jenis peta dikelompokkan menjadi dua, yaitu menurut skala dan menurut isi peta.

A. Jenis peta menurut skalanya

Jika menggolongkan peta berdasarkan skala, akan kamu jumpai jenis peta sebagai berikut.

- ◆ Peta kadaster: berskala 1 : 100 - 1 : 5.000.
- ◆ Peta skala besar: berskala 1 : 50.000 - 1 : 250.000. Peta berskala 1:50.000 disebut peta *detail* dan peta berskala 1:250.000 disebut peta *ikhtisar*.
- ◆ Peta skala sedang: berskala 1 : 250.000 sampai dengan 1 : 500.000.
- ◆ Peta skala kecil: berskala 1 : 500.000 sampai dengan 1 : 1.000.000.
- ◆ Peta geografi: berskala 1 : 1.000.000 atau lebih.

B. Jenis peta menurut isinya

a. Peta umum

Peta umum memuat gambaran kenampakan umum permukaan bumi. Kenampakan umum terdiri atas kenampakan alami (sungai, danau, gunung, teluk, dan sebagainya) dan kenampakan budaya (jalan, waduk, bangunan, dan sebagainya). Contoh peta umum, adalah:

- ◆ Peta Topografis (peta umum berskala besar).
- ◆ Peta Chorografis (peta umum skala sedang).
- ◆ Peta Dunia (peta umum berskala kecil).

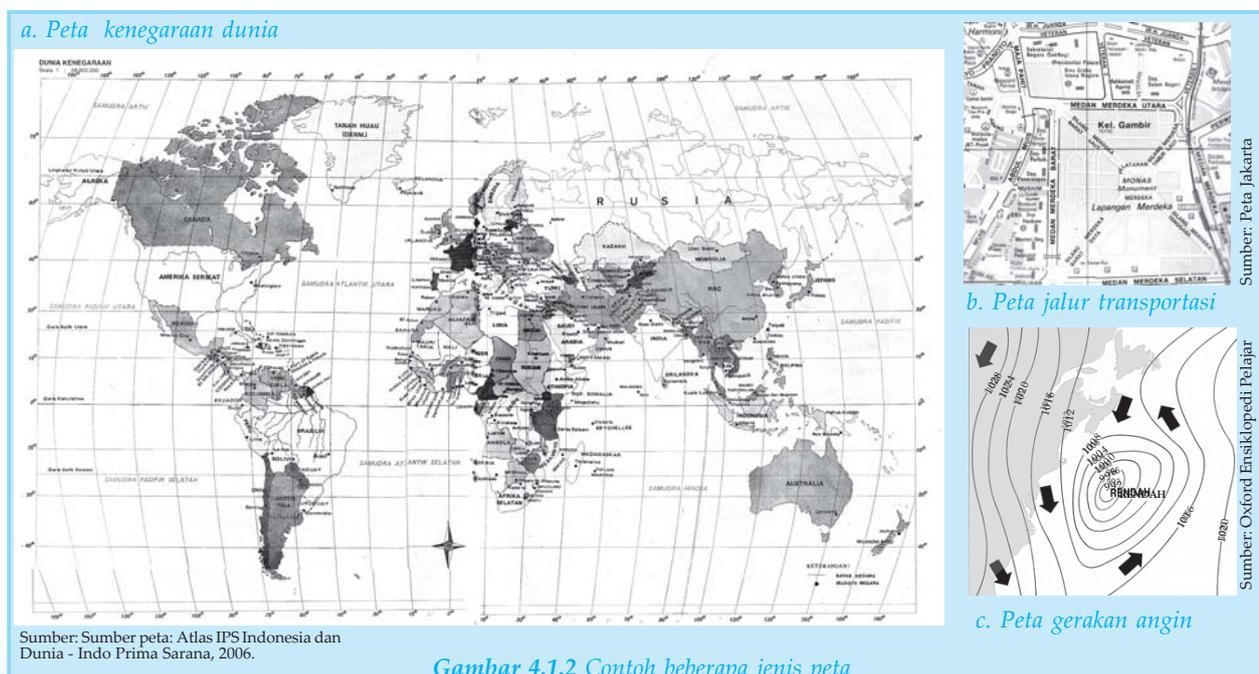
b. Peta khusus

Peta khusus (peta tematik) menggambarkan kenampakan khusus atau mempunyai tema khusus. Contoh peta khusus adalah:

- ◆ Peta administratif: menunjukkan batas-batas administratif suatu wilayah.
- ◆ Peta pariwisata: menggambarkan objek-objek wisata serta fasilitas kepariwisataan.
- ◆ Peta transportasi menggambarkan jaringan jalan lalu lintas.
- ◆ Peta vegetasi: menggambarkan persebaran jenis-jenis vegetasi di suatu daerah.
- ◆ Peta iklim: menggambarkan kondisi unsur-unsur dan tipe iklim suatu wilayah.
- ◆ Peta tambang: menggambarkan lokasi tempat-tempat pertambangan dan persebaran deposit atau bahan-bahan tambang.

4.1.3 Unsur-unsur Peta

Sebuah peta harus memuat unsur-unsur kelengkapan agar informasi dapat dibaca dengan jelas. Unsur-unsur peta dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 4.1.2 Contoh beberapa jenis peta

A. Judul peta

Setiap peta harus mencantumkan judul peta. *Judul peta* memberi petunjuk tentang isi dan tipe peta. Melalui judul peta dapat diketahui wilayah yang dipetakan dan data yang diinformasikan.

Pada peta, judul dapat diletakkan di sembarang tempat, asalkan tidak mengganggu peta utama.

B. Skala peta

Skala peta adalah angka yang menunjukkan perbandingan jarak pada peta dan jarak sesungguhnya di muka bumi. Skala peta diletakkan di bawah judul peta.

a. Jenis skala peta

Terdapat tiga jenis skala peta, yaitu *skala angka*, *skala grafik*, dan *skala verbal*.

1. Skala angka (Numerical scale)

Skala angka adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk angka, baik angka bulat maupun angka pecahan. Skala angka dalam bentuk pecahan disebut skala pecahan (*representative fraction*).

Contoh:

- ◆ Skala angka bulat misalnya 1 : 50.000
- ◆ Skala angka pecahan $\frac{1}{50.000}$

Skala di atas berarti: satu satuan cm pada peta mewakili 50.000 cm atau 500 m atau 0,5 km ukuran di lapangan. Jika dalam satuan inci, berarti 1 inci pada peta mewakili 50.000 inci di lapangan (1 inci = 4 mil). Jadi, ukuran di lapangan 50.000 kali lebih besar daripada di dalam peta.

2. Skala grafik (Graphic scale)

Skala grafik ditunjukkan oleh garis lurus yang dibagi dalam beberapa bagian. Setiap bagian menunjukkan satuan panjang yang sama.

Contoh:



Skala di atas berarti bahwa satu ruas garis mewakili 1 km. Jika satu ruas garis panjangnya 1 cm berarti 1 cm = 1 km. Jadi, 1 cm pada peta panjangnya sama dengan 1 km di lapangan.

3. Skala verbal (Verbal scale)

Skala verbal adalah skala yang dinyatakan secara verbal atau dengan kalimat.

Contoh: 1 inch to 1 mile

Skala itu berarti 1 inci pada peta menyatakan jarak 1 mil di lapangan. Bila 1 mil = 63.360 inci, maka skala dalam bentuk angka adalah 1 : 63.360.

b. Mengubah jenis skala peta

Mengubah jenis skala bertujuan mempermudah pembacaan atau penggambaran peta. Berikut adalah beberapa cara sederhana mengubah skala.

1. Mengubah skala angka menjadi skala grafik

Pengubahan skala angka menjadi skala grafik, dilakukan dengan satuan yang sesuai.

Contoh:

Ubahlah skala angka pada peta 1:100.000 menjadi skala grafik (dalam cm dan inci).

- ◆ *Pengubahan skala dalam satuan sentimeter (cm).*

Pada skala, 1 cm pada peta = 100.000 cm = 1 km di lapangan. Pengubahan ke dalam skala grafik dimulai dengan membuat garis lurus beruas-ruas. Tiap *ruas* berukuran 1 cm (mewakili 1 km). Hasilnya:



- ◆ *Pengubahan skala dalam satuan inci.*

Pada skala, 1 inci pada peta = 100.000 inci di lapangan (diketahui 1 mil = 63.360 inci, maka 100.000 inci = 1,578 mil).

Pengubahan ke skala grafik dimulai dengan membuat garis lurus beruas-ruas. Tiap *ruas* mewakili 1,578 mil (dibulatkan menjadi 1,6 mil). Hasilnya:



2. Mengubah skala grafik menjadi skala angka

Pengubahan skala grafik menjadi skala angka juga dilakukan dengan satuan yang sesuai.

Contoh:



Ubahlah skala grafik di atas menjadi skala angka (dalam cm dan inci).

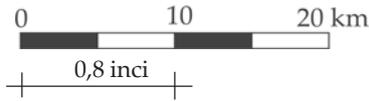
- ◆ *Pengubahan skala dalam satuan sentimeter (cm).*

Ukurlah panjang garis pada skala grafik dengan mistar dalam satuan sentimeter (cm). Jika panjang tiap ruas 1 cm, maka panjang garis dari skala 0 s/d 10 km adalah 2 cm.

Jika 2 cm = 10 km, maka 1 cm = 5 km. Sehingga 1 cm pada skala mewakili 500.000 cm di lapangan.

Jadi, skala angka dalam satuan sentimeter (cm) adalah 1 : 500.000.

- ◆ *Pengubahan skala dalam satuan inci*
Ukurlah panjang garis pada skala grafik tersebut dengan mistar dalam satuan inci.



Diketahui panjang tiap ruas garis 0,4 inci. Jadi, panjang garis dari 0 s/d 10 km adalah 0,8 inci.

Jika 0,8 inci = 10 km, maka 1 inci = km = 12,5 km.

Catatan:

1 km = $3,937 \times 10^4$ inci.

Artinya 1 inci pada skala mewakili $12,5 \times (3,937 \times 10^4) = 492.125$ inci di lapangan.

Jadi, skala angka dalam inci ditulis 1 : 492.125.

C. Garis astronomis

Garis astronomis dituliskan pada garis tepi berguna untuk menentukan lokasi. Garis astronomis terdiri atas garis lintang dan bujur. Satuan angka garis menggunakan derajat, menit, dan detik.

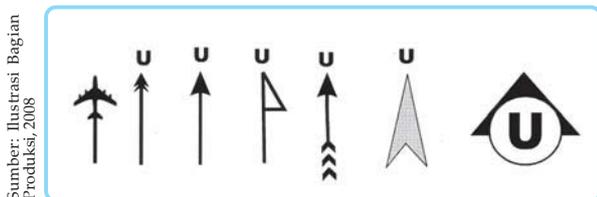
D. Kontur

Kontur adalah garis yang menghubungkan tempat-tempat yang sama ketinggiannya dari permukaan laut. Kontur tidak pernah bertemu. Dengan garis kontur, pembaca peta dapat mengetahui tinggi rendah suatu tempat.

E. Tanda orientasi

Tanda orientasi merupakan petunjuk arah mata angin. Petunjuk berupa tanda panah. Arah yang ditunjukkan biasanya adalah utara. Dengan panduan arah utara, pembaca dapat menentukan arah selatan, timur, barat, dan lain-lain. Tanda orientasi diletakkan dekat judul atau skala peta.

Perhatikan variasi tanda orientasi utara yang dapat kamu gunakan pada **gambar 4.1.3!**



Gambar 4.1.3

Beberapa contoh tanda orientasi

E. Simbol peta

Simbol peta adalah tanda-tanda kenampakan pada peta, seperti: gunung, dataran, laut, sungai, dan jalan. Simbol bersifat konvensional atau umum sehingga dapat dipahami oleh semua orang.

Simbol dapat berbentuk titik, garis, luasan, dan lain-lain. Lihatlah beberapa contoh simbol pada **gambar 4.1.4** berikut!



Sumber: Ilustrasi. Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.1.4

Beberapa contoh simbol pada peta

G. Legenda peta

Legenda adalah bagian peta yang memuat keterangan dari simbol-simbol yang terdapat pada peta. Legenda dibuat di dalam garis tepi.

H. Inset

Inset menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan terhadap daerah sekitarnya yang lebih luas. Misalnya saat memetakan kota Jakarta, pada inset peta dibuat peta Pulau Jawa yang menunjukkan letak Jakarta. Inset digambar dengan skala lebih kecil dan diletakkan pada bagian kosong.

I. Sumber peta

Sumber peta menunjukkan dari mana peta didapatkan atau nama badan/instansi pembuat peta tersebut. Pencantuman sumber peta menunjukkan keabsahan peta bersangkutan.

Badan pemetaan di Indonesia misalnya Bako-surtanal (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional) dan Jawatan Topografi Angkatan Darat.

J. Tahun pembuatan peta

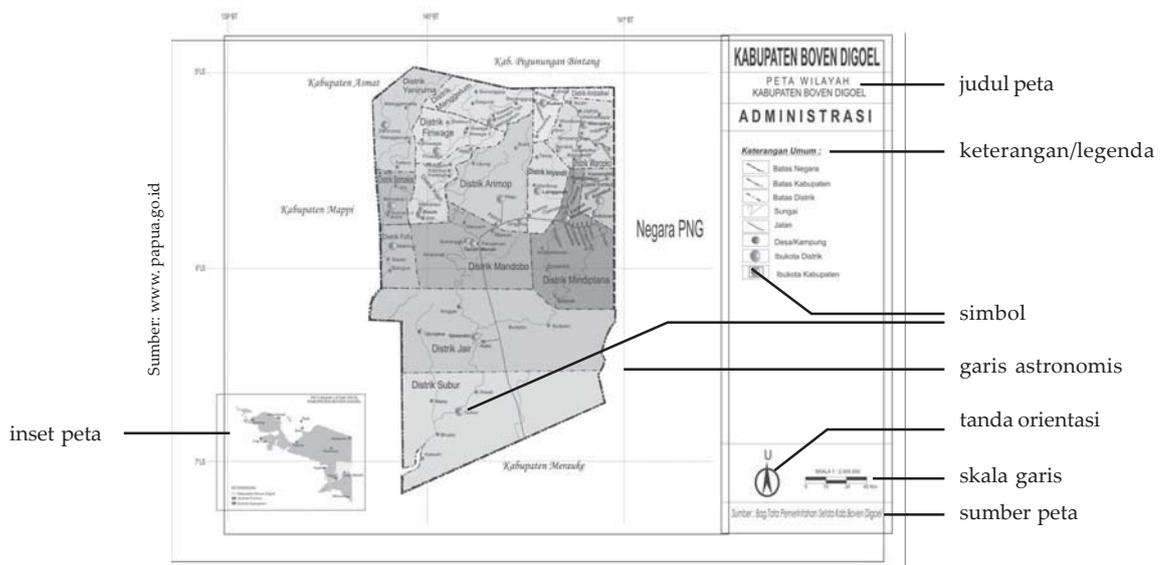
Keadaan geografi bersifat dinamis. Tahun pembuatan peta perlu ditulis, agar pembaca mengetahui kapan peta bersangkutan dibuat.

K. Proyeksi peta

Untuk memperkecil kesalahan, pemindahan gambar peta ke bidang datar dilakukan secara sistematis dan matematis, yaitu dengan proyeksi. Beberapa jenis proyeksi adalah: proyeksi *azimutal*, proyeksi *silinder*, dan proyeksi *kerucut*. Cara proyeksi diinformasikan pada gambar peta bersangkutan melalui informasi proyeksi peta.

L. Warna dan tulisan

Penggunaan warna pada peta bertujuan untuk membedakan keadaan wilayah, ketinggian, kedalaman, dan sebagai unsur estetika. Misalnya: ku-



Gambar 4.1.5 Contoh peta dan unsur-unsur kelengkapannya

ning menunjukkan dataran tinggi. Warna coklat menunjukkan adanya pegunungan, dan lain sebagainya.

Tulisan (*lettering*) digunakan pada keterangan serta mempertegas simbol. Umumnya dipilih huruf cetak standar yang *representatif* sesuai ukuran peta. Misalnya huruf cetak untuk menuliskan judul peta, huruf bersip miring untuk menuliskan keterangan kenampakan air (sungai, danau, laut).

Gambar 4.1.5 di atas adalah contoh sebuah peta dengan berbagai unsurnya!

4.1.4 Memperbesar atau Memperkecil Peta

Memperbesar atau memperkecil ukuran peta berarti mengubah ukuran skala peta.

Cara termudah untuk memperbesar atau memperkecil sebuah peta, dapat dilakukan melalui langkah-langkah sederhana berikut.

1. Buat grid (petak-petak) pada peta asli. Lebar sisi petak sesuai keinginan, misalnya x cm.
2. Siapkan kertas milimeter blok *atau* kertas putih yang dilengkapi sendiri dengan grid. Lebar sisi grid disesuaikan tujuan (memperbesar atau memperkecil peta asli).

Misalnya: lebar sisi grid dibuat $2x$, $3x$, dan sebagainya.

3. Salinlah peta asli pada pada kertas (yang disiapkan pada langkah nomor 2), dengan cara menggambar seturut garis-garis kenampakan peta asli.

Contoh soal:

Perhatikan gambar 4.1.6 berikut!

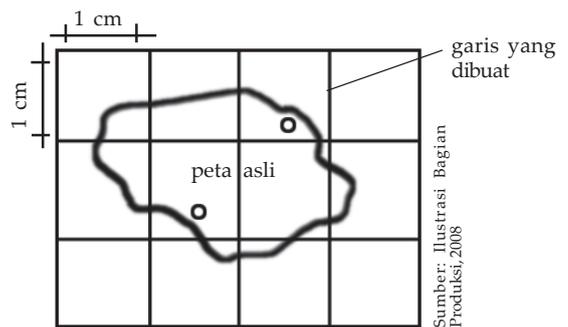
Salinlah peta tersebut menjadi dua kali lebih besar atau menjadi peta berskala 1 : 2.500.000!



Gambar 4.1.6 Peta Pulau Buru berskala 1:5.000.000

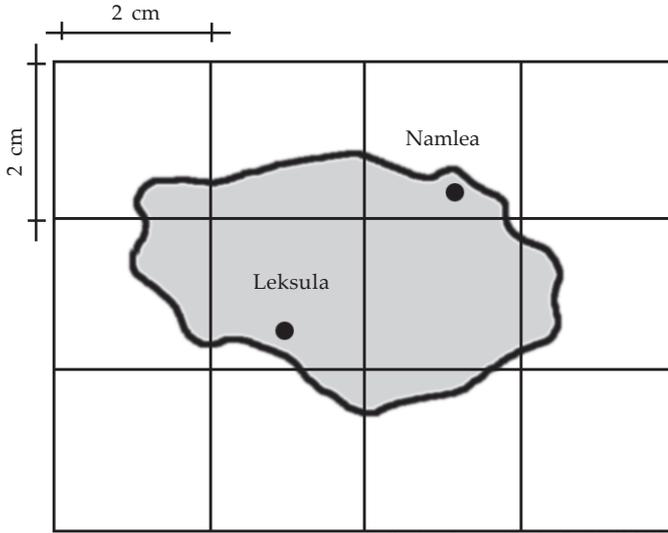
Penyelesaian:

1. Buat grid pada peta asli! Setiap sisi petak berukuran 1 cm. Perhatikan gambar 4.1.7 berikut!



Gambar 4.1.7 Membuat grid (petak-petak) pada peta asli

2. Siapkan milimeter blok/kertas putih berpetak! Buat sisi petak 2 kali lebih besar dari petak-petak pada peta asli (atau = 2 cm)!
3. Salinlah peta asli ke dalam lembaran milimeter blok atau kertas berpetak, dengan mengikuti garis-garis kenampakan peta, titik koordinat letak kota, jalan, dan sebagainya! Perhatikan hasilnya pada gambar 4.1.8 di halaman berikut!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.1.8

Peta Pulau yang telah diperbesar, skala 1:2.500.000

Latihan Kecil



Buatlah peta Pulau Buru pada gambar 4.1.6 menjadi berukuran 3 kali lebih besar dan $\frac{1}{2}$ kali lebih kecil!

4.1.5 Mengidentifikasi Unsur-unsur Geografis

Membaca peta berarti mempelajari kenampakan geografis yang ditunjukkan oleh berbagai simbol dalam peta. Jadi, bila kamu ingin memahami dan membaca sebuah peta, terlebih dahulu harus mengenal berbagai unsur peta, terutama simbol-simbol.

A. Mengidentifikasi unsur-unsur geografis pada peta

Beberapa hal yang dapat dibaca dalam sebuah peta, antara lain kenampakan umum, jarak, arah, dan lokasi suatu tempat. Dapat juga diketahui ketinggian, *slope* dan *gradien* tempat.

a. Kenampakan umum

Kenampakan umum yang dapat langsung terbaca adalah yang dilambangkan dengan simbol tertentu. Misalnya sungai, jalan, dan rel kereta api. Beberapa jenis simbol telah kamu kenal pada pembahasan sebelumnya. Perhatikan contoh peta Pulau Sumba pada gambar 4.1.9 di bawah!

b. Jarak

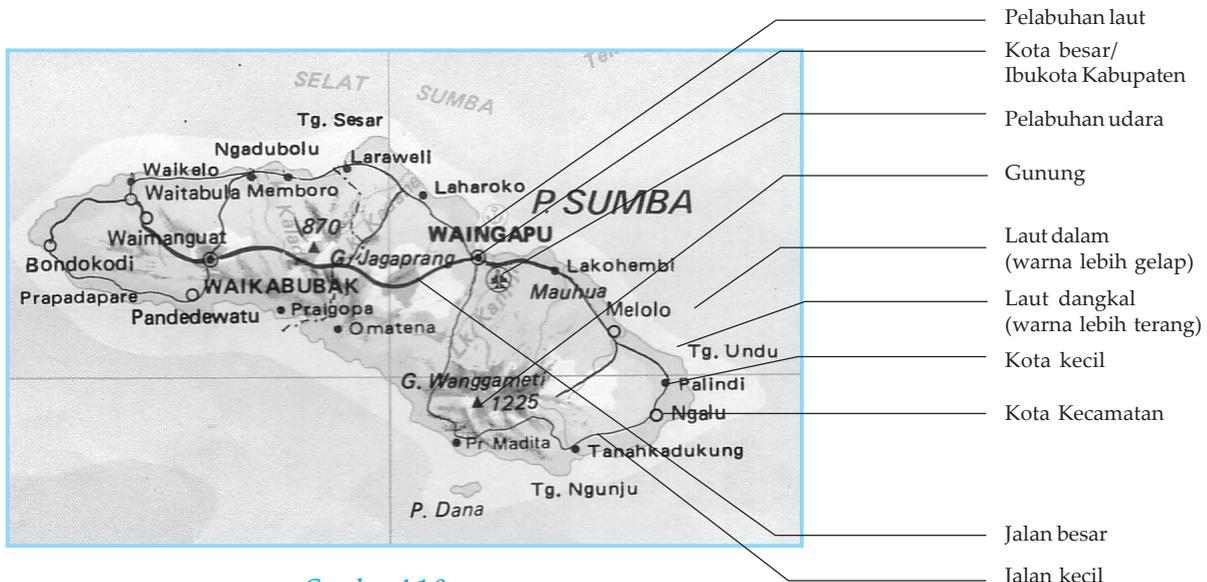
Jarak atau jauhnya satu tempat ke tempat lain dapat diketahui jika membaca peta berskala. Berbagai jarak yang dapat diketahui, misalnya:

- ◆ jarak satu tempat dengan tempat lain;
- ◆ lebar atau panjang sungai atau pun jalan;
- ◆ interval garis kontur yang menunjukkan ketinggian tempat; dan sebagainya;

Beberapa cara mudah untuk menghitung jarak dalam peta berskala, adalah sebagai berikut.

1. Mencatat dengan tepat skala peta yang dibaca.
2. Mengukur jarak yang ingin diketahui.
 - ◆ Jarak lurus dapat diukur dengan mistar *atau* jangka (lalu diukurkan pada mistar).
 - ◆ Kenampakan tak beraturan seperti sungai (jarak melengkung) diukur dengan bantuan benang atau penggaris lengkung (lalu diukurkan pada mistar).
3. Menghitung jarak dengan menggunakan perbandingan skala peta.

Sumber peta: Atlas IPS Indonesia dan Dunia - Indo Prima Sarana, 2006.



Gambar 4.1.9

Mengidentifikasi beberapa simbol pada peta

Selain dengan ukuran metrik, jarak dapat pula dinyatakan dengan ukuran derajat, menit, dan detik ($1^{\circ} = 60' = 111 \text{ km}$).

Contoh soal:

Perhatikan gambar 4.1.10!

Pada peta berskala 1 : 100.000 tersebut, ingin diketahui jarak lurus antara kota A dan B.

Penyelesaian:

1. Mula-mula buatlah garis lurus antara kota A dan kota B. Kemudian, ukurlah jarak A dan B. Pengukuran dapat dilakukan dengan mistar atau menggunakan jangka.

Catatan: jika jarak yang diukur berkelok-kelok dapat dipakai benang sebagai alat bantu.

2. Setelah diketahui jarak A dan B hitunglah dengan bantuan skala peta.

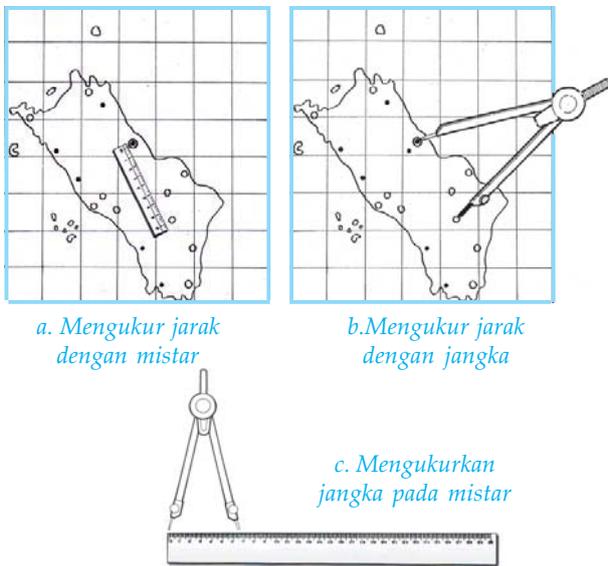
Skala 1:100.000 berarti:

$$1 \text{ cm di peta} = 100.000 \text{ cm di lapangan}$$

$$1 \text{ cm} = \quad \quad \quad \text{km} = 1 \text{ km}$$

Jadi, jika setelah diukur jarak A dan B di peta ternyata adalah 5 cm, berarti jarak kota A dan B sebenarnya adalah 5 km ($1 \text{ km} = 5$).

Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008



Gambar 4.1.10
Cara mengukur jarak pada peta

c Arah

Secara sederhana arah pada peta dapat ditentukan dengan berpedoman pada tanda orientasi utara pada peta bersangkutan. Dengan mengetahui arah utara, arah lain dapat ditentukan. Ingat bahwa arah utara pada peta menunjuk ke atas. Untuk menyesuaikan arah pada keadaan di lapangan kita gunakan alat bantu yang dinamakan kompas.

Contoh soal:

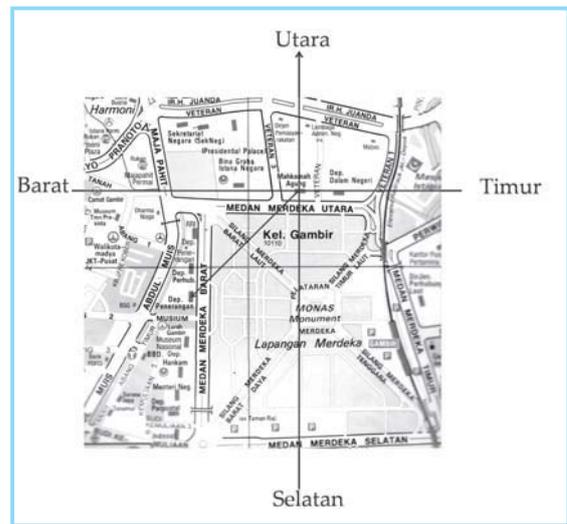
Kamu diminta menunjukkan arah gedung Departemen Penerangan (di jalan Medan Merdeka Barat), Jakarta dari gedung Mahkamah Agung (di jalan Medan Merdeka Utara).

Penyelesaian:

Lakukanlah langkah-langkah sebagai berikut!

1. Tariklah garis Utara - Selatan serta Timur-Barat melalui gedung Mahkamah Agung
2. Tariklah garis lurus dari gedung Mahkamah Agung ke gedung Departemen Penerangan.
3. Berpedoman arah Utara - Selatan dan Timur-Barat, kamu dapat mengetahui bahwa jika ditinjau dari gedung Mahkamah Agung, gedung Departemen Penerangan berada pada arah Barat Daya.

Perhatikan gambar 4.1.11 berikut!



Sumber: Peta Jakarta dan Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.1.11
Menunjukkan arah dengan menyebut arah mata angin

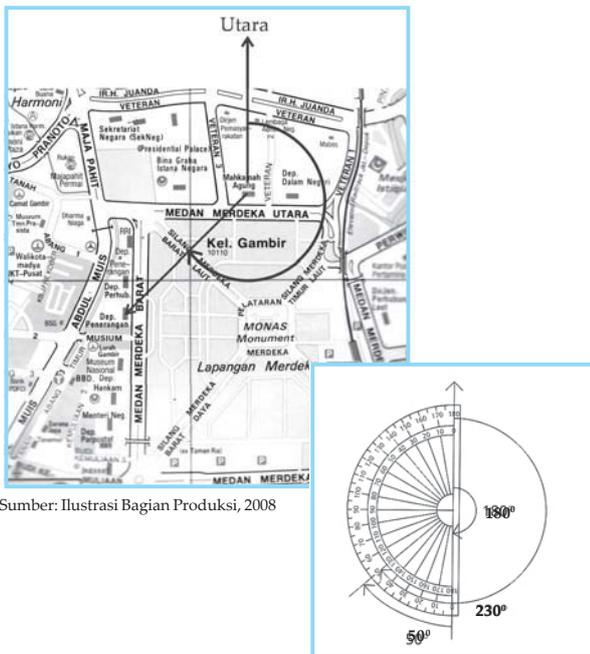
Kamu juga dapat menyatakan arah tersebut dengan menggunakan derajat ($^{\circ}$).

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Buat garis Utara-Selatan dan Timur-Barat pada peta. Lalu letakkan angka 0° pada arah Utara
2. Tarik garis lurus dari gedung Mahkamah Agung ke gedung Departemen Penerangan.
3. Dengan pedoman 0° bacalah searah jarum jam dari gedung Mahkamah Agung ke gedung Departemen Penerangan. Ukurlah dengan menggunakan busur derajat.

Dari pengukuran ternyata didapat kesimpulan bahwa letak gedung Departemen Penerangan adalah 230° arah Barat Daya dari gedung Mahkamah Agung.

Perhatikan gambar 4.1.12 di halaman berikut!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.1.12

Menunjukkan arah dengan menyebut ukuran derajat

d Lokasi

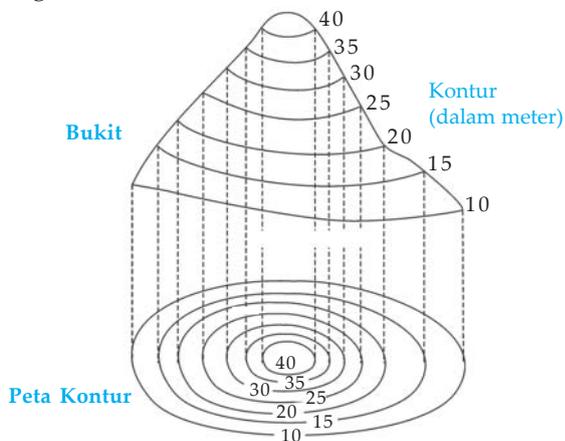
Penentuan lokasi suatu tempat pada peta yang paling umum adalah dengan menetapkan posisinya pada garis lintang dan garis bujur.

Misalnya:

- ◆ Kota Jakarta terletak lebih kurang $6^{\circ} 10'$ LU dan $106^{\circ} 50'$ BT.
- ◆ Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT.

e Ketinggian

Tinggi tempat dapat diketahui dengan membaca titik-titik pengukur ketinggian atau garis kontur pada peta. Selain garis kontur, tinggi rendahnya tempat ditunjukkan melalui pewarnaan pada peta. Warna yang lebih gelap menunjukkan suatu tempat di daratan lebih tinggi atau tempat di lautan yang lebih dalam.



Gambar 4.1.13

Mengetahui ketinggian tempat

Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

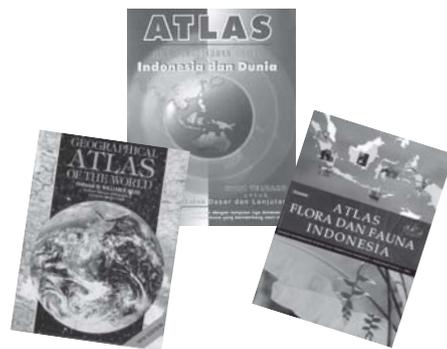
B. Mengidentifikasi unsur-unsur geografis pada atlas

Atlas adalah kumpulan beberapa peta dalam bentuk buku. Dalam atlas, semua peta mempunyai simbol, serta bahasa yang sama.

Apakah kegunaan atlas? Dengan menggunakan atlas kamu bisa mendapatkan berbagai informasi sesuai jenis atlas yang kamu baca. Misalnya informasi letak suatu tempat serta berbagai informasi fisik dan kondisi sosial ekonomi dari suatu wilayah.

Berbagai jenis atlas dikelompokkan menjadi dua, yaitu: atlas umum dan atlas khusus.

- ◆ *Atlas umum* menyajikan informasi umum, seperti kota-kota di dunia, iklim, flora dan fauna, penduduk, dan berbagai unsur geografis lain. Contoh: Atlas Negara atau Atlas Dunia.
- ◆ *Atlas khusus* adalah atlas yang berisi peta-peta bertema khusus. Contoh: Atlas Flora Fauna. Lihatlah gambar 4.1.14!



Sumber: Koleksi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.1.14

Contoh beberapa jenis atlas

Seperti halnya dalam peta, buku atlas selalu dilengkapi dengan judul atlas, tahun pembuatan atlas, dan legenda. Atlas juga dilengkapi daftar isi dan indeks untuk memudahkan pembaca.

Melalui berbagai kelengkapan atlas, kamu dapat mengidentifikasi beberapa unsur geografi sebagai berikut.

- ◆ Mendapatkan berbagai informasi tentang suatu wilayah tertentu. Misalnya: kota, negara, pulau, kepulauan, dan benua. Lautan, sungai, danau atau pegunungan, dan lain-lain.
- ◆ Mengetahui letak dan jarak suatu tempat.
- ◆ Mengetahui dan menentukan luas wilayah.

Dua hal harus diperhatikan jika hendak membaca atlas adalah hal-hal berikut.

1. Gunakan daftar isi dan legenda peta untuk mengetahui peta yang termuat dalam atlas tersebut dan arti simbol yang digunakan.

Ingatlah bahwa simbol-simbol yang disebutkan pada halaman depan atlas berlaku untuk semua peta di dalam atlas.

Lihatlah contoh daftar isi dan legenda sebuah atlas pada **gambar 4.1.16** berikut!



Sumber: Sumber peta: Atlas IPS Indonesia dan Dunia - Indo Prima Sarana, 2006.

Gambar 4.1.15

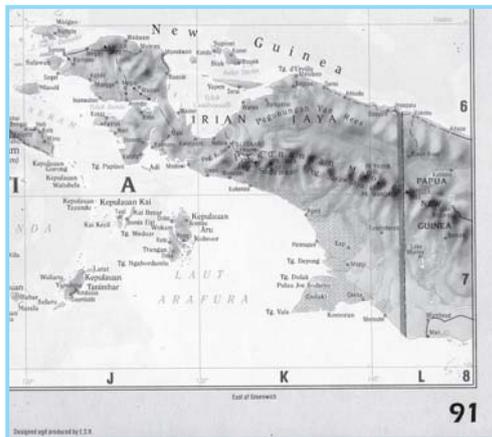
Contoh daftar isi dan simbol pada atlas

- Gunakan indeks untuk membantu menemukan nama kota atau tempat dalam atlas tersebut.

Contoh: Pada indeks tertulis:

Irhil MGoun	100	D2
Irian Jaya	91	K6
Iringa	107	G4

Artinya, Pulau atau bagian pulau Irian Jaya dapat ditemukan pada halaman 91 bagian K6. Coba perhatikan **gambar 4.1.16**!



Sumber : Geographical Atlas of The World

Gambar 4.1.16

Peta Irian Jaya sebagai bagian atlas dunia.

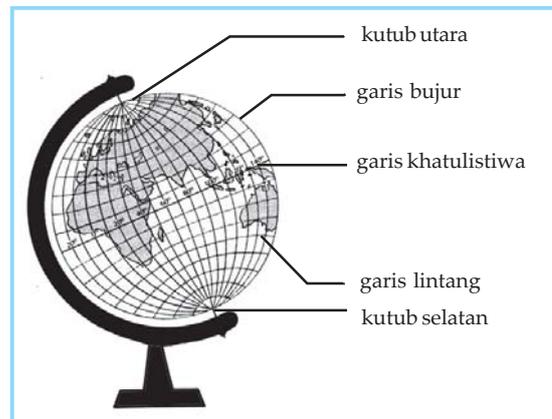
C. Mengidentifikasi unsur-unsur geografis pada globe

Globe adalah tiruan bola bumi dalam bentuk kecil. Bentuk globe bulat seperti bentuk bumi dan dapat diputar. Kedudukan globe yang condong menunjukkan kedudukan bumi yang sebenarnya.

Permukaan globe menggambarkan permukaan bumi dalam bentuk datar (tanpa relief) secara menyeluruh dan dalam skala kecil.

Bahan pembuatan globe misalnya plastik, logam, dan lain-lain.

Perhatikan **gambar 4.1.17** di bawah ini!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.1.17

Beberapa informasi pada globe

Globe mempunyai kegunaan antara lain menunjukkan bentuk bumi, sistem garis lintang dan bujur, dan memberikan gambaran permukaan bumi secara menyeluruh, menyerupai keadaan sebenarnya. Dengan globe juga dapat didemonstrasikan gerak bumi pada porosnya sesuai dengan arah sebenarnya. Dengan bantuan globe juga dapat diperagakan terjadinya siang dan malam dengan cara menyinari globe pada arah tertentu.

Apa dan bagaimana cara mengidentifikasi berbagai unsur geografi pada globe? Beberapa unsur geografi yang dapat diidentifikasi antara lain:

- ◆ Letak/lokasi suatu tempat di permukaan bumi. Jika kamu mengetahui angka lintang dan bujur suatu tempat, kita dapat menemukan tempat tersebut pada globe. Kamu juga dapat menentukan letak lintang dan bujur suatu tempat dengan membaca globe.
- ◆ Menentukan perbedaan waktu antara satu tempat dan tempat lain. Dengan cara mencari selisih bujur suatu tempat dengan *Greenwich*. Tiap 15° menunjukkan selisih waktu 1 jam. Ke arah bujur timur lebih cepat dan ke arah bujur barat lebih lambat.

Latihan Kecil



- Buka atasmu dan bukalah halaman bagian depan dan carilah "legenda peta"!
- Baca dan pelajari legenda tersebut! Informasi apa yang diberikan dalam legenda tersebut?
- Cocokkan informasi dalam legenda dengan peta dalam atlas tersebut! Misalnya, simbol dan warna yang digunakan!

RANGKUMAN

1. *Peta*: gambaran konvensional dan selektif dari muka bumi/benda angkasa pada bidang datar dengan ukuran lebih kecil.
2. Beberapa fungsi peta:
 - ◆ menggambarkan kenampakan bentang alam dan budaya di muka bumi.
 - ◆ menyajikan informasi tentang suatu tempat secara keruangan.
 - ◆ memberikan informasi gejala geografis di atas permukaan bumi.
3. Peta dapat berguna sebagai alat peraga/laporan serta alat analisis dan perencanaan pembangunan.
4. Peta menurut skalanya:
 - ◆ peta kadaster, berskala 1 : 100 - 1 : 5.000;
 - ◆ peta skala besar, berskala 1 : 50.000 - 1 : 250.000;
 - ◆ peta skala sedang, berskala 1 : 250.000 - 1 : 500.000;
 - ◆ peta skala kecil, berskala 1 : 500.000 - 1 : 1.000.000; dan
 - ◆ peta geografi, berskala 1 : 1.000.000.
5. Peta menurut isinya:
 - ◆ peta umum: menggambarkan kenampakan umum (peta topografis, peta chorografis, dan peta dunia);
 - ◆ peta khusus, menggambarkan kenampakan khusus (peta administratif, peta pariwisata, peta transportasi, dan lain-lain).
6. Unsur-unsur peta: judul, skala, garis astronomis, tanda orientasi, simbol peta, legenda, inset, sumber peta, tahun pembuatan peta, proyeksi peta, warna, dan tulisan.
7. Bentuk-bentuk skala peta:
 - ◆ Skala angka (*Numerical Scale*) → 1:50.000
 - ◆ Skala grafik (*Graphic Scale*) → 
 - ◆ Skala verbal/kalimat (*Verbal Scale*) → 1 inch to 1 mile
8. Skala peta dapat diubah dari satu bentuk ke bentuk lain sesuai kebutuhan.
9. Membaca peta berarti mengartikan simbol dan tanda sesuai dengan legenda pada peta yang bersangkutan.
10. Berbagai unsur geografi dalam peta:
 - ◆ *kenampakan umum*, dapat dibaca melalui simbol-simbol;
 - ◆ *jarak peta*, diukur melalui perhitungan sesuai skala peta;
 - ◆ *arah dan lokasi peta*, diketahui melalui tanda orientasi dan sistem lintang dan bujur;
 - ◆ *ketinggian*, diketahui dari garis kontur.
11. *Atlas*: kumpulan beberapa peta dalam bentuk buku. Dari atlas dapat diketahui letak tempat serta berbagai informasi fisik/nonfisik.
12. *Globe*: tiruan bola bumi dalam bentuk kecil. Globe dapat menggambarkan bentuk bumi dengan seluruh permukaannya, sistem lintang dan bujur, dan gerak bumi.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang dibuat pada
2. Cabang ilmu yang mempelajari seluk-beluk peta adalah
3. Seorang ahli pemetaan disebut
4. Jenis peta yang memiliki skala 1 : 100 - 1 : 5.000 disebut peta
5. ... dapat mewakili bentuk skala ... yang artinya
6. Perhatikan skala grafik berikut!  Apabila skala grafik di atas akan dinyatakan sebagai skala angka, maka penulisan yang tepat adalah
7. Peta geografi memiliki skala
8. Pemberian nama untuk sebuah peta tergantung dari
9. Peta yang memuat gambaran kenampakan bersifat khusus disebut peta

10. Tanda orientasi pada peta berguna untuk menunjukkan
11. Arti simbol-simbol pada peta dapat di-ketahui dengan membaca
12. Sebuah peta memiliki tiga jenis skala, yakni ..., ..., dan
13. Lokasi pada peta dapat ditunjukkan oleh dua buah garis yang memiliki ukuran derajat, menit, dan detik. Kedua garis itu adalah garis ... dan garis
14. Jika sebuah peta memiliki skala 1 : 500.000, maka kota A dan B yang berjarak 2 cm pada peta itu, sesungguhnya berjarak ... km.
15. Jika pada kenyataan di bumi jarak dua buah kota adalah 10 km, maka pada peta berskala 1:100.000 jarak kedua kota tersebut adalah sama dengan ... cm.

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Berikanlah definisi peta dengan singkat!
2. Perhatikan gambar peta di bawah ini!



Tunjukkan lima simbol yang dapat di jumpai dalam peta tersebut dan sebutkan artinya!

3. Sebutkan tiga jenis peta khusus dan jelaskan kegunaannya!
4. Apakah fungsi garis kontur pada peta?
5. Bila pada indeks tertulis:

Sumatera	90	C6
Sumba	91	F7
Sumbar	95	H2
Sumbawa	91	F7
Sumbawa Besar	91	F7
Sumbawanga	107	F4

Jelaskan arti bagian indeks di atas yang ditulis dengan huruf tebal!

6. Jelaskan fungsi legenda pada sebuah peta?
7. Sebutkan langkah-langkah sederhana yang harus dilakukan jika ingin memperbesar atau memperkecil peta!
8. Apakah atlas itu?
9. Informasi apakah yang bisa kita dapatkan dari sebuah globe? Berikan sketsa!
10. Sebutkan beberapa hal yang harus diperhatikan jika kamu ingin membaca atlas!

III. Menjodohkan

Bacalah baik-baik soal-soal di bawah ini kemudian carikan jawabannya di kotak yang tersedia di bawah!

Kotak Soal

1. Peta yang menunjukkan batas-batas administratif suatu wilayah.
2. Angka yang menunjukkan perbandingan jarak pada peta dan jarak sesungguhnya di muka bumi.
3. Kontur.
4. Legenda
5. Simbol pada peta berbentuk segitiga yang dihitamkan.
6. Simbol pada peta berupa garis lurus.
7. Kumpulan beberapa peta dalam bentuk buku
8. Tiruan bola bumi dalam bentuk kecil.
9. Peta yang menggambarkan persebaran jenis-jenis vegetasi di suatu daerah.
10. Garis astronomis.

Kotak Jawaban

- a. Bagian peta yang memuat keterangan dari simbol-simbol yang terdapat pada sebuah peta.
- b. Lambang jalan besar.
- c. Globe.
- d. Garis yang menghubungkan tempat-tempat yang sama ketinggiannya dari permukaan laut.
- e. Garis lintang dan garis bujur.
- f. Peta administratif.
- g. Lambang gunung.
- h. Peta vegetasi.
- i. Skala peta.
- j. Atlas.

IV. Unjuk Kerja

Bagaimana Menggambar Peta untuk Temanmu?

Suatu hari seorang teman ingin bermain ke rumahmu. Bayangkanlah dia berada di satu tempat di kotamu (misalnya: di terminal, stasiun KA, Masjid Raya, dan lain-lain).

Buatlah peta jalan ke arah rumahmu dari tempat tersebut se jelas mungkin! Tuliskan nama-nama jalan yang harus dilalui. Tunjukkanlah tempat-tempat penting yang mungkin akan dilalui atau dapat dijadikan sebagai petunjuk! Misalnya, sekolah, kantor, masjid, mal, pasar tradisional, dan sebagainya.

Buatlah peta itu sebaik mungkin dan berikanlah pada temanmu. Tanyakan apakah dia dapat mengerti arah yang kamu tunjukkan! Silakan menggunakan simbol-simbol peta yang sudah kamu pelajari dalam KD ini.



Gambar 4.1.19
Bagaimana menggambar peta?

4.2 Peta Persebaran Objek Geografi

Beberapa hal tentang peta telah kamu pelajari pada **subbab 4.1**. Di antaranya tentang pengertian dan fungsi peta, jenis-jenis peta, berbagai unsur peta, serta cara mengidentifikasi berbagai informasi geografis dari peta, atlas, dan globe. Tentu, kamu masih ingat bukan?

Salah satu jenis peta menurut isinya adalah *peta tematik*. Peta tematik mempunyai tema tertentu, dan menggambarkan kenampakan khusus di muka bumi. Bagaimana peta tematik menggambarkan persebaran objek geografi? Apakah melalui peta tematik kamu mengetahui persebaran flora fauna, gunung, atau daerah-daerah penghasil bahan tambang melalui peta?

Dalam subbab ini akan dipelajari peta tematik yang menggambarkan persebaran objek geografi. Sebagai langkah awal, lakukan diskusi kelompok!

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Sebutkan berbagai objek geografi yang ada di permukaan bumi!
2. Ceritakan persebaran berbagai objek geografi tersebut sejauh kamu tahu!
3. Apakah manfaat peta persebaran objek geografi dalam kehidupan sehari-hari? Berikanlah contohnya!

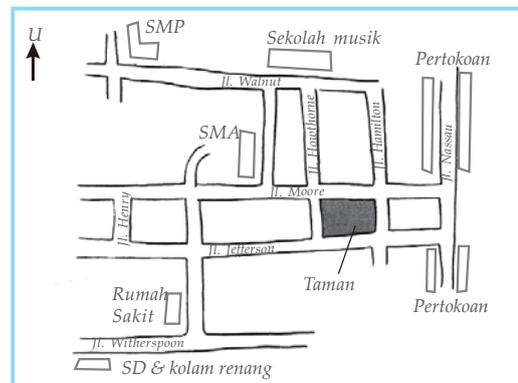
Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

4.2.1 Sketsa Persebaran Objek Geografi

Sketsa dapat diartikan sebagai gambar atau bagan mengenai suatu hal atau kondisi secara garis besar. Sketsa dalam geografi sketsa dapat berupa peta atau gambar suatu area atau rute perjalanan, yang cukup akurat untuk memenuhi keperluan taktis dan administratif.

Sketsa merupakan salah satu sarana untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Dalam geografi, sketsa dapat digunakan untuk merekam hasil observasi serta mempresentasikan objek-objek penting di suatu area. Sketsa juga dapat menyederhanakan suatu peta dengan hanya menunjukkan objek-objek yang diinginkan dan mengabaikan detail yang tidak perlu, sehingga peta lebih mudah mudah dipanahami. Sebagai contoh, perhatikan sketsa pada **gambar 4.2.1** di samping!

Sketsa bervariasi dari yang seadanya (yang dibuat secara cepat) sampai yang sangat komplis dan detail. Kesemuanya itu tergantung dari tujuan penggunaan serta tingkat keakuratan yang diharapkan. Misalnya, sketsa area tambang yang besar tentu memerlukan keakuratan lebih dibandingkan sketsa yang menggambarkan lingkungan kecil.



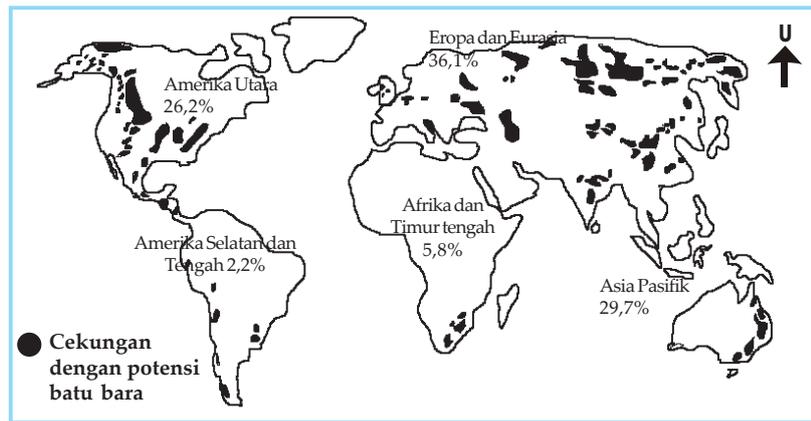
Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, berdasarkan introduction to Geography

Gambar 4.2.1 Contoh sketsa persebaran fasilitas sosial di sebuah lingkungan

Baik seadanya ataupun detail, sebuah sketsa harus dapat memberi informasi mengenai objek yang dimaksud. Simbol-simbol dan catatan dibuat untuk memudahkan saat membacanya kembali. Pada kesempatan lain sketsa dapat dipindahkan ke dalam gambar peta yang lebih sempurna.

Objek geografi meliputi seluruh lapisan bumi, yaitu lapisan kulit bumi (*litosfer*), lapisan udara (*atmosfer*), lapisan air (*hidrosfer*), lapisan kehidupan flora fauna, serta lapisan kehidupan manusia.

Informasi atau data persebaran objek geografi dapat berupa catatan/tulisan, daftar, atau data statistik. Semua informasi itu dapat digambarkan



Gambar 4.2.2
Contoh sketsa persebaran objek geografi

dalam bentuk sketsa persebaran objek geografi. Selanjutnya sketsa persebaran objek geografi dapat digunakan sebagai pegangan untuk membuat peta yang lebih detail.

Pada **gambar 4.2.1** di atas diberikan contoh sketsa persebaran cekungan/basin yang mengandung batu bara di dunia. Secara garis besar terlihat bahwa konsentrasi batu bara terdapat di belahan bumi utara. Wilayah Eropa dan Eurasia memiliki potesnsi terbesar, disusul Amerika Utara.

Sketsa tersebut sudah dapat menyampaikan informasi persebaran objek geografi secara garis besar. Namun untuk mendapatkan data yang lebih akurat, sketsa itu harus disempurnakan. Misalnya, melengkapinya dengan arah utara, skala, atau keterangan lain yang mendukung.

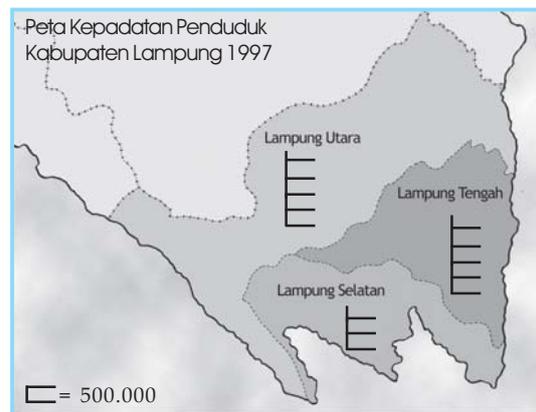
4.2.2 Peta Tematik dan Peta Persebaran Objek Geografi

Coba ingat kembali pengertian peta tematik! *Peta tematik* adalah peta yang menggambarkan suatu kenampakan di muka bumi bersifat khusus. Misalnya, peta iklim, peta vegetasi, dan peta kepadatan penduduk.

Peta tematik dapat menggambarkan suatu objek secara *kuantitatif* (menurut jumlahnya) dan secara *kualitatif* (menurut bobot/nilainya). Jadi, peta tematik dapat digolongkan menjadi peta kuantitatif dan peta kualitatif.

- ♦ *Peta kuantitatif*, adalah peta yang menyajikan data statistik. Pada peta data statistik itu dinyatakan dengan persentase (%), rasio, atau nilai-nilai absolut lain.

Contoh peta kuantitatif misalnya peta kepadatan penduduk, peta produksi minyak, dan sebagainya. Coba perhatikan **gambar 4.2.3**, yang menunjukkan peta kepadatan penduduk!



Gambar 4.2.3
Contoh peta kuantitatif

Peta pada **gambar 4.2.3** tersebut memberikan informasi tentang kepadatan penduduk. Peta itu menunjukkan data statistik yang menyatakan suatu jumlah tertentu.

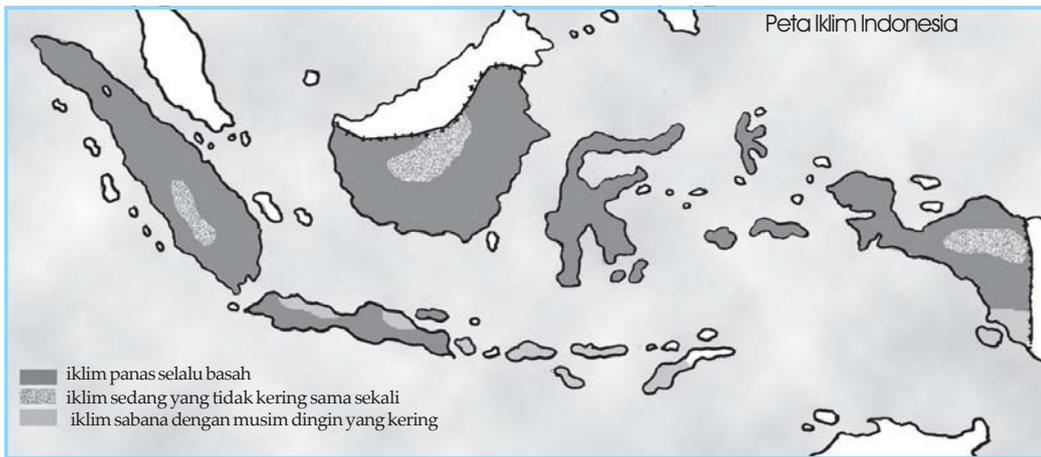
- ♦ *Peta kualitatif*, adalah peta yang menyajikan distribusi suatu objek secara sederhana tanpa menunjukkan persentase (%), rasio, atau jumlah-jumlah absolut lainnya.

Contoh peta kuantitatif misalnya peta klimatologi dan peta persebaran tanah. Perhatikan **gambar 4.2.4** pada halaman berikut!

Peta pada **gambar 4.2.4** diberikan informasi tentang kondisi iklim di seluruh wilayah Indonesia. Peta itu hanya menunjukkan daerah persebaran iklim tanpa menunjukkan hal-hal lain yang menyatakan nilai atau jumlah.

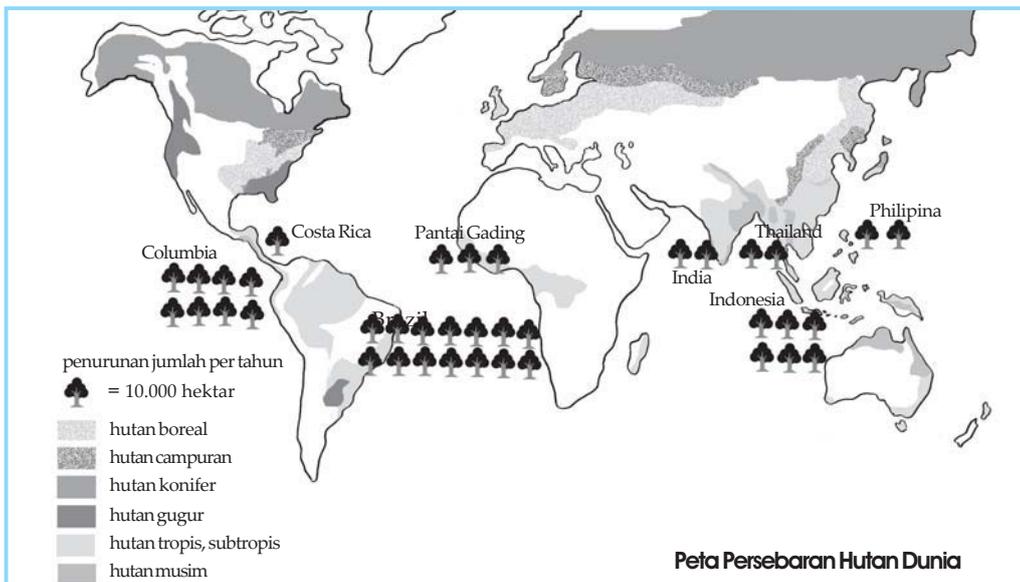
Nah, sekarang coba pikirkan, apa kaitan antara peta tematik dan peta persebaran objek geografi.

Coba ingat kembali objek-objek apa yang disebut sebagai objek geografi! Ya, tepat! Objek geografi meliputi seluruh lapisan bumi. Seperti halnya pada sketsa, berbagai informasi atau data objek geografi, juga dapat dikonversi ke dalam bentuk peta tematik. Peta tersebut dinamakan peta persebaran objek geografi.



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008.

Gambar 4.2.4 Contoh peta kualitatif



Sumber: Geographical Atlas of the world: Tiger Books International. (Adaptasi)

Gambar 4.2.5 Peta persebaran hutan di dunia

Dengan melihat peta persebaran objek geografi dapat diketahui di mana saja suatu objek dapat ditemukan, berapa banyak jumlahnya, berapa besar ukurannya, dan sebagainya. Beberapa peta tematik yang menggambarkan persebaran objek geografi, misalnya:

- ◆ peta persebaran flora dan fauna;
- ◆ peta persebaran jenis tanah;
- ◆ peta persebaran hasil-hasil tambang;
- ◆ peta persebaran gunung;
- ◆ peta persebaran tanaman hasil bumi;
- ◆ peta persebaran penduduk; dan sebagainya

Untuk memahaminya, coba kamu perhatikan **gambar 4.2.5** di atas! Peta pada gambar itu menunjukkan persebaran hutan di muka bumi serta perkiraan jumlah penurunannya per tahun.

Melalui peta tersebut kamu dapat mengetahui beberapa hal. Misalnya, berbagai jenis hutan dan ratio persebarannya, wilayah yang memiliki hutan jenis tertentu dan perkiraan luasnya, penurunan jumlah hutan per tahun, dan sebagainya.

4.2.3 Penggunaan Simbol dan Warna dalam Peta Persebaran Objek Geografi

Beberapa unsur peta sangat berpengaruh dalam penyajian data geografi pada peta persebaran objek geografi. Di antaranya simbol dan warna.

A. Simbol peta

Coba, ingatlah kembali pengertian simbol! *Simbol* merupakan tanda-tanda konvensional yang digunakan untuk menunjukkan berbagai ciri atau keistimewaan pada peta.

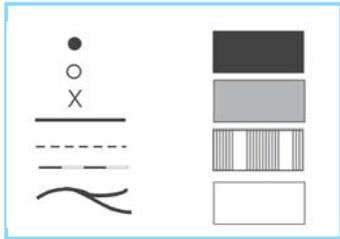
Selain dari judulnya, kekhususan atau tema dari sebuah peta tematik dapat dikenali melalui simbol-simbol yang digunakan. Untuk mengingat kembali berbagai hal tentang simbol, ikuti uraian berikut!

a. Berbagai jenis simbol

Pada subbab 4.1 kamu sudah mengenal beberapa simbol dalam peta, bukan? Secara umum berbagai simbol peta dapat diklasifikasikan menurut bentuk, fungsi, dan sifatnya.

1. Simbol menurut bentuk

Menurut bentuknya, terdapat beberapa macam simbol, yaitu titik, garis, luasan/area, aliran, batang, lingkaran, dan bola. Coba perhatikan beberapa contohnya pada **gambar 4.2.6** berikut!



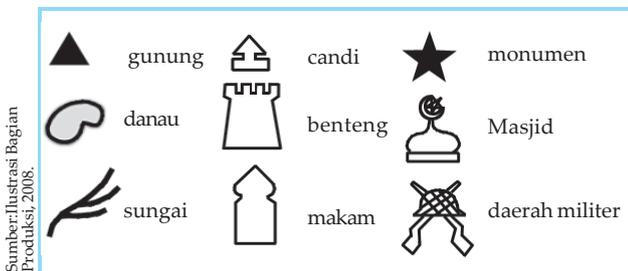
Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008.

Gambar 4.2.6

Contoh beberapa simbol menurut bentuknya

2. Simbol menurut fungsinya

Menurut fungsinya terdapat simbol-simbol untuk daratan, perairan, budaya (daerah budaya, peninggalan sejarah), dan lain-lain. Coba perhatikan beberapa contohnya pada **gambar 4.2.7** berikut!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008.

Gambar 4.2.7

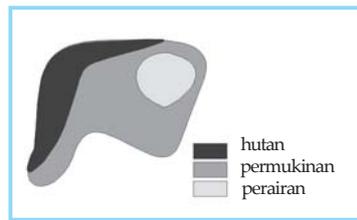
Contoh simbol menurut fungsinya

3. Simbol menurut sifat

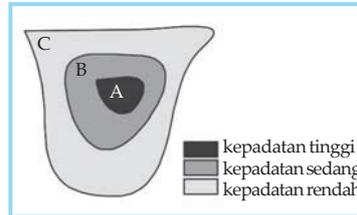
Menurut sifatnya dikenal simbol bersifat kualitatif dan kuantitatif.

- ◆ *Simbol kualitatif*, digunakan untuk menunjukkan perbedaan unsur objek geografi serta persebarannya.
- ◆ *Simbol kuantitatif*, digunakan untuk membedakan unsur objek yang digambarkan dan untuk menunjukkan kuantitas/ jumlah.

Untuk dapat memahami penggunaan simbol menurut sifatnya lihat **gambar 4.2.8** di atas!



a. Simbol kualitatif, hanya menunjukkan distribusi objek



b. Simbol kuantitatif menunjukkan kuantitas (A lebih padat dari B, B lebih padat dari C)

Gambar 4.2.8

Penggunaan simbol menurut sifatnya

Beberapa simbol peta telah dibakukan. Jika melihat keterangan pada legenda peta, pembaca dapat memahami arti simbol-simbol pada peta dengan mudah.

Suatu simbol akan lebih sulit dipahami jika menunjukkan kualitas atau kuantitas spesifik atau terukur. Jika demikian halnya, di dalam peta haruslah dibuat catatan yang menunjukkan atau menjelaskan: apa, berapa banyak, berapa besar, berapa tinggi, berapa cepat, dan sebagainya.

Coba kamu perhatikan kembali **gambar 4.2.5** pada halaman sebelumnya! Peta persebaran hutan dunia tersebut telah dilengkapi dengan legenda peta atau keterangan. Legenda atau keterangan menjelaskan arti setiap simbol yang digunakan dalam peta, baik simbol kuantitatif maupun simbol kualitatif.

Dengan melihat peta pada **gambar 4.2.5** tersebut, kamu dapat memahami beberapa informasi yang ingin disampaikan oleh peta. Di antaranya hal-hal sebagai berikut.

- ◆ Jenis-jenis hutan yang terdapat di muka bumi. Pada peta tersebut, jenis hutan disimbolkan oleh luasan/area dengan raster yang berbeda tingkat kepekatannya. Kemudian arti dari setiap tingkat kepekatan dijelaskan dalam legenda/keterangan.
- ◆ Luas penurunan jumlah wilayah hutan di seluruh wilayah muka bumi per tahun.

Pada peta tersebut, penurunan jumlah hutan dinyatakan dalam satuan hektar dan disimbolkan dengan gambar pohon. Setiap pohon mewakili wilayah seluas 10.000 hektar.

Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008.

Sekarang perhatikan **gambar 4.2.9** di bawah! Setelah melihat peta itu, dapatkah kamu jelaskan jenis ikan apa yang ada di perairan Indonesia dan persebarannya? Tanpa dilengkapi legenda sebagai penjelas, tentu kamu sulit menjelaskannya, bukan?

Meskipun beberapa simbol telah dibakukan, pembuat peta dapat menentukan simbol yang dianggap sesuai untuk petanya. Namun simbol harus memenuhi beberapa syarat umum berikut.

- ◆ Simbol harus sederhana.
- ◆ Simbol mudah dimengerti.
- ◆ Simbol dijelaskan dalam legenda/keterangan.

Beberapa contoh simbol yang memenuhi ketiga prasyarat di atas, misalnya:

- ◆ simbol hasil-hasil tambang;
- ◆ simbol flora dan fauna;
- ◆ simbol hasil-hasil pertanian dan perkebunan.

Perhatikan **gambar 4.2.10** di bawah!

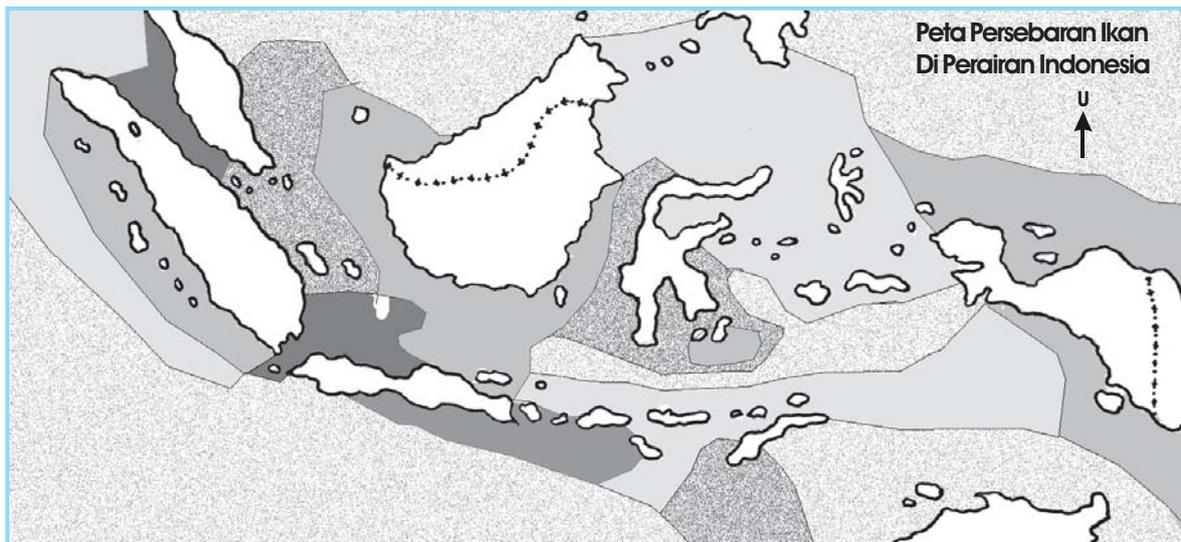
b. Penggunaan simbol

Adanya simbol, memungkinkan kita untuk mengelompokkan data-data geografi dalam sebuah peta persebaran objek geografi. Selanjutnya data tersebut dapat dikonversikan menjadi sebuah tabel atau daftar. Data geografi yang disajikan bisa berupa data *kualitatif* maupun *kuantitatif*.

Beberapa contoh penggunaan simbol dalam peta persebaran objek geografi, yang memungkinkan kita mengelompokkan data-data geografi, antara lain adalah simbol luasan, simbol lingkaran, dan simbol-simbol khusus.

1. Pemakaian simbol luasan/area

Sebagai simbol, luasan/area ditandai raster hitam dengan tingkat kepekatan berbeda, titik-titik dengan tingkat kepadatan berbeda, atau arsir yang bervariasi. Luasan tersebut digunakan untuk menunjukkan persebaran unsur objek geografi secara kualitatif maupun kuantitatif. Misalnya:



Gambar 4.2.9
Contoh peta yang tidak menyertakan penjelasan (legenda).

	emas perak		pengeboran minyak		banteng		babi rusa		jagung		cengkeh
	tembaga		batu bara		gajah		kera		coklat		teh
	bauxit		timah putih		kanguru		rusa		karet		kelapa
	aspal		aluminium						kelapa sawit		
	pasir putih		marmar								
	nikel		intan								
	mangan										

a. Simbol hasil-hasil tambang

b. Simbol beberapa jenis fauna

c. Simbol hasil-hasil pertanian dan perkebunan

Gambar 4.2.10
Beberapa contoh simbol yang digunakan dalam peta persebaran objek geografi

- ◆ persebaran berbagai jenis hutan di Indonesia;
- ◆ persebaran curah hujan; dan
- ◆ peta persebaran jalur air tanah

Untuk dapat memahami lebih jelas, coba perhatikan contoh pada **gambar 4.2.11**, **gambar 4.2.12**, dan **gambar 4.2.13** di bawah!

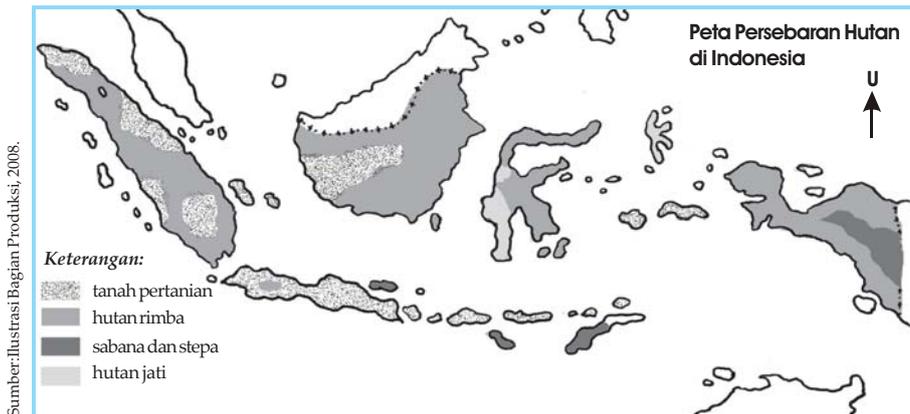
2. Pemakaian simbol lingkaran

Nah, sekarang perhatikan **gambar 4.2.14** pada halaman berikut! Gambar itu menunjukkan peta kepadatan penduduk Indonesia. Pada peta tersebut

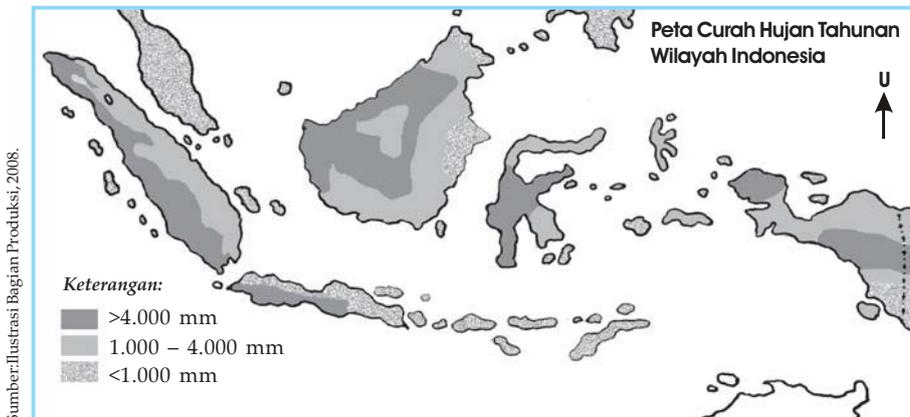
simbol lingkaran digunakan untuk menunjukkan suatu ukuran/jumlah. Simbol lingkaran bertingkat menyatakan bahwa setiap ukuran lingkaran mewakili ukuran/jumlah tertentu.

3. Pemakaian simbol-simbol khusus

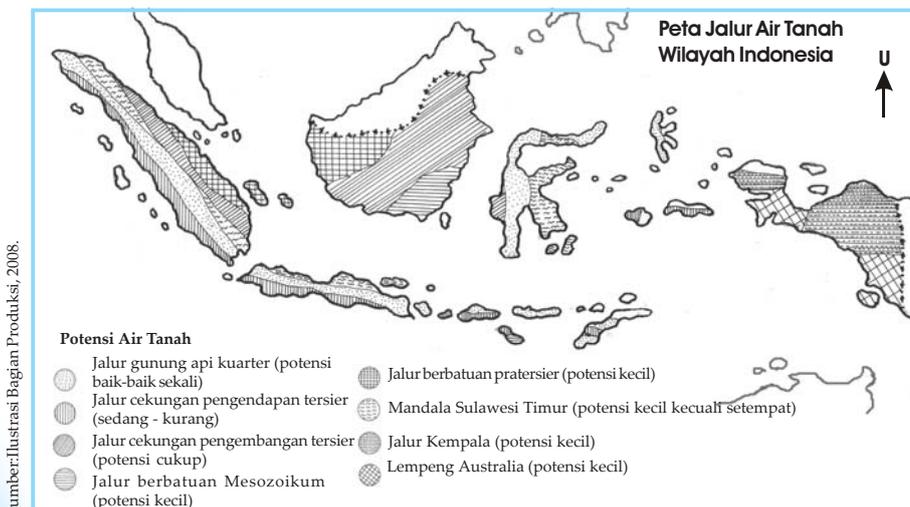
Perhatikan **gambar 4.2.15** di halaman berikut! Pada peta persebaran hasil tambang tersebut, digunakan contoh simbol khusus sesuai tema peta, yaitu menyatakan persebaran hasil-hasil tambang di berbagai wilayah Indonesia.



Gambar 4.2.11
Pemakaian simbol luasan pada peta persebaran hutan di Indonesia



Gambar 4.2.12
Pemakaian simbol luasan pada peta persebaran curah hujan tahunan di Indonesia



Gambar 4.2.13
Penggunaan berbagai arsiran untuk membedakan simbol luasan pada peta jalur air tanah di Indonesia



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008.

Gambar 4.2.14

Penggunaan lingkaran untuk menunjukkan ukuran tertentu



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008.

Gambar 4.2.15 Peta persebaran hasil tambang Indonesia

B. Warna peta

Penggunaan warna pada peta selain yang telah disepakati, dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan pembuat peta. Seperti halnya simbol, warna dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

- ◆ Warna kualitatif, menunjukkan perbedaan objek.
- ◆ Warna kuantitatif, selain dapat membedakan objek, warna berguna untuk menunjukkan jumlah/nilai tertentu.

Beberapa arti warna pada peta umum, berhubungan dengan relief daratan dan dasar laut.

a. Warna untuk relief daratan

Tinggi rendah permukaan bumi dalam peta ditunjukkan dengan warna berbeda, sebagai berikut.

- ◆ Warna biru menunjukkan air/perairan: laut, danau, sungai, dan bendungan.
- ◆ Warna hijau menunjukkan dataran rendah dengan ketinggian 0 – 200 m.
- ◆ Warna kuning menunjukkan dataran tinggi antara 200 – 500 m.
- ◆ Warna coklat muda menunjukkan pegunungan berketinggian <2.000 m d.p.l.

- ◆ Warna coklat tua menunjukkan pegunungan berketinggian >2.000 m d.p.l.
- ◆ Warna putih menunjukkan daerah puncak bersalju.

b. Warna untuk relief lautan

Relief dasar laut dalam peta ditunjukkan dengan warna-warna berbeda, sebagai berikut.

- ◆ Warna biru muda menunjukkan laut dengan kedalaman 0 – 200 m.
- ◆ Warna biru agak tua menunjukkan laut dengan kedalaman 200 – 2.000 m.
- ◆ Warna biru tua menunjukkan laut dengan kedalaman >2.000 m (laut dalam).

Agar kamu dapat memahaminya, coba bukalah atlasmu dan bacalah legenda peta! Di sana dapat kamu temukan arti warna yang digunakan pada semua peta dalam atlas tersebut!

Warna pada peta persebaran objek geografi dapat mengindikasikan nilai/ jumlah, atau jenis objek tertentu. Warna peta antara lain diterapkan dalam pemakaian simbol luasan.

4.2.4 Membaca dan Membuat Sketsa dan Peta Persebaran Objek Geografi

A. Membaca dan membuat sketsa

Sebuah sketsa adakalanya amat sederhana dan mudah dibaca. Namun, untuk membaca sebuah sketsa yang detail diperlukan keterampilan dan ketelitian tersendiri.

Untuk membaca sebuah sketsa, mula-mula kamu harus mengerti topik atau objek yang ingin diinformasikan. Selanjutnya kamu perlu mengenali simbol serta membaca informasi pada sketsa dengan teliti. Akhirnya kamu harus bisa menterjemahkan maksud sketsa tersebut dalam kalimat.

Seorang yang belajar geografi perlu berlatih membuat sebuah sketsa. Suatu penelitian ataupun pengamatan geografis adakalanya perlu dilengkapi oleh suatu sketsa. Misalnya, penelitian tentang persebaran objek geografi. Coba ikuti cara sederhana membuat sketsa persebaran objek geografi berikut!

1. Gambarlah sebuah kotak dengan ukuran yang kamu inginkan. Namun, jika kamu menggunakan peta sebagai pedoman, gambarlah kotak sebesar ukuran area peta tersebut!
2. Buatlah sketsa dengan objek-objek utama (sungai, kebun, jalan utama, dan sebagainya).
3. Berilah tanda dan label pada objek-objek utama yang ingin ditunjukkan. Selain itu dapat juga ditambahkan kata kunci sebagai penjas.
4. Tambahkan judul, penunjuk arah utara, dan gunakan warna bila diperlukan.



Tugas Kecil

Membuat sketsa

Buatlah sketsa sederhana tentang persebaran fasilitas sosial (sekolah, pasar, toko, masjid, dan sebagainya) di lingkungan tempat tinggalmu! Gunakan peta kelurahan sebagai pedoman! Lengkapilah sketsamu dengan arah utara, skala, tulisan, dan simbol-simbol objek dija diperlukan. (jalan, rel KA, sungai, dan lain-lain)

B. Membaca dan membuat peta

Membaca dan mebuat peta merupakan dua hal yang saling berkaitan. Ada saatnya kamu perlu membaca peta yang disajikan, dan di saat lain harus menjelaskan suatu objek dalam sebuah peta.

a. Membacapeta

Membaca peta persebaran objek geografi tidak jauh berbeda dengan membaca peta umum atau sebuah sketsa. Untuk mengetahui berbagai infor-

masi dalam peta persebaran objek geografi, ada hal-hal utama yang harus diperhatikan. Berikut adalah beberapa hal yang utama.

1. *Mengetahui judul peta*
Membaca peta dimulai dengan mencari judul peta. Judul peta menjelaskan tema atau informasi geografi yang ingin disampaikan oleh peta.
2. *Mengetahui skala peta*
Skala peta membantu pembaca untuk memperkirakan berbagai hal berkaitan dengan jarak serta luas yang mewakili data di lapangan.
4. *Mengetahui simbol-simbol data geografi*
Simbol dalam peta persebaran objek geografi, terutama menunjukkan jenis objek dan cakupan wilayah berkaitan dengan data tertentu.
5. *Mengetahui legenda peta*
Simbol dalam peta harus dicari penjelasannya melalui legenda/keterangan.

b. Membuatpeta

Membuat peta persebaran objek geografi, berarti menyajikan data geografi ke dalam sebuah peta. Informasi berupa tabel/daftar disajikan menjadi peta.

Langkah-langkah sederhana pembuatan peta persebaran objek geografi adalah sebagai berikut.

1. Menentukan wilayah yang akan dipetakan.
2. Menentukan skala peta yang sesuai dan membuat peta dasar wilayah bersangkutan.
3. Mengelompokkan data-data geografi tentang wilayah terkait.
4. Membuat simbol-simbol yang tepat yang dapat mewakili informasi objek geografi.
5. Menempatkan simbol-simbol sesuai dengan data geografi yang ingin disajikan.
6. Melengkapi peta dengan legenda/keterangan memakai tulisan yang jelas.

Contoh soal

Buatlah peta persebaran tanaman pertanian/perkebunan di Pulau Jawa sesuai data pada **tabel 4.2.1!** Buatlah dalam skala yang paling tepat!

Tabel 4.2.1

Persebaran tanaman pertanian/perkebunan di Pulau Jawa

No.	Provinsi	Jenis tanaman
1.	Banten	padi, karet, kelapa, kopi, teh.
2.	Jawa Barat	padi, karet, kelapa, kopi, teh, pala.
3.	Jawa Tengah	padi, jagung, kedelai, karet, tembakau, teh, kelapa, cokelat cengkeh.
4.	DIY	padi, jagung, kedelai, karet.
5.	Jawa Timur	padi, jagung, kedelai, karet, kopi.

Penyelesaian

1. Pertama, menentukan wilayah yang akan dipetakan, yaitu seluruh wilayah Pulau Jawa.
2. Menemukan peta dasar dari atlas dengan skala tertentu. Misalnya skala yang dipilih agar peta dapat mewakili dan memberi informasi secara jelas adalah 1:8.000.000. (Sumber peta: Atlas Indonesia)
3. Persebaran objek geografi yang akan dipetakan adalah peta persebaran tanaman pertanian/perkebunan Pengelompokan data geografi sesuai dengan tabel yang telah diberikan (tabel 4.2.2).
4. Menentukan simbol-simbol yang tepat. Simbol yang dipilih adalah seperti gambar 4.2.16 di samping.



Gambar 4.2.16
Simbol data geografi yang dipilih

5. Membuat peta, menempatkan simbol sesuai data, dan melengkapi peta dengan legenda/keterangan memakai tulisan yang jelas. Hasilnya seperti gambar 4.1.17 di bawah.



Gambar 4.2.17
Peta persebaran tanaman pertanian dan perkebunan di Pulau Jawa

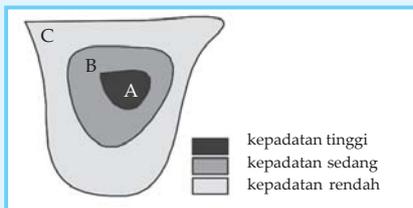
RANGKUMAN

1. *Peta tematik*: peta untuk menggambarkan kenampakan khusus yang ada di muka bumi.
2. *Peta tematik*: peta untuk menggambarkan kenampakan khusus yang ada di muka bumi.
3. *Peta persebaran objek geografi* digunakan untuk mengetahui keberadaan, jumlah, serta ukuran suatu objek geografi tertentu.
4. Simbol peta dapat dikelompokkan menurut bentuk, fungsi, dan sifat.
 - ◆ menurut bentuk: titik, garis, luasan/area, batang, dan lain-lain
 - ◆ menurut fungsi: simbol perairan, simbol daratan, simbol budaya, dan lain-lain
 - ◆ menurut sifat: simbol kualitatif dan simbol kuantitatif.
5. *Simbol kualitatif*: menunjukkan perbedaan unsur objek geografi serta persebarannya.
6. *Simbol kuantitatif*: membedakan unsur objek yang ingin digambarkan dan menunjukkan kuantitas atau jumlah objek.
7. Hal-hal yang harus diketahui jika membaca sketsa terutama adalah judul dan simbol yang digunakan.
8. Hal-hal yang harus diketahui jika membaca peta persebaran objek geografi: judul peta, skala peta, simbol, dan arti simbol menurut legenda peta.
9. Langkah-langkah membuat peta persebaran objek geografi.
 - a. Menentukan wilayah yang dipetakan.
 - b. Menentukan skala peta yang sesuai dan membuat peta dasar.
 - c. Mengelompokkan data-data geografi tentang wilayah terkait.
 - d. Memilih simbol-simbol yang tepat untuk mewakili informasi objek geografi.
 - e. Menempatkan simbol-simbol sesuai dengan data geografi.
 - f. Melengkapi peta dengan legenda/keterangan menggunakan tulisan yang jelas.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Sketsa dapat sederhana atau detail, tergantung dari
2. Termasuk dalam objek geografi adalah ..., ..., ..., ..., dan
3. Peta yang menggambarkan suatu kenampakan khusus di muka bumi disebut peta
4. Menurut sifatnya, terdapat 2 jenis simbol peta yaitu simbol ... dan simbol
5. Penjelasan simbol atau lambang pada peta dapat ditemukan pada
6. Perhatikan gambar berikut!



Simbol pada gambar di atas dapat digolongkan sebagai simbol

7. Warna biru pada peta umum digunakan untuk menyatakan
8. Dataran tinggi dalam peta disimbolkan dengan warna
9. Pada peta tematik, warna bersifat kuantitatif jika menyatakan
10. Peta persebaran curah hujan paling tepat digambarkan memakai simbol berbentuk
11. Perhatikan gambar berikut!



Peta tersebut menggunakan simbol

12. Untuk mengetahui isi sebuah peta persebaran objek geografi, hal pertama yang harus diketahui dari peta tersebut adalah
13. Pemakaian simbol luasan (area) digunakan untuk
14. Pemakaian simbol-simbol khusus digunakan untuk
15. Hal pertama yang harus ditemukan saat membaca peta persebaran objek geografi adalah

II. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Apakah yang dimaksud dengan sketsa?
2. Apa yang membedakan sketsa dari peta?
3. Sebutkan beberapa kegunaan sketsa!
4. Apa yang dimaksud dengan peta tematik?
5. Apakah yang dimaksud dengan *peta kuantitatif* dan *peta kualitatif*?
6. Apa yang dimaksud dengan peta persebaran objek geografi?
7. Bila ingin menjelaskan kepadatan penduduk suatu wilayah provinsi, manakah jenis peta yang akan kamu pilih (peta kuantitatif atau peta kualitatif)? Mengapa demikian?
8. Jelaskan manfaat warna dalam peta persebaran objek geografi!
9. Berilah masing-masing tiga contoh simbol:
 - a. menurut bentuk;
 - b. menurut fungsi; dan
 - c. menurut sifatnya!

Berikan dalam bentuk sketsa!

10. Sebutkan tiga syarat umum yang harus dipenuhi dalam pemilihan dan penggunaan simbol peta!
11. Sebut dan jelaskan warna-warna yang digunakan untuk menjelaskan relief daratan!
12. Sebutkan langkah-langkah sederhana untuk membuat sebuah sketsa persebaran objek geografi!
13. Bagaimana jika sebuah sketsa akan digambarkan secara lebih sempurna sebagai peta?
14. Sebutkan langkah-langkah sederhana pembuatan peta persebaran objek geografi!
15. Perhatikan peta pada **gambar 4.2.18** yang ada di halaman berikut! Lalu, jawablah pertanyaan berikut!
 - a. Sebutkan jenis peta tersebut!
 - b. Berilah judul yang paling tepat untuk peta tersebut!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008.

Gambar 4.2.18

III. Unjuk Kerja

A. Kerja Individu

1. Buatlah peta persebaran objek geografi untuk data pada **tabel 4.2.2** di bawah!
2. Peta dibuat pada kertas gambar atau kertas milimeter blok. Sebagai peta dasar, salinlah peta wilayah Indonesia dari Buku Atlas (pilihlah skala yang paling tepat)!
3. Peta dilengkapi judul, skala, dan legenda peta!

B. Kerja Kelompok

Dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, pelajari data-data pada gambar di halaman beriku tsecara saksama, lalu diskusikan beberapa pertanyaan yang diberikan!

Pertanyaan untuk diskusi kelompok

Setelah membaca informasi tentang kota Jambi yang tersedia, coba jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!

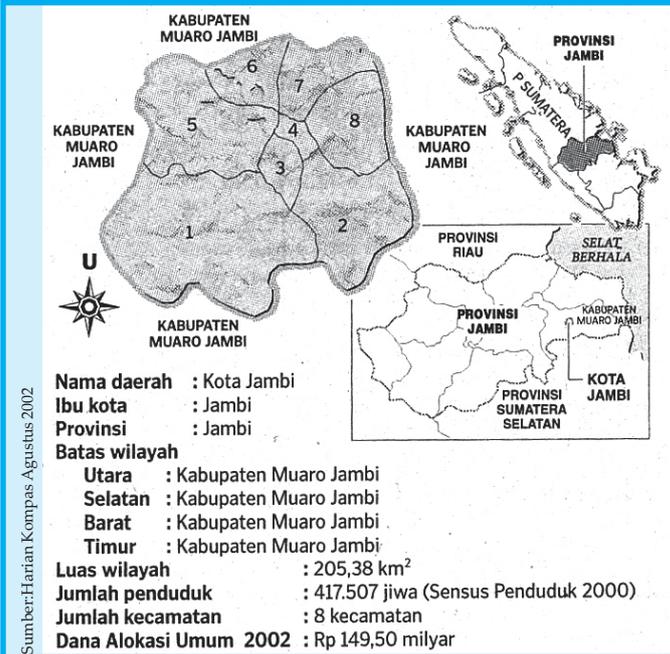
- a. Sebutkan langkah-langkah yang harus dilakukan jika kamu ingin memperbesar peta kota Jambi tersebut!
- b. Sebutkan langkah-langkah yang harus dilakukan jika kamu diminta menggambarkan peta kepadatan penduduk per kabupaten sesuai dengan informasi pada tabel!
- c. Gambarlah peta kepadatan penduduk kota Jambi dengan perbesaran peta yang sesuai!

Tabel 4.2.2

Persebaran suaka margasatwa dan cagar alam di Indonesia

No	Nama Tempat	Jenis Kegiatan	Provinsi
1.	Pulau Komodo	Suaka margasatwa	NTT
2.	Gunung Leuser	Suaka margasatwa	Aceh
3.	Way Kambas	Suaka margasatwa	Lampung
4.	Baluran	Suaka margasatwa	Jawa Timur
5.	Kutai	Suaka margasatwa	Kalimantan Timur
6.	Pulau Moyo	Suaka margasatwa	Sumbawa
1.	Ujung Kulon	Cagar alam	Jawa Barat
2.	Sibolangit	Cagar alam	Sumatera Utara
3.	Rafflesia	Cagar alam	Bengkulu
4.	Pulau Dua	Cagar alam	Jawa Barat
5.	Arjuna Lali Jiwo	Cagar alam	Jawa Timur
6.	Cibodas	Cagar alam	Jawa Barat
7.	Tanjung Pangandaran	Cagar alam	Jawa Barat
8.	Rimbo Panti	Cagar alam	Sumatera Barat

KOTA JAMBI



Kota Jambi terletak di Provinsi Jambi, Sumatera. Luas wilayahnya mencapai 205,38 km². Dari sensus yang dilakukan pada tahun 2000 yang lalu diketahui bahwa jumlah penduduknya mencapai 417.507 jiwa dan tersebar di delapan kecamatan. Kecamatan tersebut adalah kecamatan Kota Baru, Jambi Selatan, Jelutung, Pasar Jambi, Talanaipura, Danau Teluk, Pelayangan, dan Jambi Timur. Persebaran penduduk dan luas wilayah tersebut dapat dilihat lebih detail pada **tabel 4.2.3**

(Sumber: Kompas Agustus 2002)

Sumber: Harian Kompas Agustus 2002

Gambar 4.2.19
 Peta wilayah Kota Jambi

Tabel 4.2.3
 Luas wilayah dan jumlah penduduk Kota Jambi

LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK				
No	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	PENDUDUK	
			JUMLAH	KEPADATAN
1.	Kota Baru	77,78	82.421	1.060
2.	Jambi Selatan	34,07	85.308	2.504
3.	Jelutung	7,92	56.745	7.165
4.	Pasar Jambi	4,02	14.204	3.533
5.	Talanaipura	30,39	80.622	2.653
6.	Danau Teluk	15,70	11.452	729
7.	Pelayangan	15,29	11.878	777
8.	Jambi	20,21	74.877	3.705
	Total	205,58	417.507	2.033



Kondisi Geografis dan Penduduk

Adakah terlintas di benakmu berbagai hal berkaitan dengan unsur fisik negara kita? Apa yang kamu pahami tentang posisi wilayah Indonesia dan pengaruh yang ditimbulkannya? Apa yang kamu ketahui mengenai flora dan fauna? Juga tentang tanah dan alam Indonesia yang subur dan kaya?

Pertama, tentang posisi wilayah dan pengaruh yang ditimbulkannya. Bagaimana posisi Indonesia? Mengapa hanya musim hujan dan kemarau yang datang silih berganti?

Kedua, tentang berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia. Meskipun beragam, tidak semua jenis flora dan fauna dapat ditemui merata di setiap daerah. Mengapa demikian?

Ketiga, tentang tanah di Indonesia. Jenis-jenis apa yang terdapat di Indonesia dan bagaimana persebarannya?

Ketiga unsur fisik tersebut akan dipelajari dalam subbab ini. Sebelumnya, bukalah wawasanmu dengan melakukan diskusi kelompok!

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Sebutkan posisi wilayah Indonesia secara astronomis dan geografis!
2. Sebutkan jenis-jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia! Berikan pengelompokan!
3. Sebutkan beberapa jenis tanah yang terdapat di Indonesia?

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

4.3.1 Posisi Wilayah Indonesia dan Pengaruhnya

Posisi suatu negara sangat ditentukan oleh letak astronomis dan letak geografis. Bagaimana kedua letak tersebut memberikan ciri khusus?

A. Letak astronomis Indonesia

Letak astronomis adalah letak tempat berkaitan dengan garis lintang dan bujur. Secara astronomis, wilayah Indonesia terletak di antara 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT. Batas letak astronomis wilayah Indonesia berada pada daerah berikut.

- ◆ Pulau Papua (batas dengan Papua Nugini) adalah batas untuk Bujur Timur (141° BT).
- ◆ Pulau We adalah batas Bujur Barat (95° BB) dan batas untuk Lintang Utara (6° LU).
- ◆ Pulau Roti (NTT) adalah batas untuk Lintang Selatan (11° LS).

Berbagai pengaruh yang ada oleh letak astronomis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh akibat letak lintangnya

Oleh letak lintangnya Indonesia mendapat pengaruh iklim tropis, sebagai berikut.

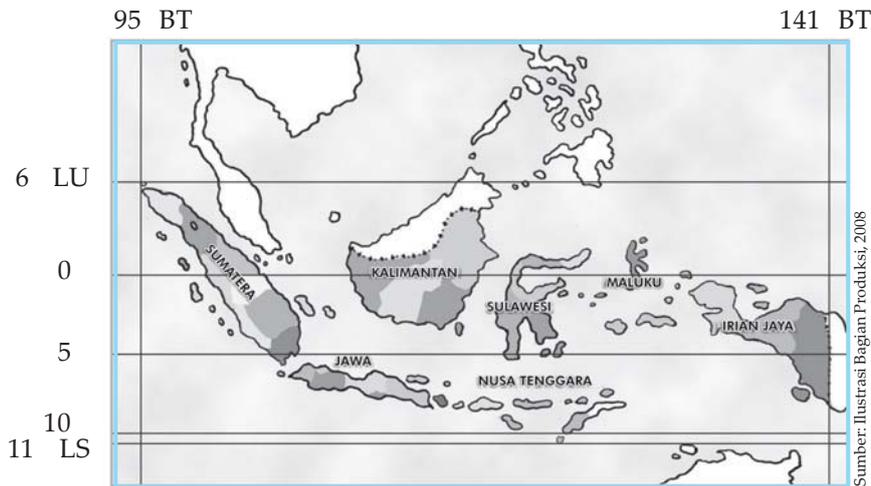
- ◆ hanya memiliki dua jenis musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau;
- ◆ memiliki curah hujan dan kelembaban tinggi, akibatnya Indonesia memiliki hutan hujan tropis yang luas dengan segala potensinya;
- ◆ pemanasan matahari berlangsung sepanjang tahun (temperatur rata-rata 26,3 °C);
- ◆ panjang waktu siang dan malam relatif sama dan tetap sepanjang tahun.

2. Pengaruh akibat letak bujurnya

Akibat letak bujurnya, Indonesia memiliki tiga daerah waktu. Bumi berotasi selama 24 jam. Setiap 1 jam bumi berputar sejauh 15° (360°/24). Jadi, setiap selang 15° memiliki selisih waktu 1 jam.

Indonesia memiliki lebar bujur 46°. Berpedoman pada 0° yang ditetapkan di *Greenwich (Greenwich Mean Time/GMT)*, tiga daerah waktu Indonesia adalah sebagai berikut.

- ◆ Waktu Indonesia Barat (WIB) = GMT + 7 jam, meliputi Sumatera, Jawa, Madura, dan Kalimantan Barat dan Tengah.
- ◆ Waktu Indonesia Tengah (WITA) = GMT + 8 jam, meliputi Kalimantan Timur dan Selatan, Bali, Lombok, Nusa Tenggara.



Gambar 4.3.1
Letak astronomis Indonesia

- ◆ Waktu Indonesia Timur (WIT) = GMT + 9 jam, meliputi Maluku dan Papua.
Perhatikan letak astronomis Indonesia pada **gambar 4.3.1** di atas!

B. Letak geografis Indonesia

Letak geografis adalah letak suatu wilayah ditinjau dari kenyataannya di muka bumi. Letak tersebut berkaitan dengan posisi relatif suatu wilayah terhadap wilayah lain di sekitarnya. Letak geografis dipengaruhi letak astronomis.

Perhatikan **gambar 4.3.2** berikut!



Gambar 4.3.2
Indonesia di antara dua samudera dan dua benua

Karena pengaruh letak astronomis, secara geografis Indonesia berada pada posisi *strategis*. Indonesia terletak di antara dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik) dan dua benua (Benua Asia dan Benua Australia).

Posisi strategis Indonesia memberikan berbagai pengaruh sebagai berikut.

- ◆ Indonesia dipengaruhi oleh angin muson sehingga musim berganti tiap enam bulan sekali.
- ◆ Indonesia berada pada pertemuan dua jalur pegunungan muda. Akibatnya, Indonesia memiliki banyak gunung api, rawan terhadap gempa bumi, dan kaya bahan tambang.

- ◆ Posisi di antara dua samudera memosisikan Indonesia sebagai jalur lalu lintas perdagangan internasional.
- ◆ Posisi di antara dua benua membuat Indonesia memiliki keanekaragaman flora fauna, serta keuntungan politis.

Secara keseluruhan Indonesia terletak di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Namun dalam lingkup kecil, setiap pulau memiliki batas geografis berbeda. Perhatikan kembali **gambar 4.3.2!**

Sebagai contoh:

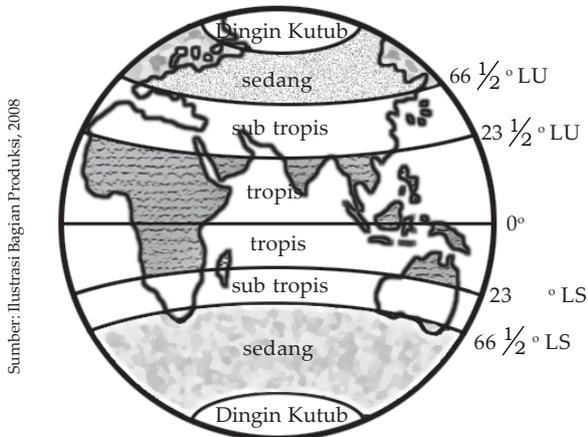
- ◆ Pulau Sumatera dan Jawa berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di bagian barat laut dan selatan, namun tidak demikian dengan Pulau Kalimantan dan Sulawesi.
- ◆ Pulau Papua berbatasan dengan Samudera Pasifik di bagian utara. Bagian selatan Papua dan Nusa Tenggara berbatasan dengan Benua Australia, sedangkan pulau-pulau di bagian barat Indonesia berbatasan dengan Benua Asia.

C. Perubahan musim Indonesia akibat letaknya

Letak sangat memengaruhi perubahan musim di Indonesia. Sebelumnya perhatikan pembagian daerah iklim dunia berdasarkan penyinaran matahari berikut.

- ◆ Iklim tropis ($23^{\circ} \text{LU} - 23^{\circ} \text{LS}$), memiliki dua musim.
- ◆ Iklim subtropis ($23^{\circ} - 35^{\circ} \text{LU/LS}$), dengan musim dingin samar-samar.
- ◆ Iklim sedang ($35^{\circ} - 66^{\circ} \text{LU/LS}$), memiliki empat musim: panas, gugur, dingin, dan semi.
- ◆ Iklim kutub ($66^{\circ} - 90^{\circ} \text{LU/LS}$), mengalami dingin sepanjang tahun.

Wilayah Indonesia berada pada daerah iklim tropis, karena berada pada daerah lintang antara $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$ – 23°LS . Lihat **gambar 4.3.3** di bawah untuk mengetahui letak Indonesia berkaitan dengan jenis iklimnya! Lalu ingatlah kembali ciri-ciri wilayah iklim tropis yang dimiliki Indonesia!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.3.3
Pembagian iklim menurut penyinaran Matahari

Dari **gambar 4.3.3** kamu dapat melihat beberapa negara lain yang termasuk dalam daerah iklim tropis. Namun, meskipun berada dalam satu wilayah iklim ternyata perubahan musim di Indonesia tidak tepat sama dengan negara-negara tropis lain. Hal itu dipengaruhi oleh letak geografis!

Letak geografis Indonesia memengaruhi pola angin yang membawa perubahan musim.

a. Angin muson dan perubahan musim

Angin yang sangat berperan dalam perubahan musim di Indonesia adalah *angin muson*. Angin jenis ini berganti arah setiap setengah tahun.

Angin muson terjadi karena adanya perbedaan pemanasan matahari di belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Indonesia mendapat pengaruh angin muson karena terletak antara dua benua luas yang berada di belahan bumi berbeda. Kedua benua itu adalah Benua Asia (di belahan bumi utara dan Benua Australia (di belahan bumi selatan).

Terdapat dua jenis angin muson, yaitu angin muson barat (muson barat laut) dan angin muson timur (angin muson tenggara).

1. Angin muson barat (Angin muson barat laut)

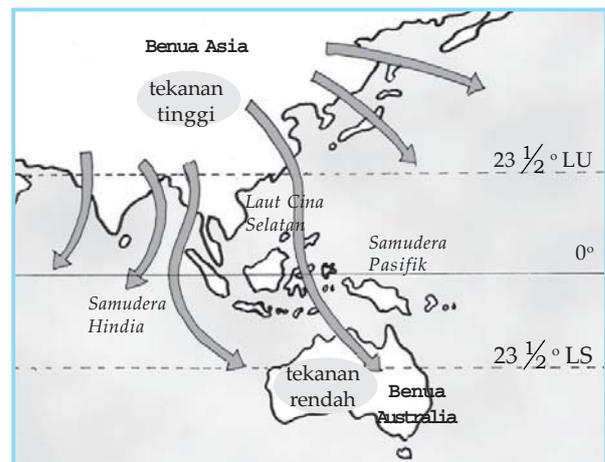
Angin muson barat/barat laut bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia antara bulan Oktober – April.

Pada periode tersebut, Matahari berada di belahan bumi selatan. Akibatnya, bagian bumi selatan terutama Benua Australia banyak menerima pemanasan, sehingga temperatur di Benua Australia menjadi tinggi (tekanan udara rendah). Sebaliknya, pemanasan di Benua Asia berkurang sehingga tem-

peratur di Benua Asia menjadi rendah (tekanan udara tinggi). Perbedaan tekanan udara di kedua tempat menyebabkan terjadinya pergerakan angin dari Benua Asia (tekanan tinggi) ke Benua Australia (tekanan rendah).

Angin muson barat laut banyak membawa uap air, karena melalui lautan luas (Samudera Pasifik, Samudera Hindia, dan Laut Cina Selatan). Ketika melintasi wilayah Indonesia angin tersebut menurunkan hujan. Jadi, pada periode Oktober – April tersebut sebagian besar wilayah Indonesia berpeluang mengalami musim hujan.

Perhatikan **gambar 4.3.4!**



Gambar 4.3.4
Arah pergerakan angin muson barat/barat laut, dari Benua Asia ke Benua Australia

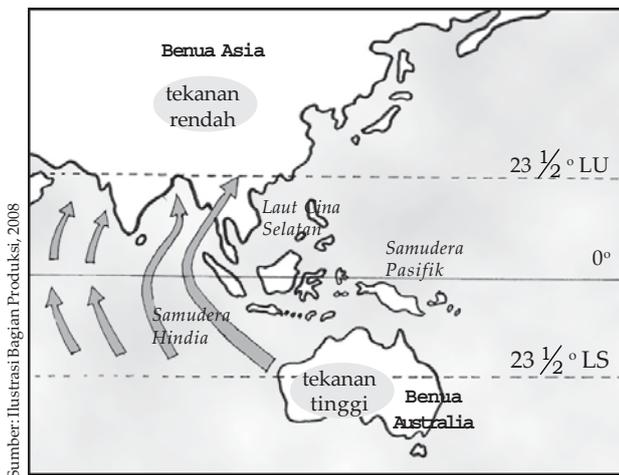
2. Angin muson timur (Angin muson tenggara)

Angin muson timur/tenggara, bertiup antara bulan April – Oktober. Angin ini bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia.

Pada periode tersebut Matahari berada di belahan bumi utara. Akibatnya, bumi belahan utara khususnya Benua Asia banyak menerima panas matahari sehingga temperaturnya meningkat (tekanan udara rendah). Sebaliknya, pemanasan matahari di Benua Australia berkurang sehingga temperaturnya menjadi rendah (tekanan udara tinggi). Perbedaan tekanan udara di kedua tempat, menyebabkan terjadinya pergerakan angin dari Benua Australia (tekanan tinggi) ke Benua Asia (tekanan rendah).

Angin muson tenggara tidak banyak membawa uap air, karena lebih banyak melintasi daratan. Angin ini hanya melintasi lautan sempit (Laut Timor, Laut Arafuru, bagian selatan Papua, dan Kepulauan Nusa Tenggara). Oleh karenanya, ketika berhembus angin muson tenggara, sebagian besar wilayah Indonesia berpeluang mengalami musim kemarau.

Perhatikan **gambar 4.3.5** pada halaman berikut!



Gambar 4.3.5

Arah pergerakan angin muson tenggara dari Benua Australia ke Benua Asia

b Ciri-ciri musim dan penyimpangannya

Musim adalah periode dalam satu tahun dengan karakteristik iklim tertentu. Dalam kondisi normal, Indonesia mengalami musim hujan dan kemarau secara bergantian setiap enam bulan sekali. Bagaimana kedua musim tersebut berlangsung?

1. Musim hujan di Indonesia

Musim hujan adalah periode saat suatu daerah mengalami banyak hujan. Pada musim hujan curah hujan rata-rata dalam sebulan dapat mencapai 150 mm atau lebih.

Sebagian besar wilayah Indonesia berpeluang mengalami musim hujan pada periode bulan Oktober – April. Curah hujan semakin meningkat pada bulan Nopember, lalu menurun mendekati bulan April. Namun demikian, periode tersebut tidak berlaku mutlak untuk seluruh wilayah Indonesia. Misalnya, sebagian daerah di Indonesia bagian barat mengalami musim hujan lebih cepat dibandingkan daerah di bagian timur.

Berbagai aktivitas penduduk dan kejadian yang mewarnai musim hujan adalah sebagai berikut.

- ◆ Musim hujan merupakan periode kegiatan bercocok tanam. Pada awal musim hujan, para petani mulai menyemai benih, terutama jenis yang memerlukan cukup air dalam pertumbuhannya, seperti padi.
- ◆ Pada musim hujan jumlah air sungai periodik meningkat. Peningkatan jumlah air sungai sering kali membawa dampak negatif seperti terjadi banjir dan longsor di berbagai tempat.
- ◆ Pada musim hujan, aktivitas manusia di luar ruangan cenderung berkurang, terutama jika curah hujan tinggi dan berlangsung sepanjang hari.



a. Di awal musim hujan masa bercocok tanam dimulai

b. Terjadi banjir di berbagai tempat

c. Terjadi bencana tanah longsor di berbagai tempat

Gambar 4.3.6

Berbagai peristiwa di musim hujan

2. Musim kemarau di Indonesia

Musim kemarau adalah suatu periode saat suatu daerah tidak menerima hujan. Walaupun menerima hujan, jumlah curah hujan rata-rata rendah, yaitu kurang dari 150 mm per bulan.

Sebagian besar wilayah Indonesia berpeluang mengalami kemarau pada periode bulan April – Oktober. Berkurangnya curah hujan pada bulan April/Mei, pertanda dimulainya musim kemarau. Seperti halnya musim hujan, periode musim kemarau tidak bersifat mutlak. Apabila musim hujan berlangsung lebih lama, maka musim kemarau akan datang lebih lambat. Kadang kala musim kemarau dapat berlangsung berkepanjangan. Tidak semua daerah di Indonesia mengalami periode musim kemarau yang sama.

Simaklah berbagai hal yang terjadi pada musim kemarau berikut ini!

- ◆ Pada musim kemarau, kegiatan pertanian di Indonesia masih dapat berlangsung. Tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman yang tidak memerlukan banyak air dalam pertumbuhannya, seperti ubi kayu, bawang, tembakau, cabai, dan lain-lain.
- ◆ Pada musim kemarau, banyak sungai, sumber air, serta sumur, mengalami penurunan jumlah air atau cenderung kering. Akibatnya, terjadi kekurangan air di berbagai wilayah.
- ◆ Pada musim kemarau aktivitas di luar ruangan dapat berlangsung sepanjang hari. Namun berbagai gangguan harus dialami, terutama debu, dan panas. Pada musim kemarau sering kali terjadi kebakaran hutan.

c. Tanah dan sawah kering



Sumber: www.psd.a.jawataengah.go.id

b. Sumber air mengering.



Sumber: www.depdagri.go.id

c. Kebakaran hutan



Sumber: www.bbc.co.id

Gambar 4.3.7

Berbagai peristiwa di musim kemarau

3. Masa pancaroba

Masa pancaroba adalah istilah yang digunakan untuk menyebut periode peralihan dari musim hujan ke musim kemarau atau sebaliknya. Dalam bahasa Jawa dikenal istilah *mareng* (peralihan musim hujan ke musim kemarau) dan *labuh* (peralihan musim kemarau ke musim hujan). Pada umumnya *pancaroba* berlangsung bulan April atau Oktober.

Pada masa *pancaroba*, kondisi cuaca belum stabil. Suhu udara, arah angin, maupun curah hujan tidak teratur. Saat udara panas, secara tiba-tiba dapat terjadi hujan deras.

Ketidakstabilan cuaca pada masa *pancaroba* menyebabkan terjadinya penyebaran berbagai jenis penyakit, terutama gangguan pernafasan/flu.

4. Penyimpangan terhadap pergantian musim

Dalam keadaan normal, periode musim Indonesia adalah Oktober – April (musim hujan) dan April–Oktober (musim kemarau). Namun, kenyataannya pergantian musim tidak selalu berlangsung tepat sesuai periode itu. Pergantian musim juga tidak berlangsung bersamaan untuk seluruh wilayah Indonesia.

Kadang kala musim hujan datang lebih lambat di suatu tempat dan berlangsung lebih lama di tempat lain. Ketika banjir masih melanda kota-kota di Pulau Jawa, berbagai tempat di Sumatera telah mengalami kemarau. Bahkan pada periode tertentu, suatu daerah tidak mengalami musim kemarau.

Kamu tidak perlu heran tentang hal itu! Musim berhubungan erat dengan pola cuaca dan iklim sebagai suatu sistem yang kompleks di seluruh permukaan bumi. Selain berbagai unsur cuaca dan iklim yang saling memengaruhi satu sama lain, kondisi-kondisi khusus di suatu tempat juga sangat

berperan. Misalnya: faktor perubahan kondisi atmosfer, kondisi topografi, tata lahan, dan perairan di suatu tempat.

Beberapa faktor yang berperan dalam *penyimpangan pergantian musim*, adalah:

a. Pola pergerakan angin musim

Pola pergerakan angin musim di Indonesia memberikan curah hujan yang berbeda. Hujan turun bergeser dari bagian barat ke timur.

- ☑ Pantai barat Pulau Sumatera sampai dengan Bengkulu mendapat hujan terbanyak pada bulan Nopember.
- ☑ Lampung – Bangka, mendapat hujan terbanyak pada bulan Desember.
- ☑ Jawa bagian utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, berpeluang mendapatkan curah hujan terbanyak pada periode Januari – Februari.

Curah hujan setiap bulan di wilayah pantai barat juga lebih banyak dibandingkan wilayah pantai timur.

b. Perbedaan pola hujan di wilayah Indonesia

Letak lintang tiap wilayah memengaruhi pola angin dan pola hujan di wilayah tersebut.

- ☑ Daerah dengan *pola ekuatorial*, yaitu daerah ekuator (sebagian Kalimantan dan Sumatera), mendapat curah *hujan zenithal* dua kali dalam setahun.
- ☑ Daerah dengan *pola lokal*, yaitu daerah yang dipengaruhi kondisi setempat. Misalnya terjadinya pemanasan lokal yang tidak seimbang terutama akibat adanya dataran tinggi dan pegunungan. Misalnya, wilayah Maluku, Papua, dan sebagian Sulawesi.

c. Pengaruh angin siklon

Beberapa angin siklon terjadi di wilayah sekitar Indonesia. Misalnya siklon yang bertiup di Samudera Hindia.

Angin siklon yang terjadi di wilayah tropis menyebabkan terjadinya hujan lebat di berbagai wilayah Indonesia. Mengapa? Karena angin siklon memengaruhi pembentukan awan hujan. Hujan yang terus-menerus menyebabkan kemarau datang lebih lambat.

d. Pengaruh ENSO

ENSO (*El-Nino Southern Oscillation*) atau dikenal sebagai *El-Nino* adalah kondisi *fluktuasi* lautan dan sistem atmosfer yang tidak teratur.

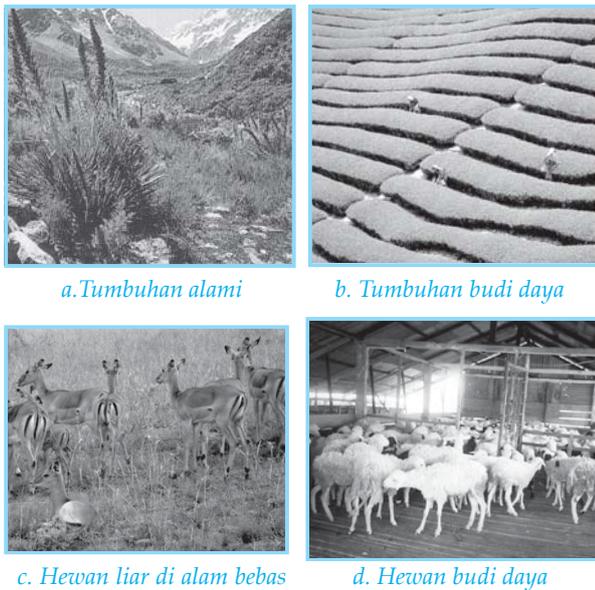
Ketidakteraturan itu berhubungan dengan gerakan massa atmosfer di antara wilayah Indonesia (tekanan rendah) dan Pulau Paskah di Samudera Pasifik (tekanan tinggi).

El-Nino menyebabkan berbaliknya arus laut. Akibatnya wilayah Indonesia memasuki musim kemarau lebih awal atau sebaliknya periode kemarau berlangsung lebih panjang.

4.3.2 Flora Fauna di Indonesia

Flora dan fauna, diartikan sebagai dunia tumbuhan dan hewan, yaitu keseluruhan jenis tumbuhan dan hewan yang hidup pada suatu *habitat*, daerah, atau *strata* geologi tertentu.

Pada subbab ini, flora dan fauna yang dimaksud adalah yang hidup secara alami bukan yang dibudi dayakan. Perhatikan **gambar 4.3.8** berikut!



a. Tumbuhan alami

b. Tumbuhan budi daya

c. Hewan liar di alam bebas

d. Hewan budi daya

Gambar 4.3.8
Flora fauna alami dan budidaya

A. Faktor-faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna

Faktor-faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di berbagai wilayah muka bumi adalah iklim, relief daratan, keadaan tanah, dan peranan makhluk hidup.

1. Iklim

Iklim memberikan pengaruh penting bagi persebaran flora. Unsur iklim tersebut meliputi suhu, kelembaban udara, curah hujan, serta angin. Pengaruh iklim bersifat vertikal dan horizontal. Secara vertikal adanya perbedaan ketinggian tempat, sedangkan secara horizontal dipengaruhi letak lintang tempat.

2. Relief daratan

Relief daratan adalah keadaan tinggi rendahnya permukaan tanah dari permukaan laut. Perbedaan ketinggian mengakibatkan terjadinya variasi suhu udara. Variasi suhu memengaruhi variasi jenis tumbuhan. Jenis tumbuhan di daerah tinggi dan dataran rendah berbeda satu sama lain sebab tiap tumbuhan memerlukan suhu tertentu untuk dapat hidup.

3. Keadaan tanah

Perbedaan jenis/tipe tanah (lempung, pasir, aluvial, dan lain-lain) serta jumlah kandungan zat mineral memengaruhi jenis tumbuhan yang dapat hidup di atasnya. Misalnya: tanah berhumus di daerah tropis menjamin hidupnya berbagai jenis tumbuhan, sedangkan di daerah gurun/salju hanya tumbuhan tertentu yang dapat hidup.

4. Peranan makhluk hidup (biotik)

Makhluk hidup meliputi hewan dan manusia. Persebaran flora melalui hewan dapat terjadi melalui proses daur makanan secara tak langsung atau berpindah oleh jenis hewan tertentu. Peranan manusia antara lain melalui kegiatan migrasi, penelitian/pengembangbiakan, dan lain-lain.

Faktor yang sama, yaitu iklim, relief daratan, keadaan tanah, dan makhluk hidup juga berperan dalam persebaran fauna. Namun, sebenarnya persebaran fauna secara langsung maupun tidak langsung juga dipengaruhi oleh persebaran flora. Jenis flora di suatu tempat memengaruhi jenis fauna di tempat tersebut. Hal itu terjadi karena berbagai jenis flora merupakan sumber makanan bagi pemakan tumbuhan (herbivor) dan herbivor adalah sumber makanan bagi hewan pemakan daging (karnivor).

B. Persebaran flora di Indonesia

Indonesia terletak pada daerah iklim tropis. Dalam skala luas, wilayah tropis adalah wilayah pertumbuhan hutan hujan tropis. Namun, tinggi curah hujan wilayah Indonesia berbeda dari barat hingga ke timur. Hal itu memengaruhi jenis flora yang mungkin tumbuh.

Berbagai jenis flora di Indonesia dapat diwakili oleh persebaran beberapa jenis hutan berikut.

1. Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis terdapat di daerah-daerah bercurah hujan tinggi dengan temperatur udara yang juga tinggi sepanjang tahun. Hutan ini dikenal sebagai hutan heterogen karena ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan.

Berikut adalah berbagai ciri hutan hujan tropis.

- ◆ Pohon-pohonnya besar, tinggi, dan rapat.
- ◆ Berdaun lebar dan menghijau sepanjang tahun.
- ◆ Keadaan di dalam hutan gelap dan lembab karena sinar matahari tidak dapat menembus rimbunnya daun-daun pepohonan.
- ◆ Banyak tumbuhan menjalar seperti rotan dan berbagai jenis anggrek.

Di Indonesia, hutan jenis ini dapat dijumpai di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.



Sumber: www.laliblink.or.id

Gambar 4.3.9
Hutan musim yang meranggas

2. *Hutan musim*

Hutan musim terdapat di wilayah yang memiliki perbedaan musim hujan dan kemarau secara jelas. Hutan musim umumnya adalah hutan homogen.

Ciri-ciri hutan musim adalah sebagai berikut.

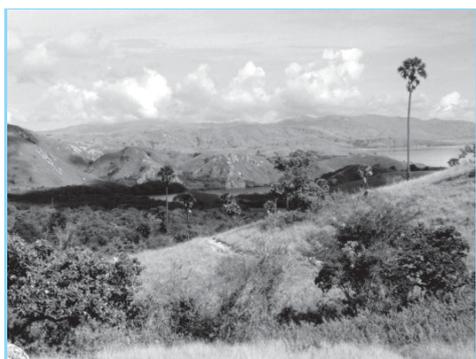
- ◆ Pepohonan tidak terlalu tinggi dengan jarak tidak terlalu rapat.
- ◆ Umumnya terdiri dari satu jenis tumbuhan (*homogen*). Contoh: hutan jati, pinus, dan randu.
- ◆ Hutan menghiijau pada musim hujan dan meranggas pada musim kemarau.
- ◆ Pada bagian dasar hutan semak masih bisa tumbuh, karena sinar matahari dapat sampai ke dasar melalui sela-sela pepohonan.

Di Indonesia, hutan musim banyak terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara.

3. *Sabana*

Sabana adalah padang rumput berselang-seling pepohonan berupa tanaman keras dan menahun. Hutan sabana terdapat di daerah bercurah hujan rendah. Sabana sangat baik untuk pengembangan usaha peternakan (sapi, kambing, dan domba).

Di Indonesia sabana dapat ditemui di wilayah Nusa Tenggara.



Sumber: www.dephut.go.id

Gambar 4.3.10
Sabana di Pulau Komodo, NTT.

4. *Steppa (padang rumput)*

Steppa adalah hutan padang rumput yang luas. Hutan ini terdapat di daerah bercurah hujan lebih kecil dibandingkan daerah sabana.

Di Indonesia hutan *steppa* terdapat bagian timur, yaitu provinsi Nusa Tenggara Timur.

5. *Hutan bakau (mangrove)*

Hutan bakau (mangrove) tumbuh di daerah pantai berlumpur atau berarus lemah. Tumbuhan bakau memiliki akar nafas dan daun berlapis tebal yang berfungsi mengurangi penguapan.

Di Indonesia *mangrove* terdapat di pantai Papua, pantai Sumatera Timur, pantai Kalimantan Barat dan Selatan, serta di pantai utara Pulau Jawa.



Sumber: www.laliblink.or.id

Gambar 4.3.11
Hutan mangrove di pantai utara Jawa

Selain diwakili oleh berbagai jenis hutan, persebaran flora di Indonesia juga dibagi menurut ketinggian tempat. Hal ini dilakukan oleh seorang ahli botani Jerman bernama *F.R. Junghuhn*. Dia meneliti perbedaan jenis flora di Indonesia berdasarkan perbedaan ketinggian tempat dan membuat zonasi/batasan wilayah tumbuh-tumbuhan di Indonesia seperti ditunjukkan oleh **tabel 4.3.1** di bawah ini!

Tabel 4.3.1
Zona tumbuhan di Indonesia menurut FR. Junghuhn

No.	Ketinggian	Jenis tumbuhan
1.	0 – 700 m	kelapa, padi, jagung, tebu, coklat, dan lain-lain.
2.	700 – 1.500 m	sayuran dan buah-buahan.
3.	1.500 – 2.500 m	teh, kina, sayuran, bunga-bunga.
4.	2.500 – 4.000 m	pinus dan lumut.
5.	>4.000 m	lumut.

C. Persebaran fauna di Indonesia

Selain dipengaruhi faktor iklim dan persebaran flora, persebaran fauna berhubungan dengan sejarah geologis.

1. Sejarah geologis Indonesia

Secara geologis wilayah Kepulauan Indonesia dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut.

1. Wilayah Indonesia bagian barat (*Paparan Sunda*), meliputi Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, serta pulau-pulau kecil di sekitarnya.
2. Wilayah Indonesia bagian timur (*Paparan Sahul*), meliputi Papua serta pulau-pulau kecil di sekitarnya.
3. Wilayah Indonesia bagian tengah (*wilayah peralihan*), meliputi Sulawesi dan pulau-pulau kecil di sekitarnya (Nusa Tenggara dan Maluku).

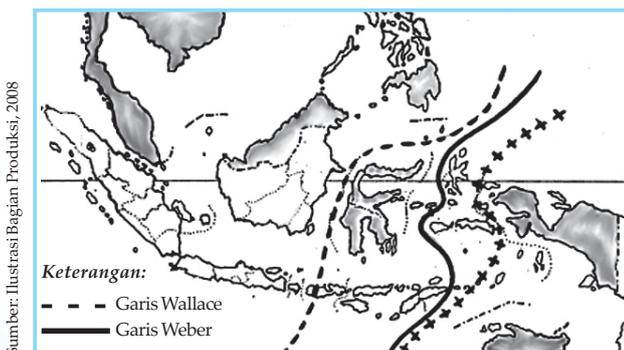
Menurut sejarah geologi, pada zaman es *Paparan Sunda* pernah menyatu dengan daratan Asia dan *Paparan Sahul* menyatu dengan Benua Australia. Wilayah Indonesia bagian tengah tidak termasuk ke dalam Benua Asia maupun Australia.

2. Pembagian wilayah Wallace dan Weber

Berkaitan dengan sejarah geologi, Wallace seorang ahli zoologi Jerman membagi wilayah persebaran fauna Indonesia dengan suatu garis yang kemudian terkenal sebagai *Garis Wallace*. Garis itu membagi geografi kehewan daerah orientalis dan Indo-Australis.

Garis Wallace menunjukkan laut sangat dalam antara Pulau Bali dan Lombok serta antara Pulau Sulawesi dan Kalimantan. Garis Wallace ditarik mulai dari Samudera Hindia ke timur laut melalui Laut Timor, berbelok ke barat laut ke Laut Maluku, dan kembali ke arah timur laut ke Laut Filipina.

Lalu, seorang ahli zoologi Belanda-Jerman, Max Weber melengkapi pembagian geografi kehewan tersebut. Weber membagi wilayah dalam garis Wallace menjadi dua bagian. Bagian barat merupakan daerah dengan jenis hewan berasal dari Benua Asia dan bagian timur adalah daerah dengan jenis hewan dari Benua Australia. Lihat gambar 4.3.12!



Gambar 4.3.12
Garis Wallace dan garis Weber

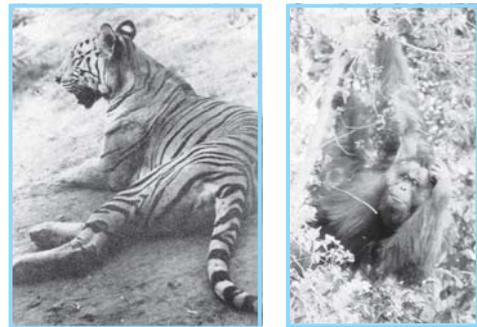
3. Tipe fauna di Indonesia

Berdasarkan pembagian garis Wallace dan Weber serta perbedaan keadaan wilayah geologis, maka fauna Indonesia dikelompokkan menjadi tiga.

a. Fauna tipe asiatis

Jenis fauna ini menempati wilayah Indonesia bagian barat (Sumatera, Jawa, Madura, Bali, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya). Hewan asiatis mempunyai persamaan dengan hewan yang hidup di Benua Asia.

Jenis fauna tipe asiatis adalah berbagai jenis hewan menyusui berbadan besar dan berbagai jenis kera. Contohnya gajah, orangutan/ma- was, harimau, banteng, badak, dan siamang.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 4.3.13
Harimau Sumatera dan Orang Utan Kalimantan

b. Fauna tipe australis

Fauna australis menempati wilayah Indonesia bagian timur (Papua, Maluku, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya).

Jenis fauna australis, antara lain berbagai jenis hewan menyusui berbadan kecil, hewan berkantong, dan burung berbulu indah. Contohnya kanguru, kuskus, dan cenderawasih.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia; Indonesian Heritage

Gambar 4.3.14
Kuskus dan Cenderawasih

c. Fauna peralihan

Fauna ini adalah tipe peralihan antara fauna asiatis dan australis. Fauna ini menempati wilayah antara bagian timur dan bagian barat (Sulawesi, Nusa Tenggara, dan sekitarnya).

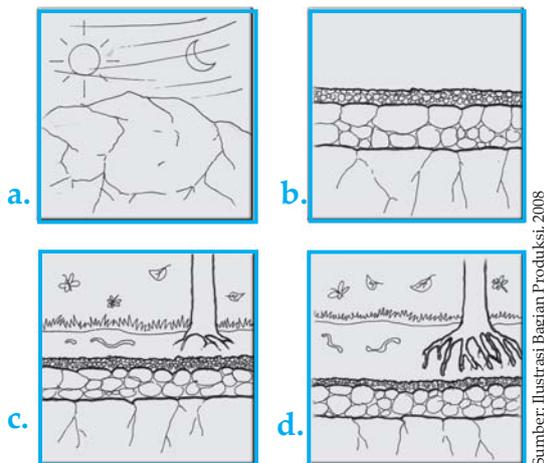
Di daerah fauna peralihan terdapat jenis-jenis hewan yang tidak termasuk tipe asiatis maupun tipe australis. Jadi, habitatnya hanya di wilayah tersebut (*hewan relik*). Contoh hewan peralihan adalah babi rusa, anoa, biawak, komodo, dan burung maleo.

4.3.3 Jenis Tanah di Indonesia

Tanah (soil) adalah lapisan teratas kulit bumi hasil akhir pelapukan batuan, tempat di mana manusia dan berbagai makhluk hidup lain berpijak. Ilmu tentang tanah adalah *Pedologi*.

A. Faktor yang memengaruhi pembentukan tanah

Batuan induk yang pecah oleh pengaruh cuaca, iklim, dan erosi kimia, lama-kelamaan akan menjadi butiran pasir. Setelah bercampur dengan berbagai bahan organik dan anorganik, akhirnya butiran tersebut akan membentuk tanah.



- Batuan induk mengalami pengaruh iklim dan cuaca.
- Batuan induk pecah dan mengalami pelapukan.
- Tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme membantu pelapukan.
- Semakin lama proses pelapukan, tanah yang terbentuk di bagian atas semakin tebal.

Gambar 4.3.15
Proses pembentukan tanah

Ada berbagai faktor yang memengaruhi proses pembentukan tanah sebagai berikut.

1. *Jenis batuan induk*

Batuan induk menentukan jenis mineral yang terkandung dalam tanah. Batuan induk mengalami proses pelapukan, pengikisan, dan pengangkutan serta pengendapan hingga menjadi jenis tanah tertentu.

2. *Relief dan topografi*

Relief dan topografi tempat memengaruhi aliran air yang melintasi batuan. Aliran air yang kuat memengaruhi erosi, genangan air mempercepat proses pembusukan, dan sebagainya.

3. *Iklim dan cuaca*

Berbagai unsur iklim dan cuaca terutama temperatur dan curah hujan memengaruhi tingkat pelapukan, proses pelarutan, dan sebagainya.

4. *Aktivitas biologis*

Berbagai makhluk hidup (tumbuhan, hewan, manusia, dan mikroorganisme) dan segala aktivitasnya memengaruhi proses pembentukan tanah.

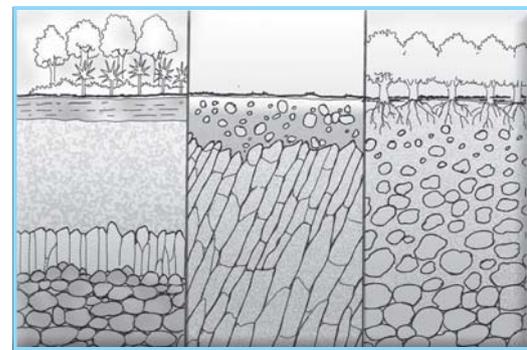
5. *Jangka waktu*

Perbedaan lamanya waktu pembentukan tanah memengaruhi jenis tanah yang dihasilkan.

B. Karakteristik tanah

Faktor-faktor di atas berbeda pada setiap wilayah muka bumi. Akibatnya terbentuklah ratusan jenis tanah dengan ciri khusus. Misalnya:

- ♦ jenis tanah di daerah tropis, tua, dan dalam;
- ♦ jenis tanah di gurun, muda, dan dangkal;
- ♦ jenis tanah di daerah sedang, setengah tua, dan cocok untuk pertanian.



Gambar 4.3.16

- Tanah di daerah tropis
- Tanah di gurun
- Tanah di daerah sedang

Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Banyak cara yang digunakan untuk mengelompokkan ratusan jenis tanah tersebut. Misalnya, pengelompokan berdasarkan:

- ♦ kandungan zat kimia;
- ♦ warna dan tekstur;
- ♦ jumlah materi organik yang terkandung dalam tanah, dan lain-lain.

Penelitian tanah mula-mula dilakukan oleh seorang bangsa Rusia. Itulah sebabnya banyak tanah dinamakan dengan bahasa Rusia.

C. Jenis dan ciri-ciri tanah di Indonesia

Dari ratusan jenis tanah di muka bumi, beberapa yang paling banyak dijumpai di Indonesia adalah jenis-jenis tanah sebagai berikut.

a. *Tanah vulkanis (andosol)*

Tanah vulkanis disebut juga *tanah andosol (tuff)*. Tanah ini berasal dari hasil pelapukan debu vulkanis dan material letusan gunung api lainnya.

Tanah ini banyak terdapat di daerah gunung api, terutama yang sudah pernah meletus. Jenis ta-

nah ini sangat subur dan baik untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Ciri-ciri tanah vulkanis adalah berwarna kelabu hingga kuning dan peka terhadap erosi.

b Tanah aluvial

Tanah aluvial berasal dari endapan lumpur sungai. Tanah ini banyak ditemukan di sepanjang lembah, pertemuan sungai dan laut, bantaran sungai (kanan kiri sungai), kaki gunung, dataran yang sering dilanda banjir (*flood plains*), serta muara sungai (delta).

Tanah aluvial sangat subur dan cocok untuk tanaman padi, palawija, tebu, tembakau, karet, kelapa, dan kopi. Ciri-ciri tanah aluvial: warna kelabu dan sifatnya peka terhadap erosi.

c Tanah humus

Tanah humus adalah sisa-sisa hasil pelapukan tumbuh-tumbuhan yang telah diuraikan oleh organisme kecil dalam tanah. Humus memulihkan zat kimia yang berguna bagi tanah, sehingga tumbuhan dapat hidup.

Tanah humus sangat subur dan cocok untuk lahan pertanian. Ciri-cirinya: berwarna kehitaman, subur mengandung bahan organik, dan mudah basah.

d Tanah laterit

Tanah laterit adalah tanah yang terjadi karena adanya pelarutan garam-garaman di dalam batuan, sehingga tinggal oksidasi besi dan aluminium. Pelarutan oleh air hujan terjadi pada daerah bersuhu tinggi. Berbagai mineral yang telah larut dibawa air ke tempat lebih rendah.

Tanah laterit kurang subur, hanya tepat untuk tanaman palawija, hortikultura, dan karet. Tanah ini banyak mengandung zat besi dan aluminium.

e Tanah gambut (organosol)

Tanah gambut adalah tanah yang berasal dari bahan organik (tumbuh-tumbuhan) yang hidup di rawa dan mengalami proses pembusukan tidak sempurna. Ciri-ciri utama tanah ini: memiliki tingkat keasaman tinggi dan tidak subur, sehingga tidak baik untuk lahan pertanian.



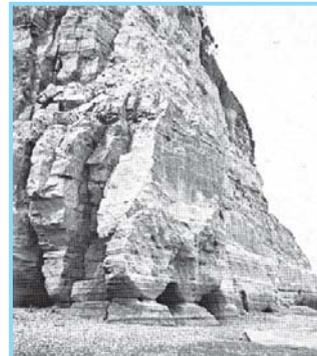
Sumber: Majalah Tempo

Gambar 4.3.17

Daerah bertanah gambut yang sudah diberdayakan sebagai daerah permukiman dan perladangan

f Tanah kapur (terrarosa)

Tanah kapur berasal dari pelapukan batuan kapur yang banyak terdapat di daerah pegunungan kapur. Karena kandungan bahannya, tanah ini sangat tepat untuk tanaman jati. Ciri-cirinya: warna putih kecoklatan, keras, dan tidak subur.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 4.3.18 Tanah kapur

g Tanah mergel

Tanah mergel adalah tanah yang terjadi dari campuran batuan kapur, tanah liat, dan pasir. Banyak terdapat di lereng pegunungan, dan dataran rendah. Tanah mergel termasuk tanah subur.

h Tanah regosol

Tanah regosol adalah tanah berupa material kasar. Terbentuk dari pasir pantai atau material dari gunung api yang belum banyak mengalami pelapukan. Ciri-ciri utama tanah ini adalah berbutiran besar/kasar.

i Tanah latosol

Tanah latosol adalah tanah berbatu-batu, yaitu tanah tua berupa batuan keras yang belum melapuk dengan sempurna. Biasanya terdapat di lereng pegunungan yang mengalami erosi. Tanah jenis ini berciri keras dan tidak subur.

j Tanah podzolik

Tanah podzolik adalah tanah yang terdiri dari batuan yang banyak mengandung kuarsa. Tanah jenis ini dijumpai di pegunungan tinggi.

Dari berbagai jenis tanah yang terdapat di Indonesia, yang termasuk jenis tanah subur adalah tanah vulkanis, tanah aluvial, dan tanah humus. Tanah subur berwarna hitam hingga kelabu, dan memiliki ciri-ciri utama sebagai berikut.

- ◆ memiliki struktur yang baik;
- ◆ banyak mengandung garam-garaman dan mineral yang berguna bagi tumbuhan; dan
- ◆ mengandung cukup air untuk melarutkan garam-garaman di dalamnya.

D. Persebaran dan pemanfaatan tanah di Indonesia

Bagaimana persebaran berbagai jenis tanah tersebut di wilayah Indonesia?

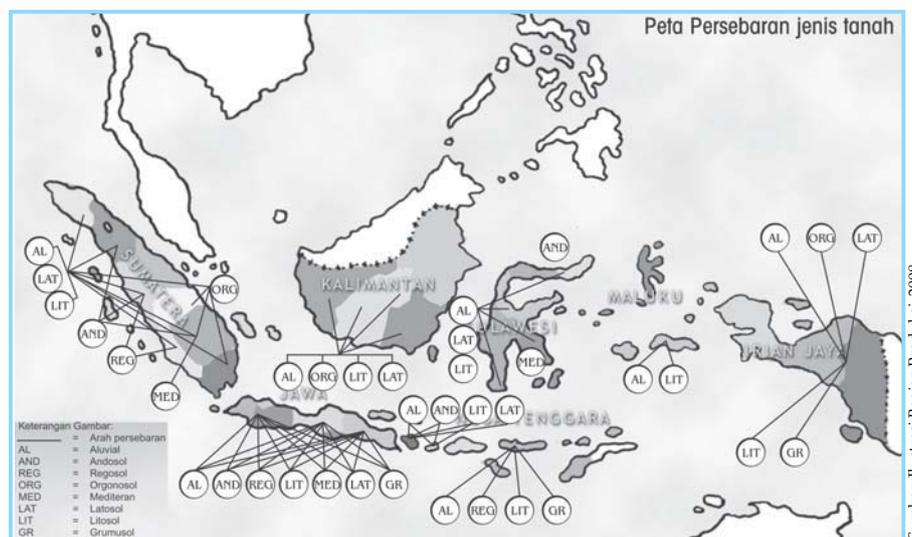
Meskipun secara umum wilayah Indonesia memiliki iklim tropis, namun faktor-faktor lain di wilayahnya memberi pengaruh yang berbeda dalam proses pembentukan tanah. Beberapa jenis

tanah tersebar hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Namun, sebagian jenis lainnya hanya dapat dijumpai di wilayah-wilayah tertentu.

Tanah dapat dimanfaatkan sesuai kemampuannya. Oleh sebab itu, wajarlah jika di setiap bagian wilayah Indonesia dijumpai jenis tanaman yang berbeda-beda sesuai jenis dan kondisi tanahnya. Perhatikan **gambar 4.3.19** serta **tabel 4.3.2** di bawah ini!

Tabel 4.3.2
Persebaran dan pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia

No.	Jenis Tanah	Daerah Persebaran	Pemanfaatan
1.	Tanah vulkanis (<i>andosol/tuff</i>)	Daerah gunung api: Sumatera Utara, Timur, dan Barat; Jawa, Bali; Lombok; Halmahera; NTB; dan Sulawesi Utara.	Sebagai lahan pertanian/perkebunan produktif dan hutan pinus/cemara.
2.	Tanah aluvial	Sumatera Utara, Timur, dan Barat; Jawa bagian utara; Halmahera; Kalimantan Barat dan Selatan; Sulawesi; dan Papua bagian selatan.	Sebagai lahan pertanian sawah dan palawija.
3.	Tanah humus	Lampung, Jawa Tengah bagian Selatan, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Tenggara.	Sebagai lahan pertanian.
4.	Tanah laterit	Daerah berhutan di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Papua.	Sebagai lahan pertanian dan digali/ditambang (batuan bermineral).
5.	Tanah gambut (<i>organosol</i>)	Pantai timur Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Halmahera-Seram, dan Papua.	sebagai lahan pertanian.
6.	Tanah kapur (<i>terrarosa</i>)	Daerah pegunungan kapur: Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Sumatera.	Sebagai lahan pertanian (<i>tegalan</i>) dan hutan jati.
7.	Tanah mergel	Lereng pegunungan/dataran rendah di seluruh Indonesia.	Sebagai lahan pertanian.
8.	Tanah regosol	Sumatera.	Sebagai lahan pertanian.
9.	Tanah latozol	Sumatera Utara.	Sebagai lahan pertanian.
10.	Tanah podzolik	Papua, wilayah pantai timur Sumatera, dan Kalimantan.	Sebagai lahan pertanian tanaman palawija.



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.3.19
Beberapa jenis tanah tersebar hampir merata di wilayah Indonesia

4.3.4 Kondisi Penduduk Indonesia

Kamu sudah mengetahui berbagai hal tentang kondisi geografis serta kondisi fisik wilayah Indonesia. Bagaimana kondisi sosial budaya dan ekonomi penduduknya? Ikutilah uraian berikut!

A. Kependudukan

Menurut *CIA The World Factbook 2008*, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2008, mencapai 237.512.355 jiwa. Indonesia merupakan negara dengan penduduk terpadat di wilayah Asia Tenggara. Di tingkat dunia Indonesia adalah negara keempat dengan penduduk terpadat.

Pertumbuhan penduduk Indonesia cukup tinggi, yaitu mencapai 2,34% per tahun. Angka tersebut relatif telah menurun sejak dicanangkan program Keluarga Berencana (KB).

Coba perhatikan kondisi penduduk Indonesia hasil sensus terakhir pada **tabel 4.3.3** berikut ini!

Tabel 4.3.3
Penduduk Indonesia menurut sensus tahun 2000

No.	Provinsi	Jumlah penduduk
1.	NAD	3.930.905
2.	Sumatera Utara	11.649.655
3.	Sumatera Barat	4.248.931
4.	Riau	4.957.627
5.	Jambi	2.413.846
6.	Sumatera Selatan	6.899.675
7.	Bengkulu	1.567.432
8.	Lampung	6.741.439
9.	Kep. Bangka Belitung	900.197
10.	DKI Jakarta	8.389.443
11.	Jawa Barat	35.729.537
12.	Jawa Tengah	31.228.940
13.	DI Yogyakarta	3.122.268
14.	Jawa Timur	34.783.640
15.	Banten	8.098.780
16.	Bali	3.151.162
17.	Nusa Tenggara Barat	4.009.261
18.	Nusa Tenggara Timur	3.952.279
19.	Kalimantan Barat	4.034.198
20.	Kalimantan Tengah	1.857.000
21.	Kalimantan Selatan	2.985.240
22.	Kalimantan Timur	2.455.120
23.	Sulawesi Utara	2.012.098
24.	Sulawesi Tengah	2.218.435
25.	Sulawesi Barat	8.059.627
26.	Sulawesi Selatan	
27.	Sulawesi Tenggara	
28.	Gorontalo	835.044
29.	Maluku	1.205.539
30.	Maluku Utara	785.059
31.	Papua	2.220.934
32.	Papua Tengah	
33.	Papua Barat	

Berdasarkan data Sensus 2000 (BPS)

Berbagai hal terkait dengan kependudukan, akan kamu pelajari lebih dalam di kelan VIII, yaitu pada topik *Kondisi Penduduk Indonesia*.

B. Sosial budaya

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman, termasuk suku bangsa dan budaya. Lebih dari 100 suku bangsa tinggal di wilayah Kepulauan Indonesia di 33 wilayah provinsi.

Setiap suku menggunakan bahasa sendiri dan menempati suatu wilayah. Misalnya, di Pulau Sumatera, dapat dijumpai suku Aceh, Gayo, Melayu, Batak, dan Minangkabau. Di Pulau Jawa terdapat suku Baduy, Sunda, Jawa, Betawi, dan sebagainya. Suku Madura tinggal di Pulau Madura dan suku Bali di Pulau Bali. Di wilayah Nusa Tenggara dapat dijumpai suku Sasak, Sumba, Sabu, Rote, dan banyak lagi. Di Kalimantan, dijumpai suku Dayak. Suku Mandar, Bugis, Toraja, Minahasa, dan beberapa suku lain tinggal di Pulau Sulawesi. Di wilayah Maluku dapat dijumpai suku Buru, Ambon, dan lain-lain. Di wilayah Papua tinggal suku Asmat, Dani, dan lain-lain. Coba kamu cari informasi tentang berbagai suku lain yang ada di Indonesia!

Selain itu ada pula etnis pendatang seperti Tionghoa, India, dan Arab. Berbagai etnis yang datang sejak abad ke 8 SM tersebut, telah menetap dan kini menjadi bagian dari Nusantara.



Gambar 4.3.20 Beberapa suku bangsa yang ada di Indonesia: 1) Sunda, 2) Baduy, 3) Asmat, 4) Gayo, 5) Minang, 6) Bugis, 7) Flores, 8) Bali, 9) Betawi

Selain berbeda bahasa, setiap suku bangsa di Indonesia juga memiliki seni budaya dan adat istiadat sendiri. Seni budaya dan adat istiadat itu meliputi rumah, pakaian, alat musik, tari-tarian, kerajinan, berbagai upacara ritual, dan sebagainya. Berikut ini adalah beberapa di antara ribuan jenis seni budaya dan adat istiadat tersebut.

- ◆ Kerajinan batik dari Yogyakarta, Cirebon, Pekalongan, dan lain-lain. Songket dari Palembang, Ulos dari Batak, dan lain-lain Seni ukir

dari Jepara, seni patung dari suku-suku di Papua, dan lain-lain.

- ◆ Kesenian wayang kulit dari Jawa, wayang golek dari Sunda, reog dari Jawa Timur, lenong dari Betawi, dan lain-lain.
- ◆ Tradisi ngaben dari Bali, tradisi kasodo dari Tengger, tradisi grebegan dari Jawa, tradisi rambu solok dari Toraja, dan sebagainya.
- ◆ Beberapa alat musik tradisional adalah angklung, gamelan, saluang, calung, dan lain-lain.
- ◆ Beberapa baju tradisional, misalnya baju bodo, kain ulos, baju kurung, kebaya, dan lain-lain
- ◆ Beberapa rumah adat seperti gadang (Minangkabau), joglo (Jawa), dan rumah panjang/lamin (Dayak), dan sebagainya.



a. Kerajinan songket



b. Seni wayang kulit



c. Rumah gadang



d. Tradisi ngaben

Gambar 4.3.21 Beberapa seni budaya dan adat istiadat suku-suku di Indonesia

Mayoritas penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam (sekitar 85,2%). Agama-agama lain yang dianut oleh masyarakat Indonesia adalah Protestan (8,9%), Katolik (3%), Hindu (1,8%), Buddha (0,8%), dan lain-lain (0,3%).

Kebanyakan penduduk Indonesia bertutur dalam bahasa daerah. Namun, sebagai bahasa resmi digunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu dan menjadi bahasa pengantar di sekolah-sekolah.

C. Ekonomi

Indonesia kaya akan sumber daya alam, yang tersebar di seluruh wilayah Kepulauan. Banyaknya gunung api yang tersebar di wilayah Indonesia, memberikan tanah yang subur. Pertanian dan perkebunan menjadi pendukung perekonomian yang utama. Hasil pertanian yang utama meliputi beras, teh, kopi, karet, coklat, dan rempah-rempah.



Sumber: www.geocities.com

Gambar 4.3.22
Kopi menjadi salah satu komoditas ekspor utama

Perekonomian Indonesia juga didukung oleh bidang perikanan. Perairan yang luas memberikan hasil-hasil laut yang melimpah, seperti berbagai jenis ikan, rumput laut, mutiara, dan lain-lain.

Perekonomian Indonesia juga didukung oleh kegiatan pertambangan. Hasil tambang yang utama adalah minyak dan gas bumi, timah, tembaga, dan emas. Indonesia termasuk pengekspor gas alam terbesar kedua di dunia.

Indonesia juga telah mengembangkan bidang industri dan perdagangan. Beberapa jenis industri utama, misalnya kertas, semen, pupuk, dan pengilangan minyak. Beberapa seni kerajinan Indonesia juga telah dikembangkan menjadi industri. Misalnya kerajinan ukir, batik, songket, dan sebagainya.



Sumber: Indonesia Urtaian Manikam di Khatulistiwa

Gambar 4.3.23
Pengilangan minyak di Bontang Kalimantan Timur

D. Hubungan dengan negara lain

Indonesia menjalin hubungan dengan negara-negara lain di dunia. Hubungan itu meliputi kerjasama bilateral, regional, maupun internasional, mencakup berbagai bidang. Misalnya kebudayaan, perdagangan, pendidikan, dan sebagainya.

Indonesia menjalin hubungan bilateral banyak negara, misalnya Jepang, Amerika Serikat, Australia, negara-negara Arab, Asia Tenggara (Malaysia, Singapura, Vietnam, dan lain-lain. Bentuk kerjasama regional, misalnya menjadi anggota ASEAN, APEC, dan lain-lain. Dalam skala internasional Indonesia aktif sebagai anggota PBB.

RANGKUMAN

- Letak astronomis Indonesia: 6°LU - 11 LS dan 95 BT - 141 BT, termasuk daerah tropis.
- Letak geografis Indonesia: antara dua Samudera (Samudera Pasifik dan Hindia) dan antara dua benua (Benua Asia dan Australia).
- Pola angin yang memengaruhi musim di Indonesia adalah angin muson, yaitu: *Angin Muson Barat Laut* (musim hujan) dan *Angin Muson Tenggara* (musim kemarau).
- Faktor penyimpangan musim di Indonesia:
 - ◆ Pola pergerakan angin muson yang berlawanan dari wilayah barat ke timur.
 - ◆ Pola hujan yang berbeda di tiap wilayah.
 - ◆ pengaruh angin siklon dan *El-Nino*.
- Flora dan fauna*: tumbuhan dan hewan yang hidup pada suatu daerah secara alami.
- Persebaran flora dipengaruhi*: iklim, keadaan tanah, relief tanah, dan biotik (mahluk hidup)
- Persebaran flora di Indonesia diwakili oleh persebaran berbagai jenis hutan, yaitu: hutan hujan tropis, hutan musim, sabana, steppa, dan hutan bakau.
- Garis Wallace* membagi wilayah fauna Indonesia menjadi daerah *orientalis* dan *Indo-Australis*. *Garis Weber*: membagi wilayah garis Wallace menjadi dua, yaitu bagian barat: daerah hewan asiatis dan bagian timur daerah hewan australis.
- Tipe fauna Indonesia:
 - ◆ *Fauna tipe asiatis*: fauna wilayah Indonesia bagian barat (Sumatera, Jawa, Kalimantan). Contoh: berbagai jenis kera.
 - ◆ *Fauna tipe australis*: fauna wilayah Indonesia bagian timur (Papua dan Maluku). Contoh: kuskus,
 - ◆ *Fauna peralihan*: fauna wilayah peralihan (Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku). Contohnya anoa.
- Tanah/soil*: hasil akhir proses pelapukan batuan pada lapisan kulit bumi terluar tempat manusia berpijak .
- Faktor-faktor yang memengaruhi proses pembentukan tanah: jenis batuan induk; relief dan topografi; iklim dan cuaca; aktivitas biologis; dan jangka waktu.
- Tanah diklasifikasikan menurut kandungan zat kimia; warna dan tekstur; jumlah materi organik di dalam tanah, dan lain-lain.
- Beberapa jenis tanah di Indonesia:
 - ◆ Tanah vulkanis (andosol/tuff)
 - ◆ Tanah aluvial
 - ◆ Tanah humus
 - ◆ Tanah laterit
 - ◆ Tanah gambut (organosol)
 - ◆ Tanah kapur (terrarosa)
 - ◆ Tanah mergel
 - ◆ Tanah regozol
 - ◆ Tanah latozol
 - ◆ Tanah podzolik
- Indonesia memiliki penduduk dengan ratusan suku bangsa tersebar di 33 provinsi. Setiap suku bangsa memiliki bahasa, seni budaya, dan adat istiadat yang berbeda.
- Masyarakat Indonesia mayoritas penganut Islam. Beberapa agama lain adalah Protestan, Katolik, Hindu, dan Buddha. Bahasa resmi adalah bahasa Indonesia.
- Perekonomian Indonesia terutama didukung oleh pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan. Indonesia juga telah mengembangkan industri.
- Indonesia menjalin kerjasama dengan negara lain, berupa hubungan bilateral (misalnya dengan negara Malaysia), regional (misalnya ASEAN), dan internasional (misalnya PBB).

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

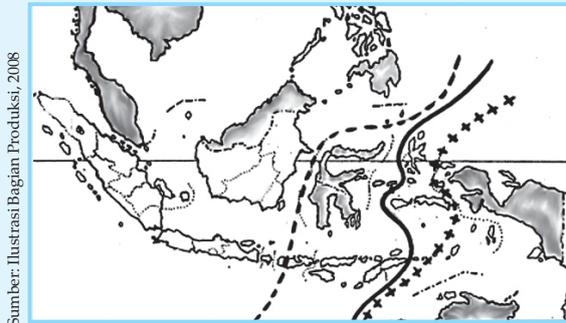
- Letak astronomis Indonesia adalah
- Menurut posisi garis lintangnya, Indonesia berada pada daerah iklim
- Dalam keadaan normal, pada periode bulan April – Oktober Indonesia berpeluang mengalami musim
- Musim hujan di Indonesia berlangsung ketika bertiup angin
- Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Tanda panah pada gambar, menunjukkan arah pergerakan angin

- Di daerah bercurah hujan tinggi terdapat jenis hutan
- Hutan padang rumput diselingi pepohonan di daerah bercurah hujan rendah disebut
- Perhatikan peta di bawah ini!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Garis putus-putus disebut garis

- Fauna dari Sulawesi termasuk tipe fauna
- Hewan besar menyusui berbadan besar adalah ciri jenis fauna tipe
- Ilmu yang mempelajari proses pembentukan, karakteristik, dan kegunaan tanah adalah
- Pada proses pembentukan tanah terdapat peranan makhluk hidup, di antaranya ada-lah mikroorganisme yang berperan sebagai
- Jenis tanah yang terdapat di kawasan gunung api adalah tanah
- Jenis tanah yang banyak ditemui di bantaran sungai dan delta sungai adalah
- Tanaman jati paling tepat ditanam di daerah berjenis tanah
- Wilayah Kepulauan Indonesia saat ini terbagi dalam ... provinsi.
- Suku bangsa Bugis, Toraja, dan Minahasa, berasal dari wilayah Pulau
- Tradisi Ngaben merupakan upacara ritual yang dilakukan oleh masyarakat
- Suku bangsa Madura berasal dari
- Bahasa resmi dan bahasa pengantar di Indonesia adalah

II. Jawablah dengan singkat dan benar!

- Sebutkan pengaruh letak lintang dan bujur!
- Sebutkan penyebab terjadinya perubahan musim di Indonesia!
- Sebutkan periode musim hujan dan kemarau di Indonesia dalam keadaan normal!
- Sebutkan ciri khas masa *pancaroba*!
- Sebutkan dua faktor penyebab terjadinya penyimpangan musim di Indonesia!

- Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi penyebaran flora di Indonesia!
- Jelaskan pembagian fauna Indonesia menurut sejarah geologisnya!
- Sebutkanlah ciri-ciri fauna asiatis dan fauna australis, lalu berikan masing-masing tiga contoh!
- Jelaskan proses terjadinya tanah!
- Sebutkan empat jenis tanah yang terdapat di Indonesia dan daerah persebarannya!
- Sebutkan empat suku bangsa yang berasal dari wilayah Pulau Sumatera!
- Sebutkan empat daerah di Indonesia yang terkenal dengan hasil kerajinan batik!
- Sebutkan empat jenis hasil pertanian dan perkebunan Indonesia yang utama!
- Sebutkan empat jenis bahan tambang yang terdapat di Indonesia!
- Bagaimana tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia?

III. Menjodohkan

Bacalah baik-baik soal-soal dalam kotak soal di bawah ini! Lalu, carilah jawaban yang tepat dari kotak jawaban yang tersedia di halaman berikut!

Kotak Soal

- Letak tempat berkaitan dengan garis lintang dan garis bujur.
- Angin yang bertiup dari Benua Asia ke Benua Australia.
- Saat sebagian besar wilayah Indonesia mengalami turun hujan.
- Letak geografis.
- Musim di mana petani menanam dan membudidayakan singkong, bawang, tembakau, cabai, dan sebagainya.
- Musim kemarau.
- Hutan yang tumbuh di daerah bercurah hujan tinggi.
- Sabana
- Kuskus dan Cenderawasih.
- Tanah gambut.
- Suku Asmat dan suku Dani.
- Kerajinan songket.
- Tradisi kasodo.
- Indonesia ikut serta sebagai anggotanya.
- Kerja sama antara Indonesia dan Vietnam.

Kotak Jawaban

- a. Musim hujan.
- b. Letak suatu wilayah ditinjau dari kenyataannya di muka bumi.
- c. Wilayah Pulau Papua
- d. Tanah yang berasal dari bahan organik yang hidup di rawa dan mengalami proses pembusukan yang tidak sempurna.
- e. Letak astronomis
- f. Hutan hujan tropis.
- g. Suku Tengger
- h. Angin muson barat.
- i. Padang rumput yang diselingi pepohonan.
- j. Fauna tipe australis.
- k. ASEAN
- l. Peralihan dari musim hujan ke musim kemarau dan sebaliknya.
- m. Musim kemarau.
- n. Kerjasama bilateral.
- o. Palembang

IV. Unjuk Kerja

A. Kerja Individu

Secara individu, coba lakukan kegiatan berikut ini dengan sebaik mungkin!

1. Salinlah tabel di bawah pada buku tugasmu!
2. Lalu, ambilah peta atau atlasmu, atau buku referensi lalin! Gunakanlah untuk mencari berbagai macam informasi yang dapat membantumu melengkapi tabel tersebut!
3. Pusatkan perhatianmu hanya pada daerah atau wilayah kabupaten tempat tinggalmu!

B. Kerja Kelompok

Bentuklah kelompok beranggota 4-5 orang, dan lakukan beberapa kegiatan sebagai berikut!

1. Carilah berita/artikel dari berbagai surat kabar/majalah tentang:
 - a. berbagai peristiwa berkaitan dengan letak Indonesia (astronomis dan geografis)
 - b. flora dan fauna Indonesia;
 - c. berbagai jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.
2. Tempelkanlah berita/artikel itu pada kertas HVS! Lengkapi dengan tulisan singkat pendapat kelompokmu tentang isi artikel itu!

Tabel Unjuk Kerja Individu

No.	Topik	No.	Deskripsi
1.	Nama Kabupaten.	1.
2.	Letak astronomis.	2.
3.	Letak geografis.	3.
4.	Keadaan tinggi rendahnya permukaan tanah dari permukaan air laut.	4.
5.	Jenis hutan yang dimiliki.	5.
6.	Jenis tumbuh-tumbuhan yang banyak dijumpai di hutan.	6.
7.	Jenis hewan yang banyak dijumpai.	7.
8.	Jenis tanah.	8.
9.	Jenis budidaya tanaman yang banyak dikembangkan.	9.
10.	Bulan ketika mulai musim hujan.	10.
11.	Suku bangsa (mayoritas) yang tinggal di wilayah kabupaten.	11.
12.	Kesenian yang paling terkenal dan dapat mewakili wilayah Kabupaten.	12.
13.	Tingkat kesejahteraan penduduk.	13.



Berbagai Gejala di Atmosfer

Bagaimana cuaca hari ini di kotamu? Apakah hari ini panas? Bagaimana dengan kemarin? Mungkin, kemarin kamu melihat langit mendung, angin bertiup kencang, disusul hujan deras pada malam harinya. Bagaimana kira-kira cuaca esok hari, lusa, atau minggu depan?

Pernahkah kamu mendengar, melihat, atau membaca ramalan cuaca di radio, televisi, atau surat kabar? Setiap hari diramalkan keadaan cuaca yang berbeda. Dua daerah berbeda bisa mengalami cuaca berbeda pada hari yang sama. Ramalan cuaca dibuat berdasarkan kondisi atmosfer yang selalu berubah setiap saat.

Apakah cuaca itu? Apakah hubungan antara atmosfer dan keadaan cuaca? Dalam subbab ini kamu akan belajar berbagai hal tentang atmosfer

dan pengaruhnya terutama berhubungan dengan cuaca. Namun, sebelumnya bukalah wawasanmu dengan melakukan diskusi kelompok!

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Apakah cuaca itu? Apakah hubungannya dengan atmosfer?
2. Apakah perbedaan antara cuaca dengan iklim?
3. Adakah faktor-faktor yang memengaruhi perubahan cuaca di suatu daerah?
4. Mengapa kita mempelajari cuaca dan iklim? Sebutkan keuntungan-keuntungan yang kita peroleh!

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

4.4.1 Mengenal Atmosfer

Atmosfer berasal dari kata *atmos* (uap) dan *sphaira* (bola), berarti lapisan udara yang menyelimuti bumi. Atmosfer bertahan pada tempatnya karena pengaruh gravitasi bumi.

A. Fungsi atmosfer bagi bumi

Beberapa fungsi penting atmosfer bagi bumi adalah sebagai berikut.

- ◆ Atmosfer menyediakan gas-gas yang penting bagi kehidupan, seperti oksigen dan karbondioksida. Tanpa atmosfer bumi akan tandus tanpa kehidupan.
- ◆ Atmosfer melindungi bumi dari radiasi langsung matahari dengan memantulkan dan menyerap panas matahari. Jadi, temperatur bumi tidak terlalu panas atau dingin.
- ◆ Atmosfer melindungi bumi dari benda-benda langit, seperti meteorit yang mungkin jatuh menimpa bumi. Meteorit akan hancur di atmosfer sebelum sampai ke muka bumi.

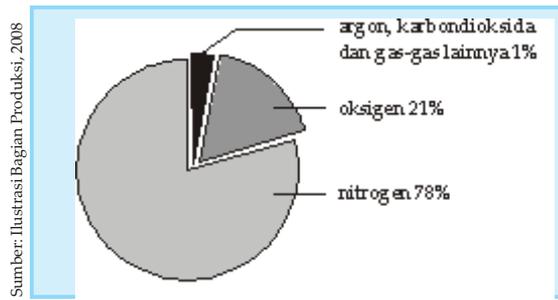
- ◆ Atmosfer membawa perubahan di bumi, seperti terjadinya angin, awan, hujan, siklus air, serta berbagai unsur fisik lain di bumi.
- ◆ Atmosfer memberi pengaruh fisik dan keindahan bumi. Sinar matahari akan dibiaskan oleh molekul gas dan air sehingga terjadi pemandangan seperti pelangi dan aurora.

B. Komposisi dan lapisan atmosfer

Atmosfer terdiri dari campuran gas, air, debu, dan partikel lain dalam beberapa lapisan. Atmosfer berubah setiap waktu. Kondisi dan komposisi atmosfer saat ini berbeda dengan ribuan tahun lalu atau pun ribuan tahun yang akan datang.

Gas-gas utama yang memiliki komposisi relatif tetap adalah nitrogen dan oksigen. Gas-gas lain dengan komposisi lebih kecil meliputi argon (0,9%), karbondioksida (0,03%), serta air, ozon, neon, debu, dan berbagai *polutan* lain (0,07%). Perhatikanlah grafik pada **gambar 4.4.1** di halaman berikut!

Lapisan atmosfer sedikitnya memiliki lima lapisan utama. Ketinggian setiap lapisan bervariasi tergantung keadaan geografi dan musim. Setiap lapisan memiliki karakter dan fungsi yang berbeda. Lihatlah **tabel 4.4.1**!



Gambar 4.4.1 Komposisi atmosfer

C. Hubungan antara atmosfer dengan cuaca dan iklim

Bagaimana hubungan atmosfer dengan cuaca dan iklim? Coba lihatlah **tabel 4.4.1!** Pada tabel itu disebutkan bahwa pada lapisan troposfer terjadi semua gejala cuaca (awan, angin, hujan, petir, dan sebagainya).

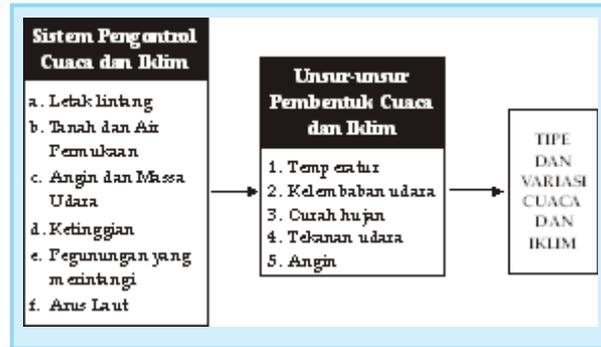
4.4.2 Pengertian Cuaca dan Iklim

Apakah perbedaan cuaca dan iklim? *J. Critchfield* menguraikannya sebagai berikut.

- ♦ *Cuaca* adalah keadaan keseluruhan dari kondisi atmosfer dalam waktu yang singkat serta pada wilayah sempit. Jangka waktu mencapai 1 – 14 hari. Ilmu yang khusus mempelajari cuaca adalah *Meteorologi*.

- ♦ *Iklim* adalah kumpulan dari kondisi fisik di atmosfer dalam waktu lama dan pada wilayah luas. Jangka waktu antara 10 – 30 tahun. Ilmu yang mempelajari iklim adalah *Klimatologi*.

Jadi, perbedaan antara cuaca dan iklim meliputi dua hal utama yaitu *waktu* dan *wilayah cakupan*. Kesamaan dari keduanya adalah sistem pengontrol dan elemen-elemen pembentuknya. Lihatlah skema pada **gambar 4.4.2** berikut ini!



Gambar 4.4.2 Skema cuaca dan iklim

4.4.3 Unsur-Unsur Cuaca dan Iklim

Dari **gambar 4.4.2** kamu dapat melihat berbagai unsur pembentuk cuaca dan iklim. Untuk mengetahui lebih jelas masalah cuaca dan iklim, pelajari lah baik-baik uraian di bawah ini!

Tabel 4.4.1 Karakter lapisan atmosfer

No Lapisan	Ketinggian	Karakteristik
1. Troposfer	0 – 12 km	- Lapisan terendah paling dekat dengan permukaan bumi. - Lapisan terpadat (80% dari seluruh lapisan atmosfer) - Semua gejala cuaca terjadi pada lapisan ini (awan, angin, hujan, petir, dan lain-lain) - Semakin tinggi temperatur semakin berkurang
2. Tropopause		Merupakan batas lapisan troposfer dengan lapisan di atasnya. Pada lapisan ini temperatur berhenti berkurang.
3. Stratosfer	12 – 50 km	- Terdapat lapisan ozon yang bertugas menyerap sinar ultraviolet matahari. - Temperaturnya konstan, dengan kenaikan ± 10° C pada ketinggian 30 km pertama.
4. Stratopause		Batas stratosfer dan lapisan di atasnya. Pada lapisan ini temperatur berhenti bertambah.
5. Mesosfer	50 – 80 km	Pada lapisan ini energi matahari yang diserap hanya sedikit sehingga temperatur turun dengan sangat tajam (s.d -210° C)
6. Mesopause		Batas lapisan mesosfer dan termosfer. Temperatur turun ± 90° C.
7. Thermosfer	80 – 100 km	- Pada lapisan ini temperatur mulai turun. - Terjadi penyerapan radiasi ultraviolet.
8. Eksosfer		Merupakan lapisan paling luar yang menyatu dengan ruang hampa udara di angkasa luar.

A. Suhu udara (Temperatur)

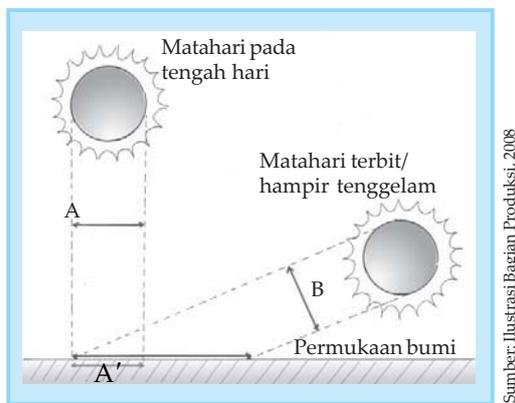
Temperatur adalah panas dingin udara. Temperatur wilayah dipengaruhi banyaknya sinar matahari yang diterima. Sampainya sinar matahari ke permukaan bumi disebut *insolasi*.

a. Faktor penyebab variasi insolasi

Variasi *insolasi* terjadi oleh pengaruh beberapa hal sebagai berikut.

1. Sudut datang sinar matahari

Sudut datang sinar matahari adalah sudut antara permukaan bumi dengan arah datang sinar matahari. Semakin miring arah datang sinar matahari, maka panas yang diterima oleh bumi semakin kecil. Perhatikan gambar 4.4.3 berikut!



Gambar 4.4.3

Sudut datang matahari pada waktu berbeda

2. Lamanya penyinaran matahari

Lama penyinaran matahari di suatu tempat dipengaruhi lama siang dan malam. Daerah khatulistiwa waktu siang dan malam relatif sama. Semakin jauh dari khatulistiwa perbedaan waktu siang dan malam semakin besar. Lihat tabel berikut!

Tabel 4.4.2 Periode maksimal penyinaran Matahari

Lintang	Lama waktu penyinaran matahari
0	12 jam
17	13 jam
41	15 jam
49	16 jam
63°	20 jam
66 1/2	24 jam
67 1/2	1 bulan
90 (kutub)	6 bulan

3. Tingkat penutupan awan

Ada tidaknya awan memengaruhi cahaya matahari yang sampai ke muka bumi. Jika sinar matahari tertutup awan panas yang diterima oleh bumi akan berkurang.

4. Bentuk permukaan bumi

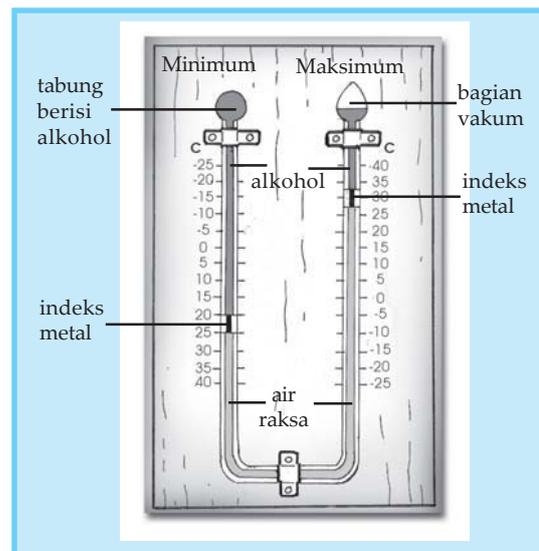
Daratan terutama permukaan dengan lapisan batuan keras lebih cepat menerima dan melepaskan panas. Sebaliknya, daerah perairan lebih lambat menerima dan melepaskan panas. Perbedaan sifat fisik tersebut berpengaruh pada penyerapan radiasi matahari pada tiap bagian permukaan bumi.

5. Ketinggian tempat

Semakin tinggi suatu tempat dari muka bumi, udara semakin tipis. Di angkasa luar bahkan tidak ada udara sama sekali. Semakin tipisnya udara menyebabkan panas matahari yang diserap makin berkurang. Akibatnya, temperatur udara semakin menurun. Udara di pegunungan lebih dingin dibandingkan udara pantai bukan?

b. Pengukuran temperatur udara

Alat pengukur suhu udara disebut termometer. Termometer yang umum digunakan adalah termometer maksimum minimum. Termometer maksimum mengukur suhu maksimum dan termometer minimum mengukur suhu minimum. Lihatlah gambar 4.4.4!



Gambar 4.4.4

Termometer maksimum minimum

Termometer tersebut berisi alkohol dan air raksa. Saat temperatur naik, alkohol pada tabung kiri turun dan mendorong air raksa, sehingga air raksa pada tabung kanan akan naik. Suhu maksimum dicatat menurut angka yang terbaca di bawah indeks metal di sisi kanan (berbatasan langsung dengan air raksa).

Bila temperatur turun, kondensasi pada bagian tabung berbentuk kerucut di sebelah kanan menyebabkan alkohol turun. Turunnya alkohol di tabung kanan mendorong air raksa turun, sehingga air raksa di sebelah kiri naik. Suhu minimum dicatat menurut angka yang terbaca di bawah indeks metal di sisi kiri (berbatasan langsung dengan air raksa).

Suhu udara diukur dalam satuan derajat Celsius ($^{\circ}\text{C}$) atau Fahrenheit ($^{\circ}\text{F}$).

Untuk kepentingan data cuaca, pengukuran suhu dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, dalam waktu satu hari (24 jam) setiap satu jam sekali. Suhu rata-rata harian dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\frac{\text{rata-rata suhu maksimum} + \text{rata-rata suhu minimum}}{2}$$

Contoh soal

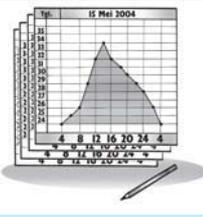
Jika diketahui rata-rata suhu maksimum 35°C dan rata-rata suhu minimum 21°C . Maka, rata-rata suhu harian adalah $= \frac{35 + 21}{2} = 28^{\circ}\text{C}$

Suhu udara dipengaruhi oleh musim dan waktu. Dalam satu hari suhu senantiasa berubah-ubah. Itulah perlunya dilakukan perhitungan suhu rata-rata. Coba lakukan kegiatan berikut ini!

Tugas Kecil

Mengamati temperatur harian

Catatlah temperatur udara di tempat tinggalmu selama lebih kurang 1 minggu dalam sebulan. Buat grafik untuk menggambarkan perubahan temperatur rata-rata setiap hari!



1. Berapakah temperatur tertinggi?
2. Berapakah temperatur terendah?

B. Kelembaban udara

Kelembaban udara adalah banyak sedikitnya uap air yang terkandung dalam udara.

a. Jenis kelembaban udara

Kelembaban udara dibedakan menjadi kelembaban mutlak (*absolut*) dan kelembaban relatif.

1. Kelembaban mutlak/absolut

Kelembaban mutlak adalah jumlah massa uap air yang terkandung dalam suatu massa udara. Disebut juga kepadatan uap air (*density of the water vapour*). Kelembaban absolut dihitung dalam gram per meter kubik (gram/m^3).

2. Kelembaban relatif

Kelembaban relatif adalah perbandingan antara massa uap air yang ada dengan massa uap air mak-

simum yang dapat dikandung udara dalam volume dan suhu yang sama. Kelembaban relatif dinyatakan dalam persen (%)

Contoh soal

Dalam 1 m^3 udara yang bersuhu 25°C terdapat uap air sebanyak 15 gram. Pada suhu yang sama, massa udara tersebut mampu menampung 20 gram uap air. Berapa kelembaban relatif udara tersebut?

Penyelesaian

Kelembaban relatif udara adalah:

$$= \frac{\text{uap air dalam } 1 \text{ m}^3 \text{ udara}}{\text{jumlah maks. uap air yang dapat ditampung}} \times 100\%$$

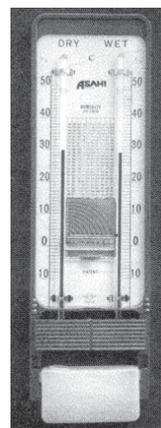
$$= \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

Jadi, kelembaban relatif udara adalah 75%.

Kejenuhan uap air dipengaruhi suhu. Udara panas dapat memuat lebih banyak uap air dibandingkan udara dingin. Udara dikatakan jenuh jika kelembaban mencapai 100%. Artinya, udara sudah tidak mampu lagi menampung uap air. Pada saat itulah kamu merasakan udara menjadi gerah.

b. Pengukuran kelembaban udara

Pengukur kelembaban udara adalah *higrometer*. Higrometer yang umum digunakan adalah higrometer basah dan kering. Higrometer terdiri dari dua buah termometer berisi air raksa. Lihatlah gambar 4.4.5!



Gambar 4.4.5
Higrometer digunakan untuk mencatat kelembaban udara

C. Curah hujan

Hujan merupakan salah satu mata rantai siklus air. Hujan terjadi bila uap air dalam udara mengalami pengembunan (*kondensasi*) atau berubah menjadi titik-titik air, dan jatuh ke muka bumi. Proses terjadinya hujan dipengaruhi oleh terbentuknya awan.

a. Jenis-jenis hujan

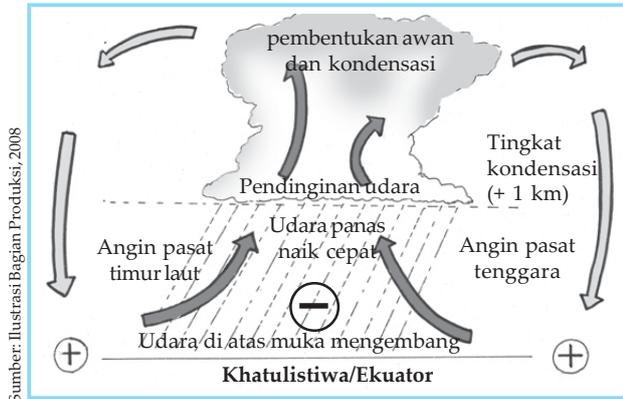
Terdapat berbagai jenis hujan, dikelompokkan menurut proses terjadi dan ukuran butiran hujan.

1. Jenis hujan menurut proses terjadinya

Beberapa jenis hujan menurut proses terjadinya adalah sebagai berikut.

◆ Hujan Zenithal (Hujan Ekuatorial)

Hujan zenithal terjadi akibat posisi matahari yang tegak lurus pada *zenith*. Pada saat itu matahari memberi pemanasan maksimal di ekuator, sehingga disebut juga hujan ekuatorial.



Gambar 4.4.6

Ilustrasi terjadinya hujan ekuatorial

Pemanasan mengakibatkan udara bergerak naik mengikuti sirkulasi arus konveksi. Makin tinggi udara mengalami penurunan suhu, terjadi kondensasi dan turun hujan.

Matahari tepat di atas ekuator dua kali setahun, yaitu 21 Maret dan 23 September. Jadi, hujan zenithal terjadi dua kali setahun, biasa pada sore hari (pukul 14.00-15.00) setelah pemanasan maksimal.

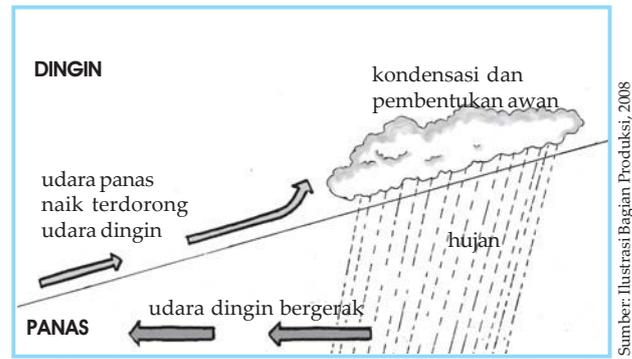


Gambar 4.4.7

Ilustrasi terjadinya hujan orografis

◆ Hujan orografis (hujan naik pegunungan)

Hujan orografis terjadi bila udara yang mengandung uap air dipaksa bergerak oleh angin "mendaki" lereng pegunungan. Semakin tinggi, suhu akan turun, terjadi kondensasi, dan uap air jatuh sebagai hujan. Hujan diturunkan pada lereng yang dilaluinya (pada bagian yang berhadapan dengan arah datangnya angin).



Gambar 4.4.8

Ilustrasi terjadinya hujan frontal

◆ Hujan Frontal

Frontal adalah batas antara daerah berudara panas dan daerah berudara dingin. Hujan frontal terjadi di daerah frontal akibat pertemuan dua massa udara berbeda temperatur.

Udara dingin mendorong dan mengangkat udara panas ke atas. Naiknya udara panas menyebabkan terjadinya penurunan suhu sehingga terjadi kondensasi dan turun hujan.

◆ Hujan Siklon

Hujan siklon yaitu hujan yang menyertai terjadinya angin siklon. yang sering terjadi di daerah sedang (35° - 65° LU/LS).

Saat naik mengikuti perputaran siklon temperatur udara turun. Jika udara telah mencapai titik jenuh, terjadi kondensasi hingga jatuh sebagai hujan siklon.

◆ Hujan Muson

Hujan muson adalah hujan yang terjadi akibat pengaruh angin muson. Coba ingat kembali tentang angin muson!

2. Jenis hujan berdasarkan ukuran butiran

Beberapa jenis hujan menurut ukuran butirannya, adalah sebagai berikut.

- ◆ Hujan gerimis/*drizzle*, memiliki diameter butiran kurang dari 0,5 mm.
- ◆ Hujan salju/*snow*, terdiri atas kristal-kristal es dengan temperatur di bawah titik beku.
- ◆ Hujan batu es, berupa curahan batu es dari awan yang temperaturnya di bawah titik beku (terjadi dalam cuaca panas).
- ◆ Hujan deras/*rain*, terjadi bila curahan air yang turun dari awan yang temperaturnya di atas titik beku, diameter butirannya ± 7 mm.

Selain berbagai hujan di atas, dikenal pula *hujan asam*, yaitu hujan yang terjadi karena adanya polusi udara oleh berbagai gaspolutan.

Gas-gas sulfur oksida dan nitrogen dioksida yang terkandung dalam batubara, minyak, atau bensin, dalam proses pembakaran dikeluarkan

bersama asap dan terbang ke atmosfer. Gas-gas tersebut lalu akan bercampur dengan titik-titik air membentuk asam lemah. Asam lemah itulah yang akan jatuh bersama hujan ke muka bumi.

Hujan asam dapat membunuh tumbuhan dan binatang. Hujan asam juga merusak bangunan terutama yang berbahan logam dan mudah berkarat.

b. Pengukuran curah hujan

Curah hujan adalah banyaknya hujan yang jatuh di atas muka bumi, yang dinyatakan dalam ukuran milimeter (mm).

Curah hujan diukur dengan alat penakar hujan. Alat itu terdiri dari sebuah penadah hujan dengan susunan tertentu. Air hujan yang masuk ke dalam penakar selama satu hari lalu diukur dengan silinder pengukur. Alat penakar hujan harus diletakkan di ruang terbuka, bebas dari bangunan atau pepohonan, tidak mudah jatuh atau tertiuip angin.

Perhatikanlah **gambar 4.4.9!**



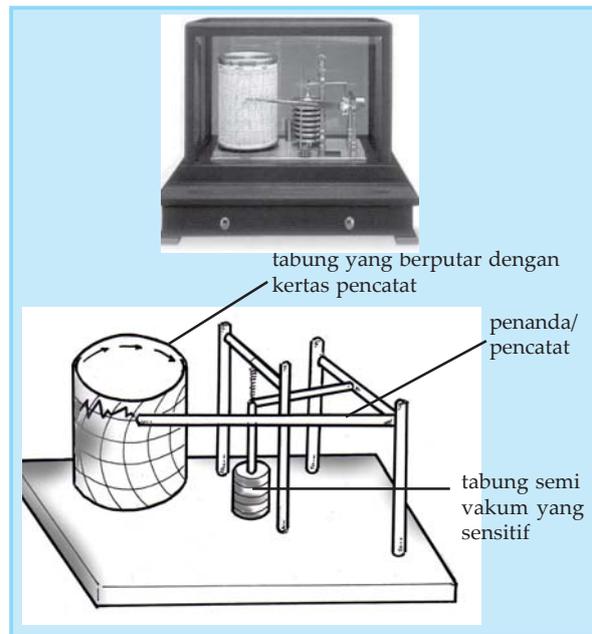
Gambar 4.4.9
Alat pengukur curah hujan

D. Tekanan udara

Tekanan udara adalah berat udara dalam atmosfer per satuan luas. Udara mempunyai sifat yang meluas dan dapat ditekan. Tekanan udara terbesar dijumpai pada permukaan bumi. Semakin ke atas tekanan udara makin kecil.

Tekanan udara dipengaruhi temperatur udara. Makin tinggi temperatur udara, makin rendah tekanannya.

Alat pengukur tekanan udara paling sederhana adalah *barometer*. Perhatikan **gambar 4.4.10** di atas! Barometer, berisi air raksa. Barometer yang tidak menggunakan air raksa disebut sebagai *barometer aneroid*.



Gambar 4.4.10
Barograf dan bagian-bagiannya

Barometer aneroid yang dilengkapi pencatat disebut *barograf*. Barograf terdiri dari drum semi vakum yang sensitif terhadap perubahan tekanan udara. Drum dihubungkan dengan alat pencatat yang terhubung dengan kertas pencatat.

E. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari daerah bertekanan tinggi (suhu rendah) ke daerah bertekanan rendah (suhu tinggi). Jadi perubahan suhu menyebabkan udara bergerak.

a. Arah dan kecepatan angin

Arah gerakan angin terutama dipengaruhi perbedaan tekanan udara. Angin juga bergerak tegak lurus terhadap garis isobar. Namun, adanya rotasi bumi menyebabkan arah angin berbelok. Hal itu dinyatakan oleh hukum *Buys Ballot*:

Angin bergerak dari tekanan maksimum menuju tekanan minimum. Di utara khatulistiwa angin berbelok ke kanan dan di selatan khatulistiwa angin berbelok ke kiri.

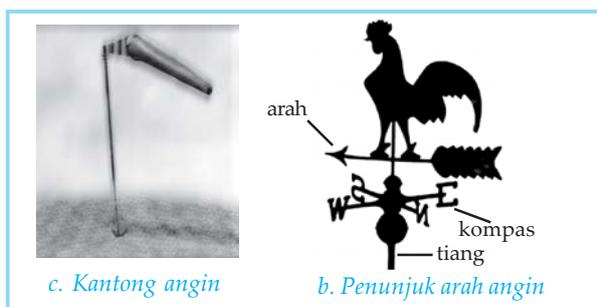
Kecepatan angin makin besar bila jarak perpindahannya makin jauh dan perbedaan tekanan sangat mencolok. Angin siklon dan angin anti siklon terjadi karena adanya perbedaan tekanan yang sangat mencolok. Kecepatan angin berkaitan erat dengan kekuatan angin.

Kecepatan angin juga dipengaruhi oleh daerah lintasan. Di daerah terbuka (padang gurun, savana, padang es, dan lain lain) angin bergerak bebas tanpa penghalang. Sebaliknya di daerah berpenghalang (hutan, gunung, bangunan) kecepatan angin akan berkurang.

Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008, Seri Benda Alam Elex Mesia Computindo

Sumber: Geography Essential dan Ilustrasi Bagian Produksi, 2008.

Sumber: Geography Essentials



Gambar 4.4.11 Alat penunjuk arah angin

b. Alat pengukur arah dan kecepatan angin

Arah angin dapat diketahui dengan bantuan *baling-baling angin* atau kantong angin (yang dapat dijumpai di lapangan terbang).

Dalam perkembangannya, arah angin diukur dengan *anemometer* yang sekaligus digunakan untuk mengukur kecepatannya.

Kecepatan angin diukur dengan satuan *knot*. *Beaufort* membuat daftar pengaruh yang ditimbulkan oleh kecepatan angin. Skala kecepatan angin itu diberi satuan 1–12, dinamakan *Skala Beaufort*. Lihatlah **tabel 4.4.3** di bawah!

c. Pola angin

Menurut cakupan wilayahnya, dikenal tiga kelompok angin berikut.

- ◆ *Angin lokal* adalah angin dengan cakupan wilayah sempit. Contohnya, angin darat, angin laut, angin lembah, angin gunung, angin fohn, angin siklon, dan angin antisislon.
- ◆ *Angin regional* adalah angin dengan cakupan wilayah lebih luas dibanding angin lokal. Contohnya, angin pasat dan angin muson.
- ◆ *Angin global* mencakup skala ruang lebih luas dibandingkan angin lokal dan regional, yaitu

sebagian besar wilayah muka bumi. Angin global meliputi angin pasat dan angin antipasat.

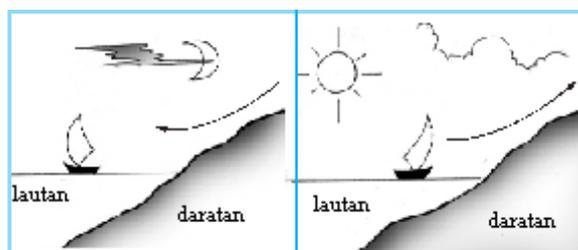
Simaklah pembahasan pola angin pada uraian berikut ini!

1. Angin darat dan angin laut

Angin darat bertiup dari darat menuju laut, terjadi pada malam hari. Malam hari, suhu di darat cepat menjadi dingin sehingga tekanan udara maksimum. Sebaliknya, lautan lambat menjadi dingin sehingga tekanan udara minimum. Akibatnya, angin akan bergerak dari darat ke laut.

Angin laut bertiup dari laut ke darat, terjadi pada siang hari. Pada siang hari, darat lebih cepat menjadi panas sehingga tekanan udara menjadi minimum. Sebaliknya, lautan lebih cepat dingin sehingga tekanan maksimum. Akibatnya, angin bergerak dari laut ke darat.

Perhatikan **gambar 4.4.12** berikut!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.4.12 Angin darat dan angin laut

2. Angin lembah dan angin gunung

Angin lembah bertiup dari lembah ke puncak gunung, terjadi pada siang hari. Pagi–siang hari udara di puncak lebih cepat panas, sehingga tekanan minimum. Sebaliknya, lembah lebih dingin sehingga tekanan maksimum. Akibatnya angin bergerak dari lembah ke puncak/lereng gunung.

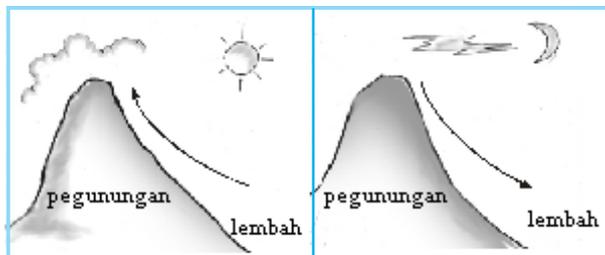
Tabel 4.4.3

Skala kecepatan angin menurut Beaufort

Skala	Kecepatan (km/jam)	Nama	Ciri-ciri
0	0 – 1	Angin reda	Tenang, kepulan asap naik vertikal.
1	2 – 6	Angin sepoi-sepoi	Kepulan asap bergerak menyimpang.
2	7 – 12	Angin lemah	Angin terasa di wajah, kepulan asap bergerak mendatar, dan penunjuk arah angin bergerak.
3	13 – 18	Angin sedang	Bendera berkibar, daun dan ranting bergerak.
4	19 – 26	Angin tegang	Debu dan kertas beterbangan.
5	27 – 35	Angin keras	Pohon-pohon ukuran kecil bergoyang.
6	36 – 44	Angin sangat keras	Payung membalik dan sulit dipegang, batang-batang pohon ukuran besar bergoyang.
7	45 – 54	Angin ribut	Orang berjalan melawan arah angin sulit bergerak, topi yang dipakai bisa terbang.
8	55 – 65	Angin ribut hebat	Pohon-pohon bergoyang hingga batangnya patah.
9	66 – 77	Angin badai	Genting rumah beterbangan, kerusakan ringan banunan.
10	78 – 90	Angin badai hebat	Pohon besar tumbang dan bangunan rusak berat.
11	91 – 104	Angin taifun/hurricane	Pohon tumbang, mobil dapat terbalik, dan kerusakan berat.
12	≥ 105	Angin taifun hebat	Kerusakan sangat berat dan luas.

Angin gunung bertiup dari puncak gunung ke lembah, terjadi pada malam hari. Malam hari udara di lembah lebih lambat dingin, sehingga tekanan minimum. Sebaliknya, puncak lebih cepat dingin, sehingga tekanan maksimum. Akibatnya angin bergerak dari puncak/lereng gunung ke lembah.

Perhatikan **gambar 4.4 13** berikut!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.4.13
Angin lembah dan angin gunung

3. Angin Fohn (Angin Terjun)

Terjadinya *angin fohn* berkaitan dengan terjadinya hujan orografis. *Angin fohn* bergerak menuruni lereng gunung, sifatnya panas dan kering karena sudah tidak membawa uap air. Akibatnya, angin bergerak dengan kecepatan tinggi dan dapat merusak tanaman pertanian yang dilalui.

Beberapa angin fohn di Indonesia dan negara lain yang terkenal, misalnya:

- ◆ Angin Bohorok di Deli (Sumatera Utara);
- ◆ Angin Gending di Probolinggo dan Pasuruan (Jawa Timur);
- ◆ Angin Kumbang di Tegal (Jawa Tengah) dan Cirebon (Jawa barat);
- ◆ Angin Brubu di Makasar (Sulawesi Selatan)
- ◆ Angin Wambrau di Pulau Biak (Papua);
- ◆ *Angin Fohn*, di Pegunungan Alpen (utara Eropa);
- ◆ *Angin Chinook* di Amerika Serikat;
- ◆ *Angin Sirocco* di Laut Tengah; dan
- ◆ *Angin Zonda* di Argentina.

4. Angin Siklon dan Angin Antisiklon

Angin siklon terjadi jika suatu wilayah yang bertekanan minimum (depresi) dikelilingi garis-garis isobar berupa kurva tertutup bertekanan maksimum. Angin siklon berputar memusat). *Angin anti-siklon* adalah kebalikan dari angin siklon. Gerakan antisiklon berputar dengan arah keluar mengikuti Hukum *Buys Ballot*.

Arah gerakan angin siklon dan antisiklon berbeda untuk belahan bumi utara dan selatan. Beberapa angin yang termasuk angin siklon misalnya:

- ◆ *Hurricane*: siklon tropis di Samudera Atlantik
- ◆ *Taifun*: siklon di Laut Cina Selatan.
- ◆ *Tornado*: siklon di Amerika Serikat yang disebut *Typhoon* di Jepang.



Sumber: Geography Essentials

Gambar 4.4.14
Foto satelit terjadinya Hurricane

5. Angin Muson

Angin muson berhubungan dengan perubahan musim. Kamu sudah mempelajarinya pada **subbab 4.3**. Coba kamu pelajari kembali!

6. Angin Pasat

Angin pasat bergerak tetap sepanjang tahun dari daerah maksimum subtropik ($30^{\circ} - 40^{\circ}$ LU/LS) menuju khatulistiwa. Angin berbelok arah sesuai hukum *Buys Ballot*.

Terdapat dua jenis angin pasat, yaitu Angin Pasat Timur Laut (di belahan bumi utara) dan Angin Pasat Tenggara (di belahan bumi selatan).

Ketika kapal masih sepenuhnya mengandalkan tenaga angin, angin pasat dikenal sebagai angin perdagangan (*trade wind*). Mengapa? Karena pada masa itu kapal dagang memanfaatkan angin pasat untuk kegiatan pelayaran perdagangan.

7. Angin Antipasat

Angin antipasat bergerak tetap sepanjang tahun, meninggalkan daerah khatulistiwa menuju daerah maksimum subtropik.

Angin antipasat meliputi Angin Antipasat Barat Daya (menuju daerah maksimum subtropik utara) dan Angin Antipasat Barat Laut (menuju daerah maksimum subtropik selatan).

4.4.4 Pengaruh Cuaca dan Iklim bagi Kehidupan Manusia

Berbagai aktivitas manusia dipengaruhi oleh keadaan cuaca dan iklim. Demikian juga dengan kelangsungan hidup tumbuhan dan hewan.

Berbagai kegiatan manusia yang dipengaruhi cuaca dan iklim adalah sebagai berikut.

1. Bidang pertanian

Tanaman pertanian dipilih berdasarkan iklim tertentu. Ingatlah pembahasan tentang persebaran flora. Berbagai unsur cuaca dan iklim juga diperlukan dalam pertanian, seperti: penyerbukan oleh angin, panas, juga curah hujan.

2. *Bidang perhubungan dan telekomunikasi*

Ramalan cuaca sangat penting bagi pelayaran dan penerbangan. Cuaca buruk akan sangat membahayakan. Cuaca juga memengaruhi kegiatan telekomunikasi (radio, televisi, dan lain-lain).

3. *Bidang industri*

Berbagai kegiatan industri dipengaruhi kondisi cuaca. Beberapa industri kecil memerlukan panas matahari sebagai sarana pengering, seperti industri pembuatan genteng, kerupuk, dan ikan asin.

Kondisi iklim dan cuaca menjadi latar belakang lahirnya industri pembuatan kipas angin atau mesin pendingin/pemanas (*Air Conditioning*).

4. *Bidang pariwisata*

Daerah-daerah tropis dengan panas matahari sepanjang tahun merupakan potensi pariwisata. Masyarakat dari wilayah beriklim dingin datang ke daerah tropis untuk menikmati sinar matahari.

Lengkapi informasimu dengan memperhatikan **tabel 4.4.4** di bawah!

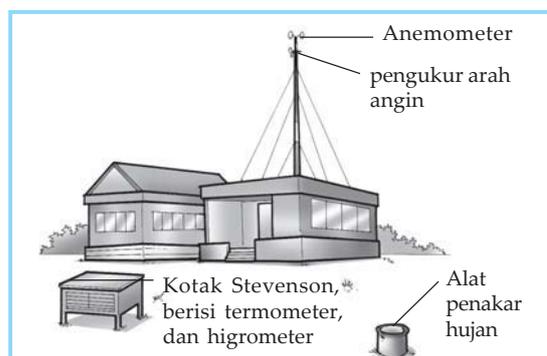
4.4.5 Membaca Informasi Cuaca

Pengaruh cuaca dan iklim bagi manusia sangat besar. Oleh karenanya manusia sangat berkepentingan untuk mengetahui kondisi cuaca sebelum

melakukan aktivitas. Sejak zaman dahulu manusia sudah mempelajari berbagai gejala atmosfer untuk membuat prakiraan cuaca.

Untuk dapat membuat prakiraan cuaca dibutuhkan seluruh informasi berkaitan dengan unsur-unsur cuaca. Informasi dapat dikumpulkan dari wilayah kecil hingga seluruh wilayah dunia.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah hingga menghasilkan suatu prakiraan/ramalan cuaca. Para ahli cuaca (*meteorologist*) mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Misalnya, dari stasiun cuaca, balon udara yang diterbangkan dengan ketinggian tertentu, pesawat, dan kapal pengamat cuaca, juga satelit cuaca. Di stasiun cuaca dipasang alat-alat pencatat unsur cuaca di luar bangunan. Lihat **gambar 4.4.15!**



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.4.15
Berbagai alat pengamat unsur cuaca

Tabel 4.4.4 Pengaruh cuaca dan iklim dalam berbagai aspek kehidupan.

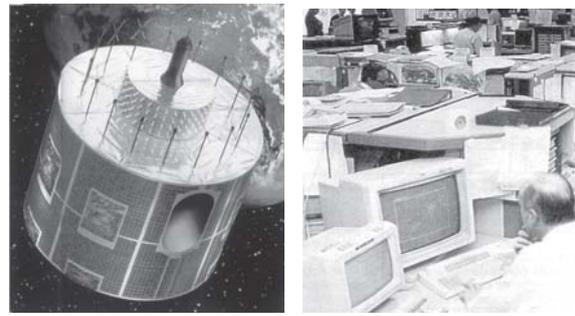
No.	Aspek Kehidupan	Contoh Pengaruh oleh Iklim dan Cuaca
1.	Bahan makanan	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Sejak dahulu orang Eropa datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah sebagai penghangat. ☒ Orang Eskimo membutuhkan daging (makanan berlemak) lebih banyak untuk menjaga agar suhu tubuh tetap hangat.
2.	Mata pencaharian	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Di daerah tropis banyak diusahakan pertanian, karena tanahnya subur berkat curah hujan yang cukup dan panas bersinar sepanjang tahun. ☒ Di daerah empat musim, kegiatan pertanian alami dilaksanakan dalam waktu lebih pendek. Kegiatan lain yang dikembangkan adalah kegiatan di bidang industri. ☒ Di daerah kutub kegiatan pertanian kurang tepat untuk dikembangkan karena tanahnya tidak mendukung.
3.	Bahan pakaian	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Pakaian masyarakat di daerah tropis tidak perlu terlalu tebal terlebih pada musim kemarau karena tingkat kelembaban yang tinggi. ☒ Masyarakat di daerah empat musim memerlukan pakaian tebal pada musim dingin. Masyarakat di daerah kutub lebih banyak memerlukan pakaian tebal karena panas hanya berlangsung sebentar.
4.	Industri makanan	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Di daerah bercurah hujan tinggi diusahakan berbagai tanaman sayuran dan buah-buahan. Industrinya berupa agro industri. ☒ Di daerah bercurah hujan sedikit diusahakan peternakan, karena banyaknya padang rumput. Industrinya berupa daging olahan.
5.	Aktivitas kerja	Aktivitas kerja penduduk di daerah temperatur tinggi, udara lembab, dan curah hujan tinggi berkurang karena energi yang cepat berkurang.
6.	Kesehatan	Daerah tropis yang basah adalah tempat berbagai parasit dan serangga pembawa penyakit mudah berkembang biak.
7.	Tempat tinggal	Rumah di daerah tropis lebih terbuka dibandingkan rumah di daerah dingin. Rumah di daerah kutub yang selalu tertutup es, terbuat dari bongkahan es, yang dilapisi kulit binatang di bagian dalamnya agar hangat.

Di pusat pengamatan cuaca, informasi diolah secara manual maupun dengan bantuan komputer. Adakalanya prakiraan cuaca memiliki kesalahan. Kelemahan tersebut dipengaruhi faktor perubahan atmosfer yang sangat cepat dan kadangkala sulit diperkirakan dengan tepat. Namun, pada masa sekarang satelit cuaca sangat membantu meningkatkan ketepatan ramalan. Hasil pemotretan satelit dapat dipergunakan untuk mengetahui pola perubahan atmosfer.

Di Indonesia kegiatan peramalan cuaca dilakukan oleh *Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)*, juga tim pemantau cuaca dan iklim *Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan)*.

Satelit yang menyediakan data untuk Indonesia, antara lain satelit *GMS (Geostationary Meteorological Satellite)*.

Hasil ramalan cuaca di Indonesia yang dikeluarkan oleh BMG atau Lapan dapat dilihat di berbagai surat kabar dan televisi, atau didengarkan melalui siaran radio. Ramalan cuaca dapat dibuat



Sumber: Seri Bencana Alam, Elex Media Komputindo dan Seri Percobaan dan Sains

Gambar 4.4.16
Satelit meteorologi dan pusat meteorologi

dalam periode tertentu, misalnya: data cuaca harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Peta cuaca disajikan menurut kebutuhan pemakaian. Data umum meliputi temperatur udara, kelembaban, kondisi awan, dan curah hujan.

Coba perhatikan contoh peta cuaca sederhana pada gambar 4.4.17 yang menunjukkan kondisi awan dan peluang hujan di beberapa kota besar!



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.4.17
Prakiraan kondisi awan dan peluang hujan di beberapa kota besar

Tugas Kecil

Membaca Prakiraan cuaca

28 APRIL 2002	PRAKIRAAN CUACA JAKARTA		
	CUACA	TEMPERATUR (°C)	KELEMBABAN (%)
		24 - 33	63 - 94
	Cerah Cerah dan berawan Berawan Berawan dan hujan		
	SINGAPURA	TOKYO	LONDON
	26° - 31°	7° - 15°	3° - 15°
			NEW YORK
			11° - 19°

sumber: Harian Kompas, 28 April 2002.
Sumber: BMG

Gambar 4.4.18

Perhatikan cuplikan prakiraan cuaca untuk kota Jakarta serta kota-kota besar lain di dunia yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) untuk tanggal 28 April 2002!

Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana cuaca kota Jakarta diperkirakan? Bagaimana suhu dan kelembabannya?
2. Bagaimana cuaca kota-kota besar lain di dunia? Coba jelaskan!
4. Bagaimana kota Jakarta dibandingkan dengan kota London dan kota New York?
5. Berikan pendapatmu tentang prakiraan cuaca tersebut!

RANGKUMAN

1. *Atmosfer*: lapisan udara yang menyelimuti bumi, terdiri dari beberapa lapisan. Pada lapisan troposfer terjadi berbagai gejala cuaca di bumi.
2. *Cuaca*: keadaan keseluruhan dari kondisi atmosfer dalam waktu singkat dan pada wilayah yang sempit. Ilmu cuaca: *meteorologi*.
Iklim: kumpulan dari kondisi fisik di atmosfer dalam waktu yang lama dan pada wilayah yang luas. Ilmu iklim: klimatologi.
3. Unsur-unsur cuaca dan iklim: temperatur, kelembaban udara, curah hujan, tekanan udara, dan angin.
4. Suhu suatu tempat dipengaruhi: sudut datang matahari, lama penyinaran matahari, tingkat penutupan awan, dan bentuk muka bumi. Alat pengukur suhu: termometer.
5. Kelembaban udara relatif =
$$\frac{\text{uap air yang terkandung dalam } 1\text{m}^3 \text{ udara}}{\text{jumlah maksimum uap air yang dapat ditampung}} \times 100\%$$
 Pengukur kelembaban udara: higrometer.
6. Pengelompokan jenis hujan:
 - ◆ menurut proses terjadinya: hujan zenithal, hujan orografis, hujan frontal, hujan siklon dan hujan muson.
 - ◆ menurut ukuran butiran: hujan gerimis, hujan salju, hujan batu es, dan deras.
7. *Curah hujan*: banyaknya hujan yang jatuh di muka bumi, diukur dengan penakar hujan.
8. Tekanan udara: berat udara dalam atmosfer per satuan luas.
10. Alat pengukur tekanan udara: *barometer*. Barometer tanpa air raksa disebut *barometer aneroik*. Barometer pencatat disebut *barograf*.
11. *Angin*: udara yang bergerak dari daerah bertekanan tinggi (suhu rendah) ke daerah bertekanan rendah (suhu tinggi).
13. Skala kecepatan angin: *skala Beaufort* dalam satuan knot. Pengukur arah dan kecepatan angin: *anemometer*.
14. *Pengelompokan jenis-jenis angin*:
 - ◆ *Angin lokal*: angin darat/laut, angin lembah/gunung, angin terjun.
 - ◆ *Angin regional*: angin siklon/antisiklon, angin muson timur laut dan angin muson barat laut.
 - ◆ *Angin global*: angin pasat dan antipasat.
15. Cuaca dan iklim berpengaruh pada: bidang pertanian, perhubungan, telekomunikasi, industri, pariwisata, aktivitas kerja, bentuk tempat tinggal, makanan, dan lain-lain

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Keadaan rata-rata cuaca di suatu daerah dalam waktu yang lama disebut
2. Ilmu yang mempelajari cuaca adalah
3. Lapisan udara yang menyelimuti bumi dan berperan pada terjadinya cuaca disebut
4. Perbandingan antara jumlah uap air yang ada dengan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara disebut
5. Banyaknya air hujan yang jatuh dalam periode tertentu disebut
6. Hujan yang terjadi pada lereng pegunungan disebut hujan
7. Hujan yang terjadi di sekitar ekuator dua kali setahun adalah hujan
8. Angin panas dan kering yang melanda daerah Pasuruan (Jawa Timur) adalah angin
9. Jenis angin yang secara periodik berganti setiap enam bulan sekali disebut angin
10. Alat pengukur tekanan udara adalah
11. Hukum yang menyebutkan tentang gerakan angin di muka bumi adalah hukum
12. Skala kecepatan angin disebut skala
13. Nelayan yang berangkat melaut dapat memanfaatkan angin
14. Makin tinggi suatu tempat dari permukaan bumi temperaturnya makin
15. Ramalan cuaca di Indonesia dilakukan oleh

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan perbedaan antara cuaca dan iklim!
2. Sebutkan unsur-unsur pembentuk cuaca!
3. Jelaskan kegunaan alat-alat ukur berikut: termometer; higrometer; dan barograf!
4. Bagaimana ketinggian berpengaruh pada temperatur suatu tempat?
5. Buat sketsa alat penakar hujan dan bagian-bagiannya!
6. Jelaskan proses terjadinya angin *fohn*!
7. Mengapa angin *fohn* sangat merugikan usaha pertanian?
8. Sebutkan lima nama angin *fohn* di Indonesia dan daerah yang dirugikan!
9. Jelaskan terjadinya angin lembah dan angin gunung!
10. Jelaskan proses terjadinya hujan *zenithal*!
11. Ceritakan singkat pengaruh angin muson bagi wilayah Indonesia!
12. Angin pasat sudah dimanfaatkan manusia sejak zaman dahulu. Jelaskan!
13. Berikanlah contoh aktivitas dalam kehidupan manusia yang dipengaruhi cuaca dan iklim!
14. Apa manfaat prakiraan cuaca?
15. Gambar tiga simbol prakiraan cuaca yang telah kamu kenal!

III. Unjuk Kerja

Apakah Peranan BMG dan LAPAN dalam pengamatan iklim dan perubahan musim?



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia (ENI)

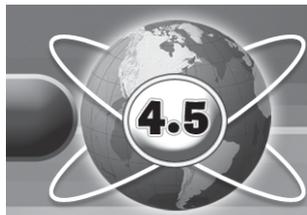
Gambar 4.4.19 Stasiun Bumi Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)

Untuk mengetahui iklim dan perubahan musim di Indonesia, para ahli di Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) melakukan berbagai pengamatan dan penelitian selama bertahun-tahun. Bahkan untuk menyelidiki adanya penyimpangan perubahan musim, para ahli tersebut harus memiliki data ± 30 tahun sebelumnya.

Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia (ENI)

Tugas

Apakah sebenarnya tugas kedua badan tersebut (BMG dan LAPAN) sehubungan dengan iklim dan perubahan musim di Indonesia? Coba carilah informasi dari buku, majalah, atau ensiklopedi tentang kedua badan tersebut! Kemudian buatlah laporan singkat!



Berbagai Gejala di Hidrosfer

Apakah di kotamu atau di daerahmu terdapat danau atau laut? Jika ada, coba hitung ada berapa sungai yang mengalir di kota atau di daerahmu tersebut? Atau, ingatlah dengan baik kemudian sebutkan nama lautan, sungai, atau danau di daerah lain di Indonesia yang kamu kenal! Tentu kamu dapat menyebutkannya dengan mudah bukan? Atau, jika kamu tidak tahu, cobalah bertanya dan mendiskusikannya dengan teman-temanmu.

Sekarang, lihatlah peta dunia! Warna biru pada peta adalah simbol air. Lautan dan samudra, sungai, danau, rawa, dan lain-lain. Nah, berapa banyak warna biru yang dapat kamu lihat? Pasti lebih banyak dari warna-warna lain, bukan?

Perairan merupakan unsur vital bagi kehidupan di bumi, bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Pada subbab ini kamu akan belajar berbagai hal tentang perairan. Sebelumnya lakukan diskusi dan bukalah wawasanmu!

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Sebutkan bentuk-bentuk perairan di muka bumi!
2. Bagaimana hubungan seluruh bentuk perairan yang telah kamu sebutkan tersebut?
3. Apakah fungsi perairan bagi manusia? Bagaimana jika bumi tidak memiliki perairan?
4. Mengapa kamu perlu mempelajari pengetahuan tentang perairan?

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

4.5.1 Hidrosfer dan Siklus Hidrologi

A. Pengertian Hidrosfer

Hidrosfer berasal dari kata *hidros* (air) dan *sphere* (lapisan). Hidrosfer berarti lapisan air. Lapisan air di permukaan bumi meliputi lautan, laut, danau, sungai, salju/*gletser*, air tanah, dan uap air yang terdapat dalam atmosfer.

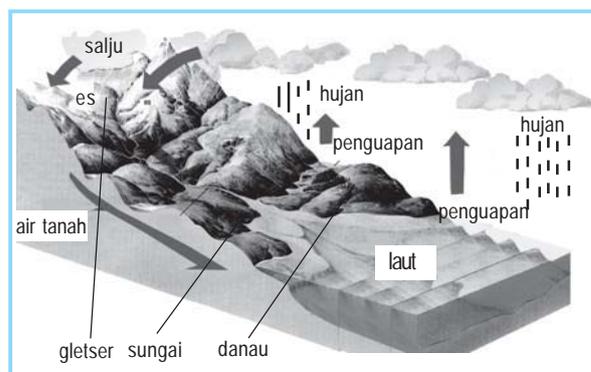
Air adalah bagian tak terpisahkan dari bumi. Tahukah kamu bahwa 70% permukaan bumi tertutup air? Sekitar 60% belahan bumi utara tertutup air dan 83% belahan bumi selatan juga berupa air. Tiga per empat bagian Indonesia adalah perairan.

B. Siklus hidrologi

Jumlah air di bumi relatif tetap. Air senantiasa bergerak dalam suatu peredaran yang disebut *siklus air* atau *siklus hidrologi*.

Siklus hidrologi adalah suatu proses peredaran atau daur ulang air yang berurutan secara terus-menerus. Perhatikanlah ilustrasi siklus air pada **gambar 4.5.1** berikut!

Siklus hidrologi dipengaruhi oleh pemanasan sinar matahari. Air di seluruh permukaan bumi yang terkena sinar matahari akan menguap. Pada



Gambar 4.5.1 Siklus hidrologi di permukaan bumi

ketinggian tertentu ketika temperatur semakin turun uap air mengalami *kondensasi* dan berubah menjadi titik-titik air dan jatuh sebagai hujan.

Siklus hidrologi dibedakan menjadi tiga, yaitu siklus pendek, sedang, dan panjang. Proses ketiga siklus itu sama, namun terdapat perbedaan pada cakupan luas wilayahnya.

a. Siklus pendek

Dalam siklus pendek, air laut mengalami pemanasan dan menguap menjadi uap air. Pada ketinggian tertentu uap air mengalami pengembunan (*kondensasi*) menjadi awan. Bila butir-butir embun itu cukup *jenuh* dengan uap air, hujan akan turun di atas permukaan laut.

b. Siklus sedang

Pada siklus sedang, uap air yang berasal dari lautan ditiup oleh angin menuju ke daratan. Di daratan uap air membentuk awan yang akhirnya jatuh sebagai hujan di atas daratan. Air hujan tersebut akan mengalir melalui sungai-sungai, selokan, dan sebagainya hingga kembali lagi ke laut.

c. Siklus panjang

Pada siklus panjang, uap air yang berasal dari lautan ditiup oleh angin ke atas daratan. Adanya pendinginan yang mencapai titik beku pada ketinggian tertentu, menyebabkan terbentuknya awan yang mengandung kristal es. Awan tersebut menurunkan hujan es atau salju di pegunungan. Di permukaan bumi es mengalir dalam bentuk *gletser*, masuk ke sungai dan selanjutnya kembali ke lautan.

Lapisan air (*hidrosfer*) di muka bumi selanjutnya akan kita kelompokkan menjadi dua, yaitu perairan darat dan perairan laut.

4.5.2 Perairan di Daratan

Perairan di daratan tergolong sebagai perairan tawar, yaitu semua perairan yang melintasi daratan. Air di daratan meliputi air tanah dan air permukaan.

A. Air tanah

Air tanah adalah air yang terdapat di dalam tanah. Air tanah berasal dari hujan, salju, atau bentuk curahan lain yang meresap ke dalam tanah dan tertampung pada lapisan kedap air.

Peresapan air ke dalam tanah (*infiltrasi*) melalui berbagai media, antara lain:

- ◆ pori-pori tanah (tanah gembur meresapkan air lebih banyak dibandingkan tanah yang pejal);
- ◆ rongga tanah yang dibuat oleh hewan;
- ◆ retakan lapisan tanah akibat kekeringan;
- ◆ penutupan vegetasi di permukaan bumi.

Air tanah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu air tanah dangkal (*air freatis*) dan air tanah dalam (*air artesis*).

a. Air tanah dangkal (air freatis)

Air freatis adalah air tanah yang terletak di atas lapisan kedap air (*impermeable*) tidak jauh dari permukaan tanah.

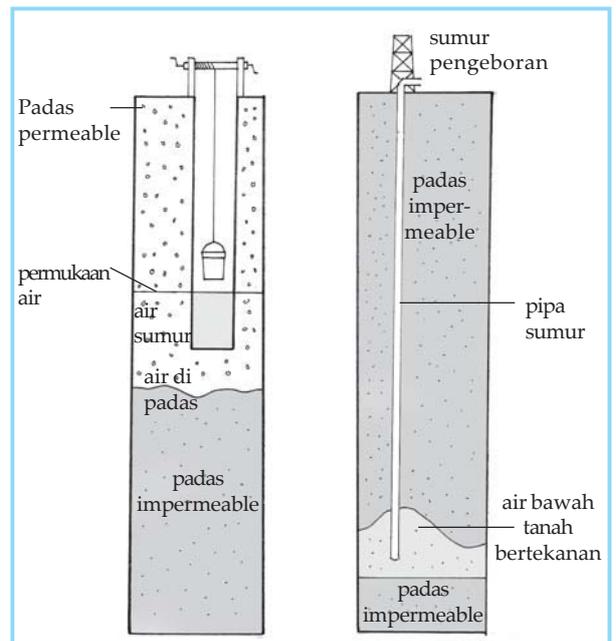
Air freatis sangat dipengaruhi oleh resapan air di sekelilingnya. Pada musim kemarau jumlah air freatis berkurang. Sebaliknya pada musim hujan jumlah air freatis akan bertambah. Air freatis dapat diambil melalui sumur atau mata air.

b. Air tanah dalam (air artesis)

Air artesis adalah air tanah yang terletak jauh di dalam tanah, di antara dua lapisan batuan kedap air (*impermeable*).

Lapisan di antara dua lapisan kedap air tersebut dinamakan *lapisan akuifer*. Lapisan tersebut dapat menampung banyak air. Jika lapisan kedap air retak, secara alami air akan keluar ke permukaan. Air yang memancar ke permukaan disebut *mata air artesis*. Air artesis dapat diperoleh melalui pengeboran. Sumur pengeborannya disebut *sumur artesis*.

Untuk memahami perbedaan air freatis dan artesis, perhatikan **gambar 4.5.2** berikut ini!

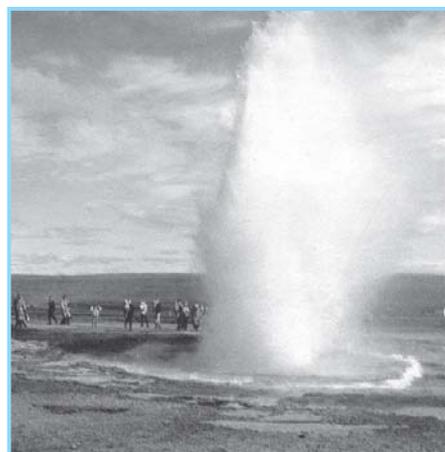


Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.5.2
Air dangkal dan air dalam

B. Air permukaan

Air permukaan adalah wadah air yang terdapat di permukaan bumi. Bentuk air permukaan meliputi sungai, danau, dan rawa.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar

Gambar 4.5.3
Air tanah yang muncul sebagai geyser

a. Sungai

Sungai adalah air hujan atau mata air yang mengalir secara alami melalui suatu lembah atau di antara dua tepian dengan batas jelas, menuju tempat lebih rendah (laut, danau, atau sungai lain).

1. Bagian-bagian sungai

Sungai terbagi atas tiga bagian, yaitu bagian *hulu*, bagian *tengah*, dan bagian *hilir*. Arah aliran sungai adalah dari hulu ke hilir.

- ◆ *Bagian hulu sungai*, terletak di daerah yang relatif tinggi sehingga air dapat mengalir turun. Derasnya aliran air dari hulu menyebabkan terjadinya pengikisan dasar sungai pada daerah yang dilalui sehingga sungai menjadi terjal.
- ◆ *Bagian tengah sungai*, terletak pada daerah yang lebih landai. Aliran airnya tidak begitu deras sehingga pengikisan dasar sungai rendah. Pengikisan lebih banyak terjadi pada dinding sungai. Akibatnya pada daerah ini dijumpai kelokan-kelokan (*meander*) sungai.



Gambar 4.5.4
Kelokan/meander sungai

- ◆ *Bagian hilir sungai*, terletak di daerah landai dan sudah mendekati muara sungai (laut/danau). Aliran sungai di daerah hilir relatif lambat. Arah pengikisan ke samping. Pada bagian hilir sebagian hasil pengikisan di daerah hulu dan tengah akan diendapkan dan sisanya terbawa ke laut.

2. Jenis-jenis sungai

Keberadaan sebuah sungai dipengaruhi oleh iklim dan cuaca. Tinggi rendahnya curah hujan serta penguapan oleh sinar matahari memengaruhi jumlah air dalam sungai. Jika di daerahmu terdapat sungai, coba perhatikan apakah ketinggian permukaan sungai selalu tetap atau berubah-ubah pada setiap musim.

Menurut asal atau sumber airnya sungai dapat dibedakan menjadi sungai hujan, sungai *gletser*, dan sungai campuran. Menurut volume airnya, dibedakan atas sungai permanen dan sungai periodik.

- ◆ *Sungai hujan* yaitu sungai yang airnya berasal dari hujan, secara langsung atau tidak langsung. Sebagian besar sungai di Indonesia tergolong sungai hujan.

Ciri umum sungai hujan adalah meluap pada musim hujan dan kering (sedikit air) pada musim kemarau.

- ◆ *Sungai gletser* yaitu sungai yang airnya berasal dari *gletser* atau bongkahan es yang mencair. Sungai gletser di Indonesia misalnya bagian hulu Sungai Memberamo di Papua. Salju yang mencair berasal dari puncak Jaya Wijaya.
- ◆ *Sungai campuran* yaitu sungai yang airnya berasal dari hujan dan salju yang mencair. Contoh sungai campuran di Indonesia adalah bagian hilir Sungai Memberamo di Papua.
- ◆ *Sungai permanen* yaitu sungai yang airnya relatif tetap. Di Indonesia, sungai permanen terdapat di Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Sungai permanen dimanfaatkan sebagai sarana transportasi.
- ◆ *Sungai periodik* yaitu sungai dengan volume air tidak tetap. Pada musim kemarau airnya sedikit, sedang pada musim hujan airnya banyak. Sungai periodik banyak terdapat di wilayah Nusa Tenggara dan Pulau Jawa.



Gambar 4.5.5
Sungai Mahakam di Kalimantan

b. Danau

Danau adalah lekukan atau cekungan di permukaan bumi yang terisi air. Air danau berasal dari sungai, curah hujan, mata air, dan air tanah.

Menurut terjadinya danau dibedakan menjadi danau tektonik, danau vulkanik, danau karst, danau glasial, bendungan, dan danau buatan.

1. Danau tektonik

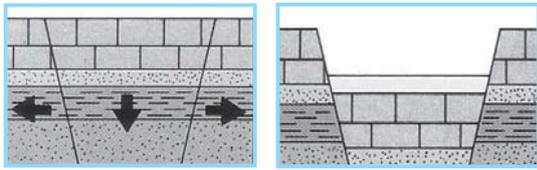
Danau tektonik terjadi karena peristiwa tektonik, berupa penurunan sebagian permukaan bumi sehingga terbentuk cekungan yang kemudian terisi oleh air hujan.

Contoh danau tektonik di Indonesia adalah Danau Singkarak dan Danau Ranau di Sumatera serta Danau Poso, Danau Tempe, dan Danau Towuti di Sulawesi.

2. Danau Vulkanik

Danau vulkanik terjadi karena letusan gunung api yang menghilangkan sebagian kerucut atau dinding kawah. Danau vulkanik dibagi dua:

Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008



Gambar 4.5.6
Terbentuknya danau tektonik

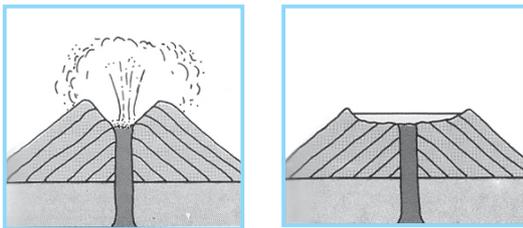


Sumber: www.visitmus2008

Gambar 4.5.7
Danau Ranau di Sumatera Selatan.

- ◆ **Danau Kawah**, terbentuk jika kawah gunung yang mati terisi air hujan dan batuan di dasar kawah tidak dapat ditembus air. Contoh: Danau Gunung Kelud (Jawa Timur) dan Danau Kelimutu (Flores).
- ◆ **Danau Maar**, berasal dari lubang besar yang timbul akibat hebatnya letusan gunung api yang memotong permukaan air tanah sehingga akan terisi air. Contoh: Ranu Klakah di lereng Gunung Lamongan.

Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008



Gambar 4.5.8
Terbentuknya danau vulkanik



Sumber: www.indonesiasoul.com

Gambar 4.5.9
Danau Kelimutu di Flores.

3. **Danau karst (dolina)**

Dolina terjadi karena pelarutan batuan kapur yang membentuk cekungan bulat. Endapan hasil pelarutan menutupi pori-pori batuan kapur sehingga kedap air.

Danau karst banyak terdapat di daerah kapur, seperti Pegunungan Sewu dan Gunung Kidul (Yogyakarta).

4. **Danau glasial**

Danau ini terjadi karena erosi glasial oleh gletser yang massanya terbenjeng pada suatu cekungan. Contoh: *The Great Bear Lake* di Kanada, Danau Geneva, dan Danau Boden di Swiss.

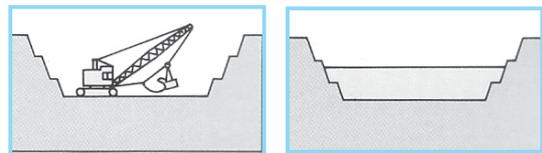
5. **Danau hempangan atau bendungan**

Danau ini terjadi karena aliran sungai secara alamiah terbenjeng oleh lava hasil letusan gunung api sehingga airnya menggenang dan membentuk danau. Contoh: Danau Tondano di Sulawesi Utara dan Danau Air Tawar di Aceh.

6. **Danau buatan**

Danau buatan disebut juga waduk atau dam. Danau ini sengaja dibuat manusia dengan cara membendung sungai, menggali, atau membuat tanggul pada suatu wilayah (area). Waduk berfungsi untuk mengairi sawah, pembangkit tenaga listrik, dan sumber air minum.

Contoh: Waduk Jatiluhur, Saguling (Jawa Barat), Gajah Mungkur, Karangates (Jawa Timur).



Sumber: Ilustrasi Bagian Produksi, 2008

Gambar 4.5.10
Terbentuknya danau buatan



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 4.5.11
Waduk Jatiluhur di Jawa Barat

c. **Rawa**

Rawa adalah genangan air daratan pada cekungan yang relatif dangkal dan sering ditutupi tumbuhan air. Rawa terdapat di bagian tengah dan hilir aliran sungai yang mengalir di dataran yang tingginya hampir sama dengan tinggi air sungai. Contoh: Rawa Pening (Ambarawa, Jawa Tengah).

Rawa juga terdapat di sepanjang pantai yang dipengaruhi pasang surut air laut, sehingga dinamakan rawa pantai. Misalnya di pantai timur Sumatera, pantai Selatan Kalimantan dan Papua, serta pantai Utara Pulau Jawa.

4.5.3 Perairan Laut

Laut adalah kumpulan air asin dalam jumlah banyak dan luas yang memisahkan daratan/benua. Laut menjadi batas antara daratan/benua satu dan lainnya. Perairan laut atau perairan asin meliputi lautan, laut, selat, dan teluk. Sebagian besar lautan terletak di bumi belahan selatan.

Pengetahuan tentang laut dipelajari dalam ilmu tentang kelautan atau *Oceanografi*.

A. Ciri-ciri laut

a. Kadar garam air laut

Air laut terasa asin karena mengandung garam. Air laut menerima garam dari air sungai. Garam di sungai berasal dari hasil pelapukan material di daratan yang ikut terangkut oleh aliran sungai. Kadar garam laut rata-rata 3,5%.

Tinggi rendahnya kadar garam air laut terutama dipengaruhi banyak sedikitnya penguapan air laut, jumlah sungai yang bermuara, curah hujan, gletser, dan pemasukan air dari laut sekitarnya.

Laut dengan kadar garam tinggi terdapat di daerah lintang 20° LU – 20° LS dan laut-laut yang terletak di tengah benua (Laut Mati di Mesir). Kadar garam laut-laut di Indonesia rata-rata 3,3%.

b. Suhu air laut

Suhu air laut tergantung banyak sedikitnya pemanasan sinar matahari yang diterima laut. Perubahan suhu air laut relatif kecil. Hal ini disebabkan adanya gerakan air laut yang terus-menerus serta penggunaan suhu air laut untuk penguapan.

Perairan tropis menerima panas sepanjang tahun. Perairan Indonesia memiliki suhu rata-rata 26°-30°C.

c. Kepadatan dan tekanan air laut

Air laut mempunyai kepadatan lebih tinggi dibanding air murni, sebab mengandung banyak garam-garaman. Tekanan di laut dipengaruhi oleh kedalamannya. Makin ke dalam tekanan air laut makin besar.

d. Gerakan air laut

Gerakan air laut meliputi arus laut dan gelombang laut. *Arus laut* adalah gerakan air laut dengan sirkulasi tetap. Penyebabnya adalah perbedaan suhu, angin, perbedaan kadar garam, dan siklus pasang surut.

Gelombang laut adalah gerakan air laut di permukaan laut. Kedalaman laut yang lebih dari 30 m tidak terpengaruh oleh gelombang ini. Gelombang laut dapat terjadi oleh pengaruh angin, gempa, perbedaan kadar garam, atau gangguan lain di permukaan laut.

B. Jenis-jenis laut

Laut-laut di muka bumi dapat dikelompokkan menurut terjadinya dan menurut letaknya.

a. Jenis laut menurut terjadinya

Laut di seluruh muka bumi terbentuk melalui proses berlainan. Menurut proses terbentuknya, ada dua jenis laut berikut.

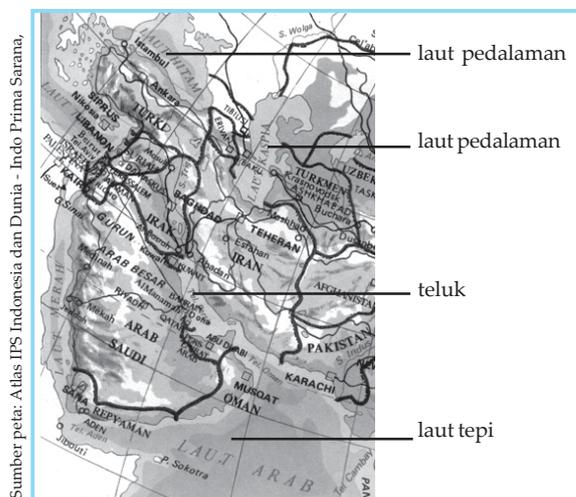
- ◆ *Laut Ingresi* yaitu laut sangat dalam yang terjadi karena dasar laut mengalami penurunan. Contoh: Laut Banda (>200 meter).
- ◆ *Laut Transgresi* yaitu laut dangkal yang terjadi akibat permukaan air laut naik atau daratan turun dan tergenang air. Contohnya: Laut Jawa, Laut Cina Selatan, dan Laut Arafuru. Kedalaman laut transgresi <200 meter.

b. Jenis laut menurut letaknya

Menurut letaknya terhadap daratan, laut dibedakan sebagai berikut.

- ◆ *Laut tepi* adalah laut yang terletak di tepi benua. Misalnya: Laut Jepang dan Laut Cina Selatan.
- ◆ *Laut pertengahan* adalah laut yang terletak di antara benua. Misalnya: Laut Merah, Laut Mediterania, dan lain-lain.
- ◆ *Laut pedalaman (Continental sea)*, adalah laut yang terletak di tengah benua dan hampir seluruhnya dikelilingi daratan. Misalnya: Laut Hitam, Laut Mati, Laut Kaspia, dan Laut Baltik.
- ◆ *Selat* adalah laut sempit di antara dua pulau atau daratan. Misalnya Selat Sunda, Selat Malaka, dan Selat Bali.
- ◆ *Teluk* adalah laut yang menjorok masuk ke daratan. Misalnya: Teluk Parsi dan Teluk Karpentaria.

Perhatikan **gambar 4.5.12** berikut atau bukalah atlasmu agar lebih jelas! Amati dan temukan beberapa jenis laut yang telah dijelaskan di atas!



Sumber peta: Atlas IPS Indonesia dan Dunia - Indo Prima Sarana.

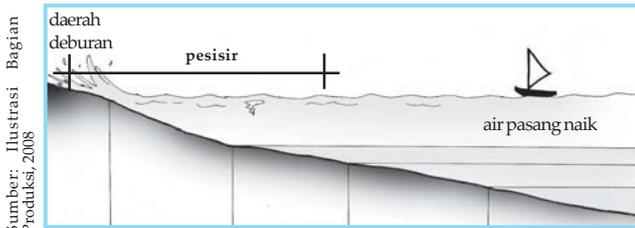
Gambar 4.5.12
Beberapa jenis laut menurut letaknya

C. Wilayah perairan laut menurut kedalamannya

Menurut kedalamannya, laut dapat dibedakan atas beberapa wilayah berikut.

a. Zone litoral (Zona pasang surut)

Zone litoral yaitu wilayah laut antara garis pasang naik dan garis pasang surut. Wilayah ini kadang kala kering saat pasang surut dan tertutup air pada saat pasang naik. Zone litoral disebut juga zone pesisir atau wilayah pasang surut.



Gambar 4.5.13 Pesisir pantai

Zona pesisir juga dikenal sebagai pesisir pantai. Jika garis pantai selalu berubah karena pengikisan, maka pesisir pantai menjadi batas yang lebih jelas antara laut dan daratan. Pada zona ini hidup flora dan fauna, fitoplankton, rumput laut, ganggang laut, molusca, remis, dan ikan kecil-kecil.

Pantai menjadi tempat wisata yang menyenangkan. Di pantai, kamu bisa berenang, berjemur, atau bermain pasir. Para ahli alam dan lingkungan memanfaatkan pantai sebagai tempat penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan, misalnya:

- ◆ ragam makhluk hidup atau organisme;
- ◆ kisaran garis pasang surut;
- ◆ besarnya arus dan gelombang serta pengaruhnya pada ekosistem pantai.

Ada dua jenis pantai, yaitu pantai landai dan pantai curam/terjal. Umumnya pantai landai ter-

dapat di dataran rendah, sedangkan pantai terjal di daerah pegunungan yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai terjal disebut juga *cliff*.

b. Zona neritis (Zona laut dangkal)

Zone Neritis atau wilayah laut dangkal, yaitu daerah laut berkedalaman 150 – 200 meter. Di zona ini sinar matahari dapat sampai ke dasarnya, sehingga di dasar laut masih ditemukan kehidupan. Contohnya: laut-laut dangkal di dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul.

c. Zone batial

Zone batial atau wilayah laut dalam, yaitu wilayah laut berkedalaman 200 – 1.000 meter serta berlereng curam. Di zona ini sinar matahari tidak dapat tembus hingga ke dasarnya.

d. Zone abisal

Zone abisal atau wilayah laut sangat dalam yaitu wilayah laut yang memiliki kedalaman lebih dari 1.000 meter, sehingga dapat ditemui palung laut. Misalnya Palung Banda di Laut Banda.

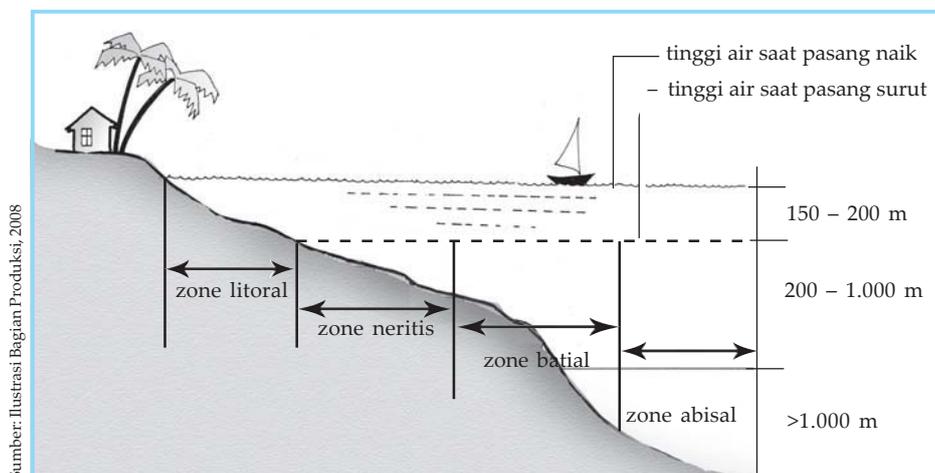
Di zona abisal tekanan air sangat besar dan suhu sangat rendah. Akibatnya tidak ditemui lagi tumbuhan dan hanya sedikit jenis hewan yang dapat hidup di zona ini.

Perhatikan batas-batas wilayah perairan laut tersebut pada gambar 4.5.14 di bawah!

D. Batas-batas wilayah laut Indonesia

Selain sebagai pengatur iklim dan sumber makanan, laut berfungsi sebagai sarana perhubungan/pengangkutan, sarana rekreasi, serta sarana pertahanan dan keamanan.

Wilayah laut di muka bumi harus dimanfaatkan bersama oleh seluruh bangsa di dunia. Pemanfaatan laut di satu tempat berpengaruh terhadap tempat lain di muka bumi. Agar setiap negara dapat



Gambar 4.5.14 Zone-zone wilayah perairan laut

memanfaatkan laut di muka bumi ini dengan adil dan baik, dibuatlah aturan pemanfaatan laut yang disepakati oleh seluruh negara di dunia.

Berbagai batas laut yang telah disepakati secara internasional adalah sebagai berikut.

a. Batas landas kontinen

Landas kontinen disebut juga landas benua adalah bagian dasar laut paling tepi yang memiliki kedalaman ± 150 – 200 meter.

Secara geologis dan morfologis, landas kontinen merupakan dasar laut kelanjutan dari benua/kontinen. Bila landas kontinen dari wilayah daratan suatu negara tidak terlalu lebar, maka batas landas kontinen negara dapat diukur hingga 200 mil laut dari *garis dasar* atau sesuai kesepakatan negara-negara di dunia.

Pada wilayah batas landas kontinen, suatu negara berhak memanfaatkan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya.

Landas kontinen perairan Indonesia diatur dalam UU No. 1 tahun 1973 serta dikukuhkan oleh Perpu No. 4 tahun 1960. Penentuan landas kontinen yang didasarkan atas wilayah perairan Indonesia juga dikuatkan dengan perjanjian dengan negara-negara lain yang berbatasan dengan Indonesia, seperti Malaysia, Thailand, Australia, Singapura, Brunei, dan Timor Leste.

b. Batas laut wilayah atau laut teritorial

Laut wilayah adalah batas laut sejauh 12 mil laut atau 22,2 km diukur dari garis dasar. *Garis dasar* yaitu garis yang ditarik dari titik-titik terluar pulau saat pasang surut.

Pada laut wilayah teritorial, suatu negara mempunyai kedaulatan penuh atas air beserta seluruh kekayaan alam di dalamnya (permukaan, dasar laut, dan tanah di bawahnya) serta ruang udara di atasnya. Namun, negara bersangkutan harus menyediakan ruang bagi jalur pelayaran (lalu lintas laut) yang damai.

Laut wilayah Indonesia dikukuhkan dalam *Deklarasi Juanda* tanggal 13 Desember 1957 sehingga melahirkan istilah *Wawasan Nusantara*. Di wilayah laut tersebut, kapal milik negara asing diberi *hak lintas damai*. Artinya kapal hanya melintas dalam perjalanan melalui wilayah laut itu tanpa merugikan atau mengganggu keamanan dan ketertiban negara berdaulat dan tidak melanggar hukum laut Internasional.

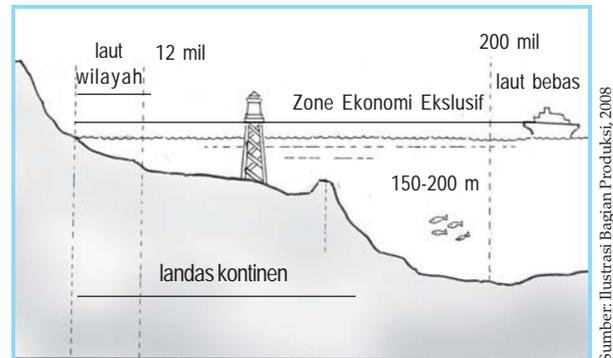
c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah wilayah laut yang diukur sejauh 200 mil laut atau 370 km dari garis dasar ke arah laut bebas.

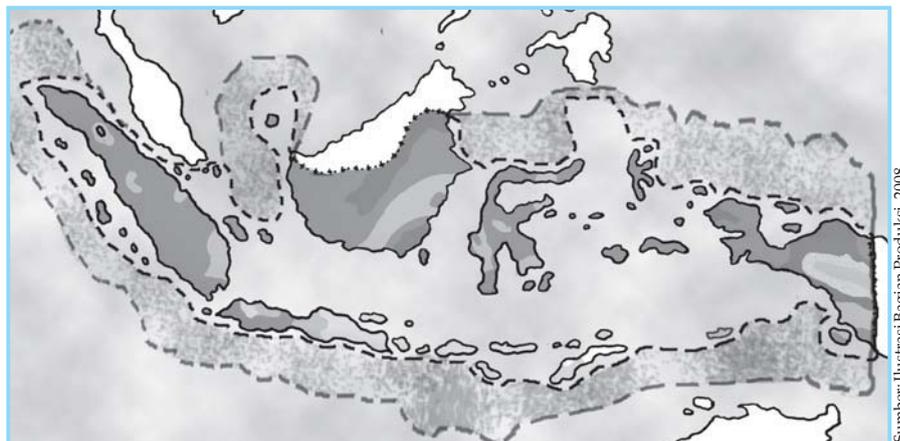
Pada wilayah ZEE, suatu negara mempunyai kewenangan terhadap sumber daya alam di dalam laut, di dasar laut, dan di bawah dasar laut. Negara bersangkutan mempunyai kesempatan pertama untuk memanfaatkan wilayah laut tersebut (mengadakan eksplorasi, penelitian, pengelolaan, dan pelestarian). Namun demikian negara tersebut wajib menyediakan lalu lintas damai.

Wilayah ZEE Indonesia ditetapkan 21 Maret 1980. Jadi, setiap kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan penelitian di wilayah ZEE Indonesia haruslah sejini negara kita.

Agar kamu menjadi lebih jelas tentang batas-batas wilayah laut itu, perhatikan **gambar 4.5.15** dan **gambar 4.5.16** di bawah ini!



Gambar 4.5.15
Batas-batas wilayah perairan laut



Gambar 4.5.16 Batas laut teritorial dan Zona Ekonomi Eksklusif wilayah laut Indonesia

RANGKUMAN

1. Lapisan air yang ada di permukaan bumi disebut hidrosfer. *Hidrosfer* meliputi lautan, sungai, danau, air tanah, lapisan es/salju, serta uap air di atmosfer.
2. Siklus air atau siklus hidrologi adalah proses perputaran air yang berurutan secara terus-menerus. Siklus ini mencakup proses penguapan, kondensasi, dan hujan.
3. Air tanah adalah air yang terdapat di dalam tanah. Air tanah dibedakan menjadi dua macam, yaitu air tanah dangkal (*freatis*) dan air tanah dalam (*artesis*).
4. Air permukaan terbagi atas keairan darat dan keairan laut.
 - ◆ Keairan darat, meliputi: sungai, danau, dan rawa.
 - ◆ Keairan laut, meliputi: laut, lautan, teluk, dan selat.
5. Bagian-bagian sungai: hulu sungai, bagian tengah, dan hilir sungai. Sungai mengalir dari hulu ke hilir.
6. Sungai menurut sumber airnya: sungai hujan, sungai gletser, dan sungai campuran.
7. Sungai menurut volume air: sungai permanen (volume relatif tetap sepanjang tahun), sungai periodik/sungai hujan (volume air tidak tetap tergantung curah hujan).
8. Menurut terjadinya, danau dibedakan atas: danau tektonik, danau vulkanik, danau glasial, danau karst, hempangan/bendungan, dan danau buatan (dam).
9. *Pantai* adalah batas laut dan daratan.
10. *Pesisir pantai* merupakan bagian pantai yaitu suatu zone antara garis pasang naik dan garis pasang surut.
11. Menurut terjadinya, laut dibedakan atas laut ingresi dan laut transgresi.
12. Menurut letaknya, laut dibedakan atas: laut tepi, laut tengah, laut pedalaman, selat, teluk.
13. Menurut kedalamannya, zone-zone dasar laut adalah: zone litoral, zone neritis, zone batial, dan zone abisal.
14. *Garis dasar*: adalah garis yang ditarik dari titik-titik terluar suatu pulau pada saat pasang surut.
15. Batas-batas wilayah perairan dibedakan atas:
 - ◆ laut wilayah atau laut teritorial: adalah laut sejauh 12 mil yang diukur dari garis dasar.
 - ◆ landas kontinen: adalah bagian laut yang kedalamannya mencapai 150 meter atau bagian dasar laut yang paling tepi.
 - ◆ *Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)*: diukur sejauh 200 mil (± 320 km) dari garis dasar wilayah laut.
16. Perairan Indonesia terkenal dengan nama *Perairan Nusantara* yaitu perairan yang terletak di bagian dalam garis dasar lurus pantai pulau-pulau terluar.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Jumlah air di muka bumi relatif tetap karena adanya
2. Air tanah yang terletak di atas lapisan kedap air (*impermeable*) tidak jauh dari permukaan tanah disebut
3. Sebagian besar sungai di Indonesia tergolong jenis sungai
4. Sungai Memberamo di Papua tergolong jenis sungai
5. Sungai yang memiliki volume air tidak tetap disebut sungai
6. Danau yang terjadi karena letusan gunung api disebut danau
7. Danau Singkarak di Sumatera Barat tergolong jenis danau
8. Danau yang terjadi akibat penurunan tanah yang kemudian terisi air disebut danau
9. Dolina banyak terdapat di daerah
10. Genangan air pada cekungan yang relatif dangkal dan ditutupi tumbuhan air adalah
11. Rawa pantai dipengaruhi oleh
12. Laut yang terjadi karena dasar laut mengalami penurunan disebut laut

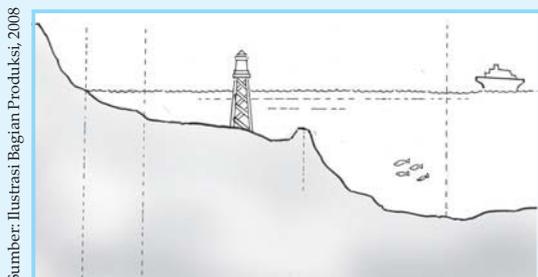
13. Suhu rata-rata perairan Indonesia adalah
14. Laut yang terletak di tengah benua dan hampir seluruhnya dikelilingi daratan disebut
15. Sebuah tiang yang terpancang di tepi pantai nampak tenggelam oleh laut, tetapi di saat lain kelihatan utuh seluruhnya. Hal itu menunjukkan adanya peristiwa

II. Jawablah "B" jika pernyataan BENAR dan "S" jika pernyataan SALAH!

1. Lapisan air di permukaan bumi disebut juga hidrosfer.
2. Suatu proses peredaran atau daur ulang air yang berurutan secara terus-menerus disebut siklus hidrogen.
3. Peresapan air ke dalam tanah disebut infiltrasi.
4. Air tanah yang letaknya tidak jauh dari permukaan tanah disebut air freatis.
5. Sungai termasuk salah satu bentuk air tanah.
6. Mata air sungai terdapat di hulu.
7. Sungai Membramo di Papua termasuk contoh sungai gletser.
8. Danau Poso di Sulawesi termasuk contoh danau vulkanik.
9. Laut yang menjorok masuk ke daratan disebut selat.
10. Wilayah laut antara garis pasang naik dan garis pasang surut disebut zona litoral.
11. Pantai landai umumnya terdapat di dataran rendah.
12. Gerakan air laut dengan siklus tetap disebut gelombang laut.
13. Air yang terdapat di dalam tanah disebut air tanah.
14. Sungai yang airnya berasal dari hujan disebut sungai permanen.
15. Laut wilayah Indonesia dikukuhkan dalam Deklarasi Juanda tanggal 13 Desember 1957.

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Bagaimana siklus hidrologis terjadi?
2. Perhatikan gambar di bawah ini! Lalu lengkapi bagian bernomor dengan proses yang tepat!



3. Sebutkan manfaat ekosistem pantai bagi manusia!
4. Bagaimana ciri-ciri daerah rawa?
5. Sebutkan jenis-jenis laut menurut letaknya!
6. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis laut menurut proses terbentuknya!
7. Gambarkan dan tunjukkan batas zone kedalaman laut!
8. Sebutkanlah bagian-bagian sungai dan sebutkan ciri-ciri setiap bagian!
9. Perhatikan gambar berikut, lalu lengkapi bagian-bagian yang diminta dengan tepat!
10. Bagaimana pemanfaatan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)?

IV. Unjuk kerja

Bentuklah sebuah kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang. Dalam kelompok, lakukan kegiatan-kegiatan sederhana berikut.

1. Coba kamu mengamati beberapa bentuk perairan yang terdapat di kota atau kabupatenmu. Lakukanlah pengamatan baik terhadap perairan daratan maupun perairan di laut.
2. Catatlah segala sesuatu berkaitan dengan perairan tersebut. Misalnya:
 - a. Bentuk perairan;
 - b. Lokasi (di mana letak perairan tersebut?);
 - c. Kondisi perairan tersebut;
 - d. Bagaimana masyarakat setempat memanfaatkan perairan tersebut dalam hidup sehari-hari;
 - e. tumbuhan yang hidup di dekat atau di sekitar perairan tersebut;
 - f. hewan yang mendiami kawasan perairan tersebut.

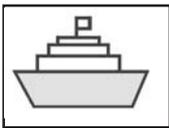
Lengkapi juga dengan informasi-informasi lain yang tidak disebutkan di sini dan yang menurut kamu penting untuk diinformasikan.

4. Setelah mencatat semua informasi tentang karakteristik perairan tersebut, lakukan diskusi kelompok dan jawablah beberapa pertanyaan berikut.
 - a. Apakah perairan tersebut telah dimanfaatkan dengan maksimal?
 - b. Apakah perairan tersebut mendapatkan perawatan yang baik?
 - c. Apakah tumbuhan atau hewan yang hidup di sana dipelihara dengan baik?
 - d. Apa jalan keluar yang kamu usulkan jika perairan tidak dimanfaatkan secara maksimal, tidak terjaga kebersihannya?
 - e. Apa yang ingin kamu usulkan sehubungan dengan tumbuh-tumbuhan dan hewan yang hidup di sana?
5. Buatlah laporan singkat tentang hasil diskusi kalian.

UJI STANDAR KOMPETENSI

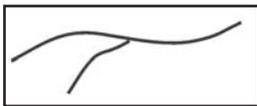
I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Lukisan sebagian atau seluruh permukaan bumi yang ditulis pada bidang datar disebut
 - a. peta
 - b. atlas
 - c. globe
 - d. skala
2. Keterangan atau penjelasan tentang simbol-simbol yang digunakan dalam sebuah peta disebut
 - a. legenda
 - b. skala
 - c. judul
 - d. latering
3. Kota A dan kota B berjarak 300 km. Jika kota A dan kota B pada peta menggunakan skala 1 : 1.000.000, jarak antara kedua kota tersebut pada peta adalah
 - a. 30 sentimeter
 - b. 60 sentimeter
 - c. 90 sentimeter
 - d. 150 sentimeter
4. Simbol segitiga berwarna hitam atau merah, pada peta menunjukkan
 - a. danau
 - b. kota
 - c. sungai
 - d. gunung
5. Garis yang melengkung pada peta yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan disebut garis
 - a. lintang
 - b. katulistiwa
 - c. bujur
 - d. paralel
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tanda tersebut menunjukkan

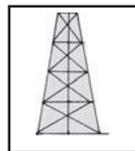
- a. danau
 - b. pelabuhan
 - c. lapangan terbang
 - d. kilang minyak
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tanda tersebut menunjukkan

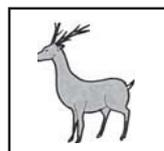
- a. danau
 - b. jalan raya
 - c. sungai
 - d. bendungan
8. Pegunungan tinggi pada peta ditunjukkan dengan warna

- a. coklat muda
 - b. coklat tua
 - c. hijau muda
 - d. hijau tua
9. Peta yang dapat menunjukkan perbedaan tinggi rendahnya permukaan bumi disebut
- a. pertambangan
 - b. perhubungan
 - c. topografi
 - d. etnografi
10. Tiruan bumi yang berbentuk bulat dan diperkecil disebut
- a. atlas
 - b. peta
 - c. globe
 - d. indeks
11. Dataran rendah pada peta ditandai dengan warna
- a. hijau
 - b. kuning
 - c. coklat
 - d. biru
12. Dataran tinggi pada peta ditandai dengan warna
- a. hijau
 - b. kuning
 - c. coklat
 - d. biru
13. Laut dalam pada sebuah peta ditandai dengan warna
- a. biru muda
 - b. biru tua
 - c. hijau tua
 - d. hijau muda
14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tanda tersebut menunjukkan

- a. pengeboran minyak
 - b. timah putih
 - c. mangan
 - d. batu bara
15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika gambar tersebut ditemukan pada sebuah peta, hal itu menunjukkan bahwa

- a. rusa sering mengganggu
- b. dilarang memburu rusa
- c. rusa hampir punah
- d. fauna di kawasan itu adalah rusa

16. Berdasarkan letak astronomis, Indonesia terletak pada
 - a. $6^{\circ}\text{Lu} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $59^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$
 - b. $6^{\circ}\text{Lu} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 114^{\circ}\text{BT}$
 - c. $6^{\circ}\text{Lu} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$
 - d. $6^{\circ}\text{Lu} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $59^{\circ}\text{BT} - 411^{\circ}\text{BT}$
17. Jika di Jakarta pukul 08.00 WIB, maka pada saat yang sama di Kupang pukul
 - a. 07.00
 - b. 09.00
 - c. 10.00
 - d. 11.00
18. Beberapa hal berikut, yang *bukan* merupakan dampak negatif dari letak geografis Indonesia adalah
 - a. melestarikan kebudayaan
 - b. banyak hujan sehingga sering banjir
 - c. adanya angin lokal yang bersifat merusak
 - d. banyak penyakit tropis yang melanda
19. Pulau terluas di Indonesia adalah pulau
 - a. Sulawesi
 - b. Jawa
 - c. Sumatera
 - d. Kalimantan
20. Berikut ini, yang *bukan* merupakan tenaga eksogen adalah
 - a. erosi
 - b. vulkanis
 - c. korosi
 - d. abrasi
21. Penduduk yang bermukim di dataran rendah tepi pantai umumnya bermata pencarian
 - a. pertanian
 - b. nelayan
 - c. industri
 - d. perdagangan
22. Kalau dilihat dari kesejukan udara daerah pegunungan, potensi ekonomi daerah tersebut adalah
 - a. pertanian
 - b. perdagangan
 - c. pariwisata
 - d. industri
23. Dataran tinggi Karo terkenal sebagai penghasil sayur-sayuran. Daerah ini terletak di Pulau
 - a. Jawa
 - b. Sumatera
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi
24. Berikut ini yang *bukan* merupakan laut ingresi di bawah ini adalah laut
 - a. Jawa
 - b. Sulawesi
 - c. Banda
 - d. Flores
24. Penduduk Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke, yang saat ini terbagi menjadi ... provinsi.
 - a. 26
 - b. 27
 - c. 33
 - d. 34
26. Beberapa suku bangsa yang berasal dari wilayah Pulau Sumatera adalah
 - a. Aceh, Gayo, Minahasa, Bugis
 - b. Gayo, Batak, Jambi, Minang
 - c. Minang, Bugis, Nias, Minahasa
 - d. Sunda, Madura, Asmat, Dani
27. Suku Asmat dan Dani mendiami Pulau
 - a. Kalimantan
 - b. Lombok
 - c. Maluku
 - d. Papua
28. Tradisi ngaben dilakukan oleh masyarakat
 - a. Jawa
 - b. Batak
 - c. Tengger
 - d. Bali
29. Contoh kerjasama bilateral yang dilakukan Indonesia adalah
 - a. kerjasama bidang kebudayaan dengan negara Malaysia
 - b. menjadi anggota OPEC
 - c. aktif dalam kelompok ASEAN
 - d. bersama beberapa negara lain menjadi anggotas APEC
30. Keadaan suatu tempat dalam waktu tertentu (± 24 jam) disebut
 - a. suhu
 - b. iklim
 - c. cuaca
 - d. tekanan udara
31. Alat pengukur suhu udara adalah
 - a. barometer
 - b. thermometer
 - c. anemometer
 - d. higrometer
32. Besar kecilnya penguapan suhu laut dan curah hujan pada daerah tertentu merupakan faktor yang dapat memengaruhi
 - a. kelembaban udara
 - b. curah hujan
 - c. angin
 - d. tinggi rendahnya suhu
33. Alat pengukur kelembaban udara disebut
 - a. barometer
 - b. thermometer
 - c. anemometer
 - d. higrometer
34. Beberapa faktor di bawah ini, yang *tidak dapat* memengaruhi tinggi rendahnya curah hujan adalah
 - a. banyaknya pegunungan/gunung yang tinggi
 - b. adanya angin muson
 - c. daya serap matahari
 - d. besar dan luasnya laut
35. Tekanan udara adalah
 - a. bobot udara yang dihitung setiap 1 cm^2
 - b. jumlah kandungan air dalam udara
 - c. keadaan udara pada saat dilewati panas matahari
 - d. keadaan udara pada suatu tempat dalam waktu tertentu
36. Alat pengukur tekanan udara adalah
 - a. thermometer
 - b. barometer
 - c. anemometer
 - d. higrometer

37. Angin tetap disebut juga
 a. angin muson
 b. angin lembab
 c. angin laut
 d. angin pasat
38. Yang bukan merupakan angin tidak tetap di bawah ini adalah
 a. angin muson
 b. angin pasat
 c. angin laut
 d. angin lembah
39. Umumnya musim hujan di Indonesia terjadi pada bulan
 a. Oktober - April
 b. Januari - Februari
 c. April - Oktober
 d. Juli - Oktober
40. Seorang ahli yang membagi jenis tumbuh-tumbuhan di Indonesia berdasarkan tinggi rendahnya tempat adalah
 a. Fr. Junghun
 b. Wallace
 c. Robert Malthus
 d. Galileo Galilei
41. Perairan di wilayah permukaan bumi kira-kira mencapai jumlah
 a. 25%
 b. 30%
 c. 70%
 d. 90%
42. Jumlah air di permukaan bumi relatif tetap. Hal ini karena pengaruh adanya
 a. siklus hidrologi
 b. perubahan cuaca
 c. penyinaran matahari
 d. siklus musim
43. Bagian sungai yang berada pada daerah paling tinggi adalah
 a. hulu sungai
 b. bagian tengah sungai
 c. bagian hilir
 d. muara sungai
44. Danau yang terbentuk akibat pelarutan batuan kapur adalah
 a. danau kawah
 b. danau karst
 c. danau maar
 d. danau vulkanik
45. Laut yang terletak di tengah benua disebut ...
 a. teluk
 b. selat
 c. laut tepi
 d. laut pedalaman
46. Tinggi rendahnya kadar garam air laut dipengaruhi oleh
 a. banyak sedikitnya penguapan
 b. tinggi rendah suhu air laut
 c. kedalaman laut
 d. luas laut
47. Sungai yang memiliki air tetap sepanjang tahun dikenal sebagai
 a. sungai hujan
 b. sungai periodik
 c. sungai permanen
 d. sungai campuran
48. Berikut ini yang bukan merupakan danau tektonik adalah
 a. Danau Toba
 b. Danau Kelimutu
 c. Danau Ranu Klakah
 d. Waduk Jatiluhur
49. Menurut konvensi Hukum Laut Internasional batas laut wilayah adalah
 a. 12 km
 b. 200 km
 c. 12 mil
 d. 200 mil
50. Zona Ekonomi Eksklusif, diukur sejauh ... mil dari garis dasar wilayah laut.
 a. 100
 b. 200
 c. 300
 d. 400

II. Jawablah dengan singkat!

- Sebut dan jelaskan 5 unsur peta!
- Sebutkan 10 simbol peta serta artinya masing-masing!
- Jelaskan hubungan antara karakteristik atau ciri-ciri tanah dengan pengembangan flora di Indonesia!
- Tunjukkan hubungan antara cuaca dan iklim bagi kehidupan manusia!
- Sebutkan 4 faktor yang memengaruhi penyebaran flora dan fauna di Indonesia!
- Jelaskan kondisi masyarakat Indonesia menurut kategori suku, bahasa, dan agama!
- Sebutkan tiga bidang utama yang mendukung perekonomian Indonesia!
- Jelaskan siklus air (siklus pendek) di muka bumi! BERikan sketsa untuk memperjelas!
- Buatlah sketsa batas-batas wilayah laut menurut Hukum Laut Internasional!
- Sebutkan jenis-jenis laut menurut letaknya!



Sumber: *Indonesian Heritage* 1: 88.

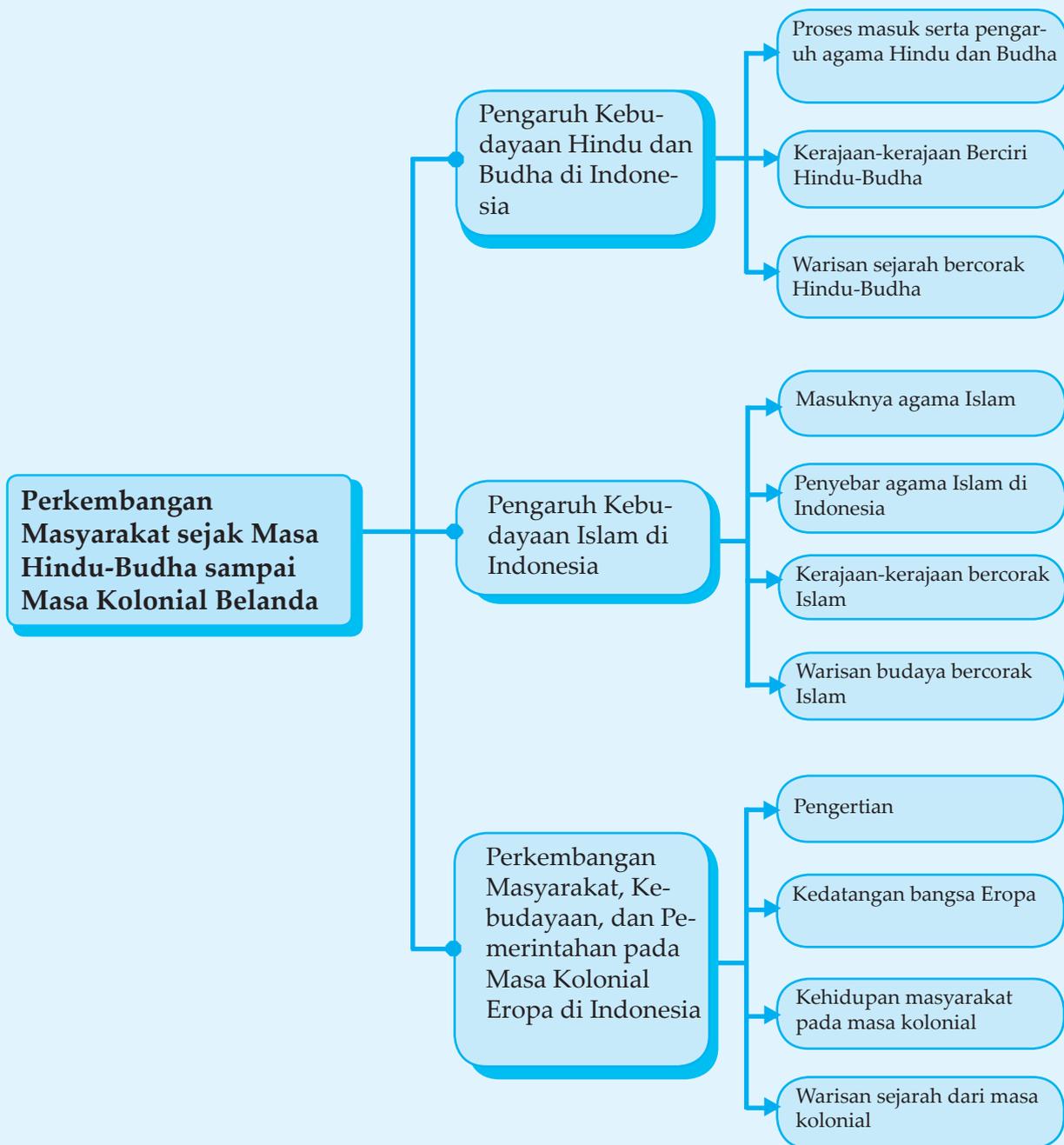
PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia tidak hanya menghayati dimensi keruangannya dalam konteks ruang fisik sebagaimana dipelajari dalam bab sebelumnya. Bangsa Indonesia pun menghayati dimensi keruangannya dalam konteks waktu tertentu. Di sinilah letak dimensi sejarah Indonesia.

Dimensi historis bangsa Indonesia dihayati antara lain melalui kontak dengan bangsa dan kebudayaan yang berbeda. Kontak pertama bangsa Indonesia dengan kebudayaan luar bersifat sangat kultural ketika agama Hindu, Budha, dan Islam mulai menyebar di Nusantara. Berbagai warisan sejarah dan budaya karena kontak ini dapat kita saksikan sampai saat ini. Sayangnya, kontak dan interaksi agama dan budaya yang sifatnya sangat akulturatif itu “rusak” karena kedatangan bangsa kolonial Eropa.

Hasrat untuk menguasai perdagangan sampai ke daerah penghasil rempah-rempah menjadikan wilayah Nusantara sebagai ladang eksploitasi sumber daya alam. Berbagai penderitaan dan ketertinggalan menjadi eksese yang menyedihkan. Itulah tema-

Peta Konsep



Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Hindu-Budha di Indonesia

Perhatikan gambar bangunan di samping. Ini adalah gambar sebuah bangunan yang sangat terkenal. Banyak turis dari mancanegara datang ke Indonesia untuk melihat kemegahan dan kecantikan bangunan ini. Gambar ini berkaitan dengan pelajaran kita, yaitu mengenai perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha di Indonesia. Sebelum membahas lebih jauh cobalah kamu diskusikan per-tanyaan-pertanyaan berikut ini.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Gambar ini bangunan apa?
2. Bangunan ini mendapat pengaruh agama Hindu atau Budha? Darimana kamu tahu? Coba jelaskan jawabanmu!
3. Adakah benda atau bangunan peninggalan bersejarah yang berasal dari masa kejayaan Hindu-Budha di daerahmu? Jelaskan!

4. Bisakah kamu menyebutkan peninggalan-peninggalan Hindu-Budha di Indonesia selain bangunan candi?



Sumber: *Indonesia: Heritage 1: 89.*

Pada kesempatan ini kita akan menelusuri sejarah perkembangan agama dan budaya Hindu dan Budha di Indonesia. Kita akan mencari tahu kapan agama Hindu-Budha masuk ke Indonesia. Siapa yang membawa agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Sejauh mana agama dan ke-budayaan Hindu-Budha memengaruhi perkembangan pemerintahan, ekonomi, sosial, budaya, dan agama di Indonesia.

5.1.1 Proses Masuk serta Pengaruh Agama Hindu dan Budha

Ikut sertanya Indonesia dalam perdagangan internasional mengakibatkan berbagai pengaruh asing masuk ke Nusantara. Salah satunya adalah agama Hindu dan Budha yang besar pengaruhnya di berbagai bidang.

Sejak abad pertama masehi, bangsa Indonesia sudah menjalin hubungan dagang dengan India. Selain emas, bangsa India juga memerlukan barang-barang lain seperti kayu cendana, cengkeh, lada. Dari India, para pedagang membawa hasil negerinya yang diperlukan di Indonesia seperti wa-ngiwangian, gading gajah, permadani, dan per-mata.

Sebelum bangsa Indonesia berhubungan dengan bangsa India, bangsa Indonesia telah memiliki kebudayaan asli dari zaman prasejarah.

A. Masyarakat Indonesia menjelang masuknya pengaruh Hindu

Menjelang zaman sejarah, secara umum masyarakat Indonesia telah berkembang dengan baik dan sudah mencapai tingkat peradaban yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari corak kehidupan masyarakat Indonesia. Misalnya bidang pertanian, pelayaran, perekonomian, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk memenuhi kebutuhan makanan, nenek moyang bangsa Indonesia menanam padi atau tanaman lain yang bisa menghasilkan bahan ma-kanan. Buktinya adalah ditemukannya beberapa kapak yang berfungsi sebagai cangkul untuk meng-olah lahan pertanian, baik di ladang maupun di sawah.

Dalam bidang ilmu pengetahuan, nenek moyang kita sudah memiliki pengetahuan tentang musim, arah angin, dan mengenal astronomi. Pengetahuan ini dimanfaatkan untuk pelayaran dan perdagangan melalui laut.

Mereka tinggal menetap dalam lingkungan masyarakat yang teratur lengkap dengan pimpinannya (kepala suku). Hal ini juga dapat dibuktikan dengan ditemukannya alat-alat rumah tangga, seperti tempayan dan periuk belanga yang terbuat dari tanah liat. Bahkan alat-alat tersebut ada yang

diukir, sehingga tampak indah dan mempunyai nilai seni tinggi.

Dalam bidang perdagangan, nenek moyang kita menggunakan sistem barter. Selain itu mereka juga menggunakan alat tukar yang dianggap sebagai “uang”. Alat tukar itu dibuat dari kulit kerang. Perdagangan dengan sistem barter ini pun sampai sekarang tetap berlaku, tetapi dengan cara yang lebih modern.

Coba perhatikan lingkungan sekelilingmu! Apakah kamu masih melihat orang melakukan kegiatan ekonomi dengan sistem barter? Apa yang mereka lakukan? Laporkan hasil pengamatan sederhana ini kepada teman-temanmu! Atau, kamu juga bisa mempraktikkan sistem ekonomi barter di kelasmu. Misalnya, seorang teman menukarkan buku tulis baru dengan bolpen baru. Coba praktikkan! Apa saja kesulitan yang muncul? Apa yang menarik dan mengesankan dari praktik sistem ekonomi barter?

B. Proses masuknya Hinduisme

Menurut para ahli, pengaruh kebudayaan Hindu yang masuk ke Indonesia berasal dari India. Meskipun demikian, bagaimana dan siapa yang membawa kebudayaan Hindu ke Indonesia, masih kurang jelas. Ada 5 teori yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain Teori Brahmana, Teori Ksatria, Teori Waisya, Teori Sudra, dan Teori Arus Balik.

a. Teori Brahmana

Teori Brahmana dikemukakan oleh *F.D.K. Bosch*. Ia berpendapat bahwa agama Hindu dibawa ke Indonesia oleh kaum Brahmana. Kaum Brahmana itu sengaja didatangkan oleh raja-raja di Indonesia dengan maksud agar mereka memberi legitimasi kepada raja-raja Indonesia. Dengan legitimasi itu, kedudukan raja-raja Indonesia setaraf dengan raja-raja di India.

b. Teori Ksatria

Teori Ksatria dikemukakan oleh *Prof. C.C. Berg*. Menurut *Prof. C.C. Berg*, yang membawa masuk kebudayaan Hindu ke Indonesia adalah golongan Ksatria. Raja-raja yang kalah perang dari India menyingkir ke Indonesia dan menetap di Indonesia. Orang India lah yang menjadi raja pertama di Indonesia, dan dialah yang menyebarkan kebudayaan Hindu di Indonesia.

c. Teori Waisya

Teori Waisya dikemukakan oleh *N.J. Krom*. Ia berpendapat bahwa kebudayaan Hindu masuk ke Indonesia melalui para pedagang. Sejak dulu telah terjalin hubungan dagang antara India dan Indonesia yang diselenggarakan oleh kasta Waisya.

Kasta Waisya mengadakan kolonisasi di Indonesia. Banyak dari mereka yang mengawini wanita-wanita Indonesia. Keturunan mereka itulah yang kemudian menyebarkan kebudayaan Hindu di Indonesia.

d. Teori Sudra

Teori Sudra dikemukakan oleh *van Faber*. Menurut *van Faber*, di India banyak terjadi perang. Dengan demikian, banyak pula tawanan perang. Indonesia dijadikan sebagai tempat pembuangan bagi tawanan-tawanan perang. Para tawanan perang itulah yang menyebarkan kebudayaan Hindu di Indonesia.

e. Teori Arus Balik

Teori ini berpendapat bahwa proses Hinduisasi di Indonesia terjadi dalam sebuah kerjasama. Para pendeta India datang menyebarkan agama Hindu di Indonesia. Dalam kesempatan lain, para pemuda Indonesia berkunjung ke India untuk mempelajari agama Hindu. Semua itu berlangsung dalam suasana penuh persahabatan.

C. Hubungan India - Indonesia

Antara India dan Indonesia telah terjalin hubungan sejak awal Masehi. Hubungan ini dapat terjadi karena kedua negara sama-sama sebagai bangsa yang hidup dari pelayaran dan perdagangan. Hubungan India dan Indonesia meliputi empat macam hubungan, yaitu: hubungan diplomatik, hubungan agama, hubungan perdagangan, dan hubungan militer.

Data lain menunjukkan bahwa para peziarah Budhis dari Cina mengadakan perjalanan ke India lewat laut melalui Indonesia sejak abad ke-5 M dan abad-abad setelah itu. Menjelang tahun 70 M, terdapat bukti bahwa cengkeh dari Maluku sudah mencapai Roma dalam proses perdagangan dengan India. Dengan adanya hubungan timbal balik dalam waktu yang cukup lama, terjadilah proses Hinduisasi (penghinduan) yang tampak nyata dalam penggunaan nama-nama dan upacara raja-raja dalam bahasa Sansekerta. Pengaruh Hindu di Indonesia lambat laun berkembang pesat dalam segala bidang.

Pengaruh India di Indonesia tampak antara lain sebagai berikut.

- ◆ Berkembangnya agama dan filsafat Hindu-Budha di Indonesia.
- ◆ Dalam seni bangunan terdapat bangunan candi Hindu dan Budha. Misalnya, Candi Prambanan, Candi Dieng, Candi Gedong Songo, Candi Singosari, Candi Panataran, Candi Jago, Candi Brahu, Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Kalasan, Candi Sari, Candi Sambisari, Candi

Plaosan Lor dan Kidul. Patung Dewa dan Dewi terdapat di dalam candi.

- ◆ Timbulnya sistem pendewaan yang sebelumnya masih berupa pemujaan roh nenek moyang.
- ◆ Bidang pemerintahan memunculkan sistem pemerintahan kerajaan yang bersifat feodal dan sistem pewarisan tahta pemerintahan.
- ◆ Dalam bidang sastra bangsa Indonesia mengenal tulisan Pallawa dengan bahasa Sansekerta seperti cerita Ramayana dan Mahabarata.
- ◆ Timbulnya akulturasi Indonesia–Hindu.

Coba cari informasi mengenai cerita Ramayana dan Mahabarata. Kedua cerita tersebut mengisahkan tentang apa? Apakah cerita-cerita Ramayana dan Mahabarata masih ada dalam masyarakat? Coba cerita kepada teman-temanmu salah satu dari dua cerita tersebut! Pelajaran atau nilai apa yang bisa kamu petik dari cerita tersebut?

D. Pengaruh Hindu–Budha

Masuknya kebudayaan dan agama Hindu-Budha ke Indonesia membawa pengaruh bagi masyarakat Indonesia. Pengaruh kebudayaan Hindu-Budha tampak dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

a. Bidang ekonomi dan perdagangan

J.C van Leur dan *O.W Wolters* menyebutkan bahwa hubungan dagang antara India dan Indonesia lebih dulu berkembang daripada hubungan dagang antara Cina dan Indonesia. Pada awalnya, hubungan dagang antara Indonesia dan India sangat jarang dilakukan, tetapi dalam perkembangan selanjutnya hubungan tersebut semakin erat.

Semakin ramainya hubungan dagang antara India dan Indonesia dipengaruhi oleh diketahuinya angin musim. Angin musim sangat berguna untuk berlayar menyeberangi Samudra India ke timur dan sebaliknya. Dengan demikian, pelayaran perdagangan ke arah timur India diperluas.

Menurut anggapan orang India, kepulauan Indonesia merupakan serangkaian pulau yang membentang di sebelah timur India sebagai kelanjutan dari daratan Asia Tenggara. Berkembangnya teknologi pelayaran yang dimiliki oleh orang India memungkinkan pelaut-pelaut India dapat mencapai kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia tanpa banyak mengalami kesulitan.

Dalam hubungan perdagangan tersebut, Indonesia menjual emas, cendana, cengkeh, dan kapur barus. Pada masa itu, menurut *van Leur*, barang yang diperdagangkan adalah barang yang bernilai tinggi, misalnya emas, perhiasan, berbagai jenis

tenunan, barang-barang pecah belah, bahan-bahan baku yang diperlukan untuk kerajinan, dan bahan-bahan ramuan untuk wangi-wangian, serta obat.

Peningkatan hubungan dagang antara Indonesia dan India dapat diperkirakan bersamaan dengan masa perluasan kekuasaan Kerajaan Cina ke Daerah Tonkin, Vietnam. Perluasan kekuasaan kerajaan di Cina tersebut berlangsung pada masa *Di-nasti Ch'in* dan *Dinasti Han* sekitar awal abad ke-2 SM. Dampak perluasan tersebut antara lain ialah kekuasaan tersebut mencapai kawasan Asia Tenggara.

Barang-barang yang diperdagangkan dalam hubungan dengan Cina antara lain kemenyan, cendana, kapur barus, rempah-rempah, dan hasil kerajinan. Barang-barang tersebut tidak tersaingi oleh barang dari negara lain karena barang yang dihasilkan Indonesia merupakan hasil yang khas, yang tidak dimiliki oleh negara lain.

Keberhasilan bangsa Indonesia memasuki pasar perdagangan internasional, terutama dengan Cina, merupakan suatu tahap konkret dalam perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia yang telah dimulai pada saat menjalin hubungan dagang dengan bangsa India.

Menurut Wolters, perkembangan nyata yang telah dicapai bangsa Indonesia dalam perdagangan maritim internasional pada sekitar abad ke-5 karena didukung oleh beberapa alasan berikut.

- ◆ Mempunyai kemampuan melayari lautan.
- ◆ Mempunyai sikap yang bersahabat dan terbuka terhadap orang asing.
- ◆ Menghargai barang dagangan orang asing.
- ◆ Adanya fasilitas pergudangan dan pelabuhan yang memadai.
- ◆ Adanya kekuasaan yang menjamin dan mendorong perkembangan dan pertumbuhan perdagangan sehingga mampu mengadakan perdagangan internasional.

Karena berhasil menjalin hubungan dagang dengan Cina, bangsa Indonesia mempunyai tempat di kalangan pedagang internasional. Hubungan Indonesia dengan Cina ini tidak terjadi hanya dengan datangnya bangsa Indonesia ke Cina, tetapi juga orang Cina ke Indonesia. Dengan demikian, ada arah timbal-balik dari kedua negara. Pertanyaannya adalah kapan orang-orang Cina datang ke Indonesia? Menurut ahli sejarah, kunjungan resmi orang Cina ke Indonesia terjadi pada tahun 449, yaitu dengan adanya kunjungan utusan Cina, pada masa *Kaisar Liu Sung*.

Jalur perdagangan Cina dan India pada masa itu terjadi melalui dua jalur. Yang pertama adalah jalur darat yang disebut *Jalan Sutra*. Yang kedua adalah jalur laut yang ditempuh melalui *Selat Malaka*. Jalur darat disebut *Jalan Sutra* karena barang yang paling utama diperdagangkan adalah sutera

dari negeri Cina yang terkenal halus. Jalan Sutera ini dimulai dari negeri Cina, terus melalui Asia Tengah dan Turkestan sampai ke Laut Mediterania.

Mula-mula Jalan Sutera ini sangat ramai, tetapi lama-kelamaan jalan darat ini semakin tidak aman, karena sering terjadi perampokan. Akhirnya para pedagang lebih menyukai jalur perdagangan laut yang terdekat antara Cina dan India, yaitu melalui Selat Malaka. Dengan demikian, jalur perdagangan melalui Selat Malaka semakin ramai. Para pedagang mendirikan bandar-bandar di sepanjang jalur itu sebagai tempat untuk mengambil perse-diaan makanan dan air minum, di samping untuk menjual dan membeli barang dagangan. Sambil berdagang, orang-orang India menyebarkan aga-ma Hindu dan Buddha.

Jalan Sutera selalu menarik untuk dikaji lebih lanjut. Coba kamu mencari informasi mengenai ja-lur Jalan Sutera. Kamu bisa mengecek di buku-buku lain atau di ensiklopedi. Atau, kalau di seko-lahmu dan rumahmu ada internet, coba kamu cari informasi seputar Jalan Sutera. Buatlah gambar atau peta sederhana mengenai jalur Jalan Sutera tersebut. Coba bandingkan jalur tersebut di masa lampau dengan wilayah-wilayah saat ini. Jalur Ja-lan Sutera melalui wilayah negara apa saja?

b. Bidang sosial dan budaya

Melalui hubungan perdagangan terjadi per-gaulan antara kaum pendatang (orang-orang Cina dan India) dan penduduk asli Nusantara. Pergaulan ini menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai. Disadari atau tidak, hubungan tim-bal-balik antara kedua bangsa atau lebih akan membawa dampak bagi bangsa yang bersang-ku-tan. Bangsa yang satu akan belajar dari negara lain dan akan menyerap kebudayaan yang diang-gap cocok dengan kebudayaannya sendiri, atau demi perkembangan dan pengayaan kebudayaan terse-but. Dengan demikian, pihak-pihak yang terkait akan diperkaya dan diuntungkan.

Hubungan dagang Indonesia dengan Cina selalu melibatkan pihak penguasa. Sedangkan hubungan dagang Indonesia dengan India lebih tampak seba-gai hubungan antarpedagang, meskipun tetap meli-batkan pihak penguasa sesuai dengan pola zaman itu.

Hubungan dagang Indonesia dengan India telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam tata ke-hidupan negara dan susunan masyarakat Indonesia. Hubungan dagang antara Indonesia dan India telah mengakibatkan masuknya pengaruh budaya India ke Indonesia. Proses masuknya pe-ngaruh kebu-dayaan India ke Indonesia tidak terle-pas dengan masuknya agama Hindu dan Budha ke Indonesia.

Di beberapa daerah Indonesia bagian barat dapat ditemukan perkampungan para pedagang India yang disebut Kampung Keling. Kampung

ini sampai sekarang masih ada. Meskipun di Kam-pung Keling tersebut ada unsur-unsur kebudayaan India, namun dalam kenyataannya kebudayaan India yang ada di Indonesia berbeda dengan kebu-dayaan yang terdapat di India.

Unsur-unsur kebudayaan India yang paling be-sar pengaruhnya di Indonesia adalah agama Hindu dan Budha. Berkembangnya agama Hindu dan Budha di Indonesia ditandai dengan ber-dirinya kerajaan-kerajaan Hindu-Budha dan pe-ninggalan-peninggalannya seperti candi-candi di Indonesia. Dengan masuknya agama Hindu dan Budha ke In-donesia, berangsur-angsur bangsa Indonesia mulai meninggalkan kepercayaan asli, yak-ni animisme dan dinamisme dan mulai menganut agama baru, yaitu agama Hindu dan Budha.

Persebaran ajaran Hindu, yang tertuang mela-lui kitab suci Weda, membuat bangsa Indonesia mulai mengenal budaya huruf Pallawa. Agama Hindu mengajarkan tentang kepercayaan akan *Tri Murti* (dewa tertinggi) yaitu: *Dewa Brahma* (pencipta alam), *Dewa Wishnu* (pemelihara alam), dan *Dewa Siwa* (perusak alam/pembinasa).

Dalam ajaran agama Hindu, masyarakat diba-gi menjadi empat *Kasta*, yaitu:

- ◆ Kasta Brahmana (golongan pendeta).
- ◆ Kasta Ksatria (golongan raja dan bangsawan).
- ◆ Kasta Waisya (golongan pedagang dan kaum buruh menengah).
- ◆ Kasta Sudra (golongan buruh kecil, kuli-kuli kasar, dan budak).

Di samping empat golongan tersebut, masih ada golongan yang disebut golongan Paria.

Ajaran agama Budha juga memengaruhi ke-hidupan masyarakat Indonesia. Agama Budha per-tama kali disebarluaskan oleh *Sidharta Gautama*, anak Raja Sudhodana dari Kerajaan Kapilawastu, di lereng Gunung Himalaya. Agama Budha menga-jarkan bahwa manusia itu harus hidup sederhana dalam rangka mencapai nirwana (surga). Kitab su-ci agama Budha adalah *Tri Pitaka*, artinya tiga kehi-dupan manusia di dunia yang harus dialami oleh setiap manusia yang hidup.

Masyarakat Indonesia mengalami perubahan yang sangat besar karena masuknya budaya India (tulisan, ajaran agama Hindu, ajaran agama Budha. Meskipun demikian, harus diingat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia tidak menerima kebu-dayaan India secara mentah-mentah. Kebudayaan asli Indonesia tetap memainkan peran dalam me-nyesuaikan kebudayaan India dengan nilai-nilai budaya Indonesia sendiri.

Dalam hubungan dengan kebudayaan itu telah terjadi akulturasi kebudayaan India dan kebu-dayaan Indonesia. Dalam hal tertentu, kebudayaan asli Indonesia masih tetap dominan, meskipun su-dah

terjadi kontak dengan kebudayaan India. Misalnya, sistem kasta yang merupakan ciri khas agama Hindu diterapkan dalam wujud yang tidak sama dengan di India (di Indonesia lebih lunak). Demikian juga gaya bangunan candi di Indonesia tetap merupakan arsitektur asli, tidak begitu saja meniru/menjiplak bentuk dan gaya candi di India.

Bidang seni bangunan dan seni hias banyak dipengaruhi oleh unsur budaya India. Tetapi secara berangsur-angsur, unsur-unsur budaya Indonesia menjadi tampak lagi. Misalnya, fungsi candi. Di Indonesia, candi bukanlah tempat untuk memuja dewa seperti di India, tetapi lebih sebagai tempat pertemuan rakyat dengan nenek moyangnya. Candi dengan patung induknya yang berupa arca merupakan perwujudan raja yang telah meninggal. Hal ini mengingatkan kita pada bangunan punden dengan menhirnya. Candi Borobudur sebenarnya mengambil bentuk bangunan punden berundak-undak agama Budha Mahayana. Sedangkan pada Candi Sukuh dan candi-candi di lereng pegunungan Penanggungan pengaruh unsur budaya India sudah hilang. Candi-candi tersebut hanyalah Punden berundak-undak. Hiasan pada candi-candi tersebut berasal dari hiasan pola India tetapi sudah menjadi ragam hias pola Indonesia.

Di dalam bidang seni sastra, khususnya yang berkaitan dengan isi, tempat, dan tokoh cerita sudah dimodifikasi dan diolah sesuai dengan alam Indonesia. Tokoh-tokoh yang berasal dari India sudah hilang. Hal ini terlihat jelas dalam *Kitab Gatot Kacasraya*.

Orang Indonesia yang menganut agama Hindu dan Budha sudah memasukkan unsur-unsur agama serta pikiran mereka sendiri baik paham kedaewaan maupun paham dunia. Perkembangan seni bangunan dan seni arca di Indonesia juga mengalami kemajuan pesat. Hal ini disebabkan oleh pengaruh kebudayaan Hindu, Kesusasteraan India pun turut terkenal di Indonesia dan menjadi milik bangsa Indonesia, terutama kebudayaan suku Jawa. Beberapa tokoh wayang diangkat dari bagian-bagian kitab epos *Ramayana* dan *Mahabrata*.

Secara khusus **bidang filsafat dan bahasa** juga mengalami perkembangan pesat. Bahkan pada waktu itu, Indonesia seakan-akan menjadi tempat persiapan untuk mendalami Hinduisme maupun Budhisme. Banyak orang Indonesia yang pergi ke India (Nalanda) untuk mendalami secara khusus agama Budha. Misalnya, pada tahun 868, raja *Ba-laputra* dari kerajaan Sriwijaya secara khusus mendirikan asrama bagi orang-orang yang belajar di Nalanda.

Setelah memahami awal mula perkembangan pengaruh Hindu-Budha di Indonesia, sekarang kita akan mendalami perkembangannya dalam bentuk kerajaan dan berbagai peninggalannya. Hubungan

perdagangan pada masa itu sangat erat kaitannya dengan kehidupan keluarga kerajaan atau bangsawan. Dari hubungan dagang ini, berkembang menjadi proses persebaran agama di lingkungan kerajaan, bangsawan, dan para saudagar. Pada gilirannya seluruh masyarakat kerajaan tersebut dipengaruhi oleh agama dan budaya Hindu-Budha.

5.1.2 Kerajaan-kerajaan Berciri Hindu-Budha

Sebelum pengaruh budaya India masuk ke Indonesia, Indonesia belum mengenal bentuk pemerintahan kerajaan. Pada masa itu, masyarakat menetap dalam satu kampung (desa) dan dikepalai oleh kepala suku. Kepala suku dianggap sebagai orang yang istimewa, disegani, dan dihormati di antara mereka. Kepala suku harus mampu melindungi serta menjamin keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kepala suku harus orang yang tahu adat istiadat dan seluk-beluk pemujaan roh nenek moyang, serta bersifat bijaksana dan adil.

Pengaruh budaya India ke Indonesia menimbulkan perubahan-perubahan yang besar dalam tata kehidupan serta budaya. Perubahan itu tampak antara lain dengan munculnya sistem pemerintahan, di mana kepala suku berfungsi sebagai raja dan desa berkembang menjadi kerajaan.

A. Kerajaan Kutai

Kerajaan tertua di Indonesia ini terletak di Kalimantan Timur. Kerajaan Kutai berdiri sekitar abad ke-4 M di Muara Kaman. Kerajaan tersebut terletak di tepi aliran Sungai Mahakam.

Sumber sejarah Kerajaan Kutai didapat dari peninggalan-peninggalan berupa arca-arca dan prasasti yang dibuat dari tiang batu. Prasasti semacam ini disebut *Yupa*. Yupa ini berasal dari zaman abad ke-4 Masehi dan berfungsi sebagai tugu peringatan upacara korban. Tugu ini biasanya dipakai sebagai tempat untuk mengikat hewan kurban.

Prasasti Yupa didirikan oleh kaum Brahmana sebagai ucapan terima kasih kepada raja yang telah banyak menyelenggarakan upacara korban dalam bentuk sedekah untuk dinikmati masyarakat. Pada Yupa dipahatkan huruf Pallawa dengan bahasa Sansekerta. Sampai sekarang telah ditemukan tujuh buah Yupa.

Semua Yupa tersebut didirikan atas perintah Raja Mulawarman. Dari tulisan pada prasasti Kutai kita mendapat beberapa informasi berikut.

- ◆ Sekurang-kurangnya ada tiga generasi dalam



Sumber: Indonesian Heritage 1: 2002.

Gambar 5.1.1

Prasasti Yupa di Kutai, didirikan oleh kaum Brahmana.

keluarga Kerajaan Kutai.

- ◆ Raja pertama adalah **Kudungga**. Ia mempunyai putera bernama **Aswawarman**. Aswawarman disebut sebagai *vamsakarta*. Artinya pembentuk keluarga (dinasti).
- ◆ Aswawarman mempunyai tiga orang putera. Puteranya yang terkenal bernama **Mulawarman**.
- ◆ Mulawarman menjadi raja yang terkenal karena baik budi, bijaksana, adil, kuat, dan sangat memperhatikan kesejahteraan rakyat sehingga rakyat makmur dan aman.
- ◆ Pada masa pemerintahannya, ia pernah mengadakan korban atau sedekah 1000 ekor sapi kepada Brahmana dan rakyat.

Untuk memperingati kemurahan raja itulah, para brahmana mendirikan Yupa.

Nama Kudungga adalah nama asli orang Indonesia. Pengaruh Hindu baru kelihatan setelah Aswawarman menjadi raja. Nama tersebut dipengaruhi bahasa Sansekerta. Kedudukan Kasta Brahmana (pendeta) dalam pemerintahan hanya sebagai penasihat.

Berdasarkan prasasti yang ditemukan, Raja Kutai menganut agama Hindu. Kerajaan Kutai mengalami masa keemasan pada masa pemerintahan Raja Mulawarman, cucu Raja Kudungga.

B. Kerajaan Tarumanegara

Kira-kira pada abad ke-5 Masehi, di daerah Jawa Barat terdapat kerajaan bernama Tarumanegara. Raja yang memerintah bernama Purnawarman. Nama *Tarumanegara* berasal dari kata *tarum* yang artinya *nila*. Kata *tarum* itu sendiri juga diguna-

kan untuk nama sungai yang ada di Jawa Barat yaitu *Sungai Citarum*. Kemungkinan besar pusat pemerintahan Kerajaan Tarumanegara berlokasi di wilayah Bekasi atau Bogor.

Keterangan tentang Kerajaan Tarumanegara di-dapat dari berita Cina dan prasasti-prasasti peninggalan Tarumanegara.

a. Berita Cina

Berita Cina yang menyebut Tarumanegara berasal dari masa pemerintahan **Dinasti Tang** dan **Dinasti Sung**, serta catatan seorang tokoh bernama **Fahien**.

1. Catatan Dinasti Sung dan Dinasti Tang

Berita dari Cina yang berasal dari **Dinasti Sung** menyatakan bahwa pada tahun 528 dan 535 ada utusan datang dari **Tolomo** yang terletak di sebelah selatan. Pada tahun 666 dan 667, ada berita dari dinasti **Tang** yang mengatakan bahwa ada utusan yang datang dari **Tolomo**, yang letaknya di tenggara. Kemungkinan besar yang dimaksud dengan **Tolomo** adalah Tarumanegara.

2) Catatan Fa Hien

Fa Hien adalah seorang Cina yang beragama Budha. Ia memberitakan bahwa masyarakat **Ye Po Ti** hidup dari pertanian. Penduduknya sudah ada yang beragama Hindu. Menurut para ahli sejarah, **Ye Po ti** adalah **Jawadwipa** atau Pulau Jawa (= Jawa Barat). Setelah Fa Hien tinggal di Pulau Jawa selama lima bulan barulah ia melanjutkan perjalanannya ke Cina.

b. Prasasti

Salah satu peninggalan dari masa Kerajaan Tarumanegara adalah beberapa prasasti. Prasasti-prasasti tersebut ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Prasasti-prasasti yang menyatakan keberadaan Kerajaan Tarumanegara adalah sebagai berikut.

1. Prasasti Ciaruteun

Prasasti ini sebelumnya dikenal dengan nama Prasasti Ciampea, terletak di pinggir Sungai Ciaruteun. Pada Prasasti Ciaruteun terdapat lukisan laba-laba dan telapak kaki yang dipahatkan di atas hurufnya. Pada Prasasti Ciaruteun juga terdapat syair yang berbunyi:

"Ini bekas dua kaki yang seperti kaki dewa Wisnu, ia-lah kaki yang mulia Purnawarman, raja negeri Taruma, yang gagah berani di dunia."

2. Prasasti Kebon Kopi

Prasasti ini sering disebut Prasasti Telapak Kaki Gajah. Prasasti ini terletak di Kampung Muara Hilir, Cibungbulang. Pada prasasti ini ada dua telapak kaki gajah. Telapak kaki gajah ini disamakan



Sumber: Indonesian Heritage 1: 2002.

Gambar 5.1.2

Prasasti Ciaruteun dari Kerajaan Tarumanegara.

dengan telapak gajah Airawata (gajah kendaraan Dewa Wisnu). Terjemahan prasasti tersebut, antara lain berbunyi:

"Di sini nampak sepasang telapak kaki ... yang seperti Airawata, gajah penguasa Taruma, yang agung dan ... kejayaan."

3. Prasasti Tugu

Prasasti ini ditemukan di Desa Tugu, Cilincing, Jakarta Utara. Prasasti Tugu berisi puisi yang dipahatkan pada sebuah batu bulat panjang secara melingkar. Prasasti Tugu merupakan prasasti yang memuat tulisan terpanjang.

Purnawarman dilambangkan sebagai seorang yang gagah berani dan *sakti mandraguna*. Ia memerintahkan rakyatnya untuk menggali saluran rak-sasa sepanjang 6112 tombak (11 km). Saluran itu diberi nama *Gomati*. Pekerjaan penggalian dilakukan dalam waktu 21 hari. Setelah selesai diadakan selamatan. Dalam selamatan itu, Raja Purnawarman memberikan hadiah 1000 ekor sapi kepada para brahmana. Prasasti Tugu juga menyebutkan penggalian sungai yang dinamai *Candrabaga*.

4. Prasasti Pasir Awi

Prasasti ini sering disebut juga *Prasasti Batu Keriting* karena ditulis dengan huruf ikal. Prasasti ini belum dapat dibaca. Prasasti Pasir Awi terletak di muara Sungai Cianten.

5. Prasasti Cidanghiang

Prasasti ini disebut *Prasasti Lebak*. Prasasti ini ditemukan pada tahun 1947 di Kampung Lebak, di tepi Sungai Cidanghiang, Banten. Prasasti Cidanghiang bertuliskan huruf Pallawa.

6. Prasasti Kebon Jambu

Prasasti Kebon Jambu ditemukan di Gunung Kapur Cikaniki, Bogor. Prasasti ini juga disebut Prasasti Pasir Koleangkak. Pada prasasti ini dijumpai nama negara dan kalau dibaca berbunyi *tarumayam*. Prasasti ini berisi sanjungan kebesaran, kegagahan,

dan keberanian Raja Purnawarman.

Dari prasasti-prasasti yang ditemukan, para ahli menyimpulkan bahwa kehidupan keagamaan kerajaan Tarumanegara mayoritas beragama Hindu. Ada juga yang beragama Budha dan agama asli. Sedangkan mata pencaharian utama masyarakatnya adalah bertani. Hal ini diungkapkan secara jelas dalam prasasti Tugu. Selain itu, ada pelayaran dan perdagangan.

Selain prasasti, ditemukan juga arca-arca sebagai bukti keberadaan Kerajaan Tarumanegara, seperti:

- ◆ Arca Rajasari diperkirakan berasal dari daerah Jakarta.
- ◆ Arca Wishnu Cibuyaya I, sekalipun berasal dari abad ke-7 M, tetapi arca ini dapat dijadikan pelengkap dari Prasasti Purnawarman.
- ◆ Arca Wishnu Cibuyaya II ditemukan di Desa Ci-buyaya.

Bagaimana kerajaan Tarumanegara ini dapat berakhir? Tidak ada alasan yang pasti. Kemungkinan besar kerajaan Tarumanegara runtuh akibat serangan kerajaan Sriwijaya. Hal ini terjadi setelah berakhirnya pemerintahan Purnawarman.

C. Kerajaan Ho-ling

Pada pertengahan abad VII (sekitar tahun 650 M) muncul Kerajaan Ho-Ling. Kerajaan Ho-Ling diperkirakan terletak di Jawa Tengah. Kerajaan ini dinamakan juga Kalingga. Keterangan tentang Kerajaan Ho-ling didapat dari prasasti dan catatan dari negeri Cina.

a. Berita Cina

Berita keberadaan Ho-ling juga dapat diperoleh dari berita yang berasal dari zaman Dinasti Tang dan catatan *I-Tsing*.

2. Catatan dari zaman Dinasti Tang

Cerita Cina pada zaman Dinasti Tang (618M - 906M) memberikan keterangan tentang Ho-Ling sebagai berikut.

- ◆ Ho-Ling atau disebut Jawa terletak di Lautan Selatan. Di sebelah timurnya terletak Pulau Bali dan di sebelah barat terletak Pulau Sumatra.
- ◆ Ibu kota Ho-Ling dikelilingi oleh tembok yang terbuat dari tonggak kayu.
- ◆ Raja tinggal di suatu bangunan besar bertingkat, beratap daun palem, dan singgasananya terbuat dari gading.
- ◆ Penduduk Kerajaan Ho-Ling sudah pandai membuat minuman keras dari bunga kelapa.
- ◆ Daerah Ho-ling menghasilkan kulit penyu, emas, perak, cula badak, dan gading gajah.

Catatan dari berita Cina ini juga menyebutkan bahwa sejak tahun 674, rakyat Ho-ling diperintah oleh *Ratu Sima* (Simo). Ia adalah seorang ratu yang sangat adil dan bijaksana. Masa pemerintahannya Kerajaan Ho-Ling sangat aman dan tenteram.

3. Catatan I-Tsing

Catatan *I-Tsing* (tahun 664/665 M) menyebutkan bahwa pada abad ke-7 tanah Jawa telah menjadi salah satu pusat pengetahuan agama Budha Hinayana. Di Ho-Ling ada pendeta Cina bernama *Hwining*, yang menerjemahkan salah satu kitab agama Budha. Ia bekerja sama dengan pendeta Jawa yang bernama *Janabadra*. Kitab terjemahan itu antara lain memuat cerita tentang Nirwana, tetapi cerita ini berbeda dengan cerita Nirwana dalam agama Budha Mahayana.

Dari berita ini, para ahli berpendapat bahwa Ho-ling sangat penting sebagai salah satu pusat agama Budha Hinayana.

b. Prasasti

Prasasti peninggalan Kerajaan Ho-ling adalah Prasasti Tukmas. Prasasti ini ditemukan di Desa Dakwu daerah Grobogan, Purwodadi di lereng Gunung Merbabu di Jawa Tengah. Prasasti bertuliskan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Prasasti menyebutkan tentang mata air yang bersih dan jernih. Sungai yang mengalir dari sumber air tersebut disamakan dengan Sungai Gangga di India. Pada prasasti itu ada gambar-gambar seperti trisula, kendi, kapak, kelasangka, cakra, dan bunga teratai yang merupakan lambang keeratan hubungan manusia dengan dewa-dewa Hindu.

D. Kerajaan Kanjuruhan

Kerajaan Kanjuruhan merupakan kerajaan Hindu tertua di Jawa Timur. Keterangan mengenai Kerajaan Kanjuruhan diperoleh dari *Prasasti Dinoyo* (760 M). Prasasti ditulis dengan huruf Kawi (Jawa Kuno) dan ditemukan di Desa Dinoyo (Kejuron) di tepi Sungai Merto (Malang, Jawa Timur). Prasasti tersebut memuat keterangan-keterangan tentang Kerajaan Kanjuruhan.

Raja Kanjuruhan pertama adalah *Dewa Singha*. Ia digantikan oleh putranya yang bernama *Liswa*. Liswa menjadi raja dan bergelar *Gajayana*.

Gajayana memeluk agama Hindu Siwa. Selama pemerintahannya, ia membuat tempat pemujaan untuk Dewa Agastya. Di dalam tempat tersebut terdapat arca Dewa Agastya yang terbuat dari batu merah. Di samping arca, juga terdapat bangunan batu bulat yang bernama Lingga. Bangunan suci tempat pemujaan kepada dewa tersebut sekarang bernama Candi Badut.

Kerajaan Kanjuruhan mengalami masa suram setelah diserang oleh Kerajaan Hindu Mataram

Ku-no, Jawa Tengah.

E. Kerajaan Mataram Kuno

Pada abad ke-8 di pedalaman Jawa Tengah berdirilah kerajaan Mataram. Kerajaan Mataram Kuno diperintah wangsa Syailendra dan wangsa Sanjaya.

a. Asal-usul wangsa Syailendra

Mengenai asal-usul Wangsa Syailendra dapat kita lihat dari prasasti berbahasa Melayu Kuno di Desa Sojomerto, Pekalongan, Jawa Tengah. Disebutkan bahwa pada abad VIII ada seorang raja bernama *Dapunta Syailendra*. Ayahnya bernama *Santanu*, dan ibunya bernama *Bharawati*. Sedangkan istri Dapunta bernama *Sampula*. Kata Syailendra dapat diartikan sebagai "Raja Gunung".

Menurut beberapa ahli sejarah, misalnya, *R. Ng. Purbatjaraka*, Dapunta Syailendra disamakan dengan *Dapunta Hyang*, yang tersebut dalam Prasasti Kedukan Bukit di Sumatra. Jika hal itu benar, Dapunta Syailendra adalah pendiri Dinasti Syailendra yang memerintah di Jawa Tengah dan Sriwijaya. Ia adalah orang asli Indonesia.

Ada berbagai macam pandangan mengenai asal-usul Wangsa Syailendra, antara lain sebagai berikut.

- ◆ *R.C. Majumdar* dan *Nila Kuntasastri* menyatakan bahwa Wangsa Syailendra berasal dari India Selatan.
- ◆ *J.L. Moens* mengatakan bahwa Syailendra berasal dari India lalu pindah ke Nusantara yang mula-mula berkuasa di Palembang dan sekitar tahun 683 pindah ke Jawa.
- ◆ *Coedes* mengatakan bahwa Syailendra berasal dari Kamboja/Funan yang sekitar tahun 620 M runtuh lalu pindah ke Pulau Jawa dan mendirikan Wangsa Syailendra pada abad ke-8 M.
- ◆ *J.G de Casparis* mengatakan bahwa Syailendra berasal dari Funan dan setelah runtuh pindah ke Palembang dan mendesak kekuasaan Sanjaya yang asli orang Indonesia.

Dengan demikian, terdapat dua dinasti dalam Kerajaan Mataram Kuno, yaitu dinasti Syailendra beragama Budha dan dinasti Sanjaya beragama Hindu-Siwa.

b. Bukti munculnya kerajaan Mataram

Sumber-sumber yang menyebutkan keberadaan kerajaan Mataram adalah Prasasti Canggal, Prasasti Kalasan, Prasasti Karang Tengah, Prasasti Argapura, dan Prasasti Balitung (Mantyasih).

1. Prasasti Canggal

Prasasti Canggal ditemukan di Desa Canggal (sebelah barat Magelang, Jawa Tengah). Prasasti



Sumber: Indonesian Heritage 1: 2002.

Gambar 5.1.3

Peta Kerajaan Mataram. Perhatikan betapa luasnya wilayah kekuasaan Mataram.

Canggal berangka tahun 732 Masehi. Prasasti ini ditulis dengan huruf Pallawa dan menggunakan bahasa Sansekerta. Prasasti ini dibuat atas perintah *Raja Sanjaya*. Prasasti ini merupakan bagian dari bangunan lingga yoni yang merupakan tempat pemujaan umat Hindu. Keterangan yang diperoleh dari prasasti canggal antara lain sebagai berikut.

- ◆ Di Jawa Tengah sudah ada kerajaan yang bernama Mataram dan raja-rajanya menganut agama Hindu.
- ◆ Raja Sanjaya mendirikan sebuah Lingga di Desa Kunjarakunya.

2. Prasasti Kalasan

Prasasti Kalasan berangka tahun 778 Masehi. Prasasti Kalasan menginformasikan terdesaknya Dinasti Sanjaya ke utara oleh kedatangan Dinasti Syailendra.

3. Prasasti Karang Tengah

Prasasti ini berangka tahun 824 Masehi. Prasasti mengisahkan tentang Samarottungga dan Pramodawardhani dari Dinasti Syailendra.

4. Prasasti Argapura

Prasasti ini berangka tahun 863 Masehi. Prasasti menginformasikan pemerintahan Kayuwangi (Dyah Lokapala) dari Dinasti Sanjaya.

5. Prasasti Mantyasih/Kedu

Prasasti Kedu dikeluarkan oleh *Raja Balitung*. Dari prasasti itu dapat diketahui daftar raja-raja Mataram, yaitu: *Sang Ratu Sanjaya (Raka i Mataram), Sri Maharaja Raka i Panangaran, Sri Maharaja Raka i Panunggalan, Sri Maharaja Raka i Warak, Sri Maharaja Raka i Garung, Sri Maharaja Raka i Pikatan, Sri Maharaja Raka i Kayuwangi, Sri Maharaja Raka i Watuhumalang, dan Sri Maharaja Watukura Dyah Balitung.*

c. Pemerintahan Raja Sanjaya

Sebelum *Sanjaya* menjadi raja, Kerajaan Mataram dipimpin oleh seorang raja yang bernama *Sanna*. Kerajaannya kaya akan padi dan emas. Oleh

karena itu, Pulau Jawa disebut *Jawadwipa*.

Pada saat Sanna berkuasa, kerajaan belum bernama Mataram. Hanya disebutkan bahwa Sanna adalah raja yang bijak, berasal dari keturunan bangsawan, penuh kasih, suasana pemerintahannya diliputi oleh suasana damai dan tenteram. Menurut cerita Parahyangan, Sanna adalah anak dari *Rahyangta Mandiminah* yang dapat dikalahkan oleh *Purbasora* dari Galuh hingga menyingkir ke Bukit Merapi. Sanna dan Purbasora sesungguhnya adalah saudara satu ibu.

Sanjaya adalah anak *Sannaha* (saudara perempuan Sanna). Sanjaya dinobatkan menjadi raja pada tahun 717 Masehi. Dia juga merupakan Raja Mataram I dan pendiri Wangsa Sanjaya dari Kerajaan Mataram Kuno.

Pada masa pemerintahan Sanjaya, Mataram mengalami masa kemakmuran dan ketenteraman. Ia juga berusaha menaklukkan raja-raja yang melepaskan diri semasa Raja Sanna. Untuk itulah Sanjaya melakukan ekspedisi ke berbagai daerah. Dalam cerita Parahyangan dikatakan ekspedisi itu sampai di Cina.

d. Pemerintahan Raka i Panangaran

Berdasarkan peninggalan-peninggalan yang ada, pada mulanya *Dinasti Sanjaya* memerintah di Jawa Tengah bagian Selatan. Namun, pada masa pemerintahan *Raka i Panangaran*, muncul Wangsa Syailendra yang memeluk agama Budha. Wangsa ini menggeser kedudukan Wangsa Sanjaya. Wangsa Sanjaya kemudian memindahkan pusat kekuasaannya di Jawa bagian utara.

Masuknya Wangsa Syailendra ke Jawa berarti dimulai pula penyebaran agama Budha di Jawa. Bahkan, Raja Panangaran sendiri meninggalkan agama Siwa dan beralih pada agama Budha Mahayana. Raja Panangaran mendirikan Candi Plaosan Lor. Demi menghormati leluhurnya, sang raja membangun Candi Borobudur.

Setelah Raja Panangaran menganut agama Budha, banyak pendeta Budha Mahayana minta izin

untuk mendirikan sebuah bangunan suci bagi Dewi Tara. Sebagaimana tertulis dalam Prasasti Kalasan, Raja Panangkaran kemudian menghadi-ahkan Desa Kalasan kepada para pendeta Budha. Untuk memperdalam ilmu kebudayaan, Raja Panangkaran juga memanggil guru dari India Utara (Sri Lanka).

Raja-raja dari Wangsa Syailendra yang pernah berkuasa di Jawa Tengah, antara lain *Raja Bhanu, Wishnu (Sri Darmatungga), Indra (Daranindra), Sama-ratungga* dan *Balaputra*. Seperti Wangsa Sanjaya, Wangsa Syailendra pun banyak mendirikan candi. Misalnya, pendirian Candi Sewu oleh Raja Indra yang dicatat dalam Prasasti Kelurak (Prambanan) dengan angka tahun 782, dengan huruf Pranagari dan bahasa Sanskerta.

Pengganti Raja Indra adalah Samaratungga. Ia mendirikan Candi Ngawen di sebelah barat Muntilan. Raja Samaratungga juga menyelesaikan pembangunan Candi Borobudur sekitar tahun 824 M, yang dulu juga pernah direncanakan oleh Raka i Panangkaran. Wangsa Syailendra mencapai puncak kejayaan pada masa Samaratungga.

e. Pemerintahan Wangsa Sanjaya dan Syailendra

Pada masa pemerintahan *Raka i Pikatan* (dari Wangsa Sanjaya) dan *Pramodawardhani* (dari Wangsa Syailendra) terjadi penyatuan pemerintahan dan kekuasaan. Penyatuan terjadi melalui perkawinan antara keduanya. Pramodawardhani adalah anak Samaratungga dan saudara lain ibu dari *Balaputradewa*.

Meskipun mereka bersatu dalam bentuk perkawinan, keduanya tetap bertahan pada agamanya masing-masing. Hal ini terbukti dengan adanya candi yang dibangun oleh keduanya. Pikatan membangun Candi Loro Jonggrang di Prambanan pada tahun 856. Sedangkan, Pramodawardhani menyelesaikan pembangunan Candi Borobudur yang mulai dirintis pembangunannya sejak Raka i Panangkaran dan Samaratungga.

Setelah Samaratungga wafat, Balaputra menyerang Pikatan. Benteng pertahanan terakhirnya adalah Bukit Ratu Baka. Karena semakin terdesak, akhirnya Balaputra melarikan diri ke Sriwijaya daerah asal ibunya.

f. Pemerintahan Kayuwangi dan pengganti-penggantinya

Sejak masa pemerintahan Raja Pikatan, Kerajaan Mataram mulai menunjukkan kemunduran, karena pengeluaran biaya yang besar untuk pembangunan candi dan adanya pemberontakan dari *Pu Kumbhayoni*. Pemberontakan ini dapat diatasi oleh *Raka i Kayuwangi* (pengganti Pikatan). Namun beban yang harus dipikul Raka i Kayuwangi sangat berat. Di samping mengatasi pemberontakan,

ia juga harus mengeluarkan banyak biaya untuk perawatannya yang sudah didirikan.

Menurut Prasasti Kedu, pengganti Kayuwangi adalah *Raka i Watuhumalang*. Tetapi menurut Prasasti Munggu Antan, Raka i Kayuwangi digantikan oleh *Raka i Gurunwangi* dan *Raka i Limur Dyah De-wandra*. Bagaimana hubungan antara Watuhumalang dengan Gurunwangi?

g. Pemerintahan Balitung

Pada sebuah prasasti yang berangka tahun 896 disebutkan bahwa Raka i Watuhumalang bergelar *Aji* yang berarti raja bawahan. Dengan demikian, kalau *Balitung* sebagai keturunan Raka i Watuhumalang menjadi Raja Mataram, sebenarnya tidak sah. Untuk memperkuat kedudukannya, maka Balitung membuat silsilah Wangsa Sanjaya dan menempatkan dirinya sebagai keturunan Sanjaya.

Pada saat berkuasa, Raka i Balitung bergelar *Sri Iswara Kesawatsawattungga* yang lebih dikenal sebagai *Raka i Watukara Dyah Balitung Sri Dharmodaya Masambhu*. Pada masa pemerintahan Balitung, Mataram mencapai puncak kejayaan. Wilayah kekuasaannya membentang dari Bagelan di Jawa Tengah sampai Malang di Jawa Timur.

h. Penguasa Mataram setelah Balitung

Pengganti Balitung adalah *Daksa*, yang memerintah mulai tahun 910-919 Masehi. Pengganti Daksa adalah *Tulodong*. Yang terakhir memerintah Mataram adalah *Wawa*. Ia dinobatkan menjadi raja tahun 924 M. Pada saat inilah di Jawa Tengah terjadi bencana meletusnya Gunung Merapi yang memporak-porandakan daerah Jawa Tengah.

Dalam situasi yang kurang menguntungkan akibat bencana alam tersebut, *Mpu Sindhok* sebagai *Mahamantri i Hino* dari pemerintahan Wawa memindahkan pemerintahan Mataram dari Jawa Tengah ke daerah Jawa Timur dan mendirikan wangsa baru yaitu *Wangsa Isyana*.

F. Kerajaan Mataram di Jawa Timur

Setelah mengalami kehancuran, ibu kota Mataram dipindahkan oleh *Mpu Sindhok* dari Jawa Tengah ke Jawa Timur pada tahun 929. Ibu kota Mataram dipindah ke Watu Galuh dekat Kota Jombang di tepi Sungai Brantas. Karena keberhasilan memindahkan kerajaan tersebut, Mpu Sindhok menyebut dirinya sebagai pendiri wangsa baru. Wangsa itu adalah Wangsa Isyana. Wangsa Isyana menggantikan Wangsa Syailendra di Jawa Tengah. Meskipun mendirikan wangsa baru, Mpu Sindhok tetap menggunakan nama Mataram.

a. Pemerintahan Mpu Sindhok (929-947)

+ *Mpu Sindhok* adalah raja pertama dari Wangsa Isyana. Setelah menjadi raja, Mpu Sindhok bergelar *Sri Isyana Wikramadharmatunggadewa* (929-947). Mpu Sindhok memerintah bersama-sama dengan permaisurinya yang bernama *Sri Wardhani Pu Kbi*.

Mpu Sindhok beragama Hindu Siwa, tetapi selama pemerintahannya tersusun kitab suci agama Budha Mahayana berjudul *Sang Hyang Kamahayarikan*. Ini membuktikan bahwa baginda mempunyai toleransi besar terhadap sesama umat beragama. Baginda juga banyak membantu dan mendorong pembangunan tempat-tempat suci dengan membebaskan pajak tanah.

Mpu Sindhok digantikan oleh *Isyanatunggawijaya* (putrinya) yang menikah dengan *Sri Lokapala*. Dari perkawinan ini lahir anak laki-laki bernama *Sri Makutawangsawardhana*. Baginda mempunyai seorang putri cantik bernama *Mahendradatta* (*Gunapridharmapatni*) yang menikah dengan *Udayana* yang menjadi raja di Bali. Dari pasangan ini lahirlah *Airlangga*.

Sri Makutawangsawardhana juga mempunyai putra, bernama *Dharmawangsa* yang kemudian mewarisi tahta kerajaan.

b. Pemerintahan Dharmawangsa

Dharmawangsa bergelar *Dharmawangsa Teguh Anantawikramadharmatunggadewa* (991-1017). Dharmawangsa adalah raja besar yang selalu berusaha untuk meningkatkan kemakmuran negerinya. Pada masa pemerintahannya, kitab *Mahabharata* berhasil disadur ke dalam bahasa Jawa Kuno.

Kemajuan Kerajaan Mataram waktu itu tergantung kepada pelayaran dan perdagangan. Yang menjadi saingan berat Kerajaan Mataram waktu itu adalah Kerajaan Sriwijaya yang menguasai jalur laut India-Indonesia-Cina. Letak Sriwijaya memang sangat strategis yakni dekat dengan perairan Selat Malaka. Perdagangan Mataram waktu itu tergantung kepada sikap Kerajaan Sriwijaya.

Dharmawangsa mempunyai keinginan melakukan ekspansi wilayah ke luar Jawa. Pada tahun 990, Dharmawangsa menyerang Sriwijaya dengan mengirimkan tentara ke Sumatra dan Semenanjung Malaka. Penyerangan ini tidak berhasil.

Pada tahun 1017, *Raja Wurawari* menyerang Dharmawangsa. Raja Wurawari adalah bawahan Kerajaan Mataram. Diduga Raja Wurawari menyerang Dharmawangsa atas dorongan Kerajaan Sriwijaya. Waktu itu, Dharmawangsa sedang melaksanakan perkawinan antara puterinya dengan

Airlangga. Akibat penyerangan tersebut, seluruh keluarga Dharmawangsa terbunuh. Peristiwa ini disebut *Pralaya*. Hanya Airlangga yang berhasil meloloskan diri dari Pralaya ini.

Menurut *Prasasti Pucangan* disebutkan bahwa Airlangga dapat meloloskan diri dari serangan Raja Wurawari, kemudian masuk ke dalam hutan bersama hambanya yang bernama *Narottama*. Waktu itu Airlangga menyingkir ke hutan Wonogiri.

Di tempat pelarian itu, Airlangga bertemu dengan para pertapa dan penyembah dewa. Selama dia hidup di antara para brahmana, ia mendapat pelajaran tentang agama, filsafat, dan seluk-beluk pemerintahan.

c. Pemerintahan Airlangga

Pada tahun 1019, *Airlangga* dinobatkan menjadi raja dengan gelar *Sri Lakeswara Dharmawangsa Airlangga Anantawikrama Dharmatunggadewa*. Mula-mula wilayah kekuasaan Airlangga hanya merupakan daerah yang kecil, karena wilayah yang besar pada masa Dharmawangsa terpecah-pecah setelah peristiwa Pralaya. Masa pemerintahan Airlangga sebagian besar digunakan untuk menundukkan kembali raja bawahannya.

Pada tahun 1029, Airlangga menyerang Wuratan dan berhasil mengalahkan rajanya yang bernama *Bhismaprabawa*. Tahun 1030 Airlangga berhasil mengalahkan *Raja Wijaya* dari Kerajaan Wengker yang merupakan musuh terkuat.

Airlangga berhasil mengalahkan *Raja Wurawari* pada tahun 1032. Pada tahun 1035, *Raja Wengker* memberontak kembali, tetapi berhasil dikalahkan. Pada tahun 1037, Airlangga berhasil mempersatu-



Sumber: Moh. Yamin, Lukisan Sejarah.

Gambar 5.1.4
Patung Airlangga sebagai Wisnu sedang menunggangi kendaraan Garuda.

kan seluruh daerah kekuasaan Mataram.

Ibu kota kerajaan yang pada awalnya terletak di Waton Mas, pada tahun 1037 dipindahkan ke Kahuripan. *Narottama*, seorang pengikut yang setia kemudian diangkat menjadi *Rakyan Kanuruhan*. Air-langga kemudian membangun pertapaan di Gunung Pucangan.

Untuk meningkatkan kehidupan rakyatnya, Airlangga membuat pelabuhan di ujung Galuh di muara Sungai Brantas dan Bendungan Waringin Sapta. Bendungan ini berguna untuk mengairi sawah-sawah penduduk. Sawah-sawah rakyat yang hancur akibat banjir dibangun kembali.

Pada masa pemerintahan Airlangga, pelabuhan Kambang dan Ujung Galuh ramai dikunjungi kapal-kapal asing dari berbagai bangsa, misalnya dari India, Burma, Campa, dan Kamboja. Kedatangan orang-orang dari mancanegara tersebut dapat menambah penghasilan masyarakat sekitar dan memperluas cakrawala pergaulan mereka.

Bidang kesusastraan juga mendapat perhatian. Salah satu karya sastra pada masa pemerintahan Airlangga ialah *Kitab Arjunawiwaha* gubahan *Mpu Kanwa*. Dalam kitab itu diceritakan mengenai usaha Arjuna mencari senjata sakti yang dapat memenangkan Pandawa dalam Perang Mahabharata.

Kerajaan Mataram yang telah dipersatukan Airlangga akhirnya dibagi dua untuk mencegah terjadinya perang saudara di antara kedua anak laki-lakinya. Namun anaknya yang sulung, yaitu *Sanggrama Wijayatunggadewi* tidak mau menjadi raja. Ia memilih menjadi pertapa dan disebut *Dewi Kilisuci*.

G. Kerajaan Janggala dan Kediri

Menurut *Prasasti Wurara*, buku *Negarakertagama*, dan buku *Calonarang* (yang ditulis pada zaman Maja-pahit), Raja Airlangga memerintahkan *Mpu Bhara-da* membagi Kerajaan Mataram menjadi:

- ◆ Kerajaan Janggala dengan ibu kota Kahuripan, terletak di sebelah utara Sungai Brantas.
- ◆ Kerajaan Panjalu atau Kediri dengan ibu kota Daha, terletak di sebelah selatan Sungai Brantas.

Airlangga kemudian menjadi pertapa dengan nama *Resi Gentayu*. Pada tahun 1049, Airlangga wafat. Ia dimakamkan di Candi Belahan.

Kerajaan Kediri diperintah oleh *Sri Samarawijaya* (anak Dharmawangsa). Sedangkan Kerajaan Janggala diperintah oleh *Mapanji Garasakan* (putera kedua Airlangga).

Setelah Airlangga wafat, terjadi perang saudara antara Janggala dan Kediri. Perang ini berlangsung

sampai tahun 1052. Kurang lebih setengah abad lamanya tidak ada berita dari kedua kerajaan ini.

Raja pertama yang masuk dalam catatan sejarah adalah *Sri Jayawarsa Digjaya Sastraphrabu*. Ia menyebut dirinya sebagai titisan Wisnu, seperti Airlangga. Dalam sumber sejarah, tokoh ini tidak banyak diceritakan. Sebagai penggantinya adalah *Kameswara* (1115-1130 M) yang bergelar *Sri Maharaja Rake Sirikan Sri Kameswara Sakalabhuwanatus-tikarana Sarwaniwaryyawirya Parakrama Digjaya-tunggadewa*. Pada masa ini, muncul karya sastra yang sampai sekarang masih dikenal oleh masyarakat sebagai cerita panji yang disebut *Smaradha-hana* karangan *Mpu Dharmaja*, yang intinya mengisahkan tentang kisah cinta Kameswara (Kamajaya) dengan Dewi Ratih (Candra Kirana).

Pengganti Kameswara adalah *Jayabhaya* (1130-1160 M) yang bergelar *Sri Maharaja Sri Dharmeswara Madhusudana Wataranindita Sulirsingha Parakrama Digjoyotunggadewa*. Dia dikenal juga sebagai peramal yang jitu. Karya sastra yang dihasilkan pada pemerintahan Jayabhaya adalah kitab *Bharatayuda* oleh *Mpu Sedah* dan *Mpu Panuluh*.

Jayabhaya digantikan oleh *Sarweswara* (1160-1170 M). *Sarweswara* kemudian digantikan oleh *Aryeswara*, *Gandra*, dan *Srungga*. Yang tercatat sebagai raja terakhir dari Kerajaan Kediri adalah *Kertajaya* (1200-1222 M) yang akhirnya dengan terpaksa harus menyerahkan kerajaannya kepada Si-ngasari (*Ken Arok*).

H. Kerajaan Singasari (1222-1292)

Setelah Kertajaya berhasil dikalahkan, tamatlah riwayat Kerajaan Kediri. Kemudian muncul dinasti baru yaitu *Dinasti Rajasa*.

a. Pemerintahan Ken Arok

Ken Arok adalah pendiri dan raja kerajaan Singasari yang pertama. Ia bergelar *Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabhumi*.

Ken Arok bukan keturunan raja. Ia adalah anak seorang petani dari Desa Pangkur. Atas bantuan seorang pendeta yang bernama *Danghyang Lohgawe*, ia berhasil mengabdikan pada Adipati Tumapel yang bernama *Tunggul Ametung*. Setelah beberapa tahun mengabdikan, *Ken Arok* membunuh *Tunggul Ametung* dengan sebilah keris buatan *Mpu Gandring*. *Ken Dedes* (istri *Tunggul Ametung*) kemudian diperistrinya. Waktu itu, *Ken Dedes* dalam keadaan hamil.

Daerah Tumapel adalah bawahan Kerajaan Kediri. Ketika di Kediri terjadi perselisihan antara raja dan para brahmana, para brahmana melarikan diri ke Tumapel. Mereka meminta perlindungan kepada

Ken Arok. Ken Arok menerima para brahmana dan melindungi mereka.

Pada tahun 1222, Ken Arok berperang melawan *Kertajaya* (Dandang Gendis) di Desa Ganter. Dalam perang ini, Kertajaya berhasil dikalahkan. Maka sejak itu Ken Arok mendirikan kerajaan baru yang disebut Singasari.

Beberapa bulan setelah Tunggul Ametung dibunuh, Ken Dedes melahirkan anak laki-laki yang diberi nama *Anusapati*. Perkawinan Ken Arok dan Ken Dedes menurunkan *Mahisa Wong Ateleng*. Dari perkawinannya dengan *Ken Umang*, Ken Arok mempunyai anak bernama *Tohjaya*.

Setelah dewasa, Anusapati mengetahui bahwa ayahnya dibunuh Ken Arok. Sebagai balas dendam atas kematian ayahnya, pada tahun 1227, Anusapati membunuh Ken Arok dengan menggunakan keris buatan Mpu Gandring.

b. Pemerintahan Anusapati, Tohjaya, dan Ranggawuni

Anusapati, naik tahta sampai tahun 1248 menggantikan Ken Arok. Pada tahun 1248, Anusapati dibunuh oleh *Tohjaya*. Anusapati dimakamkan di Candi Kidal.

Tohjaya kemudian naik tahta menjadi raja Singasari. Ia memerintah hanya beberapa bulan. Pada tahun 1248, ia dibunuh oleh *Ranggawuni*. Ranggawuni adalah anak Anusapati.

Ranggawuni naik tahta menggantikan Tohjaya. Ia bergelar *Sri Jaya Wishnuwardhana*. Ranggawuni memerintah didampingi oleh sepupunya yang bernama *Mahisa Cempaka*, anak *Mahisa Wong Ateleng*. Mereka memerintah bagaikan Wishnu dan Indra. Mahisa Cempaka kemudian menjadi *Ratu Anga-bhaya* dengan gelar *Narasingamurti*.

Pada masa pemerintahan Wishnuwardhana, negara dalam keadaan aman dan tenteram. Pada tahun 1254, Wishnuwardhana menobatkan anaknya yang bernama *Kertanegara* sebagai raja muda. Sementara itu Wishnuwardhana tetap memerintah mendampingi putranya. Pada tahun 1268, Wishnuwardhana wafat di Mandaragiri. Jenazahnya dimakamkan di dua tempat, yaitu di Weleri dekat Blitar dalam perwujudannya sebagai Siwa dan di Jayaghu dalam perwujudannya sebagai Budha Amogaphasa.

c. Pemerintahan Kertanegara (1268-1292)

Kertanegara menjadi raja Singasari dengan gelar *Sri Maharajadhiraja Sri Kertanegara*. Dalam pemerintahannya, Kertanegara dibantu oleh tiga orang mahamantri, yaitu *Rakyan I Hino*, *Rakyan I Nalu*, dan *Rakyan I Sirikan*. Mereka bertugas meneruskan segala perintah raja kepada para

menteri pelaksana.

Kertanegara adalah raja terbesar dari Kerajaan Singasari. Dalam bidang politik, ia mempunyai gagasan untuk memperluas cakrawala mandala. Pada awal pemerintahannya (tahun 1270), Kertanegara berhasil menumpas pemberontakan *Kalana Bhaya*. Pada tahun 1275, raja mengirim *Ekspedisi Pamalayu* ke Sumatra untuk menaklukkan Kerajaan Melayu. Pada tahun 1280, ia berhasil membinasakan durjana bernama *Mahisa Rangkah*. Pada tahun 1284, Kertanegara berhasil menaklukkan Bali.

Pada masa pemerintahannya, Kertanegara berhasil memperluas kekuasaan sampai ke luar Jawa dan Melayu. Kertanegara berusaha memperluas kekuasaannya karena didorong oleh ancaman *Kai-sar Kubhilai Khan* di Cina.

Pada tahun 1280 dan 1281, datang utusan Kubhilai Khan yang menuntut agar Kertanegara mengakui kedaulatan *Kubhilai Khan* di Cina. Kertanegara diminta mengirimkan seorang pangeran untuk menyerahkan upeti kepada Kubhilai Khan. Tuntutan tersebut ditolak oleh Kertanegara dengan tegas. Akibatnya Kubhilai Khan tersinggung dan marah, serta mengancam akan menghancurkan Kerajaan Singasari.

Kertanegara siap menghadapi ancaman Kubhilai Khan. Ketika utusan Kubhilai Khan yang bernama *Meng-Chi* datang ke Singasari pada tahun 1289, utusan ini ditolak dan dilukai. Hal ini menyebabkan kemarahan Kubhilai Khan. Maka, dikirimlah armada Mongol dari Cina ke Pulau Jawa untuk menaklukkan Kertanegara.

Untuk membendung tentara Mongol, Kertanegara mengirimkan pasukannya ke luar Jawa. Dengan pengiriman pasukan secara besar-besaran ini, maka kekuatan Singasari menjadi lemah. Kesempatan ini bagi *Jayakatwang* merupakan peluang untuk menghancurkan Kertanegara.

Pada tahun 1292, Jayakatwang menyerang Kertanegara. Serangan Jayakatwang ini datang dari dua arah yaitu dari utara dan dari arah selatan. Karena pasukan Kertanegara di dalam kerajaan hanya sedikit, maka dengan mudah Jayakatwang dapat membunuh Kertanegara.

Dalam perebutan kekuasaan tersebut, pihak Jayakatwang menang. Dengan kemenangan ini, maka Jayakatwang mengangkat dirinya sebagai raja. Ia mengalihkan pusat pemerintahan ke Daha, Kediri.

Kertanegara adalah penganut agama Tantrayana. Tantrayana merupakan campuran antara agama Siwa, Wisnu, dan Budha. Ketiga tokoh dalam ketiga aliran tersebut dianggap satu dan tak terpisahkan. Oleh karena itu, pada waktu masih hidup, Kertanegara diberi gelar Wisnu dan setelah meninggal diberi gelar Siwa dan Budha.

Setelah meninggal, Kertanegara dikubur di Candi Singasari dalam tiga bentuk arca, Bhairawa, Aksobhya, dan Ardhanari. Kertanegara juga dikubur di Candi Jawi yang merupakan perpaduan an-tara Candi Hindu dan Budha.

I. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke-7 (683 M). Kerajaan Sriwijaya terletak di dekat kota Palembang. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan yang bercorak Budha tertua di Indonesia dan merupakan kerajaan Budha terbesar di Asia Tenggara. Kerajaan Sriwijaya dapat berkembang menjadi besar karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain, letak geografis, pelayaran dan perdagangan internasional kuno, serta perkembangan agama Bu-dha.

Dengan demikian, Kerajaan Sriwijaya berkembang menjadi pusat pemerintahan (politik), pelayaran, perdagangan (ekonomi) dan pusat pendidikan, serta perkembangan agama Budha.

a. Negara maritim

Sejak terbuka hubungan dagang antara Cina dan daerah-daerah di sebelah barat India, kegiatan perdagangan dan pelayaran di Selat Malaka sema-kin ramai. Keramaiannya meluas sampai ke daerah pantai timur Sumatra yang berdekatan dengan Selat Malaka. Dampak positif dari ramainya per-dagangan tersebut antara lain ialah bangsa Indonesia dapat mengenal dunia luar. Melalui pertemuan dengan para pedagang dari Cina dan India masyarakat Sriwijaya dapat belajar dari mereka, baik itu mengenai teknik pelayaran maupun sistem perdagangan.

Secara geografis, Kerajaan Sriwijaya terletak di kawasan yang strategis karena berhadapan dengan Selat Malaka dan Selat Sunda. Karena letak geografis yang strategis ini, Sriwijaya dapat menguasai dua perairan yang sangat penting dalam perdagangan.

Selain itu, Kerajaan Sriwijaya berhasil mengembangkan perdagangan internasional karena didukung oleh angkatan laut yang kuat dan kapal-kapal dagang yang jumlahnya relatif banyak.

Dengan kekuatan angkatan laut yang dimiliki, Kerajaan Sriwijaya mampu mengamankan jalur perdagangan Selat Malaka, Selat Sunda, dan Laut Cina Selatan. Dengan terjaminnya keamanan di perairan tersebut, banyak pedagang dari luar negeri senang singgah di dermaga Sriwijaya. Berlabuh-nya kapal-kapal asing di dermaga Sriwijaya tentu sangat menguntungkan. Mereka membayar pajak kepada kerajaan, membeli barang-barang komoditas dari hasil bumi di Sriwijaya. Sebaliknya, masyarakat Sriwijaya dapat membeli barang-barang dari para

pedagang asing tersebut.

Hubungan Kerajaan Sriwijaya dengan negara-negara lain terus ditingkatkan. Kerajaan Sriwijaya membuka hubungan diplomasi dengan negara Ci-na, dengan mengutus duta untuk menyerahkan barang-barang upeti sebagai tanda persahabatan kepada *Kaisar Ling*, penguasa pada waktu itu. Hubungan diplomasi ini dijalin dengan tujuan agar Cina tidak membuka perdagangan secara langsung dengan negara lain di Asia Tenggara, tanpa melalui atau melewati bandar-bandar Sriwijaya terlebih dahulu.

Kegiatan perdagangan yang semakin ramai ini menyebabkan barang-barang dan hasil bumi Sriwijaya menjadi barang perdagangan yang laku di pasaran dunia. Barang dagangan Sriwijaya seperti gading gajah, kulit penyu, emas, perak, dan hasil bumi (rempah-rempah, damar dan kemenyan yang sangat bermutu tinggi) diminati oleh pedagang-pedagang dari mancanegara, terutama Cina. Sedangkan, barang dagangan Cina yang laku di Sriwijaya adalah kain halus/sutra, porselin, perhiasaan kerajinan dari logam emas, perak, dan perunggu.

Berkat hubungan dagang dengan negara lain, Kerajaan Sriwijaya semakin jaya dan makmur. Oleh karena pemasukan pajak Kerajaan Sriwijaya berupa emas dan perak, kerajaan ini terkenal dengan sebutan *Swarna Dwipa* yang berarti Kerajaan Emas.

Jasa pelayanan pelabuhan, jasa niaga, dan cukai yang dipungut dari barang-barang dagangan yang masuk sebagai pajak dapat menopang kebesaran peradaban Sriwijaya pada masa-masa sesudahnya. Dengan kekuatan angkatan laut yang tangguh, Kerajaan Sriwijaya sering dikenal sebagai negara maritim. Di samping itu, Kerajaan Sriwijaya juga merupakan negara kesatuan dan persatuan pertama yang merdeka dan berdaulat di seluruh Nusantara.

Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaan/ masa keemasan pada abad ke-8 dan 9 M, pada masa pemerintahan *Raja Balaputeradewa* dari Dinasti Syailendra. Raja Balaputeradewa sangat cakap mengatur pemerintahan sehingga berhasil menjadikan Kerajaan Sriwijaya sebagai negara yang besar, kuat dan disegani oleh negara-negara tetangga.

Menurut catatan yang tertulis pada *Prasasti Na-landa* (860 M), pada masa pemerintahan Raja Bala-puteradewa banyak putra Sriwijaya yang dikirim untuk belajar di Perguruan Tinggi Nalanda di Beng-gala (India). Raja Balaputeradewa dengan bantuan *Raja Denapaladewa* dari Kerajaan Pala pernah me-merintahkan mendirikan kerajaan di Benggala.

b. Bukti keberadaan Sriwijaya

Keberadaan Kerajaan Sriwijaya diketahui dari

prasasti-prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya. Prasasti-prasasti yang ditulis dengan huruf Pallawa dan bahasa Melayu Kuno tersebut antara lain: prasasti Kedukan Bukit, prasasti Telaga Batu, prasasti Talang Tuo, prasasti Kota Kapur, dan prasasti Karang Berahi.

1. Prasasti Kedukan Bukit (605 Saka/688 M)

Prasasti ini ditemukan di tepi Sungai Talang dekat Palembang. Isinya antara lain mengatakan bahwa seorang yang bernama *Dapunta Hyang* mengadakan perjalanan suci (*siddhayatra*) dengan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentara sebanyak 20.000. Dalam perjalanannya ini ia berhasil menaklukkan beberapa daerah, sehingga dengan kemenangannya ini Sriwijaya menjadi makmur.

2. Prasasti Telaga Batu

Prasasti ini ditemukan di sebelah barat Kota Palembang. Prasasti ini tidak berangka tahun. Isinya berupa kutukan bagi mereka yang melakukan kejahatan dan tidak taat terhadap perintah raja.

3. Prasasti Talang Tuo

Prasasti ini ditemukan di sebelah barat Kota Palembang di daerah Talang Tuo. Prasasti ini berangka tahun 606 Saka atau 684 M. Isinya tentang pembuatan taman yang diberi nama *Sriksetra* yang dibuat oleh *Dapunta Hyang Sri Jayanaga* untuk kemakmuran semua makhluk. Selain itu ditemukan pula gua-gua yang bercorak Budha Mahayana.

4. Prasasti Kota Kapur

Prasasti yang ditemukan di Pulau Bangka ini berangka tahun 686 M. Prasasti ini menceritakan permintaan kepada dewa untuk menghukum setiap orang yang tidak tunduk kepada kekuatan Kerajaan Sriwijaya. Pada Prasasti Kota Kapur juga diceritakan bahwa bumi Jawa tidak mau tunduk kepada Sriwijaya.

5. Prasasti Karang Berahi (686 M)

Prasasti ini ditemukan di daerah Jambi Hulu. Isinya tentang permintaan kepada dewa yang menjaga Kedatuan Sriwijaya untuk menghukum setiap orang yang bermaksud jahat dan durhaka terhadap kekuasaan Sriwijaya.

Di samping prasasti-prasasti di atas, masih banyak prasasti yang mengungkapkan keberadaan Kerajaan Sriwijaya, misalnya, Prasasti Tulang Bawang (dekat Sungai Tulang Bawang), Prasasti Candi Sewu, Dieng, dan Gondasuli (ketiga prasasti yang terakhir ini ditemukan di Jawa).

c. Perkembangan agama Budha

Wilayah Sriwijaya yang meliputi Selat Malaka, Selat Karimata, Selat Sunda, Sumatra Selatan,

Su-matra Tengah, Pantai Timur, Sumatra Utara, Pantai Barat Kalimantan, dan daerah Semenanjung Malaka mempunyai peranan besar dalam pengembangan perdagangan dan ilmu pengetahuan, dan agama Budha.

Berkaitan dengan masalah ilmu pengetahuan dan agama Budha yang berkembang di Kerajaan Sriwijaya, kita dapat mengetahui dari seorang pendeta Budha Cina bernama *I-Tsing* yang mengatakan bahwa Kerajaan Sriwijaya berhasil menjadi pusat ilmu dan agama Budha. Jumlah pendeta ada seribu orang. Jumlah ini pada masa itu sudah termasuk jumlah yang banyak.

Ajaran agama Budha dapat disebarluaskan dan pusat-pusat agama/wihara banyak didirikan untuk para bhiksu dan bhiksuni yang sedang menuntut ilmu. Pendeta yang terkenal adalah *Sakyakirti* dan *Darmapala* yang berasal dari negara India. Bangunan candi pada masa Kerajaan Sriwijaya adalah Candi Muara Takus dan patung Budha yang terletak di daerah Bukit Siguntang.

I-Tsing menyatakan bahwa raja-raja Sriwijaya amat saleh dan memperhatikan agama Budha. Ada dua aliran agama Budha yang berkembang, yakni aliran Hinayana dan Mahayana. Aliran Hinayana dipeluk oleh sebagian besar penduduk termasuk rajanya. Raja-raja Sriwijaya adalah kepala negara sekaligus pemimpin dan pelindung agama Budha. Raja Sriwijaya yang terkenal bernama Balaputradewa.

d. Runtuhnya kerajaan Sriwijaya

Pada akhir abad ke-10 kekuasaan Kerajaan Sriwijaya mulai mundur. Sebenarnya Kerajaan Sriwijaya juga menjalin hubungan baik dengan negara-negara tetangganya, tetapi tidak diketahui dengan pasti. Tiba-tiba hubungannya dengan Raja Cola-mandala (India) menjadi buruk.

Pada tahun 1025, Kerajaan Colamandala mengadakan serangan pertama ke Kerajaan Sriwijaya. Serangan kedua terjadi pada tahun 1030 dan yang ketiga tahun 1068. Akibat peperangan ini, banyak kapal Sriwijaya yang hancur dan tenggelam. Raja Sriwijaya waktu itu yang bernama *Sri Sanggramawijayatunggawarman* ditawan musuh. Sejak itu, Kerajaan Sriwijaya mulai meredup. Raja-raja bawasanya satu per satu mulai melepaskan diri dari pengaruh Kerajaan Sriwijaya.

Yang pertama melepaskan diri yaitu Kerajaan Melayu. Hal ini diketahui dari catatan Cina yang menyebutkan bahwa pada abad ke-11 raja Melayu mengirim sendiri utusan ke negeri Cina. Setelah Melayu, Semenanjung Malaka melepaskan diri juga. Sementara itu Kerajaan Kediri di Jawa Timur mulai meluaskan pengaruhnya di perairan sebelah timur.

Untuk sementara, Sriwijaya tetap berkuasa di perairan bagian barat. Setelah berdirinya Kerajaan Majapahit di Jawa Timur, Kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 1377 M tenggelam ditelan masa dan ti-dak berkuasa lagi.

J. Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit berdiri pada tahun 1293 Masehi. Munculnya Kerajaan Majapahit erat hubungannya dengan keruntuhan Kerajaan Singasari. Tokoh yang berperan merintis Majapahit adalah *Raden Wijaya*.

a. Raden Wijaya dan lahirnya Majapahit

Pada waktu Kerajaan Singasari diserang Kediri, yang disertai tugas untuk melawan serangan musuh adalah *Raden Wijaya*. Raden Wijaya adalah ca-lon menantu *Kertanegara*.

Dalam peperangan ini, Raden Wijaya dan pengikutnya kalah. Melihat Kerajaan Singasari sudah dikuasai musuh, maka Raden Wijaya bersama pengikutnya menyelamatkan diri. Pengikut Raden Wijaya antara lain *Ranggalawe*, *Sora*, dan *Nambi*.

Pengembaraan Raden Wijaya dimulai dari Kapulungan kemudian ke Rabut Carat, selanjutnya ke Pamawatan, terus ke Trung lalu ke Kuloran dan Kembang Sri. Karena masih dikejar-kejar musuh, akhirnya Raden Wijaya menyeberangi Bengawan Berantas dan sampai di Desa Kudadu. Menurut ce-rita, pada saat menyeberangi Bengawan Berantas banyak pengikut Raden Wijaya hanyut atau tertawan musuh sehingga tinggal 12 orang. Di desa Kudadu, rombongan Raden Wijaya diterima penduduk setempat dan mendapat perlindungan.

Para pengikutnya yang selamat menyarankan agar Raden Wijaya meminta bantuan kepada *Aria Wiraraja* (Bupati Madura). Semula saran tersebut ditolak. Alasannya Wiraraja adalah teman *Jayakatwang*. Akan tetapi, atas desakan para pengikutnya dan jaminan *Nambi* (putera Wiraraja), akhirnya usul tersebut diterima.

Raden Wijaya bersama pengikutnya diterima dan diperlakukan dengan hormat oleh *Wiraraja*. Setelah beberapa waktu lamanya, Raden Wijaya bersama pengikutnya yang masih setia dan *Aria Wiraraja* menyakinkan bahwa Raden Wijaya sudah takluk kepada Jayakatwang. Akhirnya, Raden Wijaya diterima mengabdikan diri di Kediri.

Selang beberapa lama kemudian Raden Wijaya memohon tanah Tarik (sekitar Mojokerto, Jawa Timur) untuk dijadikan daerah kedudukannya. Permintaan Raden Wijaya dikabulkan. Ia diberi bekal secukupnya untuk membuka hutan Tarik.

Pada akhir tahun 1292, tentara Mongol mendarat di Tuban untuk menghancurkan Singasari.

Pasukan Cina itu dipimpin *Ike Mese*, *Kau Shing*, dan *Shih Pi*. Dari Tuban, mereka menyusuri pantai menuju muara Sungai Pat-tsieh (barangkali Sungai Mas) terus ke Canggal. Kedatangan armada Cina ini dimanfaatkan oleh Raden Wijaya dan *Aria Wiraraja* untuk menyerbu Kediri.

Di Canggal, pasukan Cina bergabung dengan pasukan Raden Wijaya menuju Kediri untuk melawan Jayakatwang. Mereka tidak tahu bahwa negara yang diserang sebenarnya telah mengalahkan Singasari. Karena serangan mendadak ini Kerajaan Kediri jatuh dan Jayakatwang gugur.

Kemudian, tentara Raden Wijaya berbalik menyerang sisa-sisa tentara Cina. Serangan yang tiba-tiba itu menyebabkan tentara Tartar tidak dapat mengelak dan melawan sehingga kacau balau dan banyak yang terbunuh. Sedangkan yang masih hidup kembali ke negerinya dengan tangan hampa.

Kekalahan tentara Tartar mengantarkan Raden Wijaya menjadi penguasa di Jawa Timur.

b. Pemerintahan Raden Wijaya

Pada tahun 1293 atau tahun Saka 1215, *Raden Wijaya* dinobatkan menjadi raja di Majapahit. Ia bergelar *Sri Kertarajasa Jayawarddhana Anantawikramottunggadewa*.

Ia memegang tampuk pemerintahan didampingi keempat puteri Kertanegara. Keempat puteri Kertanegara itu adalah *Putri Sri Parameswari Dyah Dewi Tribhuwaneswari*, *Sri Parameswari Dyah Dewi Narendraduhita*, *Sri Jayendradewi Dyah Dewi Prajnaparamita*, dan *Sri Rajendradewi Dyah Dewi Gaya-tri*. Mereka diperistri oleh Raden Wijaya.

Pengikut Raden Wijaya yang berjasa dalam perjuangan dan diangkat menjadi pejabat tinggi pemerintah di Kerajaan Majapahit. Mereka adalah sebagai berikut.

- ◆ *Aria Wiraraja* memperoleh kedudukan di daerah Jawa Timur di Lumajang dan Blambangan sebagai Menteri Mahawiradikharah.
- ◆ *Ranggalawe* diangkat menjadi Bupati Tuban.
- ◆ *Nambi* diangkat sebagai *Rakyan Mapatih* Majapahit.
- ◆ *Sora* diangkat sebagai *Rakyan Apatih* menjabat Bupati di Kediri.
- ◆ *Mpu Tancha* diangkat sebagai tabib istana.
- ◆ *Semi* dan *Kuti* diangkat sebagai pejabat tinggi istana.

Dari pernikahannya dengan *Tribhuwaneswari*, Raden Wijaya dianugerahi anak bernama *Jayanegara*. Jayanegara dikenal dengan nama *Kala Gemet*. Sebagai putera mahkota ia mendapat daerah Kediri. Dari pernikahan dengan *Gayatri*, Raden Wijaya

memperoleh dua anak, yakni *Tribhuanatunggadewi Jaya Wishnuwardhani* yang menjadi raja Kahuripan (*Bre Kahuripan*) dan *Rajadewi Maharaja* yang menja-di raja Daha (*Bre Daha*).

Pemimpin *Ekspedisi Pamalayu* yang datang membawa *Dara Petak* dan *Dara Jingga* diangkat menjadi panglima perang dengan nama *Kebo Anabrang*. Dara Petak kemudian diperistri oleh Raden Wijaya. Dara Jingga menjadi istri salah seorang pembesar Majapahit.

Pengangkatan *Kebo Anabrang* tersebut menimbulkan pemberontakan dari orang-orang yang tidak puas, misalnya:

- ◆ Pemberontakan Ronggolawe pada tahun 1295. Pemberontakan ini dapat dipadamkan.
- ◆ Pemberontakan Lembu Sora pada tahun 1311.
- ◆ Pemberontakan Juru Demung pada tahun 1313.
- ◆ Pada tahun 1309, Raden Wijaya wafat. Ia dimakamkan di Candi Antapura.

a. Pemerintahan Jayanegara (1309-1328)

Pengganti Kertarajasa adalah *Jayanegara*. Ia bergelar *Sri Jayanegara*. Jayanegara menghadapi masa-masa yang sulit karena timbulnya berbagai pemberontakan. Pemberontakan ini merupakan kelanjutan dari pemberontakan pada masa Raden Wijaya. Pemberontakan-pemberontakan tersebut antara lain:

- ◆ Pemberontakan *Nambi* (tahun 1316),
- ◆ Pemberontakan *Semi* (tahun 1318),
- ◆ Pemberontakan *Kuti* (tahun 1319).

Pemberontakan Kuti sangat berbahaya karena ibu kota Majapahit dapat diduduki. Jayanegara kemudian menyingkir ke Badander, dengan dikawal pasukan Bhayangkara yang dipimpin oleh *Gajah Mada*. Jayanegara mengungsi ke daerah Badander selama 15 hari.

Akhirnya, pemberontakan Kuti berhasil ditumpas Gajah Mada dalam pertempuran di Badan-der. Kemudian Gajah Mada diangkat menjadi Patih Kahuripan.

Ada tiga buah prasasti dari masa pemerintahan Jayanegara, yaitu *Prasasti Tuhanaru* (tahun 1322), *Prasasti Blambangan*, dan *Prasasti Blitar* (tahun 1324).

Raja Jayanegara wafat pada tahun 1328. Ia tidak mempunyai keturunan. Ia kemudian dicandikan di Silapetak dan Bubat dalam perwujudannya sebagai Wishnu dan di Kapopongan sebagai Budha Amogasidhi.

c. Pemerintahan Tribhuanatunggadewi (1328-1350)

Karena Jayanegara tidak mempunyai anak, maka yang paling berhak menggantikannya adalah *Gayatri*. Karena dia sudah menjadi per-tapa, tahta kerajaan diserahkan kepada puterinya yang bergelar *Tribhuanatunggadewi Jayawishnu-wardhani* (*Bhre Kahuripan*). Tribhuanatunggadewi menikah dengan *Kertawardhana*. Dari pernikahan ini lahir *Hayam Wuruk* pada tahun 1334.

Pada tahun 1331 terjadi pemberontakan yang disebut **Pemberontakan Sadang**. Perdana Menteri Majapahit waktu itu ialah *Arya Tadah*. Karena ratu sedang sakit, ia mengutus Gajah Mada untuk menumpas pemberontakan ini. Akhirnya, pemberontakan berhasil dipadamkan. Sebagai imbalan atas jasanya yang telah berhasil menumpas Pemberontakan Sadang, Gajah Mada diangkat menjadi Mangkubumi (Perdana Menteri) Majapahit menggantikan Arya Tadah.

Ratu Tribhuana mengangkat *Adityawarman* (anak Kertarajasa dengan putri Melayu Dara Jingga) sebagai penasihat. Setelah dua puluh tahun memerintah, Ratu Tribhuana mengundurkan diri pada tahun 1350.

d. Pemerintahan Hayam Wuruk (1350-1389)

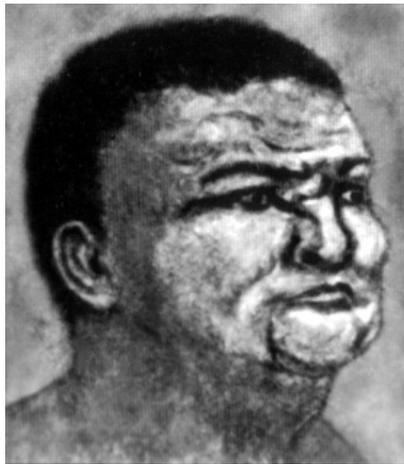
Hayam Wuruk menggantikan Tribhuana sebagai raja. Ia bergelar *Rajasanegara*. Hayam Wuruk didampingi oleh Gajah Mada sebagai Patih Hamangkubhumi. Pada masa ini, Majapahit menca-pai puncak kejayaan atau masa keemasan.

Selain *Gajah Mada*, tokoh-tokoh besar yang ber-peran mengantar Kerajaan Majapahit ke puncak jayanya adalah *Laksamana Nala* dan *Adityawarman*. Ketiga tokoh ini berjasa dalam melancarkan ekspedisi-ekspedisi pasukan Majapahit untuk menguasai daerah-daerah Nusantara, agar menjadi satu kesatuan wilayah di bawah naungan Kerajaan Majapahit.

Penyatuan wilayah Nusantara menjadi satu-kesatuan wilayah di bawah Majapahit merupakan cita-cita Mahapatih Gajah Mada. Di depan sidang lengkap para menteri, Gajah Mada mengucapkan *Sumpah Palapa*. Dalam sumpahnya, Gajah Mada ber-tekad untuk mempersatukan wilayah Nusantara di bawah panji Majapahit.

Menurut kitab *Negara Kertagama*, daerah yang disebutkan dalam Sumpah Palapa adalah Gurun (Nusa Penida), Seram (Pulau Kowai di selatan Iri-an), Tanjung Pura/Tanjung Puri (Borneo), Haru (Aru, pantai timur Sumatra), Pahang (Malaya), Dompu (Pulau Sumbawa), Bali, Sunda (Jawa Barat/Paja-jaran), Palembang (Sumatra Selatan), dan Tumasik (Singapura/Johor).

Kerajaan Majapahit juga mempunyai hubungan dengan negara-negara asing, di antaranya Siam, Darmanagara, Singanagari, Campa, dan Kamboja.



Sumber: Moh. Yamin, *Lukisan Sejarah*.

Gambar 5.1.4

Patih Gajah Mada dari Kerajaan Majapahit pada masa pemerintahan Wayam Wuruk.

Selain itu, Raja Hayam Wuruk juga memperhatikan bidang keagamaan dengan memberi perhatian terhadap tempat ibadat. Ia juga berusaha mempersatukan tiga aliran agama (Tripaksa) yakni Budha, Siwa, dan Wisnu.

Masa pemerintahan Hayam Wuruk diwarnai oleh kerukunan hidup beragama seperti dilukiskan oleh *Mpu Tantular* dalam bukunya *Sutasoma* dengan kalimat “*Bhinneka Tunggal Ika*” (berbeda-beda tetapi satu atau keanekaragaman dalam kesatuan). Pandangan kesatuan dalam keanekaragaman tidak hanya meliputi kerukunan hidup beragama, tetapi juga cita-cita ingin mempersatukan Nusantara di bawah naungan Kerajaan Majapahit (bidang politik).

Di masa Hayam Wuruk, bidang kesusasteraan sangat maju. Hal ini terbukti dengan adanya hasil karya pujangga besar waktu itu seperti berikut ini.

- 1) Kitab *Negara Kertagama* karangan *Mpu Prapanca* tahun 1365.
- 2) *Arjuna Wiwaha* karangan *Mpu Tantular*.
- 3) Selain *Mpu Prapanca* dan *Mpu Tantular*, *Keretyasya* dan *Brahmaraja* juga merupakan pengarang besar di zaman Majapahit.

Dalam rangka melaksanakan “Politik Nusantara” yang dicetuskan melalui Sumpah Palapa, satu per satu daerah yang belum bernaung di bawah kekuasaan Majapahit ditaklukkan dan dipersatukan. Tidak hanya di lautan, tetapi di darat pun Majapahit mempunyai kekuasaan yang besar. Politik Nusantara ini berakhir pada tahun 1357 dengan terjadinya **Perang Bubat** antara **Sri Bhaduga Maharaja** (Raja Pajajaran) dan Majapahit.

Menurut *Kidung Sunda (Sundayana)*, Raja Hayam Wuruk bermaksud memperistri puteri Sri Bhaduga Maharaja Sunda bernama **Dyah Pitaloka**. Akan tetapi, maksud itu tidak dikehendaki **Patih Gajah Mada** dengan alasan Kerajaan Pajajaran belum

takluk ke Majapahit. Oleh sebab itu, ketika puteri Pajajaran beserta pengiringnya datang ke Majapahit, mereka memperoleh penghinaan yang sangat merendahkan martabat. Atas kejadian ini, terjadilah peperangan antara Pajajaran dan Majapahit di Lapangan Bubat.

Dalam peperangan, Sri Bhaduga Maharaja beserta pengiringnya gugur, sedangkan Dyah Pitaloka sendiri bunuh diri. Melihat peristiwa itu, Hayam Wuruk sangat sedih sedangkan Gajah Mada sendiri merasa bersalah. Tragedi tersebut, menurut Hayam Wuruk merupakan tanggung jawab sepenuhnya Patih Gajah Mada. Oleh karena itu, Hayam Wuruk memecat Gajah Mada dari jabatan Patih.

Setelah gagal memperisteri puteri Sunda, Hayam Wuruk akhirnya memperisterikan **Paduka So-ri**, puteri **Wijayarajasa** (paman Hayam Wuruk). Dari perkawinan ini diperoleh seorang puteri bernama **Kusumawardhani**. Kusumawardhani inilah yang menggantikan Hayam Wuruk menjadi raja. Selain itu, dari seorang selir Hayam Wuruk memperoleh seorang putera yang kelak menjadi penguasa di daerah Wirabhumi dan bergelar **Bhre Wirabhumi**.

Gajah Mada meninggal tahun 1346, sedangkan Hayam Wuruk wafat tahun 1389. Sepeninggal Gajah Mada, di Kerajaan Majapahit tidak ada patih yang memiliki kemampuan seperti Gajah Mada. Akhirnya, kerajaan mulai goncang dan mengalami kemunduran. Situasi semacam ini semakin diperburuk dengan munculnya perang saudara.

e. Runtuhnya Kerajaan Majapahit

Setelah Hayam Wuruk wafat, tahta Kerajaan Majapahit diduduki oleh menantunya yang bernama **Wikramawardhana**. Setelah dua belas tahun memerintah, Wikramawardhana mengundurkan diri (tahun 1400). Ia diganti oleh anaknya yang bernama **Putri Suhita**. Pengangkatan Suhita menimbulkan kericuhan karena tidak disetujui oleh Bhre Wirabhumi (anak Hayam Wuruk yang berasal dari selir). Maka terjadilah perang saudara antara Ratu Suhita dan Bhre Wirabhumi yang disebut Perang Paregreg pada tahun 1401-1406. Perang saudara ini menggoncangkan dan melumpuhkan kekuatan Kerajaan Majapahit. Peristiwa ini diketahui oleh Cina, sehingga Cina berusaha memikat raja-raja di luar Jawa untuk mengakui kekuasaannya.

Ketika Kalimantan Barat pada tahun 1405 dikuasai oleh Cina, Majapahit tidak melakukan tindakan apa-apa. Oleh karena itu, berturut-turut raja-raja daerah melepaskan diri dari Majapahit. Misalnya, Palembang, Melayu, dan Semenanjung Malaka. Malaka berkembang menjadi pelabuhan dan kota dagang penting serta sudah beragama Islam di samping Kerajaan Samudera Pasai.

Tidak diketahui secara persis kapan Majapahit

runtuh. Menurut *Kitab Pararaton*, Majapahit runtuh pada tahun 1478 bersamaan dengan dibunuhnya Bhre Wirabhumi oleh tentara Kerajaan Demak. Pernyataan tersebut tidak benar karena baru tahun 1521 Kerajaan Islam Demak yang dipimpin *Pati Unus* menyerang Majapahit. Yang jelas pada tahun 1478, setelah perang saudara berlarut-larut Kerajaan Majapahit runtuh.

Faktor-faktor yang menyebabkan Kerajaan Majapahit runtuh antara lain sebagai berikut.

- 1) Di Majapahit tidak ada lagi pemerintahan yang kuat setelah wafatnya Gajah Mada dan Hayam Wuruk.
- 2) Terjadinya perang saudara antara Ratu Suhita dan Bhre Wirabhumi yang disebut Perang Paregreg.
- 3) Daerah-daerah bawahan Kerajaan Majapahit banyak yang melepaskan diri.
- 4) Armada Cina datang di bawah pimpinan Laksmamana Cheng-Ho.
- 5) Agama Islam mulai berkembang di Pulau Jawa.

5.1.3 Warisan Sejarah Bercorak Hindu-Budha

Sebelum mengenal Hindu-Budha, masyarakat Indonesia sudah memiliki kebudayaan asli yang cukup maju. Kebudayaan asli itu mencakup kemampuan membuat perkakas logam dan besi, astronomi dan pelayaran, mengatur masyarakat, dan berdagang. Pada waktu kebudayaan Hindu-Budha masuk dan menyebar ke Indonesia, unsur-unsur kebudayaan asli Indonesia tidak lenyap. Unsur-unsur kebudayaan masyarakat Indonesia diperkaya oleh unsur-unsur Hindu-Budha. Dengan demikian kebudayaan Hindu-Budha itu menjadi khas Indonesia.

Ada banyak peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha. Misalnya, dalam bidang seni bangunan, seni rupa/relief, seni patung, dan seni sastra.

A. Seni bangunan

Bangunan-bangunan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha adalah candi. Candi didirikan sebagai makam sekaligus tempat pemujaan. Ada candi bercorak Hindu. Ada candi bercorak Budha.

a. Candi bercorak Hindu

Ada banyak candi bercorak Hindu. Contoh candi bercorak Hindu antara lain: candi Lorojonggrang, candi Suku, candi Canggal, candi Gedong

Songo, candi Dieng, candi Badut, candi Kidal, dan candi Singhasari.

b. Candi bercorak Budha

Ada banyak candi bercorak Budha. Contoh candi bercorak Budha antara lain: candi Kalasan, candi Borobudur, candi Mendut, candi Sewu, candi Plaosan, candi Jago, candi Sumberawan, candi Muara Takus, candi Padang Lawas, dan candi Muara Jambi.

B. Seni rupa/relief

Relief adalah seni pahat pada dinding suatu bangunan atau candi. Relief itu melukiskan suatu cerita atau kisah. Contohnya, cerita Ramayana dan



Sumber: Indonesian Heritage 1: 2002.

Gambar 5.1.5

Gugus Candi Lorojonggrang bercorak Hindu. Candi ini merupakan salah satu peninggalan kebudayaan Hindu di Indonesia.

Kresnayana dipahatkan pada dinding candi Lorojonggrang dan candi Panataran. Kemudian, riwayat Sang Budha Gautama dipahatkan pada dinding candi Borobudur.

C. Seni patung

Patung bercorak Hindu tidak sama dengan bentuk patung bercorak Budha. Berikut ini ciri-ciri masing-masing patung.

a. Patung bercorak Hindu

Patung bercorak Hindu dapat dibedakan menjadi patung dewa-dewi, tokoh, dan makhluk mistik. Tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam patung berwujud dewa-dewi tertentu. Misalnya, patung



Sumber: Indonesian Heritage 1: 2002.

Gambar 5.1.6

Relief di Candi Borobudur, contoh peninggalan kebudayaan Budha di Indonesia.

Air-langga berbentuk patung dewa Wisnu sedang me-nunggang garuda.

b. Patung bercorak Budha

Pada umumnya patung bercorak Budha me-nampilkan Sang Budha Gautama sendiri dalam berbagai posisi. Setiap posisi dan sikap tangan mengandung makna tersendiri.

D. Seni sastra/tulis

Seni sastra atau seni tulis pengaruh Hindu-Budha dapat berbentuk prasasti dan kitab.

a. Prasasti

Prasasti merupakan tulisan yang memuat in-formasi tentang sejarah, peringatan, peristiwa. Prasasti ditulis pada tugu batu atau lempengan batu. Contohnya, prasasti Canggal.

b. Kitab



Sumber: Indonesian Heritage 1: 2002.

Gambar 5.1.7

Patung Budha dari Bukit Siguntang, Sumatera. Ini merupakan satu contoh peninggalan kebudayaan Budha, terutama patung.

Pada masa Hindu-Budha, kitab-kitab itu merupakan karangan berupa kisah, catatan, laporan tentang suatu peristiwa, bisa mitologi atau sejarah. Kisah-kisah itu ditulis pada lembaran daun lontar. Isi kitab bisa berupa puisi atau kakawin dan pe-nulisan mitologi yang berasal dari India. Contoh kitab peninggalan sejarah masa Hindu-Budha antara lain: *Kakawin Bharatayuda* karya Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, *Kakawin Hariwangsa* dan *Gatot-kacasraya* karya Mpu Panuluh, dan *Kitab Negara Kertagama*



Sumber: Moh. Yamin, *Lukisan Sejarah*.

Gambar 5.1.8

Prasasti Canggal, contoh pengaruh seni sastra dari Kebudayaan Hindu-Budha.

karya Mpu Prapanca.

RANGKUMAN

1. Sebelum kebudayaan Hindu-Budha mempe-ngaruhi kebudayaa Indonesia, bangsa Indonesia sudah memiliki kebudayaan yang te-lah mencapai taraf yang tinggi. Hal ini da-pat dibuktikan dari pola hidup, ilmu penge-tahuan, dan teknologi yang dikuasai. Itu arti-nya, dalam berinteraksi dengan kebudayaan lain, nenek moyang bangsa Indonesia tidak menerima secara mentah kebudayaan lain tersebut.
2. Secara geografis, letak Indonesia strategis. Oleh karena itu, Indonesia menjadi tempat persinggahan negara-negara untuk menjalin
3. kerja sama yang diwujudkan dalam perda-gangan. Jalur perdagangan dari Cina ke India dan sebaliknya pasti melewati wilayah Indonesia.
4. Pada zaman kuno, hubungan dagang Indo-nesia dengan Cina dan India berkembang ka-rena didukung sikap kebaharian, memiliki barang-barang yang diperlukan India dan Cina, dan mampu bersaing. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain emas, we-wangian, bahan-bahan untuk kerajinan dan bahan-bahan untuk ramuan obat.
4. Hubungan dagang Indonesia dengan India

membawa akibat masuknya kebudayaan India ke Indonesia. Bangsa Indonesia mengenal dan menganut agama Hindu dan Budha.

5. Ada 5 teori tentang proses masuk dan diterimanya Hindu di Indonesia, yaitu: teori brahmana, teori ksatria, teori weisya, teori sudra, dan teori arus balik.
6. Kebudayaan India dan Hindu-Budha mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam hal pemerintahan dengan munculnya kerajaan-

kerajaan bercorak Hindu-Budha. Kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha antara lain: Kutai, Tarumanegara, Ho-ling, Kanjuruhan, Mataram Kuno, Mataram di Jawa Timur, Singasari, Sriwijaya, dan Majapahit.

7. Ada banyak peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha, antara lain: seni bangunan, seni rupa, seni patung, seni sastra, agama, dan pemerintahan.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapilah dengan tepat!

1. Teori Brahman berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh
2. Jalur darat perdagangan Cina-India disebut dengan nama *Jalan Sutra*. Disebut demikian karena
3. Kerajaan tertua di Kalimantan Timur dan berdiri pada abad 4 Masehi adalah
4. Prasasti mengenai Kerajaan Kutai berbentuk
5. Gambar bekas telapak kaki Raja Purnawarman yang dilambangkan sebagai Wisnu merupakan isi dari prasasti
6. Prasasti Kebon Kopi disebut juga
7. Sumber berita tentang keberadaan Kerajaan Mataram adalah prasasti
8. Untuk menghormati Syailendra, Raja Panangkaran membangun candi
9. Mpu Sindhok mendirikan dinasti baru bernama dinasti
10. Airlangga mempersatukan seluruh Kerajaan Mataram pada tahun
12. Prasasti Canggal dibuat atas perintah
13. Kitab kesusasteraan hasil karya pujangga Mpu Panuluh adalah
14. Putera Ken Arok dengan Ken Dedes adalah
15. Setelah menjadi raja, Raden Wijaya bergelar
16. Perang saudara antara Bhre Wirabhumi dan Ratu Suhita di Majapahit disebut Perang ...

17. Gajah Mada berhasil menumpas Pemberontakan Kuti yang terjadi di daerah
18. Nama Tarumanegara diduga berasal dari ka-ta Taruma yang berarti
19. Bukti bahwa wilayah Sriwijaya sampai di Semenanjung Malaka ialah dengan ditemukannya prasasti
20. Sebelum ada pengaruh Hindu-Budha masyarakat dipimpin oleh seorang

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan proses masuknya agama Hindu di Indonesia berdasarkan Teori Ksatria!
2. Sebutkan 4 pengaruh budaya Hindu di Indonesia!
3. Buktikan bahwa Kerajaan Tarumanegara pernah ada di wilayah Jawa Barat pada abad ke-5 Masehi.
4. Sebutkan 2 prasasti Kerajaan Tarumanegara dan jelaskan isi prasasti tersebut!
5. Jelaskan catatan dari zaman Dinasti Tang yang menjelaskan adanya Kerajaan Ho-Ling di Jawa!
6. Siapakah Wangsa Syailendra? Jelaskan asal-usulnya!
7. Siapakah Ken Arok? Jelaskan bagaimana Ken Arok mencapai kekuasaan sebagai raja!
8. Sebutkan 5 prasasti Kerajaan Sriwijaya!
9. Jelaskan faktor-faktor penyebab Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan besar!

10. Sebutkan 3 sebab runtuhnya Sriwijaya!
11. Buktikan bahwa kesusasteraan mengalami perkembangan pesat di Majapahit pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk!
12. Jelaskan tujuan Airlangga membagi dua Kerajaan Mataram!
13. Sebutkan 3 orang maha menteri yang membantu pemerintahan Kertanegara di Kerajaan Singasari!
14. Sebutkan 2 orang pujangga besar dan hasil karyanya pada masa Kerajaan Majapahit!
15. Sebutkan penyebab runtuhnya Majapahit!

III. Unjuk kerja

Carilah informasi mengenai salah satu peninggalan dari kerajaan-kerajaan bercorak Hindu dan Budha yang sekarang ramai dikunjungi. Bentuklah kelompok diskusi terdiri dari 4-5 orang untuk mendiskusikan peninggalan tersebut.

Dalam diskusimu itu, coba kamu membahas

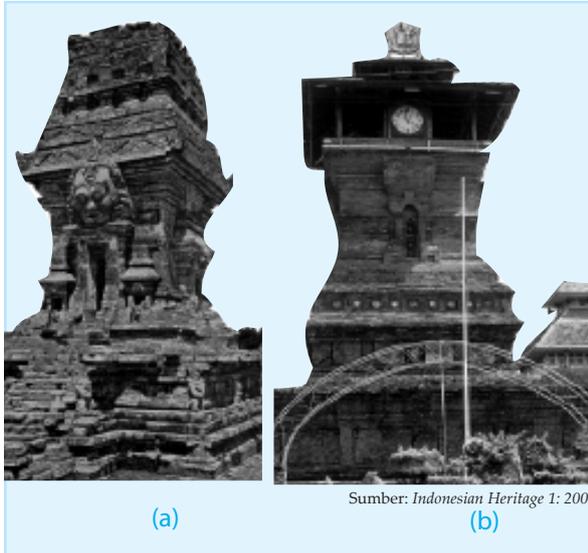
di mana letak peninggalan bersejarah tersebut, namanya, dibangun pada masa pemerintahan siapa, dibangun untuk tujuan apa, bagaimana keadaannya kini, apa yang bisa dipelajari dari peninggalan bersejarah tersebut, dan sebagainya.

Setelah diskusi tuliskan hasil diskusimu kemudian presentasikan di depan kelas.

IV. Refleksi

Coba baca dan simak sekali lagi sosok Patih Gajah Mada dari Kerajaan Majapahit. Tokoh ini sangat terkenal karena perannya yang sangat penting pada masa pemerintahan Raja Wayam Wuruk. Gajah Mada memiliki sifat-sifat baik dan sifat-sifat buruk. Sifat-sifat baik apa saja yang pantas dicontoh dari pribadi Patih Gajah Mada? Lalu, sifat-sifat buruk apa saja yang sebaiknya dihindari dari pribadi Patih Gajah Mada? Tuliskan refleksimu dalam sehelai kertas atau Buku Kerjamu!

5.2 Pengaruh Kebudayaan Islam di Indonesia



Perhatikan gambar dua bangunan di atas ini. Tugas kamu adalah membandingkan dua bangunan tersebut. Gambar ini berkaitan dengan pelajaran kita, yaitu mengenai perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Bandingkan gambar (a) dan gambar (b). Menurut kamu gambar bangunan apakah itu?
2. Jelaskan jawabanmu tadi!
3. Apa persamaan dan perbedaan gambar (a) dan gambar (b)?
4. Apa kesimpulan yang dapat kamu tarik dari pengamatan dan diskusimu terhadap dua gambar ini?

Islam adalah agama yang paling banyak penganutnya di Indonesia. Banyak segi dalam kehidupan masyarakat di Indonesia yang dipengaruhi budaya dan agama Islam. Tahukah kamu kapan Islam masuk ke Indonesia? Bagaimana Islam masuk ke Indonesia? Siapa yang membawa dan menyebarkan Islam ke Indonesia? Ini merupakan pertanyaan yang tidak mudah dijawab karena tidak ada bukti tertulis yang memastikannya secara tepat. Tidak dalam tahun yang persis, apalagi dalam penanggalan yang pasti. Dengan mengandalkan berbagai berita dan catatan yang dapat dipercaya, kita akan menelusuri perkembangan Islam di Indonesia.

5.2.1 Masuknya Agama Islam

A. Faktor pendukung

Agama Islam merupakan agama monoteis, seperti agama Yahudi dan Nasrani. Pada abad ke-8, agama Islam menyebar ke Spanyol dan Cina. Pada abad ke-10, agama Islam telah menyebar ke Gujarat, India. Itulah sebabnya pedagang-pedagang Arab dan India (khususnya Gujarat) yang datang setelah abad 10 merupakan pemeluk agama Islam. Melalui hubungan dengan sesama pedagang ataupun kontak dengan penduduk selama berdiar di sebuah kota pelabuhan, agama Islam akhirnya juga sampai dan menyebar ke Indonesia.

Agama Islam berkembang pesat setelah Ke-

rajaan Demak menggantikan peranan Kerajaan Majapahit pada awal abad ke-16. Di samping itu, orang-orang Gujarat dalam menyiarkan agama Islam di Pulau Jawa tidak banyak menemui rintangan yang berarti walaupun agama dan kebudayaan Hindu telah lama memengaruhi tata kehidupan orang-orang di Pulau Jawa.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi dan mendukung perkembangan persebaran agama Islam di Indonesia, yaitu:

- ◆ Syarat masuk agama Islam tidak begitu sulit. Seseorang dianggap telah masuk agama Islam apabila telah mengucapkan Kalimat Syahadat.
- ◆ Penyebaran Islam dapat dilakukan oleh setiap muslim.
- ◆ Upacara-upacara dalam agama Islam lebih sederhana.
- ◆ Agama Islam tidak mengenal kasta. Agama Islam mengakui dan memperjuangkan bahwa semua manusia sederajat atau sama di mata Tuhan.
- ◆ Agama Islam tidak menentang adat/tradisi yang sudah ada di Indonesia.
- ◆ Secara ekonomis, Islam mengajarkan adanya kesejahteraan sosial dengan adanya kewajiban zakat bagi yang memiliki harta (zakat fitrah, amal, dan sebagainya). Selain itu, dengan ma-

suk Islam juga akan mempererat hubungan an-tarpedagang.

- ◆ Kemunduran dan jatuhnya kekuasaan Sri-wijaya di Sumatera dan Majapahit di Jawa memberikan keleluasaan bagi berkembangnya kekuasaan Islam.
- ◆ Peran para Ulama, Kyai, dan para Da'i sangat besar manfaatnya bagi perkembangan Islam di Indonesia.

B. Saluran yang digunakan

Masuknya Islam atau proses Islamisasi di Indonesia melalui beberapa cara atau saluran, yaitu: perdagangan, perkawinan, politik, pendidikan, ke-senian, dan Tasawuf.

a. Perdagangan

Sejak abad ke-7, para pedagang muslim dari Arab, Persia, dan India telah ikut ambil bagian dalam kegiatan perdagangan di Indonesia. Di samping berdagang, para pedagang Islam mengajarkan agama dan budaya Islam kepada orang lain, termasuk masyarakat Indonesia.

Agama Islam dibawa pedagang Islam Arab, In-



Sumber: Indonesian Heritage 2, 2002.

Gambar 5.2.1

Ilustrasi pedagang Islam. Jalur perdagangan memainkan peran penting dalam penyebaran Islam di Nusantara.

dia (Gujarat), Persia. Para pedagang Indonesia meneruskannya kepada para keluarganya, tetangganya, masyarakat sekelilingnya, sehingga masuk dan berkembanglah agama dan budaya Islam. Saluran Islamisasi melalui perdagangan sangat menguntungkan dan efektif, apalagi yang terlibat dalam perdagangan tidak hanya masyarakat golongan bawah melainkan juga masyarakat golongan atas, golongan bangsawan, dan para penguasa.

b. Perkawinan

Para pedagang Islam mempunyai status ekonomi yang lebih baik, sehingga penduduk pribumi, puteri bangsawan, menjadi tertarik kepada para

pedagang Islam. Dengan begitu, terjadilah perkawinan antara pedagang Islam dengan penduduk Indonesia. Atau sebaliknya, wanita muslim dikawini oleh para bangsawan. Hal ini akan melahirkan keluarga muslim, berkembang menjadi masyarakat muslim, perkampungan muslim, dan seterusnya. Para keluarga muslim lebih-lebih keluar-ga bangsawan atau penguasa, turut mempercepat proses Islamisasi.

c. Politik

Pengaruh kekuasaan raja sangat besar perannya dalam proses Islamisasi. Bila raja memeluk Islam rakyatnya akan mengikuti masuk agama Islam. Rakyat cenderung mengikuti keteladanan para penguasa atau rajanya. Demi kepentingan politik, kerajaan Islam memperluas wilayah kekuasaannya. Ini berarti juga mempermudah dan mempercepat proses Islamisasi di wilayah yang dikuasainya. Contohnya, *Sultan Trenggono* dari Demak yang memperluas wilayah kekuasaannya hampir ke seluruh Pulau Jawa, berarti wilayah yang dikuasainya itu akan mudah mengalami proses Islamisasi.

d. Dakwah dan pendidikan

Para ulama, guru-guru agama, para kyai mendirikan pondok pesantren untuk mendidik para santri. Para santri dididik tentang agama Islam. Setelah selesai, mereka pulang ke kampung halamannya untuk berdakwah menyebarkan dan mengajarkan agama dan budaya Islam kepada masyarakat sekelilingnya. Misalnya, pesantren yang didirikan oleh *Raden Rakhmat* di Ampel Denta, Surabaya dan *Sunan Giri* mendirikan pesantren di Giri.

Pembawa dan penyebar agama Islam pada masa itu antara lain sebagai berikut.

- ◆ *Datuk Ribandang* dan *Datuk Sulaeman* berjasa menyiarkan agama Islam di daerah Sulawesi Selatan.
- ◆ *Datuk Ribandang* dan *Tuan Tunggang Parangan* yang menyiarkan Islam ke daerah Kutai, Kalimantan Timur.
- ◆ *Penghulu Demak* yang mengajar di Banjar, Kalimantan Selatan.
- ◆ *Kiai Gede ing Suro* dari Surabaya yang berhasil mengislamkan Palembang
- ◆ *Sunan Giri* "penyiar" di Hitu dan Ternate.
- ◆ *Syekh Said* dari Pasai yang mengajarkan agama Islam di kalangan bangsawan dan rakyat di Patani, Thailand Selatan.
- ◆ *Para Wali* (*waliullah*) yaitu *Sembilan Wali* yang terkenal dengan sebutan *Wali Songo* yang menyiarkan agama Islam di pedalaman Pulau Jawa.

e. Kesenian

Saluran dan cara Islamisasi dilakukan melalui cabang-cabang kesenian seperti bangunan, seni pahat atau ukir, seni tari, seni musik, dan seni sastra. Contohnya adalah pementasan wayang yang dihidupkan media berdakwah Sunan Kalijaga. Di Yogyakarta, setiap Maulud Nabi, gamelan keraton (*Sekati*) dibawa ke Mesjid Agung, untuk dibunyikan dengan irama yang sangat menarik masyarakat. Setelah masyarakat berkumpul, dilanjutkan dengan dakwah dan membaca kalimat syahadat yang berarti masuklah orang tersebut ke agama Islam. Dari istilah gamelan *Sekati* dan mungkin juga dari *syahadat* kemudian menjadi *syahadatin* dan akhirnya *sekaten*.

f. Tasawuf

Para ahli tasawuf yang hidup sederhana selalu berusaha untuk bisa menghayati keadaan hidup masyarakat. Mereka berusaha untuk hidup bersama masyarakat, dan biasanya mereka juga pandai dalam menyembuhkan penyakit. Mereka mengajarkan dan menyebarkan Islam dengan cara yang sesuai dengan keadaan masyarakat, alam pikiran, dan budaya masyarakat sehingga Islam mudah diterima oleh masyarakat. Di antara para ahli tasawuf, yang memberikan ajaran yang mengandung persamaan dengan alam pikiran Indonesia pra-Islam antara lain *Hamzah Fansuri* di Aceh dan *Sunan Pangung* di Jawa.

C. Perkembangan di Indonesia

Pengaruh Islam diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak abad ke-7. Islam dibawa langsung oleh para pedagang Arab, Persia, dan India (Gujarat). Masuk dan berkembangnya Islam di berbagai wilayah Indonesia tidak pada waktu yang bersamaan. Hal ini dikarenakan:

- ◆ Indonesia terdiri dari banyak pulau.
- ◆ Di berbagai wilayah Indonesia terdapat kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha pada saat kedatangan Islam. Di Sumatera, misalnya ada kerajaan Sriwijaya dan Melayu, di Jawa ada kerajaan Mataram, Majapahit, Sunda, dan di Kalimantan ada kerajaan Nagara, Daha, dan Kutai.
- ◆ Masyarakat daerah pantai mengembangkan ekonomi maritim, berdagang dan berlayar, sehingga dimungkinkan lebih banyak berhubungan dengan suku atau bangsa lain dibandingkan dengan masyarakat pedalaman yang berekonomi agraris yang sedikit memiliki hubungan dengan bangsa lain, termasuk agama dan budaya Islam.

Masyarakat Indonesia saat itu juga sudah dipengaruhi oleh budaya Hindu yang kemudian berkembang dalam wujud akulturasi Indonesia-Hindu. Meskipun demikian, ada masyarakat

Indonesia yang tidak pernah terpengaruh agama dan budaya Hindu. Mereka masih asli dengan kepercayaan dan budaya Indonesia. Di Nias dan Flores masyarakat masih membuat patung-patung untuk dipujanya, di Kalimantan masih ditemukan upacara *tiwah* yaitu upacara untuk menghormati dan memuja nenek moyang dan sebagainya.

Marilah kita sekarang memperhatikan perkembangan Islam di berbagai daerah di Indonesia.

a. Islam di Jawa

Di Pulau Jawa, pengaruh agama Islam tersebar sejak abad ke-11 M. Bukti tertua peninggalan agama Islam di Pulau Jawa dapat ditemukan pada makam *Fatimah binti Maimun*, di Gresik, Jawa Timur. Pada batu nisannya tertulis tahun wafatnya, yaitu 475 H (1082 M).

Gresik tampil sebagai pusat persebaran agama Islam di Pulau Jawa setelah kerajaan Majapahit lemah. Islam kemudian tersebar sepanjang pesisir utara Jawa Timur. Sekitar tahun 1500 M berdiri kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa, yaitu Kerajaan Demak. Melalui peran para penguasa Demak inilah agama Islam kemudian tersebar ke Cirebon, Sunda Kelapa, Banten, dan daerah-daerah pedalaman Jawa Tengah. Tokoh-tokoh ulama yang sangat berjasa dalam penyebarluasan agama Islam di Pulau Jawa adalah *Wali Songo* (Sembilan Wali).

b. Islam di Sumatera Utara

Di Sumatera Utara, perkembangan Islam bermula di daerah pusat perdagangan Sumatera Utara seperti Perlak dan Samudra Pasai. Setelah berkembangnya kerajaan Samudra Pasai, Islam berkembang ke daerah lain. Daerah lain di Sumatera Utara yang mendapat pengaruh Islam dan berkembang menjadi pusat pemerintahan dan pusat perdagangan adalah Aceh. Ulama Aceh yang terkenal adalah *Hamzah Fansuri* dan *Nurudin ar Raniri*.

c. Islam di Kalimantan

Di Kalimantan Selatan, Islam mulai berkembang dengan masuknya *Pangeran Suriansyah* yang memeluk agama Islam pada tahun 1590. Islam di Kalimantan Selatan berkembang dari kerajaan Demak. Sedangkan di Kalimantan Timur, Islam dapat berkembang karena datangnya dua mubaligh, yaitu *Dato'ri Bandang* dan *Tuan Tunggang Parangan*. Proses Islamisasi di Kutai dan sekitarnya terjadi sekitar tahun 1575. Islam semakin menyebar sampai ke daerah pedalaman pada masa *Raja Ajidi Langgar* (putera *Raja Mahkota*).

d. Islam di Sulawesi Selatan

Di Sulawesi Selatan, Islam mulai masuk sejak abad ke-15. Setelah raja *Daeng Manrabia* (raja Gowa-Tallo) yang bergelar *Sultan Alaudin* masuk Islam pada tanggal 22 September 1605, Islam ber-

kembang pesat. Mubaligh *Dato'ri Bandang* dan *Dato' Sulaeman* membuat Islam berkembang lebih pesat. Dengan demikian, sebagian besar daerah Sulawesi Selatan masuk agama Islam.

e. Islam di Kepulauan Maluku

Dari Pulau Jawa pengaruh agama Islam tersebar ke bagian timur Indonesia, mengikuti rute perdagangan waktu itu, yaitu ke Hitu, Seram, Ternate, dan Tidore. Para ulama dari Gresik menyebarkan agama Islam ke daerah Maluku. Bahkan *Sultan Zae-nal Abidin* dari Ternate pernah belajar agama Islam di Gresik.

Para ulama Kerajaan Ternate menyebarkan agama Islam ke Buton (Sulawesi Tenggara) dan Gorontalo (Sulawesi Utara). Sedangkan, para ulama Kerajaan Tidore menyebarkan agama Islam ke pulau-pulau Maluku di bagian timur dan tenggara sampai pantai selatan Irian Jaya.

Dari keterangan-keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa agama Islam diterima masyarakat Nusantara. Masyarakat Indonesia memeluk agama Islam bukan karena paksaan atau kekerasan, melainkan karena keterbukaan hati mereka untuk menerima hal-hal baru termasuk ajaran-ajaran Islam.

D. Sumber sejarah

Penyebaran agama Islam ke Indonesia pada abad ke-7 atau ke-8 dapat diketahui dari beberapa sumber berita, baik dari luar maupun dari dalam negeri. Sumber sejarah itu berupa catatan dari para musafir atau pedagang dan pesan-pesan yang termuat pada batu nisan. Dari bukti-bukti dan sumber berita itu, dapat dipastikan bahwa pengaruh Islam sudah berkembang sejak masa kerajaan Hindu di Indonesia.

a. Berita dari luar negeri

Sumber-sumber berita dari luar negeri antara lain datang dari Arab, Eropa, India, dan Cina.

1) *Berita dari Arab*

Para pedagang Arab telah datang ke Indonesia sejak masa Kerajaan Sriwijaya (abad 7 M). Pedagang Arab menyebut Kerajaan Sriwijaya dengan sebutan *Zabaq*, *Zabay*, atau *Sribusa*. Ini suatu bukti bahwa pedagang Arab sudah melakukan hubungan dagang dengan Sriwijaya.

2) *Catatan Marco Polo*

Marco Polo berasal dari Venesia, Italia. Pada tahun 1292, ia datang ke Aceh bagian utara dalam rangkaian perjalanannya dari Tiongkok ke Persia. Ia singgah di Lamuri. Marcopolo menemukan masyarakat yang sudah memeluk agama Islam.

3) *Berita dari India*

Berita dari India ini menyebutkan bahwa sudah

ada hubungan dagang antara Indonesia dengan para pedagang dari Gujarat. Di samping berdagang, mereka juga mengajarkan agama Islam kepada penduduk yang ada di pesisir pantai.

4) *Berita dari Cina*

Dalam catatan *Ma-Huan* dinyatakan bahwa pada tahun 1400 telah ada saudagar-saudagar Islam yang tinggal di pantai utara Pulau Jawa.

5) *Berita dari Tome Pires*

Dalam *Suma Oriental*, *Tome Pires* menyatakan bahwa daerah-daerah di pantai Sumatra Utara dan timur Selat Malaka, yaitu daerah Aceh sampai Palembang sudah banyak masyarakat dan kerajaan Islam.

b. Berita dari dalam negeri

Terdapat sumber-sumber dari dalam negeri yang menerangkan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia.

1) *Sebuah batu bertulis di Leran*

Pada batu nisan di Leran (sebelah selatan Gresik) ada tulisan dengan menggunakan huruf dan bahasa Arab. Batu ini memuat keterangan tentang meninggalnya seorang wanita yang beragama Islam, bernama *Fatimah binti Maimun* (1028 M).

2) *Makam Sultan Malik al-Saleh*

Sultan Malik al-Saleh meninggal pada tahun 1297 M. Makam *Sultan Malik al-Saleh* terdapat di Aceh. Batu nisan makam ini mendapat pengaruh dari Mesir.

3) *Makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik*

Maulana Malik Ibrahim adalah salah seorang



Sumber: Lukisan Sejarah, 1956.

Gambar 5.2.2

Nisan Sultan Malik al-Saleh dari Samudera Pasai menjadi salah satu bukti penting kehadiran dan penyebaran Islam di Nusantara.

muslim dari Persia. Ia meninggal pada tahun 1419. Makam *Maulana Malik Ibrahim* terletak di Gresik.

4) *Nisan kubur di Troloyo, Trowulan, dan Gresik*

Berdasarkan nisan-nisan kubur tersebut dapat diketahui telah terjadinya proses Islamisasi di Jawa pada masa Majapahit.

5.2.2 Penyebar Agama Islam di Indonesia

Dari Mekkah dan Madinah agama Islam menyebar ke berbagai penjuru dunia, antara lain ke Indonesia. Penyebaran Islam ke Indonesia tidak bisa dilepaskan dari peran para ulama dan para pedagang.

A. Peran pedagang

Para ahli sepakat bahwa perdagangan memang memegang peranan penting dalam proses masuknya agama Islam ke Indonesia. Saudagar-saudagar Islam dari Persia, Gujarat, dan Arab datang ke Indonesia untuk berdagang. Pelayaran perdagangan memerlukan waktu berbulan-bulan karena perubahan arah angin mengikuti suatu siklus musim tertentu yang lamanya bisa enam bulan dalam satu musim. Tidak jarang para pedagang tersebut harus menunggu waktu berbulan-bulan di suatu kota pelabuhan atau pusat perdagangan sampai datangnya perubahan angin sesuai tujuan. Karena itu dibangun perkampungan-perkampungan untuk tempat tinggal para pedagang. Hal ini memungkinkan terjalinnya hubungan erat dan terbuka dengan penduduk setempat/pribumi. Selain dengan para pedagang golongan bawah, para pedagang Islam juga bertemu dengan para penguasa, adipati, bahkan raja.

Hubungan yang terbuka dan erat itu memungkinkan mereka dapat saling bertukar pikiran. Misalnya mengenai adat-istiadat, pengalaman hidup, dan agama. Pedagang-pedagang dari Gujarat yang beragama Islam memperkenalkan agama Islam kepada penduduk setempat. Mereka menyebarkan agama Islam kepada penduduk setempat. Dengan demikian agama Islam dapat masuk ke masyarakat Indonesia.

B. Peranan ulama

Selain pedagang, penyebaran agama Islam dilakukan oleh para ulama. Para ulama mengabdikan hidupnya bagi penyebaran agama Islam. Dalam perkembangan lebih lanjut, Islam disebarluaskan oleh orang-orang Indonesia sendiri. Oleh karena itu, muncullah para juru dakwah pribumi dari berbagai pelosok nusantara.

Penyebaran agama Islam di Pulau Jawa, dilaku-

kan oleh Wali Songo. Wali Songo semuanya bergelar *Sunan*, suatu singkatan dari *Susuhunan*. *Susuhunan* berarti *yang dijunjung tinggi* (*suhun* artinya dijunjung di atas kepala) atau tempat memohon sesuatu. Sembilan wali itu adalah: *Maulana Malik Ibrahim*, *Sunan Ampel*, *Sunan Bonang*, *Sunan Giri*, *Sunan Dra-jad*, *Sunan Kalijaga*, *Sunan Kudus*, *Sunan Muria*, dan *Sunan Gunung Jati* (*Syarif Hidayatullah*).

Selain para wali ada ulama lainnya, yakni *Syeh Abdulmuhyi* dari Tasikmalaya, *Syeh Siti Jenar* atau *Syeh Lemah Abang*, *Sunan Geseng*, *Sunan Tembayat*, *Sunan Panggung*.

Sementara itu, penyebaran agama Islam di luar Jawa juga dilakukan para ulama. Ulama penyebar agama Islam di luar Jawa pada masa itu, antara lain: *Datuk Ribandang*, *Datuk Sulaeman*, *Datuk Ribandang*, *Tuan Tunggang Parangan*, *Penghulu Demak*, *Kiai Gede ing Suro*, dan *Syekh Said* dari Pasai.

Proses penyebaran agama Islam berjalan lancar karena beberapa faktor, yaitu:

- ◆ Suasana keterbukaan di kota-kota menciptakan kecenderungan yang lebih besar untuk berpindah agama.
- ◆ Kemerosotan kekuasaan Hindu mengakibatkan perubahan struktur kekuasaan yang mendapat dukungan dari agama Islam.
- ◆ Penyebaran agama Islam dilakukan tidak dengan paksaan atau kekerasan, tetapi dengan cara damai.

Untuk lebih memahami dinamika dan perkembangan kebudayaan masyarakat Indonesia sejak masuknya Islam, marilah kita menelusuri sejarahnya melalui berbagai kerajaan yang telah dipengaruhi oleh Islam. Dengan adanya kerajaan-kerajaan Islam inilah agama dan ajaran Islam disebarluaskan di Indonesia hingga menjadi sebuah agama yang mayoritas.

5.2.3 Kerajaan-kerajaan Bercorak Islam

Dari kota-kota pelabuhan di daerah pesisir muncullah kerajaan-kerajaan Islam. Kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia antara lain adalah Samudera Pasai, Aceh, Demak, Pajang, Mataram Islam, Banten, Cirebon, Makassar, Banjar, Ternate dan Tidore.

A. Samudera Pasai

Kerajaan Samudra Pasai adalah kerajaan pertama di Indonesia yang bercorak Islam. Kerajaan Samudera Pasai terletak di pesisir timur Aceh. Letak kerajaan ini sangat strategis karena dekat dengan Selat Malaka. Selat Malaka adalah jalur pelayaran perdagangan internasional.

Semula kerajaan Samudera Pasai merupakan dua kerajaan yang terpisah. Pada tahun 1285, *Marah Silu* (Raja Samudera) berhasil menyatukan kerajaan Samudera dan kerajaan Pasai. Penyatuan dua kerajaan itu dibantu saudagar-saudagar muslim dari Mesir. Marah Silu kemudian memeluk agama Islam dan bergelar *Sultan Malik al-Saleh*.

Samudera Pasai meluaskan wilayah hingga ke Perlak dan Lamuri. Samudera Pasai berkembang pesat dan menjadi pusat perdagangan yang ramai dikunjungi oleh pedagang-pedagang dari Arab, Gujarat, Pegu, Syiam, Kedah, dan Jawa. Barang yang diperdagangkan di Samudera Pasai beraneka ragam, seperti lada, emas, kapur barus, dan kain sutera. Samudera Pasai juga berperan besar bagi perkembangan Islam di Indonesia.

Pada tahun 1292, seorang pedagang dari Venezia (Italia) yang bernama *Marco Polo* singgah di Perlak dalam perjalanan pulang dari negeri Cina. Ia menerangkan bahwa sebagian besar penduduk Perlak telah menganut agama Islam.

Raja-raja yang pernah memerintah di kerajaan Samudera Pasai antara lain:

- ◆ *Sultan Malik al-Saleh* (1285 - 1297).
- ◆ *Sultan Muhammad* yang bergelar *Sultan Malik al-Tahir* (1297 - 1326).
- ◆ *Sultan Ahmad* yang juga bergelar *Sultan Malik al-Tahir* (1326 - 1348).

Pada masa pemerintahan *Sultan Ahmad*, Samudera Pasai dikunjungi *Ibnu Battutah*. Ia adalah ulama terkenal dari Maroko yang sedang mengemban tugas dari Sultan Delhi, India, untuk berkunjung ke Cina. Dalam kesempatan lain Kaisar Cina mengirimi *Laksamana Cheng Hoo* berkunjung ke Samudera Pasai. Cheng Hoo adalah seorang laksamana bangsa Cina yang telah menganut agama Islam.

Setelah *Sultan Ahmad* wafat, Kerajaan Samudera Pasai mengalami kemunduran karena diserang oleh tentara Majapahit pada tahun 1350. Samudera Pasai tidak dihancurkan, melainkan dijadikan kerajaan bawahan Majapahit. Samudera Pasai tidak lagi menjadi kerajaan kuat, namun dapat terus bertahan hingga akhir abad ke-15.

B. Kerajaan Aceh

Aceh semula merupakan kerajaan kecil di bawah kekuasaan Kerajaan Pedir. Pada tahun 1514, *Sultan Ali Mughayat Syah (Sultan Ibrahim)* berhasil melepaskan Aceh dari kekuasaan Pedir. Sebagai kerajaan yang merdeka, Aceh berangsur-angsur menjadi kerajaan besar melampaui Kerajaan Pedir.

Perkembangan Kerajaan Aceh berkaitan erat dengan keadaan yang terjadi di Malaka. Sejak Portugis berkuasa, di Malaka diterapkan sistem

monopoli yang sangat merugikan pedagang. Para pedagang yang datang dari Arab, Persia, dan Gujarat kemudian mencari tempat persinggahan baru untuk berdagang. Tempat persinggahan baru itu ialah Pelabuhan Aceh yang sedang tumbuh. Dari Aceh para pedagang dapat melanjutkan pelayaran dengan menyusuri pantai barat Pulau Sumatera, ke Barus, Pariaman, Bengkulu, terus ke Selat Sunda.

Untuk menyambut kedatangan para pedagang yang semakin ramai tersebut, Aceh mempersiapkan dan memperbaiki sarana-sarana di pelabuhan, menambah jumlah pegawai, dan mengangkat syahbandar berkebangsaan Turki yang sudah berpengalaman. Selain itu, armada angkatan laut juga terus diperkuat guna mengamankan jalur pelayaran dari gangguan Portugis.

Pada masa pemerintahan *Sultan Iskandar Muda* (1606 - 1637) Aceh mencapai kejayaan. Wilayah kekuasaannya bertambah luas. Kehidupan beragama mengalami perkembangan pesat. Di lingkungan istana tinggal seorang ulama besar bernama *Hamzah Fansuri*. Beliau banyak menulis buku-buku tentang agama Islam. Muridnya yang terkenal dan menjadi ulama besar ialah *Samsuddin as-Sumatrani*.

Armada dagang dari Aceh berlayar hingga ke Laut Merah. Barang yang diperdagangkan beraneka ragam, di antaranya lada, emas, kapur barus, dan kain. Aceh menjalin hubungan dengan Kekhalifahan Turki di Timur Tengah. Turki banyak membantu Aceh dalam bidang persenjataan modern.

Faktor-faktor yang mendukung kemajuan Aceh antara lain, sebagai berikut.

- ◆ Letak Aceh yang strategis karena berada pada jalur perdagangan Nusantara maupun internasional.
- ◆ Aceh memiliki pelabuhan yang baik sebagai pelabuhan dagang.
- ◆ Aceh sebagai pelabuhan transit menuju Eropa.
- ◆ Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis pada tahun 1511 mengakibatkan berkurangnya persaingan di bidang perdagangan di selat Malaka. Aceh tampil sebagai pelabuhan utama (bandar dagang).

Setelah Sultan Iskandar Muda wafat, Aceh mengalami kemunduran. Raja-raja penggantinya lemah dan sering terjadi perselisihan antara para raja dengan para ulama.

Pada masa pemerintahan *Sultan Iskandar Tani* (1637-1642), buku-buku karya Hamzah Fansuri dibakar. Ajarannya dianggap sesat dan dilarang. *Nuruddin ar-Raniri*, yang berasal dari India (Gujarat) diangkat menjadi ulama. Pada masa kemunduran ini, Aceh banyak kehilangan daerah-daerah kekuasaan. Wilayahnya menciut sehingga menjadi lebih

kurang seluas provinsi Aceh yang sekarang. Walaupun demikian Kerajaan Aceh tetap bertahan.

C. Kerajaan Demak

Demak merupakan salah satu kerajaan yang bercorak Islam di pantai utara Jawa yang menonjol pada abad ke-16. Kerajaan Demak didirikan sekitar tahun 1500. Sebelumnya, Demak adalah salah satu daerah Majapahit.

a. Raja-raja yang memerintah

1. *Raden Patah (1500 - 1518)*

Raja pertama Kerajaan Demak adalah **Raden Patah** atau **Pangeran Jimbun**. Ia diberi gelar **Al-Fatah** yang berarti "Pembuka pintu gerbang kemenangan". Ia kemudian terkenal dengan julukan Raden Patah.

2. *Pati Unus (1518 - 1521)*

Pada tahun 1518, Raden Patah wafat. Ia digantikan oleh **Pati Unus**. Namun, baru memerintah se-lama tiga tahun Pati Unus pun wafat. Ia terkenal dengan nama **Pangeran Sabrang Lor**.

3. *Pangeran Sekar*

Pati Unus digantikan oleh saudara mudanya, **Pangeran Sekar**. Pangeran Sekar memerintah hanya sebentar karena dibunuh **Sunan Prawata**. Pangeran Sekar dikenal sebagai **Pangeran Sekar Seda Lepen**.

4. *Sultan Trenggana (1521 - 1546)*

Raden Trenggana menggantikan Pangeran Sekar Seda Lepen. Raden Trenggana adalah ayah Prawata. Ia bercita-cita meluaskan pengaruh agama Islam serta berusaha membendung dan menentang kekuasaan Portugis. Ia berupaya mempersempit ruang gerak kawasan dagang bagi Portugis. Namun, dalam praktiknya Sunda Kelapa di Jawa Barat dan Pasuruan di Jawa Timur masih terbuka bagi per-

dagangan Portugis. Karena itu, Sultan Trenggana melakukan penaklukan ke Jawa Barat dan Jawa Timur. Sultan Trenggana meninggal tahun 1546.

b. Peranan Kerajaan Demak

Kerajaan Demak pada abad ke-16 memiliki peranan penting, antara lain sebagai berikut.

- ◆ Merupakan kerajaan terbesar di kawasan pantai utara Jawa. Kerajaan Demak merupakan kerajaan agraris, sekaligus ditopang oleh kekuatan maritim.
- ◆ Demak merupakan bandar transit (perantara) antara pusat rempah-rempah di Maluku dan pusat perdagangan internasional di perairan Selat Malaka.
- ◆ Kerajaan Demak merupakan pusat penyebaran agama Islam. Dari Istana Bintara/Demak, agama Islam menyebar ke kawasan pantai utara Jawa Barat (Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon); daerah pantai utara Jawa Timur (Tuban, Giri, Surabaya, Pasuruan, dan Madura); daerah pedalaman Jawa Tengah (Pajang dan Mataram); dan ke daerah Banjar di Kalimantan Selatan.

c. Keruntuhan Kerajaan Demak

Setelah Sultan Trenggana wafat, timbul perebutan kekuasaan di Demak, yaitu antara **Arya Pe-nangsang** (keturunan Sekar Seda Lepen) dan **Prawata** (keturunan Sultan Trenggana). Perselisihan dan peperangan ini melemahkan kekuasaan Kerajaan Demak. Akibatnya, para bupati pesisir pantai utara Jawa banyak yang melepaskan diri dari Demak. Daerah-daerah yang melepaskan diri dari Demak antara lain adalah: Tuban, Giri, Surabaya, dan Pasuruan. Di Jawa Tengah, perang saudara terus berkecamuk.

Prawata mengangkat diri menjadi sultan menggantikan ayahnya. Kekuasaannya tidak diakui oleh para raja vasal, adipati, dan juga oleh kerabat dekat yang justru banyak menginginkan tahta kerajaan. Karena itu, raja-raja jajahan Demak, seperti Banten dan Cirebon mulai berdiri sendiri dan melepaskan diri dari Demak.

D. Kerajaan Pajang

Kerajaan Pajang muncul di tengah-tengah perang saudara memperebutkan tahta Kerajaan Demak. Setelah Sultan Prawata meninggal, **Jaka Tingkir** (Adipati Pajang) mengangkat diri menjadi sultan pewaris Demak.

Jaka Tingkir juga dikenal sebagai **Mas Karebet** atau **Panji Mas**. Pada tahun 1568, **Hadiwijaya** naik tahta menjadi Sultan Pajang. Istananya terletak di daerah Boyolali, Jawa Tengah. Pusaka Kraton Majapahit yang tersimpan di Demak dipindahkan ke



Sumber: Indonesian Heritage 2, 2002.

Gambar 5.2.3

Mesjid Agung Demak, berdiri sejak agama Islam pertama kali disebarkan di daerah Demak.

Istana Pajang. Hal ini berarti pusat kerajaan pindah dari Demak yang dekat dengan pantai ke pedalaman yang agraris.

Sultan Hadiwijaya menyerang Arya Penangsang di Jipang. Dalam pasukan Pajang tersebut tu-rut serta *Ki Ageng Pemanahan* (Ki Ageng Mataram). *Danang Sutawijaya* (putera Pemanahan) ikut juga dalam pasukan Pajang itu. Dalam sebuah pertempuran, Sutawijaya berhasil membunuh Arya Penangsang.

Dengan wafatnya Arya Penangsang, Pajang menjadi kerajaan paling kuat dan mewarisi kekuasaan Demak. Sedangkan, Kerajaan Demak semakin merosot. *Arya Pangiri* (menantu Sultan), diangkat sebagai bupati di Demak.

Daerah-daerah yang memberikan pengakuan atas kekuasaan Pajang, antara lain: Demak, Pati, Tuban, Surabaya, Madiun, Blitar, Pemalang, Kra-pyak, dan Kedu Selatan. Tiap wilayah ini diperintah oleh seorang bupati.

Ki Ageng Pemanahan (Ki Ageng Mataram) diangkat menjadi bupati Mataram. Sutawijaya (*Raden Bagus* atau *Raden Ngabei Loring Pasar*) di-pungut sebagai anak angkat oleh Sultan Hadiwijaya. Ia dibesarkan di dalam istana bersama *Pangeran Benawa* (putera mahkota).

Pada tahun 1575, Ki Ageng Pemanahan meninggal, dan dimakamkan di makam Pasar Gede. Sultan Hadiwijaya memilih Sutawijaya menggantikan Ki Ageng Pemanahan menjadi semacam bupati/petinggi Mataram.

Pada tahun 1582, Sultan Hadiwijaya mangkat. Kerabat Keraton Demak, khususnya *trah* (keturunan) Trenggana, mengangkat *Pangeran Arya Pangiri* sebagai Sultan Pajang. Namun, usaha ini ditentang oleh rakyatnya. Pangeran Benawa (pewaris tahta) minta bantuan kepada Sutawijaya untuk mengusir Arya Pangiri dan mengembalikannya ke Demak sebagai bupati. Pangeran Benawa merasa tidak mampu memegang tampuk pemerintahan Kerajaan Pajang. Oleh karena itu, mahkota kerajaan diserahkan kepada Sutawijaya. Dengan demikian, tamatlah riwayat Kerajaan Pajang (tahun 1586) dan selanjutnya timbul Kerajaan Mataram.

E. Kerajaan Mataram Islam

Sutawijaya memperoleh hak dan mahkota Kerajaan Pajang dari Pangeran Benawa. Atas permintaan Sutawijaya, semua alat upacara kerajaan dan pusaka Majapahit dipindahkan dari Pajang ke Mataram (tahun 1586).

Sutawijaya menjadi Raja Mataram pertama bergelar *Panembahan Senopati Ingalaga Sayidina Panatagama* (1586-1601). Gelar itu menunjukkan bahwa selain sebagai seorang raja, Panembahan

Senopati sekaligus adalah panglima perang dan pemimpin agama. Panembahan Senopati bercita-cita ingin mempersatukan Pulau Jawa di bawah Mata-ram, sehingga ia memerlukan penasihat. Oleh karena itu, *Juru Martani* (pamannya) diangkat sebagai penasihat.

Dalam usaha mencapai cita-citanya, Senopati segera melakukan ekspedisi ke Jawa Timur yakni ke Surabaya (1586), Madiun, Ponorogo, Pasuruan (1587), Panarukan, dan Blambangan yang masih menganut agama Hindu. Daerah-daerah itu berhasil ditaklukkan. Akan tetapi, setelah ditinggalkan mereka kemudian melepaskan diri lagi.

Jawa Barat dan Jawa Tengah pun tidak luput dari pandangannya. Pada tahun 1595, Cirebon dan Galuh ditundukkan. Demikian juga Pati dan Demak, yang pada saat itu mencoba untuk memberontak. Namun, Banten belum berhasil ditaklukkan. Dengan keberhasilan yang telah diraih, berarti Panembahan Senopati sudah meletakkan dasar yang kokoh dan kuat untuk mempersatukan seluruh Jawa dengan Kebudayaan Islam Jawa sebagai kelanjutan dari kesatuan Majapahit yang berbudaya Hindu Jawa.

Pada mulanya Panembahan Senopati mengalami kesulitan dalam memerintah rakyat di pesisir utara Jawa. Hal ini disebabkan rakyat semula biasa berdagang, sedangkan Panembahan Senopati berpola pedalaman yang mementingkan pertanian. Akibatnya, perdagangan mengalami kemunduran. Selanjutnya, Panembahan Senopati meningkatkan bidang pertanian sehingga kian maju dan rakyat menjadi makmur sehingga Mataram dikenal sebagai "lambung padi".

Panembahan Senopati wafat pada tahun 1601. Ia dimakamkan di Kota Gede. *Mas Jolang* (putera Panembahan Senopati) menggantikannya sebagai sultan. Mas Jolang juga melakukan banyak peperangan. Di zaman Senopati peperangan dilakukan untuk menaklukkan daerah-daerah. Pada zaman Mas Jolang, peperangan dilakukan untuk menumpas daerah-daerah yang bermaksud melepaskan diri dengan cara memberontak.

Mas Jolang berperang menumpas dan menaklukkan Demak, Ponorogo, dan Surabaya (1612). Namun, ketika Surabaya belum berhasil ditundukkan, Mas Jolang wafat (1613). Ia dimakamkan di Kota Gede. Ia dikenal dengan sebutan *Panembahan Seda Krapyak*.

Pengganti Mas Jolang ialah *Mas Rangsang*, yang terkenal dengan sebutan *Sultan Agung*. Dalam masa pemerintahannya, Sultan Agung membagi Mataram menjadi beberapa wilayah yaitu:

- ◆ Wilayah Kraton

Wilayah ini adalah pusat pemerintahan. Wilayah kraton disebut juga Kutanagara atau Kutagara.

- ◆ Wilayah sekitar Kraton
Wilayah sekitar kraton disebut Negara Agung. Yang termasuk wilayah sekitar kraton adalah Kedu, Bagelan, dan Pajang.
- ◆ Wilayah di luar Negara Agung
Wilayah di luar Negara Agung disebut Pasisiran. Wilayahnya meliputi daerah pantai.
- ◆ Wilayah di luar Mataram
Wilayah di luar Mataram disebut Mancanegara.

Sultan Agung bercita-cita dan berusaha mempersatukan seluruh Nusantara. Wilayah Nusantara yang sudah berhasil ditaklukkan antara lain Jawa Tengah, Jawa Timur, sebagian Jawa Barat termasuk Banten. Sedangkan Batavia belum berhasil ditaklukkan.

Pada tahun 1628 dan 1629, Sultan Agung mengerahkan ribuan prajurit untuk menyerang VOC di Batavia. Akan tetapi, kedua serangan itu gagal. Oleh karena itu, Mataram harus selalu waspada terhadap rongrongan VOC. Kegagalan kedua serangan tersebut antara lain disebabkan:

- ◆ jarak Batavia dan pusat kekuatan Mataram di Jawa Tengah terlalu jauh;
- ◆ kurangnya makanan;
- ◆ serangan penyakit menular yang menimpa para prajurit.

Sultan Agung, sebagai seorang muslim, tidak lupa memperhatikan bidang keagamaan. Tradisi *Grebekan Maulud* dan perayaan *Sekatenan* diadakan setiap tahun. *Grebekan Maulud* dan *Sekatenan* adalah upacara memperingati hari lahirnya **Nabi Muhammad SAW**. Setiap Jumat, Sultan Agung sholat bersama dengan rakyatnya di Masjid Agung di



Sumber: Indonesian Heritage 2, 2002.

Gambar 5.2.4

Tradisi Mauludan di Keraton Yogyakarta. Ini merupakan salah satu warisan budaya yang dipengaruhi oleh agama Islam.

lingkungan keraton. Demikian pula pada hari-hari raya Islam, Sultan Agung merayakannya bersama dengan rakyat.

Kedisiplinan, kejujuran, ketertiban, tanggung jawab dan keadilan sangat dijunjung tinggi dan selalu diwujudkan oleh Sultan Agung dalam setiap kesempatan. Sikap-sikap tersebut juga diterapkan kepada para pembesar kerajaan dan lingkungan keluarganya. Misalnya, pada suatu ketika **Prabu Anom**, (putra mahkota) berbuat sesuatu yang kurang terpuji. Sultan Agung sangat malu dan selama 40 hari ia tidak melakukan sholat di masjid. Para pembesar dan rakyat Mataram sangat sedih. Setelah putra mahkota meminta maaf dan menyadari kesalahannya, barulah Sultan Agung kembali tampil di muka umum.

Pada tahun 1633, Sultan Agung menciptakan kalender Jawa yang merupakan perpaduan antara *kalender Saka* dan *kalender Hijriyah*. Beliau menetapkan tanggal 1 Muharam 1043 H menjadi tanggal 1 Muharam (Suro) tahun 1555 tahun Jawa. Tahun 1633 bertepatan dengan tahun 1043 H dan tahun 1555 Saka.

Perhatian Sultan Agung terhadap perkembangan sastra sangat besar. Ia sendiri bahkan merupakan seorang sastrawan. Di dalam bidang sastra, Sultan Agung mengarang kitab *Serat Sastra Gending* yang berisi ajaran filsafat Jawa.

Sultan Agung wafat pada tahun 1645. Ia dimakamkan di Imogiri. Sepeninggal Sultan Agung, Mataram mengalami kemunduran karena raja-raja penggantinya lemah dalam menghadapi Belanda. Sultan Agung digantikan oleh putranya yang bergelar **Amangkurat I**.

Amangkurat I memerintah Mataram dari tahun 1645-1677 M. Ketika ia menduduki tahta Kerajaan Mataram, Belanda mulai masuk ke daerah Kerajaan Mataram. Amangkurat I bersekutu dengan Belanda. Bahkan Belanda diperbolehkan mendirikan benteng di Kerajaan Mataram.

Tindakan Belanda semakin sewenang-wenang. Pada masa pemerintahan Amangkurat I muncul pemberontakan yang dipimpin oleh **Trunajaya** dari Madura. Ibukota Mataram bahkan hampir dikuasai Trunajaya. Akhirnya pemberontakan Trunajaya dapat dipatahkan karena persenjataan Trunajaya kalah dari pasukan Belanda. Dalam sebuah pertempuran di ibukota Kerajaan Mataram, Amangkurat I terluka. Ia dilarikan ke Tegalwangi oleh putranya. Amangkurat I akhirnya meninggal di Tegalwangi.

Amangkurat I digantikan oleh **Amangkurat II**. Amangkurat II memerintah Mataram dari tahun 1677-1703 M. Di bawah pemerintahannya, wilayah kekuasaan Kerajaan Mataram semakin sempit. Sa-tu per satu daerah-daerah kekuasaan Mataram jatuh ke tangan Belanda. Mataram hanya menjadi negara kecil di bawah kekuasaan Belanda. Sebagian besar daerah-daerah kekuasaan Mataram diambil

alih Belanda. Amangkurat II kemudian mendirikan ibukota baru di Kartasura. Ia meninggal pada tahun 1703 M.

Setelah Amangkurat II, Kerajaan Mataram semakin redup. Terjadi kemelut di dalam kerajaan. Pada tahun 1755 diadakanlah suatu perjanjian. Perjanjian itu dikenal dengan nama **Perjanjian Gianti**. Isi Perjanjian Gianti adalah Mataram dipecah menjadi 2, yaitu:

- ◆ Daerah Surakarta diperintah oleh *Susuhunan Pakubuwono III* (1749-1788).
- ◆ Daerah Kesultanan Yogyakarta diperintah oleh *Mangkubumi*, bergelar *Sultan Hamengku Buwono I* (1755-1792).

Kemelut di bekas Kerajaan Mataram ternyata terus berlanjut. Sewaktu terjadi perlawanan dari *Mas Said*, Belanda mengadakan Perjanjian Salatiga pada tahun 1757. Mas Said dinobatkan sebagai raja dengan gelar *Pangeran Adipati Arya Mangkunegara*. Wilayahnya diberi nama daerah Mangkunegara. Pada tahun 1813 M, sebagian daerah Kesultanan Yogyakarta diberikan kepada *Paku Alam* selaku Adipati. Dengan demikian, Kerajaan Mataram akhirnya dibagi-bagi menjadi kerajaan-kerajaan kecil, yaitu:

- ◆ Kerajaan Yogyakarta;
- ◆ Kesuhunan Surakarta;
- ◆ Kerajaan Pakualam;
- ◆ Kerajaan Mangkunegara.

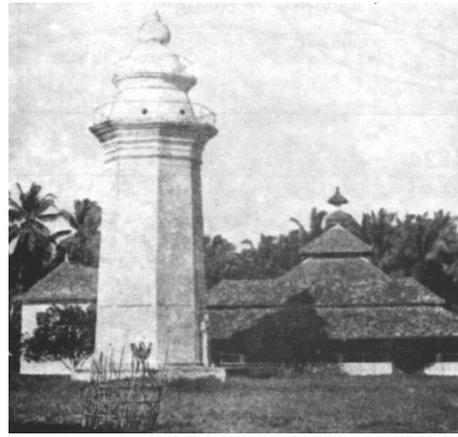
Dengan demikian, berakhirlah Kerajaan Mataram yang besar dan megah pada zaman Sultan Agung menjadi kerajaan-kerajaan kecil yang lemah.

F. Kerajaan Banten

Kerajaan Banten terletak di wilayah Banten di ujung barat Pulau Jawa. Pada tahun 1526, *Fata-hillah (Sunan Gunung Jati)* berhasil merebut Sunda Kelapa dan daerah Banten. Kemudian, ia mengembangkan daerah tersebut sebagai pusat perdagangan dan agama Islam. Kerajaan Banten menjadi negara yang merdeka setelah melepaskan diri dari Kerajaan Demak.

Raja Banten pertama adalah *Sultan Hasanuddin* (1552-1570), putra tertua Fatahillah. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Banten mengalami kemajuan pesat. Pelabuhan Banten banyak dikunjungi pedagang-pedagang asing seperti Gujarat, Cina, Turki, Burma, Keling, dan Persia. Para pedagang yang ada di Banten membentuk perkampungan menurut daerah asal, misalnya, kampung Pacinan dan kampung Keling. Pedagang pribumi juga membentuk kampung-kampung, misalnya Kampung Jawa, Kampung Banda, dan Kampung Melayu.

Untuk menciptakan kehidupan politik dan eko-



Sumber: Ensiklopedi Islam 1: 2005.

Gambar 5.2.5

Masjid Banten, salah satu warisan kebudayaan Islam di Nusantara.

nomi yang baik, Sultan Hasanuddin mengadakan perkawinan antarwilayah di Indonesia. Sultan Hasanuddin menikah dengan putri *Raja Indrapura*. Kemudian, ia diberi hadiah daerah Selebar yang kaya akan lada. Dengan demikian, ekspor lada dari Kerajaan Banten meningkat.

Pada tahun 1570, Sultan Hasanuddin wafat. Ia digantikan oleh *Panembahan Yusuf* (1570-1580). Panembahan Yusuf mampu merebut Kerajaan Pajajaran Hindu Pakuan yang berpusat di Bogor pada tahun 1579.

Para pendukung Kerajaan Pajajaran menyingkir ke daerah Banten Selatan. Kelompok ini dikenal sebagai *suku Badui*. Suku Badui menolak pengaruh dari luar dan mempertahankan tradisi dan kepercayaan mereka yang disebut *Pasundan Kawitan* (Pasundan yang pertama).

Pengganti Panembahan Yusuf adalah *Maulana Muhammad* dan bergelar *Kanjeng Ratu Banten*. Pada saat itu, ia masih kanak-kanak. Yang kemudian menjadi walinya adalah Mangkubumi (Perdana Menteri) *Ranamanggala*.

Pada masa pemerintahan Kanjeng Ratu Banten, armada dagang Belanda mulai memasuki wilayah Nusantara. Armada dagang Belanda yang dipimpin *Cornelis de Houtman* berhasil berlabuh di Banten pada 22 Juni 1596.

Sepeninggal Maulana Muhammad, kekuasaan Banten dipegang oleh *Sultan Ageng Tirtayasa*, yang sangat anti Belanda. Ia menjalin hubungan dengan *Sultan Sibori* dari Ternate, Sultan Turki, dan Raja Inggris untuk bersama-sama melawan Belanda. Para ulama dan orang-orang dari Makassar di bawah pimpinan *Syeikh Yusuf* mendukung usaha Sultan Ageng Tirtayasa.

Setelah Sultan Ageng Tirtayasa wafat, pemerintahannya diteruskan oleh *Abdulnasar Abdulkahar*

yang dikenal dengan nama *Sultan Haji* (1682-1687). Abdulnasar Abdulkahar memperoleh kedudukan sebagai raja karena mendapat dukungan dari Belanda, tetapi ia harus mengadakan perjanjian dengan Belanda. Perjanjian ini dikenal dengan nama **Perjanjian Banten** yang isinya antara lain:

- ◆ Belanda mengakui *Sultan Haji* sebagai Raja Banten;
- ◆ Banten tidak boleh berdagang di Maluku;
- ◆ Hanya Belanda yang boleh mengeksport lada dan memasukkan barang ke wilayah Banten;
- ◆ Banten harus melepaskan tuntutannya di Cirebon.

Pada masa pemerintahan Abdulnasar Abdulkahar dan sesudahnya, Kerajaan Banten mengalami kemunduran. Kemunduran tersebut antara lain disebabkan oleh perang saudara dan perebutan kekuasaan.

G. Kerajaan Cirebon

Kerajaan Cirebon bertetangga dengan Kerajaan Banten dan Kerajaan Mataram. Berdasarkan penulisan sejarah tradisional, Kerajaan Cirebon didirikan oleh *Fatahillah (Sunan Gunung Jati)*. Ia adalah salah seorang dari Wali Songo. Menurut sumber sejarah Banten, Fatahillah disebut *Faletehan* atau *Tagaril*.

Pada abad ke-16, Cirebon merupakan daerah kekuasaan Pakuan Pajajaran. Fatahillah dapat merebut Cirebon dari kekuasaan Pakuan Pajajaran. Fatahillah menjadikan Cirebon sebagai daerah Islam dan kemudian mendirikan kerajaan Islam.

Fatahillah merupakan pelopor dan penyebar agama Islam, serta sebagai raja pertama Kerajaan Cirebon. Oleh karena itu, ia dijuluki sebagai Pandita Ratu. Pada masa pemerintahan Fatahillah, penyebaran agama Islam mendapat perhatian yang istimewa, sehingga agama Islam berkembang dengan pesat di Cirebon.

Antara Kerajaan Cirebon dan Kerajaan Mataram terjalin hubungan yang baik, sehingga Mataram tidak menaklukkan Kerajaan Cirebon. Padahal pada masa itu Mataram yang dipimpin oleh *Seno-pati Ingalaga* (1588 - 1601) mencapai puncak kejayaan dan hampir seluruh Jawa menjadi bawahannya.

Raja-raja Mataram tidak ingin menguasai Cirebon, karena beberapa alasan berikut.

- ◆ Cirebon telah lebih dulu memeluk agama Islam sehingga dianggap paling tua.
- ◆ Raja-raja Cirebon merupakan keturunan Sunan Gunung Jati yang dianggap suci.
- ◆ Cirebon digunakan sebagai penghubung antara

Mataram dan Banten.

- ◆ *Panembahan Ratu* (Raja Cirebon) dianggap sebagai guru *Sultan Agung* (Raja Mataram).

Pada tahun 1570, *Fatahillah* wafat dan dimakamkan di Bukit Jati atau Gunung Jati. Itulah sebabnya kemudian ia terkenal dengan sebutan Sunan Gunung Jati. Ia digantikan oleh *Pangeran Paserean*. Kedudukan Cirebon menjadi sulit ketika Jayakarta diduduki oleh VOC. Akhirnya tahun 1679, kerajaan Cirebon pecah menjadi Kasepuhan dan Kanoman. Kemudian, Kanoman pecah lagi menjadi Kacirebonan. Pada abad ke-17, kerajaan Cirebon menjadi daerah kekuasaan VOC yang terdiri dari Kasepuhan, Kanoman, dan Kacirebonan.

H. Kerajaan Makassar

Pada abad ke-16, di Semenanjung Sulawesi Selatan terdapat dua kerajaan, yaitu Gowa dan Tallo. Kedua kerajaan ini sangat erat hubungannya. Kemudian, kedua kerajaan ini bersatu menjadi Kerajaan Gowa-Tallo. Setelah bersatu kedua kerajaan itu lebih dikenal sebagai Kerajaan Makassar.

Makassar merupakan salah satu kota di Gowa. Perkembangan agama Islam di Kerajaan Makassar sejalan dengan perkembangan perdagangan di Pelabuhan Makassar yang banyak dikunjungi pedagang dari Demak, Bugis, dan Malaka.

Para pedagang menyebarkan agama Islam. Agama Islam mulai masuk di kerajaan ini setelah mubaligh atau ulama *Dato'ri Bandang* dari Minangkabau datang menyiarkan agama Islam kepada masyarakat dan raja-raja Makassar. Pada tahun 1650, agama Islam secara resmi disebarkan di Makassar. Proses islamisasi ini dijalankan secara damai.

Perkembangan agama Islam lebih meluas lagi setelah Raja Tallo, *Karaeng Matoaya*, yang merangkap Mangkubumi Kerajaan Goa (bergelar *Sultan Abdullah*) dan Raja Gowa yang bernama *Daeng Manrabia* (bergelar *Sultan Alaudin*) memeluk agama Islam pada tahun 1605. Kedua raja ini sangat giat menyebarkan agama Islam ke seluruh daerah kerajaannya. Oleh karena itu, Makassar menjadi pusat kerajaan Islam pertama di Sulawesi.

Raja atau Sultan Alaudin wafat pada tahun 1639. Ia digantikan putranya yang bernama *Sultan Muhammad Said* (1639-1653). Di bawah pemerintahannya, banyak kemajuan yang dicapai. Pelabuhan Somba Opu dibangun sehingga semakin ramai dikunjungi pedagang-pedagang dari dalam dan luar negeri.

Kekuasaan Kerajaan Makassar berkembang terus sampai Pulau Solor di Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Puncak kejayaan Makassar terjadi pada masa pemerintahan *Sultan Hasanuddin*

yang mempunyai sikap sama dengan ayahnya yaitu sa-ngat benci terhadap kekerasan Belanda. Oleh ka-rena itu, ia berusaha untuk mengusir Belanda dari Makassar. Sikap tegas, gigih, serta tidak mau ber-kompromi dengan Belanda, membuat Sultan Hassanuddin dijuluki oleh Belanda sebagai “Ayam Jantan dari Timur” (*de haan van oosten*).

Tahun 1660, **Aru Palaka** memberontak dan ber-khianat kepada Kerajaan Makassar dengan meminta bantuan Belanda. Persekutuan Aru Palaka dengan Belanda semakin kuat, sehingga mampu menekan Kerajaan Makassar.

Tekanan-tekanan yang terus dilancarkan oleh pihak pemberontak atas hasutan Belanda, akhirnya memaksa Sultan Hassanuddin menandatangani suatu perjanjian, yang disebut *Perjanjian Bongaya* (1667). Isi Perjanjian Bongaya tersebut, yaitu:

- ◆ VOC memperoleh hak monopoli dagang di Ma-kassar;
- ◆ Belanda mendirikan benteng di Makassar;
- ◆ Makassar harus melepaskan daerah jajahan-nya seperti Bone dan pulau-pulau di luar Ma-kassar;
- ◆ Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone;
- ◆ Semua kapal Makassar harus mendapat izin dari Belanda untuk dapat bebas berlayar;
- ◆ Makassar harus membayar 250.000 ringgit ser-ta menyerahkan 1.000 budak kepada VOC.

Setelah diadakan Perjanjian Bongaya, Sultan Hasanuddin mengerahkan seluruh kekuatan untuk mengusir Belanda dari Makassar. Usahnya gagal dan Makassar akhirnya di-kuasai Belanda.

I. Kerajaan Banjar

Kerajaan Banjar terletak di Kalimantan Selatan. Kerajaan ini berkembang pada awal abad ke-16. Kerajaan Banjar didirikan oleh **Raden Samudra**. Setelah memeluk agama Islam, Raden Samudra bergelar **Sultan Suryanullah** atau **Suryansyah**.

Dulunya, Kerajaan Banjar adalah kerajaan ber-corak Hindu. Raden Samudra berhasil menjadikan Kerajaan Banjar sebagai kerajaan Islam karena mendapat bantuan dari Kerajaan Demak. Oleh ka-rena itu, antara Demak dan Banjar telah terjalin hubungan yang erat dan baik.

Kepala pemerintahan Kerajaan Banjar adalah seorang Sultan yang dibantu oleh Patih atau Mang-kubumi. Patih dibantu oleh menteri yang bergelar Tumenggung atau *Kyai*.

Kerajaan Banjar memperoleh penghasilan ter-utama dari cukai perdagangan karena letaknya yang strategis untuk jalur perdagangan. Dari bi-dang inilah perekonomian kerajaan dapat berputar dan

berkembang.

Setelah **Sultan Adam** wafat (1857), Kerajaan Banjar mengalami krisis pemerintahan. Hal itu an-tara lain disebabkan munculnya perebutan kekua-saan antarpangeran.

Rakyat mendukung **Pangeran Hidayatullah** un-tuk menduduki tahta kerajaan karena dialah yang sebenarnya punya hak naik tahta. Akan tetapi, Be-landa mendukung **Pangeran Tamjidillah** untuk naik tahta. Maka terjadilah kekacauan. Akhirnya, Belan-da dapat menguasai Kerajaan Banjar dan mengha-puskan gelar kesultanan.

J. Kerajaan Ternate dan Tidore

Pelayaran dan perdagangan di Maluku men-jadi maju karena pelabuhan Ternate dan Tidore ra-mai disinggahi para pedagang dari dalam dan luar negeri seperti dari Jawa, Malaka, Cina, Arab, Persia, dan Turki. Pada abad ke-15, agama Islam ber-kembang pesat di Maluku. Penyebar agama Is-lam di Maluku adalah pedagang dan ulama adalah Gre-sik dan Tuban.

Di antara kerajaan-kerajaan yang ada di Malu-ku, Ternate adalah kerajaan yang paling berkem-bang. Ternate menjadi kerajaan Islam setelah **Zaenal Abidin** masuk Islam. Pada abad ke-16 (1521), Ternate bekerja sama dengan Tidore. Sementara itu, terjadi persaingan antara bangsa Portugis dan Spanyol untuk memperebutkan daerah sumber rempah-rempah tersebut.

Menghadapi monopoli perdagangan Eropa di Maluku, antara Ternate dan Tidore timbul persa-ingan. Akhirnya, terbentuklah persekutuan daerah masing-masing. Ternate membentuk persekutuan *Uli Lima* (Persekutuan Lima Bersaudara), meliputi Pulau Ternate, Bacan, Seram, Obi, dan Ambon. Se-dangkan, Tidore membentuk persekutuan *Uli Siva* (Persekutuan Sembilan Saudara), meliputi Pulau Makyan, Jailolo (Halmahera), dan pulau-pulau yang terletak antara daerah tersebut sampai Irian Barat. Ternate bersekutu dengan Portugis. Tidore bersekutu dengan Spanyol.

Selain memonopoli perdagangan, Portugis juga terlalu ikut campur urusan dalam negeri dan me-nyebarkan agama Katolik dengan cara yang tidak simpatik. Tindakan-tindakan Portugis yang demikian menimbulkan perlawanan.

Sultan Hairun (1550-1570) adalah salah satu Sultan Ternate yang menantang Portugis. Ia ditang-kap oleh **De Mesquita**, Gubernur Portugis di Malu-ku. Pada tahun 1570, Sultan Hairun dibunuh oleh pihak Portugis.

Perjuangan rakyat Maluku tidak sia-sia karena akhirnya Portugis mengalihkan kekuasaannya ke Timor bagian timur. Raja-raja yang pernah memer-

intah di kerajaan Ternate antara lain *Zainal Abidin, Sultan Tabaraji, Sultan Hairun* (1550-1570), dan *Sultan Baabullah*.

5.2.4 Warisan Budaya Bercorak Islam

Abad ke-15 dan ke-17 merupakan masa puncak perkembangan pengaruh Islam di Indonesia. Pengaruh itu tidak saja berlangsung dalam bidang religi (agama), tetapi juga dalam bidang politik dan sosial-budaya. Perkembangan pengaruh Islam di Indonesia dapat kita ketahui dari berbagai peninggalan sejarah bercorak Islam, seperti masjid, keraton, nisan, kaligrafi, dan karya sastra.

A. Masjid

Masjid-masjid kuno di Indonesia bentuknya masih menunjukkan gaya Indonesia asli. Atapnya menggunakan atap tumpang (bersusun) yang jumlahnya tiga atau lima susun, seperti terdapat pada Masjid Demak, Masjid Sendang Duwur, Masjid Agung Banten, Masjid Agung Palembang, dan Masjid Baiturrahman di Aceh. Sebagian masjid-masjid kuno di Jawa dilengkapi gapura seperti yang ada pada keraton atau candi. Bahkan, menara Masjid Sunan Kudus yang dibangun pada abad ke-16 bentuknya menyerupai Candi Langgam di Jawa Timur.

Dengan demikian, pengaruh Hindu pada tempat peribadatan Islam tetap ada. Hal itu bisa terjadi karena beberapa kemungkinan, seperti berikut ini.

- ◆ Pengaruh itu disengaja, agar para pemeluk Islam tingkat pemula tidak terlalu asing dengan tempat ibadat yang baru.
- ◆ Karena teknik membuat bangunan yang dikuasai hanya warisan dari ajaran Hindu.

Masjid yang berada di Indonesia biasanya dilengkapi dengan bedug dan kentongan. Kedua alat ini adalah warisan budaya nenek moyang dari zaman prasejarah. Pada masa itu, bedug dan kentongan digunakan sebagai alat panggil masyarakat. Misalnya, saat kepala suku menginginkan rakyatnya berkumpul atau orang tua menginginkan anaknya yang di sawah agar segera pulang.

Pada mulanya, masjid di Indonesia tidak dilengkapi dengan menara. Suara adzan yang diku-mandangkan jangkauannya sangat terbatas. Sementara itu, banyak warga yang bekerja jauh dari tempat tinggalnya, misalnya di sawah atau di ladang. Untuk mengatasi hal itu dipakailah bedug dan kentongan. Biasanya alat ini dibunyikan lebih dahulu, baru kemudian dikumandangkan adzan.

B. Keraton

Keraton artinya tempat tinggal ratu atau raja. Dari tempat tinggalnya itu, seorang ratu atau raja mengendalikan roda pemerintahan kerajaan. Jadi, keraton adalah pusat pemerintahan. Rumah atau bangunan tempat tinggal raja disebut istana.

Seni bangunan masjid dan keraton di Indonesia mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan bentuk arsitektur di negara Islam lain. Hal itu bisa terjadi karena yang membuat bangunan tersebut adalah bangsa Indonesia sendiri. Disamping memeluk agama Islam, mereka juga masih disemangati oleh kebudayaan tradisional. Jadi, seni bangunan berupa masjid dan keraton merupakan perpaduan antara kebudayaan tradisional dan kebudayaan Islam.

Di berbagai daerah di Indonesia banyak istana peninggalan zaman Islam, seperti Istana Maimun (Deli), Istana Sultan Riau Lingga, Istana Sultan Ternate, Istana Pagaruyung (Sumatera Barat), Keraton Cirebon, Keraton Surakarta, Keraton Yogyakarta, Istana Mangkunegaran, dan Istana Raja Gowa.

C. Nisan dan kompleks makam

Nisan adalah batu atau kayu yang terdapat pada makam dan berfungsi sebagai tanda kubur. Pada batu nisan peninggalan Islam ada hiasan ukir-ukiran dan kaligrafi. Bentuk nisan ada yang sederhana dan ada yang diukir dengan pahatan sangat indah. Pada bagian depan nisan dipahatkan tulisan dengan huruf Arab. Tulisan-tulisan pada batu nisan biasanya menerangkan tahun wafat dan riwayat singkat orang yang dimakamkan.

Batu-batu nisan peninggalan sejarah Islam di Indonesia antara lain adalah: nisan makam Fatimah binti Maimun di desa Leran (Gresik), nisan Malik al-Saleh di Lhokseumawe (Aceh), nisan Ratu Nahrasiyah di Samudera Pasai, nisan Maulana Malik Ibrahim di Gresik, batu nisan di Troloyo (Jawa Timur).

D. Seni Kaligrafi

Kaligrafi atau Khot adalah menulis indah dan disusun dalam aneka bentuk menarik dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam dunia Islam, kaligrafi terdiri atas petikan ayat-ayat suci Al Qur'an. Bentuknya beraneka macam, dari yang sederhana, berbentuk tulisan mendatar, sampai bentuk yang rumit seperti sebuah lingkaran, segitiga atau membentuk suatu bangun tertentu seperti masjid.

Seni kaligrafi Islam berkembang pesat karena agama Islam melarang melukis makhluk hidup sehingga para pelukis Islam mencurahkan bakat lukisannya pada seni kaligrafi. Beraneka ragam hias kaligrafi dapat kita temukan pada dinding masjid, keramik, keris, batu nisan, dan berbagai hiasan di rumah-rumah.

E. Karya sastra

Dalam dunia Islam sastra mendapat tempat yang terhormat. Ini berkaitan dengan tradisi tulisan-menulis yang dijunjung tinggi masyarakat Islam. Peninggalan karya sastra yang bercorak Islam di Indonesia mengambil bentuk hikayat, suluk, syair, kitab sejarah, ajaran agama, dan sejarah.

Contoh karya sastra berbentuk hikayat adalah *Hikayat Hamzah*, *Hikayat Jauhar Manikam*, *Hikayat Hang Tuah*, dan *Hikayat Raja-raja Pasai*.

Kitab Suluk contohnya *Syair Perahu* dan *Syair Si Burung Pingai (Hamzah Fansuri)*, *Suluk Wijil (Sunan Bonang)*, *Suluk Suka Rasa*, dan *Suluk Kaderesan*.

Contoh karya sastra yang berbentuk syair, misalnya: *Syair Abdul Muluk*, *Gurindam Dua Belas*.

Contoh karya sastra yang berbentuk sejarah adalah *Sejarah Melayu* karya *Tun Muhammad*.

Contoh karya sastra berisi ajaran agama ada-lah *Tajus Salat* atau *Mahkota Segala Raja* karya *Bu-khari al Jauhari* dari Aceh, tahun 1603 M.

Contoh karya sastra yang mencampur unsur sejarah dan ajaran agama Islam misalnya kitab *Bustanus Salat*, karya *Nuruddin ar-Raniri*.

Contoh karya-karya sastra peninggalan Islam berupa surat menyurat dan dokumen kerajaan, misalnya: *Adat Mahkota Alam* karya *Sultan Iskandar Mu-da*, *Kitab Salokantara* karya *Sultan Trenggana*

RANGKUMAN

1. Faktor yang memengaruhi dan mendukung perkembangan persebaran agama Islam di Indonesia, yaitu: 1) syarat masuk agama Islam tidak begitu sulit; 2) penyebaran Islam dapat dilakukan oleh setiap muslim; 3) upa-cara-upacara dalam agama Islam lebih se-derhana; 4) Islam tidak mengenal kasta; 5) Agama Islam tidak menentang adat yang sudah ada di Indonesia; 6) kemunduran dan jatuhnya kekuasaan Sriwijaya di Sumatera dan Majapahit di Jawa.
2. Masuknya Islam atau proses Islamisasi di Indonesia melalui beberapa cara atau saluran, yaitu: perdagangan, perkawinan, politik, pendidikan, kesenian, dan Tasawuf.
3. Pengaruh Islam diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak abad ke-7. Islam dibawa langsung oleh para pedagang Arab, Persia, dan India (Gujarat). Masuk dan berkembangnya Islam di berbagai wilayah Indonesia tidak pada waktu yang bersamaan.
4. Penyebaran Islam ke Indonesia tidak bisa di-lepaskan dari peran para ulama dan para pedagang.
5. Dari kota-kota pelabuhan di daerah pesisir muncullah kerajaan-kerajaan Islam. Kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia antara lain adalah Samudera Pasai, Aceh, Demak, Pajang, Mataram Islam, Banten, Ci-rebon, Makassar, Banjar, Ternate, dan Tidore.
6. Perkembangan pengaruh Islam di Indonesia dapat kita ketahui dari berbagai peninggalan sejarah bercorak Islam, seperti masjid, keraton, nisan, kaligrafi, dan karya sastra.
7. Wali songo terdiri atas sembilan wali yang bergelar sunan atau susuhunan berarti yang dijunjung tinggi. Kesembilan wali tersebut adalah: Sunan Ngampel, Sunan Malik Ibrahim, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Bonang, Sunan Kudus, Sunan Muria, Sunan Kalijaga, dan Sunan Gunung Jati.

UJI KOMPETENSI DASAR

dari Demak. Kedua kitab tersebut adalah kitab undang-undang kerajaan.

I. Isilah titik-titik dengan jawaban yang paling benar!

1. Nisan tua sebagai bukti menyebarnya Islam ke Indonesia, yang mirip dengan yang ada di India adalah
2. Penduduk Indonesia mengenal dan mempelajari agama Islam melalui
3. Wali Songo penyebar agama Islam di
4. Kerajaan Islam pertama di Indonesia yang berdiri pada abad ke-13 M adalah
5. Bukti tertua peninggalan Islam di Pulau Jawa adalah
6. Pusat persebaran agama Islam di Pulau Jawa setelah kerajaan Majapahit lemah adalah
7. Antara tahun 1523 dan 1528 tumbuh dua kerajaan di Pulau Jawa sebagai pusat kekuasaan Islam, yaitu ... dan
8. Salah satu Wali Songo yang dikenal sebagai Syekh Maghribi yang berasal dari Persia dan berkedudukan di Gresik sebagai orang pertama yang menyebarkan Islam di Pulau Jawa adalah

9. Dua mubaligh yang mewartakan agama Islam di Kalimantan Timur adalah ... dan ...
10. Kerajaan Samudera Pasai terletak di ...
11. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan ...
12. Pendiri Kerajaan Demak ialah ...
13. Sultan Banten yang berhasil mengalahkan Kerajaan Hindu Pakuan Pajajaran ialah ...
14. Puncak kejayaan Gowa-Tallo tercapai pada masa pemerintahan ...
15. Kitab *Tajus Salatina* atau *Mahkota Segala Raja* ditulis oleh ...

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebut dan jelaskan 7 faktor yang memengaruhi dan mendukung perkembangan persebaran agama Islam di Indonesia!
2. Kapan agama Islam masuk dan berkembang di Indonesia?
3. Sebut dan jelaskan secara singkat 3 pusat perkembangan Islam di Indonesia!
4. Sebut dan jelaskan secara singkat 6 saluran proses Islamisasi di Indonesia!
5. Mengapa masuk dan berkembangnya Islam di berbagai wilayah Indonesia tidak pada waktu yang bersamaan?
6. Jelaskan secara singkat peranan pedagang dan ulama dalam penyebaran agama Islam di Indonesia!
7. Mengapa agama Islam tidak mengenal kasta? Jelaskan!
8. Mengapa pada masa pemerintahan Iskandar Tani buku-buku karya Hamzah Fansuri dibakar?
9. Sebut dan jelaskan secara singkat raja-raja yang memerintah Demak!
10. Sebutkan isi Perjanjian Gianti dalam kemitraan Mataram tahun 1755!
11. Sebutkan alasan mengapa raja-raja Mataram tidak dapat menguasai Cirebon!
12. Sebutkan 6 isi perjanjian Bongaya!
13. Mengapa Sultan Hasanudin dijuluki "Ayam jantan dari timur"?
14. Apakah yang menyebabkan keruntuhan Kerajaan Demak?
15. Jelaskan mengapa Ternate memberontak melawan Portugis!

III. Jawablah "B" bila BENAR dan "S" bila SALAH!

1. Agama Islam di Pulau Jawa mula-mula disebarkan oleh para pedagang Turki.

2. Agama Islam tidak mengenal kasta sehingga mudah diterima masyarakat setempat.
3. Yang berjasa menyiarkan agama Islam di pedalaman Pulau Jawa adalah para wali (sunan).
4. Sunan Kalijaga gemar menyebarkan agama Islam di daerah Yogyakarta dan sekitarnya melalui media wayang.
5. Salah satu tokoh tasawuf Indonesia pada zaman penyebaran agama Islam adalah Hamzah Haz.
6. Penguasa Kerajaan Samudera Pasai pertama yang beragama Islam adalah Sultan Malik al-Saleh.
7. Yang dijuluki Pangeran Sabrang Lor adalah Raden Patah.
8. Wilayah pusat pemerintahan Kerajaan Mataram disebut juga Mancanegara.
9. Peninggalan karya sastra bercorak Islam di Indonesia antara lain novel dan cerpen.
10. Tulisan indah dengan bentuk yang menarik menggunakan Bahasa Arab disebut kaligrafi.

IV. Unjuk kerja

Dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, coba ka-mu pelajari tulisan berikut kemudian mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan?

Hikayat Hang Tuah

Hikayat Hang Tuah ialah sebuah epik kepahlawanan yang merentasi sepanjang zaman naik turun kerajaan Malaka. Hang Tuah merupakan se-orang laksamana yang utama dan pahlawan Melayu yang gagah berani semasa pemerintahan Sultan Mansyur Shah di Melaka pada abad ke-15.

Pada masa mudanya, Hang Tuah dan empat orang temannya, yaitu Hang Jebat, Hang Kasturi, Hang Lekir, dan Hang Lekiu, membunuh segerombolan penjahat dan dua orang lain yang sedang mengacaukan keadaan kampung. Penguasa Malaka melihat sendiri bakat hebat dalam diri Hang Tuah dan kawan-kawannya dan segera mengangkat mereka bertugas di istana.

Semasa bertugas dengan istana Malaka, Hang Tuah membunuh seorang pahlawan Jawa yang dikenal dengan nama Taming Sari. Taming Sari merupakan seorang anak buah Raja Majapahit yang telah dihadiahkan dengan sebilah keris kuno yang dipercayai mampu menyebabkan pemilikinya tidak terkalahkan. Keris itu dinamai "Taming Sari" sesuai asal pemilikinya. Keris itu kemudian jatuh ke tangan Hang Tuah.

Hang Tuah kemudian dituduh berzina dengan pembantu Sultan. Akhirnya raja mengambil sebuah keputusan mendadak untuk menghukum mati laksamana yang tidak bersalah itu. Bagaimanapun, hukuman mati itu tidak dilaksanakan, dan sebagai ganti, Hang Tuah diantar ke suatu tempat yang telah ditentukan raja. Mempercayai bahwa Hang Tuah telah mati, Hang Jebat (menurut Hikayat Hang Tuah) atau Hang Kasturi (menurut Sejarah Melayu), melancarkan pemberontakan balas dendam terhadap Sultan Mansyur Shah, dan menyebabkan keadaan kacau balau di kalangan penduduk. Sultan Mansyur Shah merasa menyesal dengan hukuman mati Hang Tuah, karena Hang Tuah merupakan orang tunggal yang berupaya membunuh Hang Jebat (atau Hang Kasturi). Akhirnya, si Sultan memanggil balik Hang Tuah dari persembunyiannya, dan menerima pengampunan Sultan. Setelah melalui perjalanan sengit



Sumber: www.ms.wikipedia.org/hang_tuah

Gambar 5.2.6
Hikayat Hang Tuah.

selama tujuh hari, Hang Tuah akhirnya mampu membunuh Hang Jebat dan mendapatkan balik keris Taming Sari miliknya.

Hang Tuah meneruskan baktinya kepada Sultan Mansyur Shah selepas kematian Hang Jebat. Dalam hidupnya, Hang Tuah pernah diutus meminang seorang puteri yang tinggal di puncak Gunung Ledang untuk Sultan. Hang Tuah gagal dalam tugas itu. Kegagalan ini menyebabkan rasa malu yang teramat sangat, sehingga Hang Tuah memutuskan untuk menghilang selamanya.

Hang Tuah terkenal untuk pepatahnya, “*Takkan Melayu Hilang di Dunia.*” Kutipan ini menjadi

semboyan yang termasyhur bagi nasionalisme Melayu.

Sumber: www.ms.wikipedia.org/hang_tuah

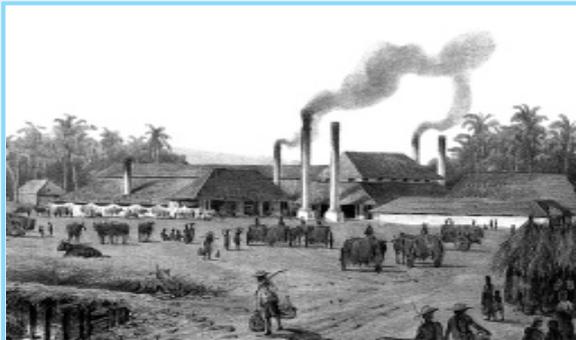
Pertanyaan untuk diskusi

1. Menurut hikayat ini, siapa itu Hang Tuah?
2. Coba cari informasi tambahan (misalnya dari buku-buku sastra, ensiklopedi, atau internet) untuk menjawab pertanyaan mengapa Hang Tuah membunuh Taming Sari?
3. Mengapa Sultan Malaka mau mengangkat Hang Tuah menjadi penjaga istana?
4. Mengapa Hang Tuah pernah bersembunyi dari kejaran Sultan Malaka?
5. Coba tunjukkan nilai-nilai kepahlawanan Hang Tuah seperti apa yang ditunjukkan dalam hikayat ini?
6. Apakah nilai-nilai kepahlawanan itu dapat dihubungkan atau dihubungkan dengan ajaran agama Islam tertentu? Atau, coba kelompokmu menunjukkan di mana pengaruh ajaran agama Islam dalam hikayat ini? (Untuk menjawab pertanyaan terakhir ini, kamu sebaiknya bertanya kepada gurumu terlebih dahulu, misalnya mengenai buku-buku yang bisa menjadi rujukan untuk bacaan kamu selanjutnya).

V. Refleksi

Dari seluruh materi yang membahas tentang penyebaran agama Islam di Nusantara, materi mana yang paling berkesan? Mengapa kamu merasa sangat terkesan dengan materi tersebut? Apakah materi tersebut memiliki hubungan dengan hidupmu sendiri? Jika kamu seorang penganut agama Islam, apakah pelajaran kali ini meneguhkan dan menguatkan iman dan keyakinanmu? Bagi

5.3 Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan, dan Pemerintahan pada Masa Kolonial Eropa di Indonesia



Sumber: Indonesian Heritage: 2005.

Perhatikan gambar peta di atas ini. Ini adalah lukisan suasana di sebuah pabrik gula. Menjelang akhir abad ke-19 pabrik gula

di Jawa menggunakan tenaga dan panas uap secara besar-besaran untuk mengolah gula. Jantung kegiatan pabrik berada di rumah pengolahan gulanya. Inilah salah satu budaya dan pengetahuan baru yang dibawa pemerintah kolonial Belanda ke Indonesia. Suatu keuntungan atau suatu hal yang merugikan?

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Menurut kamu, apa dampak atau pengaruh adanya pabrik gula dan perkebunan tebu bagi masyarakat Indonesia dan masyarakat sekitar perkebunan dan pabrik?
2. Jelaskan jawabanmu tadi!
3. Mengapa disebut pengetahuan baru bagi masyarakat Indonesia?

Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia menjadi awal kolonialisme bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Mereka datang dan membangun koloni di Indonesia. Bagaimana bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia? Apa yang mendorong mereka datang ke Indonesia? Bagaimana kekuasaan kolonial terbentuk di Indonesia?

5.3.1 Pengertian

A. Kolonialisme

Kolonialisme berasal dari kata Latin *colonia* yang berarti tanah pemukiman atau tanah jajahan. Dalam pengertian yang lebih luas, kata ini berarti pemukiman suatu negara di luar wilayah negaranya (biasanya suatu wilayah di seberang lautan) yang kemudian dinyatakan sebagai wilayahnya. Sistem koloni sudah muncul pada zaman Yunani kuno. Para petani Yunani berpindah dan hidup sebagai petani di negeri (daerah) lain yang lebih subur karena tanah di negerinya tandus. Para petani itu tetap menjalin hubungan dengan negara asal. Mereka menganggap bahwa daerah baru yang mereka tempati adalah bagian dari negara asal mereka. Oleh karena itu, mereka tetap tunduk pada negara asal mereka. Setiap tahun masyarakat yang berada di daerah baru mempersembahkan upeti kepada negara asal atau negara induk.

Dari sini muncul istilah *koloni*, *kolonisasi*, dan *kolonialisme*. **Koloni** berarti *suatu wilayah tertentu yang dikuasai untuk diambil hasil kekayaan alamnya*.

Kolonisasi adalah tindakan menguasai wilayah tertentu dengan maksud mengambil hasil kekayaan alamnya. **Kolonialisme** adalah paham atau ideologi yang mendasari pemikiran orang untuk melakukan kolonisasi.

B. Imperialisme

Imperialisme berasal dari kata Latin *imperare* dan *imperium*. *Imperare* berarti menguasai atau memerintah. *Imperium* berarti hak untuk memerintah. Dari kata dasar itulah muncul istilah **imperator**, yakni *orang yang menguasai suatu wilayah atau negeri*. Kata ini sinonim dengan kata “raja” atau “penguasa”. Kebesaran raja dapat dilihat dari luas wilayahnya sehingga timbul keinginan untuk memperluas wilayahnya. Tindakan inilah yang menjadi awal munculnya imperialisme. Tujuannya selain memperluas wilayahnya sendiri juga supaya bangsa lain yang dikuasai itu merasa lebih aman atau lebih sejahtera. Pada kenyataannya, rakyat negara yang dikuasai seringkali justru lebih merasa diperkosa hak-haknya sebagai bangsa daripada disejahatkan. Maka, imperator malah lebih sering disebut penjajah daripada pembawa perdamaian dan kesejahteraan.

Dengan demikian, imperialisme dapat diartikan sebagai suatu sistem penjajahan langsung dari suatu negara terhadap negara lainnya.

Walaupun kolonialisme dan imperialisme bera-

sal dari kata dan pengertian yang berbeda, dalam praktiknya, dua kata itu mengandung pengertian yang sama, yaitu penjajahan oleh bangsa yang satu terhadap bangsa yang lain. Kolonialisme seringkali lebih diartikan sebagai proses pembentukan atau penguasaan suatu wilayah atau daerah tertentu. Imperialisme lebih diartikan sebagai praktik penguasaan atau penjajahannya.

Secara garis besar, imperialisme dibedakan menjadi dua, yakni imperialisme kuno (*ancient imperialism*) dan imperialisme modern (*modern imperialism*).

a. Imperialisme kuno (*ancient imperialism*)

Imperialisme kuno terjadi sebelum revolusi industri. Imperialisme kuno adalah suatu bentuk perluasan wilayah yang dilakukan negara kuat terhadap negara yang lebih lemah. Dalam pelaksanaan imperialisme kuno, negara menduduki suatu daerah atau wilayah sebagai daerah jajahan untuk mencari kekayaan, menyebarkan agama, dan menambah kejayaan negara induk. Sehingga *gold, glory, gospel* merupakan motif imperialisme kuno. Contoh negara pelaksana imperialisme kuno adalah Kekaisaran Romawi, Portugis, Spanyol.

b. Imperialisme modern (*modern imperialism*)

Imperialisme modern terjadi setelah revolusi industri. Imperialisme modern terjadi karena motif ekonomi. Kemajuan industrialisasi sebuah negara mendorong negara itu untuk meluaskan daerah kekuasaan/jajahan. Daerah jajahan tersebut akan dipergunakan sebagai sumber bahan mentah/baku, memasarkan hasil industri, dan menanamkan modal. Oleh karena itu, kepentingan ekonomi merupakan inti imperialisme modern. Contoh negara pelaksana imperialisme modern adalah Inggris, Prancis, Belanda, Jerman, dan Italia.

Indonesia juga pernah menjadi koloni bangsa-bangsa Eropa, terutama Belanda. Penguasaan Indonesia dimulai dari datangnya bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

5.3.2 Kedatangan Bangsa Eropa

Karena bangsa Eropa menginginkan rempah-rempah langsung dari sumbernya, bangsa Eropa mencari jalan untuk sampai ke tempat penghasil rempah-rempah. Salah satu tempat yang dituju adalah Nusantara/Indonesia. Indonesia menjadi terkenal di dunia perdagangan pada masa lampau karena merupakan penghasil rempah-rempah yang bermutu. Selain itu, letak geografis Indonesia yang sangat strategis juga memungkinkan wilayah ini mudah dijangkau dari segala penjuru dunia.

Selama ini, perdagangan dan pelayaran di kawasan Asia Tenggara dilakukan oleh bangsa-bangsa yang ada di Asia Tenggara. Barang-barang dagangan dari Asia Tenggara sampai ke Eropa lewat pedagang India, Cina, dan Arab. Setelah bangsa Eropa menemukan jalan sendiri ke tempat-tempat penghasil rempah-rempah, perdagangan antara Eropa dan Nusantara dilakukan secara langsung.

A. Hadir di berbagai daerah

Kedatangan bangsa Eropa pada awalnya bukan untuk menguasai seluruh wilayah Nusantara. Mereka hanya membutuhkan pos-pos untuk mengamankan jalur perdagangan mereka. Oleh karena itu, di sepanjang jalur pelayaran muncul pusat-pusat perdagangan yang merupakan tempat per-singgahan kapal-kapal mereka.

Bangsa-bangsa Eropa yang datang ke Indonesia antara lain bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris.

a. Kedatangan bangsa Portugis

Portugis adalah bangsa Eropa yang pertama kali menginjakkan kakinya di Indonesia. Kedatangan mereka di Indonesia disebabkan tiga faktor, yaitu dorongan ekonomi (mencari rempah-rempah), keinginan untuk menyebarkan agama Kristen, dan keinginan untuk bertualang.

Setelah tiba di Malaka, timbul niat untuk menguasai dan menjadikan Malaka sebagai pusat koloni dagang Portugis. Pada tahun 1511, Portugis di bawah pimpinan *Alfonso d'Albuquerque* berhasil merebut dan menguasai Malaka. Selain itu, Portugis memberlakukan sistem monopoli perdagangan di bandar dagang tersebut. Menguasai Malaka berarti membuka peluang untuk melanjutkan perjalanan ke daerah asal rempah-rempah, yaitu Maluku. Pada tahun 1512, tiga kapal Portugis dari Malaka tiba di Pulau Banda dan terus ke Ambon.

Pada tahun 1513, kapal-kapal Portugis juga datang di Pulau Ternate. Kedatangan mereka di Ternate diterima dengan baik. Dengan demikian, terjadilah hubungan dagang antara Portugis dan Ternate.

Untuk menyukseskan tujuannya, Portugis menerapkan *politik aliansi* (persekutuan). Artinya, Portugis akan bersekutu dengan pihak yang menguntungkan Portugis. Menurut Portugis, penerapan politik aliansi tersebut akan berhasil karena para penguasa atau raja-raja pada masa itu sering bertikai dalam mempertahankan wilayah kekuasaan, tampuk kekuasaan, dan lain sebagainya. Misalnya, Portugis memanfaatkan konflik antara Tidore dan Ternate dengan memihak Ternate. Situasi seperti ini lebih menguntungkan Portugis.

Dalam penerapan politik aliansi (persekutuan), Portugis selalu mendapatkan imbalan (kompensasi) dari kerajaan yang dibantunya. Kompensasi yang diterima Portugis adalah kesempatan berdagang, hak menguasai wilayah perkebunan, mendirikan benteng, dan lain-lain. Politik aliansi tidak hanya diterapkan di Maluku, tetapi juga di Pasai, Minangkabau, Jawa Barat, dan juga di tempat lain.

b. Kedatangan bangsa Spanyol

Pada tahun 1521, dengan mempergunakan dua buah kapal, bangsa Spanyol sampai di Maluku setelah melewati Filipina dan Kalimantan Utara. Mereka datang untuk berdagang rempah-rempah.

Pada mulanya, kedatangan mereka diterima dengan baik oleh rakyat Tidore. Akan tetapi, orang-orang Portugis yang ada di situ merasa tersaingi. Orang-orang Portugis berpendapat bahwa kedatangan bangsa Spanyol akan mengancam monopoli perdagangan rempah-rempah mereka. Oleh karena itu, benteng Spanyol diserang oleh Portugis, sehingga bangsa Spanyol memutuskan untuk tidak berdagang di Maluku dan kembali ke negaranya.

c. Kedatangan bangsa Belanda

Seperti halnya bangsa-bangsa Eropa yang lain, bangsa Belanda juga mencari jalan ke Indonesia. Sebab-sebab kedatangan orang Belanda ke Indonesia adalah sebagai berikut.

- ◆ Bangsa Belanda dilarang berdagang ke Lisabon yang menjadi sumber rempah-rempah terbesar di Eropa yang dikuasai Spanyol dan Portugis.
- ◆ Bangsa Belanda ingin mengambil langsung rempah-rempah dari Indonesia.

Dalam upaya mencari jalan ke Indonesia, mula-mula pelaut Belanda melewati perairan Kutub Utara. Perjalanan ini tidak membawa hasil. Pada tahun 1596, di bawah pimpinan *Cornelis de Houtman*, pelaut Belanda menempuh jalan melalui Tanjung Harapan. *Cornelis de Houtman* pernah bekerja di kapal Portugis. Rombongannya tiba di pelabuhan Banten pada tahun 1596. Tujuan utama Belanda datang ke Indonesia adalah untuk berdagang, terutama berdagang rempah-rempah. Karena bersikap kasar, mereka kurang mendapat simpati dari masyarakat. Mereka tidak lama tinggal di Banten. Dari Banten, rombongan *Cornelis de Houtman* meneruskan perjalanan ke Maluku. Karena tidak berhasil, mereka terpaksa pulang ke negeri Belanda. Jalan menuju Indonesia telah ditemukan pelaut Belanda.

d. Kedatangan bangsa Inggris

Bangsa Barat lainnya yang datang di Indonesia adalah Inggris. Pada abad ke-17, mereka sudah mempunyai organisasi dagang yang bernama *East*

Indian Company (EIC). EIC berpusat di India. Pada tahun 1684, Inggris pernah menduduki Bengkulu.

B. Terbentuknya kekuasaan kolonial di Indonesia

Terbukanya jalur perdagangan ke Indonesia mengakibatkan munculnya persaingan di antara pedagang Eropa. Persaingan terjadi di antara bangsa Portugis, Belanda, dan Inggris. Mereka saling berebut pengaruh untuk menguasai rempah-rempah Indonesia. Pihak yang berhasil memonopoli perdagangan rempah-rempah di Indonesia akan mendapatkan keuntungan besar.

a. Zaman VOC

Untuk memenangkan persaingan dagang, Belanda membentuk sebuah kongsi dagang di Hindia Timur yang diberi nama VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) pada tahun 1602. Ide pendiriannya datang dari *John van Oldenbarneveld*. Latar belakang berdirinya VOC antara lain sebagai berikut.

- ◆ Adanya persaingan di antara pedagang-pedagang Belanda.
- ◆ Harga rempah-rempah semakin merosot karena banyak tersedia di pasaran Eropa.
- ◆ Para petani dan pedagang Indonesia banyak memperoleh keuntungan dibanding para pedagang Belanda.
- ◆ Adanya persaingan dalam menghadapi para pedagang Portugis.

VOC berkembang dengan cepat. Faktor penyebab VOC berkembang dengan cepat antara lain:

- ◆ VOC memiliki hak-hak istimewa yang diberikan oleh pemerintah pusat Kerajaan Belanda, yaitu:
 - Memonopoli perdagangan dari ujung selatan Afrika di sebelah timur sampai ujung selatan Amerika.
 - Membentuk tentara dan pengadilan.
 - Mencetak dan mengedarkan uang.
 - Mengadakan perjanjian dengan penguasa setempat atas nama pemerintah Belanda.
 - Menyatakan perang dan damai.
 - Mengangkat pegawai.
 - Mendirikan benteng.
- ◆ Terdesaknya para pedagang Portugis yang berperang dengan Ternate.
- ◆ VOC lebih tertarik pada urusan dagang daripada agama.

Pada abad ke-17, para pedagang VOC memegang peranan utama dalam hubungan dagang antara Indonesia dan negara-negara Eropa. Peranan Lisabon sebagai pusat perdagangan dengan cepat digantikan oleh Amsterdam.

Kegiatan VOC di Indonesia dikoordinasi oleh

seorang Gubernur Jenderal. Gubernur Jenderal pertama VOC adalah *Pieter Both*. VOC mulai bekerja di Ambon, kemudian memusatkan kegiatannya di Jayakarta (Sunda Kelapa).

Pada waktu *Jan Pieter zoon Coen* menjabat Gubernur Jenderal, VOC mendirikan benteng untuk melindungi kepentingan dagangnya. Di Jayakarta kedudukan VOC semakin kuat. Dari sinilah kekuasaan VOC mulai melebar ke wilayah Nusantara. Pada tahun 1619, Jayakarta berhasil dikuasai VOC. Jan Pieter zoon Coen kemudian mengubah nama Jayakarta menjadi Batavia.

VOC berhasil membawa keuntungan yang besar dari hasil perdagangannya dengan Indonesia. Kerajaan Belanda menjadi semakin terkenal di dunia perdagangan. Sebaliknya, para pedagang Nusantara merasa dirugikan karena kebebasan berdagangnya dihambat. VOC berusaha mendapatkan hak monopoli perdagangan dari penguasa-penguasa Indonesia. Dengan monopoli itu berarti hanya Belanda yang satu-satunya bangsa Eropa yang berhak berdagang di Indonesia. Orang asing lain tidak diperbolehkan berdagang di Indonesia. Kebijakan VOC itu tentu saja ditentang orang Indonesia dan bangsa asing lainnya.

Bentuk-bentuk pemaksaan dan monopoli yang dilakukan pedagang Belanda selama zaman VOC antara lain:

- ◆ Aturan monopoli dagang.
- ◆ Berbagai jenis pungutan pajak hasil bumi yang tidak mendapat ganti (*contingenten*).
- ◆ Berbagai jenis kerja rodi.
- ◆ Wajib menanam kopi di Priangan.
- ◆ Kewajiban menanam pala dan cengkeh di Maluku.
- ◆ Wajib kerja mendayung perahu patroli kompeni di perairan Maluku (pelayaran hong). Pelayaran ini dilakukan untuk memberantas pe-nyelundupan.
- ◆ *Ekstirpasi*, yaitu aksi penebangan pohon pala dan cengkeh untuk mengendalikan produksi cengkeh dan pala dan menjaga supaya harga rempah-rempah di Eropa tetap tinggi.

b. Pergantian kekuasaan dari VOC ke pemerintahan kolonial Belanda

Mulai pertengahan abad ke-18 VOC mengalami kemunduran. Kemunduran itu disebabkan oleh:

- ◆ Korupsi di tubuh VOC.
- ◆ Adanya persaingan dagang yang datang dari Inggris (EIC) dan Perancis (*Compagnie des Indes*).
- ◆ Memiliki banyak utang untuk membayar pegawai dan pembagian keuntungan bagi pemegang saham (*dividen*).
- ◆ Perlawanan rakyat Indonesia terhadap VOC memakan banyak biaya.

- ◆ Kerajaan Belanda diubah menjadi Republik Batavia berpaham demokrasi. Hal ini merupakan sebab khusus kemunduran VOC.
- ◆ Permintaan rempah-rempah di Eropa semakin berkurang.

Kondisi VOC semakin parah. Pada tahun 1795 dibentuk panitia pembubaran VOC. Beberapa keputusan yang diambil oleh panitia ini antara lain:

- ◆ Utang VOC ditanggung oleh pemerintah Belanda dan semua kekayaan VOC menjadi milik pemerintah Belanda.
- ◆ Sejak tanggal 31 Desember 1799, VOC dibubarkan. Mulai tanggal 1 Januari 1800, Indonesia menjadi daerah jajahan Pemerintah Hindia Belanda.

Beralihnya kekuasaan pemerintahan dari VOC ke Pemerintah Hindia Belanda tidak membawa perubahan yang lebih baik.

c. Masa Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels (1808 – 1811)

Pada tahun 1795 Belanda menjadi daerah jajahan Kaisar Napoleon. Akibatnya, pada tahun 1808 – 1811 Indonesia menjadi bagian tanah jajahan dari Perancis-Belanda.

Untuk menjalankan roda pemerintahan di Indonesia, penguasa Perancis di negeri Belanda (Louis Napoleon) menunjuk *Herman Willem Daendels* sebagai Gubernur Jenderal di Indonesia. Daendels adalah seorang ahli hukum Belanda yang sangat revolusioner.

Tugas Herman Willem Daendels di Indonesia antara lain, sebagai berikut.

- ◆ Mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris sebagai musuh Perancis dalam perang koalisi.
- ◆ Mengatur pemerintahan di Indonesia dan menyelesaikan masalah keuangan.
- ◆ Mendukung perubahan-perubahan yang bersifat liberal.

Pada awal pemerintahannya, ia menentang sistem kerja paksa dan merombak sistem feodal. Kebijakan-kebijakan Daendels antara lain, sebagai berikut.

- ◆ Di bidang pemerintahan
 - Meletakkan dasar-dasar sistem pemerintahan ala barat.
 - Pemerintah kolonial dipusatkan di Batavia dan ditangani seorang Gubernur Jenderal.
 - Pulau Jawa dibagi atas 9 daerah (prefektur).
 - Para bupati dijadikan pegawai pemerintah.
 - Membentuk pengadilan keliling untuk orang pribumi di setiap prefektur.

- Kesultanan Banten dan Cirebon dijadikan daerah gubernemen Belanda.
- Membiarkan perbudakan dan rodi.
- Berbagai upacara di istana Surakarta dan Yogyakarta disederhanakan.
- ◆ Di bidang pertahanan
 - Meningkatkan jumlah prajurit dari berbagai suku dan daerah.
 - Membangun benteng-benteng pertahanan.
 - Membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan (± 1000 km) dalam waktu 1 tahun yang disebut *Grote Postweg* = Jalan Raya Post.
 - Meningkatkan kesejahteraan prajurit dengan membangun tangsi militer yang baik sehingga disiplin prajurit dapat ditegakkan.
- ◆ Di bidang keuangan
 - Mengeluarkan uang kertas dalam jumlah besar tanpa jaminan sehingga menyebabkan terjadinya inflasi.
 - Meningkatkan pemasukan uang dengan cara: memborongkan pemungutan pajak pada orang-orang swasta, menanam kopi di Priangan, penyerahan wajib; dan *contingen-ten*.
 - Menempuh cara-cara paksa dengan cara: meminjam uang kepada orang-orang kaya; mengambil harta dari rumah gadai, kantor lelang, dan balai peninggalan; menjual tanah kepada orang-orang swasta; dan membentuk dewan keuangan negara untuk mengawasi keluar masuknya uang negara.

Daendels ditarik ke Eropa pada tahun 1811. Ia digantikan oleh *Jenderal Janssens*. Jenderal Jansen tidak hanya menghadapi rakyat Indonesia, tetapi juga harus menghadapi ancaman serangan Inggris yang berkedudukan di Calcutta, India.

d. Masa pendudukan Inggris (1811 – 1816)

Bulan Agustus 1811, pasukan Inggris di bawah pimpinan Raja Muda *Lord Minto* dan *Jenderal Auchmuty* tiba di Batavia. Pasukan Inggris langsung menyerang pusat-pusat kedudukan Belanda – Perancis. Dalam waktu yang singkat pertahanan Belanda – Perancis dapat dilumpuhkan. Akhirnya Belanda menyerah tanpa syarat di Tuntang (dekat Salatiga). Di desa Tuntang, Belanda menyerah dan menandatangani “Penyerahan Tuntang”. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 11 September 1811.

Isi kapitulasi yang ditandatangani di Tuntang adalah sebagai berikut.

- ◆ Pulau Jawa dan daerah-daerah kekuasaan Belanda lainnya diserahkan kepada Inggris.
- ◆ Semua tentara Belanda menjadi tawanan pe-

rang Inggris.

- ◆ Orang-orang Belanda dapat dipekerjakan pada kantor-kantor pemerintah Inggris.
- ◆ Hutang pemerintah Belanda tidak diakui oleh Inggris.

Dengan penandatanganan Kapitulasi di Tuntang, maka secara resmi Jawa dan daerah lainnya seperti Madura, Palembang, Makasar, Banjar-masin, dan Maluku menjadi wilayah kekuasaan Inggris. Untuk mengepalai wilayah tersebut diangkatlah *Thomas Stamford Raffles* sebagai pemimpin dengan gelar Letnan Gubernur. Raffles memulai tugasnya sebagai Letnan Gubernur pada tanggal 19 Oktober 1811 dan berkedudukan di Batavia.

Raffles adalah tokoh yang paling menentang sistem VOC yang sangat monopolis. Ia menghendaki suatu sistem pertanian yang memberikan kebebasan bagi petani untuk menanam tanaman perdagangan dan juga bebas memasarkannya. Kewajiban pemerintah adalah menyiapkan pemasaran. Raffles juga sangat berkeinginan untuk menerapkan politik kolonial seperti yang dijalankan oleh Inggris di India. Konsep dasar sistem yang akan diterapkan adalah bahwa pemerintah kolonial adalah pemilik tanah, para petani yang menggagap tanah tersebut dianggap sebagai penyewa. Untuk penyewaan tanah ini, para petani diwajibkan membayar sewa tanah atau pajak atas pemakaiannya tanah pemerintah. Sistem ini kemudian dikenal dengan nama Sistem Sewa Tanah (*Landrent System* atau *Landelijk Stelsel*).

Hal-hal yang dilakukan Raffles selama masa pemerintahannya antara lain:

- ◆ Di bidang pemerintahan
 - Membagi Pulau Jawa menjadi 18 Karesidenan.
 - Para bupati diangkat menjadi pegawai negeri dan digaji dengan uang.
 - Melarang perbudakan.
 - Mengadakan pengadilan sistem juri.
- ◆ Di bidang perekonomian dan keuangan
 - Menghapus seluruh penyerahan wajib dan wajib kerja.
 - Memberi kebebasan penuh kepada rakyat untuk menanam dan berdagang.
 - Memonopoli garam.
 - Mengadakan penanaman kopi dan penjualan tanah kepada swasta.
 - Mengadakan *landrente* (sewa tanah 1813). Penyewaan tanah di beberapa daerah dilakukan berdasarkan kontrak dan terbatas waktunya.

Raffles memperkenalkan sewa tanah dengan maksud antara lain:

- ◆ Membebaskan beban hidup rakyat.
- ◆ Memberikan kepastian hukum atas tanah.

- ◆ Mengisi kas pemerintah.
- ◆ Mendorong gairah dan produktivitas kerja pe-tani dengan memberikan kebebasan menanam.
- ◆ Memungut pajak “uang” atas hasil penjualan tanaman petani.
- ◆ Meningkatkan kesejahteraan hidup.
- ◆ Menaikkan daya beli penduduk agar barang industri Inggris terjual.

Gagasan sistem sewa tanah ini dalam pelaksanaannya membawa perubahan, antara lain, sebagai berikut.

- ◆ Unsur paksaan diganti dengan kebebasan, suka rela, dan hubungan kontrak.
- ◆ Hubungan antara pemerintah dan rakyat didasari oleh sifat kontrak.
- ◆ Ikatan adat istiadat menjadi semakin longgar dan bercorak kebarat-baratan.
- ◆ Kehidupan ekonomi “barang” diganti dengan “uang”.

Kebijakan Raffles ini tidak berlaku untuk daerah yang masih dikuasai swasta, seperti Jakarta dan Parahyangan. Daerah ini adalah penyuplai da-na kas negara terbesar.

Masa pemerintahan Raffles di daerah jajahan Indonesia menghadapi banyak kesulitan, antara lain karena hal-hal berikut.

- ◆ Terbatasnya pegawai yang cakap dan menipisnya keuangan negara.
- ◆ Masyarakat Jawa tidak banyak melakukan kegiatan perdagangan, sehingga ekonomi uang kurang memasyarakat.
- ◆ Belum adanya standarisasi pengukuran tanah untuk kepentingan sewa.
- ◆ Pelaksanaan pemungutan pajak atas tanah tidak berhasil karena belum tepatnya penilaian tentang kelas-kelas tanah dan sistem pajak belum sesuai dengan kondisi masyarakat.

Di luar bidang politik dan pemerintahan, Raffles tertarik pada bidang budaya dan ilmu pe-ngetahuan. Kegiatan Raffles di bidang ilmu penge-tahuan antara lain, sebagai berikut.

- ◆ Membangun gedung Harmoni untuk lembaga ilmu pengetahuan *Bataviassach Genootshap*.
- ◆ Dengan bantuan *Pangeran Notokusumo*, Raffles menulis buku *History of Java* tentang sejarah kebudayaan dan alam Pulau Jawa.
- ◆ Raffles mendatangkan para ahli dari luar untuk mengadakan penyelidikan ilmiah, di antaranya adalah *Marsden* dan *Crawford*. Marsden menulis buku *History of Sumatra*. Crawford menulis buku *History of East Indian Archipelago*.
- ◆ Raffles bersama ahli botani yang bernama *Arnoldi* juga menemukan bunga bangkai terbesar

di dunia yang ditemukan di Bengkulu. Bunga ini kemudian dinamakan *Rafflesia Arnoldi*.

- ◆ Di bidang botani, *Olivia Marianne* (istri Raffles) menjadi perintis Kebun Raya Bogor. Nama Raffles diabadikan pada nama bunga bangkai (*Rafflesia Arnoldi*).

Masa pemerintahan Raffles disamping mendatangkan keuntungan juga membawa kerugian. Misalnya, banyak benda purbakala yang dipindahkan dari Indonesia ke India. Benda yang dipindahkan Raffles di antaranya adalah Piagam Surabaya (Piagam Airlangga). Piagam ini dipindahkan ke Calcutta sehingga disebut Piagam Calcutta.

Pada tahun 1813 di Leipzig, *Napoleon Bonaparte* mengalami kekalahan dan tertangkap serta dia-singkan di Pulau Elba. Akibat kekalahan Perancis dalam Perang Koalisi, negara-negara anggota Koa-lisi (Eropa) mengadakan Kongres Wina. Tujuan Kongres Wina adalah untuk mengembalikan batas negara Eropa seperti sebelum ditaklukkan Napoleon Bonaparte.

e. Berkuasanya Kembali Pemerintah Kolonial Belanda (1816-1942)

Pada tahun 1814, Inggris yang diperintah *Raja Willem V* mengadakan *Convention of London*. Isi *Convention of London* antara lain, sebagai berikut.

- ◆ Belanda menerima tanah jajahannya kembali yang diserahkan kepada Inggris dalam “Penyerahan Tuntang”.
- ◆ Inggris memperoleh Tanjung Harapan dan Sailandari Belanda.

Terhitung sejak tahun 1816 Indonesia dijajah kembali oleh pemerintah kolonial Belanda. Untuk menjalankan kekuasaan Belanda di Indonesia, dite-tapkan sebuah Komisaris Jenderal (1816-1819). Anggota Komisaris Jenderal adalah *Elout*, *Buysker*, dan *Van der Capellen*. Sesudah itu, Van der Capellen diangkat menjadi Gubernur Jenderal Belanda di In-donesia (1819-1826). Gubernur Jenderal Van der Capellen melaksanakan politik perpaduan antara konservatif dan liberal, seperti berikut.

- ◆ Di satu pihak pemerintah mempertahankan sis-tem pungutan hasil tanaman melalui para pe-nguasa pribumi.
- ◆ Di pihak lain pemerintah memberikan izin kepada para pengusaha di tanah jajahan.

Van der Capellen kemudian digantikan oleh *Du Bus de Gisignies* (1826 – 1830). Selama periode 1816-1830, sistem sewa tanah yang diprakarsai oleh Raffles tetap dijalankan oleh pemerintah Hindia Belanda. Sistem itu baru dihapus pada tahun 1830 ketika gubernur jenderal dijabat oleh *Johanes Van den Bosch*. Pada masa Van den Bosch inilah mulai diberlakukannya kembali unsur-unsur paksaan dalam penanaman tanaman perdagangan. Salah

satu sistem yang diterapkan adalah sistem Tanam Paksa (*Cultuurstelsel*) pada tahun 1830-1870.

5.3.3 Kehidupan Masyarakat pada Masa Kolonial

A. Struktur sosial ekonomi

a. Pertumbuhan penduduk

Pada masa pemerintahan Raffles, diperkirakan penduduk pulau Jawa sebanyak empat setengah juta jiwa. Pada saat itu pulau Jawa termasuk pulau yang paling padat penduduknya di Hindia Timur. Pertumbuhan dan kepadatan penduduk di Jawa merupakan salah satu gejala sosial-ekonomis yang terjadi selama masa kolonial. Pada sensus tahun 1930, penduduk pulau Jawa telah berjumlah 40 juta jiwa. Dengan demikian, dalam jangka waktu 130-140 tahun, penduduk Jawa dan Madura telah naik sepuluh kali lipat.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini dipaparkan pembagian kepadatan penduduk Indonesia yang berjalan bersamaan dengan perbedaan ekologis dari daerah-daerah tersebut.

- ◆ Kelompok berkepadatan penduduk yang tinggi, yaitu pulau Jawa, Bali Selatan, sebagian Sumatera Barat, dan Sulawesi Selatan.
- ◆ Kelompok berkepadatan sedang, yaitu daerah-daerah luar Jawa lainnya, hampir seluruh Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Tengah, dan Utara, Nusa Tenggara.
- ◆ Kelompok berkepadatan rendah, yaitu daerah Maluku, Irian Jaya dan pulau kecil lainnya.

Pertambahan penduduk tidak semata-mata tergantung pada masalah ekologis dan alamiah serta perkembangan teknologi pertanian saja. Ada faktor-faktor sosial-ekonomis lainnya yang terlibat. Misalnya, kesehatan, keamanan, pertanian, dan proses migrasi. Sementara itu, jangkauan pengawasan kesehatan yang dilakukan pemerintah pada masa kolonial sangatlah terbatas. Hanya menjangkau beberapa daerah yang ada di Jawa.

b. Kepadatan penduduk dan gejala sosial-ekonomis

Mengapa terjadi ketimpangan dalam penyebaran penduduk? Salah satu faktor utamanya adalah masalah gejala sosial-ekonomis. Kepadatan penduduk suatu daerah sangat ditentukan oleh corak pertanian dan tingkat teknologi pertanian. Daerah-daerah persawahan yang telah mengenal sistem pengairan yang cukup tinggi merupakan tempat-tempat dengan penduduk terpadat.

Hal ini semakin dipertajam oleh beroperasinya perkebunan-perkebunan besar, terutama setelah

tahun 1870. Jumlah penduduk menjadi padat di sekitar lingkungan perkebunan. Mengapa? Karena semakin besarnya jumlah petani penyewa dan petani yang tidak punya tanah. Hal ini memengaruhi struktur penduduk desa dan memengaruhi pula tingkat kemakmuran.

c. Pelebaran diferensiasi kerja

Salah satu perubahan struktur sosial-ekonomis adalah diferensiasi kerja. Masuknya sistem ekonomi Eropa turut menciptakan lapangan kerja yang semakin banyak yang diperkenalkan kepada penduduk pribumi. Ada berbagai kegiatan ekonomi dari tenaga kerja di Indonesia pada masa kolonial. Misalnya, bagian pertanian, kehutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, kerajinan, perdagangan, pengangkutan, jasa-jasa, dan lain-lain.

B. Pendidikan dan mobilitas sosial

Pemerintah kolonial memperkenalkan sekolah ala Eropa. Pemerintahan Belanda membagi sekolah berdasarkan status sosial masyarakat.

- ◆ Sekolah kelas satu yang diperuntukkan bagi anak-anak dari golongan masyarakat atas. Sekolah kelas satu ini terdiri dari tiga jenis, yakni *Hollandsch Inlandsche School* (HIS), *Meer Uitgebreid Lager Onderwijs* (MULO), dan *Algemeene Middelbare School* (AMS). HIS setingkat sekolah dasar yang berlangsung selama tujuh tahun. MULO setingkat sekolah lanjutan tingkat pertama. AMS setingkat sekolah menengah atas.
- ◆ Sekolah kelas dua terdiri dari Sekolah Dasar (*Volksschool*) selama tiga tahun dan Sekolah Lanjutan (*Vervolgschool*) selama dua tahun. Sekolah Dasar memperkenalkan cara membaca, menulis dan berhitung. Sekolah kelas dua mendidik calon-calon pegawai rendah.

C. Peralihan status sosial

Hal yang melatarbelakangi pembagian kelas dalam dunia pendidikan adalah peralihan status sosial. Peralihan status sosial dapat disebabkan oleh mobilitas sosial dan mobilitas kerja. Secara geografis, mobilitas sosial dapat berupa transmigrasi dan urbanisasi. Karena masuknya pengaruh ekonomi dari luar dan kepadatan penduduk, mobilitas dalam kerja pun terjadi pula. Mobilitas kerja dan pendidikan sangat dipengaruhi oleh mobilitas sosial dan kelas-kelas sosial.

Pada masa kolonial dikenal dan diterapkan penggolongan kelas masyarakat dan diskriminasi sosial, seperti berikut ini.

- ◆ Kelas teratas yang mencakup orang Belanda dan orang Eropa lainnya.
- ◆ Kelas kedua yang terdiri dari golongan Indo dan Timur Asing.

- ◆ Kelas ketiga yang terdiri dari golongan bumi putra/pribumi.

5.3.4 Warisan Sejarah dari Masa Kolonial

Ada banyak warisan peninggalan sejarah dari masa kolonial di berbagai daerah. Peninggalan-peninggalan pemerintah kolonial diantaranya ada dalam bidang ekonomi, bidang transportasi, bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, bidang politik dan pemerintahan, bangunan.

A. Bidang ekonomi

a. Perkebunan (onderneming)

Salah satu peninggalan penting di bidang perkebunan adalah perkebunan tebu dan industri gula. Perkebunan ini melingkupi perkebunan swasta besar, perkebunan negara besar, dan perkebunan rakyat. Di sekitar perkebunan tebu itu ada pabrik gula. Hingga sekarang perkebunan-perkebunan tebu dan pabrik gula masih beroperasi.

Selain perkebunan tebu, ada juga perkebunan teh di Jawa Barat dan perkebunan kopi di Sumatra. Perkebunan kopi diperkenalkan oleh Belanda untuk pertama kalinya ke Indonesia pada akhir abad ke-15. Ada juga perkebunan tembakau di Deli. Pada awal abad ke-19, Indonesia yang waktu itu disebut Hindia Belanda merupakan pengeksport utama beberapa komoditas pertanian, seperti gula, beras, tembakau, karet, teh, kina, dan kopi.

b. Pengairan atau irigasi (1885-1904)

Selain perkebunan, pemerintah kolonial Belanda meninggalkan jaringan irigasi untuk mengairi tanah perkebunan atau pertanian. Irigasi atau pengairan pertama-tama diperkenalkan oleh kolonial di delta Brantas untuk mengairi sawah seluas 11.870 km². Pengairan ini dilanjutkan di Demak, Pekalongan, dan Serayu pada tahun 1889. Yang terakhir dibangun adalah irigasi di Cirebon dan Panarukan. Pengairan atau irigasi ini menjadi peninggalan yang sangat vital dari kaum kolonial.

c. Ekonomi uang

Sebelum pemerintah kolonial datang, masyarakat Indonesia belum mengenal dan belum menggunakan ekonomi uang. Mereka masih mengenal ekonomi dengan sistem barter atau barang ditukar dengan barang. Dengan uang yang diperkenalkan oleh kolonial, maka kehidupan ekonomi "barang" diganti dengan "uang". Uang menjadi alat tukar yang lebih efisien dan cepat memasyarakat. Untuk mengatur sirkulasi uang, didirikan sebuah bank

yang dikenal sebagai *De Javaasche Bank*, yang pada tahun 1953 dinasionalisasi dengan nama Bank Indonesia.

B. Bidang transportasi

a. Jalan raya

Untuk berbagai kepentingan pemerintah kolonial, dibangunlah jalan sebagai sarana transportasi. Jalan raya menjadi penting karena adanya berbagai perkebunan dan kekuatan ekonomi lainnya yang ada di pedalaman. Salah satu jalan yang terkenal adalah jalan raya Anyer sampai Panarukan yang dibangun pada masa Daendels. Jalan ini dikenal dengan sebutan *Grote Postweg* (Jalan Raya Pos).

b. Jalur kereta api

Pemerintah kolonial Belanda juga meninggalkan jaringan jalan kereta api. Jalur kereta api lintas Jawa dari Semarang - Tanggung sepanjang 25 km dan jalur kereta Jakarta - Bogor dibangun *Nederlandsch Indische Spoorwegen Maatschappij* (NIS) Pada tahun 1814.

Selain itu pada tahun 1873 dibangun jalur kereta dari Semarang - Tanggung dilanjutkan hingga Yogyakarta. Pada tahun 1875, bertepatan dengan peringatan 25 tahun NIS dibangun jalur kereta api lintas Surabaya - Pasuruan - Malang dengan jarak 115 km. Pada tahun 1925, panjang rel lintas pulau Jawa mencapai 2.740 km.

Pembangunan jalur kereta api juga dilaksanakan di Sumatra. Pada tahun 1874, dibangun jalan kereta api di Aceh. Pada tahun 1877, dibangun jalur kereta api lintas Sumatra Barat. Pada tahun 1883, jalan kereta api lintas Sumatra Timur mulai dibangun. Pada akhir abad ke-19, jalan kereta api lintas Sumatra mencapai kurang lebih 3500 km.

c. Pelabuhan laut

Pada umumnya ketika kolonial datang ke Indonesia sudah ada pelabuhan-pelabuhan. Pada masa pemerintahan kolonial, pelabuhan-pelabuhan yang sudah ada hanya direnovasi atau diperlebar lagi. Misalnya, pelabuhan Sunda Kelapa yang diperbaiki dan diperbesar oleh Belanda pada tahun 1817 menjadi 1.825 meter. Demikian juga pelabuhan-pelabuhan lain di tanah air. Atas perintah Raja Hendrik, pemerintah kolonial Belanda membangun pelabuhan Tanjung Priok. Pelabuhan ini mulai dibangun pada bulan Mei 1877. Total sumbu pelabuhan luar dari Tanjung Priok ini kira-kira 1.740 meter.

C. Bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan

a. Sekolah

Salah satu peninggalan penting di bidang pendidikan adalah diperkenalkannya sistem sekolah. Pada awal abad ke-20 telah diperkenalkan sistem sekolah desa (*Volksschool*) dengan jangka waktu tiga tahun. Setelah tamat dari sekolah desa ini dapat dilanjutkan ke sekolah lanjutan (*Vervolgschool*) sela-ma dua tahun.

Untuk keperluan anak-anak dari kelas atas didirikan pula HIS (*Hollandsch Inlandsche School*). Di sekolah ini bahasa Belanda digunakan sebagai bahasa pengantar. Pendidikan HIS berlangsung se-lama tujuh tahun. Bagi orang yang mampu dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat MULO (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*) yang sekarang setingkat SLTP. Yang diperbolehkan masuk MULO adalah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan HIS. Setelah menyelesaikan pendidikan MULO, para siswa dapat melanjutkan ke AMS (*Algemene Middelbare School*) yang setingkat dengan SLTA sekarang. Pada tahun 1920-an sudah ada sekolah tinggi di Hindia (Indonesia). Misalnya, STOVIA (*School tot Opleiding voor Inlandse Artsen*), sebuah sekolah dokter Jawa yang kemudian menjadi perguruan tinggi.

Selain itu berkembang pula perguruan tinggi teknik dan pertanian. Pada tahun 1913, dibangun sebuah sekolah kedokteran di Surabaya, NIAS (*Nederlandse Indische Artsen School*). Pada tahun 1927 dibangun sebuah sekolah setingkat universitas, yaitu GHS (*Geneeskundige Hogeschool*). Pada tahun 1941 dibangun sebuah fakultas pertanian di Bogor (*Landbouwkundige Faculteit*).

Salah satu universitas peninggalan pemerintah kolonial cikal bakal Universitas Indonesia didirikan pada tahun 1946 yaitu *Universiteit van Indonesia*. Universitas ini didirikan oleh NICA. Kampus ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia tahun 1950.

b. Museum

Museum merupakan bangunan tempat orang menyimpan, menelaah, dan memamerkan barang-barang yang mempunyai nilai lestari. Misalnya, peninggalan sejarah, seni, ilmu, dan barang-barang kuno lainnya. Salah satu museum peninggalan kolonial yang patut dicatat adalah Museum Sejarah Jakarta atau lebih dikenal dengan nama Museum Fatahillah. Museum ini berada di Jalan Taman Fatahillah, Jakarta Kota. Bangunan ini bergaya arsitektur Eropa, dibangun di atas areal seluas 13.388 m². Museum ini dibangun oleh *Jan Pieterzoon Coen* pada tahun 1619 dan mengalami pemugaran tahun 1707 dan 1719. Pada tahun 1972, gedung ini dipugar lagi oleh pemerintah DKI Jakarta. Pada tanggal 30 Maret 1974, diresmikan penggunaannya sebagai museum oleh Gubernur DKI. Tujuan museum ini adalah untuk menyimpan, merawat, dan

memamerkan kepada masyarakat segala hal yang berhubungan dengan kota Jakarta sejak zaman VOC hingga kemerdekaan Indonesia.

Selain itu ada Perpustakaan Museum Nasional yang terletak di "Gedung Gajah" di Jalan Medan Merdeka Barat. Museum ini merupakan museum yang tertua dan memiliki koleksi paling luas. Perpustakaan museum ini merupakan kelanjutan dari *Bibliotheek Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* (Perpustakaan perhimpunan Kesenian dan Ilmu Pengetahuan Batavia) yang didirikan pada tahun 1778.

Di samping adanya peninggalan museum juga ada bangunan *Gedung Harmoni* untuk lembaga ilmu pengetahuan *Bataviassach Genootshap*. Bangunan ini dibangun oleh Raffles demi pengembangan ilmu pengetahuan.

D. Bidang politik pemerintahan

Salah satu peninggalan yang tidak kalah pentingnya adalah bidang politik pemerintahan. Pemerintah kolonial telah memperkenalkan dan meletakkan dasar-dasar sistem pemerintahan ala Barat di Indonesia.

Di bidang pengadilan, Raffles telah memperkenalkan sistem pengadilan dengan membangun pengadilan tinggi di Batavia, Semarang, dan Surabaya. Birokrasi tradisional dalam bentuk kerajaan-kerajaan kemudian diubah dengan memperkenalkan birokrasi modern ala Barat, sebagaimana dikenal sekarang. Demikian juga dengan undang-undang yang mulai dibentuk pada tahun 1848. Undang-Undang Pemerintahan Hindia Belanda selesai dibentuk pada tahun 1854. Undang-undang tentang keuangan dibentuk pada tahun 1854. Undang-Undang sistem parlemen dibentuk pada tahun 1868.

E. Bidang pertahanan dan pariwisata

Peninggalan sejarah pemerintah kolonial yang dulunya berfungsi sebagai sarana pertahanan dan pertempuran adalah benteng. Benteng-benteng ini dapat disebutkan sebagai berikut: benteng *Duurstede* di Saparua, benteng *Zeelandia* di pulau Haruku, benteng *Fort van der Capellen* di Batusangkar, benteng *Fort de Cock* di Bukittinggi, dan benteng Sombaopu di Makassar. Selain itu, ada benteng *Speelwijk* yang dibangun oleh pemerintahan Belanda di ibu kota kesultanan Banten pada tahun 1680. Benteng ini merupakan kantor dagang VOC di Banten dan sekaligus pertahanan dan pusat ak-

RANGKUMAN

1. Kolonialisme adalah paham atau ideologi yang mendasari pemikiran orang untuk menguasai wilayah tertentu dengan maksud mengambil hasil kekayaan alamnya.
2. Imperialisme dapat diartikan sebagai suatu sistem penjajahan langsung dari suatu negara terhadap negara lainnya.
3. Secara garis besar, imperialisme dibedakan menjadi dua, yakni imperialisme kuno (*ancient imperialism*) dan imperialisme modern (*modern imperialism*).
4. Dalam pelaksanaan imperialisme kuno, negara menduduki suatu daerah atau wilayah sebagai daerah jajahan untuk mencari kekayaan (*gold*), menyebarkan agama (*gospel*), dan menambah kejayaan negara induk (*glory*).
5. Imperialisme modern terjadi karena motif ekonomi. Daerah jajahan dipergunakan sebagai sumber bahan mentah, pasar hasil industri, dan menanamkan modal.
6. Bangsa-bangsa Eropa yang pernah datang ke Indonesia, antara lain bangsa Portugis (1512), Spanyol (1521), Belanda (1596), dan Inggris (1684).
7. Latar belakang berdirinya VOC antara lain sebagai berikut: 1) adanya persaingan di antara pedagang-pedagang Belanda; 2) harga rempah-rempah semakin merosot karena banyak tersedia di pasaran Eropa; 3) para petani dan pedagang Indonesia banyak memperoleh keuntungan dibanding para pedagang Belanda; 4) adanya persaingan dalam menghadapi para pedagang Portugis.
8. Gagasan sistem sewa tanah pada masa Raffles membawa perubahan, antara lain: 1) unsur paksaan diganti dengan kebebasan, suka rela, dan hubungan kontrak; 2) hubungan antara pemerintah dan rakyat didasari sifat kontrak; 3) ikatan adat istiadat menjadi semakin longgar dan bercorak kebarat-baratan; 4) kehidupan ekonomi "barang" diganti dengan "uang".
9. Bentuk-bentuk peninggalan pemerintah kolonial bangsa-bangsa Eropa di Indonesia antara lain berupa perkebunan, ekonomi uang, museum, sekolah, jalur kereta api, jalan raya, pelabuhan laut, undang-undang pemerintahan, benteng pertahanan.

UJI KOMPETENSI

tivitas VOC dalam melaksanakan kontrol terhadap kesultanan Banten.

I. Lengkapilah dengan jawaban yang tepat!

1. Paham yang mendasari pemikiran orang untuk melakukan tindakan menguasai wilayah tertentu dengan maksud untuk mengambil hasil kekayaan alamnya disebut
2. Imperialisme berasal dari kata Latin *imperare* yang berarti
3. Satu faktor pendorong bagi imperialisme modern adalah
4. Kebijakan Daendels di bidang pertahanan sewaktu menjabat Gubernur Jenderal di Indonesia adalah
5. Belanda menyerah pada Inggris dengan menandatangani kapitulasi Tuntang pada tanggal ... tahun 1811.
6. Raffles memerintah Indonesia dari tahun ... sampai tahun
7. Salah satu kebijakan Daendels di bidang pemerintahan adalah
8. Salah satu kebijakan Daendels di bidang keuangan adalah
9. Seorang pelaut Belanda yang memimpin

ekspedisi pelayaran Belanda ke Indonesia melalui Ujung Selatan Afrika adalah

10. Raffles menulis sebuah buku berjudul ... yang berisi tentang sejarah, kebudayaan, dan alam Pulau Jawa.
11. Portugis berhasil menguasai Malaka pada tahun
12. Para pelaut dan pedagang Spanyol sampai ke Maluku pada tahun
13. Daerah Indonesia yang diduduki Inggris pada tahun 1684 adalah
14. Ide pendirian VOC datang dari seorang tokoh yang bernama
15. Daendels memerintah Indonesia pada tahun

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apa perbedaan imperialisme kuno dan imperialisme modern?
2. Apa latar belakang berdirinya VOC?
3. Apa saja penyebab kemunduran VOC?
4. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi Raffles ketika memerintah di Indonesia?
5. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk pe-

ninggalan sejarah dari masa kolonial!

III. Menjodohkan

Kotak Jawaban	
a.	Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC).
b.	Para petani, buruh, nelayan, dan seluruh masyarakat pribumi.
c.	Gubernur Jenderal pertama Hindia Belanda.
d.	Raffles.
e.	Pengairan, perkebunan, dan ekonomi uang.
f.	Koloni.
g.	<i>East Indian Company</i> (EIC).
h.	Monopoli perdagangan.
i.	
j.	

Kotak Soal
1. Tanah pemukiman atau tanah jajahan.
2. Motif imperialisme kuno.
3. Alfonso d'Albuquerque.
4. Organisasi dagang Inggris yang berpusat di India.
5. Kongsi Dagang Hindia Timur.
6. Herman Willem Daendels.
7. Penulis buku <i>History of Java</i> .
8. Warisan sejarah masa kolonial Belanda di bidang ekonomi.
9. Sifat VOC.
10. Golongan bumi putra pada masa penjajahan Belanda.

III. Refleksi

Buatlah sebuah karangan reflektif tentang dampak atau pengaruh VOC bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Cobalah mencari informasi-informasi mengenai VOC di berbagai buku, ensiklopedi, atau internet. Gunakan berbagai informasi tersebut untuk memperkaya tulisanmu!

Karena ini karangan yang sifatnya reflektif, tolong kemukakan pemikiranmu sendiri mengenai

pengaruh atau dampak monopoli VOC tersebut. Kamu juga bisa menulis sikapmu seandainya hidup pada masa VOC.

Apa pun gagasan atau ide yang kamu kemukakan pasti akan dihargai.

Dalam menilai tulisanmu, gurumu akan menggunakan indikator berikut.

Rubrik Penilaian

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi Alasan
1. Pengetahuan tentang topik.			
2. Kemampuan mencari sumber-sumber dalam menulis refleksi.			
3. Keterampilan menulis refleksi.			
4. Kesungguhan pendapat pribadi mengenai topik.			

Keterangan

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
1. Memuaskan	4	> 80
2. Baik	3	68–79
3. Cukup	2	56–67
4. Kurang	1	<55

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kerajaan tertua di Indonesia yang terletak di Kalimantan Timur dan berdiri pada abad-4 M adalah
 - a. Pasai
 - b. Kutai
 - c. Banjar
 - d. Tarumanegara
2. Prasasti mengenai Kerajaan Kutai berbentuk
 - a. Yupa
 - b. Lingga
 - c. Yoni
 - d. Menhir
3. Gambar bekas telapak kaki Raja Purnawarman yang dilambangkan sebagai Wisnu merupakan isi dari prasasti
 - a. Muara Cianten
 - b. Ciaruteun
 - c. Pasar Awi
 - d. Kebon Kopi
4. Prasasti-prasasti yang menjadi sumber berita tentang keberadaan Kerajaan Mataram berikut ini, *kecuali*
 - a. Prasasti Cangkal
 - b. Prasasti Balitung
 - c. Prasasti Pasir Awi
 - d. Prasasti Mantyasih
5. Candi yang dibangun oleh Raja Panangaran untuk menghormati leluhurnya (Saylendra) adalah
 - a. Candi Plaosan Lor
 - b. Candi Borobudur
 - c. Candi Prambanan
 - d. Candi Sewu
6. Tujuan pemindahan kerajaan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur adalah
 - a. untuk menghindari serangan musuh
 - b. agar terhindar dari bahaya banjir
 - c. Jawa Timur daerahnya lebih subur
 - d. mendekati pelabuhan Surabaya
7. Sejak Mpu Sindhok, pemerintahan Mataram dipindahkan ke Jawa Timur dan beliau mendirikan dinasti baru, yaitu
 - a. Rajasa
 - b. Saylendra
 - c. Sanjaya
 - d. Isyana
8. Airlangga berhasil mempersatukan seluruh Kerajaan Mataram pada tahun
 - a. 1829
 - b. 1030
 - c. 1032
 - d. 1037
9. Kitab kesusasteraan hasil karya pujangga Mpu Panuluh adalah
 - a. Bharatayuda
 - b. Arjuna Wiwaha
 - c. Smaradahana
 - d. Gatotkacasraya
10. Putera Ken Angrok dan Ken Dedes adalah
 - a. Tohjaya
 - b. Ranggawuni
 - c. Mahisa Wong Ateng
 - d. Anusapati
11. Hal yang bukan merupakan gambaran Kerajaan Sriwijaya sebagai kerajaan maritim yang sangat luas kekuasaannya, adalah
 - a. memiliki armada laut yang kuat
 - b. pelayaran dan perdagangan sebagai sumber hasil pokok kerajaan
 - c. Sriwijaya sebagai pusat untuk menuntut ilmu pengetahuan dan agama Budha
 - d. jalur perdagangan Selat Malaka dan selat Sunda
12. Kerajaan Singasari mengalami kehancuran setelah mendapat serangan dari
 - a. pasukan Tartar dari Cina
 - b. Raja Jayakatwang dari Kediri
 - c. Arya Wiraraja bupati Madura
 - d. Jaya Singhawarman III dari Campa
13. Tujuan Kertanegara menaklukkan Kerajaan Melayu adalah
 - a. perdagangan di Selat Sunda dikuasai Kerajaan Melayu
 - b. Melayu daerah jajahan Sriwijaya
 - c. untuk dijadikan sekutu dalam melawan Kubhilai Khan
 - d. ingin memperistri putri Melayu
14. Sumber informasi kerajaan Kutai berupa
 - a. catatan musafir Cina
 - b. catatan Ibnu Batuta
 - c. prasasti Talang Tua
 - d. prasasti Yupa
15. Salah satu isi prasasti Yupa ialah
 - a. kekayaan alamnya dan hasil bumi
 - b. raja-raja yang memerintah
 - c. pendiri dinasti
 - d. raja pertama orang Indonesia asli
16. Tulisan dan bahasa yang dipergunakan dalam prasasti-prasasti Tarumanegara ialah
 - a. hieroglyph dan Melayu kuno
 - b. paku dan pranagari
 - c. pictograf dan Cina kuno
 - d. pallawa dan sankserta
17. Pertanian di kerajaan Tarumanegara telah dilaksanakan secara teratur, terbukti
 - a. sebagai penghasil beras terbesar di Jawa
 - b. seluruh rakyatnya menekuni bidang per-

- +
- tanian
- c. memperluas lahan dengan membuka hutan
- d. telah dibangun satuan irigasi sungai
18. Salah satu contoh kerukunan hidup beragama di kerajaan Mataram lama ialah
- a. adanya perkawinan Pramodya Wardhani dengan Rakai Pikatan
- b. adanya perkawinan Rakai Panangkaran dengan Bala Putradewa
- c. adanya perkawinan antara Pramodya Wardhani dengan Rakai Kayuwangi
- d. adanya perkawinan antara Dyah Balitung dan Samaratungga
19. Peranan kerajaan Sriwijaya di bidang perdagangan ialah
- a. sebagai tempat persaingan dengan perdagangan dari luar
- b. sebagai tempat singgah dengan perdagangan India dan Cina
- c. menjadi daerah produsen komoditi ekspor
- d. menjadi tempat pemukiman pedagang asing
20. Penduduk Indonesia mengenal dan mempelajari agama Islam melalui
- a. kontak perdagangan
- c. proses penaklukan
- b. hubungan politik
- d. para pengembara
21. Yang *bukan* merupakan pusat perkembangan Islam di Indonesia adalah
- a. Malaka
- c. Sulawesi
- b. Aceh
- d. Jawa
22. Wali Songo penyebar agama Islam di
- a. Sumatera
- c. Kalimantan
- b. Bali
- d. Jawa
23. Bukti tertua peninggalan Islam di Pulau Jawa adalah
- a. Makam Malik al-Saleh
- b. Makam Fatimah binti Maimun
- c. Makam Sunan Ampel
- d. Makam Maulana Malik Ibrahim
24. Kerajaan Samudera Pasai terletak di
- a. Aceh
- c. Jambi
- b. Riau
- d. Bengkulu
25. Malaka tumbuh menjadi kota dagang antar-bangsa yang ramai karena
- a. letaknya strategis yakni di tepi Selat Malaka
- b. memperdagangkan hasil bumi
- c. disinggahi oleh pedagang-pedagang Arab
- d. menjadi pusat agama Islam
26. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan
- a. Sultan Ibrahim
- b. Sultan Iskandar Muda
- c. Sultan Iskandar Tsani
- d. Tajul Alam Syariatudin Syah
27. Demak turut merasa rugi atas jatuhnya Malaka ke tangan Portugis, karena
- a. Malaka adalah sahabat baik Demak
- b. Malaka adalah pelindung Demak
- c. Selat Malaka merupakan pintu gerbang menuju Demak
- d. Malaka adalah pasar utama beras dari Demak
28. Perpindahan pusat Kerajaan Demak menyebabkan ekonomi kerajaan menjadi bersifat
- a. maritim
- c. nomaden
- b. agraris
- d. manufaktur
29. Tidak termasuk peninggalan sejarah yang bercorak Islam
- a. Mesjid
- c. Candi
- b. Keraton
- d. Nisan
30. Berikut ini termasuk faktor-faktor pendorong penjelajahan Samudera, *kecuali*
- a. peristiwa Perang Salib
- b. semboyan gospel, gold, dan glory
- c. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. krisis ekonomi yang terjadi di Eropa
- d. Vasco da Gama
31. Bangsa Portugis di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque merebut pusat perdagangan rempah-rempah di Malaka tahun
- a. 1550
- c. 1515
- b. 1511
- d. 1151
32. Yang *bukan* merupakan faktor yang melatarbelakangi kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia adalah
- a. dorongan ekonomi
- b. keinginan untuk menyebarkan agama Kristen
- c. keinginan untuk menjajah Indonesia
- d. keinginan untuk hidup berpetualang
33. Kebijakan Daendels di bidang pertahanan sewaktu menjabat Gubernur Jenderal di Indonesia adalah
- a. dibentuk pengadilan keliling bagi orang pribumi di setiap prefektur
- b. para Bupati dijadikan pegawai pemerintah
- c. membangun jalan Anyer sampai Panarukan
- d. Pemerintahan kolonial dipusatkan di Bata-
- +

- via
34. Masa pemerintahan Raffles di daerah jajahan Indonesia ternyata menghadapi banyak kesulitan. Inilah kesulitan-kesulitannya, *kecuali* ...
 - a. pelaksanaan pemungutan pajak kurang berhasil
 - b. belum adanya standarisasi pengukuran tanah untuk kepentingan sewa
 - c. terbatasnya pegawai yang cakap dan menipisnya keuangan negara
 - d. pegawai-pegawai tinggi pemerintahan terus saja melakukan korupsi
 35. Tanam paksa dilakukan di Pulau Jawa dengan alasan-alasan sebagai berikut, *kecuali* ...
 - a. struktur pemerintahan demokratis memudahkan pelaksanaannya
 - b. struktur pemerintahannya feodal memudahkan pelaksanaannya
 - c. tersedianya tenaga kerja cukup
 - d. tanahnya subur
 36. Yang *bukan* merupakan tugas Daendels di bidang pemerintahan adalah ...
 - a. meletakkan dasar-dasar sistem pemerintahan ala Barat
 - b. membangun benteng-benteng pertahanan di pedalaman
 - c. Pulau Jawa dibagi menjadi 9 daerah
 - d. membiarkan perbudakan dan rodi
 37. Tugas Herman Willem Daendels di bidang keuangan adalah ...
 - a. meningkatkan kesejahteraan prajurit
 - b. berbagai upacara di Istana Surakarta dan Yogyakarta
 - c. mengeluarkan uang kertas dalam jumlah yang besar
 - d. para Bupati dijadikan pegawai pemerintah
 38. Seorang pelaut Belanda yang memimpin ekspedisi pelayaran Belanda ke Indonesia melalui Ujung Selatan Afrika adalah ...
 - a. John van Oldebarneveld
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Fransiskus Xaverius
 - d. Raffles
 39. Penganjur politik etika adalah ...
 - a. Ferdinand Nieuwenhuis
 - b. Van den Bosch
 - c. Willem V
 - d. Raffles
 40. Kebun Raya Bogor didirikan oleh ...
 - a. Olivia Marianne
 - b. Raffles
 - c. Napoleon Bonaparte
 - d. Auchmuty

II. Jawablah dengan singkat!

1. Sebutkan empat pengaruh budaya Hindu di Indonesia!
2. Jelaskan faktor-faktor pendukung yang menyebabkan Kerajaan Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan besar!
3. Sebutkan keraton peninggalan Agama Islam di



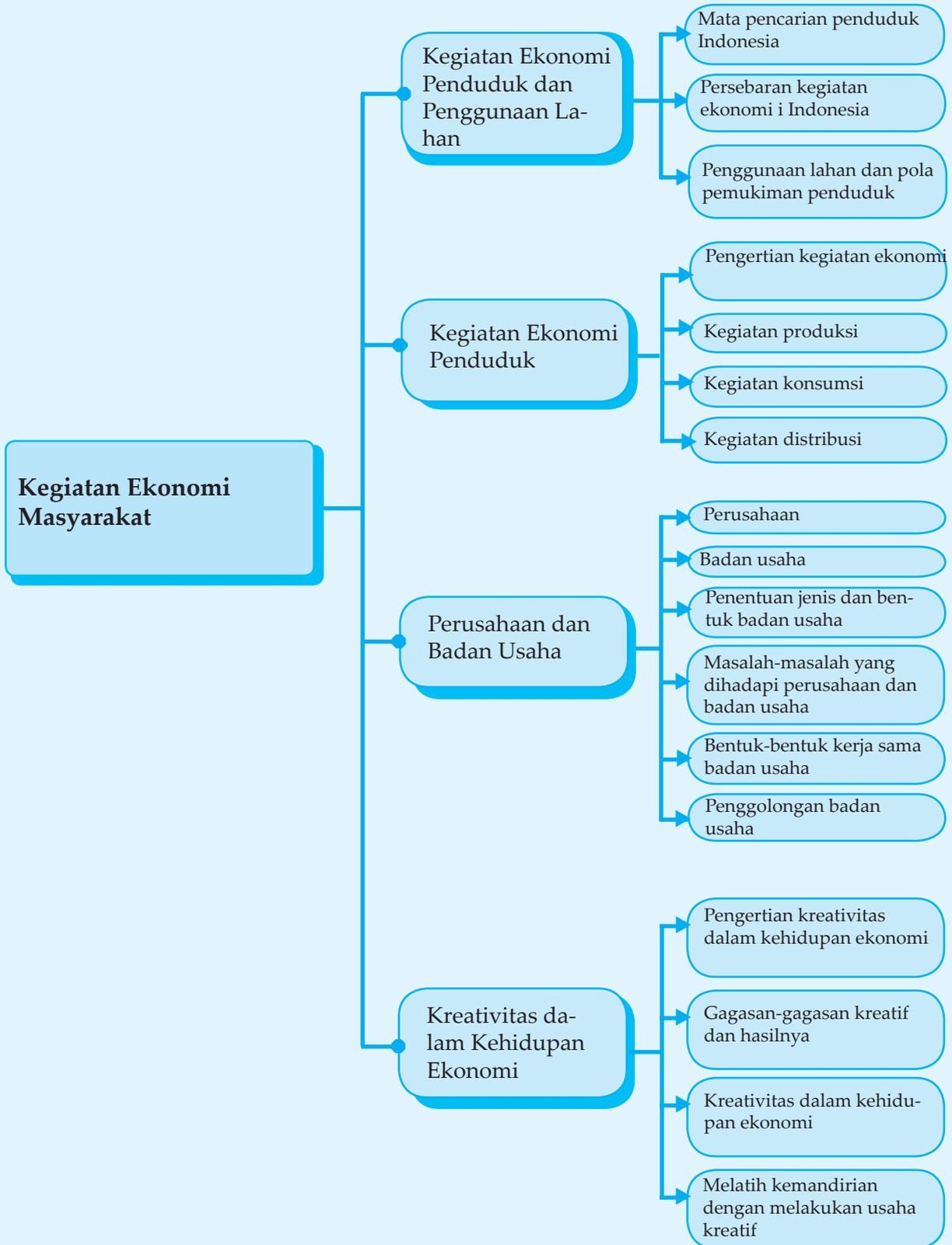
PENDAHULUAN

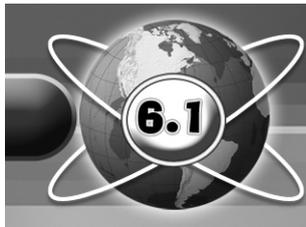
Setelah memelajari dimensi atau aspek historis manusia, kini kita akan mendiskusikan bagaimana manusia mengisi dan memenuhi kebutuhannya. Untuk itu, topik seputar kegiatan pokok ekonomi, terutama produksi, distribusi, dan konsumsi akan menjadi isu pokok bab keenam buku ini.

Menarik untuk dicatat, bahwa kegiatan ekonomi masyarakat memiliki hubungan yang erat dengan pemanfaatan lahan, sumber daya alam, serta pola hidup dan penataan lingkungan kehidupan. Karena itu, topik-topik seputar penggunaan lahan dan pola persebaran penduduk akan menjadi bagian dari diskusi di bab ini.

Bab terakhir buku ini akan mendiskusikan masalah kreativitas dalam kegiatan ekonomi. Kreativitas berhubungan dengan pemanfaatan kemampuan akal budi manusia dalam mengelola alam demi memenuhi kebutuhannya. Tanpa kreativitas, kegiatan ekonomi akan berhenti dan mati. Tentu sikap dan semangat kemandirian menjadi tujuan akhir yang mau dicapai dalam pembahasan materi kreativitas.

Peta Konsep





Kegiatan Ekonomi Penduduk dan Penggunaan Lahan

Di manakah kamu dan orang tuamu tinggal? Di daerah dataran rendah, daerah pantai, atau pegunungan? Di desa atau kota? Kamu yang tinggal di daerah pegunungan tentu akan merasakan suasana berbeda dengan teman-temanmu yang tinggal di daerah pantai. Perbedaan suhu, lingkungan, dan aktivitas masyarakat. Demikian pula sebaliknya. Apakah pekerjaan orang tuamu? Apakah pekerjaan mereka berkaitan erat dengan bentuk dan potensi daerah tempat tinggalmu? Tahukah kamu, bila sebagian besar masyarakat pantai mengandalkan hasil laut sebagai mata pencaharian? Bagaimana dengan masyarakat pegunungan?

Kamu akan mengetahui lebih banyak tentang mata pencaharian masyarakat dan pemanfaatan lahan di sekitarnya. Sebelumnya lakukan diskusi bersama teman-temanmu dalam sebuah kelompok dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut!

Diskusikan dalam sebuah kelompok kecil!

1. Sebutkan beberapa jenis mata pencaharian penduduk di Indonesia yang kamu ketahui!
2. Adakah pengaruh daerah tempat tinggal seseorang dengan mata pencaharian mereka?
3. Apakah lahan itu? Sebutkan beberapa macam penggunaan lahan yang kamu ketahui!

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

6.1.1 Mata Pencarian Penduduk Indonesia

Mata pencaharian penduduk adalah pekerjaan utama yang dilakukan penduduk untuk mencukupi kebutuhannya.

Seseorang mungkin memiliki beberapa pekerjaan, tetapi pasti ada satu pekerjaan yang paling utama. Penduduk Indonesia memiliki berbagai mata pencaharian yang dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu bidang *pertanian* dan *nonpertanian*. Pertanian banyak digeluti oleh masyarakat tradisional, sedangkan kegiatan nonpertanian banyak digeluti oleh masyarakat modern.

A. Kegiatan Pertanian

Pertanian adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan proses penggarapan tanah untuk tanaman budi daya. Kegiatan pertanian dimulai dari penanaman, pemeliharaan, dan pemungutan hasil pertanian hingga pengolahan (pasca panen). Pertanian juga meliputi bidang perikanan dan peternakan.

a. Pertanian

Pertanian yang dijalankan oleh rakyat umumnya berskala kecil. Demikian pula luas areal pertanian dan modal yang dimiliki. Alat-alat yang

di-gunakan juga relatif sederhana. Arealnya dapat berupa ladang, ladang berpindah, tegalan, atau sawah.

Bentuk pertanian rakyat berupa perladangan berpindah dapat membawa dampak kerugian. Hal ini karena areal yang digunakan sebagai ladang dibuat dengan cara membabat hutan. Jika lahan yang ada sudah dianggap tidak subur, petani bersangkutan akan berpindah-pindah mencari lahan baru.

b. Perkebunan

Perkebunan adalah kegiatan pertanian berupa penanaman areal tanah dengan tanaman perkebunan sebagai tanaman pokok.

Tanaman perkebunan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- ◆ *Tanaman semusim*: tebu, tembakau, dan kapas.
- ◆ *Tanaman tahunan*: karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, cengkeh, lada, teh, kina, dan cokelat.

Perkebunan merupakan kegiatan pertanian yang memiliki jangkauan lebih luas. Hasil perkebunan diperjualbelikan atau dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, sebagai tanaman perdagangan, dan lain-lain.

Tiga jenis usaha perkebunan di Indonesia, yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar, dan PIR.

1. Perkebunan rakyat

Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang di-usahakan secara perorangan di atas areal tanah milik atau tanah adat. Biasanya masih dalam areal kecil, dilaksanakan dengan modal kecil, dan teknologi yang sederhana.

2. Perkebunan besar

Perkebunan besar adalah perkebunan yang dilaksanakan di areal sangat luas dengan modal besar dan teknologi yang modern. Umumnya dikelola oleh pemerintah atau swasta.

3. Perkebunan Inti Rakyat (PIR)

Perkebunan Inti Rakyat (PIR), yaitu pelaksanaan pengembangan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya.



Sumber: <http://gambar/google.com/sawah>

a. Pertanian padi



Sumber: <http://gambar/google.com/perkebunan>

b. Perkebunan kelapa sawit

Gambar 6.1.1

Dua contoh kegiatan ekonomi masyarakat, yakni pertanian dan perkebunan

c. Peternakan dan perikanan

Peternakan adalah berbagai kegiatan yang meliputi pemeliharaan, pengembangbiakan, pengolahan, serta pemanfaatan hasil ternak.

Berbagai jenis hewan ternak yang umum dibudidayakan di Indonesia adalah sapi pedaging, sapi perah, kerbau, kuda, domba, kambing, babi, serta berbagai jenis unggas (ayam petelur, ayam pedaging, dan itik).

Di Indonesia beberapa hewan ternak berukuran besar, selain diambil dagingnya juga dimanfaatkan tenaganya untuk membantu kegiatan pertanian. Misalnya kerbau dan sapi dimanfaatkan tenaganya untuk membajak sawah, kuda dan sapi dimanfaatkan untuk menarik gerobak, dan sebagainya.

Kegiatan perikanan dapat berupa perikanan

darat dan perikanan laut.

- ◆ Perikanan laut menghasilkan berbagai jenis ikan laut termasuk udang, mutiara, dan kerang.
- ◆ Perikanan darat menghasilkan berbagai jenis ikan air tawar.

d. Kehutanan

Hasil hutan antara lain berbagai jenis kayu, damar, dan rotan. Setelah ditebang, dipotong, atau dikeringkan, kayu dapat digunakan. Hasil olahan hasil hutan misalnya kayu lapis (*plywood*), *chipboard*, kertas, pensil, minyak terpentin, dan lain-lain.

Pada masa kini, hutan juga dibudidayakan. Penelitian dilakukan untuk menghasilkan bibit unggul tanaman hutan, sehingga hutan dapat diambil hasilnya dalam jangka waktu lebih cepat. Selain itu juga dilakukan pembaruan hutan oleh manusia. Misalnya dengan penanaman hutan kembali (*reboisasi*).

B. Kegiatan nonpertanian



Sumber: <http://gambar/google.com/perkebunan>

Gambar 6.1.2
Budi daya perkebunan karet

Kegiatan nonpertanian yang dipilih sebagai mata pencaharian penduduk Indonesia, meliputi pertambangan, perdagangan, dan perindustrian.

a. Pertambangan

Pertambangan adalah berbagai kegiatan berkaitan dengan penggalian untuk mengambil hasil tambang dari dalam perut bumi (kegiatan eksploitasi). Terdapat beberapa jenis bahan tambang berikut.

- ◆ Bahan tambang mineral logam, seperti: emas, perak, bijih besi, aluminium, timah, nikel, dan bauksit.
- ◆ Bahan tambang mineral bukan logam, seperti: beledang, tras, berbagai batuan, dan pasir.
- ◆ Bahan tambang penghasil energi, seperti: minyak bumi, gas alam, batu bara, dan energi panas bumi.

b. Perdagangan

Perdagangan merupakan proses tukar-menukar barang dan jasa berdasarkan keinginan bersama dan demi kepentingan bersama.

Perdagangan menguntungkan pembeli maupun pedagang. Jika dahulu perdagangan dilakukan dengan pertukaran barang (*barter*), saat ini perdagangan lebih banyak melibatkan uang sebagai alat tukar.

Kegiatan perdagangan dilakukan di seluruh dunia. Tidak hanya individu dan perusahaan saja yang melakukan perdagangan. Negara pun melakukan perdagangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan perdagangan, antara lain sebagai berikut.

- ◆ Adanya perbedaan letak geografis, keadaan geologis, topografis, dan iklim berbagai daerah atau wilayah/negara di dunia.
- ◆ Adanya perbedaan kekayaan masing-masing daerah, wilayah/negara.
- ◆ Adanya perbedaan kualitas penduduk tiap daerah, wilayah/negara.
- ◆ Adanya perkembangan sistem transportasi serta komunikasi.

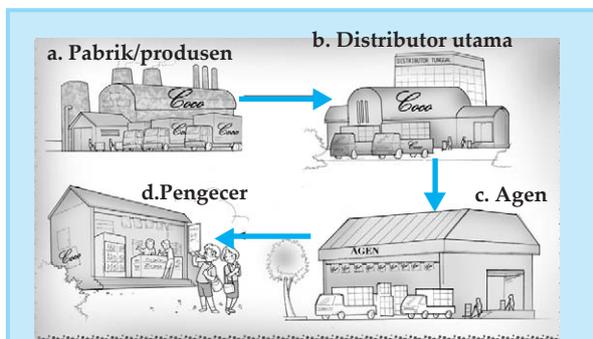
Perdagangan dapat dikelompokkan menurut berbagai hal sebagai berikut.

1. Perdagangan menurut jumlah barang

Menurut jumlah barang, terdapat perdagangan-an skala kecil, menengah, dan besar.

- ◆ *Perdagangan kecil*, yaitu perdagangan eceran yang menyalurkan barang langsung kepada konsumen. Pedagang kecil adalah pemilik toko eceran, pedagang asongan, dan sebagainya.
- ◆ *Perdagangan menengah*, yaitu perdagangan yang menampung/menyalurkan barang dari produsen ke pedagang kecil (pengecer). Misalnya: agen penyalur, grosir, dan lain-lain.
- ◆ *Perdagangan besar*, yaitu perdagangan yang menyalurkan barang dalam jumlah besar dengan modal besar. Misalnya: dari produsen/pabrik langsung kepada pihak bermodal besar.

Perbedaan skala perdagangan itu menciptakan suatu rantai perdagangan seperti gambar berikut!



Gambar 6.1.3 Rantai perdagangan

2. Perdagangan menurut wilayah jangkauan

Menurut wilayah jangkauannya terdapat perdagangan dalam negeri dan internasional.

- ◆ *Perdagangan dalam negeri*, yaitu perdagangan dengan wilayah jangkauan dalam satu negara. Misalnya, perdagangan antarkota, antardae-rah, antarprovinsi, dan sebagainya.
- ◆ *Perdagangan internasional (antarnegara)*, yaitu perdagangan dengan wilayah jangkauan meliputi lebih dari satu negara. Perdagangan antarnegara mencakup kegiatan ekspor-impor.
 - ☑ *Perdagangan ekspor*, yaitu kegiatan menjual produk ke negara lain. Kegiatan ekspor berguna untuk mendatangkan *devisa* bagi ne-gara pengekspor.
 - ☑ *Perdagangan impor*, yaitu kegiatan membeli atau mendatangkan produk negara lain. Kegiatan impor dapat memenuhi berbagai kebutuhan yang tidak dapat diproduksi oleh negara pengimpor.

c. Perindustrian

Industri adalah segala bentuk kegiatan memproses atau mengolah barang dengan sarana dan peralatan. Industri bertujuan meningkatkan nilai suatu barang.

Perindustrian adalah berbagai hal yang bertalian dengan kegiatan industri, seperti penyediaan bahan, tenaga kerja, dan peralatan/ mesin.

Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi munculnya industri dan perindustrian.

- ◆ Adanya bahan mentah yang perlu diolah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi agar menjadi lebih bermanfaat.
- ◆ Adanya kebutuhan manusia akan barang jadi yang dapat langsung dikonsumsi/digunakan.
- ◆ Adanya kebutuhan akan pendapatan.
- ◆ Adanya keinginan orang untuk menciptakan lapangan kerja.

Beberapa *manfaat* adanya kegiatan industri dan perindustrian antara lain sebagai berikut.

- ◆ Dihasilkannya berbagai jenis barang konsumsi/ kebutuhan sehari-hari.
- ◆ Meningkatnya pendapatan masyarakat, perusahaan, serta *devisa* negara.
- ◆ Dihasilkannya suatu barang yang nilainya bertambah.
- ◆ Terbukanya peluang kerja yang lebih luas bagi masyarakat.

Berbagai jenis industri dapat dikelompokkan menurut beberapa hal berikut.

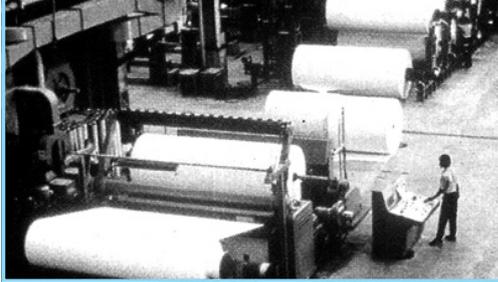
1. Industri menurut jenis barang yang dihasilkan

Menurut jenis barang yang dihasilkan, dikenal beberapa jenis industri sebagai berikut.

- ◆ *Industri dasar*, yaitu industri yang memproduksi barang-barang modal yang akan digunakan oleh industri lain. Misalnya, mesin-mesin dan bahan kimia.

- ◆ *Industri hulu*, yaitu industri yang memproduksi bahan baku atau bahan penolong, yaitu bahan setengah jadi yang harus diproses lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan. Contohnya: industri kertas, dan tekstil.
- ◆ *Industri hilir*, yaitu industri yang memproduksi barang yang siap dipakai oleh konsumen. Contohnya: industri pakaian jadi, percetakan, dan makanan.
- ◆ *Industri jasa*, yaitu industri yang menawarkan jasa. Contohnya: perhotelan, wisata, telekomunikasi, dan transportasi.

2. Industri menurut jumlah tenaga kerja, peralatan,



Sumber: http://gambar/google.com/pabrik_kertas.

Gambar 6.1.4

Industri kertas sebagai industri hulu yang menyediakan bahan baku untuk industri-industri lain

jumlah barang yang dihasilkan, dan manajemen.

Menurut jumlah tenaga kerja, peralatan, jumlah barang yang dihasilkan, serta manajemennya, dikenal bentuk-bentuk industri berikut.

- ◆ *Industri rumah tangga*
Industri rumah tangga bermodal kecil dikelola perorangan/kelompok kecil. Jumlah tenaga kerja terbatas (<5 orang), biasanya berasal dari anggota keluarga, teman, atau tetangga. Kegiatannya membuat barang dan menjualnya dalam jumlah kecil. Umumnya berupa barang kerajinan, makanan atau minuman. Contohnya, industri kerajinan batik tulis dan tenun.
- ◆ *Industri kecil*



Sumber: <http://gambar/google.com/batik>.

Gambar 6.1.5

Industri kerajinan batik tulis di Yogyakarta dan Pekalongan

Industri kecil dikelola perorangan atau sekelompok masyarakat, sebagai peningkatan industri rumah tangga. Jumlah tenaga kerjanya lebih banyak (5-19 orang). Jumlah modal sudah lebih besar, manajemen lebih teratur.

Contoh-nya: industri mebel kayu dan industri makanan.

- ◆ *Industri menengah/sedang*
Industri sedang dikelola secara perorangan atau kelompok. Jumlah tenaga kerja antara 20 -99 orang. Pembagian kerja lebih jelas. Umum-nya industri sedang telah memanfaatkan tek-nologi. Contohnya: industri pakaian jadi.
- ◆ *Industri besar*
Industri besar memerlukan jumlah modal yang besar dan tenaga kerja lebih banyak (lebih dari 100 orang). Biasanya dikelola oleh kelompok penanam modal atau milik negara (BUMN) dengan sistem manajemen yang jelas. Contoh industri besar, adalah: industri kimia, industri tekstil, dan industri perakitan mobil.

3. Industri menurut jenis barang yang dihasilkan

Menurut jenis barang yang dihasilkan, dikenal beberapa jenis industri sebagai berikut.

- ◆ *Industri primer*, yaitu industri yang mengambil barang langsung dari alam. Misalnya: pertambangan, perikanan, perburuan, kehutanan, dan lain-lain.
- ◆ *Industri sekunder*, yaitu kegiatan memproduksi/ membuat barang (dikenal sebagai *industri manufaktur*). Misalnya: membuat makanan/minuman, pakaian, alat elektronik, dan lain-lain.
- ◆ *Industri tersier*, adalah industri yang menawarkan jasa (tidak memproduksi barang). Sebagai contoh: perbankan, perhotelan, wisata, telekomunikasi, transportasi, dan lain-lain.

6.1.2 Persebaran Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Variasi kegiatan ekonomi penduduk Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

- ◆ Kondisi fisik/bentuk muka bumi wilayah;
- ◆ Potensi sumber daya alamnya; dan
- ◆ Potensi sumber daya manusia (penduduk).

Persebaran kegiatan ekonomi penduduk dapat dibedakan menurut bentuk muka bumi dan menurut jenisnya.

A. Persebaran kegiatan ekonomi menurut bentuk muka bumi

Bentuk muka bumi Indonesia dapat dikelompokkan menjadi daerah pegunungan, dataran rendah, serta pantai dan perairan. Keragaman bentuk muka bumi menimbulkan perbedaan kegiatan ekonomi penduduk pada masing-masing daerah.

a. Kegiatan ekonomi di daerah pegunungan

Daerah pegunungan memiliki faktor fisik yang menguntungkan seperti udara sejuk dan tanah relatif subur. Akibatnya, kegiatan ekonomi penduduk

yang berkembang terutama adalah pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan, misalnya sayur mayur, buah-buahan, bunga, kopi, teh, dan kina. Di setiap pulau di Indonesia dapat dijumpai daerah pegunungan dengan jenis tanaman budi daya yang bervariasi. Sebagai contoh:

- ◆ Sumatera : perkebunan kopi di Deli (Sumut); jeruk, dan kelapa sawit;
- ◆ Jawa : perkebunan teh (Jawa Barat); sa-yuran, buah dan bunga(berbagai wilayah); perkebunan kopi (Jawa Tengah), dan sebagainya;
- ◆ Kalimantan: hutan berbagai jenis kayu, rotan, dan damar.

Selain kegiatan pertanian, di daerah pegunungan



Sumber: Indonesian Heritage, vol. 2.

Gambar 6.1.6

Perkebunan apel di lereng pegunungan Tengger Pasuruan Jawa Timur.

an dapat dijumpai berbagai industri pengolahan hasil pertanian/perkebunan (makanan dan minuman), industri pariwisata, dan perhotelan.

b. Kegiatan ekonomi di dataran rendah

Kehidupan ekonomi penduduk dataran rendah lebih bervariasi. Misalnya berupa kegiatan pertanian (sawah/ladang), perkebunan, peternakan, perdagangan, serta industri.

Kegiatan ekonomi dataran rendah sangat beragam disebabkan kondisi fisiknya lebih dinamis. Selain itu, transportasi dan komunikasi antarwilayah relatif lebih baik dan mudah dibandingkan daerah pegunungan.

Pertanian/perkebunan di dataran rendah pada umumnya menghasilkan padi, jagung, tembakau, dan palawija. Sebagai contoh:

- ◆ Sumatera : kelapa dan kelapa sawit.
- ◆ Jawa : pertanian padi, perkebunan cokelat, cengkeh, palawija, jagung, dan sebagainya.
- ◆ Kalimantan : perkebunan karet (Kalimantan Selatan), perkebunan lada (Kalimantan Barat);
- ◆ Sulawesi : perkebunan kelapa (penghasil

kopra), cokelat, dan cengkeh.

- ◆ Bali dan Nusa Tenggara: dikenal sebagai pemasok hewan ternak

Berbagai kegiatan pertambangan ternyata juga dapat dijumpai di daerah dataran rendah. Beberapa di antaranya adalah:

- ◆ penambangan minyak dan gas,
- ◆ penambangan batu bara,
- ◆ penambangan batu mulia,
- ◆ penambangan pasir, dan sebagainya.

c. Kegiatan ekonomi di daerah pantai dan perairan

Kegiatan ekonomi penduduk daerah pantai dan perairan umumnya adalah perikanan, baik penangkapan ikan maupun budi daya tambak.

- ◆ Daerah sepanjang pantai utara Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Madura untuk perikanan dan tambak garam.
- ◆ Perairan Maluku dan Flores dikenal sebagai penghasil ikan cakalang.
- ◆ Perairan Sumatera Barat dan Papua adalah pemasok ikan tuna dan kembung.
- ◆ Perairan Bali, Lombok, dan Sumbawa dikenal sebagai penghasil sardencis.

Daerah pantai juga dapat dimanfaatkan sebagai perkebunan kelapa. Kegiatan pertambangan yang dilakukan di daerah perairan, misalnya adalah penambangan minyak lepas pantai. Industri pariwisata dan perhotelan juga berkembang baik, terutama untuk pantai-pantai landai dan berpasir.

B. Persebaran kegiatan ekonomi



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 15.

Gambar 6.1.7

Wisata perairan di Danau Matano, Sulawesi Selatan

Persebaran kegiatan ekonomi menurut jenisnya adalah sebagai berikut.

a. Perdagangan

Kegiatan perdagangan di Indonesia berkembang baik. Pasar tradisional berkembang hampir di seluruh wilayah Indonesia, sesuai karakteristik wilayah. Di daerah terpencil (di mana sarana transportasi belum memadai) pasar tradisional hanya ada pada waktu-waktu (hari) tertentu. Sebaliknya,

di kota besar pasar tradisional ada sepanjang minggu. Selain itu juga banyak dibangun pasar modern (supermarket, mal, plaza, dan sebagainya).

Perdagangan antarkota, antardaerah, atau antarprovinsi juga berlangsung dengan baik. Hal ini terjadi karena setiap daerah memiliki potensi yang



Sumber: <http://gambar.google.com/barito>

Gambar 6.1.8
Kegiatan pasar tradisional terapung di sungai Barito, Kalimantan.



Sumber: <http://gambar.google.com/belanja>

Gambar 6.1.9
Kegiatan perdagangan di pasar modern Plasa Senayan Jakarta

berbeda. Jenis barang tertentu dipasok dari daerah yang memiliki potensi lebih besar atau kualitas lebih baik. Misalnya:

- ◆ Sumatera : kelapa sawit, kopi, coklat, ikan kembung, semen, minyak bumi, dan batu bara,
- ◆ Jawa : beras, gula, coklat, palawija, kina, tembakau, teh, tekstil, makanan dan minuman olahan, barang elektronik, peralatan pertanian, dan semen,
- ◆ Kalimantan : berbagai jenis kayu, rotan, damar, gula, emas, gas alam, minyak bumi, batu bara,
- ◆ Sulawesi : beras, kopi, kopra, cengkeh, hewan ternak (kerbau), aspal, batu bara,
- ◆ Bali/Nusa Tenggara : hewan ternak (sapi, lembu, kuda),
- ◆ Maluku : ikan, sagu, cengkeh, dan pala
- ◆ Papua : ikan, sagu, cengkeh, pala, hewan ternak (babi), minyak dan gas bumi, batu bara.

Selain perdagangan dalam negeri, Indonesia juga mengembangkan kegiatan perdagangan internasional (antarnegara). Kegiatan ekspor Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu *komoditi* minyak dan gas (migas) dan nonmigas. Mula-mula komoditi migas mendominasi kegiatan ekspor Indonesia, namun sejak 1986 ekspor nonmigas semakin berkembang.

Berbagai komoditi migas dan non migas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara lain, adalah:

- ◆ hasil tambang (minyak bumi, gas, batu bara),
- ◆ hasil pertanian dan perkebunan (karet, kelapa sawit, kopra),
- ◆ hasil hutan (kayu, rotan, damar),
- ◆ hasil laut (ikan, udang, rumput laut),
- ◆ hasil industri kerajinan, tekstil, dan sebagainya.

Dalam kegiatan impor, Indonesia mendatangkan berbagai jenis barang kebutuhan dalam negeri dari berbagai negara lain. Misalnya, berupa mesin-mesin, alat elektronika, kendaraan bermotor, pesawat terbang, juga makanan atau minuman olahan (daging, susu, mentega). Coba perhatikan **tabel 6.1.1** di berikut ini!

b. Industri

Tabel 6.1.1 Kegiatan perdagangan ekspor impor Indonesia

Negara Peng ekspor/ Pengimpor	Komoditi Ekspor ke Indonesia	Komoditi Ekspor ke Indonesia
Amerika Serikat	mesin, kapal, pesawat terbang	teh, tekstil, minyak
Rusia	mesin, kapal, pesawat terbang	teh, tekstil, minyak dan gas
Australia	berbagai hasil industri ternak (wol, susu, daging, dll.)	karet, teh, kelapa sawit
Jepang	mesin, barang elektronik, dll	karet, kayu lapis, batu bara, minyak dan gas
Negara	barang elektronik, mesin, bahan kimia, makanan olahan	berbagai jenis kayu, hasil pertanian, dan perkebunan

Kegiatan industri dan perindustrian di Indonesia berkembang cukup pesat. Keduanya tumbuh sesuai dengan potensi wilayah dan penduduknya. Misalnya:

- ◆ Wilayah yang memiliki potensi kesuburan alam dan perairan mengembangkan industri pertanian, perikanan, dan sebagainya.
- ◆ Wilayah yang memiliki potensi alam atau budaya, mengembangkan industri wisata, per-

hotelan, dan sebagainya.

- ◆ Wilayah dengan potensi bahan tambang mengembangkan kegiatan pertambangan.

Kelompok industri rumah tangga hingga industri menengah berkembang hampir di seluruh pelosok Indonesia. Misalnya, industri kerajinan ukir kulit, ukir kayu, ukir batu; industri anyaman; dan industri perak.

Kelompok industri besar terutama berkembang di daerah yang telah dilengkapi sarana prasarana transportasi dan komunikasi. Sebagian besar ada di pulau Jawa. Misalnya: industri baja, industri obat dan farmasi, serta perakitan motor.

Banyak industri yang lahir oleh potensi dan modal dari dalam negeri, baik modal perorangan atau pun kelompok. Namun beberapa industri juga berkembang karena adanya penanaman modal asing. Misalnya industri elektronik, industri perakitan mobil/motor, dan industri pulp.

Persebaran industri di wilayah Indonesia dapat dilihat pada **tabel 6.1.2** berikut!

6.1.3 Penggunaan Lahan dan

Tabel 6.1.2 Persebaran industri di Indonesia

Jenis industri	Pusat industri/ daerah-daerah persebaran
Industri rumah tangga, kecil, dan	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Kerajinan batik tulis: Yogyakarta, Surakarta, dan Pekalongan. ◆ Kerajinan ukir kulit, kayu, dan batu untuk furniture, hiasan dinding, patung, dan lain-lain: Jawa Tengah (Yogyakarta, Jepara), Jawa Barat, Bali, Toraja, Papua, Aceh, Sumatera Utara, Minangkabau. ◆ Kerajinan anyaman (rotan dan bambu): Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. ◆ Kerajinan emas dan perak: Yogyakarta, Kalimantan Selatan, dan Bukit Tinggi. ◆ Tenun: Sulawesi, Nusa Tenggara, Sumatera Utara, dan Minangkabau. ◆ Industri gerabah: Yogyakarta, Purwokarta, Banyumas, dan Banjarmasin. ◆ Industri pakaian: Bandung, Surakarta, Yogyakarta, dan Pekalongan. ◆ Industri makanan: Jawa Tengah (Yogyakarta, Magelang, Salatiga), Jawa Timur (Malang), dan Jawa Barat (Garut, Bandung).
Industri besar	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pesawat terbang: Industri Pesawat Terbang Dirgantara Indonesia (Bandung, Jawa Barat). ◆ Perkapalan: Surabaya (PT PAL), Jakarta, dan Makassar. ◆ Perakitan mobil dan motor: Jakarta, Tangerang, Surabaya, dan Medan. ◆ Besi beton: Cilegon (Jawa Barat). ◆ Tekstil: Banten (Tangerang), Jawa Barat (Bandung dan Karawang), dan Jawa Tengah (Salatiga, Semarang).

- ◆ Pulp: Banyuwangi, Riau
- ◆ Kertas: Padalarang (Jawa Barat), dan Leces (Probolinggo).
- ◆ Semen: Gresik, Cilacap, dan Cibinong.
- ◆ Rokok: Kediri, Kudus, Malang, Cirebon.
- ◆ Kimia: Palembang (PT Pusri), Cilacap, dan Kujang (Jawa Barat)
- ◆ Pariwisata: Yogyakarta, Bali Lombok, Nias, dan Sumatera.

Pola Permukiman Penduduk

A. Pengertian lahan dan alokasi penggunaannya

Lahan adalah tanah terbuka. Lahan dapat dibedakan atas lahan yang potensial dan lahan kritis.

- ◆ *Lahan potensial* adalah wilayah yang kondisi lingkungannya memiliki tingkat kesuburan tinggi dan mempunyai daya dukung terhadap kebutuhan manusia.
- ◆ *Lahan kritis* adalah wilayah yang kondisi lingkungannya telah kehilangan kesuburan dan menjadi tandus, sehingga tidak dapat dimanfaatkan manusia.

Alokasi penggunaan lahan di desa dan kota sangat berbeda. Mengapa demikian?

Desa adalah suatu wilayah di mana bertempat tinggal suatu masyarakat yang memiliki pemerintahan sendiri. Masyarakat desa umumnya adalah masyarakat agraris yang homogen. Masyarakat desa yang agraris menyebabkan lahan di pedesaan sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan agraris.

Kegiatan agraris mencakup kegiatan pertanian dan peternakan. Selain penggunaan lahan bagi kegiatan agraris juga sebagai tempat bermukim. Jadi, lahan pedesaan sebagian besar dialokasikan sebagai areal agraris dan permukiman.

Kota adalah suatu perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur fisiografis, sosiologis, eko-nomis, politis, dan budaya. Masyarakat kota adalah masyarakat heterogen baik sosial maupun budaya. Kehidupan kota yang kompleks menyebabkan pemanfaatan lahan di perkotaan juga lebih beragam.

Pemanfaatan lahan di perkotaan, antara lain adalah sebagai:

- ◆ pusat perdagangan dan industri;
- ◆ pusat pemerintahan;
- ◆ pusat permukiman;
- ◆ pusat hiburan dan rekreasi;

- ◆ pusat perkantoran;
- ◆ sarana dan prasarana kesehatan, pendidikan, dan transportasi (Rumah Sakit, sekolah, terminal, stasiun, dan lain-lain).

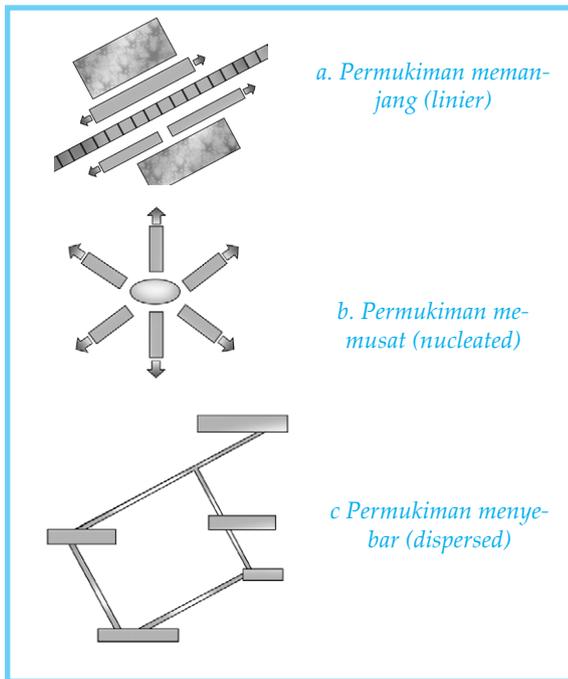
B. Pola Permukiman Penduduk

Pola permukiman penduduk merupakan perwujudan adaptasi manusia dengan lingkungan alam dan lingkungan sosialnya.

Dilihat dari bentuknya, pola persebaran permukiman penduduk dapat dibedakan menjadi tiga pola. Pola-pola itu adalah, pola permukiman memanjang (*linier*), pola permukiman terpusat (*nucleated*), dan pola permukiman tersebar (*dispersed*). Perhatikan sketsa pola permukiman pada **gambar 6.1.10** berikut ini.

a. Pola permukiman memanjang (*linier*)

Pola permukiman memanjang akan terjadi bila susunan rumah-rumah penduduk terlihat berderet



Gambar 6.1.10
Sketsa pola permukiman

memanjang searah dengan jalan raya, jalan kereta api, alur sungai atau sepanjang garis pantai.

1. *Pola permukiman linier sepanjang jalan raya*

Jalan raya menjadi sarana yang sangat membantu gerak pertumbuhan ekonomi penduduk. Penduduk membentuk pola permukiman sepanjang jalan raya karena jalan raya sangat memudahkan terjadinya hubungan antarwilayah.

Permukiman penduduk akan terbentuk sejajar di kedua sisi jalan raya. Dampak dari pola permukiman ini adalah semakin tingginya harga lokasi

yang paling dekat dengan jalan raya. Coba kamu perhatikan! Harga rumah atau tanah di dekat jalan raya berbeda dengan harga rumah atau tanah yang jauh dari jalan raya. Hal ini terjadi karena berkaitan dengan kemudahan berusaha dan kemudahan mencapai tempat tersebut dari tempat lain. Pola permukiman memanjang (*linier*) dapat ditemukan di hampir seluruh kota di Indonesia.

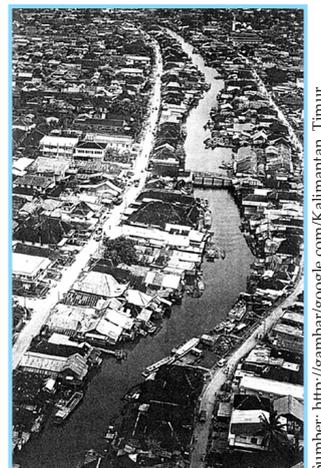
2. *Pola permukiman linier sepanjang alur sungai*

Sungai merupakan sumber air dan sarana transportasi wilayah tertentu di Indonesia. Dengan demikian banyak penduduk membangun permukiman dekat dengan alur sungai. Pola permukiman penduduk terbentuk di sisi kanan dan kiri sungai. Bentuk permukiman ini misalnya terdapat di tepi sungai Barito (Kalimantan Selatan) atau di tepi sungai Musi (Sumatera Selatan).

Contoh permukiman linier sepanjang jalan raya dan alur sungai dapat kamu lihat pada foto udara berikut!

3. *Pola permukiman linier sepanjang rel kereta api*

Pada umumnya, penduduk juga akan tinggal di daerah yang dekat dengan sarana transportasi.



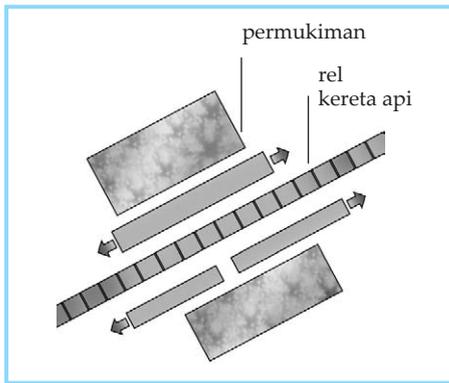
Sumber: http://gambar.google.com/Kalimantan_Timur

Gambar 6.1.11
Gambaran permukiman di Kalimantan Timur. Di satu sisi permukiman linier sepanjang alur sungai, dan di sisi lain permukiman linier sepanjang jalur jalan raya

Misalnya stasiun kereta api. Mengapa? Karena kereta api merupakan salah satu sarana penghubung antarkota. Pola permukiman yang terbentuk adalah pola permukiman linier. Pola permukiman seperti ini banyak ditemukan di pulau Jawa, di mana kereta api merupakan sarana transportasi penting yang diminati oleh masyarakat. Selain itu daerahnya yang relatif datar sangat mendukung bagi pembangunan sarana transportasi ini.

Perhatikan **gambar** berikut ini!

Namun sayang, perkembangan jumlah penduduk yang tinggi terutama di kota-kota besar, dan kurangnya penertiban menyebabkan munculnya



Gambar 6.1.12

Jalur permukiman linier sepanjang jalur rel kereta api

permukiman-permukiman kumuh di sepanjang jalur kereta api.

4. Pola permukiman linier sepanjang garis pantai

Penduduk pantai yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan akan membangun rumah



Gambar 6.1.13

Jika tidak diatur akan muncul permukiman kumuh di sepanjang rel.

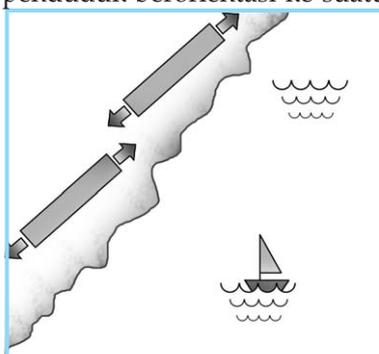
mereka secara memanjang mengikuti garis pantai. Tempat tinggal di dekat pantai akan memudahkan mereka untuk pergi melaut menangkap ikan.

Indonesia merupakan negara kepulauan, maka bentuk pola permukiman ini banyak ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Perhatikan gambar berikut ini!

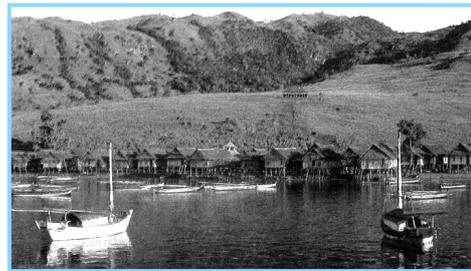
b. Pola permukiman terpusat (Nucleated)

Pola permukiman terpusat terjadi bila susunan rumah penduduk berorientasi ke suatu pusat ter-



Gambar 6.1.14

Sketsa pola permukiman di tepi pantai



Sumber: http://gambar/google.com/pulau_komodo

Gambar 6.1.15

Permukiman sepanjang tepi pantai di pulau Komodo.

tentu. Umumnya dijumpai di daerah pegunungan.

Penduduk bertempat tinggal dengan sistem permukiman terpusat biasanya berasal dari satu keturunan sehingga pada tempat ini ditemukan kepemilikan tanah secara berkelompok. Hal ini untuk mempermudah komunikasi di antara mereka. Pemukiman permukiman mengarah kepada segala jurusan tanpa rencana, sesuai dengan penambahan penduduk.

c. Pola permukiman tersebar (Dispersed)

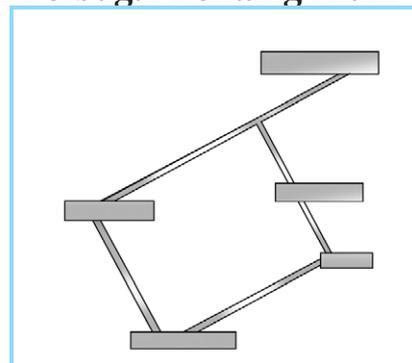
Bentuk permukiman pada pola ini terpecah satu dengan yang lainnya dengan bangunan yang menyebar keluar. Daerah pertanian penduduk terkadang terletak jauh dari permukiman.

Pola permukiman penduduk menyebar sering dijumpai pada daerah yang kurang subur dengan tanah berbatu-batu, daerah kapur, atau daerah dengan tata air yang kurang baik.

Pada kondisi daerah demikian sumber daya alam terbatas sehingga kebutuhan masyarakat kurang terpenuhi. Biasanya pola permukiman ini mengelilingi fasilitas tertentu yang banyak dimanfaatkan oleh penduduk setempat, misalnya sumber air, waduk, atau danau.

Perhatikan ilustrasi dan foto pada gambar berikut!

C. Karakter Permukiman Penduduk di Berbagai Bentang Alam



Gambar 6.1.16

Pola permukiman menyebar (dispersed)



Sumber: <http://gambar/google.com/desa>

Gambar 6.1.17

Contoh desa dengan pola permukiman menyebar.

a. Karakter bentang alam dan alasan penduduk bermukim

Menurut bentang alamnya, persebaran permukiman penduduk dapat dibedakan menjadi permukiman daerah dataran rendah, permukiman daerah pantai, serta permukiman daerah dataran tinggi dan pegunungan. Setiap bentang alam memiliki karakter khusus. Masing-masing memiliki kelebihan dan kendalanya.

1. Dataran rendah

Karakter permukaan tanah di dataran rendah lebih statis. Pencapaian dari satu tempat ke tempat lain lebih mudah karena jalan-jalan penghubung serta alat transportasi mudah diusahakan. Oleh karena itu, daerah dataran rendah dapat berkembang lebih cepat. Jadi, salah satu kelebihan dataran rendah dibandingkan dengan dataran lain yaitu dataran rendah lebih mudah untuk dibangun dan diolah. Oleh karena itu wilayah ini merupakan daerah permukiman yang paling disukai penduduk, terlebih bila wilayah ini memiliki cukup sumber air. Daerah dataran rendah cocok digunakan sebagai wilayah permukiman perkotaan, pertanian, peternakan, kegiatan industri, sentra bisnis bahkan untuk daerah wisata.

Pada umumnya, kota-kota di Indonesia berkembang di daerah dataran rendah, baik daerah alur sungai atau pantai. Sebagai contoh adalah Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, dan banyak kota besar lain. Lahan datar membuat pengem-



Sumber: <http://gambar/google.com/kota>

Gambar 6.1.18

Gambaran kehidupan di daerah dataran rendah yang lebih dinamis

bangun kota dapat dilakukan seluas mungkin dan lebih leluasa.

2. Daerah pantai

Penduduk yang memilih bermukim di daerah pantai pada umumnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan atau pedagang.

Nelayan menggantungkan kehidupannya pada usaha untuk mengeksploitasi potensi laut. Misalnya: melaut, membuat usaha tambak ikan air payau, atau tambak garam. Salah satu alasan mereka memilih daerah pantai karena dekat dengan tempat mencari nafkah. Selain itu transportasi keluar daerah cukup mudah.

Banyak kota yang dibangun dan berkembang di pinggir pantai. Kota ini sekaligus berfungsi sebagai kota pelabuhan. Kota pelabuhan umumnya berkembang menjadi pusat perdagangan. Beberapa kota pelabuhan di Indonesia misalnya Jakarta, Semarang, dan Surabaya. Pelabuhan sangat mendukung kelancaran arus keluar masuk barang, baik dari dalam maupun luar negeri.

3. Daerah tinggi dan pegunungan

Pegunungan adalah daerah yang bergunung-gunung. Topografi pegunungan lebih dinamis



Sumber: <http://gambar/google.com/nelayan>

a. Para nelayan serta para wisatawan

b. Petani garam di daerah pantai



Sumber: <http://gambar/google.com/tambak>

Gambar 6.1.19

Gambaran kehidupan di daerah pantai

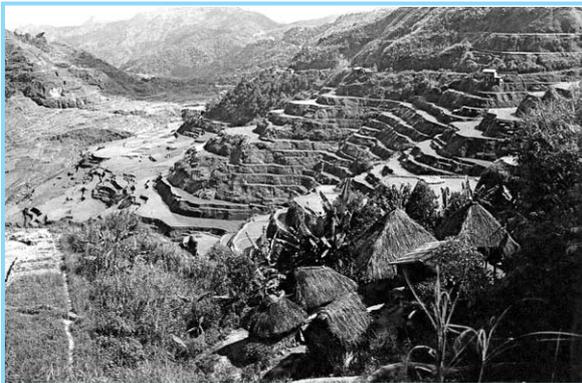
dan suhu udara lebih sejuk dibandingkan dataran rendah. Sesuai dengan suhu pegunungan, bidang usaha yang paling tepat dijalankan adalah bercocok tanam. Masyarakat pegunungan sebagian besar adalah masyarakat agraris (petani). Karena topografi tanahnya turun naik, pada umumnya daerah pegunungan berkembang lebih lambat. Mengapa? Karena pada awalnya daerah tersebut susah dijangkau, sarana dan prasarana transportasi susah, dan untuk membangun diperlukan suatu teknik khusus.

Relief daratan kepulauan Indonesia banyak terdapat pegunungan dan perbukitan. Wilayah Indonesia memiliki sistem pegunungan memanjang

dan masih aktif. Akibatnya Indonesia mempunyai jenis tanah vulkanik yang subur, udara sejuk, dan panorama alam yang indah. Kondisi ini sangat diminati penduduk yang memilih kegiatan utama di bidang pertanian (termasuk perkebunan). Selain itu daerah dataran tinggi dan pegunungan memiliki potensi menjadi daerah tujuan wisata terutama obyek wisata alam dengan panorama yang indah dan udara yang sejuk.

Pola permukiman di daerah ini umumnya berada di sepanjang jalan raya atau sekitar sungai yang berdekatan dengan ladang dan tanah perkebunan. Ada pula pola permukiman penduduk yang terpusat di sekitar daerah wisata.

Dari informasi di atas dapat disimpulkan faktor yang menjadi alasan sekelompok masyarakat tinggal di suatu wilayah tertentu. Beberapa alasan itu



Sumber: Indonesian Heritage, vol. 2.

Gambar 6.1.20

Gambaran daerah pegunungan dengan topografi tanah yang khas

adalah sebagai berikut.

- ◆ letak geografis;
- ◆ topografi wilayah dan kesuburan tanah, serta sumber daya alam yang tersedia;
- ◆ sarana dan prasarana penunjang yang ada (transportasi dan fasilitas lainnya).

Sebagai contoh, alasan seseorang tinggal dan bertahan di daerah pegunungan adalah karena dapat mengembangkan lahan pertanian/perkebunan yang subur atau karena menyukai hawa pegunungan yang bersih. Sebaliknya alasan seseorang tinggal di wilayah dataran rendah atau pantai mungkin saja karena di wilayah itu kehidupan lebih dinamis, perkembangan dapat berjalan lebih pesat, dan sebagainya.

b. Persebaran permukiman penduduk Indonesia

Terdapat hubungan erat antara kepadatan penduduk dengan bentang alam. Kehidupan manusia

dan corak kehidupan di setiap bentang alam berbeda-beda. Permukiman di dataran rendah umumnya lebih padat dan ditandai dengan persebaran merata. Sedangkan di daerah pesisir, permukiman tampak lebih memusat dan memanjang.

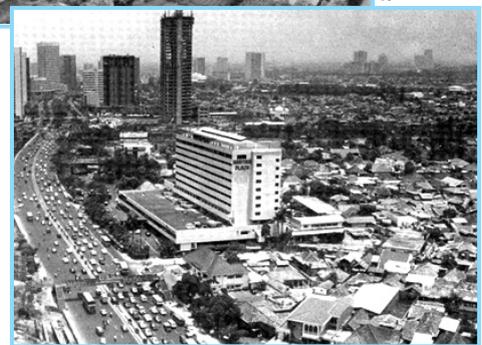
Indonesia terdiri dari ribuan pulau. Hampir semua pulau besar telah dihuni, namun persebaran penduduk Indonesia tidak merata. Ada pulau yang sangat padat, dan sebaliknya ada pulau yang masih jarang penduduknya.

Di pulau berpenduduk padat, kepadatan penduduk wilayah kota berbeda dengan di wilayah desa. Kepadatan penduduk di wilayah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan wilayah pedesaan. Di pedesaan, lahan terbuka yang belum dimanfaatkan jauh lebih luas daripada lahan terbuka di kota.

Di Indonesia, pulau yang terpadat penduduknya adalah Jawa dan Madura. Pulau Jawa bahkan telah menjadi tempat pemusatan penduduk yang tak terkendali. Beberapa faktor yang memengaruhi



Sumber: Indonesian Heritage, vol. 2.



Sumber: <http://gambar.google.com/kota>.

Gambar 6.1.21

Perbandingan persebaran permukiman di pedesaan dan perkotaan di wilayah Pulau Jawa

adalah:

- ◆ kondisi topografis;
- ◆ segi historis;
- ◆ ekonomi;
- ◆ politik;
- ◆ pemerintahan.

Akan tetapi kepadatan penduduk yang semakin tidak terkendali di pulau Jawa tersebut, terutama terpusat di wilayah perkotaan. Misalnya Jakarta, Surabaya, dan Semarang. Wilayah pedesaan di Jawa

pun belum sepadat wilayah perkotaan.

Meskipun kota di luar pulau Jawa belum mengalami tingkat kepadatan yang berlebihan, namun persebaran permukiman yang tidak merata antara pedesaan dan perkotaan juga terjadi. Hal itu umumnya disebabkan oleh ketersediaan lapangan kerja serta kelengkapan sarana prasarana di perko-taan yang lebih baik. Wilayah perkotaan yang menjadi pusat pemerintahan juga mengalami pem-bangunan yang lebih pesat. Hal itu menyebabkan terjadinya arus urbanisasi, yaitu perpindahan pen-duduk dari desa ke kota.

Arus urbanisasi yang tinggi dapat menimbulkan berbagai masalah antara lain timbulnya permukiman kumuh. Coba kamu perhatikan, berapa banyak permukiman kumuh yang terdapat di

wilayah perkotaan? Sementara di pedesaan masih banyak lahan yang belum dimanfaatkan untuk permukiman.

Di Indonesia masalah persebaran permukiman yang tidak merata, terutama antara desa dan kota, diatasi dengan kegiatan pemerataan penduduk melalui transmigrasi.

Berbagai usaha lain yang dilakukan akan kita pelajari lebih dalam pada topik tentang kependudukan di kelas VIII.

1. *Mata pencaharian penduduk*: pekerjaan utama penduduk untuk mencukupi kebutuhannya.
2. *Pertanian*: segala bentuk kegiatan yang

RANGKUMAN

berhubungan dengan proses penggarapan tanah untuk tanaman budi daya, termasuk perikanan dan peternakan.

3. *Peternakan*: berbagai kegiatan yang meliputi pemeliharaan, pengembangbiakan, pengolahan, serta pemanfaatan hasil ternak.
4. Kegiatan nonpertanian meliputi:
 - ◆ *Pertambangan*: kegiatan yang berkaitan dengan penggalian (eksploitasi) untuk mengambil hasil tambang dari dalam perut bumi.
 - ◆ *Perdagangan*: proses tukar-menukar barang dan jasa atas keinginan bersama dan demi kepentingan bersama.
 - ◆ *Industri*: berbagai kegiatan memproses barang dengan sarana dan peralatan.
5. *Bentuk kegiatan ekonomi*: perdagangan dan industri
6. *Perdagangan*: proses tukar-menukar barang/jasa berdasarkan keinginan dan demi kepentingan bersama.
7. *Jenis-jenis perdagangan*:
 - a. Menurut jumlah barang:
 - ◆ *perdagangan kecil*: menjual barang langsung kepada konsumen.
 - ◆ *perdagangan menengah*: menjual barang dari produsen ke pengecer
 - ◆ *perdagangan besar*: menjual barang dalam jumlah besar dengan modal besar.
 - b. Menurut wilayah jangkauan:
 - ◆ *perdagangan dalam negeri* (antarkota/ an-tardaerah/antarprovinsi); dan
 - ◆ *perdagangan internasional/antarnegara* (ke-giatan ekspor-impor).
8. *Kegiatan ekspor-impor Indonesia*: mengeksport hasil-hasil bumi (migas dan nonmigas) dan mengimpor barang-barang

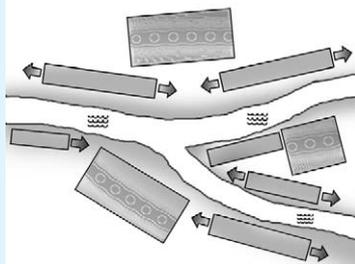
9. *Lahan* adalah tanah terbuka.
 - ◆ *Pemanfaatan lahan di pedesaan* sebagian besar untuk kegiatan agraris (pertanian dan peternakan).
 - ◆ *Pemanfaatan lahan di perkotaan* untuk pusat-pusat perdagangan dan industri, pemerintahan, permukiman, hiburan dan rekreasi, perkantoran, serta sarana dan prasarana kesehatan, pendidikan, dan transportasi
10. Beberapa pola permukiman penduduk:
 - ◆ *Pola permukiman linier*: susunan rumah penduduk berderet memanjang searah dengan jalan raya, rel kereta api, alur sungai atau sepanjang garis pantai.
 - ◆ *Pola permukiman terpusat*: susunan rumah penduduk berorientasi ke pusat tertentu. Umumnya dijumpai di daerah pegunungan. Pemekaran permukiman mengarah ke segala jurusan tanpa rencana, sesuai pertambahan penduduk.
 - ◆ *Pola permukiman terpecah*: rumah penduduk terpecah satu dengan yang lain dengan bangunan menyebar keluar.
11. Setiap bentuk bentang alam memiliki karakter khusus, dengan kelebihan dan kendala. Bentang alam itu meliputi dataran rendah, daerah pantai, dan dataran tinggi atau pegunungan.
12. Beberapa faktor yang memengaruhi persebaran permukiman penduduk adalah:
 - ◆ kesuburan tanah dan sumber daya alam yang tersedia;
 - ◆ lingkungan sosial;
 - ◆ sarana penunjang yang ada (transportasi dan fasilitas lainnya).

I. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Mata pencaharian penduduk dikelompokkan menjadi dua, yaitu bidang ... dan

UJI KOMPETENSI DASAR

- Mata pencaharian penduduk Indonesia yang terbesar adalah di sektor
- Kegiatan nonpertanian meliputi ..., ..., dan
- Perkebunan yang dijalankan perseorangan dengan ciri lahan dan modal terbatas serta pemakaian alat tradisional adalah perkebunan
- Berbagai kegiatan penggalian/eksploitasi bahan tambang digolongkan dalam kegiatan
- Perdagangan antarnegara meliputi kegiatan ... dan
- Kegiatan industri yang memproduksi bahan setengah jadi termasuk jenis industri
- Industri dengan tenaga kerja >100 orang dengan tata kerja jelas adalah industri
- Masyarakat pedesaan sebagian besar memiliki mata pencaharian di bidang
- Pariwisata dan perbankan termasuk dalam jenis industri
- Permukiman di alur sungai, jalan, rel kereta api, dan pantai tergolong pola permukiman
- Perhatikan gambar berikut!
Gambar tersebut menunjukkan pola permukiman berbentuk
- Permukiman penduduk di daerah pegunungan umumnya memiliki pola



- Penyebab utama berkembangnya permukiman penduduk di wilayah pantai adalah
- Permukiman penduduk yang berkembang di Banjarmasin-Kalimantan, mengikuti pola

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

- Sebutkan dua jenis mata pencaharian utama penduduk dan bidang-bidang yang termasuk di dalamnya!
- Sebutkan empat manfaat kegiatan industri!
- Sebutkan jenis perdagangan menurut jumlah barang yang diperdagangkan!
- Sebutkan empat faktor yang mempengaruhi terjadinya kegiatan perdagangan!
- Uraikan kaitan antara bentuk muka bumi de-

ngan kegiatan ekonomi!

- Sebutkan beberapa kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan di daerah dataran rendah!
- Berikan gambaran kegiatan ekonomi di daerah pegunungan!
- Jelaskan karakter dan penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan!
- Sebutkan tiga macam pola permukiman!
- Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi persebaran permukiman penduduk!
- Jelaskan bagaimana terjadinya pola persebaran permukiman di daerah pegunungan!
- Sebutkan beberapa alasan penduduk memilih bertempat tinggal di daerah dataran rendah!
- Sebutkan beberapa faktor penyebab Pulau Jawa menjadi daerah berpenduduk terpadat!
- Mengapa kota cenderung lebih padat dibandingkan desa?
- Mengapa permukiman di daerah pegunungan lebih jarang dibandingkan dataran rendah?

II. Jawablah "B" bila BENAR dan "S" bila SALAH.

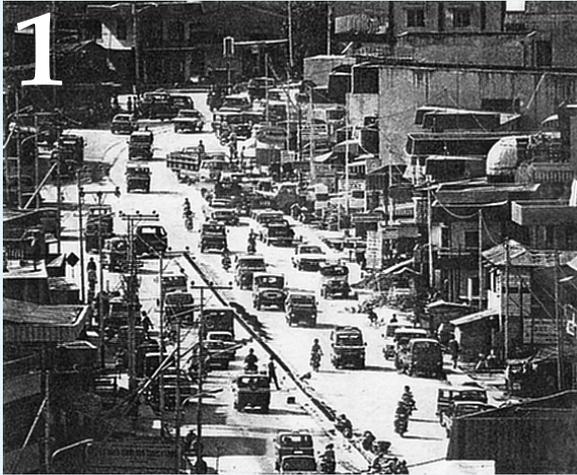
- Kegiatan yang berhubungan dengan penggarapan tanah untuk tanaman budi daya tertentu disebut pertanian.
- Tebu, tembakau, dan kapas adalah contoh tanaman perkebunan tahunan.
- Perkebunan besar dilaksanakan di areal yang sangat luas.
- Pertambangan dan perdagangan termasuk contoh kegiatan ekonomi pertanian.
- Perdagangan eceran yang menyalurkan barang kebutuhan sehari-hari termasuk perdagangan kecil.
- Perkebunan kopi umumnya dilaksanakan di daerah pantai.
- Industri yang mengambil barang langsung dari alam termasuk jenis industri sekunder.
- Kegiatan ekonomi perikanan dan tambak garam umumnya dilaksanakan di daerah pantai.
- Pola permukiman penduduk di sepanjang garis pantai termasuk pola permukiman tersebar.
- Pola permukiman masyarakat Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi topografis, segi historis, aspek ekonomi, dan sebagainya.

III. Unjuk kerja

Perhatikan dan pelajari tiga gambar di bawah ini yang melukiskan pola permukiman di Indonesia.

Kerahkan seluruh pengetahuan dan imaji-nasimu untuk memahami gambar-gambar tersebut, kemudian tulislah sebuah karangan (cerita) mengenai-nya. Cerita yang kamu tulis misalnya menyinggung masalah:

- a. Karakter bentang alam dan bentuk pola permukimannya.
- b. Jenis mata pencaharian penduduk di wilayah tersebut yang paling dominan.



Sumber: <http://gambar.google.com/pemukiman>

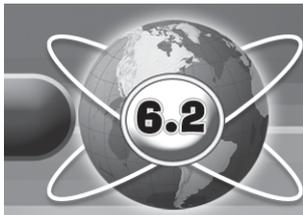


Sumber: <http://gambar.google.com/pemukiman>

- c. Kemungkinan perkembangan wilayah tersebut di masa mendatang.



Sumber: <http://gambar.google.com/pemukiman>



Kegiatan Pokok Ekonomi

Haji Amril Lubis mempunyai ide membuat usaha ikan asap untuk mengisi masa pensiunnya. Ia teringat akan pengalaman masa kecil ketika ibunya sering mengasap ikan di atas perapian dari hasil tangkapan di sawah.

Ia memanfaatkan lahan seluas 3.500 m² di daerah Citayam untuk membudidayakan ikan. Ia tidak menjual ikan dalam bentuk mentah. Harga ikan yang biasanya dijual ke tengkulak tanpa proses pengasapan relatif cukup murah sekitar Rp 3.500 - Rp 4.000 per kg. Sedangkan bila sudah melalui proses pengasapan bisa mencapai Rp 60.000 per kg. Ini karena ikan asap lebih tahan lama.

Dengan pemikiran seperti itu, maka sejak tahun 2002, Haji Amril mulai merintis pembuatan ikan asap. Pada awalnya, ia mengambil 30 kg ikan hasil panen untuk dicoba diasap. Hasilnya ia bagikan kepada keluarga dan tetangganya.

Ternyata produk ikan asap Pak Amril mendapat tanggapan yang baik dari tetangganya. Ia pun semakin termotivasi untuk mengolah ikan asap. Kemudian, ia mencoba menawarkan ikan asap ke tempat kerjanya dulu di Pertamina. Ternyata, banyak temannya yang memesan kembali ikan asap Pak Amri.

Pak Amril mengenalkan produk ikan asapnya melalui berbagai pameran. Ia banyak belajar dalam hal perbaikan mutu dan kualitas produk. Mulai dari pemilihan bahan baku ikan, pembersihan, pembelahan ikan, proses pengasapan sampai pada pengemasan. Produknya kini diminati oleh Giant yang memintanya untuk mensuplai sebanyak 500 kg ikan asap tiap minggunya. Rencananya segera menyusul Hero, Hypermart, Carrefour, Alfamart, Makro, Super Indo, Diamond Best serta mal-mal di Bandung dan Garut akan menjual Ikan Asap Citayam produk-sinya.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Bagaimana Pak Amril memperkenalkan ikan asapnya kepada masyarakat?
2. Dalam kisah di atas Pak Amril berperan sebagai apa?
3. Jelaskan peranan tetangga dan teman-teman Pak Amril!
4. Jelaskan peranan Giant, Hero, Hypermart, dan supermarket lainnya dalam hubungannya dengan usaha Pak Amril!

6.2.1 Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kita tahu bahwa kebutuhan manusia ada bermacam-macam. Jumlahnya tidak terbatas. Jika suatu jenis kebutuhan dapat terpenuhi, maka akan timbul kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya. Contoh kebutuhan antara lain: kebutuhan untuk makan, minum, pakaian, perumahan, pendidikan, kesehatan, hiburan, dan rekreasi. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan adalah keinginan manusia yang menuntut untuk dipenuhi.

Untuk memenuhi kebutuhannya, kemudian manusia melakukan berbagai kegiatan. Dalam kisah di atas, Pak Amril membuat ikan asap untuk memenuhi kebutuhan orang akan ikan asap. Selain itu, Pak Amril membuka usaha ikan asap karena ia membutuhkan pekerjaan setelah pensiun. Tetangga dan teman-temannya membeli ikan asap dari Pak Amril karena membutuhkan ikan asap yang enak. Supermarket-supermarket menjual ikan asap produksi Pak Amril untuk mendapatkan

keuntungan. Kegiatan Pak Amril membuat ikan asap, kegiatan tetangga dan teman Pak Amril membeli ikan asap, dan kegiatan supermarket menjual ikan asap buatan Pak Amril dalam ilmu ekonomi disebut kegiatan ekonomi.

Dari uraian tadi dapatlah kita merumuskan pengertian kegiatan ekonomi. *Kegiatan ekonomi adalah segala bentuk upaya yang dilakukan oleh orang per orang atau oleh sekelompok orang untuk mendapatkan uang atau barang, guna memenuhi kebutuhan hidupnya.*

Dalam ilmu ekonomi, kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

6.2.2 Kegiatan Produksi

A. Pengertian produksi

Dalam kisah di atas, Pak Amril melakukan kegiatan produksi. Ia mengolah ikan mentah menjadi ikan yang siap dikonsumsi. Seorang perawat yang memberikan pelayanan kepada pasien baik itu be-



Sumber: <http://gambar.google.com/sawah>

Gambar 6.2.1

Seorang petani sedang menyiapkan sawah untuk ditanami padi. Contoh sebuah proses produksi

rupa penyuluhan maupun perawatan medis atau kesehatan juga termasuk kegiatan produksi. Kegiatan perawat merupakan kegiatan produksi yang hasil produksinya berupa jasa/pelayanan.

Berdasarkan contoh di atas kita dapat menyimpulkan bahwa **produksi** adalah semua kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau membuat pelayanan tertentu sehingga menjadi berguna atau lebih berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Dari definisi produksi kita menjadi tahu bahwa ada dua unsur kegiatan dalam proses produksi, yaitu:

- ◆ kegiatan menghasilkan (barang atau jasa);
- ◆ kegiatan menambah nilai guna (barang atau jasa).

Pada dasarnya semua kegiatan produksi merupakan kegiatan mengolah suatu bahan menjadi bahan baru yang lebih bernilai guna (bermanfaat).

B. Nilai guna barang

Nilai guna barang adalah kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi barang dan jasa tertentu. Kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi barang tertentu tidak selalu sama.

Setiap barang memiliki nilai guna yang berbeda. Perbedaan nilai guna itu ditentukan oleh faktor bentuk, tempat, waktu, dan pemilikan.

a. Nilai guna karena bentuk (*form utility*)

Suatu barang akan berubah nilai kegunaannya jika mengalami perubahan bentuk atau wujud. Kapas mengalami perubahan nilai guna setelah diolah menjadi kain. Demikian juga kain telah berubah nilai gunanya setelah diubah menjadi baju, celana, taplak meja, sarung bantal, dan sebagainya.

Perubahan nilai guna tampak dalam perubahan harga dan manfaat. Baju atau celana jelas lebih berguna dan lebih mahal dibandingkan dengan kapas. Demikian juga meja atau kursi lebih berharga daripada kayu gelondongan. Garam lebih berguna dan bermanfaat daripada air laut. Suatu barang biasa lebih berharga dan lebih berguna dibandingkan dengan bahan dasarnya.

b. Nilai guna karena tempat (*place utility*)

Letak atau lokasi suatu barang menentukan nilai guna suatu barang. Barang akan mengalami perubahan nilai guna ketika berada di tempat yang berbeda. Rotan di tengah hutan beda nilainya dengan rotan yang sudah ada di toko bangunan. Demikian juga pasir dan batu. Di air orang membutuhkan kapal sebagai sarana transportasi bukan mobil. Pasir dan batu di sungai lebih rendah manfaatnya dibandingkan pasir dan batu yang telah tersedia di toko bangunan. Di air kapal lebih berguna daripada mobil. Sebaliknya di darat mobil lebih berguna daripada kapal.

c. Nilai guna barang karena waktu (*time utility*)

Waktu memengaruhi nilai guna suatu barang. Ada barang yang sangat bernilai pada saat atau musim tertentu, tetapi kurang bernilai pada waktu yang lain. Misalnya ketupat akan sangat dicari menjelang lebaran. Demikian juga terompet kertas sangat bernilai menjelang tahun baru.

Ada juga barang yang dulu kurang dibutuhkan sekarang menjadi sangat dibutuhkan atau sebaliknya. Sebelum tahun 1900-an orang sangat membutuhkan mesin ketik. Sementara komputer hanya dibutuhkan dan dimanfaatkan oleh sekelompok kecil orang. Sekarang keadaannya berbalik, mesin ketik jarang digunakan sementara komputer digunakan dan dicari oleh banyak orang.

d. Nilai guna barang karena kepemilikan (*ownership utility*)

Suatu barang dapat mengalami perubahan nilai guna akibat perbedaan kepemilikan. Suatu barang akan kurang bermanfaat jika dimiliki bukan oleh orang yang tepat. Misalnya saja jala kurang bermanfaat bagi seorang wartawan. Seorang wartawan lebih membutuhkan kamera atau komputer dalam bekerja. Namun jala yang sama akan sangat berguna bagi nelayan.

Perbedaan nilai guna barang tersebut kiranya menjadi bahan pertimbangan jika kita akan melakukan suatu usaha.

C. Faktor produksi

Proses produksi barang atau jasa dapat terlaksana kalau ada alat atau sarana untuk proses produksi. Alat atau sarana untuk proses produksi ini

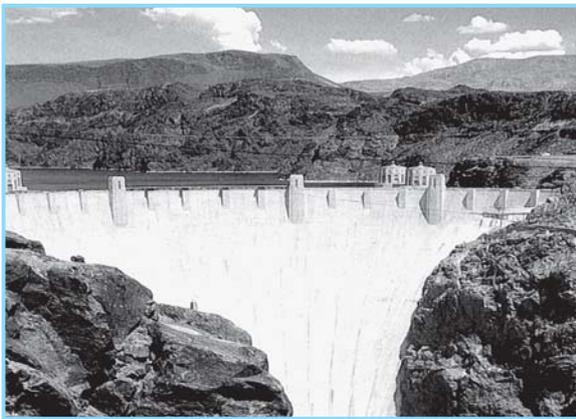
disebut faktor produksi. *Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa.* Faktor produksi dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal, dan faktor produksi kewirausahaan.

Dalam suatu proses produksi, faktor-faktor produksi yang ada harus digabungkan. Artinya antara faktor produksi yang satu dengan faktor produksi yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, melainkan harus dikombinasikan.

a. Faktor produksi alam

Faktor produksi alam dalam pengertian ekonomi ialah segala kekayaan di alam yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Faktor produksi alam disebut juga sumber daya alam, karena barang-barang ini sudah tersedia di alam tanpa manusia harus membuatnya terlebih dahulu. Berikut ini contoh faktor produksi alam.

- ◆ Tanah, merupakan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan produksi. Tanah digunakan untuk pertanian, perdagangan, perkantoran, dan lain-lain.
- ◆ Air, dapat digolongkan menjadi air laut, air terjun, air sungai, dan lain-lain. Air laut dapat digunakan untuk transportasi, air terjun dapat digunakan untuk PLTA, air sungai dapat digunakan untuk irigasi, dan air tanah dapat digunakan untuk mandi dan minum.



Sumber: <http://gambar.google.com/dam>

Gambar 6.2.2

Bendungan memanfaatkan salah satu faktor produksi alam untuk pembangkit listrik, irigasi, dan sebagainya

- ◆ Barang tambang, dapat digunakan untuk bahan mentah dan bahan penolong. Misalnya, minyak bumi, gas alam, batu bara, bijih besi, tembaga, timah, bauksit, dan lain-lain.
- ◆ Iklim, dapat mendukung usaha pertanian dan pelayaran.

Keberhasilan produksi juga sangat dipengaruhi oleh sifat-sifat keadaan alamnya, antara lain sebagai berikut.

- ◆ penyebaran kekayaan alam yang tidak merata;
- ◆ kesanggupan kekayaan alam yang tidak terbatas;
- ◆ kelestarian alam yang dapat menunjang kegiatan produksi.

b. Faktor produksi tenaga kerja

Faktor produksi tenaga kerja adalah segala daya dan pikiran manusia, baik jasmani maupun rohani, yang digunakan di dalam proses produksi. Faktor produksi tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: berdasarkan sifatnya dan berdasarkan tingkat pendidikan dan pelatihan yang diperoleh sebelum bekerja

1. Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya, tenaga kerja dapat dibagi dua, yaitu tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani.

- ◆ Tenaga kerja rohani, yaitu tenaga kerja yang lebih banyak menggunakan kekuatan pikiran dalam proses produksi. Misalnya manajer perusahaan.
- ◆ Tenaga kerja jasmani, yaitu tenaga kerja yang lebih banyak menggunakan tenaga fisik daripada kekuatan pikiran di dalam melakukan kegiatan produksi. Misalnya buruh angkut beras di pasar dan buruh angkut di pelabuhan

2. Berdasarkan tingkat pendidikan dan pelatihan yang diperoleh sebelum bekerja

Ada tiga kelompok tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan dan pelatihan yang diperoleh sebelum bekerja. Tiga kelompok itu adalah sebagai berikut.

- ◆ Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang memerlukan pendidikan khusus sebelum bekerja. Contoh: guru, dokter, perawat, dan apoteker.
- ◆ Tenaga kerja terlatih, yaitu tenaga kerja yang memerlukan pelatihan sebelum bekerja. Contoh: juru ketik, montir, juru mesin, sopir, dan masinis.



Sumber: Tempo, 30 Desember 2006.

Gambar 6.2.3

Operator mesin di pabrik pengolahan kayu lapis merupakan contoh tenaga kerja terlatih

- ◆ Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, yaitu tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan maupun pelatihan sebelum bekerja. Contoh: kuli pasar, penyapu jalan, dan tukang gali got.

c Faktor produksi modal

Modal adalah segala benda dan alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan atau membantu proses produksi. Dengan menggunakan modal yang memadai, hasil produksi diharapkan akan semakin meningkat. Misalnya dalam usaha pertanian padi, hasil pertanian dapat ditingkatkan dengan menggunakan modal seperti pupuk, racun pembasmi hama, dan traktor. Yang juga termasuk dalam kategori modal adalah hasil kerja manusia yang dapat digunakan dalam proses produksi. Misalnya, alat-alat dalam suatu pabrik serta berbagai macam peralatan dalam perusahaan. Oleh sebab itu, modal dapat disebut juga sebagai alat untuk menghasilkan sesuatu dalam suatu perusahaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa **modal** adalah *setiap benda atau alat yang digunakan untuk membantu manusia dalam menghasilkan barang atau jasa, atau setiap hasil kerja manusia yang dapat digunakan untuk menghasilkan lebih banyak barang/jasa.*

1. Jenis modal

Jenis modal dapat dibedakan berdasarkan sifatnya, wujudnya, subjeknya, dan asalnya.

- ◆ Berdasarkan sifatnya:
 - ◇ Modal tetap (*fixed capital*), yaitu benda modal yang dapat digunakan beberapa kali dalam proses produksi (secara berulang-ulang). Contoh: gedung, mesin, mobil, komputer, mesin cetak, dan sebagainya.
 - ◇ Modal lancar (*variable capital*), yaitu benda modal yang habis terpakai dalam satu kali proses produksi dan tidak dapat diperbaiki. Contoh: bahan bakar, bahan mentah, pupuk, obat hama, alat tulis kantor, dan lain-lain.
- ◆ Berdasarkan wujudnya:
 - ◇ Modal barang (*capital goods*), yaitu modal berwujud kebendaan dan hak-hak atas sejumlah barang. Contoh: pabrik, alat pertanian, traktor, dan lain-lain.
 - ◇ Modal uang (*money capital*), yaitu modal berupa alat pembayaran dan hak-hak atas sejumlah tagihan uang. Contoh: simpanan di bank, efek (surat-surat berharga), dan lain-lain.

- ◆ Berdasarkan subjeknya:

- ◇ Modal perseorangan (*individu*).

Dalam istilah asing, modal ini disebut *privat capital*, yaitu modal yang dimiliki seseorang yang dapat memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Contoh: saham, tabungan di bank, rumah, gedung, dan lain-lain.

- ◇ Modal masyarakat (*social capital*), yaitu segala jenis peralatan dan barang yang digunakan serta bermanfaat bagi masyarakat. Contoh: pelabuhan, jalan, jembatan, balai pertemuan, gedung sekolah, dan lain-lain.

- ◆ Berdasarkan asalnya:

- ◇ Modal sendiri, yaitu modal yang diserahkan pemilik modal kepada badan usaha. Laba yang diperoleh dan tidak atau belum diserahkan kepada pemilik modal dengan sendirinya digolongkan sebagai modal sendiri.

- ◇ Modal asing, yaitu modal yang diberikan oleh orang-orang atau badan-badan lain kepada suatu badan usaha sebagai pinjaman. Semua modal yang diperoleh dari pinjaman digolongkan sebagai modal asing.

2. Pembentukan modal

Pembentukan modal dapat dilakukan dengan cara-cara seperti di bawah ini, yaitu:

- ◆ **Tabungan** (*saving*), yaitu penyiangan dari penghasilan yang tidak dikonsumsi. Tabungan (*saving*) dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$S = Y - C$$

Di mana: S = *saving*/tabungan

Y = *yield/income*/pendapatan

C = *consumption*/konsumsi

- ◆ **Pinjaman/kredit**

Pembentukan modal dengan cara ini ialah melalui penciptaan pinjaman/kredit dari pihak lain (lembaga keuangan/bank) dengan sejumlah persyaratan. Syarat-syarat tersebut antara lain: harus ada jaminan/agunan, membayar bunga, dan tunduk pada aturan-aturan.

- ◆ **Bantuan pihak lain**

Pembentukan modal melalui pihak lain dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: bantuan bersyarat (mengikat), bantuan tak mengikat; dan bantuan cuma-cuma (hibah).

Bantuan pihak lain ini bukan merupakan bantuan dari lembaga keuangan atau bank, melainkan bantuan yang berasal dari kenalan atau saudara, dari LSM, atau dari negara asing.

d. Faktor produksi kewirausahaan

Faktor produksi kewirausahaan/pengusaha/*entrepreneur* ialah seseorang (atau lebih) yang memiliki kemampuan menyatukan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal). Ia harus dapat mengendalikan serta mengelola faktor-faktor produksi lainnya secara efektif dan efisien agar tercapai keuntungan yang maksimal. Ciri-ciri faktor produksi kewirausahaan, antara lain sebagai berikut.

- ◆ Mampu mengatur tata kerja perusahaan.
- ◆ Mempunyai pandangan yang luas tentang ekonomi dan manajemen.
- ◆ Memiliki keahlian, kecakapan, dan keterampilan, serta pandai dalam kegiatan administrasi.
- ◆ Dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan berani bertanggung jawab dalam menghadapi segala risiko.

D. Biaya produksi

Untuk membuat suatu barang kita memerlukan biaya. Perhatikan contoh berikut ini. Mak Ijah adalah penjual tempe goreng di pasar Klewer. Untuk membuat tempe goreng, Mak Ijah memerlukan tempe, tepung, minyak goreng, bumbu, peralatan dapur dan arang untuk memasak. Mak Ijah juga harus menyewa kios kecil di pasar sebagai tempat berjualan. Semua biaya yang dikeluarkan Mak Ijah untuk menghasilkan tempe goreng itu disebut biaya produksi.

Jadi pengertian **biaya produksi** adalah *semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan dan menambah nilai guna suatu barang dan jasa*.

Ada dua macam biaya produksi, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*).

a. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang besarnya tidak terpengaruh oleh banyak sedikitnya hasil produksi. Dalam contoh Mak Ijah di atas, ongkos sewa kios di pasar adalah biaya tetap. Meskipun tidak membuat tempe goreng, Mak Ijah tetap harus mengeluarkan biaya untuk menyewa kios.

b. Biaya tidak tetap (*variable cost*)

Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya produksi yang besarnya dipengaruhi oleh jumlah hasil produksi. Dalam contoh di atas, yang termasuk biaya tidak tetap adalah biaya untuk membeli tempe, tepung, arang untuk memasak, dan bumbu.

Kalau Mak Ijah tidak membuat tempe goreng, maka biaya tidak tetapnya adalah nol. Tetapi kalau Mak Ijah membuat tempe goreng semakin banyak, maka biaya variabelnya juga semakin besar. Artinya, semakin banyak hasil produksi, semakin besar pula biaya tidak tetapnya.

Untuk mengetahui besarnya biaya produksi seluruhnya maka kamu harus menjumlahkan seluruh biaya tetap dan seluruh biaya variabelnya.

E. Sumber daya alam dan proses produksi

Alam semesta yang diciptakan oleh Tuhan menyimpan berbagai jenis kekayaan alam. Kekayaan itu terdapat di dalam tanah, di air, di dalam laut, atau di tempat lainnya. Keseluruhan kekayaan yang terdapat di alam tersebut dinamakan sumber daya alam. Sumber daya alam ini digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun demikian, kekayaan alam tersebut tidak datang begitu saja, tetapi harus disertai usaha-usaha tertentu seperti:

- ◆ Untuk mendapatkan kekayaan alam yang ada di dalam tanah perlu dilakukan kegiatan penambangan atau penggalian, seperti minyak bumi, timah, bijih besi, tembaga, dan lain-lain.
- ◆ Untuk mendapatkan kekayaan yang ada di atas tanah, maka tanah tersebut perlu diolah, misalnya, kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan lain-lain.
- ◆ Untuk mendapatkan kekayaan barang-barang siap pakai (barang jadi) seperti pakaian, makanan kaleng, buku-buku pelajaran, buku tulis, perabotan rumah tangga, perlu dilakukan kegiatan atau proses pengolahan yaitu proses produksi.

Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun terdapat kekayaan alam yang melimpah, semua itu tidak akan berguna dan tidak akan memberikan hasil jika tidak diolah dan ditanami. Hasil-hasil laut seperti ikan, kerang, mutiara, dan rumput laut tidak akan berguna tanpa ada upaya pengambilan oleh para nelayan. Demikian juga barang tambang di dalam tanah seperti minyak bumi, gas, batu bara, bijih besi, tembaga, dan lain-lain tidak akan berguna jika tidak ditambang.

Berdasarkan prosesnya produksi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: produksi langsung dan produksi tak langsung. Ciri-ciri produksi langsung adalah:

- ◆ terjadi pada masyarakat yang belum maju;
- ◆ menggunakan faktor produksi alam dan tenaga kerja.

Ciri-ciri produksi tidak langsung adalah:

- ◆ terjadi pada masyarakat yang sudah maju;
- ◆ menggunakan faktor produksi alam, tenaga kerja, modal, dan pengusaha.

E. Peningkatan mutu dan jumlah produksi

Untuk meningkatkan mutu dan jumlah produksi, produsen dapat melakukan ekstensifikasi produksi, mekanisasi produksi, intensifikasi produksi, dan rehabilitasi produksi.

a. Ekstensifikasi produksi

Ekstensifikasi produksi adalah upaya peningkatan hasil produksi dengan cara menambah faktor-faktor produksi. Misalnya: di bidang pertanian, peningkatan hasil produksi dilakukan dengan cara memperluas lahan pertanian, menambah modal, menambah tenaga kerja, dan lain-lain.

b. Mekanisasi produksi

Mekanisasi produksi adalah meningkatkan hasil produksi dengan cara menggunakan mesin-mesin. Misalnya: di bidang pertanian, peningkatan hasil produksi dilakukan dengan cara menambah jumlah traktor, mesin perontok padi, dan lainnya.

c. Intensifikasi produksi

Intensifikasi produksi ialah upaya peningkatan hasil produksi dengan cara mengintensifkan faktor-faktor produksi yang ada tanpa menambah faktor-faktor produksi yang lain. Misalnya: peningkatan hasil produksi pada perusahaan garmen dilakukan dengan cara pemberdayaan tenaga kerja yang sudah ada, mengadakan kerja lembur, efisiensi jam kerja, dan lain-lain.

d. Rehabilitasi produksi

Rehabilitasi produksi adalah peningkatan hasil produksi dengan cara mengganti sistem yang lama dengan sistem yang baru, termasuk alat-alat yang sudah lama dengan alat-alat yang baru.



Sumber: <http://gambar.google.com/paibrnk>

Gambar 6.2.4

Jumlah tenaga kerja dan peralatan produksi yang banyak dapat meningkatkan mutu dan jumlah produksi

G. Dampak produksi pada lingkungan

Perkembangan teknologi di bidang industri telah membawa dampak terhadap lingkungan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Berbagai

hasil produksi yang berdampak negatif pada lingkungan misalnya: proses produksi yang tidak ramah lingkungan menimbulkan pencemaran dan rusaknya lingkungan hidup.

Proses produksi juga membawa dampak positif terhadap masyarakat, misalnya: tersedianya barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan berbagai jenis barang/jasa, makin meningkatnya kualitas hidup, timbulnya barang dan jasa yang dulunya tidak dikenal orang (misalnya: komputer, telepon seluler), dan lain-lain.

H. Barang-barang produksi dan nilai-nilai budaya masyarakat

Setiap hari kita membutuhkan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan hidup kita. Tentunya kamu masih ingat berbagai macam kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Dari berbagai macam kebutuhan itu ada jenis kebutuhan yang pemenuhannya tidak bisa ditunda, dan ada jenis kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya. Dapatkah kamu menyebutkan jenis kebutuhan tersebut? Pertanyaan yang perlu kita ajukan di sini adalah apakah kita harus memenuhi semua kebutuhan kita? Apakah kebutuhan akan suatu barang dan jasa itu benar-benar merupakan kebutuhan kita, atau karena kita dipengaruhi oleh teman kita, lingkungan kita, atau media massa?

Coba pertimbangkan contoh berikut ini. Sebagai remaja kamu tentu tahu atau mengidolakan kelompok musik tertentu. Begitu cintanya kamu pada kelompok musik tersebut membuatmu meniru cara hidup, cara berbicara, dan cara berdan-dan mereka. Bahkan mungkin kamu mengoleksi pernak-pernik (*merchandise*) kelompok musik tersebut. Tidak jarang kamu mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli pernak-pernik tersebut. Cobalah bertanya pada dirimu sendiri apakah benda-benda itu benar-benar merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda?

Kalau kita melihat ke sekeliling kita, ternyata kegiatan konsumsi masyarakat sekarang ini sangat dipengaruhi oleh media massa. Media massa (koran, majalah, radio, televisi) bahkan memiliki kekuatan untuk menciptakan kebutuhan hidup. Dengan melihat iklan shampo di televisi kita ingin meluruskan rambut kita atau membeli *body lotion* untuk memutihkan kulit. Padahal seringkali hasilnya tidak seperti yang diharapkan. Nah, di sini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di atas harus dijawab. Yang terpenting adalah kita harus bisa membedakan manakah kebutuhan yang benar-benar harus dipenuhi dan mana yang tidak perlu dipenuhi.

Manusia ekonomi (*homo economicus*) adalah manusia yang rasional. Artinya dalam melakukan tin-

dakan ekonomi ia harus bertindak secara rasional. Tindakan rasional dalam ekonomi harus juga menyangkut pembedaan mengenai kebutuhan mana yang harus dipenuhi dan mana yang tidak perlu dipenuhi. Dalam tindakan ekonomi, seorang *homo economicus* tidak akan bertindak secara spontan atau hanya mengikuti perasaan saja. Ia hanya akan bertindak berdasarkan alasan-alasan yang rasional.

Bertindak secara rasional dalam setiap tindakan ekonomi berarti mampu membedakan manakah kebutuhan yang harus dipenuhi dan manakah yang tidak perlu dipenuhi dan mampu menyaring informasi dan propaganda kebutuhan yang dilancarkan media massa. Semuanya ini merupakan nilai-nilai budaya yang sebaiknya dipraktikkan dalam hidup kita sehari-hari.

I. Aspek etis kegiatan produksi

Ada beberapa kewajiban moral yang harus dilaksanakan dalam proses produksi berkaitan dengan lingkungan hidup dan konsumen. Kewajiban moral produsen dalam kegiatan produksi, antara lain sebagai berikut.

- ◆ Memanfaatkan sumber daya alam untuk keperluan produksi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Harus dihindari eksplorasi alam berlebihan tanpa peremajaan kembali.
- ◆ Tidak membuang limbah industri dan sisa produksi sembarangan sehingga membahayakan lingkungan hidup. Produsen mempunyai kewajiban mengolah lebih lanjut limbah industrinya sehingga aman dibuang ke lingkungan.
- ◆ Mengembangkan industri yang ramah lingkungan.
- ◆ Menghasilkan barang-barang produksi yang aman dikonsumsi oleh konsumen.



Sumber: <http://gambar.google.com/pabrik>.

Gambar 6.2.5

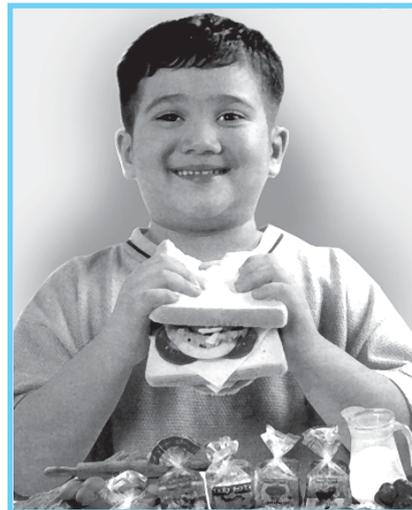
Salah satu kewajiban moral produsen dalam kegiatan produksi adalah menghasilkan barang produksi yang aman dikonsumsi konsumen. Misalnya sejak dari pemilihan bahan dan pengolahannya.

6.2.3 Kegiatan Konsumsi

A. Pengertian konsumsi

Sejak manusia dilahirkan, ia memerlukan perlengkapan hidup yang beraneka ragam. Demikian juga di dalam pertumbuhan dan perkembangannya, manusia membutuhkan barang/jasa yang semakin lama semakin beraneka ragam. Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan yang menunjang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, tingkat konsumsi juga dapat dijadikan sebagai salah satu alat pengukur kesejahteraan suatu keluarga. Perhatikan contoh berikut ini.

- ◆ Pada waktu beristirahat kamu membeli makanan atau minuman di kantin sekolah. Kegiatan seperti itu disebut sebagai kegiatan konsumsi. Makanan yang kita makan secara perlahan-lahan menjadi berkurang dan akhirnya habis (tidak bersisa).



Sumber: <http://gambar.google.com/makan>.

Gambar 6.2.6

Makan adalah salah satu contoh kegiatan konsumsi

- ◆ Untuk pergi ke sekolah kamu memerlukan baju seragam, tas, dan sepatu. Semua perlengkapan itu lama-kelamaan tidak bernilai sama sekali karena rusak dan tidak dapat digunakan lagi.

Dengan demikian, semua barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam ilmu ekonomi, semua barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut barang konsumsi. Dikonsumsi berarti digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan contoh-contoh di atas dapat disimpulkan bahwa **konsumsi** adalah kegiatan menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang/jasa atau mengurangi kegunaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan baik sekaligus maupun secara berangsur-angsur.

B. Jenis-jenis barang yang dikonsumsi

Barang-barang yang dikonsumsi antara orang yang satu dengan orang yang lain berbeda. Demikian juga barang-barang konsumsi keluarga dan instansi tertentu berbeda.

a. Barang konsumsi tingkat siswa/keluarga

Seorang siswa kelas I SMP memerlukan berbagai jenis barang dan jasa yang dapat digunakan untuk mendukung kesehatan dan kelancaran sekolahnya. Perhatikanlah tabel kebutuhan seorang siswa di berikut ini.

Tabel 6.2.1

Macam-macam barang yang dikonsumsi siswa

No.	Jenis barang konsumsi	Digunakan waktu	
		Di rumah	Di sekolah
1.	Pakaian seragam	✓	
2.	Sepatu sekolah		✓
3.	Makanan pokok	✓	✓
4.	Pakaian sehari-hari	✓	-
5.	Buku-buku pelajaran	✓	✓
6.	Uang sekolah	-	✓
7.	Ongkos/jasa angkutan	-	✓

Selain barang konsumsi di atas, orang tua siswa juga mengkonsumsi berbagai jenis barang untuk kebutuhan keluarganya. Barang-barang kebutuhan tersebut misalnya: makanan, lauk pauk, perumahan, peralatan rumah tangga, kendaraan, TV, radio, dan lain-lain.

b. Barang-barang konsumsi tingkat perusahaan

Selain konsumsi di dalam rumah tangga, perusahaan juga melakukan kegiatan konsumsi. Konsumsi pada perusahaan sangat beraneka ragam dan bervariasi. Hal tersebut tergantung pada jenis dan besarnya perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan di sini bisa perusahaan swasta pada umumnya, perusahaan negara, perusahaan daerah, atau perusahaan asing bahkan perusahaan multinasional. Konsumsi yang dilakukan perusahaan-perusahaan itu berbeda satu dengan yang lainnya. Perusahaan daerah ialah perusahaan yang didirikan dengan modal yang berasal dari pemerintah daerah (PEMDA). Contoh perusahaan daerah PEMDA DKI, misalnya:

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).
2. Perusahaan Daerah Pasar Jaya.
3. Perusahaan Daerah PPD (Perusahaan Pengangkutan Djakarta).
4. Perusahaan Daerah PT Bank DKI, dan lain-lain.

Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan daerah di atas berbeda satu dengan yang lainnya. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) misalnya mengkonsumsi air untuk diolah, pipa untuk jaringan ke pelanggan, kaporit untuk membersihkan air, alat penyaringan air, dan lain-lain. Perusahaan PPD mengkonsumsi bus-bus besar untuk armada angkutan, dan sebagainya.

C. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi

Tingkat konsumsi orang yang satu dengan orang yang lain tidak sama. Begitu pula barang dan jasa yang dikonsumsi oleh orang yang sama dapat berbeda untuk waktu yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: tingkat pendapatan, pendidikan, lingkungan tempat tinggal, dan waktu atau musim.

a. Tingkat pendapatan (penghasilan)

Makin besar pendapatan (penghasilan) suatu keluarga akan memengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga tersebut. Sebaliknya jika pendapatan rumah tangga kecil, akan kecil jugalah konsumsi keluarga tersebut.

Kegiatan menabung sangat berkaitan dengan pendapatan dan kegiatan konsumsi. Selain untuk biaya kegiatan konsumsi, pendapatan seseorang dimasukkan dalam tabungan. Dari kenyataan ini, dalam ilmu ekonomi terdapat rumus:

$$\text{Pendapatan} = \text{Konsumsi} + \text{Tabungan}$$

atau

$$\text{Tabungan} = \text{Pendapatan} - \text{Konsumsi}$$

b. Tingkat pendidikan

Perbedaan tingkat pendidikan juga memengaruhi tingkat konsumsi. Sebagai contoh, seorang anak yang masih duduk di tingkat sekolah dasar tentu berbeda tingkat konsumsinya dengan siswa yang duduk di tingkat SMP, bahkan akan berbeda dengan seorang mahasiswa. Keluarga yang anggotanya rata-rata berpendidikan tinggi akan berbeda tingkat konsumsinya dibanding keluarga yang anggota keluarganya berpendidikan rendah.

c. Lingkungan tempat tinggal

Faktor lingkungan tempat tinggal juga memengaruhi perbedaan konsumsi. Penduduk pedesaan sudah tentu berbeda tingkat konsumsinya dengan penduduk kota. Selain itu faktor geografis juga berpengaruh, seperti penduduk daerah pantai berbeda tingkat konsumsinya dengan penduduk daerah pegunungan. Berikanlah dan bedakanlah contoh jenis konsumsi seorang nelayan dengan seorang petani!

d Waktu dan musim

Waktu dan musim merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi. Contoh, waktu Natal dan Lebaran, barang konsumsi akan meningkat dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Demikian juga tingkat konsumsi barang tertentu berbeda antara musim penghujan maupun kemarau.

D. Perilaku konsumtif

Manusia mempunyai kecenderungan menggunakan kekayaan atau penghasilannya untuk melakukan kegiatan konsumsi; entah untuk membeli barang atau mendapatkan jasa. Misalnya ada orang yang suka membelanjakan uangnya untuk membeli pakaian, ada yang suka membeli buku, dan sebagainya. Kecenderungan manusia seperti itu disebut *perilaku konsumtif*.

Sebagaimana kita ketahui peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain dalam ekonomi selalu berkaitan, demikian juga perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif membawa dampak tertentu bagi diri sendiri dan kegiatan ekonomi yang lain. Dilihat dari kacamata ekonomi ada aspek positif maupun negatif dalam perilaku konsumtif.

a Aspek positif perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif sering mempunyai konotasi sebagai perilaku yang negatif. Perilaku konsumtif sering dihubungkan dengan sifat foya-foya. Namun demikian, perilaku konsumtif mempunyai aspek positif, yaitu:

1. Perilaku konsumtif mendorong orang untuk meningkatkan pendapatannya agar dapat membeli barang atau jasa yang lebih berkualitas. Hal ini mendorong orang untuk giat dan kreatif dalam berusaha.
2. Perilaku konsumen meningkatkan produksi. Dengan adanya perilaku konsumtif, terbuka pasar yang luas bagi produsen. Dengan adanya pasar maka produsen memperbanyak barang-barang produksinya.
3. Menciptakan lapangan kerja. Jika produsen meningkatkan jumlah produksinya maka dibutuhkan tenaga kerja baru. Secara tidak langsung perilaku konsumtif memberi peluang terciptanya lapangan kerja.

b Aspek negatif perilaku konsumtif

Dari kacamata ekonomi, perilaku konsumtif mempunyai aspek negatif sebagai berikut.

1. Mengurangi kesempatan untuk menabung. Perilaku konsumtif cenderung mendorong orang untuk membelanjakan pendapatannya. Akhirnya tidak ada sisa pendapatan yang dapat ditabung.

2. Jika kesempatan menabung rendah, maka kesempatan untuk menanamkan modal (berinvestasi juga rendah).
3. Investasi yang rendah menyebabkan pendapatan juga rendah.

Secara garis besar, dapat dikatakan perilaku konsumtif membuat orang melupakan perencanaan masa depan. Selain beberapa aspek negatif dari sisi ekonomi ada juga aspek negatif secara sosial dari perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dalam arti hidup berfoya-foya dapat menimbulkan kecemburuan sosial.

E. Aspek etis kegiatan konsumsi

Paling tidak ada dua hal yang dapat kita gunakan untuk membahas aspek etis kegiatan konsumsi, yaitu: hak konsumen dan perilaku konsumen.

a Hak konsumen

Aspek ini bertalian dengan kegiatan ekonomi yang lain, yaitu produksi dan distribusi. Semakin disadari bahwa konsumen mempunyai hak-hak tertentu yang harus dijamin, antara lain:

- ◆ hak akan keselamatan;
- ◆ hak untuk mendapat informasi;
- ◆ hak untuk memilih;
- ◆ hak untuk mendapatkan ganti rugi;
- ◆ hak untuk menikmati lingkungan yang bersih dan sehat.

Sisi etis kegiatan konsumsi, berkaitan dengan hak konsumen, dapat disimpulkan bahwa: konsumen berhak memilih dan mendapatkan barang dan jasa yang aman dan sehat untuk dikonsumsi. Sisi lainnya adalah konsumen mempunyai kewajiban etis untuk memilih barang yang aman dan sehat untuk dikonsumsi.

b Perilaku konsumen

Masalah etis pertama berkaitan dengan perilaku konsumen adalah gaya hidup memuja materi. Barang dan jasa bukan lagi dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan tetapi lebih untuk mengejar kesenangan dan gengsi. Akibatnya orang membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan.

Masalah etis kedua berkaitan dengan perilaku konsumen adalah keadilan sosial. Ada ketimpangan dalam kegiatan konsumsi di dunia ini. Ada sesama orang yang dapat mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan sementara ada lebih banyak orang tidak dapat mengkonsumsi barang dan jasa, bahkan untuk kebutuhan-kebutuhan pokoknya. Jelas hal ini menimbulkan kecemburuan sosial.

Masalah etis ketiga berkaitan dengan perilaku konsumen adalah masalah kelestarian lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan hidup seringkali

disebabkan oleh dampak konsumerisme yang mengagungkan materi. Karena kebutuhan dan penggunaan suatu barang alam jadi rusak. Misalnya, semakin tingginya penggunaan plastik yang sulit untuk didaur ulang, penggunaan bahan nuklir yang mengancam keselamatan kehidupan, produksi kertas yang menyebabkan penggundulan hutan-hutan di dunia, semakin meningkatnya kendaraan bermotor yang menyebabkan polusi udara, dan sebagainya.

Bagaimana perilaku konsumen yang etis atau bermoral? Beberapa hal bisa dijadikan patokan sebagai perilaku konsumen yang etis:

- ◆ Memilih barang dan jasa yang akan dikonsumsi secara bijak. Hal ini dilakukan dengan cara memilih barang dan jasa yang aman dan sehat dikonsumsi, menghindari barang dan jasa yang tidak aman dikonsumsi, dan menghindari barang-barang yang terlarang. Misalnya, narkoba.
- ◆ Menggunakan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan.
- ◆ Tidak berfoya-foya menggunakan barang dan jasa, sementara masih sangat banyak masyarakat yang miskin.
- ◆ Membuang sisa barang yang dikonsumsi dengan baik dan benar. Kita mempunyai kewajiban etis untuk memelihara kelestarian alam semesta sebagai tempat tinggal kita.



Sumber: Tempo, 4 Januari 2005.

Gambar 6.2.7

Menabung sebagian pendapatan merupakan salah satu contoh perilaku konsumen yang etis dan bermoral

6.2.4 Kegiatan Distribusi

A. Pengertian distribusi

Kamu sudah tahu bahwa produsen adalah pihak yang menghasilkan barang. Kemudian, konsumen adalah pihak yang menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen tidak ada manfaatnya selama belum sampai ke tangan konsumen. Demikian juga konsumen tidak akan dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan tanpa ada kegi-

atan penyampaian atau penyaluran dari produsen kepada konsumen. Dalam ilmu ekonomi, semua kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen ini disebut distribusi. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa **distribusi** adalah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.

Orang atau badan yang melakukan kegiatan distribusi disebut *distributor*.



Sumber: Tempo, 30 Mei 2006.

Gambar 6.2.8

Mobil-mobil diangkut ke pelabuhan untuk diekspor. Contoh proses distribusi barang dari produsen ke konsumen

Perhatikan kembali kisah Pak Amril di awal sub bab ini. Sebagai produsen ikan asap, Pak Amril berusaha memperkenalkan ikan asapnya, kepada konsumen. Pertama, Pak Amril membagikan ikan asapnya kepada saudara dan tetangganya. Kemudian ia menjual ikan asapnya kepada teman-teman di kantornya dulu. Pak Amril juga berkeliling dari satu pameran ke pameran yang lain untuk menjual ikan asapnya. Yang terakhir, Pak Amril sudah dapat menjual ikan asapnya melalui supermarket. Kegiatan yang dilakukan Pak Amril ini adalah contoh distribusi.

Secara umum, kegiatan distribusi mempunyai peranan penting antara lain, sebagai berikut.

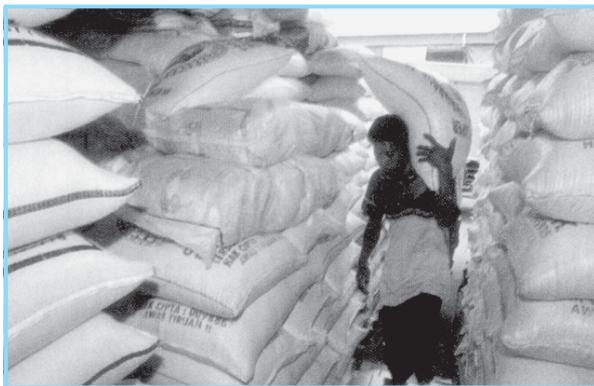
- ◆ Menyebarluaskan hasil-hasil produksi ke daerah-daerah yang membutuhkan.
- ◆ Menjaga kelangsungan/kesinambungan kegiatan produksi.
- ◆ Membantu konsumen mendapatkan barang/jasa yang dibutuhkan.

B. Fungsi distribusi

Fungsi distribusi ialah sesuatu yang harus dilakukan oleh mata rantai distribusi sehingga barang-barang atau jasa-jasa dapat disalurkan kepada konsumen.

Fungsi-fungsi distribusi menyangkut berbagai hal seperti berikut ini.

- ◆ Pembelian, yaitu kegiatan melakukan pembelian barang-barang dan jasa.
- ◆ Penjualan, yaitu kegiatan melakukan penjualan barang dan jasa yang telah dibeli.
- ◆ Pengangkutan, yaitu kegiatan mengangkut barang-barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
- ◆ Penyimpanan, yaitu melakukan kegiatan penyimpanan barang-barang sampai barang-barang tersebut dibutuhkan oleh konsumen.
- ◆ Standarisasi, yaitu mengadakan pengukuran barang-barang yang diproduksi sehingga memudahkan konsumen dalam menentukan pilihannya.
- ◆ Pembelanjaan, berkaitan dengan modal yang diperlukan terutama untuk melakukan stok barang-barang, membayar pegawai, biaya iklan, dan sebagainya.
- ◆ Pertanggungjawaban risiko (asuransi), yaitu kemungkinan akan timbulnya kerusakan barang, pencurian, kebakaran, bencana alam, turunnya harga, dan lain-lain.
- ◆ Pemberian informasi, yaitu keterangan mengenai harga yang berlaku, kemungkinan harga di masa depan, dan pemasaran.



Sumber: Tempo, 30 Mei 2006.

Gambar 6.2.9

Seorang kuli sedang menyimpan beras di gudang. Penyimpanan barang adalah salah satu fungsi distribusi.

C. Saluran distribusi

Saluran distribusi ialah cara-cara yang digunakan produsen dalam rangka menyalurkan hasil produksinya kepada konsumen. Saluran distribusi ada dua macam, yaitu saluran distribusi langsung dan tidak langsung.

a. Saluran distribusi langsung

Produsen menyalurkan barang-barang kepada konsumen secara langsung atau tidak melalui perantara. Misalnya: produsen mempunyai toko sendiri. Produsen mempunyai organisasi penjualan sendiri.

b. Saluran distribusi tidak langsung

Produsen menyalurkan barang-barangnya melalui badan-badan perantara yang bukan merupakan bagian dari produsen. Penyalur perantara itu antara lain pedagang, agen, makelar, komisioner, importir, dan eksportir.

D. Lembaga distribusi

Lembaga distribusi adalah orang atau badan usaha yang berperan menjadi perantara produsen dan konsumen. Ingat saluran distribusi tidak langsung, yaitu proses distribusi yang dilakukan lewat perantara. Para perantara distribusi ini disebut *distributor*. Yang termasuk distributor adalah pedagang, agen, makelar, komisioner, importir, dan eksportir.

1. Pedagang

Pedagang ialah distributor yang membeli barang dengan tujuan untuk dijual kembali atas namanya sendiri. Pedagang dapat dibedakan menjadi pedagang besar dan pedagang eceran.

◆ Pedagang besar

Pedagang besar atau grosir ialah orang atau badan usaha yang membeli barang dalam jumlah besar kemudian menjualnya kembali kepada pedagang yang lebih kecil untuk mendapatkan sejumlah keuntungan.

◆ Pedagang eceran

Pedagang eceran ialah orang atau lembaga perantara yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen. Contoh pedagang eceran adalah kios, swalayan, toko serba ada, dan toko.



Sumber: http://gambar.google.com/super_market.

Gambar 6.2.10

Supermarket adalah salah satu contoh lembaga distribusi yaitu pedagang eceran

2. Agen

Agen ialah orang atau badan usaha yang ditunjuk oleh produsen (perusahaan) untuk menyalurkan hasil produksi perusahaan tersebut. Agen akan mendapatkan imbalan yang disebut **komisi**.

3. Makelar

Makelar ialah perantara dalam perdagangan untuk menjualkan atau membelikan barang atas nama orang lain. Imbalan yang diterima oleh makelar disebut **provisi**.

4. Komisioner

Komisioner ialah perantara pemasaran yang menguasai atau memiliki barangnya dan tidak sekadar mempertemukan penjual dan pembeli. Komisioner biasanya menjual barang dengan harga yang ditetapkan oleh produsen dan mendapatkan imbalan yang disebut **komisi**.

5. Importir dan eksportir

Importir ialah orang atau badan usaha yang membeli atau mendatangkan barang dari luar negeri. Sedangkan eksportir ialah orang atau badan usaha yang menjual barang ke luar negeri.

E. Aspek etis kegiatan distribusi

Etika harus mendasari segala bentuk kegiatan kita, termasuk di dalamnya kegiatan distribusi. Bagaimanakah melakukan kegiatan distribusi yang etis?

Distribusi ialah kegiatan menyalurkan barang-barang dan jasa kebutuhan hasil produksi kepada konsumen. Perilaku-perilaku etis yang harus dijunjung tinggi dalam kegiatan distribusi adalah: memperhatikan kesejahteraan umum, kejujuran, dan menepati janji.

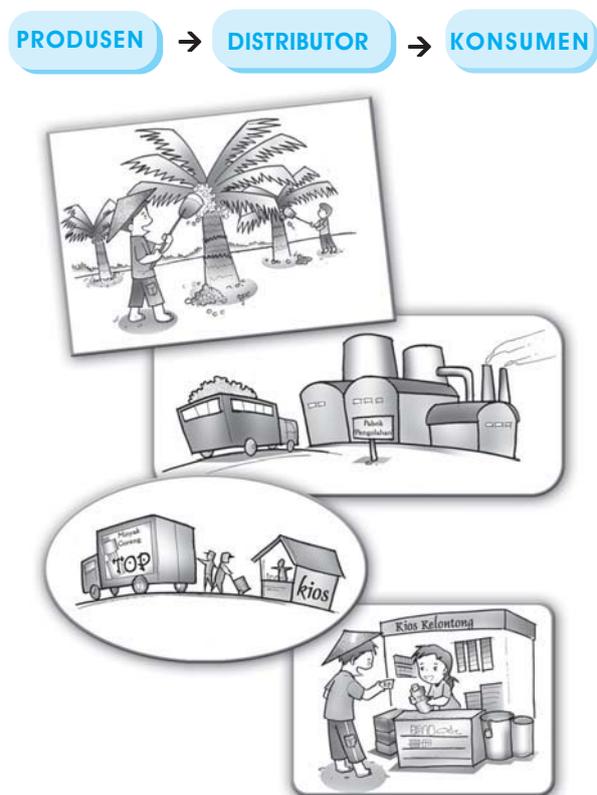
- ◆ Para distributor mempunyai kewajiban moral agar masyarakat pada umumnya bisa memperoleh barang-barang kebutuhan sehari-hari. Kegiatan yang sangat tidak bermoral dalam kegiatan distribusi adalah menimbun barang-barang yang sangat dibutuhkan masyarakat seperti sembilan bahan pokok (sembako) untuk memperoleh keuntungan. Penimbunan minyak tanah, minyak goreng, gula putih, dan barang-barang kebutuhan lainnya sehingga masyarakat sulit mendapatkannya merupakan hal yang tidak dapat dibenarkan secara moral.
- ◆ Kejujuran
Dalam melakukan kegiatan distribusi, distributor harus jujur mengenai barang yang didistribusikan, misalnya saja jujur soal isi kemasan, soal timbangan, kualitas, dan sebagainya.
- ◆ Menepati janji
Menepati janji harus dipatuhi dalam etika berbisnis. Contoh menepati janji dalam kegiatan distribusi antara lain mengirim barang sesuai dengan waktu perjanjian dan mengirim barang sesuai yang dipesan konsumen.

6.2.5 Hubungan Konsumsi, Produksi, dan Distribusi

Kamu telah mengetahui dan memahami tiga kegiatan pokok ekonomi, yaitu konsumsi, produksi, dan distribusi. Tiga kegiatan pokok ekonomi tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya. Perhatikan contoh berikut ini!

Karena orang membutuhkan alas kaki, orang kemudian membuat alas kaki yang kemudian dinamakan sepatu. Pabrik sepatu itu ada karena ada orang membutuhkan alas kaki. Sepatu yang dihasilkan pabrik sepatu itu tidak ada manfaatnya selama belum sampai ke tangan konsumen. Demikian juga, konsumen tidak akan dapat memenuhi kebutuhannya akan alas kaki kalau produsen tidak menyalurkan sepatu itu kepada konsumen. Untuk sampai kepada konsumen, pembuat sepatu harus memperkenalkan dan menawarkan sepatu itu kepada konsumen. Produsen bisa menyalurkan barang-barang kepada konsumen secara langsung. Produsen juga dapat menyalurkan barang-barang kepada konsumen melalui distributor, seperti agen dan pedagang. Dengan demikian, konsumen dapat memenuhi kebutuhannya akan alas kaki.

Secara lebih sederhana, hubungan tersebut dapat kita gambarkan sebagai berikut.



Gambar 6.2.11 Kegiatan pokok ekonomi terdiri dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

RANGKUMAN

1. Kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan oleh manusia ada tiga macam yaitu, konsumsi, produksi, dan distribusi.
2. Konsumsi ialah kegiatan menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang/jasa atau mengurangi kegunaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.
3. Aspek positif perilaku hidup konsumtif konsumen ialah meningkatkan keuntungan di kalangan produsen. Sedangkan aspek negatifnya ialah terjadi pemborosan baik terhadap rumah tangga keluarga maupun rumah tangga perusahaan.
4. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi, antara lain tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, lingkungan tempat tinggal, waktu dan musim.
5. Produksi adalah semua kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau membuat pelayanan tertentu sehingga menjadi berguna atau lebih berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
6. Faktor-faktor produksi:
 - a. Faktor produksi alam
Yang termasuk dalam faktor produksi alam ialah: tanah, air, barang tambang, iklim.
 - b. Faktor produksi tenaga kerja
Penggolongan faktor produksi tenaga kerja ialah:
 - ◆ Berdasarkan sifatnya ada tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani.
 - ◆ Berdasarkan tingkat pendidikan dan pelatihannya ada tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih
 - c. Faktor produksi modal
Jenis-jenis modal ialah:
 - ◆ Berdasarkan sifatnya ada modal tetap (*fixed capital*) dan modal lancar (*variable capital*)
 - ◆ Berdasarkan wujudnya ada modal barang (*goods capital*), dan modal uang (*money capital*)
- ◆ Berdasarkan subjeknya ada modal perseorangan (*individu capital*) dan modal masyarakat (*social capital*)
Modal dapat dihimpun dari tabungan (*saving*), pinjaman/kredit, dan bantuan pihak lain.
- d. Faktor produksi kewirausahaan
Faktor produksi kewirausahaan ialah seseorang atau lebih yang memiliki kemampuan menyatukan faktor-faktor produksi.
7. Ciri-ciri faktor produksi kewirausahaan:
 - a. Mampu mengatur tata kerja perusahaan.
 - b. Mempunyai pandangan yang luas tentang ekonomi dan manajemen.
 - c. Memiliki keahlian, kecakapan, keterampilan, serta pandai dalam kegiatan administrasi.
 - d. Dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan berani bertanggung jawab dalam menghadapi segala risiko.
8. Ada dua macam sumber daya ekonomi, yaitu:
 - a. Sumber daya ekonomi alam yang dapat diperbarui.
 - b. Sumber daya ekonomi alam yang tidak dapat diperbarui.
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi bisa dilakukan dengan ekstensifikasi produksi, mekanisasi produksi, intensifikasi produksi, dan rehabilitasi produksi.
10. Distribusi ialah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari tempat produsen ke tempat konsumen.
11. Macam-macam saluran distribusi:
 - a. saluran distribusi langsung
 - b. saluran distribusi tidak langsung
12. Lembaga distribusi adalah orang atau badan usaha yang berperan menjadi perantara produsen dan konsumen. Yang termasuk perantara distribusi adalah pedagang, agen, makelar, komisioner, importir, dan eksportir.

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapilah dengan jawaban yang tepat!

1. Yang termasuk kegiatan ekonomi ialah produksi, distribusi, dan
2. Kegiatan menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang/jasa atau mengurangi kegunaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan baik sekaligus maupun secara berangsur-angsur disebut
3. Faktor produksi tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu ... dan
4. Ada dua unsur kegiatan dalam proses produksi, yaitu ... dan
5. Upaya untuk meningkatkan hasil produksi dengan cara menambah faktor-faktor produksi disebut
6. Juru ketik, *baby sitter*, montir, dan masinis merupakan contoh tenaga kerja
7. Jenis modal berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi dua, yaitu ... dan
8. Penyimpanan barang adalah salah satu fungsi
9. Saluran distribusi ada ... macam.
10. Kegiatan menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang/jasa atau mengurangi kegunaan barang/jasa disebut kegiatan

II. Jawablah "B" bila BENAR dan "S" bila SALAH.

1. Usaha yang dilakukan, baik oleh individu maupun sekelompok orang untuk mendapat uang atau barang pemuas kebutuhan disebut kegiatan ekonomi.
2. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah kegiatan distribusi.
3. Suatu barang tidak akan mengalami perubahan nilai meskipun telah berubah bentuk atau wujud.
4. Waktu dapat menentukan dan memengaruhi nilai suatu barang atau jasa.
5. Tanah dan air termasuk faktor produksi alam.
6. Modal yang dapat digunakan beberapa kali dalam proses produksi disebut modal lancar.
7. Modal yang dimiliki sendiri oleh seorang pelaku ekonomi disebut modal perorangan atau modal individu.

8. Biaya yang besarnya tidak terpengaruh oleh banyak sedikitnya hasil produksi disebut biaya tetap.
9. Perilaku konsumtif tidak akan mengurangi kesempatan untuk menabung.
10. Kejujuran dan menepati janji sangat penting dalam kegiatan distribusi.

III. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Jelaskan jawabanmu!
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi? Berilah contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari!
3. Jelaskanlah dampak positif dan negatif dari aspek perilaku hidup konsumtif!
4. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi!
5. Sebutkanlah usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh manusia dalam rangka pemanfaatan sumber daya alam!
6. Sebutkan dan jelaskan mengenai faktor-faktor produksi yang kamu ketahui!
7. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. tenaga kerja terdidik
 - b. tenaga kerja terlatih
 - c. tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih
8. Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi jika kita ingin meminjam uang di bank?
9. Sebutkan ciri-ciri faktor produksi kewirausahaan!
10. Sebutkan etika yang diperlukan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang berasal dari alam!
11. Sebutkan berbagai jenis hasil produksi yang berdampak pada lingkungan dan jelaskan dampaknya tersebut pada lingkungan hidup kita!
12. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. ekstensifikasi produksi;
 - b. mekanisasi produksi;
 - c. intensifikasi produksi;
 - d. rehabilitasi produksi.
13. Apa yang dimaksud dengan kegiatan distribusi?
14. Apa yang dimaksud dengan fungsi distribusi? Sebutkan fungsi-fungsi distribusi!
15. Apa yang dimaksud dengan saluran distribusi dan lembaga distribusi? Jelaskan!

IV. Unjuk kerja

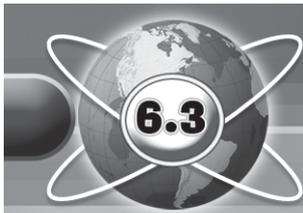
Lakukan sebuah pengamatan (penelitian) sederhana mengenai kegiatan konsumsi di rumahmu. Hal-hal yang harus kamu perhatikan dan harus masuk dalam pengamatanmu adalah ada-

1. Jenis makanan yang dikonsumsi keluargamu.
2. Jenis minuman yang dikonsumsi keluargamu.
3. Berapa lama keluargamu menonton televisi dalam sehari?
4. Berapa sering keluargamu membeli pakaian baru.
5. Berapa jumlah uang yang disisihkan untuk menabung setiap bulan.
6. Berapa sering keluargamu berkunjung ke tempat hiburan.
7. Berapa jumlah uang yang dihabiskan untuk biaya pendidikan dalam sebulan.

Setelah data-data terkumpul, coba kamu menyusunnya dalam bentuk tabel. Tabel dapat terdiri dari no urut, jenis barang yang dikonsumsi, frekuensi atau jumlah, keterangan, dan sebagainya.

Dari tabel yang ada, coba kamu menulis sebuah karangan singkat yang isinya menceritakan kegiatan konsumsi keluargamu. Kamu bisa menilai sendiri, apakah keluargamu termasuk boros atau hemat dalam kegiatan konsumsi.

Diskusikan hasil temuan dan karanganmu dengan teman-teman. Belajar dari teman-teman lain bagaimana kegiatan konsumsi di rumah mereka.



Perusahaan dan Badan Usaha

Bacalah dua kutipan tentang 2 perusahaan berikut ini! Setelah itu cobalah berdiskusi dengan teman-temanmu.

Kisah pertama

Pada tahun 1998 usaha kelontong yang telah ditekuni Warno bertahun-tahun di Bekasi Barat ludes tak tersisa karena dijarah orang. Kondisi ini memaksa Warno pindah ke Lembang, Jawa Barat untuk menenangkan diri dan memulai hidup baru.

Karena tuntutan hidup yang semakin berat, tahun 1991 ia memulai usaha budidaya ternak cacing karena melihat temannya di Jakarta yang telah berhasil dalam usaha yang sama. Ketika memulai usaha, modal awal yang diperlukan sebesar Rp 150 juta. Modal itu digunakan untuk membeli bibit, membuat rumah-an cacing, pakan cacing, dan tenaga kerja.

Karena pada tahun 2002 ia belum mempunyai nama perusahaan sendiri, ia menggunakan nama perusahaan temannya, yaitu PT Geokados. Baru pada tahun 2003, ia mempunyai nama perusahaan sendiri, yaitu CV Alam Makmur Raya. Prosedur dan biaya pembuatan SIUP terhitung cukup mudah. Syaratnya adalah surat keterangan dari RT 01 dan RW 09, surat keterangan Lurah Cibodas dan Kecamatan Lembang, dan surat keterangan dari Deperindag Kab. Bandung. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 3.450.000.

Dikutip dari: *Peluang Usaha* edisi 09 - 22 April 2007, hlm. 22-23

Kisah kedua

Petrus Tandano dan Rudy Yuniarto memiliki cita-cita kuat untuk memiliki usaha sendiri. Pada tahun 2001, mereka merintis usaha bidang *Precision Turned*

Parts, yaitu penyediaan aneka macam perkakas *spare parts* elektrik dan elektronik. Dengan modal awal Rp 100 juta patungan keduanya, mereka memulai usahanya dengan membeli sebuah mesin pendukung operasional usaha dan menyewa ruko dua lantai berukuran 5 x 15m² di kawasan Pondok Kelapa, Jakarta Timur.

Pada akhir tahun 2001 omsetnya mampu mencapai Rp 600 juta. Petrus dan Rudi merasa ada potensi untuk bisa berkembang lebih baik. Mereka kemudian membeli tanah seluas 1.000 m² untuk membangun pabrik secara sederhana pada Februari 2002. Setelah memiliki pabrik, mereka kemudian berusaha di bawah bendera **PT Maber Teknindo**.

Kekurangan modal kerja merupakan kendala utama selain kemampuan produksi. Namun hal ini dapat diatasi dengan bergabungnya 2 rekan mereka Aryo Tjahjadi dan Rolly Helen Pandelaki membantu pendanaan. Mereka juga harus merelakan aset pribadi berupa mobil dan rumah sebagai agunan pinjaman modal dari Bank Lippo.

Sumber: *Peluang Usaha* edisi Oktober-November 2006, hlm. 29-30.

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Badan usaha apa yang dipilih oleh Winarno? Badan Usaha apa yang dipilih oleh Petrus Tandano dan teman-temannya?
2. Diskusikan dengan temanmu perbedaan di antara kedua badan usaha tersebut.
3. Menurut bidang usahanya manakah dari dua perusahaan di atas yang termasuk perusahaan industri? Jelaskan alasannya!

Pada **sub bab 6.3** ini, kita akan belajar tentang perusahaan dan badan usaha. Untuk itu, kita akan membahas tentang pengertian perusahaan dan badan usaha, bentuk-bentuk badan usaha, penentuan jenis dan bentuk badan usaha, masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dan badan usaha, bentuk-bentuk kerjasama badan usaha, dan pengelolaan badan usaha.

Sebelum kita membahas lebih jauh, bacalah dua kutipan di atas. Setelah itu, cobalah berdiskusi dengan teman-temanmu dengan panduan Pertanyaan-pertanyaan di atas.

6.3.1 Perusahaan

Pada **sub bab 6.2**, kita telah mempelajari 3 kegiatan pokok ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Pada bagian ini, kita akan mempelajari perusahaan sebagai tempat berlangsungnya proses produksi.

A. Pengertian perusahaan

Pada umumnya orang cenderung memahami bahwa perusahaan dengan badan usaha adalah sama. Ternyata ada perbedaan pengertian antara badan usaha dan perusahaan.

Perusahaan adalah bagian teknis dari suatu kesatuan organisasi modal dan tenaga kerja yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Dengan kata lain, perusahaan adalah tempat penyelenggaraan proses produksi yang menghasilkan barang atau jasa. Sumber daya yang tersedia digunakan untuk menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa.

Tidak semua usaha produksi dapat disebut perusahaan dalam arti hukum. Supaya suatu usaha produksi disebut perusahaan dari segi hukum maka harus mendapat izin dari pemerintah. Cara yang ditempuh untuk mendapatkan izin dari pemerintah ialah dengan melaporkan posisi keuangan perusahaan, yaitu berapa jumlah harta, utang, dan modal.

Dengan mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan, kita dapat mengetahui tingkat likuiditas dan tingkat solvabilitas perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan *likuiditas* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan sejumlah aktiva lancarnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan *solvabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya apabila dibubarkan, yaitu dengan membandingkan sejumlah harta dengan sejumlah utang.

Setelah perusahaan menjalankan usahanya, perlu diketahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Kemampuan suatu perusahaan mendapatkan keuntungan disebut *rentabilitas*.

B. Jenis-jenis perusahaan

Sebelum memulai usahanya, pengusaha harus memilih bidang usaha yang paling tepat untuk dilakukan. Kita dapat membedakan perusahaan menjadi 3, yaitu menurut bidang usahanya, jumlah tenaga kerjanya, dan menurut jumlah/besarnya modal yang digunakan.

a. Menurut bidang usahanya

Jenis perusahaan menurut lapangan/bidang usahanya dapat dibedakan menjadi:

1. Perusahaan pertambangan

Aktivitas perusahaan pertambangan ialah melakukan kegiatan penggalian atau pengeboran tanah untuk memungut hasil-hasil tambang yang berada di perut bumi. Perusahaan pertambangan merupakan bagian dari bidang usaha ekstraktif, yaitu suatu bidang usaha yang kegiatannya memungut hasil kekayaan alam. Bahan-bahan produksi tersebut sudah disediakan oleh alam dan manusia



Sumber: Kompas, 12 April 2004.

Gambar 6.3.1

Aktivitas dalam penambangan besi dengan menggunakan peralatan penggalian atau pengeboran tanah merupakan bagian dari bidang usaha ekstraktif

tinggal memungut saja. Contoh hasil usaha ekstraktif: minyak bumi dan gas, emas, nikel, besi, bauksit (bahan aluminium), rumput laut yang tumbuh liar, hasil hutan, dan lain-lain.

2. Perusahaan pertanian

Perusahaan pertanian adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah tanah dengan bantuan kesuburan tanah atau disebut juga kegiatan budi daya (penanaman dan pemeliharaan). Pembudidayaan usaha pertanian ini merupakan bagian dari bidang usaha agraris, yaitu suatu bidang usaha yang kegiatannya membudidayakan lahan atau mengolah tanah untuk mendapatkan hasil. Contoh bidang usaha agraris adalah pertanian, perkebunan, perikanan darat, peternakan, dan hutan tanaman industri.

3. Perusahaan industri

Usaha industri ialah suatu bidang usaha yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Misalnya, pabrik sepatu, pabrik tekstil, garmen, elektronika, mebel, makanan kaleng, komputer, mobil, motor, dan lain-lain.



Sumber: <http://gambar.google.com/absmolor>.

Gambar 6.3.2

Pabrik perakitan motor ini merupakan salah satu perusahaan industri

4. Perusahaan niaga/perdagangan

Perusahaan niaga/perdagangan ialah suatu bidang usaha yang kegiatannya melakukan jual beli barang. Misalnya: toko sepatu, toko obat/apotik, toko buku, dan *supermarket*/swalayan.

5. Perusahaan jasa

Perusahaan jasa ialah suatu bidang usaha yang kegiatannya bersifat pelayanan. Misalnya perusahaan-perusahaan angkutan, bioskop, jasa konsultan, penjahit, paramedis, dan lain-lain.

b. Menurut jumlah tenaga kerjanya

Menurut jumlah tenaga kerjanya, perusahaan dapat dibagi atas:

- ◆ Perusahaan kecil, yaitu perusahaan yang mempekerjakan 1 - 5 orang tenaga kerja.
- ◆ Perusahaan sedang, yaitu perusahaan yang mempekerjakan 6 - 50 orang tenaga kerja.
- ◆ Perusahaan besar, yaitu perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 50 orang tenaga kerja.

c. Menurut besarnya modal

Menurut besarnya modal yang digunakan, perusahaan dapat dibagi atas:

- ◆ Perusahaan padat karya, yaitu perusahaan yang lebih banyak menggunakan tenaga kerja dan sedikit modal.
- ◆ Perusahaan padat modal, yaitu perusahaan yang lebih banyak menggunakan modal dan sedikit tenaga kerja.

C. Lokasi perusahaan

Sebelum memulai usaha, orang harus menentukan lokasi perusahaan. *Lokasi perusahaan* ialah tempat yang digunakan untuk mendirikan dan menjalankan kegiatan perusahaan. Seorang pengusaha harus dapat memilih lokasi perusahaan yang strategis. Lokasi perusahaan yang strategis itu antara lain sebagai berikut.

- ◆ Dekat dengan sumber bahan baku.
- ◆ Dekat dengan daerah pemasaran.
- ◆ Daerah yang banyak tenaga kerjanya.
- ◆ Dekat dengan fasilitas umum, seperti jalan, listrik, telepon, dan pelabuhan.
- ◆ Banyaknya sumber air yang tersedia.
- ◆ Kondisi iklim yang mendukung.
- ◆ Mudah berkomunikasi dengan pemerintah.

Penentuan lokasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh lapangan usaha perusahaan tersebut. Penentuan tersebut harus dilaksanakan secara tepat dan cermat, karena hal itu akan memengaruhi biaya produksi, penjualan, dan keuntungan di masa yang akan datang.

6.3.2 Badan Usaha

Pada bagian ini, kita akan mempelajari pengertian badan usaha, dan bentuk-bentuk badan usaha.

A. Pengertian badan usaha

Apakah yang dimaksud dengan badan usaha? Apa bedanya perusahaan dan badan usaha? *Badan usaha ialah kesatuan organisasi yang terdiri dari modal dan tenaga kerja yang bertujuan untuk mencari keuntungan.*

Dari pengertian tersebut tampak hubungan antara badan usaha dengan perusahaan. Badan usaha merupakan tempat pusat organisasi. Sedangkan perusahaan ialah tempat penyelenggaraan proses produksi yang menghasilkan barang atau jasa. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah "perusahaan" biasanya diartikan sebagai pabrik. Jika kedua istilah tersebut digabungkan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan (tempat menghasilkan barang atau jasa) ialah alat badan usaha yang bertujuan untuk mencari keuntungan.

Jadi, agar tujuan mencari keuntungan tercapai, suatu badan usaha harus memiliki alat untuk menjalankan perusahaan. Suatu badan usaha dapat menjalankan lebih dari satu perusahaan, yang letaknya bisa di berbagai tempat. Contoh: PT Manunggal Group, badan usahanya berpusat di Jakarta, tetapi mempunyai perusahaan tekstil di Tangerang dan di Salatiga (Jawa Tengah).

B. Bentuk-bentuk badan usaha

Ditinjau dari aspek kepemilikan modal dan aspek yuridis atau hukum, bentuk-bentuk badan usaha ada beberapa jenis.

a. Ditinjau dari aspek kepemilikan modal

Ditinjau dari aspek kepemilikan modalnya, bentuk badan usaha ada 4, yaitu badan usaha milik negara dan daerah, badan usaha swasta, badan usaha campuran, serta koperasi.

1. Badan usaha milik negara (BUMN) dan badan usaha milik daerah (BUMD)

Pemilik modal BUMN adalah pemerintah pusat, sedangkan pemilik modal BUMD adalah pemerintah daerah. PT Perkebunan (PTP), Pertamina, Perusahaan Listrik Negara (PLN), BNI 1946, dan lain-lain merupakan contoh BUMN. Sedangkan Bank DKI dan PD Air Minum adalah BUMD.

2. Badan usaha swasta

Seluruh modal badan usaha swasta berasal dari orang-perseorangan atau badan swasta. Misalnya, perusahaan perseorangan, firma, CV, atau PT.

3. **Badan usaha campuran**

Modal badan usaha campuran berasal dari pemerintah dan swasta. Misalnya, perusahaan perseoran (Persero).

4. **Koperasi**

Badan usaha yang modalnya terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari simpanan suka rela, bank atau lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi, dan sumber-sumber lainnya yang dianggap sah.



Sumber: http://gambar.google.com/perkebunan_teh

Gambar 6.3.3

Perkebunan teh di Indonesia dikelola oleh PT Perkebunan. PT Perkebunan adalah salah satu contoh BUMN

b. **Ditinjau dari aspek hukum (yuridis)**

Aspek hukum (yuridis) ini berkaitan dengan hak dan kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga. Ditinjau dari aspek hukumnya, kita mengenal beberapa badan usaha berikut ini: Perusahaan Perseorangan, Firma, CV, Perseroan Terbatas, Perusahaan Negara, Koperasi, dan Yayasan.

1. **Perusahaan perseorangan**

Undang-undang tidak memberikan aturan khusus untuk pendirian perusahaan perseorangan. Persyaratan yang ada hanyalah sebelum menjalankan aktivitasnya, perusahaan harus memperoleh izin dari pemerintah daerah setempat.

Oleh karena bentuk perusahaan itu perseorangan, maka perusahaan itu dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap segala risiko dan aktivitas perusahaan. Pemisahan modal perusahaan dari kekayaan pribadi secara hukum tidak tegas. Bilamana perusahaan dilikuidasi (ditutup), semua harta kekayaan pemilik menjadi jaminan terhadap hutang-piutang perusahaan. Oleh sebab itu, pengusaha mempunyai tanggung jawab tidak terbatas.

Bentuk perusahaan perseorangan memiliki keunggulan dan kelemahan dibanding bentuk lain.

Keunggulan bentuk perusahaan perseorangan adalah, sebagai berikut.

- ◆ Pemilik bebas dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan dapat secara cepat dilaksanakan.
- ◆ Seluruh keuntungan perusahaan menjadi hak milik perusahaan sepenuhnya.
- ◆ Kerahasiaan perusahaan lebih terjamin.
- ◆ Pajak perusahaan relatif kecil.
- ◆ Struktur organisasinya lebih mudah dan sederhana, sehingga mudah dibentuk dan dibubarkan.
- ◆ Motivasi untuk meraih keuntungan sangat besar sejalan dengan kemampuan pemilik perusahaan.

Kelemahan bentuk perusahaan perseorangan adalah sebagai berikut.

- ◆ Tanggung jawab pemilik perusahaan tidak terbatas.
- ◆ Sumber keuangan perusahaan terbatas, sebab perolehan sumber dana sangat tergantung pada keuangan pemilik perusahaan saja.
- ◆ Kelangsungan hidup perusahaan kurang terjamin, sebab seluruh aktivitas perusahaan dikendalikan oleh seorang pemilik saja.

2. **Firma (Fa)**

Firma ialah suatu persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha atas nama bersama, untuk mencapai tujuan bersama, di mana masing-masing sekutu mempunyai tanggung jawab tidak terbatas.

Kerugian akibat kesalahan salah seorang sekutu firma juga ditanggung oleh sekutu lainnya. Begitu pula, keuntungan usaha salah seorang sekutu dibagikan kepada sekutu lainnya. Besarnya bagian keuntungan atau kerugian bagi masing-masing sekutu biasanya didasarkan pada perbandingan modal yang disetorkan ke firma oleh masing-masing sekutu. Jika terdapat sekutu yang tidak menyetorkan modal dan hanya menyertakan keahliannya saja, ia mendapat bagian keuntungan atau kerugian sama besarnya dengan bagian yang diterima oleh sekutu yang menyetorkan modal paling kecil.

Contoh:

A, B, C, dan D mendirikan sebuah firma. Modal A sebesar Rp 10.000.000,00; modal B sebesar Rp 6.000.000,00; modal C sebesar Rp 4.000.000,00; dan D tidak menyetorkan modal, melainkan hanya menyumbangkan pikiran dan tenaga. Pada akhir tahun buku, laporan keuangan neraca Firma tersebut menunjukkan laba sebesar Rp 12.000.000,00. Laba itu dibagi menurut perbandingan 5 : 3 : 2. Maka besarnya keuntungan yang diperoleh oleh tiap-tiap anggota ialah:

$$A : \frac{5}{12} \times \text{Rp} 12.000.000 = \text{Rp} 5.000.000$$

$$B : \frac{3}{12} \times \text{Rp} 12.000.000 = \text{Rp} 3.000.000$$

$$C : \frac{2}{12} \times \text{Rp} 12.000.000 = \text{Rp} 2.000.000$$

$$D : \frac{2}{12} \times \text{Rp} 12.000.000 = \text{Rp} 2.000.000$$

Firma didirikan dengan akta resmi (dibuat oleh notaris) dan didaftarkan pada kepaniteraan pengadilan negeri. Selanjutnya, dimuat dan diumumkan dalam lembaran berita Negara Republik Indonesia. Akta pendirian firma mencakup informasi berikut ini.

- ◆ Nama, nama kecil, pekerjaan, dan alamat para sekutu.
- ◆ Nama badan usaha, lokasi, dan jenis usaha perusahaan.
- ◆ Nama-nama sekutu yang berwenang menandatangani surat-surat atas nama perusahaan.
- ◆ Saat mulai dan berakhirnya perusahaan.

Persekutuan firma sebagai suatu bentuk badan usaha, juga memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan.

Keunggulan-keunggulan firma adalah sebagai berikut.

- ◆ Kebutuhan akan modal lebih mudah terpenuhi, karena dihimpun dari beberapa orang sekutu.
- ◆ Pendiannya relatif masih mudah.
- ◆ Kemampuan manajemen lebih besar karena adanya pembagian kerja di antara para sekutu.
- ◆ Adanya perhatian yang sungguh-sungguh dari seluruh sekutu terhadap perusahaan.

Kelemahan-kelemahan firma adalah sebagai berikut.

- ◆ Tanggung jawab sekutu tidak terbatas.
- ◆ Kerugian yang diakibatkan oleh salah seorang sekutu harus ditanggung sekutu lain secara bersama-sama.
- ◆ Kelangsungan perusahaan tidak cukup terjamin. Jika salah seorang anggota menyimpang dari perjanjian, maka secara otomatis firma tersebut bubar.

3. *Persekutuan komanditer*

Seperti halnya firma, persekutuan komanditer atau lebih dikenal dengan sebutan *commanditaire vennootschap* (CV) juga terdiri dari beberapa sekutu. Akan tetapi CV mempunyai perbedaan.

CV adalah badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih, di mana beberapa sekutu mempunyai tanggung jawab yang tidak terbatas dan ada beberapa yang mempunyai tanggung jawab terbatas. Tanggung jawab tersebut merupakan tanggung jawab secara hukum terhadap utang-utang perusahaan, sesuai dengan besarnya modal yang diinvestasikan.

Sekutu yang mempunyai tanggung jawab tak terbatas disebut dengan *sekutu aktif*. Sedangkan sekutu yang mempunyai tanggung jawab yang terbatas disebut dengan *sekutu diam* atau *sekutu pasif*.

Bentuk keanggotaan CV diklasifikasikan ke dalam enam golongan berikut.

- ◆ **Sekutu umum (*general partner*)**, yaitu anggota aktif dalam kepengurusan CV, dan memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas. Sekutu ini biasanya menginvestasikan modal lebih besar dibandingkan dengan sekutu lainnya.
- ◆ **Sekutu terbatas (*limited partner*)**, yaitu sekutu pasif yang hanya bertanggung jawab terhadap utang perusahaan sebesar modal yang diinvestasikan serta tidak aktif dalam perusahaan.
- ◆ **Sekutu diam (*silent partner*)**, yaitu sekutu yang tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan.
- ◆ **Sekutu rahasia (*secret partner*)**, yaitu sekutu yang aktif dalam menjalankan kegiatan perusahaan, namun oleh masyarakat tidak dikenal sebagai sekutu dalam CV itu.
- ◆ **Sekutu senior dan sekutu junior (*senior and junior partner*)**, yaitu anggota sekutu yang didasarkan pada pertimbangan keaktifan dan lamanya berinvestasi pada CV itu.
- ◆ **Dorman (*sleeping partner*)**, yaitu sekutu pasif dalam perusahaan. Pembagian laba untuk sekutu ini diatur dalam akta pendirian firma tersebut.

Sebagai suatu bentuk badan usaha, CV juga memiliki keunggulan dan kelemahan.

Keunggulan persekutuan komanditer (CV) adalah sebagai berikut.

- ◆ Pendiannya relatif mudah.
- ◆ Kemampuan manajerialnya lebih besar.
- ◆ Alih modal untuk memperoleh sumber dana/kredit lebih besar.
- ◆ Kemampuan perolehan modal lebih besar.

Kelemahan persekutuan komanditer (CV) adalah sebagai berikut.

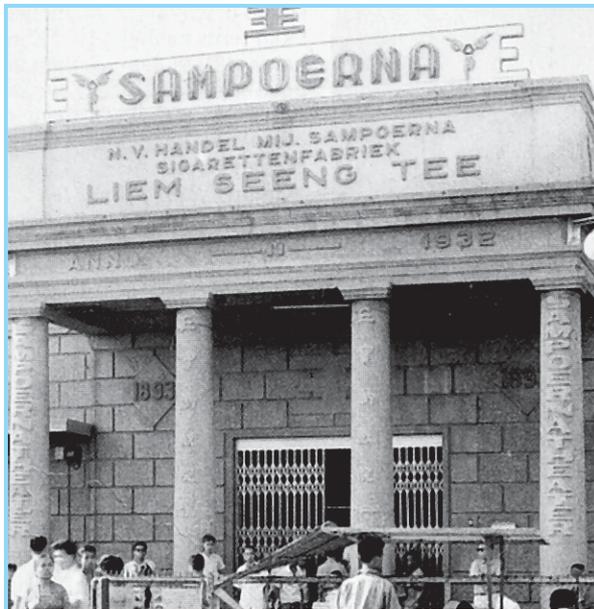
- ◆ Kelangsungan hidup perusahaan kurang terjamin.
- ◆ Sekutu pimpinan mengalami kesulitan dalam menarik modalnya.
- ◆ Tanggung jawab sekutu tidak sama (ada sekutu dengan tanggung jawab tidak terbatas, dan ada sekutu dengan tanggung jawab terbatas).

4. Perseroan terbatas (PT)

Perseroan terbatas ialah suatu bentuk badan usaha yang modalnya terdiri atas saham-saham. Saham atau sero adalah surat berharga tanda turut serta menjadi pemilik perusahaan. Saham mempunyai nilai nominal. Nilai nominal saham adalah nilai yang ditulis dalam saham.

Tiap-tiap pesero (pemegang saham) turut mengambil bagian sebanyak satu atau lebih saham. Pesero mempunyai tanggung jawab sebatas lembar saham yang dimilikinya. Dengan demikian, kekayaan perusahaan terpisah dari kekayaan pribadi masing-masing pemegang saham.

Ada banyak sebutan untuk PT. Sebutan PT dalam bahasa Belanda adalah *Naamloze Vennotschaap* (NV). Contohnya, PT HM Sampoerna Tbk dulunya bernama N.V. Handel Mij. Sampoerna. Perusahaan yang berbentuk PT di Inggris dan Amerika Serikat disebut *limited* (Ltd), *corporation* (Corp), atau *company* (Co) di belakang nama perusahaannya.



Sumber: <http://gambar.google.com/sampoerna>

Gambar 6.3.4

N.V. Handel Mij. Sampoerna sekarang bernama PT HM Sampoerna Tbk, sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

PT tidak dapat didirikan oleh sepasang suami istri. Sebab, dalam undang-undang perkawinan, sepasang suami istri merupakan satu institusi, bukan dua orang yang terpisah. Perseroan terbatas didirikan dengan akta pendirian yang dibuat oleh notaris, yang sebelumnya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman. Akta pendirian PT memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Nama perseroan.
2. Tempat kedudukan perseroan.
3. Tujuan perseroan.
4. Jumlah modal perseroan.
5. Anggaran dasar perseroan.

Untuk mendapat izin pendirian PT, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan tersebut ditetapkan oleh undang-undang, yaitu paling sedikit 20% sahamnya sudah harus terjual dan 10% dari yang terjual harus sudah disetor ke bank yang ditunjuk.

Ada empat jenis PT, yaitu sebagai berikut.

- ◆ PT Tertutup, yaitu PT yang saham-sahamnya hanya dapat dimiliki oleh kalangan tertentu saja, seperti anggota keluarga atau teman dekat.
- ◆ PT Terbuka, yaitu PT yang saham-sahamnya dapat dimiliki oleh semua orang. Perusahaan ini biasanya disebut perusahaan *go public*.
- ◆ PT Kosong, yaitu PT yang sudah tidak menjalankan kegiatannya lagi.
- ◆ PT Asing, yaitu PT yang didirikan di luar negeri dan berkedudukan di luar negeri.

Susunan organisasi perseroan terbatas (PT) terdiri dari:

- ◆ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Rapat ini merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam PT. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diangkat dan diberhentikan dalam rapat ini.
- ◆ Dewan Direksi
Dewan direksi ialah pimpinan yang bertugas menjalankan perusahaan serta mewakili perusahaan ke dalam dan keluar. Secara garis besar, dewan direksi bertugas:
 - a. menjalankan perusahaan;
 - b. mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
 - c. memberikan laporan tentang jalannya perusahaan.
- ◆ Dewan Komisaris
Dewan komisaris ialah badan yang mengawasi dan menyelidiki tugas-tugas yang dilakukan oleh Dewan Direksi. Badan ini diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas-tugas Dewan Komisaris antara lain:
 - a. mengawasi jalannya perusahaan;
 - b. memberikan nasihat-nasihat;
 - c. membantu pekerjaan direksi dalam hal-hal penting.

Seperti halnya badan usaha yang lain PT juga memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Keunggulan Perseroan Terbatas (PT) adalah sebagai berikut.

- ◆ Tanggung jawab dari pemegang saham terhadap utang-utang perusahaan terbatas, yaitu sebanyak modal saham yang disetornya.
- ◆ Mudah untuk mendapatkan tambahan dana/modal. Misalnya, dengan menerbitkan saham baru.

- ◆ Kontinuitas PT lebih terjamin, sebab pemilik-nya dapat berganti-ganti.
- ◆ Terdapat efisiensi pengelolaan sumber dana dan efisiensi pimpinan. Dengan demikian, pimpinan yang tidak cakap dapat segera diganti dengan pimpinan baru yang lebih berkualitas.

Sedangkan kelemahan Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut.

- ◆ PT merupakan subjek pajak tersendiri dan dividen yang diterima oleh pemegang saham dikenakan pajak lagi sebagai pajak pendapatan.
- ◆ Mendirikan suatu PT tidak mudah, karena memerlukan akta notaris dan pengesahan badan hukum PT.
- ◆ Rahasia perusahaan kurang terjamin, karena seluruh kegiatan perusahaan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

5. Perusahaan negara (PN)

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 2 dan 3 berbunyi:

Ayat 2: “Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara”

Ayat 3: “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Ayat-ayat tersebut dijelaskan dalam Penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 yang isinya sebagai berikut.

“Bahwa perekonomian berdasar atas demokrasi ekonomi, kemakmuran bagi semua orang. Oleh sebab itu, cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak harus dikuasai oleh negara. Kalau tidak, akan jatuh ke tangan orang-orang yang berkuasa dan rakyat banyak akan ditindasnya. Hanya perusahaan yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak, boleh di tangan orang seorang. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalam bumi adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu, harus dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.”

Sejalan dengan pasal 33 ayat 2 UUD 1945, pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk mendayagunakan segala potensi yang dimiliki oleh bangsa kita. Pelaksanaannya antara lain dengan memberi peran kepada Perusahaan Negara (PN) atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perusahaan negara adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara. Dewasa ini, perusahaan negara lebih dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Negara

(BUMN). BUMN terdiri atas perusahaan jawatan, perusahaan umum, dan perusahaan perseroan.

◆ **Perusahaan jawatan (Perjan)**

Kegiatan Perjan bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum (*public service*). Status pegawai atau karyawan adalah pegawai negeri. Anggaran perusahaan dimasukkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Perusahaan jawatan tidak bertujuan mencari laba, karena tugasnya adalah memberi pelayanan kepada masyarakat umum. Kerugian perusahaan jawatan dipikul oleh APBN melalui departemen atau kementerian yang bersangkutan.

◆ **Perusahaan umum (Perum)**

Perum diatur dalam Instruksi Presiden RI No. 17 tanggal 28 Desember 1967, yang menyatakan bahwa kegiatan usaha dari Perum ditujukan untuk melayani kepentingan umum (*public utilities*) dalam bidang jasa vital.

Perum dipimpin oleh seorang direksi, yang bertanggung jawab atas segala hubungan hukum dengan pihak lain dan diatur menurut hukum perdata.

Di samping mencari keuntungan, Perum juga bertujuan untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat. Contoh: Perum Pegadaian.

Perum tidak boleh menderita kerugian. Seluruh biaya operasinya dibebankan kepada masyarakat pemakai jasa berupa tarif atau harga.



Sumber: <http://gambar.google.com/pegadaian>.

Gambar 6.3.5
Salah satu Perum milik negara

◆ **Perusahaan perseroan (Persero)**

Menurut Perpu No. 1 Tahun 1969, Persero adalah semua perusahaan yang berbentuk PT, yang seluruh atau sebagian sahamnya dimiliki oleh negara dari kekayaan negara yang dipisahkan. Status karyawan/pegawai adalah sebagai karyawan perusahaan swasta biasa. Perusahaan persero dipimpin seorang direksi. Persero

tidak memperoleh dan memiliki fasilitas negara. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk mencari keuntungan.

Perusahaan perseroan biasanya merupakan perusahaan campuran, karena sebagian sahamnya dimiliki oleh swasta. Tujuan melibatkan pihak swasta ialah untuk meningkatkan efisiensi kerja. Dengan demikian, diharapkan akan diperoleh keuntungan yang maksimal. Contoh Persero adalah PT Bank BNI, PT Telkom, PT KAI, dan sebagainya.

6. Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 33 ayat 1 berbunyi: “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Penjelasan pasal 33 ayat 1 tersebut adalah:

“Produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang per orang. Bentuk badan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.”

Koperasi pertama kali berdiri di Inggris tahun 1844 dengan nama “Koperasi Rochdale”. Koperasi melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

7. Yayasan (foundation)

Yayasan ialah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Pendirian yayasan dilakukan dengan akta notaris. Yayasan



Gambar 6.3.6

Salah satu contoh pusat koperasi di Sulawesi Selatan

memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atau pejabat yang ditunjuk. Sebagai badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yayasan mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari pembina, pengurus, dan pengawas.

Pemisahan yang tegas terjadi antara fungsi, wewenang, dan tugas masing-masing orang. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kemungkinan terjadinya konflik intern yayasan, yang tidak hanya dapat merugikan kepentingan yayasan melainkan juga pihak lain.

Pengelolaan kekayaan dan pelaksanaan yayasan dilakukan oleh pengurus. Oleh karena itu, pengurus wajib membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada pembina.

6.3.3 Penentuan Jenis dan Bentuk Badan Usaha

Setelah mempelajari jenis-jenis perusahaan dan macam-macam bentuk badan usaha, maka seorang pengusaha dapat memilih jenis usaha dan bentuk-bentuk badan usaha yang dinilai paling sesuai dengan sumber-sumber yang dimiliki dan keadaan yang sedang dihadapi.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dan menjadi pedoman bagi seorang pengusaha dalam memilih jenis usaha dan bentuk badan usaha yang akan didirikan. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor modal, keuntungan, penguasaan teknis, bahan baku, tenaga kerja, pemasaran, risiko, fasilitas, dan kemungkinan waktu yang akan datang (prospek).

a. Faktor modal

Setiap usaha tentu saja harus menggunakan modal, baik yang bersumber dari modal sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. Dalam memilih jenis usaha dan bentuk badan usaha haruslah disesuaikan dengan besarnya modal. Jika jumlah modal yang dimiliki besar maka pilihan lapangan usaha yang hanya membutuhkan sedikit modal kurang tepat. Sebaliknya jika modal kecil, tetapi memilih usaha yang membutuhkan modal yang sangat besar, juga kurang tepat.

b. Faktor keuntungan

Sebelum menjalankan suatu usaha, terlebih dahulu diperhitungkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Tinggi rendahnya tingkat keuntungan dipengaruhi antara lain oleh:

◆ Tingkat persaingan

Semakin banyak pesaing, semakin kecil tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

- ◆ Daya beli masyarakat
Bila daya beli masyarakat rendah, maka keuntungan yang akan diperoleh juga rendah.
- ◆ Proteksi/perlindungan pemerintah
Adanya perlindungan dari pemerintah akan memperbesar tingkat keuntungan.

c Faktor penguasaan teknis

Setiap jenis usaha membutuhkan keahlian dan penanganan yang berbeda. Semakin menguasai pelaksanaan usaha, semakin besar kemungkinan untuk berhasil.

c Faktor bahan baku

Bahan baku sangat memengaruhi biaya produksi dan harga jual. Apabila pengadaan bahan baku sangat mahal, maka biaya produksi menjadi tinggi. Akibatnya harga jualnya juga harus tinggi. Akhirnya, daya saing menjadi kecil, artinya kalah bersaing dengan perusahaan lain. Di samping itu, persediaan bahan baku juga harus diperhatikan.

d Faktor tenaga kerja

Sama halnya dengan bahan baku, tersedianya tenaga yang banyak dan murah serta mempunyai keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan juga sangat perlu diperhatikan.



Sumber: Tempo, November-Desember 2004.

Gambar 6.3.7

Perusahaan rokok membutuhkan tenaga yang sangat banyak untuk melinting rokok.

e Faktor pemasaran

Produk yang telah dihasilkan tidak akan ada artinya apabila tidak berhasil dipasarkan. Sebelum mendirikan usaha harus diteliti dulu daerah pemasaran serta keinginan pasar. Apabila barang yang dihasilkan bersifat musiman atau tidak tahan lama, perlu dipikirkan tempat penyimpanan yang tepat.

f Faktor Risiko

Setiap usaha mempunyai risiko, hanya saja besarnya risiko tersebut tidak selalu sama. Dengan mengetahui kemungkinan risiko yang akan terjadi,

maka jauh-jauh sebelumnya dapat dilakukan usaha-usaha antisipasi untuk memperkecil atau menghindari risiko tersebut.

g Faktor Fasilitas

Tersedianya sarana dan prasarana seperti transportasi dan komunikasi, air bersih, listrik, dan lain-lain akan mengurangi biaya produksi serta kelancaran jalannya usaha.

h Faktor kemungkinan waktu yang akan datang (prospek)

Ada kemungkinan suatu usaha untuk waktu tertentu kurang menguntungkan. Akan tetapi, untuk masa yang akan datang usaha tersebut akan sangat menguntungkan. Dengan demikian, seorang pengusaha harus dapat menganalisis kemungkinan prospek di masa yang akan datang.

6.3.4 Masalah-masalah yang Dihadapi Perusahaan dan Badan Usaha

Secara garis besar, seluruh permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 2 tahap, yaitu: sebelum perusahaan menjalankan kegiatannya dan sesudah perusahaan menjalankan kegiatannya.

A. Sebelum perusahaan menjalankan kegiatannya

Masalah yang dihadapi perusahaan sebelum menjalankan kegiatannya antara lain sebagai berikut.

a Jenis barang yang akan dihasilkan

Sebelum perusahaan melakukan kegiatannya, bahkan sebelum perusahaan didirikan, harus terlebih dahulu ditentukan jenis barang yang akan diproduksi. Dalam hal ini, perlu dilakukan penelitian mengenai jenis barang/jasa yang dibutuhkan pasar pada saat perusahaan akan didirikan maupun untuk masa yang akan datang.

b Letak perusahaan didirikan

Lokasi perusahaan yang strategis akan memperoleh berbagai macam keuntungan. Dalam memilih lokasi perusahaan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: tersedianya bahan baku yang murah dan banyak, tersedianya tenaga kerja yang dibutuhkan, tersedianya sarana dan prasarana, dan dekat dengan daerah pemasaran.

c Bentuk badan usaha yang akan didirikan

Seorang pengusaha harus mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih jenis perusahaan dan bentuk badan usaha.



Sumber: Kompas, 12 Mei 2004.

Gambar 6.3.8

Mencari tambahan modal dapat dilakukan dengan mengajukan pinjaman ke bank dengan syarat-syarat tertentu.

d Kapan perusahaan didirikan

Untuk menentukan kapan perusahaan akan didirikan perlu diperhatikan keadaan perekonomian, baik nasional maupun internasional, kebijakan/peraturan-peraturan pemerintah.

e Untuk siapa barang/jasa dihasilkan

Hal ini perlu untuk menentukan jenis dan kualitas barang yang dihasilkan. Dengan demikian produk yang dihasilkan memenuhi target konsumen yang diinginkan.

f Sumber modal

Apabila modal sendiri sudah cukup, berarti tidak ada masalah mengenai permodalan. Yang menjadi masalah adalah mencari tambahan modal. Pencarian modal dapat dilakukan dengan cara mencari pinjaman bank atau mengadakan kerjasama dengan orang lain. Dalam pencarian modal ini perlu diperhatikan keadaan perekonomian dan tingkat bunga.

g Organisasi dan manajemen

Pada perusahaan-perusahaan besar harus diadakan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara manajerial.

B. Sesudah perusahaan mulai menjalankan kegiatannya

Masalah yang dihadapi perusahaan sesudah menjalankan kegiatannya antara lain sebagai berikut.

a Administrasi dan pembukuan

Dalam perusahaan kecil, masalah administrasi dan pembukuan tidak terlalu sulit. Tetapi, dalam perusahaan besar harus dilakukan pencatatan dan pembukuan keuangan yang rapi, teratur, dan sistematis.

b Pemasaran

Barang/jasa yang dihasilkan perusahaan tidak akan ada artinya apabila tidak terjual. Terutama untuk hasil-hasil pertanian yang tidak tahan lama. Walaupun hasilnya banyak tetapi jika tidak ada yang membeli atau harganya terlalu rendah, hal tersebut akan sangat merugikan perusahaan. Untuk meningkatkan pemasaran ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, antara lain sebagai berikut.

- ◆ Promosi melalui media cetak atau media elektronika.
- ◆ Memberikan potongan harga/discount.
- ◆ Menjadi sponsor dari berbagai kegiatan.
- ◆ Memberikan hadiah, baik langsung maupun secara undian.

c Persaingan

Banyaknya badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang usaha yang sama menimbulkan persaingan di antara badan-badan usaha tersebut. Dengan adanya persaingan, masing-masing badan usaha akan berusaha menurunkan harga dan memperbaiki mutu barang/jasa yang dihasilkan. Akibatnya keuntungan yang diperoleh akan semakin kecil. Bahkan bagi perusahaan yang tidak mampu bersaing akan mengalami kerugian dan akhirnya tutup.

6.3.5 Bentuk-bentuk Kerjasama Badan Usaha

Untuk mengatasi persaingan, suatu badan usaha dapat melakukan kerjasama di antara badan usaha. Kerjasama bisa dilakukan antara badan usaha yang sejenis (menghasilkan barang yang sama) maupun antara badan usaha yang menghasilkan barang yang merupakan satu kesatuan.

Ada beberapa macam bentuk kerjasama atau kombinasi badan-badan usaha antara lain, sebagai berikut.

a Sindikat

Sindikat ialah gabungan beberapa orang atau badan usaha dengan tujuan menyelenggarakan monopoli atas hal-hal yang berhubungan dengan perdagangan barang dan jasa. Yang tergabung dalam suatu sindikat adalah para pedagang dan pengusaha, badan usaha di bidang pertanian atau perkebunan, dan sebagainya. Usaha monopoli yang dilakukan oleh sindikat biasanya berkaitan dengan penguasaan atas tinggi rendahnya harga pasar.

Cara lain yang biasa dilakukan oleh sindikat adalah dengan memberi pinjaman kepada per-

usaha yang diperkirakan dapat memberi keuntungan besar. Di jaman pemerintahan Belanda, Indonesia pernah mendirikan Sindikat Gula dan Sindikat Pertanian.

b Holding company

Holding company ialah suatu badan usaha besar yang memiliki sebagian besar saham-saham badan usaha. *Holding company* dapat juga terbentuk dengan membeli seluruh saham dari beberapa badan usaha. Dengan demikian *holding company* dapat menguasai dan mengatur perusahaan yang telah dibeli saham-sahamnya. *Holding company* bertanggung jawab terhadap risiko badan usaha yang dibeli sahamnya.

c Joint venture

Joint venture merupakan bentuk kerjasama antara beberapa perusahaan dari beberapa negara menjadi satu perusahaan. Tujuannya untuk mencapai kesatuan kekuatan ekonomi yang padat tanpa memandang besar kecilnya modal, kekuasaan ekonomi, dan lokasi masyarakat anggota yang bersangkutan. *Joint venture* mempunyai beberapa ciri, sebagai berikut.

- ◆ *Joint venture* merupakan perusahaan baru.
- ◆ Modal berupa saham yang disediakan oleh perusahaan pendiri.
- ◆ Kekuasaan dan hak suara berdasarkan banyaknya saham masing-masing anggota.
- ◆ Perusahaan-perusahaan pendiri tetap memiliki eksistensi dan keberadaan masing-masing.
- ◆ Risiko ditanggung bersama oleh anggota.
- ◆ Kerjasama dilakukan antara perusahaan dalam negeri dan asing.

d Trust

Trust ialah penggabungan dan peleburan beberapa badan usaha menjadi satu badan usaha yang besar. *Trust* dapat bersifat integrasi atau paralelisasi. *Trust* yang bersifat integrasi yaitu badan usaha yang bergabung dan memproduksi barang-barang yang berlainan. Akan tetapi hasil produksi badan usaha yang satu dengan badan usaha yang lainnya mempunyai hubungan satu sama lain dalam proses produksinya.

Sedangkan *trust* yang bersifat paralelisasi ialah tiap-tiap badan usaha yang bergabung yang menghasilkan atau menjual barang-barang yang sama atau berlainan.

Apabila dilihat dari jenis perusahaan yang dilebur, maka *trust* terdiri atas:

- ◆ *Trust* ke arah horizontal, yaitu peleburan beberapa perusahaan sejenis. Misalnya, beberapa perusahaan pabrik kertas dilebur menjadi satu, atau beberapa perusahaan garmen dilebur menjadi satu perusahaan besar.

- ◆ *Trust* ke arah vertikal, yaitu peleburan perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang merupakan satu kesatuan produksi. Misalnya, perusahaan perkebunan kapas, perusahaan pemintalan, dan perusahaan tekstil dilebur menjadi satu badan usaha yang besar.
- ◆ *Trust* ke arah paralel, yaitu peleburan perusahaan yang menghasilkan barang yang berbeda tetapi tujuan pemasarannya sama. Misalnya, perkebunan teh, kopi, coklat, karet yang sama-sama diekspor ke Amerika Serikat dilebur menjadi satu.

e Pool

Pool ialah kerjasama antar badan usaha dengan mengumpulkan hasil yang diperoleh anggota, kemudian dibagikan kepada anggota menurut perbandingan yang telah ditetapkan.

f Kartel

Kartel ialah bentuk kerjasama antara beberapa badan usaha sejenis di bawah suatu perjanjian tertentu. Masing-masing badan usaha tetap berdiri sendiri, bahkan sewaktu-waktu dapat membatalkan perjanjian bila diinginkan.

Berdasarkan isi perjanjian, kartel dibedakan menjadi tiga, seperti berikut.

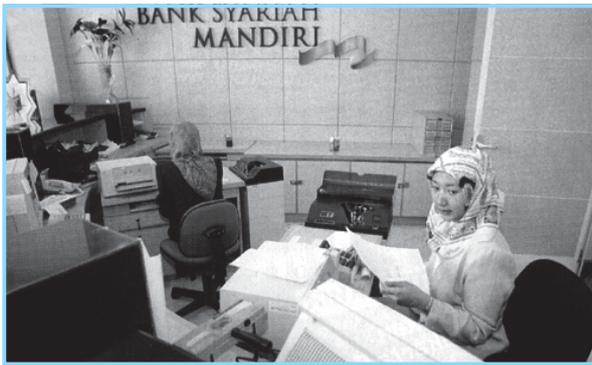
- ◆ Kartel daerah, yaitu kartel yang berdasarkan perjanjian berupaya menentukan dan mengatur daerah penjualan masing-masing anggota. Dalam hal ini, masing-masing anggota telah ditentukan daerah penjualannya dan masing-masing anggota tidak boleh memasuki daerah anggota lainnya.
- ◆ Kartel harga, ialah kartel yang dibentuk atas dasar perjanjian yang menetapkan harga minimum dari barang-barang yang dijual anggota.
- ◆ Kartel kondisi (syarat), ialah kartel dengan perjanjian yang mengatur syarat-syarat penjualan; misalnya syarat penyerahan barang, tempat penjualan, penjualan tunai/kredit, atau pemberian potongan.

g Concern

Concern merupakan badan usaha yang didirikan oleh seseorang yang memiliki modal besar dengan cara membeli sejumlah besar saham dari beberapa badan usaha. *Concern* bertujuan untuk mengurangi risiko. *Concern* dan *holding company* mempunyai kesamaan, yaitu memiliki sejumlah saham-saham dari beberapa badan usaha. Perbedaannya adalah *holding company* berbentuk *corporation* , sedangkan *concern* menjadi milik perseorangan.

h Consolidation

Consolidation yaitu gabungan atau kombinasi beberapa badan usaha yang pada awalnya berdiri



Sumber: <http://gambar.google.com/bank>.

Gambar 6.3.9

PT Bank Syariah Mandiri, salah satu Bank pemerintah hasil merger Bank Exim, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, dan Bapindo

sendiri. Badan usaha yang baru ini merupakan *corporation*. Bentuk-bentuk *consolidation* adalah, sebagai berikut.

- ◆ *Merger*, yaitu suatu badan usaha membeli beberapa badan usaha yang dulu berdiri sendiri. Merger ini “menelan” beberapa badan usaha lainnya. Misalnya, Bank Exim, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, dan Bapindo dilebur menjadi satu dengan nama Bank Mandiri.
- ◆ *Amalgamation*, yaitu suatu badan usaha baru yang dibentuk dengan cara membeli beberapa badan usaha yang sudah ada. Misalnya, $A + B + C + D = E$. Badan usaha A, B, C, dan D tidak ada lagi dan yang ada badan usaha baru, yaitu badan usaha E.

6.3.6 Pengelolaan Badan Usaha

Badan usaha yang didirikan mempunyai tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, keuntungan yang dicapai merupakan salah satu faktor yang dijadikan patokan kesuksesan badan usaha.

Kesuksesan suatu badan usaha tidak datang begitu saja. Sama halnya dengan para pengusaha yang sukses, badan usaha juga memerlukan suatu pengelolaan/manajemen yang baik.

A. Langkah pengelolaan badan usaha

Beberapa langkah yang dapat ditempuh oleh pengelola badan usaha demi kesuksesan badan usahanya, antara lain sebagai berikut.

- ◆ Meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Misalnya, melalui pelatihan, seminar, peningkatan pendidikan, dan lain-lain.
- ◆ Meningkatkan hasil produksi agar mampu bersaing di pasaran lokal maupun pasaran internasional.

- ◆ Penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya (*the right man on the right place*).
- ◆ Memperbaiki manajemen perusahaan.
- ◆ Menghindari perbuatan korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- ◆ Memisahkan pengelolaan keuangan badan usaha dengan keuangan pribadi.
- ◆ Mengadakan studi banding dengan perusahaan lain yang sejenis.
- ◆ Peka terhadap perkembangan situasi.
- ◆ Membuat kerjasama dengan berbagai mitra kerja.
- ◆ Meningkatkan komunikasi tentang perkembangan berbagai badan usaha baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

B. Peningkatan kualitas dan kuantitas badan usaha/perusahaan

Seiring dengan kemajuan teknologi, kebudayaan serta jumlah penduduk yang terus bertambah, jumlah maupun kualitas kebutuhan manusia pun meningkat. Meningkatnya jumlah dan kualitas kebutuhan manusia harus segera diatasi. Apabila tidak segera diatasi atau terlambat maka akan mengakibatkan adanya kekurangan atau penurunan kebutuhan bagi sebagian manusia.

Cara mengatasinya ialah dengan memperluas dan meningkatkan kualitas hasil produksi. Jadi, memperluas dan meningkatkan kualitas hasil produksi bertujuan untuk:

- ◆ memenuhi atau mengimbangi jumlah kebutuhan manusia;
- ◆ mencegah timbulnya bahaya kelaparan;
- ◆ memanfaatkan semaksimal mungkin sumber daya alam;
- ◆ membantu secara langsung maupun tidak langsung program pembangunan nasional.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi perusahaan, dapat dilakukan dengan ekstensifikasi, intensifikasi, mekanisasi, dan rehabilitasi. Keterangan lengkapnya lihat kembali pada bagian kegiatan produksi pada **subbab 6.2.2** halaman 191.

C. Faktor-faktor nonekonomi yang dapat menunjang kelangsungan hidup badan usaha/perusahaan

Di tengah-tengah krisis yang melanda negara kita, ada perusahaan yang mampu menahan “badai ekonomi”. Maksudnya ialah kelangsungan hidup perusahaan dapat terus berjalan walaupun kondisi ekonomi dan kondisi nonekonomi tidak

mendukung. Faktor-faktor yang termasuk dalam kondisi ekonomi telah kita singgung pada uraian di atas. Yang menjadi permasalahan saat ini ialah faktor-faktor nonekonomi apa saja yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan itu?

Faktor-faktor nonekonomi yang menunjang kelangsungan hidup perusahaan antara lain adalah faktor politik, faktor alam, dan faktor eksternal.

1. Faktor politik

Situasi politik suatu negara mau tidak mau pasti berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Mengapa demikian? Kehidupan politik yang kacau balau dapat menghilangkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hilangnya kepercayaan masyarakat tersebut mengakibatkan munculnya demonstrasi-demonstrasi di berbagai daerah. Demonstrasi-demonstrasi yang muncul pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran usaha perusahaan.

Selain itu, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang politik dapat juga menunjang maupun menghambat kelancaran usaha perusahaan. Misalnya, kebijakan di bidang ketenagakerjaan, pajak, bea cukai, dan sebagainya.

2. Faktor alam

Keadaan alam yang seimbang, dapat menjamin kelangsungan hidup dan terus berjalannya perusahaan. Keseimbangan alam dapat tercipta jika manusia memelihara dan menjaga kelestarian alam; karena jika tidak, dapat mengakibatkan kerusakan alam yang pada akhirnya akan mengganggu jalannya perusahaan. Misalnya: penebangan hutan yang tidak teratur dan sembarangan akan mengakibatkan kebutuhan bahan baku perusahaan kayu menjadi semakin berkurang. Bukan tidak mungkin jika suatu saat perusahaan kayu tersebut mengalami kebangkrutan.

3. Faktor eksternal

Yang dimaksud faktor eksternal di sini ialah situasi yang terjadi di luar negeri. Kebijakan-kebijakan dan kondisi sosial politik negara lain dapat menyebabkan perubahan kondisi sosial politik di negara kita. Misalnya: perlawanan Amerika Serikat terhadap Afghanistan yang disulut oleh aksi teroris yang menyerang Gedung WTC (*World Trade Center*) di Amerika Serikat, dapat mengganggu hubungan dagang Indonesia dengan Amerika Serikat dan negara-negara lain.

RANGKUMAN

- Perusahaan ialah bagian teknis dari suatu kesatuan organisasi modal dan tenaga kerja yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa.
- Jenis-jenis perusahaan:
 - Perusahaan pertambangan
 - Perusahaan pertanian
 - Perusahaan industri
 - Perusahaan niaga/perdagangan
 - Perusahaan jasa
- Badan usaha ialah kesatuan organisasi yang terdiri dari modal dan tenaga kerja yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa.
- Bentuk-bentuk penggabungan badan usaha antara lain:

a. sindikat	e. <i>trust</i>
b. <i>holding company</i>	f. <i>pool</i>
- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| c. <i>joint venture</i> | g. kartel |
| d. <i>concern</i> | h. <i>consolidation</i> |
- Pelaku kegiatan ekonomi ada tiga, yaitu:
 - Rumah Tangga Konsumen (RTK).
 - Rumah Tangga Produsen (RTP).
 - Pemerintah.
- Pemerintah sebagai pelaku kegiatan ekonomi adalah badan/lembaga pemerintah yang diberi tugas untuk mengatur kegiatan ekonomi di dalam suatu negara.
- Rumah tangga konsumen (RTK) adalah kelompok masyarakat yang membelanjakan pendapatannya untuk memperoleh barang dan jasa guna memenuhi kebutuhannya.
- Rumah tangga produsen (RTP) adalah kelompok warga masyarakat yang mencari nafkah dengan melakukan kegiatan produksi dan menjual hasil produksi mereka ke konsumen (RTK).

UJI KOMPETENSI DASAR

I. Lengkapilah dengan jawaban yang tepat!

1. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan sejumlah aktiva lancarnya disebut
2. Kemampuan yang tidak harus dimiliki oleh seorang pengusaha ialah
3. Suatu keadaan berkumpulnya berbagai perusahaan di suatu tempat tertentu disebut
4. Pada dasarnya kegiatan ekonomi dikelompokkan menjadi kegiatan
5. Pihak-pihak yang merupakan tiga pelaku utama kegiatan ekonomi ialah ..., ..., dan
6. Faktor-faktor produksi yang diberikan oleh rumah tangga konsumen ialah
7. Penghasilan seorang karyawan tetap berupa
8. Gabungan beberapa orang atau badan usaha dengan tujuan menyelenggarakan monopoli atas hal-hal yang berhubungan dengan perdagangan barang dan jasa disebut
9. Anggota sekutu yang didasarkan pada pertimbangan keaktifan dan kelamaan berinvestasi pada CV disebut
10. Suatu bentuk perusahaan yang dijalankan oleh dua atau lebih dengan nama bersama dimana tanggung jawab anggota tidak terbatas disebut

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan secara singkat perbedaan perusahaan dengan badan usaha?
2. Bagaimana caranya agar suatu perusahaan mendapatkan izin secara hukum?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis perusahaan?
4. Apakah yang dimaksud dengan badan usaha?
5. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pendirian badan usaha?
6. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk penggabungan badan usaha?
7. Apa yang dimaksud dengan pelaku ekonomi?
8. Sebutkan dan jelaskan mengenai penerimaan dan pengeluaran dalam rumah tangga konsumen (RTK)!
9. Jelaskan keterkaitan antara RTK, RTP, dan pemerintah sebagai pelaku ekonomi!
10. Buatlah bagan hubungan antara pemerintah, RTP, dan RTK! Berilah keterangannya dengan kata-katamu sendiri!

III. Menjodohkan

Bacalah baik-baik soal-soal di bawah ini kemudian carikan jawabannya di kotak yang tersedia di bawah!

Kotak Soal

1. Perusahaan menurut bidang usahanya.
2. Perusahaan kecil, sedang, dan besar.
3. Kesatuan organisasi yang terdiri dari modal dan tenaga kerja yang bertujuan untuk mencari keuntungan.
4. Badan usaha milik negara.
5. Badan usaha yang modalnya terdiri atas saham-saham.
6. Bentuk kerja sama beberapa perusahaan dari beberapa negara menjadi sebuah perusahaan.
7. *Merger*.
8. Faktor-faktor nonekonomi yang ikut memengaruhi kelangsungan hidup sebuah badan usaha.
9. Kartel.
10. Badan usaha yang modalnya berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah anggota.

Kotak Jawaban

- a. Badan usaha.
- b. Perseroan Terbatas (PT).
- c. PLN, PAM, Pertamina, BNI 1946.
- d. Koperasi.
- e. Perusahaan menurut jumlah tenaganya.
- f. *Joint venture*.
- g. Faktor politik, faktor alam, dan faktor eksternal.
- h. Sebuah badan usaha membeli beberapa badan usaha yang sebelumnya berdiri sendiri.
- i. Pertambangan, pertanian, industri.
- j. Bentuk kerja sama antara beberapa badan usaha sejenis di bawah suatu perjanjian tertentu.

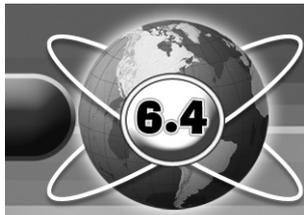
IV. Unjuk kerja

Dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, carilah informasi mengenai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sumber informasi bisa diperoleh dari koran, majalah, buku, atau internet. Karena ada banyak sekali BUMN, kamu cukup memilih salah satu saja.

Kalau sudah menemukan BUMN tersebut, coba sekarang kamu mencari informasi-informasi mengenainya. Misalnya, nama resmi BUMN tersebut, bidang usahanya apa, di mana kantor pusatnya, berapa jumlah karyawannya, berapa

laba atau keuntungan dalam setahun, berapa besarnya sumbangan BUMN tersebut bagi APBN, dan sebagainya.

Diskusikan informasi-informasi ini kemudian presentasikan BUMN tersebut kepada teman-temanmu di kelas. Dalam presentasi itu, kamu berperan sebagai pihak atau kelompok yang akan memperkenalkan BUMN tersebut untuk pertama kalinya kepada masyarakat. Hendaknya setiap anggota kelompok bekerja sama dan saling mendukung.



Kreativitas dalam Kehidupan Ekonomi

Eko Haji Salasin Anbaisyah termasuk pandai memanfaatkan peluang usaha selepas berhenti dari aktivitasnya sebagai pengajar di sebuah SMEA di Yogyakarta selama 5 tahun. Pada tahun 1996, ia pindah ke Jakarta karena ikut suami.

Peluang usaha membuat mukena menjadi pilihannya. Ia mulai membuat mukena dengan modal awal sebesar Rp 1 juta. Dengan modal uang itu dan mesin jahit tuanya, ia membeli kain dan beberapa keperluan lainnya seperti benang, jarum, renda, dan busa. Mulailah ia merintis lagi usaha produk busana muslim dengan nama Safa Collection.

Produknya istimewa. Awalnya ia membuat produk mukena yang tampil beda dibandingkan produk sejenis lainnya. Ia menggunakan bahan polos seperti mukena yang telah ada dan pemilihan warna bahan yang cerah dan lembut seperti pink, biru, dan hijau. Selain itu, ia menambahkan aksesoris renda-rena. Mukena buatannya dilengkapi dengan tas.

Produknya ini cukup diterima oleh masyarakat. Waktu itu, belum banyak model mukena seperti yang dibuatnya. Alhasil pesanan kian banyak, walau pun promosinya hanya dari mulut ke mulut.

Ibu Eko mengembangkan terobosan dan inovasi dalam menghasilkan produknya. Setelah mukena dan tas, ia mencoba membuat baju muslim anak yang

dikombinasikan antara warna baju dengan renda, boneka, dan bunga-bunga sebagai pemanis. Dua-dua pakaian muslim anak seperti yang dibuat masih jarang sehingga penerimaan pasar cukup baik.

Berkat inovasi dan kreativitasnya, usaha yang dirintisnya ini telah balik modal hanya dalam satu bulan. "Seingat saya, sepertinya pakaian muslim anak bermotif yang dipadu padankan antara warna baju dengan aksesoris renda, boneka, dan bunga yang saya buat termasuk pionir pakaian muslim anak di Jakarta," tambahnya bangga.

Kunci sukses sebuah usaha busana muslim menurut Ibu Eko tergantung pada kefokusannya dalam berusaha dan punya tujuan yang jelas. Kerja keras dan selalu mengembangkan kreativitas dan inovasi serta pentingnya memotivasi diri dalam mengarungi usaha juga sangat diperlukan.

Dikutip dari: *Peluang Usaha* edisi Oktober - November 2006

Diskusikanlah dalam sebuah kelompok kecil!

1. Mengapa Ibu Eko disebut pandai memanfaatkan peluang usaha?
2. Setelah membaca kisah di atas, coba rumuskan pengertian kreativitas dan inovasi dalam bidang ekonomi!
3. Setujukah kamu dengan pandangan bahwa krea-

Dalam kehidupan ekonomi dibutuhkan kreativitas supaya manusia bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup dan mengembangkan usahanya. Dalam **sub bab 6.4** ini kita akan membahas tentang kreativitas dan bagaimana menerapkan kreativitas dalam kehidupan ekonomi.

6.4.1 Pengertian Kreativitas dan Kehidupan Ekonomi

A. Kreativitas

Kata "kreativitas," "kreatif," dan "kreasi" mempunyai akar kata dari bahasa Latin *creare* yang berarti mencipta. Kreativitas dalam bahasa Indonesia juga mempunyai hubungan erat dengan kegiatan mencipta.

Kreativitas memiliki bermacam-macam makna,

antara lain sebagai berikut.

- ◆ Kemampuan seseorang untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.
- ◆ Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Secara umum kreativitas dimengerti sebagai bagian dari fungsi intelektual.

Paling tidak ada 3 bentuk kreativitas, yaitu: mencipta, memodifikasi, dan mensintesis.

1. Mencipta

Di sini terjadi proses membuat atau mengadakan sesuatu dari yang belum ada sebelumnya.



Gambar 6.4.1

Membuat patung dari kayu merupakan salah satu bentuk kreativitas manusia

2 Memodifikasi

Memodifikasi berarti menjadikan sesuatu yang sudah ada menjadi bentuk yang berbeda.

3 Mensintesis

Mensintesis berarti memadukan dua gagasan atau lebih menjadi satu gagasan yang baru.

Orang yang memiliki banyak ide atau gagasan baru dengan tingkat kualitas yang tergolong tinggi disebut pemikir kreatif. Ada dua ukuran yang dapat menakar kreativitas, yaitu kuantitas (jumlah barang yang dihasilkan) dan kualitas (mutu barang yang dihasilkan). Misalnya, di dunia karang mengarang ada penulis novel yang menghasilkan banyak sekali karya. Penulis novel produktif itu masuk golongan penulis yang kreatif karena banyaknya karya yang dihasilkan (kuantitas). Ada juga penulis novel yang menghasilkan karya yang sedikit jumlahnya namun sungguh-sungguh bermutu dan jenius. Penulis ini pun dapat dikatakan kreatif karena kualitas barang yang dihasilkannya.

Menurut Guilford, ada 5 faktor yang menjadi ciri-ciri kemampuan kreatif, yaitu:

- ◆ kelancaran (*fluency*), yakni kemampuan menghasilkan banyak gagasan;
- ◆ keluwesan (*flexibility*), yakni kemampuan mengemukakan berbagai macam pemecahan masalah;
- ◆ keaslian (*originality*), yaitu kemampuan melahirkan gagasan-gagasan asli;
- ◆ penguraian (*elaboration*), yaitu kemampuan menguraikan secara lebih rinci;
- ◆ perumusan kembali (*redefinition*), yakni kemampuan meninjau kembali suatu persoalan berdasarkan sudut pandang yang berbeda dari apa yang sudah diketahui khalayak.

Dari hasil pengamatan, seseorang yang kreatif akan menghindari cara kerja yang bertele-tele. Umumnya mereka menyukai kerjasama dengan pihak lain. Karena dari kerjasama itu akan lahir gagasan-gagasan baru yang memacu seseorang

menjadi seorang yang analitis, inovatif, dan pada akhirnya kreatif.

Menurut Kao, ada hal-hal yang merintang kreativitas, yaitu:

- ◆ lebih menekankan perilaku dan struktur birokrasi;
- ◆ mengagungkan tradisi dan budaya yang dibuat;
- ◆ memperkecil ketersediaan sumber-sumber yang dibutuhkan;
- ◆ komunikasi yang lemah;
- ◆ sistem pengendalian yang tidak lentur;
- ◆ mematenkan suatu contoh;
- ◆ menekankan hukuman/denda atas kegagalan atau kesalahan;
- ◆ menekankan nilai yang menghalangi pengambilan risiko;
- ◆ mengawasi aktivitas berkreasi;
- ◆ menekankan batas waktu;
- ◆ lebih menyukai spesialisasi.

Kreativitas selalu mengandung risiko. Dengan berpikir kreatif, seseorang akan menyadari kekayaan ide-ide yang dimilikinya untuk lebih produktif. Jika seseorang telah menelorkan pemikiran kreatifnya maka konsekuensi/risiko akan menyertainya.

Kreativitas dan inteligensi seseorang merupakan dua hal yang berbeda. Sebab, orang yang kreatif belum tentu berintelligensi tinggi, dan sebaliknya yang berintelligensi tinggi belum tentu kreatif. Para peneliti menyatakan ada 4 (empat) variasi hubungan kreativitas dengan inteligensi, yaitu:

- ◆ kreativitas rendah, inteligensi rendah;
- ◆ kreativitas tinggi, inteligensi tinggi;
- ◆ kreativitas rendah, inteligensi tinggi;
- ◆ kreativitas tinggi, inteligensi rendah.

Sebenarnya, kreativitas itu merupakan suatu proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Kreativitas seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan, bakat, dan ilmu pengetahuan. Begitu juga pengalaman seseorang merupakan guru yang berharga untuk memacu kreativitas keberhasilan dalam perusahaan. Seseorang dikatakan kreatif apabila ia mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengadakan sesuatu yang belum ada sebelumnya. Dengan kata lain, kreativitas dapat dipertajam melalui latihan.

Edward de Bono mengemukakan bahwa ada empat tahapan dalam proses menjadi makin kreatif. Empat tahap itu adalah sebagai berikut.

1 Tahap I: Latar belakang atau akumulasi pengetahuan

Kreasi yang baik biasanya didahului dengan

penyelidikan dan pengumpulan informasi. Hal ini bisa ditempuh dengan cara: membaca, berbicara dengan orang lain, menghadiri pertemuan profesional, maupun dengan menyerap informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang digelutinya.

2 Tahap II: Proses inkubasi

Pada tahap ini tidak berarti bahwa seseorang harus terus-menerus memikirkan masalah yang sedang dihadapinya, tetapi ia dapat saja melakukan kegiatan lain yang sama sekali tidak ada hubungannya.

3 Tahap III: Melalui ide

Pada tahap ini, ide dicari dan mulai ditemukan. Terkadang ide muncul di saat yang tidak terduga sama sekali.

4 Tahap IV: Evaluasi dan implementasi/penerapannya

Tahap ini merupakan tahap yang paling sulit dalam proses kreativitas, karena pada tahap ini seseorang harus serius, disiplin, dan benar-benar berkonsentrasi.

Lebih spesifik lagi berikut ini disampaikan ciri-ciri orang yang kreatif menurut *Salomon* dan *Wislow*.

- ◆ Pintar tetapi tidak harus brilian.
- ◆ Mampu menjalankan ide-ide yang berbeda dalam waktu yang singkat.
- ◆ Mempunyai gambar diri yang positif.
- ◆ Peka lingkungan dan peka terhadap perasaan orang lain.
- ◆ Terhadap masalah yang menantang justru termotivasi.
- ◆ Dapat menahan kesimpulan sampai cukup faktanya.
- ◆ Menghargai kebebasan dan tidak sekadar minta persetujuan rekan-rekannya.
- ◆ Fleksibel.



Sumber: http://gambar.google.com/ukiran_bali

Gambar 6.4.2

Kreativitas bisa dilatih sejak dini

- ◆ Lebih mementingkan arti dan implikasi dari suatu problem daripada detailnya.

Ada beberapa sikap buruk yang dapat mengakibatkan terhambatnya kreativitas, antara lain:

- ◆ *Serba kemungkinan*

Biasanya, seseorang cenderung menggunakan prinsip serba kemungkinan. Jika sikap ini digunakan terus-menerus, hal itu akan menghambat seseorang dalam menghadapi suatu masalah yang serius.

- ◆ *Yang penting selamat!*

Biasanya, seseorang berprinsip: "yang penting selamat!" dalam menghadapi risiko. Prinsip ini jelas tidak mempunyai seni dalam menghadapi masalah/risiko.

- ◆ *Terbelenggu oleh stereotype*

Seseorang sudah terbelenggu dengan pandangan-pandangan atau pemikiran yang negatif terhadap suatu keberhasilan yang sebenarnya dapat diraihinya.

B. Kehidupan ekonomi

Dalam pembahasan terdahulu kamu telah belajar tentang tindakan ekonomi dan kegiatan-kegiatan pokok ekonomi, yaitu konsumsi, produksi, dan distribusi. Kehidupan ekonomi yang kita bahas dalam subbab ini tidak jauh dari hal-hal yang pernah kita bahas di atas.

Secara umum kehidupan ekonomi adalah semua hal yang berkaitan dengan kegiatan manusia sebagai makhluk ekonomi, yaitu bagaimana manusia berusaha memenuhi kebutuhan ekonominya. Namun seringkali kehidupan ekonomi menyempit menjadi dunia usaha.

6.4.2 Gagasan-gagasan Kreatif dan Hasilnya

Di awal pembahasan disebutkan bahwa manusia pada dasarnya kreatif. Itu terbukti karena setiap manusia memiliki gagasan-gagasan baru.

Namun untuk menciptakan sesuatu yang kreatif, tidak berhenti pada gagasan. Selain ada gagasan kreatif diperlukan usaha keras untuk mewujudkan gagasan itu. Dalam sejarah terbukti bahwa gagasan kreatif harus diwujudkan dengan usaha keras. Berkat gagasan-gagasan kreatif dan kerja keras para penggagasnya kita bisa menikmati hal-hal yang sebelumnya tidak terbayangkan.

Berikut ini beberapa contoh orang-orang yang memiliki gagasan kreatif dan hasil usaha kerasnya.

A. Thomas Alpha Edison (1847-1931)

Thomas Alpha Edison merupakan penemu



Sumber: Oxford Ensiklopedi Populer.

Gambar 6.4.3

Bola lampu listrik buatan Thomas Alpha Edison ini dapat dilihat di Museum Ilmu Pengetahuan, London

besar dalam sejarah umat manusia. Posisi itu dicapainya lewat usaha keras. Pada umur 7 tahun dia dikeluarkan dari sekolah karena kepala sekolah menganggapnya tidak mampu untuk mengikuti pelajaran. Ibunya lah yang mengajari dan mendukung minat Edison pada ilmu pengetahuan. Menjelang usia 10 tahun dia sudah membuat laboratorium. Pada usia 12 tahun ia menjajakan koran dan gula-gula di gerbong kereta api. Dia juga membuat laboratorium dalam kereta sehingga dia dapat mengadakan eksperimen saat kereta ada di stasiun.

Edison mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama “pabrik penciptaan.” Dia sering membanggakan bahwa dari pabriknya itu tercipta penemuan kecil setiap 10 hari dan temuan besar setiap 6 bulan. Semua temuan tersebut dipatenkan.

Edison berusaha keras melahirkan konsep tentang kejeniusan. Ia selalu dihantui oleh tema mengenai yang jenius. Akhirnya ia melahirkan definisi jenius yang terkenal, yakni:

“Jenius adalah 1 persen inspirasi dan 99 persen keringat.” Ia menjabarkan konsepnya itu pada pekerjaan sekretarisnya, “Nah, 99 persen dari pekerjaannya adalah pengetahuan mengenai berbagai hal yang tidak membutuhkan pemikiran, dan satu persen yang selebihnya adalah faktor jenius. Akan tetapi, satu-satunya cara yang saya tahu agar kita dapat menyelesaikan segala sesuatu dengan berhasil adalah kalau kita senantiasa melakukan pekerjaan itu dengan penuh perhatian dan kesabaran yang tinggi”.

Lewat usaha keras dalam banyak eksperimen, Edison menemukan lampu listrik (lampu pijar), yang terdiri dari seutas kawat dalam bola kaca yang hampa udara. Melalui berbagai eksperimen ia mengetahui bahwa jika aliran listrik disalurkan dalam kawat yang berada dalam ruang hampa udara, kawat yang dilewati tersebut akan mengeluarkan panas dan cahaya putih.

Selain lampu listrik beberapa penemuan Edison yang terkenal adalah: fonograf atau gramafon, pendistribusi arus listrik, pelat sinar X, dan sebagainya. Selain itu, Edison juga melakukan banyak percobaan untuk menyempurnakan penemuan-

penemuan orang lain seperti pesawat telepon yang ditemukan Alexander Graham Bell.

Penemuan-penemuan Edison berguna bagi kita sekarang. Lampu pijarnya, merupakan model lampu-lampu yang ada sekarang. Berkat fonograf temuannya, industri musik modern sekarang ini bisa berkembang. Demikian juga berkat temuannya berupa alat untuk merekam apa yang kita lihat, sekarang kita tidak asing lagi dengan kamera film. Semua itu bisa ditemukan oleh Edison berkat kreativitas dan kerja kerasnya lewat percobaan-percobaan yang tidak mengenal lelah.

B. Alexander Graham Bell (1847-1922)

Alexander Graham Bell dikenal sebagai seorang penemu pesawat telepon. Pada tahun 1874 Bell menemukan dasar pengiriman dengan listrik. Ia terus mengadakan percobaan untuk menyempurnakan penemuannya tersebut. Hasilnya, pada tahun 1876 ia telah memamerkan alat untuk berbicara jarak jauh (telepon) di *Centennial Exposition* di Philadelphia.

Selain pesawat telepon, dari penelitian-penelitian yang dilakukan Bell menghasilkan sekitar 30-an penemuan. Salah satu penemuannya yang berguna bagi perkembangan umat manusia adalah fotofon, yaitu alat untuk mengirim berita dengan mer...



Sumber: Oxford Ensiklopedi Populer.

Gambar 6.4.4

Bell mendemonstrasikan pesawat teleponnya kepada sekelompok pengusaha pada tahun 1892 dengan melakukan percakapan dari New York ke Chicago.

tahun 1880.

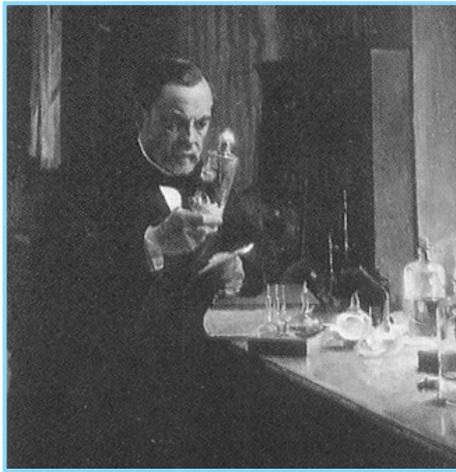
C. Louis Pasteur (1822-1895)

Ide-ide baru, pemahaman, dan firasat dapat muncul dari pikiran terdalam. Namun hal itu masih membutuhkan usaha keras selama periode waktu tertentu. Tidur atau santai tanpa memiliki perhatian apa pun pada hal-hal yang sebelumnya telah dianalisis secara cermat juga tidak akan menghasilkan apapun yang bermanfaat. Kita dapat menggunakan prinsip **Louis Pasteur**, “Keberuntungan mengambil hikmah

pemikiran sebelumnya.”

Louis Pasteur, lahir dari keluarga miskin penyamak kulit hewan untuk kebutuhan industri. Pasteur kecil bukan anak yang pandai. Kesukaannya menggambar. Minat Pasteur berubah ketika ia mendapat pelajaran kimia dari guru yang hebat. Ia terpukau oleh ilmu kimia dan menekuni percobaan-percobaan kimia. Ketekunannya itu menghasilkan beberapa penemuan dan telah membuatnya terkenal karena eksperimennya dalam bidang kimia dalam umur 20-an.

Beberapa penemuannya yang berguna sampai sekarang adalah proses pasteurisasi untuk menghilangkan jasad renik dari susu sehingga aman diminum, bakteri sebagai penyebab penyakit, dan vaksin untuk penyakit rabies. Masih banyak penemu-penemu lain yang hasil kreativitasnya berguna



Sumber: Oxford Ensiklopedi Populer.

Gambar 6.4.5

Ketekunan dan kerja keras Louis Pasteur dalam mewujudkan gagasan kreatifnya menghasilkan penemuan-penemuan yang bermanfaat bagi umat manusia

Latihan Kecil



Cobalah kamu mencari beberapa penemu (selain yang telah disebutkan di atas) dan hasil temuannya. Kemudian buatlah tugas berikut ini!

No.	Nama Penemu	Barang Temuan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

bagi kita sekarang.

6.4.3 Kreativitas dalam Kehidupan Ekonomi

A. Kreativitas manusia sebagai makhluk ekonomi

Pada pembahasan terdahulu kamu telah mengetahui bahwa manusia adalah makhluk ekonomi. Sebagai makhluk ekonomi manusia berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya secara rasional. Kita juga sudah membahas bahwa kegiatan ekonomi dapat dibedakan menjadi 3 kegiatan pokok, yaitu konsumsi, produksi, dan distribusi. Sekarang, bagaimana menjadi makhluk ekonomi yang kreatif dalam ketiga kegiatan ini?

Dalam tingkat tertentu semua orang melakukan ketiga kegiatan pokok ekonomi di atas. Permasalahannya adalah bagaimana kita bisa kreatif? Sebagai konsumen, kita juga harus kreatif. Kalau kita harus membeli semua barang yang kita butuhkan tentu membutuhkan uang yang banyak. Oleh karena itu, kita harus menjadi konsumen yang kreatif. Misalnya dengan cara mengolah sendiri bahan mentah menjadi barang jadi yang kita butuhkan. Misalnya apabila kita butuh kue, kita tidak harus membeli kue matang. Kita bisa membuat sendiri. Dengan demikian dengan biaya yang sama kita bisa menghasilkan kue yang lebih banyak dan lebih enak. Kita juga bisa mengolah lagi barang setengah jadi menjadi barang yang kita butuhkan. Selain itu kita juga dapat memanfaatkan barang-barang yang tersisa menjadi barang yang berguna.

Kegiatan distribusi juga membutuhkan kreativitas. Misalnya, jika kita harus mengangkut hasil pertanian dengan tenaga kita, hal ini akan sangat melelahkan dan memakan waktu lama. Oleh karena itu kita menggunakan kendaraan, memanfaatkan sungai, binatang, dan lain-lain.

Kreativitas dalam memproduksi barang dan jasa bisa dilakukan dengan mengolah bahan-bahan mentah yang mudah didapatkan dengan murah menjadi barang yang bermanfaat dan berharga. Atau juga dapat dilakukan dengan membuat model baru, kemasan baru, cita rasa baru, dan sebagainya.

B. Kreativitas dalam dunia usaha

Kreativitas sangat dibutuhkan dunia usaha. Kreativitas memberi peluang yang lebih besar bagi seseorang untuk berhasil dalam usahanya Untuk mengetahui bagaimana kreativitas dalam dunia usaha, simaklah baik-baik kisah Henry Ford di ha-

Henry Ford (1863-1947)

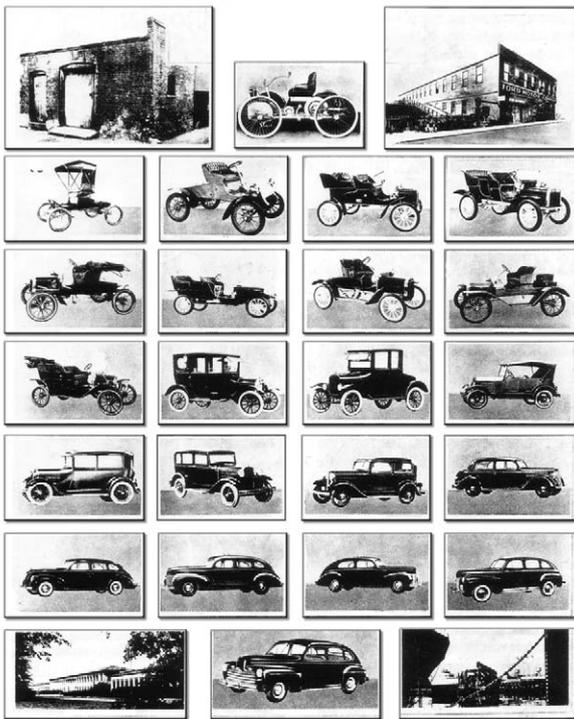
Henry Ford lahir dalam lingkungan peternakan. Namun ia tidak menyukai usaha peternakan yang menurutnya membosankan. Ketika ia berusia 12 tahun dia melihat sebuah traktor uap. Hal itu menjadi inspirasi baginya untuk menciptakan mesin untuk melakukan pekerjaan manusia.

Ford pernah bekerja di toko mesin dan di pabrik. Dalam waktu senggangnya ia bekerja memperbaiki jam. Namun ia tidak dapat memendam cita-cita untuk membuat mobil. Pada tahun 1893 Ford membuat mobil pertamanya. Ia mengendarai mobil pertamanya itu sejauh 1.000 mil. Pada tahun 1903 Ford memulai Perusahaan Motor Ford.

Ford mencoba mencari bahan-bahan yang ringan dan murah untuk membuat produksi mobilnya. Selain itu, ia menciptakan sistem ban berjalan dalam proses perakitan mobilnya. Sistem ban berjalan itu dilakukan dengan meletakkan calon mobil yang masih berwujud kerangka di sebuah jalur yang beralan pelan yang melewati para pekerja. Para pekerja te-tap pada suatu posisi dan melakukan satu pekerjaan kecil dari seluruh perakitan. Dengan sistem ini, Ford mampu memproduksi mobil dengan harga yang cukup murah. Untuk menarik minat pembeli, Ford membuat slogan-slogan, antara lain: "Siapa pun dapat naik Ford," dan "Anda mampu membeli Ford."

(Sumber: Ensiklopedia Nasional Indonesia)

EVOLUSI MOBIL FORD



Sumber: Oxford Ensiklopedia Pelajar: 2005.

Gambar 6.4.6

Perkembangan mobil Ford mulai tahun 1901 sampai 1946 merupakan hasil kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan mobil yang makin bagus dan berkualitas

laman selanjutnya.

Usaha keras dan kreativitas telah mengantar Henry Ford menjadi pengusaha mobil yang sukses. Ia juga dikenal sebagai orang yang peduli pada sesamanya, terbukti dengan menggaji tinggi para karyawannya (lima kali standar upah buruh waktu itu) dan mendirikan *Ford Foundation*, sebuah yayasan sosial besar di dunia.

Kisah Henry Ford di atas merupakan contoh bagaimana orang kreatif dalam dunia usaha. Kreativitas dalam melakukan usaha dapat dilakukan ketika memilih usaha, proses pembuatan produk, dan dalam cara pemasaran.

Pemilihan bidang usaha yang kreatif dapat dilakukan dengan melihat hal-hal berikut.

1 Pesaing

Hal yang harus diperhatikan dalam membuka suatu usaha adalah pesaing di sekitar kita. Bidang usaha yang baru mempunyai peluang yang besar untuk berkembang karena belum ada pesaing.

2 Bahan mentah untuk usaha

Di sekitar kita ada banyak bahan yang bisa diolah untuk barang industri. Contoh kreativitas dalam bidang industri adalah pemanfaatan en-ceng gondok sebagai bahan pembuat tas dan kerajinan tangan lainnya. Kemudahan mencari



Sumber: GATRA, 19 Agustus 2004.

Gambar 6.4.7

Banyak pemilik industri rumah tangga pembuat kompor minyak seperti ini yang kreatif menggunakan bahan bekas (seng atau kaleng) untuk beberapa bagian kompor minyaknya

bahan baku membuat biaya produksi rendah.

3 Konsumen

Konsumen merupakan pasar di mana kita menjual produk kita. Oleh karena itu, ketika kita akan membuka suatu usaha harus dilihat apakah di sekitar usaha kita ada banyak orang yang membutuhkan barang atau jasa yang kita tawarkan. Misalnya, jika kita ingin membuka jasa foto kopi di sekitar pemukiman penduduk yang kebanyakan petani tentu tidak cocok.

Kreativitas dalam pembuatan produk dapat dilihat dari contoh Henry Ford di atas. Henry Ford

menciptakan sistem baru dalam proses produksi sehingga prosesnya lebih cepat dan efisien.

Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk memasarkan produk. Karena kecanggihan pemasaran dan promosi, merk-merk produk tertentu sangat laku di pasaran. Cara-cara kreatif yang dapat ditempuh dalam pemasaran antara lain pemberian diskon, pemberian garansi, menghantar barang sampai konsumen, sistem *multi level marketing*, dan sebagainya.

Langkah-langkah kreatif seperti apa yang harus dilakukan dalam dunia usaha? Berikut ini beberapa langkah yang dapat ditempuh untuk mewujudkan kreativitas dalam dunia usaha.

◆ *Gunakan akal!*

Akal budi merupakan anugerah Tuhan yang diberikan kepada manusia sehingga kita bisa merencanakan apa yang baik bagi kita. Demikian juga dalam bidang usaha. Penggunaan akal budi dalam bidang usaha meliputi pemikiran yang logis, analitis, dan sistematis terhadap pengetahuan, evaluasi, dan penerapan-penerapannya. Untuk itu, seseorang harus mau melatih dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.

◆ *Memantapkan rencana!*

Dengan akal budi yang kita miliki kita bisa menyusun rencana. Salah satu hambatan bagi kreativitas adalah sikap ragu-ragu. Agar kreativitas yang dimiliki seseorang dapat berkembang, maka sikap ragu-ragu harus ditinggalkan, rencana harus dimantapkan, dan berpikir positif.

◆ *Kenalilah lingkungan!*

Kenalilah lingkungan yang baru! Hal ini dapat membantu seseorang dalam usaha meningkatkan kemampuan kreatifnya. Jangan memandang statis lingkungan yang ada.

◆ *Kembangkan perspektif fungsional!*

Pandanglah teman-teman sebagai sarana untuk membantu menyelesaikan permasalahan.

Menurut *de Bono*, pemikiran kreatif merupakan motivator yang sangat besar karena membuat orang sangat tertarik akan pekerjaannya. Pemikiran kreatif juga memberikan kemungkinan bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya. Dengan mengembangkan kreativitas yang tinggi seseorang akan dapat merombak dan mendorongnya untuk mengembangkan lingkungan usahanya menjadi berhasil. Dengan kreativitas orang akan mampu meningkatkan keterampilan, mutu produk, inisiatif, dan keuntungan.

Bagaimanapun, seseorang harus kreatif dalam usahanya, karena alasan-alasan berikut.

- ◆ Keberhasilan dalam persaingan usaha dapat diperoleh dengan mengembangkan daya krea-

tif.

- ◆ Kreativitas merupakan sumber yang berharga dan harus dipelihara.
- ◆ Tantangan-tantangan baru selalu muncul dan karenanya harus dihadapi dengan kreativitas pula.
- ◆ Kreativitas merupakan gagasan yang tidak diramalkan datang dan perginya, dan mempunyai keunikan tersendiri.

C. Inovasi sebagai bentuk kreativitas dalam usaha

Inovasi tidak hanya berarti memperkenalkan sesuatu yang baru tetapi juga membuat perubahan pada sesuatu yang sudah terbentuk sebelumnya. Salah satu contoh perubahan kreatif semacam itu adalah pembubuhan susu pada cokelat oleh **Daniel Peter** pada tahun 1867 untuk membuat cokelat susu. Jadi, *inovasi* adalah suatu tindakan untuk membuat perubahan-perubahan atau perbaikan-perbaikan atas sesuatu yang sudah ada sekarang ini.

Inovasi sering kali menjadi pemecahan masalah yang dialami sekarang atau di masa lampau.

Menurut Kuratko (1955) ada empat jenis inovasi, yaitu: invensi (penemuan), ekstensi (pengembangan), duplikasi (penggandaan), dan sintesis.

Kebutuhan untuk menciptakan suatu inovasi adalah hal yang umum dalam dunia usaha. Semua produk, baik barang maupun jasa, menuntut adanya perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan. Mengapa demikian? Karena keinginan masyarakat yang tak pernah terpuaskan untuk selalu menggunakan hal-hal baru yang lebih bermanfaat dan memiliki "nilai tambah" yang lebih tinggi, khususnya dalam bidang teknologi. Kita sebut saja *handphone* sebagai contoh. Inovasi bentuk dan fasilitas yang diberikan pada alat komunikasi ini berkembang dengan cepat.

Inovasi dalam bidang industri dan perdagangan, dalam bentuk perubahan yang kecil sekalipun, membuka pintu kreativitas bagi mereka yang selalu siap mencari peluang. Contohnya perusahaan perusahaan Jepang dengan gerakan "Gugus Kendali Mutu" (suatu gagasan yang diperkenalkan oleh Amerika kepada Jepang setelah berakhirnya Perang Dunia Kedua), telah menunjukkan pada dunia cara-cara melibatkan orang untuk berpikir kreatif dalam menangani produk dan proses produksinya. Sebagai contoh, sekarang ini kurang lebih 43.000 tenaga kerja di Perusahaan Motor *Toyota* Jepang setiap tahunnya menyerahkan tidak kurang dari 250.000 ide atau gagasan. Ide atau gagasan tersebut ditujukan untuk mengurangi atau menyederhanakan proses produksi, memperkenalkan sistem otomatisasi, meningkatkan kualitas produk, ataupun menurunkan biaya bahan baku.

Kemampuan seseorang berinovasi sangat ditentukan oleh latar belakang hidupnya yang meliputi pendidikan dan pengalaman. Inovasi yang dijalankan oleh para pebisnis dewasa ini tidak lain adalah untuk mengantisipasi globalisasi yang sangat kuat. Sebagai seorang wirausaha, ia mesti mampu menjadi inovator agar dapat bersaing di era yang serba canggih dalam gerak perekonomian dewasa ini. Setidaknya ada lima mitos untuk meningkatkan kemampuan berinovasi. Berikut ini kelima mitos tersebut.

- ◆ Inovasi harus direncanakan terlebih dahulu serta dapat diprediksikan. Tetapi, kenyataannya tidak semua inovasi dapat diprediksi dan dilakukan oleh setiap orang.
- ◆ Teknologi merupakan kekuatan pendorong terhadap inovasi dan kesuksesan. Tetapi, teknologi bukanlah satu-satunya sumber inovasi. Desakan pasar dan konsumen merupakan peluang untuk melakukan inovasi.
- ◆ Spesifikasi teknis sebaiknya dipersiapkan secara lengkap. Tetapi, kenyataannya pendekatan dengan uji coba dan revisi sering digunakan.
- ◆ Adanya kreativitas tergantung pada mimpi dan gagasan yang mengawang-awang. Tetapi, kenyataannya seorang inovator sangat praktis dalam mengambil peluang-peluang yang tercecer dalam realitas dan bukan dalam impian.
- ◆ Proyek yang besar akan lebih mengembangkan inovasi daripada proyek kecil. Tetapi, kenyataannya pada era globalisasi cenderung semakin banyak perusahaan kecil yang membuat tim-tim kecil untuk menelorkan gagasan-gagasan dan ide-ide yang inovatif.

Dari kelima mitos tersebut, tampak bahwa inovasi harus menjadi salah satu karakter dari seorang pengusaha yang ingin berhasil. Inovasi tidak bisa dianggap remeh, karena menyangkut persaingan produk di pasar. Bila produk tidak mampu bersaing di pasar, dapat dipastikan bahwa produk tidak akan laku dan lama-kelamaan perusahaan akan bangkrut. Inovasi harus menjadi hal utama dalam berusaha. Inovasi menuntut sikap, yaitu kesediaan untuk merendahkan, mengembangkan sesuatu atas sumbangan orang lain, dan merelakan milik kita pada suatu saat nanti dikembangkan oleh orang lain lagi.

Inovasi sudah dikenal sebagai salah satu fungsi penting dalam proses kreativitas. Inovasi merupakan suatu proses yang mengubah peluang menjadi gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Inovasi ini sebetulnya bukanlah gagasan dan ide-ide yang sangat rumit. Kadang-kadang inovasi bisa saja dari ide-ide yang sepele dan sepele lalu.

Seseorang yang berinovasi tinggi, dikenal mempunyai kemampuan menggabungkan imaji-

nasi dan pikiran kreatif secara sistematis dan logis. Kombinasi itu menjadi bekal penting bagi keberhasilan seseorang.

Faktor-faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan penerapan kemampuan inovatif menurut James Brian Quinn (1955), setidaknya ditentukan oleh empat hal berikut ini.

1. Iklim inovasi dan visi

Perusahaan yang inovatif mempunyai visi yang singkat dan jelas serta memberi dukungannya nyata untuk terwujudnya suasana inovatif.

2. Orientasi pasar

Perusahaan yang inovatif mempunyai visi tentang kenyataan yang ada di pasar

3. Organisasi yang tetap datar dan kecil

Kebanyakan perusahaan yang inovatif berusaha menjaga keseluruhan perusahaan tetap datar serta tim proyek yang kecil.

4. Proses belajar interaktif

Dalam lingkungan yang inovatif, proses belajar, dan penelitian ide-ide mengabaikan garis fungsi tradisional dalam suatu perusahaan.

6.4.4 Melatih Kemandirian dengan Melakukan Usaha Kreatif

Kamu telah membahas banyak tentang kreativitas dalam kehidupan ekonomi. Sekarang tiba waktunya untuk mengembangkan kreativitasmu dengan memulai suatu usaha. Bagaimana harus menyiapkan dan memulai sebuah usaha ikutilah langkah-langkah berikut!

A. Mencari peluang usaha

Langkah pertama untuk memulai suatu usaha adalah melakukan penelitian untuk menentukan usaha apa yang dapat dilakukan dan mempunyai prospek yang bagus. Peluang usaha dapat dihubungkan dengan bermacam-macam hal, misalnya ketersediaan bahan mentah untuk membuat barang yang akan diproduksi, konsumen, dan pesaing usaha, tempat, dan waktu. Maka dalam melakukan penelitian kamu bisa memperhatikan barang apa saja yang kira-kira dapat kamu jadikan bahan baku usahamu, usaha apa saja yang sudah ada dan usaha apa yang belum ada, siapa saja yang tinggal di sekitarmu, dan sebagainya.

B. Menentukan usaha

Setelah mengadakan “penelitian” kamu dapat memilih usaha apa yang akan kamu lakukan. Hal lain yang dapat mendukung usaha adalah hobi dan bakat. Jika kamu punya hobi dan bakat memasak,

maka membuat usaha makanan merupakan ide yang cocok. Kalau kamu berbakat dalam menggambar, kamu dapat membuka usaha pembuatan kartu. Demikian juga kalau kamu mempunyai hobi membuat anyaman, kamu dapat menjadikan hobimu sebagai usaha. Namun hobi dan minat saja tidak cukup untuk alasan membuka suatu usaha. Kamu harus melihat apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tempat kamu membuka usaha.



Gambar 6.4.8

Memanfaatkan waktu luang dengan berjualan sepulang sekolah untuk menambah uang saku dan membantu orang tua

C. Menyusun rencana usaha

Setelah kamu menentukan bentuk usaha yang akan kamu lakukan, kamu dapat menyusun rencana usahamu. Beberapa hal yang harus kamu buat dalam rencana usahamu adalah:

- ◆ jenis usaha yang akan dibuat;
- ◆ jenis barang atau jasa yang dihasilkan;
- ◆ tempat usaha;
- ◆ perkiraan jumlah modal;
- ◆ strategi pemasaran berdasarkan analisis pasar,
- ◆ pesaing;
- ◆ konsumen dan;
- ◆ pelaksana usaha.

Tentang jenis usaha yang dipilih sudah dibahas di atas. Dalam rencana jenis usaha sekaligus dicantumkan jenis produk yang akan dihasilkan secara rinci, seperti kualitas dan harganya.

Di mana kamu akan melakukan usahamu? Masih ingat beberapa kemungkinan tempat melakukan usaha dalam pembahasan yang lalu? Sebagai patokan, lakukanlah usaha di tempat di mana kamu mudah mendapatkan bahan baku dan mudah memasarkan produksi.

Hal yang sangat penting untuk memulai usaha adalah modal. Modal usaha bisa berupa uang dan alat-alat untuk melakukan usaha. Dalam usaha menjual makanan modal yang berupa peralatan antara lain kompor, alat-alat memasak, bangku untuk jualan, dan sebagainya. Dalam merencanakan usaha harus diperkirakan jumlah modal yang diperlukan. Masalah berikutnya adalah bagaimana mengumpulkan modal. Modal dapat didapat dari modal sendiri,

modal patungan, atau dari pinjaman.

Bagaimana kamu akan memasarkan produk merupakan hal yang harus diperhatikan untuk menunjang keberhasilan suatu usaha. Strategi pemasaran antara lain bisa ditunjang dengan perbaikan kualitas produk. Selain itu memberikan pelayanan yang lebih memuaskan daripada para pesaing, misalnya menghantar produk kepada para konsumen.

Hal yang tak boleh ketinggalan untuk dipikirkan adalah siapa yang bertanggung jawab dan akan melakukan usaha. Kalau kamu ingin melakukan usaha bersama, bagilah tugas di antara teman-temanmu. Jangan lupa libatkan orang yang lebih berpengalaman, misalnya gurumu menjadi penasihat kelompok usahamu.

Pelajarilah rencana usaha berikut ini!

D. Menjalankan usaha

RENCANA USAHA CHIRO SNACK

Cemilan Murah, Sehat, dan Berkelas

Nama Usaha : Chiro Snack
 Produsen : Dapur remaja kreatif
 Pemilik : Kelompok Remaja Mandiri SMP Galaxy
 Alamat Produksi : Rumah Ibu Bambang, Jl. Curug raya No. 38, Jakarta Timur.

Visi:

Chiro Snack bertujuan menyediakan aneka makanan kecil (snack) yang murah dan sehat.

Misi:

Melatih kreativitas dan kemandirian siswa dengan membuat aneka makanan kecil (snack) dari hasil bumi Indonesia.

Produk:

Aneka makanan kecil dari bahan singkong, jagung, dan pisang seperti kripik, kacang, selai, dan lain-lain.

Analisis Pasar:

Makanan kecil (snack) merupakan produk makanan yang tahan lama dan selalu dicari orang. Dari anak kecil sampai orang-orang dewasa mengkonsumsi makanan kecil. Dengan demikian makanan kecil selalu dicari orang.

Calon konsumen yang kami tuju adalah siswa-siswa sekolah di sekitar Jalan Curug raya, dan masyarakat yang tinggal di sekitar peru-

mahan Permata Timur. Dari pengamatan kami paling tidak ada 3 Sekolah Dasar, 1 SMP, dan 1 SMK yang siswa-siswanya biasa jajan makanan kecil. Selain itu, masyarakat sekitar baik penduduk asli maupun para pendatang juga sering membeli makanan kecil.

Analisis Pesaing:

Dari pengamatan kami, belum ada produsen makanan kecil (*snack*) dari jagung, singkong, atau pisang di sekitar Jl. Curug raya. Warung-warung yang menjual makanan kecil jenis itu mendapatkan dari luar daerah ini.

Strategi:

Chiro Snack akan memproduksi makanan kecil dengan rasa yang gurih, menarik, dan murah. Untuk menarik calon pembeli makanan kecil produk *Chiro Snack* akan dibungkus dengan berbagai kemasan, sehingga ada berbagai pilihan untuk calon pembeli. Ada kemasan kecil dengan sasaran siswa dengan harga Rp 300,00. Ada ke-masan sedang dengan harga Rp 1000,00. Ada ke-masan besar dengan sasaran kebutuhan rumah tangga dengan harga Rp3000,00. Selain melayani pembelian langsung, *Chiro Snack* juga akan me-layani pesanan diantar.

Untuk memperkenalkan dan memasarkan produk, *Chiro snack* akan melakukan langkah-langkah berikut.

1. Menjual produk di sekolah-sekolah lewat Ko-perasi atau kantin sekolah.
2. Menjual produk dengan menitipkannya di warung-warung sekitar Jl. Curug raya.
3. Menyebar *sample* (contoh) ke masyarakat sekitar.
4. Memasang pamflet dan brosur produk kami.

Pelaksana:

Semua anggota Kelompok Remaja Mandiri SMP Galaxy akan terlibat dalam usaha ini. Untuk membagi tanggung jawab kami menyusun pembagian tugas sebagai berikut.

- Ketua : Syamsul Arifin
- Bendahara : Danang
- Tim Koki : Ibu Bambang, Agus, Widi, Heri, Asih, dan Yessi dibantu oleh semua anggota.
- Tim Kemasan : Koko, Fitri, Oric, Herman, dan Johan.
- Tim Pemasaran : Didik, Thomas, Eko, Harry, dan Klarashinta, dibantu semua anggota.
- Penasihat : Ibu Sri Mulyani (Guru

Ekonomi).

Investasi:

Modal:

Patungan dari 20 anggota Kelompok Remaja Mandiri @ Rp 15.000,00	=	Rp 300.000,00	+
Pinjaman Ibu Bambang		Rp 100.000,00	
Total Modal		Rp 400.000,00	

Anggaran Biaya Produksi dan Pemasaran:

Perlengkapan Memasak	Rp 100.000,00
Bahan baku dan bumbu	Rp 200.000,00
Kemasan	<u>Rp 50.000,00</u>
Promosi	Rp 50.000,00

Setelah selesai membuat rencana, langkah yang paling menentukan adalah melaksanakan usaha. Pastikan bahwa semua peralatan yang dibutuhkan tersedia. Bekerjalah penuh semangat dan jalinlah kerjasama yang baik dengan sesama teman.

Ingatlah beberapa tip yang dapat menunjang keberhasilan usaha dan memacu semangatmu



Sumber: Kompas, 30 September 2005.

Gambar 6.4.9

Tekunlah selalu dalam menjalankan usaha dan jangan pernah menyerah.

berikut ini.

- ◆ Jangan malu bertanya pada orang lain yang le-bih berpengalaman dalam hal pembuatan produk dan cara penjualan.
 - ◆ Tetaplah percaya pada diri sendiri dan pererat kerjasamamu.
 - ◆ Pandanglah usahamu sebagai bagian dari investasi di masa mendatang.
 - ◆ Kesuksesan tidak selalu dinilai dari banyaknya keuntungan. Kelangsungan usahamu sudah merupakan sukses tersendiri.
 - ◆ Keberanianmu memulai usaha merupakan keistimewaan bagi remaja seusiamu. Jadi jangan malu dan pantang menyerah.
1. Setiap orang memiliki kreativitas yang harus dikembangkan supaya berhasil dalam

RANGKUMAN

- hidup.
- Kreativitas dapat diartikan sebagai:
 - ◆ Kemampuan seseorang untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.
 - ◆ Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya
 - Paling tidak ada 3 bentuk kreativitas, yaitu: mencipta, memodifikasi, dan mensintesis.
 - Kreativitas sangat dibutuhkan dalam kehidupan ekonomi, khususnya dalam menjalankan suatu usaha. Salah satu bentuk kreativitas dalam dunia usaha adalah melakukan inovasi.
 - Inovasi adalah suatu tindakan untuk membuat perubahan-perubahan atau perbaikan-perbaikan atas sesuatu yang sudah ada.
 - Ada empat jenis inovasi menurut Kao yaitu, invensi, ekstensi, duplikasi, dan sintesis.
 - Beberapa alasan pentingnya kreativitas dalam dunia usaha adalah:
 - ◆ Keberhasilan dalam persaingan usaha dapat diperoleh dengan mengembangkan daya kreatif.
 - ◆ Kreativitas merupakan sumber yang berharga dan harus dipelihara.
 - ◆ Tantangan-tantangan baru selalu muncul dan karenanya harus dihadapi dengan kreativitas pula.
 - ◆ Kreativitas merupakan gagasan yang tidak diramalkan datang dan perginya, dan mempunyai keunikan tersendiri.
 - Kreativitas sangat menunjang kemandirian. Untuk melatih kemandirian dapat dilakukan dengan merencanakan dan melakukan usaha bersama teman-teman.

I. Lengkapilah dengan jawaban yang

UJI KOMPETENSI DASAR

tepat!

- Salah satu sikap buruk yang menghambat kreativitas adalah
- Ciri-ciri kemampuan kreatif menurut Guilford adalah
- Pencipta bola lampu listrik adalah
- Orang yang memiliki banyak ide atau gagasan baru dengan tingkat kualitas yang tinggi disebut
- Ada tiga bentuk kreativitas, yaitu
- Ciri orang yang kreatif seperti mampu menjalankan ide-ide yang berbeda dalam waktu yang singkat, pintar tetapi tidak harus brilian, dan lain-lain dikemukakan oleh dan
- Menurut Edward de Bono ada empat tahap menjadi kreatif, yaitu ..., ..., ..., dan
- Faktor-faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan penerapan kemampuan inovatif menurut James Brian Quinn ada empat yaitu ..., ..., ..., dan
- Inovasi adalah
- Langkah pertama untuk memulai suatu usaha adalah
- Beberapa hal yang harus dibuat dalam menyusun rencana usaha adalah
- Menurut Kuratko ada empat jenis inovasi, yaitu ... , ..., ..., dan
- Dua ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kreativitas adalah ... dan
- Contoh bersikap kreatif dalam kegiatan distribusi adalah
- Tindakan kreatif Henry Ford dalam kegiatan produksi adalah dengan cara

II. Jawablah dengan singkat dan tepat!

- Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan kreatif itu?
- Mengapa seorang wirausaha dituntut memiliki kemampuan kreatif?
- Kebutuhan adalah induk dari setiap penemuan.* Jelaskan maksud kalimat tersebut!
- Sebutkan dan jelaskan hal-hal yang dapat mengembangkan kreativitas wirausaha!
- Ada 3 tipe kreativitas, yakni mencipta, memodifikasi, dan mensintesis. Bagaimana penerapan konkretnya dalam lingkungan usaha?
- Sebut dan jelaskan beberapa sikap buruk

yang dapat mengakibatkan terhambatnya kreativitas!

7. Jelaskan bagaimana contoh seseorang bersikap kreatif dalam hal memproduksi barang!
8. Kita tahu bangsa Jepang memiliki keunggulan dalam industri otomotifnya. Disusul kemudian produk-produk yang sama dari Cina. Apa yang dapat Anda tangkap dari maraknya produk-produk otomotif dari Cina tersebut?
9. Edward de Bono mengemukakan 4 tahapan dalam proses menjadi kreatif. Sebutkan dan jelaskan 4 tahapan itu!
10. Menurut Kao, apa saja hal-hal yang merintangi kreativitas?
11. Guilford menyebutkan 5 ciri kemampuan berpikir kreatif. Coba sebutkan kelima ciri tersebut!
12. Di depan kita telah memahami bagaimana tokoh-tokoh menemukan alat-alat yang tidak pernah dipikirkan sebelumnya. Carilah benang merahnya, apa yang melatarbelakangi penemuan mereka!

III. Unjuk kerja

Carilah informasi mengenai tokoh atau pelaku ekonomi tertentu. Pelajari sebagian kehidupannya, terutama bagaimana perjuangannya mendirikan atau membangun usaha sampai sekarang. Perhatikan juga semangat orang itu dalam menjalankan usaha. Apa usaha yang dilakukannya dalam menghadapi persaingan? Bagaimana dia memperbesar usahanya? Nilai-nilai atau semangat seperti apa yang patut diteladani dari orang tersebut?

Setelah membaca kisah hidup orang tersebut, tuliskan sebuah karangan sederhana dan singkat dengan memperhatikan poin-poin yang telah diberikan. Kumpulkan karangan tersebut ke guru-mu sesuai waktu yang ditentukan.

UJI STANDAR KOMPETENSI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Yang *bukan* merupakan kegiatan ekonomi adalah
 - a. distribusi
 - b. produksi
 - c. konsumsi
 - d. distributor
2. Kegiatan menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang/jasa atau mengurangi kegunaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan baik sekaligus maupun secara berangsur-angsur disebut
 - a. distribusi
 - b. produksi
 - c. konsumsi
 - d. distributor
3. Berikut yang bukan merupakan penggolongan tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan dan pelatihan ialah
 - a. tenaga kerja terdidik
 - b. tenaga kerja terlatih
 - c. tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih
 - d. tenaga kerja jasmani
4. Ciri-ciri produksi langsung ialah
 - a. terjadi pada masyarakat yang sudah maju
 - b. menggunakan empat faktor produksi
 - c. terjadi pada masyarakat yang berpendidikan tinggi
 - d. menggunakan faktor produksi alam dan tenaga kerja
5. Juru ketik, *baby sitter*, montir, dan masinis merupakan contoh tenaga kerja
 - a. fisik
 - b. terdidik
 - c. tidak terdidik dan tidak terlatih
 - d. terlatih
6. Jenis modal berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi
 - a. modal tetap dan modal perorangan
 - b. modal uang dan modal tetap
 - c. modal lancar dan modal tetap
 - d. modal masyarakat dan modal perorangan
7. Yang *tidak* termasuk syarat-syarat pinjaman/kredit ialah
 - a. jaminan
 - b. membayar bunga
 - c. tunduk pada aturan
 - d. kenal dengan pimpinan
8. Ciri-ciri seorang wirausahawan ialah
 - a. dapat mengambil keputusan secara tepat dan cepat
 - b. mampu mengatur tata kerja perusahaan
 - c. memiliki keahlian, kecakapan, dan kemandirian
 - d. semua jawaban betul
9. Fungsi distribusi mengenai modal yang diperlukan terutama untuk melakukan stok barang-barang, membayar pegawai, dan biaya iklan disebut fungsi
 - a. pertanggung jawaban risiko
 - b. pembelanjaan
 - c. penyimpanan
 - d. pembelian
10. Upaya peningkatan hasil produksi dengan cara menambah faktor-faktor produksi disebut
 - a. mekanisasi produksi
 - b. intensifikasi produksi
 - c. rehabilitasi produksi
 - d. ekstensifikasi produksi
11. Yang tidak termasuk dalam lokasi perusahaan ialah
 - a. lokasi yang terikat pada alam
 - b. lokasi ekonomis
 - c. lokasi berdasarkan sejarah
 - d. lokasi berdasarkan lokasi perusahaan lain
12. Kemampuan yang tidak harus dimiliki oleh seorang pengusaha ialah
 - a. kemampuan manajerial
 - b. kemampuan memerintah
 - c. kemampuan berdasarkan sejarah
 - d. kemampuan mengorganisasi
13. Suatu keadaan berkumpulnya berbagai perusahaan di suatu tempat tertentu disebut
 - a. deglomerasi
 - b. aglomerasi
 - c. pasar perusahaan
 - d. pusat produksi
14. Pada dasarnya kegiatan ekonomi dikelompokkan menjadi kegiatan
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. betul semua
15. Pihak-pihak di bawah ini yang merupakan pelaku utama kegiatan ekonomi ialah
 - a. pemerintah
 - b. konsumen
 - c. produsen
 - d. betul semua
16. Faktor-faktor produksi yang diberikan oleh rumah tangga konsumen ialah
 - a. tenaga kerja
 - b. lahan/alam
 - c. modal
 - d. betul semua
17. Penghasilan seorang karyawan tetap berupa
 - a. gaji
 - b. honor
 - c. pendapatan bunga
 - d. pendapatan lain-lain
18. Pembagian keuntungan firma mencakup informasi-informasi di bawah ini, *kecuali*

- a. nama, nama kecil, pekerjaan, dan alamat para sekutu
 - b. nama badan usaha, lokasi, dan jenis usaha perusahaan
 - c. nama-nama sekutu yang berwenang menandatangani surat-surat atas nama perusahaan
 - d. jumlah bagian keuntungan yang didapatkan para sekutu berdasarkan jumlah modal yang disetorkan
19. Anggota sekutu yang didasarkan pada pertimbangan keaktifan dan kelamaan berinvestasi pada CV disebut ...
 - a. sekutu terbatas
 - b. sekutu senior
 - c. sekutu umum
 - d. sekutu rahasia
 20. Suatu bentuk perusahaan yang dijalankan oleh dua atau lebih dengan nama bersama dimana tanggung jawab anggota tidak terbatas disebut ...
 - a. PT
 - b. PO
 - c. CV
 - d. Fa
 21. Sikap buruk yang menghambat kreativitas kecuali ...
 - a. serba kemungkinan
 - b. terbelunggu oleh stereotype
 - c. yang penting selamat
 - d. menyukai spesialisasi
 22. Yang bukan ciri-ciri kemampuan kreatif menurut Guilford adalah ...
 - a. kelancaran
 - b. kemakmuran
 - c. keaslian
 - d. keluwesan
 23. Pencipta bola lampu listrik adalah ...
 - a. Louis Pasteur
 - b. John Logie Baird
 - c. Lavoisier
 - d. Thomas Alpha Edison
 24. Pernyataan di bawah ini yang tidak tepat yaitu ...
 - a. kreativitas rendah, intelegensi rendah
 - b. kreativitas tinggi, intelegensi tinggi
 - c. kreativitas rendah, intelegensi tinggi
 - d. kreativitas tinggi, intelektual rendah
 25. Salah satu cara untuk menerapkan kemampuan kreatif seseorang adalah ...
 - a. gunakan kaki dan tangan
 - b. kenalilah lawanmu
 - c. kembangkan imajinasimu
 - d. pastilah dalam segala hal
 26. Tiga tipe kreativitas kecuali ...
 - a. mencipta
 - b. memodifikasi
 - c. mensintesis
 - d. menghancurkan
 27. Kreativitas dapat meningkatkan ...
 - a. nilai
 - b. uang
 - c. pendidikan
 - d. mutu produk
 28. Empat tahap menjadi kreatif menurut Edward de Bono *kecuali* ...
 - a. latar belakang dan akumulasi pengetahuan
 - b. melalui ide
 - c. proses inkubasi
 - d. imajinasi
 29. Sumber penerapan kemampuan inovatif *kecuali* ...
 - a. ketidakharmonisan
 - b. perubahan demografi
 - c. perubahan persepsi
 - d. perubahan iklim
 30. Menurut Kuratko ada empat jenis inovasi *kecuali* ...
 - a. invensi
 - b. ekstensi
 - c. renovasi
 - d. sintesis

II. Jawablah dengan singkat!

1. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Jelaskan jawabanmu!
2. Jelaskanlah dampak positif dan negatif perilaku hidup konsumtif!
3. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. tenaga kerja terdidik?
 - b. tenaga kerja terlatih?
 - c. tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih?
4. Sebutkan etika yang diperlukan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang berasal dari alam!
5. Apa yang dimaksud dengan kegiatan distribusi? Sebutkan tujuannya!
6. Jelaskan secara singkat perbedaan perusahaan dengan badan usaha?
7. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis perusahaan?
8. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan kreatif itu?
9. Mengapa seorang wirausaha dituntut memiliki kemampuan kreatif?
10. Ada 3 tipe kreativitas, yakni mencipta, memo-

GLOSARIUM

- abrisous roche : gua-gua karang di tepi pantai atau sungai tempat tinggal manusia purba
- absolut : mutlak
- air payau : air agak asin karena tercampur air laut, biasanya terdapat di muara sungai
- albedo : kemampuan suatu benda untuk memantulkan kembali energi/cahaya yang diterimanya.
- analisis : penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
- artefak : benda-benda, seperti alat/perkakas, senjata, dan perhiasan yang menunjukkan taraf perkembangan kebudayaan manusia purba.
- badan usaha : kesatuan organisasi yang terdiri dari modal dan tenaga kerja yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa
- banjang : pagar di laut untuk menangkap ikan
- bubu : alat untuk menangkap ikan yang dibuat dari saga atau bambu yang dianyam, dipasang dalam air (ikan dapat masuk tetapi tidak dapat keluar)
- chipboard* : papan kayu yang dibuat dari potongan-potongan (tatalan) kayu
- detail : sangat terperinci
- devisa : alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri.
- diantisipasi : diperhitungkan, ditanggapi
- distribusi : kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen
- emisi : pancaran panas, cahaya, atau elektron dari benda padat atau cair.
- fosil : sisa-sisa tumbuhan dan tulang belulang hewan dan manusia yang telah membatu
- fosil pandu : fosil yang menginformasikan atau memberi petunjuk kepada kita mengenai kehidupan manusia purba pada lapisan tanah tertentu
- fotosintesis : pemanfaatan energi matahari oleh tumbuhan berhijau daun untuk mengubah karbondioksida dan air menjadi karbohidrat
- gregariousness* : naluri atau dorongan untuk hidup bersama
- imajiner : hanya terdapat di angan-angan (bukan yang sebenarnya)
- infiltrasi : perembesan/penyusupan
- inovasi : suatu tindakan untuk membuat perubahan-perubahan atau perbaikan-perbaikan atas sesuatu yang sudah ada sekarang ini
- insolasi : singkatan dari **incoming solar radiation** berarti sampainya radiasi matahari ke permukaan bumi
- jenuh : penuh (sehingga tidak mampu memuat tambahan lagi)
- keairan : tergenang air
- kebutuhan : keinginan manusia yang menuntut untuk dipenuhi.
- kjokkenmoddinger* : sisa-sisa sampah dapur peninggalan manusia purba di sepanjang pantai
- kompas : alat untuk mengetahui arah mata angin (biasanya berbentuk seperti jam yang berjarum magnet yang menunjuk arah utara dan selatan)
- komprehensif : luas dan lengkap (menyeluruh)
- komposisi : susunan
- konsumsi : kegiatan menggunakan, memakai, atau menghabiskan barang/jasa atau mengurangi kegunaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia
- molekul : bagian terkecil dari senyawa yang masih memperlihatkan sifat-sifat senyawa (molekul air, molekul gas, dan lain-lain)

motif ekonomi	: alasan atau keinginan yang mendorong orang melakukan kegiatan ekonomi
nomaden	: cara hidup sekelompok manusia yang berpindah-pindah tempat tinggal
paras air	: muka air
penakar hujan	: alat yang digunakan untuk mengukur dalamnya curah hujan yang dianggap terbagi rata di atas permukaan mendatar
perusahaan	: bagian teknis dari suatu kesatuan organisasi modal dan tenaga kerja yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa
pesero	: pemegang saham
prinsip ekonomi	: dasar bertindak dengan pengorbanan tertentu guna memperoleh hasil sebesar-besarnya; atau dasar bertindak dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu
produksi	: semua kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau pelayanan tertentu sehingga menjadi berguna atau lebih berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia
pukat	: jaring/jala besar dan panjang untuk menangkap ikan.
rawai	: alat untuk menangkap ikan yang dibuat dari tali atau rotan yang direntangkan dan diikatkan beberapa kali.
regenerasi	: peremajaan/pembaruan (untuk makhluk hidup penggantian alat yang hilang atau rusak dengan pembentukan jaringan sel baru
representatif	: dapat mewakili
residu	: endapan
saham/sero	: surat berharga tanda turut serta menjadi pemilik perusahaan
sarkofagus	: bangunan megalithikum yang berbentuk kubur batu
sedenter	: pola hidup menetap pada kelompok manusia purba
tindakan ekonomi	: tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan sumber-sumber pemenuhan kebutuhan yang terbatas sebaik dan sehemat mungkin
vital	: sangat penting

+

+



Daftar Pustaka

- Alwo, Des. 2005. *Sejarah Maluku: Banda Naira, Ternate, Tidore, dan Ambon*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Bakosurtanal. 2001. *Atlas Flora dan Fauna Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Billas-Wallace, R.A. 1992. *Tanya Jawab Makro Ekonomi (Edisi Ke-2)*. Jakarta: Erlangga.
- Bouliere, F. 1985. *Alam dan Margasatwa*. Pustaka Alam Life. Jakarta: Tira Pustaka.
- Daldjoeni, N. 1997. *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Penerbit PT. Alumni.
- Data Statistik Perekonomian dan Kependudukan. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Departemen P dan K. 1985. *Batuan dan Mineral*. Cetakan ke-5. Jakarta: PT. Widyadara.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1991. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 1995. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Pembangunan.
- Grolier International. 1992. *Oxford Ensiklopedi Pelajar*. Jakarta: Oxford University Press/Widyadara.
- Gregory Mankiw, N. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- John, Miksic, dkk. 2002. *Sejarah Awal*. Jakarta: Grolier international Inc.
- Kadariah. 1991. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Kartodirdjo, Sartono. 1973. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional Jilid 2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo, Dr. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Luth, Nursal dan Daniel Fernandes. 2000. *Sosiologi 1 Untuk Siswa SMU Kelas 2*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- _____. 2000. *Sosiologi 2. Untuk Siswa SMU Kelas 3*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- Luth, Nursal. 1992. *Kamus Sosiologi dan Antropologi*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- Martha, Sukendra. 2003. *Geografi, Wilayah Pulau, dan Keutuhan NKRI: Bunga Rampai Essay*. Jakarta: Kursus Reguler Angkatan XXXVI, Lembaga Ketahanan Nasional.
- Maynard, Christopher. 1985. *Planet Bumi*. Jakarta: Widyadara.
- Mead, William R (foreword). 1994. *Geographical Atlas of the World*. London: Tiger Books International.
- Moh Ali, R. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS.
- Morris, Neil. 2002. *Bencana Alam: Angin Topan dan Tornado*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Moedjanto, G. 1088. *Indonesia Abad ke-20. Jilid 1, Dari Kebangkitan Nasional sampai Linggajati*. Yogyakarta: Kanisius.
- Notosusanto, Nugroho dan Marwati Djoened Poepobegoro. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 5 dan 6*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Parker, Steve. 2002. *Cuaca*. Semarang: PT. Mandiri Jaya Abadi.
- Partadiredja, Ace. 1981. *Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Polomo, Margaret M. 2003. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prikandito, A. 1980. *Kartografi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

- Purwadi. 2004. *Kisah cinta Ken Arok-Ken Dedes*. Jakarta: Media Abadi.
- _____. 2005. *Sejarah Sastra Jawa*. Jakarta: Gelombang Pasang.
- _____. 2006. *Kitab Jawa Kuno*. Jakarta: Penerbit Pinus.
- Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern*. Jakarta: Serambi.
- Rosyidi, Suherman. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sandi, I Made. 1985. *Republik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta: Jurusan FMIPA Universitas Indonesia: Puri Margasari.
- Sekretariat Negara. 1981. *30 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1949, 1950-1964, 1966-1975)*. Jakarta.
- Soekmono, R. 1992. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soekanto, Soerjono (Edisi Revisi). 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumaatmadja, N. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Supardi, I. 1984. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: Alumni.
- Suwahyono, dkk. 2003. *Deskripsi geografi sepuluh kabupaten di wilayah pesisir alur laut kepulauan Indonesia (ALKI) II*. Jakarta: Bakosurtanal.
- Tieh, Philip. 2000. *Geography Essentials*. Singapore: Pearson Education Asia Pte Ltd.
- Tim Geografi SMU. 2000. *Geografi untuk SMU Kelas 1*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.
- Tim Dian Artha. 2002. *Pertanyaan dan Jawaban Alam Semesta dan Bumi*. Jakarta: Penerbit Dian Artha.
- Tim Kewirausahaan SMK. 2002. *Kewirausahaan SMK Kelas 1 Berdasarkan Kurikulum SMK Edisi 1999*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- Tim Redaksi Indonesia. 1995. *Oxford Ensiklopedi Pelajar*. Jakarta: PT Widyadara.
- Tjasyono, Bayong. 1986. *Iklim dan Lingkungan*. Bandung: Cendikia Jaya Utama.
- Usman, Abdul Rani. 2003. *Sejarah peradaban Aceh: suatu analisis interaksionis, integrasi, dan konflik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zach, Paul (Editor). 1988. *The Times Travel Library East Kalimantan*. Singapore: Times Editions
- Yulir, Yulmadia, dkk. 2003. *Sosial Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.seismo.unr.edu/ftp/pub/louie/class/100/magnitude.html>.
- <http://mapping.usgs.gov/mac/isb/pubs/booklets/topo/topo.html>.
- <http://www.runet.edu/-geog-web/gejobs.html>.

A

Ageng Tirtayasa, Sultan 178
Agung, Sultan 176, 177, 178
Airlangga 159, 160, 168
Ampel, Sunan 173
Anusapati 160
Aristoteles 55
Arok, Ken 160, 168
Aswawarman 154

B

Balaputeradewa 162
Bonang, Sunan 173, 181
Bonaparte, Napoleon 198

D

Daendels, Herman Willem 188, 195, 198
De Houtman, Cornelis 178
Dedes, Ken 160, 168
Dharmawangsa 159, 160
Dubois, Eugene 21, 24

E

Edison, Thomas Alpha 247, 248, 258

F

Fa Hien 155
Fansuri, Hamzah 171, 174, 181, 182
Fatahillah 177, 178

G

Gautama, Sidharta 153
Giri, Sunan 170, 173, 181
Graham Bell, Alexander 248
Gunung Jati, Sunan 173, 177, 178, 181

H

Hamengku Buwono I, Sultan 177
Hasanuddin, Sultan 177, 179

I

Iskandar Muda, Sultan 174

J

Jayabhaya 160
Jayanegara 164, 165
Jolang, Mas 176

K

Kalijaga, Sunan 170, 173, 181, 182
Kanwa, Mpu 159
Kudungga 154
Kudus, Sunan 173, 180, 181

L

Ling, Kaisar 162
Liu Sung, Kaisar 152

M

Ma-Huan 172
Mada, Gajah 165, 166, 168

Malik al-Saleh, Sultan 172, 173, 182
Malik Ibrahim, Maulana 172, 173, 181
Marco Polo 172, 173
Minto, Lord 189
Muhammad, Sultan 173, 179
Mulawarman 154
Muria, Sunan 173, 181

N

Nala, Laksamana 165

P

Pakubuwono III, Susuhunan 177
Pasteur, Louis 248, 249, 258

R

Raffles, Thomas Stamford 189
Ribandang, Datuk 170, 173
Rietschoten 21, 24

S

Said, Syekh 170, 173
Sanjaya, Raja 157
Sindhok, Mpu 158, 159, 168
Soejono, R.P. 20
Sulaeman, Datuk 170, 173
Sung, Dinasti 154
Sutawijaya 175

T

Tang, Dinasti 154, 155, 156
Tantular, Mpu 165
Tohjaya 160
Trenggana, Raden 174

U

Unus, Pati 166

V

Van den Bosch, Johanes 190
Von Koenigswald, G.H.R 21

W

Wijaya, Raden 163, 168
Willem V, Raja 190
Wurawari, Raja 159
Wuruk, Hayam 165, 166



Indeks Subjek

A

Aceh (Kerajaan) 174, 182
Akomodasi 42, 44, 45, 46
Akulturasi 42, 43, 45, 46
Artefak 15, 16, 20, 24, 25, 26, 28
Asimilasi 42, 43, 45, 46

B

Badan usaha
 bentuk-bentuk 230, 232, 237
 pengertian 232
Banjar (Kerajaan) 179
Banten (Kerajaan) 177, 178

C

Cirebon (Kerajaan) 178

D

Demak (Kerajaan) 174, 175, 177, 179, 182
Distribusi (kegiatan) 200

E

Ekonomi
 motif 61, 62
 prinsip 62
Endogen 1, 2, 3, 4, 12, 13, 14
Epirogenetik 4

G

Gempa bumi 3, 4, 8, 9, 12
Ganti (perjanjian) 177, 182

H

Ho-Ling (Kerajaan) 155, 156
Homo economicus 65, 68, 69, 70
Hutan
 hujan tropis 113, 119, 120
 musim 114, 119

I

Identifikasi 36, 37, 38, 39
Imitasi 35, 36, 37, 38, 39, 40

K

Kanjuruhan (Kerajaan) 156
Kompetisi 44, 45, 46
Konflik 42, 44, 45, 46
Konsumsi (kegiatan) 200
Kooperasi 42, 45, 46
Ksatria (Teori) 150
Kutai (Kerajaan) 154, 168

L

Laut
 ciri-ciri 139
 jenis-jenis 139, 143
 perairan 136, 139, 140, 141
Litosfer 3, 12

M

Majapahit (Kerajaan) 163, 164, 165, 166, 168

Makassar (Kerajaan) 178, 179
Mataram (Kerajaan) 156, 157, 158, 159, 160, 168
Mataram (kerajaan) 156, 157
Mesozoikum 17, 24, 27

N

Neozoikum 16, 17, 24

O

Orogenetik 4

P

Pajang (Kerajaan) 175
Palaeozoikum 17, 24
Perusahaan
 jenis-jenis 231, 237, 242
 pengertian 230

Peta

 jenis-jenis 86
 simbol 88, 94, 96
 tematik 84, 86
 unsur-unsur 86, 94

Prasejarah

 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28

Produksi (kegiatan) 200

R

Relief 3, 4, 13

S

Sabana 114, 119, 120
Sedimentasi 1, 11, 13
Simpati 32, 35, 37, 38, 39
Singasari (Kerajaan) 160, 161, 163
Sosialisasi 30
 faktor yang memengaruhi 30, 35
 media 30, 36, 37
 proses 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38
Sriwijaya (Kerajaan) 155, 159, 161, 162, 163, 168
Sriwijaya (kerajaan) 153, 163
Steppa 114, 119
Sudra (Teori) 150
Sugesti 35, 36, 37, 38, 39
Syailendra
 Wangsa 156, 157, 158

T

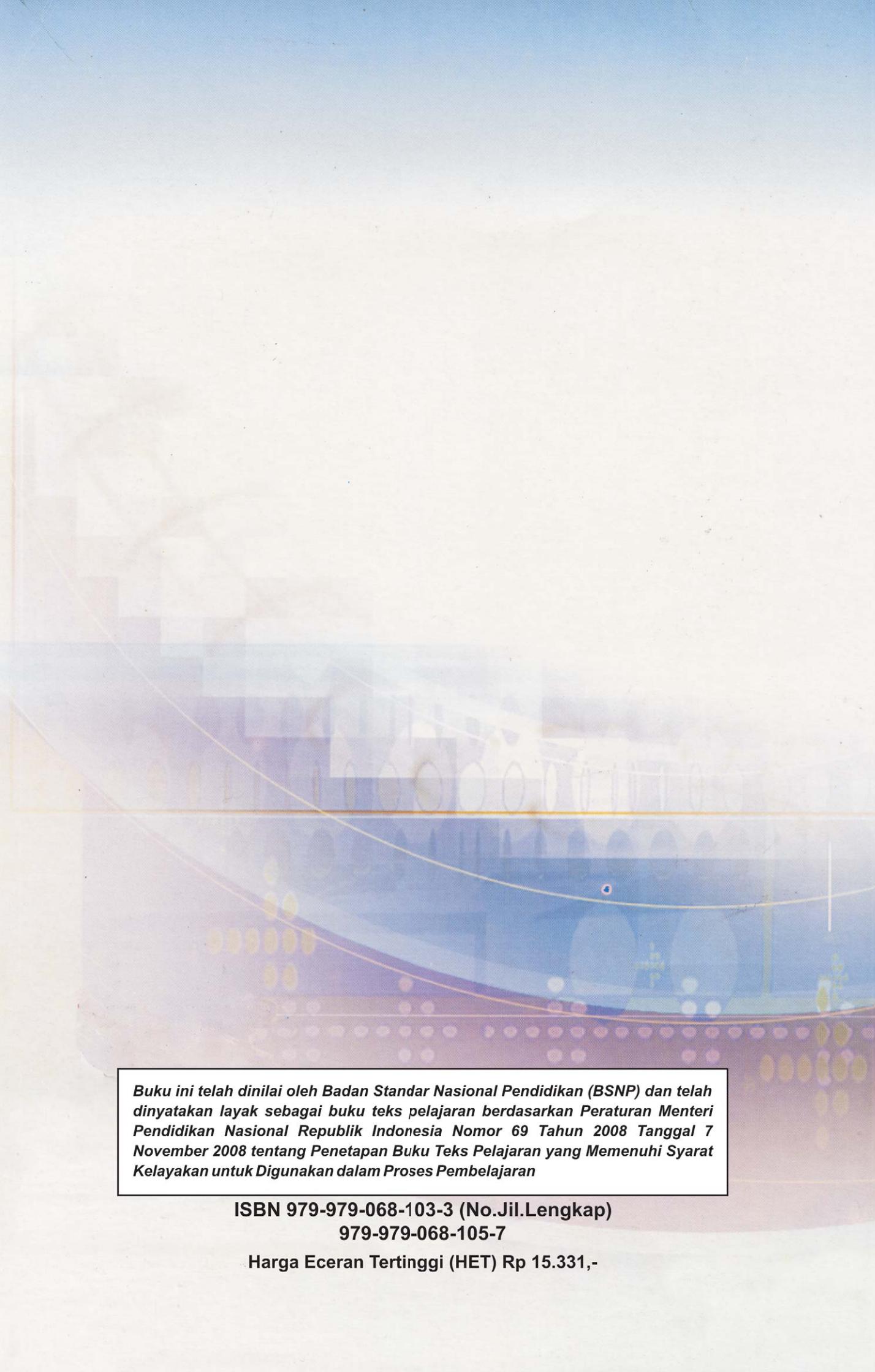
Tarumanegara (Kerajaan) 154, 155
Tekanan udara 110
Tektonisme 1, 4, 5, 13
Teori (Sudra) 167
Teori (Waisya) 150
Ternate dan Tidore (Kerajaan) 179

U

Udara
 kelembaban 113
 suhu 112, 113

V

Vulkanisme 1, 4, 5, 7, 13



Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

**ISBN 979-979-068-103-3 (No.Jil.Lengkap)
979-979-068-105-7**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 15.331,-